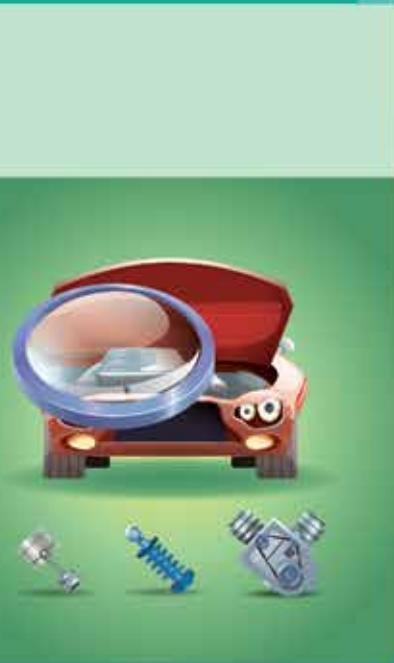


Strengthening Collaboration to Overcome Challenges and Seizing Future Growth Opportunity



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk



2020
Laporan Tahunan
Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan tentang kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengartian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa tindakan-tindakan yang diambil akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai perkiraan.

Dalam Laporan Tahunan, PT Bintraco Dharma Tbk juga digantikan dengan kata “Perseroan” atau “Perusahaan” juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu Bintraco.

This Annual Report contains a statement regarding financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are classified as outlook statements in the application of laws and regulations, except for historical matters.

These statements have future risk, uncertainty, and actual result development may differ materially from those reported. The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding to the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not assure that the validated documents will bring the expected results.

In this annual report, PT Bintraco Dharma Tbk is also replaced with the word “Corporate” or “Company”, and its abbreviation only, Bintraco

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN PERSEROAN

Annual Report at a Glance

Tahun 2020 yang berkembang menjadi penuh tantangan seiring merebaknya pandemi Covid-19, membuat hampir seluruh pelaku usaha memfokuskan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk bertahan menghadapi beratnya kondisi usaha. Sektor industri otomotif menjadi salah satu sektor yang terdampak cukup parah oleh pandemi yang membuat masyarakat menengah-atas sebagai bagian dari target market mengurangi secara drastis pengeluarannya, kecuali untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari dan menyimpan kelebihannya di perbankan.

Untuk mengatasi kondisi tersebut kami segera berfokus untuk memperkuat fondasi usaha, meningkatkan kolaborasi dengan seluruh mitra pada rantai pasok, membatasi pembiayaan baru, namun disaat bersamaan menjaga kualitas aset, meningkatkan kompetensi jajaran, memperkuat implementasi transaksi, catatan pembukuan maupun layanan berbasis aplikasi teknologi untuk mendapatkan efisiensi operasional terbaik. Kami pada akhirnya mencatatkan kinerja selaras menyesuaikan kondisi usaha dengan memperkuat fondasi perusahaan melalui kolaborasi bersama seluruh mata rantai usaha dan mitra-mitra strategis, sehingga kami siap meraih peluang usaha saat kondisi sektor otomotif pulih.

Mengiringi mulai pulihnya kondisi perekonomian dan sektor otomotif berkat kerja sama erat antara pelaku industri, pemangku kepentingan lainnya, serta kuatnya dukungan Pemerintah baik melalui implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional maupun berbagai inisiatif strategis lainnya, kini dan ke depan, kami siap meraih peluang pengembangan usaha terbaik, untuk membuka kinerja terbaik dan untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan.

The ever-challenging 2020 due to Covid-19 pandemic outbreak affected almost all business actors, making them focus their resources to survive the difficult business conditions. The automotive industry is one of the severely affected sectors by the pandemic, which made the middle-upper class, as part of the target market, drastically reduce their spending, except for fulfilling basic needs and saving their assets in banks.

To overcome this condition, we immediately shift our focus to strengthening business foundations, increasing collaboration with all partners in the supply chain, limiting new financing. At the same time, we also maintain asset quality, increase management competence, improve transaction implementation, accounting records and application-based technology services to gain optimal operational efficiency. Eventually, we recorded performance that in line with business conditions by strengthening the company's foundation through collaboration with all business chains and strategic partners, so that we are ready to seize business opportunities when the automotive sector's conditions recover.

Along with the economy and the automotive sector recovery as a result of close cooperation between industry players, stakeholders and the Government through the implementation of the National Economic Recovery Program and any other strategic initiatives, we are ready to seize the best business development opportunities to record outstanding achievement and sustainable growth in the future.



2020

STRENGTHENING COLABORATION TO OVERCOME CHALLENGES AND SEIZING FUTURE GROWTH OPPORTUNITY

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



Tahun 2016 merupakan tahun awal Perseroan melangkah menjadi Perusahaan terbuka dengan memulai proses Penawaran Umum Perdana Saham dan mengadakan Mini Expose pada bulan Desember di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

2016 marked the initial step of the Company to become a public company through Initial Public Offering during the Mini Expose in December at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Keberhasilan Perseroan melangkah menjadi perusahaan terbuka, menjadi awal bagi pengembangan skala usaha yang terencana, terfokus dan tereksekusi dengan baik di tengah optimisme pertumbuhan sektor industri otomotif, untuk kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

The Company's success to become a public company is the beginning for the development of a planned, focused and well executed business scale amid the promising automotive industry, for the welfare of all stakeholders.

2016 TO NEW BEGINNING



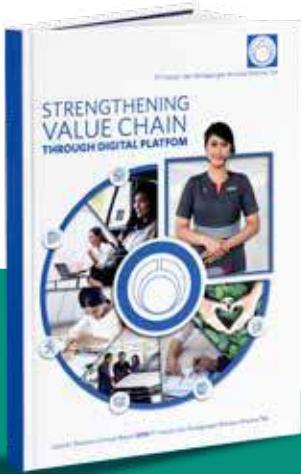
Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif untuk mempertahankan pangsa pasar dengan melakukan inovasi pemasaran maupun perluasan jaringan distribusi. Perseroan juga meningkatkan sinergi dengan mitra-mitra strategis dalam hubungan yang saling menguntungkan. Pembentahan sistem dan organisasi juga terus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

The Company is committed to continuously enhance added value for shareholders and stakeholders. The Company maintained its market share through innovative marketing and expansion of distribution network. The Company also strengthened its synergy with strategic partners, engaging them in a relationship that benefits both parties. System and organizational improvement also continued to increase productivity and efficiency level.

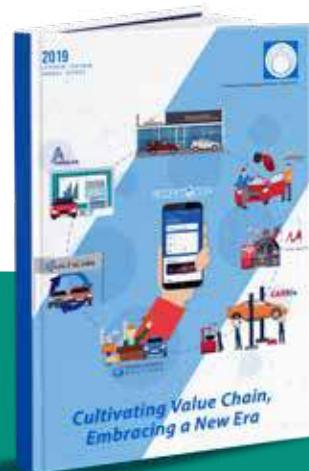
2017 ENGINEERING OUR FUTURE

Perjalanan, inisiatif strategis, inovasi dan komitmen Perseroan untuk mengutamakan kualitas pelayanan dirangkum dalam tema laporan Tahunan ini dengan tema, Engineering Our Future.

The Company's journey, the strategic initiatives, innovations, and commitment to prioritize service quality are embodied in this year's Annual Report theme, Engineering Our Future.



2018 STRENGTHENING VALUE CHAIN THROUGH DIGITAL PLATFORM



2019 CULTIVATING VALUE CHAIN, EMBRACING A NEW ERA

Perseroan terus berinovasi untuk memacu pertumbuhan bisnis melalui peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Inisiatif strategis yang telah diluncurkan melalui aplikasi digital CARS WORLD didukung jaminan keamanan dari Alibaba Cloud. Untuk memperluas basis pelanggan dan pangsa pasar, Perseroan menawarkan pola kemitraan CARfix kepada calon investor.

Inisiatif strategis yang dilakukan berdampak positif pada peningkatan profitabilitas tumbuhnya laba bersih bagi pemegang saham sebesar 17% dan didukung permodalan yang semakin kuat. Posisi Perseroan juga semakin kuat di pasar otomotif dan pembiayaan.

For the purpose of business growth, the Company unceasingly innovates in services quality. CARS WORLD digital app as part of strategic initiative realization was launched and is supported with security assurance from Alibaba Cloud. To expand its consumer base and market share, the Company offers CARfix partnership model to potential investors.

The Company's strategic initiatives, coupled with stronger capital support, has brought out positive outcome on profitability increase and net profit growth for shareholders by 17%. Accordingly, the Company's position in the automotive and financing markets become more robust.

Setelah melalui tahun-tahun yang lalu dengan memperkuat mata rantai melalui terobosan digital, Perseroan memasuki babak baru dengan menumbuhkan mata rantai demi menyambut era baru di tahun 2019. Sejalan dengan target dalam menumbuhkan mata rantai baru dalam Perseroan, sinergi secara konsisten terus dilakukan Bintraco melalui Group usahanya guna menunjang pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Perseroan terus berusaha untuk menciptakan strategi-strategi baru dalam memacu pertumbuhan bisnis yang terus diimbangi dengan pertumbuhan kualitas layanannya kepada pelanggan.

After successful years in strengthening the chain through digital breakthroughs, the Company entering a new chapter by growing a value chain to embrace a new era in 2019. In line with the target to grow value chain in the Company, consistent synergy is carried out continuously by Bintraco through its business Group in order to support sustainable long-term growth.

The Company continuously strives to create new strategies to drive business growth followed by the improvement of the quality of its services to customers.

Daftar Isi

Table of Contents



IKHTISAR KINERJA

Perfomance Highlights

- 10 Inisiatif**
Inisiatives
- 17 Ringkasan Kinerja Keuangan**
Financial Perfomance Highlights
- 17 Ringkasan Fasilitas Pendukung**
Supporting Facilities Highlights
- 18 Ringkasan Kinerja Segmen 2020**
Business Segment Perfomance Highlights 2020
- 20 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 22 Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 23 Aksi Korporasi Terkait Saham**
Stock Related Corporate Action
- 23 Informasi Efek Lainnya**
Other Securities Information
- 23 Penghentian Sementara Perdagangan Saham**
Temporary Termination on Share Trading
- 24 Peristiwa Penting 2020**
Event Highlights 2020



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 32 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 40 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 46 Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 56 Direksi**
Board of Directors
- 60 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2020 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma TBK**
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2020 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

- Laporan Tahunan**
Annual Report
- Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limitation of Responsibility

- Sekilas Laporan Tahunan**
Annual Report at a Glance
- Kesinambungan Tema**
Theme Continuity



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 64 Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 66 Sekilas Bintraco Dharma**
The Company at a Glance
- 68 Jejak Langkah**
Milestones
- 70 Bidang Usaha**
Line of Business
- 72 Keunggulan Produk dan Jasa Bintraco**
Bintraco Products and Services Excellence
- 74 Wilayah Operasional**
Operational Map
- 78 Struktur Group Usaha**
Business Group Structure
- 80 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 84 Identitas Perseroan (Makna Logo)**
Company Identity (Meaning of Logo)
- 86 Visi dan Misi Perseroan**
Corporate Vision and Mission
- 88 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 91 Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 94 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 96 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
List of Subsidiaries and Associates
- 102 Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 103 Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang**
Name and Address of Supporting Institution and Profession
- 104 Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 106 Informasi pada Website Perseroan**
Information on Company Website
- 108 Pendidikan dan Pelatihan**
Education and Training
- 108 Demografi Sumber Daya Manusia**
Human Resource Demography



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Business Supporting Unit Overview

- 112 Tinjauan Pendukung Bisnis**
Business Support Overview



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 116 Tinjauan Ekonomi dan Industri**
Industry and Economic Review
- 120 Tinjauan Industri**
Industrial Review
- 122 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha**
Operational Review Per Business Segment
- 128 Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 129 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya**
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 131 Laporan Perubahan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Statements of Financial Position Assets
- 132 Liabilitas dan Ekuitas**
Liabilities and Equity
- 134 Struktur Modal**
Capital Structure
- 135 Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statements of Cash Flows
- 136 Kemampuan Membayar Utang**
Solvability
- 136 Tingkat Kolektabilitas Utang**
Debt Collectability Level

137	Realisasi Investasi / Belanja Barang Modal Realization for Capital Goods Expenditures / Invesment
138	Prospek Usaha Business Outlook
139	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
140	Dividen dan Kebijakan Dividen Dividend and Dividend Policy
140	Penggunaan Dana IPO Use of IPO Funds
142	Transaksi dengan Pihak Berelasi Transaction with Related Parties
146	Perubahan Peraturan Perundang- undangan Changes in The Laws and Regulations
148	Standar Akuntansi Baru New Accounting Standards



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

152	Komitmen dan Dasar Penerapan Good Corporate Governance Commitment and Basis of Good Corporate Governance Implementation
154	Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objective
157	Roadmap GCG GCG Roadmap
158	Penilaian Kualitas Penerapan GCG Tahun 2020 Quality Assessment of the GCG Implementaton in 2020
159	Struktur GCG GCG Structure
160	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
162	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 2020 General Meeting of Shareholders
164	Keputusan RUPS Tahunan - 2020 Annual GMS Resolutions - 2020
167	Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua - 2020 Second Extraordinary GMS Resolution - 2020
168	Realisasi Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019 RUPST Tanggal 6 Mei 2019 Realization and Implementation of 2019 GMS AGM dated May 6, 2019

170	RUPSLB Tanggal 6 Mei 2019 EGMS dated May 6, 2019
171	Dewan Komisaris Board of Commissioners
175	Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Composition
175	Independensi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Independency
176	Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Procedures for the Board of Commissioners
177	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings
178	Penilaian Penerapan GCG 2020 Terhadap Dewan Komisaris GCG 2020 Assessment on the Board of Commissioners
182	Direksi Board of Directors
186	Kebijakan Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Policy
186	Rapat Direksi Board of Directors' Meetings
188	Penilaian Penerapan GCG 2020 Terhadap Direksi GCG Assessment on The Board of Directors in 2020
190	Komite Audit Audit Committee
197	Rapat Komite Audit Audit Committee's Meetings
200	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
201	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
204	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
207	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
208	Akuntan Publik Public Accountant
210	Manajemen Risiko Risk Management
213	Sanksi Administrasi Administrative Sanction
213	Kode Etik Code of Conduct
215	Whistleblowing System Whistleblowing System
216	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines for Public Company



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

224	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Perfomance Highlights
226	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
232	Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Strategies and Approaches
244	Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value Turnover
249	Tanggung Jawab kepada Konsumen Corporate Responsibility for Consumers
253	Mengelola dan Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Managing and Developing Human Resources Competency
264	Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety Perfomance (K3)
269	Menjaga dan Melestarikan Lingkungan Maintanining and Preserving the Environment
276	Membangun dan Mengembangkan Komunitas Fostering and Developing Community



DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

287	Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Office Address and Branch Office or Representative
288	Alamat Nasmoco Nasmoco Address
292	Alamat CARfix CARfix Address
294	Alamat AFI AFI Address
296	Indeks Kriteria ARA - 2020 ARA Criteria Index - 2020
318	Daftar Indeks GRI Standard - Core - PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk - 2020 Core option GRI Standard Index -Core - PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
324	Daftar Indeks Referensi Peraturan OJK 51 List of POJK 51 Reference Index



IKHTISAR KINERJA

Perfomance Highlights





IKHTISAR KINERJA

Perfomance Highlights

INISIATIF

1. Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi



Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan melindungi pelanggan dan karyawan di masa pandemi dengan penerapan protokol kesehatan di seluruh lini bisnis Perseroan.

Penyesuaian Aktivitas di masa pandemi dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan seperti pemakaian masker di lingkungan kerja, penyediaan fasilitas cuci tangan dan *hand sanitizer*, menjaga jarak aman, menghindari kerumunan, membatasi jumlah orang dalam ruangan, mengatur jam kerja termasuk penerapan *work from home* hingga menghindari pertemuan fisik dengan melakukan pertemuan secara online.

Selain itu jalur komunikasi online juga semakin diintensifkan untuk memperkuat informasi dan komunikasi kepada pelanggan baik untuk penjualan mobil baru, perawatan kendaraan melalui fasilitas Home Service hingga Pick up delivery untuk menghadirkan kenyamanan bagi pelanggan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan berupaya maksimal untuk menjaga kinerja ditengah pandemi Covid-19 dengan pelemahan permintaan yang signifikan. Walau sektor Otomotif menjadi salah satu sektor yang terdampak langsung pandemi, hal tersebut tidak serta merta menyurutkan gairah Prinsipal untuk meluncurkan model-model mobil terbaru dengan program pemasaran yang menarik. Pelanggan pun dilayani dan wajib mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan

INITIATIVE

1. Health Protocol during the Pandemic



The Company is committed to safeguarding and protecting customers and employees during the pandemic by implementing health protocols throughout the Company's business lines.

Activity adjustments during the pandemic are carried out by implementing health protocols such as wearing masks at work, providing hand washing facilities and hand sanitizers, maintaining safe distances, avoiding crowds, limiting the number of people in the office, adjusting work hours including work from home policy to avoid physical encounters by conducting online meetings.

In addition, online communication channels have also been intensified to improve information and communication to customers, both for new car sales, vehicle maintenance through Home Service to Pick up delivery facilities to bring comfort to customers.

Throughout 2020, the Company has put the best effort in maintaining its performance amid the significant decrease in demand due to Covid-19 pandemic. Even though the automotive sector is highly affected by the pandemic, this does not necessarily dampen the Principal's passion for launching the latest car models with an attractive marketing program. Customers are also served and must comply with established health protocols.

Untuk menjaga ketahanan di tahun 2020, Perseroan menjalankan strategi-strategi inisiatif yang telah dirumuskan untuk Segmen Otomotif sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan memperkuat kepemimpinan pasar dengan aksi kolaboratif.
2. Membangun organisasi, tim, dan kompetensi yang tepat.
3. Memelihara dan memantapkan budaya GREAT Nasmoco di semua lini dan proses untuk memastikan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan tercapai.
4. Membangun sistem IT (Infrastruktur, Aplikasi, dan Keamanan) yang berkelas dunia.
5. Mengoptimalkan profitabilitas dengan menjaga keberlangsungan likuiditas, *asset turn over* yang tinggi, dan meningkatkan *absorption rate*.

Sementara untuk Segmen After Sales, Perseroan menjalankan implementasi sistem ERP yang baru dengan menggunakan SAP untuk menunjang dan memperbaiki proses di lini distribusi suku cadang selain menguatkan jalur digital melalui <https://shop.meka.co.id/shop> untuk lini distribusi suku cadang secara umum, <https://fortag.id> untuk informasi merek dagang Perseroan, layanan call center CARfix, penjualan voucher perawatan di marketplace ternama dan pemanfaatan media sosial.

2. Peluncuran Produk Mobil Baru

Nasmoco Group meluncurkan produk terbaru Toyota di tahun 2020

To maintain resilience in 2020, the Company has carried out initiative strategies designed for the Automotive Segment as follows:

1. Maintain and strengthen the Company's position as market leader through collaborative action.
2. Establish appropriate organization, team and competence.
3. Preserve and solidify Nasmoco's GREAT culture in all business lines and processes to exceed customers' expectation in service.
4. Develop world class IT system (Infrastructure, Application, and Security).
5. Optimize profitability by maintaining liquidity sustainability, high asset turn over, and increase absorption rate.

For the After Sales segment, the Company has implemented a new ERP system with SAP to support and improve spare parts distribution and strengthening its digital channel through <https://shop.meka.co.id/shop> for general spare parts distribution, <https://fortag.id> for the Company's trademark information, CARfix call center service, maintenance voucher sales in well-known market places and social media utilization.

2. New Car Product Launching

Nasmoco Group launch the Latest Toyota products in 2020

Maret / March	New Agya
Agustus / August	All New Corolla Cross
	New Innova TRD Sportivo Limited
	Sienta Welcab
	New Hilux varian D-CAB & S-Cab
September / September	New Yaris
Oktober / October	New Innova Luxury
	New Fortuner TRD Sportivo

Sepanjang tahun 2020, Nasmoco menghadirkan berbagai *line-up* produk terbaru Toyota. Kehadiran mobil-mobil baru tersebut merupakan wujud semangat dan komitmen Nasmoco bersama Toyota untuk senantiasa menghadirkan produk, teknologi, dan layanan untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang semakin modern.

Maret

Pandemi tidak menyurutkan tekad Nasmoco dan Toyota untuk tetap memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan. Untuk pertama kalinya Nasmoco dan Toyota memperkenalkan produk baru New Agya secara online melalui platform YouTube Toyota Indonesia secara LIVE yang dihadiri oleh awak media dan masyarakat umum. Nasmoco juga mengenalkan secara regional kepada awak media untuk mereview produk secara langsung dan mengamati secara langsung penerapan protokol kesehatan di cabang. New Agya masuk kategori hatchback entry dengan penyegaran tampilan eksterior dan fitur-fitur canggih. New Agya dilengkapi New Engine Start Stop Button dan New Touch Screen Head Unit pada varian 1.2 TRD S



Agustus

Mengawali bulan Agustus, TAM kembali memperkenalkan produk baru All New Corolla Cross melalui channel YouTube Toyota Indonesia. Corolla Cross hadir sebagai SUV High Compact yang menawarkan dua varian, bensin dan hybrid. Launching secara live tersebut juga diikuti oleh puluhan media cetak dan elektronik di Jateng DIY. Secara regional Nasmoco juga memberikan keleluasaan kepada awak media untuk lebih mengeksplorasi All new Corolla Cross dalam kegiatan media Product Review.

Bertepatan peringatan 75 Tahun HUT RI, TAM mempersembahkan 2 produk barunya, yaitu Kijang Innova TRD Sportivo Limited dan Sienta Welcab yang dilengkapi fitur kesehatan yang dapat mendukung pelanggan dalam bermobilitas dengan tata cara kehidupan baru.

Throughout 2020, Nasmoco launched the latest Toyota product line-ups. The presence of these new cars demonstrate Nasmoco's and Toyota's passion and commitment to always provide products, technology and services to cater the needs and lifestyle of the increasingly modern society.

March

The pandemic has not dampened Nasmoco and Toyota's determination to continue providing maximum service to customers. For the first time, Nasmoco and Toyota introduced the latest New Agya product online through Toyota Indonesia's YouTube platform LIVE, which was attended by media journalists and the public. Regionally, Nasmoco also invited journalists to review their products directly and observe first-hand the implementation of health protocols in branch offices. New Agya is included in the entry hatchback category with a refreshed exterior appearance and advanced features. New Agya comes with a New Engine Start Stop Button and New Touch Screen Head Unit in the 1.2 TRD S variant.



August

To kick-start August, TAM officially introduced the All New Corolla Cross through Toyota Indonesia's YouTube channel. Corolla Cross comes as a High Compact SUV that offers two variants, fuel and hybrid. The live launching was also attended by dozens of printed and online media in DIY, Central Java. Regionally, Nasmoco also provides discretion to the journalists to explore the All new Corolla Cross during the media Product Review activity.

On the 75th Independence Day of Indonesia, TAM introduced 2 brand new products, Kijang Innova TRD Sportivo Limited and Sienta Welcab that comes with health features to support customer mobility in the New Normal.



Sienta Welcab dilengkapi kursi welcab yang dapat bergerak keluar dan masuk secara otomatis dengan menggunakan New Physical Remote dan Remote App.

Melengkapi deretan produk barunya, TAM menghadirkan produk terbaru New Hilux varian D-CAB dan S-CAB. New Hilux merupakan kendaraan komersial dengan wajah modern dan berkelas, dengan kemampuan terbaik untuk mendukung mobilitas bisnis di berbagai bidang diantaranya pertambangan, perkebunan, manufaktur, dan logistik.



Sienta Welcab is equipped with welcab seating that can move in and out automatically using the New Physical Remote and Remote App.

Completing the latest line of products, TAM also introduced the New Hilux D-CAB and S-CAB variants. New Hilux is a modern and classy commercial ride, with the best possible performance to support business mobility in various fields including mining, plantation, manufacturing, and logistics.



September

Satu lagi produk baru yang diluncurkan oleh Toyota dan Nasmoco secara online, yaitu New Yaris untuk segmen medium hatchback. Sejumlah *improvement* disematkan Toyota di sisi eksterior, interior, safety, fitur hiburan, hingga radius putar yang semakin kecil.



September

Toyota and Nasmoco also introduced another new product online, the New Yaris for medium hatchback segment. This new product comes with a number of improvements, including exterior, interior, safety, entertainment features, along with smaller turning radius.

Oktober

Toyota melengkapi series produk Innovative International Multipurpose Vehicle (IMV) dengan meluncurkan New Fortuner dan New Kijang Innova.

Improvement pada eksterior, interior, safety membuat New Fortuner dan New Kijang Innova tak hanya tampil makin mengesankan, sekaligus juga kian prestisius dan elegan.

Demi kepuasan pelanggan, seluruh produk terbaru Toyota diberikan garansi mesin selama 4 tahun atau 50 ribu kilometer. Nasmoco berkomitmen tidak hanya memberikan kemudahan penjualan produk terbaru Toyota, namun juga memberikan kenyamanan pelanggan Toyota melalui layanan aftersales untuk general repair, body and paint repair serta ketersediaan suku cadang resmi Toyota melalui 24 diler resmi dan 13 flexible di seluruh Jawa Tengah dan DIY.



Nasmoco juga berkomitmen untuk selalu mengedepankan penerapan standar protokol kesehatan untuk memberikan kenyamanan kepada pelanggan di seluruh jenis layanannya. Komitmen Nasmoco tersebut juga sejalan dengan semangat Toyota Let's Go Beyond untuk selalu memberikan pelayanan melebihi harapan pelanggan yang dibuktikan melalui sertifikasi ISO 9001:2015 yang meliputi seluruh proses bisnis dan kerja di lingkup PT New Ratna Motor dan Nasmoco Group.

3. Peluncuran Produk Fortag dan Layanan Service Berkala Bengkel CARfix

Produk dengan merek Fortag yang telah dipasarkan antara lain produk *brake*, produk *chemical*, dengan produk terbaru oli mesin pada Desember 2020. Adapun Oli Fortag saat ini tersedia dengan varian Oli Mesin SAE 10W40 kemasan 1L sementara untuk produk *chemical* dilengkapi sesuai permintaan seperti Air Refresher, Air Disinfectant, Engine

October

Toyota complements their Innovative International Multipurpose Vehicle (IMV) product series by launching the New Fortuner and New Kijang Innova.

Improvements in the exterior, interior, and safety made the New Fortuner and New Kijang Innova appear to be more impressive, prestigious and elegant.

For customer satisfaction, the latest Toyota products also comes with 4-years or 50 thousand kilometers engine warranty. Nasmoco is committed to not only providing convenience for Toyota new product sales, but also providing comfort to Toyota customers through after sales services for general repair, body and paint repair as well as Toyota's official spare parts availability through 24 official and 13 flexible dealers throughout Central Java and DIY.



Nasmoco also strives to prioritizing the implementation of health protocol standard for customers' convenience in all services. This commitment is also in line with the spirit of Toyota Let's Go Beyond to always provide services that exceed customer expectations as evidenced by the ISO 9001: 2015 certification which covers all business and operations within the scope of PT New Ratna Motor and Nasmoco Group.

3. Fortag Products and CARfix Workshop Periodic Service Launching

Products under the Fortag brand that were available in the market including brakes and chemicals products with the latest engine oil products in December 2020. The Fortag Oil is currently available with a 1L-SAE 10W40 Engine Oil variant while the chemical products are equipped on demand such as Air Refresher, Air Disinfectant, Engine Conditioner,

Conditioner, Brake Fluid, Injector Cleaner. Sedangkan untuk Jasa layanan baru yang dikeluarkan adalah Service Berkala dengan standar bengkel resmi pada bulan Maret dan sampai dengan Desember 2020. Layanan ini memberikan kontribusi penjualan di CARfix secara Nasional sebesar 45,0% dari total revenue, sedangkan secara unit entry bengkel memberikan kontribusi 29,1% dari total unit entry bengkel. Layanan Jasa lainnya yang diluncurkan adalah Paket Inspeksi Mobil Bekas, Paket Perbaikan Banjir, dan Paket CAR Care Treatment untuk melengkapi portfolio layanan jasa di bengkel CARfix.

Brake Fluid, and Injector Cleaner. Meanwhile, the latest service introduced are Periodic Services with official workshop standards in March until December 2020. This service contributed to the National sales at CARfix amounted to 45.0% of the total revenue, while the unit-entry workshop contributed 29.1% of the total unit-entry workshop. Other services launched are the Used Car Inspection Package, Flood Repair Package, and CAR Care Treatment to complement the service portfolio at CARfix workshop.



4. Kolaborasi dengan Strategic Partner

PT. MAP melalui CARfix melakukan strategi inisiatif dengan menjalin kerjasama kolaborasi dengan strategic partner, diantaranya dengan bengkel *authorized*. Kerjasama sama kolaborasi dengan bengkel *authorized* yang sudah dijalankan adalah kolaborasi sebagai bengkel rekanan *authorized* (ASO, Authorized Service Outlet) yaitu, pada Januari 2020 dengan BMW Indonesia dengan cabang yang ditunjuk adalah CARfix Cirebon, selain itu pada September 2020 dilakukan perjanjian kerjasama dengan General Motor Indonesia di area Semarang (CARfix WR Supratman), Solo (CARfix Veteran Solo), Jogjakarta (CARfix Bantul). Kerjasama kolaborasi lain yang dilakukan adalah dengan auction mobil bekas, dimana CARfix ditunjuk sebagai partner untuk inspeksi mobil bekas. Strategi inisiatif lain yang dilakukan CARfix adalah dengan meluncurkan produk layanan baru seperti Inspeksi Mobil Bekas Servis Berkala dengan Standar *Authorized*, dan Produk Layanan CAR Care guna mengoptimalkan product chemical Fortag.

4. Collaboration with Strategic Partner

Through CARfix, PT. MAP has carried out strategic initiatives by collaborating with strategic partners, including authorized workshops. Collaboration with authorized workshops that has been carried out is collaboration of CARfix Cirebon as the Authorized Service Outlet (ASO) for BMW Indonesia in January 2020. In addition, cooperation agreement with General Motor Indonesia has been carried out in September 2020 in Semarang, Solo (CARfix Veteran Solo), and Jogjakarta (CARfix Bantul). Other collaboration that has been carried out is the used car auction, where CARfix was appointed as a partner for used car inspections. Another initiative strategy undertaken by CARfix is to launch new service products such as Periodic Used Car Inspection Services with Authorized Standards, and CAR Care Service Products to optimize Fortag chemical products.



5. Pembukaan Outlet baru CARfix

PT. MAP melalui CARfix pada tahun 2020 melakukan pembukaan 5 cabang baru yaitu, CARfix Cirebon pada Januari 2020 sebagai Cabang yang ke-28, pada Februari 2020 membuka Cabang CARfix Narogong dan CARfix Pakualaman, Cabang CARfix Purwokerto dibuka pada Maret 2020, dan CARfix Blora pada April 2020 sebagai Cabang yang ke-32 sekaligus cabang terakhir yang dibuka pada tahun 2020.

5. New CARfix Outlet Opening

Through CARfix, PT. MAP has opened 5 new branches in 2020, namely, CARfix Cirebon as the 28th Branch in January 2020, CARfix Narogong and CARfix Pakualaman in February 2020, CARfix Purwokerto in March 2020, and CARfix Blora in April 2020 as the 32nd and the last branch opening in 2020.



RINGKASAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights



Rp4,15 triliun / trillion

Pendapatan / Revenues



Rp-991,79 miliar / billion

Rugi yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Loss Attributable to Owners of the Parent



Rp5,69 triliun / trillion

Aset / Assets



Rp927,59 miliar / billion

Ekuitas / Equity

RINGKASAN FASILITAS PENDUKUNG

Supporting Facilities Highlights



24

Diller / Dealer
Nasmoco Toyota



32

Outlet
CARfix



11

Spare Part
Distribution Center



32

Kantor Cabang
Lembaga
Pembiayaan /
Financing Branch
Offices

RINGKASAN KINERJA SEGMENT BISNIS 2020

Business Segment Performance Highlights 2020

OTOMOTIF / AUTOMOTIVE

Bidang usaha Otomotif dikelola oleh grup otomotif Perseroan yaitu PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco (Diler Toyota).

The Automotive business is managed by the Company's automotive subsidiary, PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network.

**24****Nasmoco Diler/
Nasmoco Dealers**

PEMBIAYAAN / FINANCING

Bidang usaha jasa Pembiayaan dijalankan oleh grup pembiayaan Perseroan yaitu PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

The Financing Service business is managed by the Company's financing group subsidiary, PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

**32****Kantor Cabang/
Branch Offices****3****Kantor Pemasaran/
Marketing Offices**



AFTER SALES / AFTER SALES

Bidang Usaha After Sales dikelola PT Meka Adipratama (MEKA), dengan merek dagang bengkel modern CARfix

The After Sales business is managed by PT Meka Adipratama (MEKA), under the modern workshop CARfix brand.



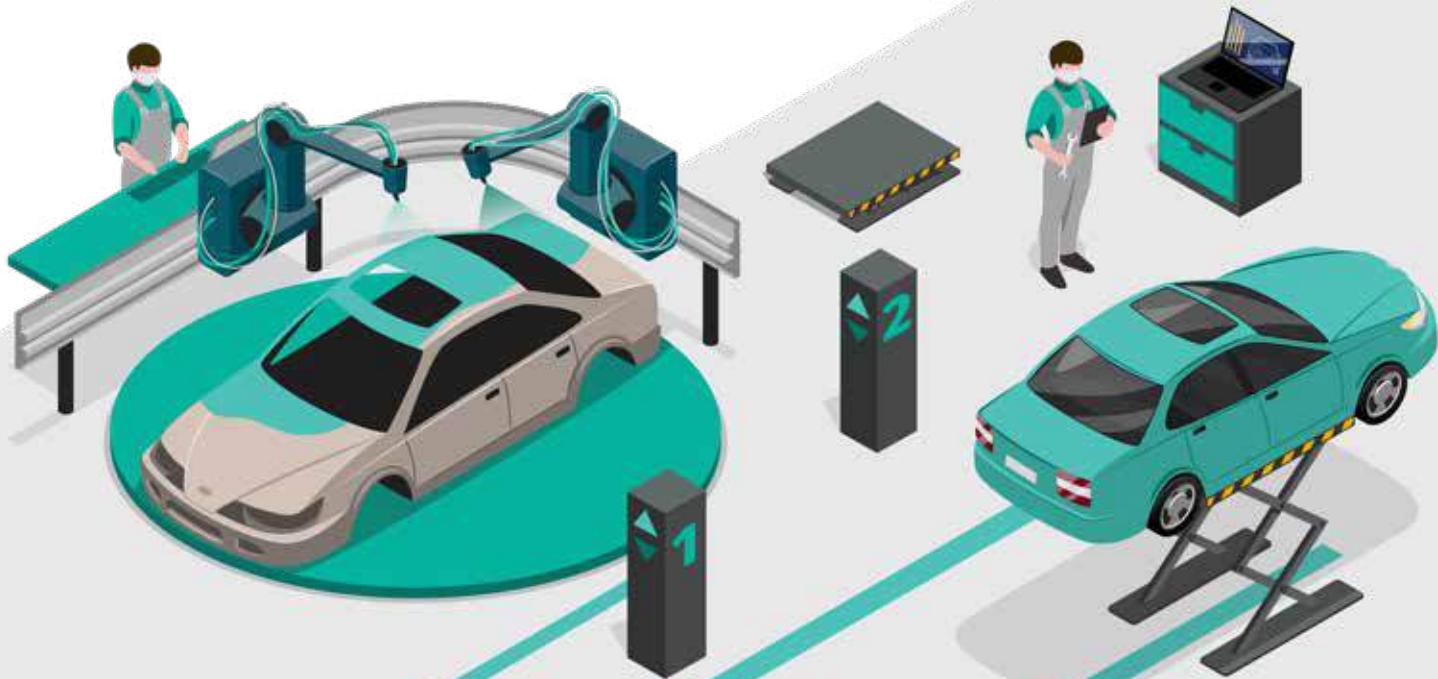
11

Distribution Center/
Distribution Centers



32

Outlet CARfix/
CARfix Outlets



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

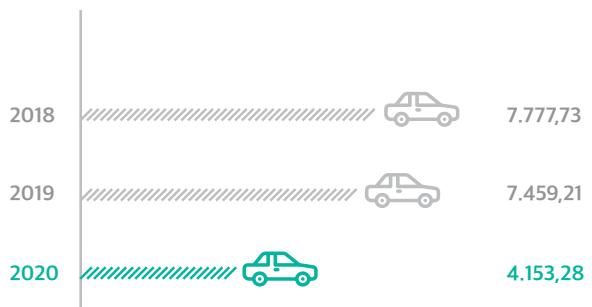
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Keterangan / Description	2018	2019	2020
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position			
Aset Lancar / Current Assets	7.642.203	6.062.213	3.333.175
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.506.922	1.709.174	2.353.991
Jumlah Aset / Total Assets	9.149.125	7.771.387	5.687.166
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	3.544.932	3.431.011	2.966.147
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	3.712.869	2.536.491	1.793.429
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	7.257.801	5.967.502	4.759.576
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk / Equity Attributable to Parent	1.626.799	1.534.590	665.993
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	264.525	269.296	261.597
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.891.324	1.803.886	927.590
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	9.149.125	7.771.387	5.687.166
Belanja Modal / Investasi / Capital Expenditure / Investment	244.861	337.658	213.622
Modal kerja bersih / Net Working Capital	4.097.271	2.631.202	367.028
Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih / Revenues	7.777.729	7.459.212	4.153.281
Laba Bruto / Gross Profit	1.183.181	723.867	(259.324)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Income Tax	352.146	(97.951)	(938.779)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	89.880	(17.974)	(70.167)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	262.266	(79.977)	(1.008.945)
Laba / Bersih setelah Pajak yang Diatribusikan kepada: / Profit After Tax Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	237.613	(83.523)	(991.793)
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	24.653	3.546	(17.152)
Jumlah Laba/Bersih setelah Pajak / Total Profit After Tax	262.266	(79.977)	(1.008.945)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	248.119	(77.209)	(997.918)
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	25.447	4.771	(18.252)
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	273.566	(72.438)	(1.016.170)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar / Weighted Average Number of Shares Outstanding (Share)	1.500.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share (in Rupiah)	158	(6)	(66)
Laba Bersih per Saham setelah Pemecahan Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share after Stock Split (in Rupiah)	16	(6)	(66)
Dividen per Saham (dalam Rupiah) / Dividends per Share (in Rupiah)	40	10	--
Dividen per Saham setelah Pemecahan Saham / Dividends per Share after Stock Split	4	10	--

Keterangan / Description	2018	2019	2020
Rasio-rasio / Ratios			
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	2,9%	-1,1%	-23,9%
Marjin laba Kotor / Gross Profit Margin	14,9%	9,7%	-6,2%
Imbalan Ekuitas (ROE) / Return on Equity	12,6%	-4,6%	-106,9%
Imbalan Aset (ROA) / Return on Assets	2,6%	-1,1%	-17,4%
Liabilitas/Ekuitas / Liabilities/Equity	3,8	3,3	5,1
Liabilitas/Aset / Liabilities/Assets	0,8	0,8	0,8
Rasio Lancar / Current Ratio	2,2	1,8	1,1

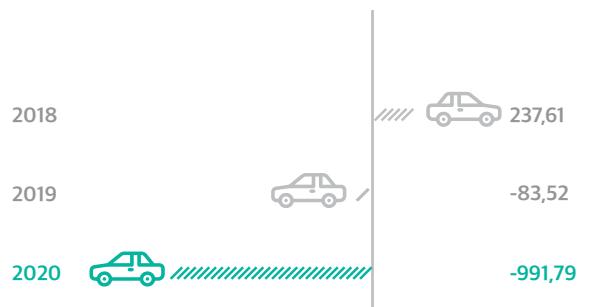
Pendapatan / Revenues

Rp juta / Rp million



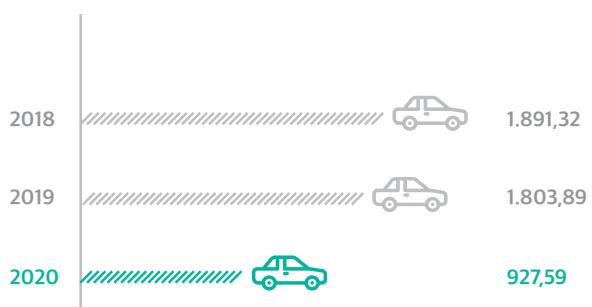
Laba (Rugi) Yang Dlatribusikan Kepada Entitas Induk /

Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent
Rp juta / Rp million



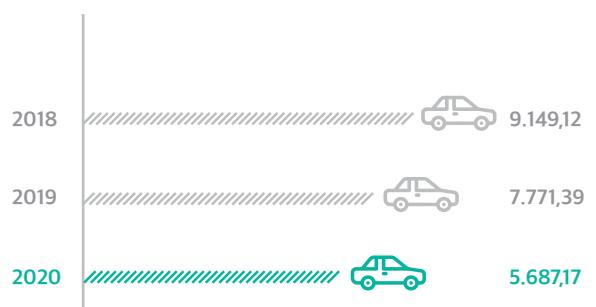
Jumlah Ekuitas / Total Equity

Rp juta / Rp million



Jumlah Asset / Total Assets

Rp juta / Rp million



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Perkembangan Harga Saham 2019



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2019 **Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2019**

2019	Opening	Harga Saham / Share Price			Perdagangan Saham di Pasar reguler / Transaction in Regular Market		
		Harga Tertinggi/ Highest Price	Harga Terendah/ Lowest Price	Harga Penutupan/ Closing Price	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	Volume / Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Q1	2,800	2,860	2,430	2,720	1,500,000,000	525,761	4,080
Q2	2,720	2,820	240	250	15,000,000,000	321,723	3,750
Q3	250	258	212	240	15,000,000,000	2,044,051	3,600
Q4	240	256	160	186	15,000,000,000	1,554,441	2,790

Perkembangan Harga Saham 2020 *)



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2020 **Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2020**

2020	Harga Saham / Share Price				Perdagangan Saham di Pasar reguler / Transaction in Regular Market		
	Opening	Harga Tertinggi/ Highest Price	Harga Terendah/ Lowest Price	Harga Penutupan/ Closing Price	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	Volume / Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Q1	186	195	50	50	15,000,000,000	826,562	750,000,000,000
Q2	50	75	50	50	15,000,000,000	4,310,568	750,000,000,000
Q3	50	50	50	50	15,000,000,000	541,809	750,000,000,000
Q4	50	52	50	50	15,000,000,000	2,248,469	750,000,000,000

AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

Stock Related Corporate Action

Tidak ada aksi korporasi terkait saham di tahun 2020.

Aksi korporasi terkait saham terakhir terjadi di tahun 2019, yakni perubahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dari semula Rp100 (seratus rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per saham dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

There was no corporate action related to stocks in 2020.

The last corporate action related to stocks occurred in 2019, the Company changed the nominal value of shares (*Stock Split*) from Rp100 (one hundred rupiah) per share to Rp10 (ten rupiah) per share with schedule and procedure as follows:

Keterangan / Description	Jadwal Waktu / Date
Akhir Perdagangan dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Negosiasi / End of Trade with the Previous Nominal Value at Regular Market and Negotiated Market	10 Juni 2019 / June 10, 2019
Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Negosiasi / Beginning of Share Trade with New Nominal Value at Regular Market and Negotiated Market	11 Juni 2019 / June 11, 2019
<ul style="list-style-type: none"> Tanggal terakhir penyelesaian transaksi saham dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Negosiasi / The last date of share transaction settlement with the Previous Nominal Value at Regular Market and Negotiated Market Pasar Negosiasi dan Tanggal penentuan Daftar Pemegang Saham sebagai dasar pelaksanaan <i>Stock Split</i> (<i>Recording Date</i>) / Negotiated Market and Date of Shareholder Register determination as the basis of Stock Split (Recording Date) 	12 Juni 2019 / June 12, 2019
<ul style="list-style-type: none"> Tanggal distribusi saham-saham dengan nilai nominal baru hasil <i>Stock Split</i> kepada Pemegang Rekening Efek di KSEI / Date of distribution of shares with new nominal value resulted from Stock Split to Securities Account Holder at KSEI Awal perdagangan saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Tunai / The beginning of share trade with New Nominal Value at Cash Market Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Negosiasi / Date of the beginning of settlement of share transaction with New Nominal Value at Regular Market and Negotiated Market 	13 Juni 2019 / June 13, 2019

Adapun informasi jumlah saham dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock split* dengan rasio 1:10 di pasar reguler adalah sebagai berikut:

Information on total shares and share price before and after the stock split with 1:10 ratio at regular market is as follow:

Keterangan / Description	10 Juni 2019 / June 10, 2019	11 Juni 2019 / June 11, 2019
Jumlah saham / Total shares	1.500.000.000	15.000.000.000
Harga Penutupan / Closing Price	2.680	268

INFORMASI EFEK LAINNYA

Other Securities Information

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau bentuk efek lainnya yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun terakhir.

There was no information on bonds, sukuk, or other securities outstanding in the last 2 (two) years.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Temporary Termination on Share Trading

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat penghentian perdagangan sementara saham Perseroan.

Throughout 2020, there was no temporary termination on the Company's share trading.

PERISTIWA PENTING 2020

Event Highlights 2020



02 Januari / January

Launching System ERP (SAP) pada Januari 2020

Pada segmen after sales melalui anak usahanya PT Meka Adipratama yang bergerak di bidang distribusi suku cadang dan bengkel modern, secara resmi menerapkan sistem ERP Distribusi SAP untuk mempermudah proses recording dan monitoring dari sisi operasional hingga pembukuan secara realtime. Sistem SAP yang di-launching pada awal tahun 2020 mulai digunakan per tanggal 2 Januari 2020.

Launching System ERP (SAP) on January 2020

In the after sales segment, through its subsidiary PT Meka Adipratama, which is engaged in the distribution of spare parts and modern workshops, the Company officially implemented the SAP Distribution ERP system to simplify the recording and monitoring process from the operations to realtime bookkeeping. The SAP system, which was launched in early 2020, began to be applied as of January 2, 2020.



19 Januari / January

Pembukaan outlet CARfix Cirebon

CARfix Cirebon diresmikan dan dibuka untuk umum pada tanggal 19 Januari 2020 sebagai bagian dari jaringan bengkel modern CARfix yang ke-28 untuk mengisi kebutuhan perawatan kendaraan di jalur pantura wilayah Jawa Barat.

CARfix Cirebon Outlet Opening

CARfix Cirebon was inaugurated and open for public on January 19, 2020 as part of the 28th CARfix modern workshop network to cater vehicle maintenance needs on the northern coast of West Java.



29 Januari / January

Proyek Kolaborasi CARfix bersama BMW Indonesia

Proyek kolaborasi CARfix bersama PT Tunas Mobilindo Prama menjadikan outlet CARfix Cirebon sebagai Official Partner PT Tunas Mobilindo Prama untuk bengkel rujukan mobil BMW. Pemilik dan pengguna mobil BMW di Cirebon dapat melakukan perawatan mobilnya di CARfix Cirebon. Hal ini turut membuktikan layanan yang tersedia di CARfix Cirebon memiliki standar layanan bengkel resmi BMW sehingga ditunjuk sebagai bengkel rujukan BMW untuk wilayah Cirebon. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan lifestyle pecinta BMW di Cirebon, CARfix juga menyediakan merchandise original BMW di CARfix Cirebon.

CARfix Collaboration Project with BMW Indonesia

The CARfix collaboration project with PT Tunas Mobilindo Prama has made CARfix Cirebon Outlet an Official Partner of PT Tunas Mobilindo Prama for BMW car referral workshop. Owners and users of BMW cars in Cirebon can perform their car maintenance at CARfix Cirebon. This also proves that the services available at CARfix Cirebon comes with a BMW official service standard, so that it is designated as a BMW reference workshop for Cirebon area. In addition, to meet the lifestyle needs of BMW lovers in Cirebon, CARfix also provides original BMW merchandise at CARfix Cirebon.



05 Februari / February

Pembukaan outlet CARfix Narogong

CARfix Narogong diresmikan dan dibuka untuk umum pada tanggal 5 Februari 2020 sebagai bagian dari jaringan bengkel modern CARfix yang ke-29 untuk mengisi kebutuhan perawatan kendaraan di wilayah Jakarta Timur dan Bekasi.

CARfix Narogong Outlet Opening

CARfix Narogong was inaugurated and open for public on February 5, 2020 as part of the 29th CARfix modern workshop network to cater vehicle maintenance needs in East Jakarta and Bekasi area.



29 Februari / February

Pembukaan outlet CARfix Pakualaman

CARfix Pakualaman diresmikan dan dibuka untuk umum pada tanggal 5 Februari 2020 sebagai bagian dari jaringan bengkel modern CARfix yang ke-30 untuk mengisi kebutuhan perawatan kendaraan di wilayah DIY bagian selatan.

CARfix Pakualaman Outlet Opening

CARfix Pakualaman was inaugurated and open for public on February 29, 2020 as part of the 30th CARfix modern workshop network to cater vehicle maintenance needs on the southern part of DIY.



19 Maret / March

Peluncuran produk New Agya secara nasional

TAM memperkenalkan produk terbaru New Agya secara digital melalui channel YouTube Toyota Indonesia. New Agya masuk kategori hatchback entry dengan penyegaran tampilan eksterior dan fitur-fitur canggih.

New Agya dilengkapi New Engine Start Stop Button dan New Touch Screen Head Unit pada varian 1.2 TRD S.

National Launching New Agya Product

TAM introduced the latest New Agya product online through Toyota Indonesia YouTube channel. New Agya is included in the entry hatchback with a refreshed exterior appearance and advanced features.

New Agya comes with New Engine Start Stop Button and New Touch Screen Head Unit in the 1.2 TRD S variant.

**25 Maret / March**

Pembukaan outlet CARfix CARfix Purwokerto Outlet Opening

CARfix Purwokerto diresmikan dan dibuka untuk umum pada tanggal 25 Maret 2020 sebagai bagian dari jaringan bengkel modern CARfix yang ke-31 untuk mengisi kebutuhan perawatan kendaraan di wilayah Jawa Tengah bagian selatan.

CARfix Purwokerto was inaugurated and open for public on March 25, 2020 as part of the 31st CARfix modern workshop network to cater vehicle maintenance needs on the southern part of Central Java.

**06 April / April**

Pembukaan outlet CARfix Blora

CARfix Blora diresmikan dan dibuka untuk umum pada tanggal 6 April 2020 sebagai bagian dari jaringan bengkel modern CARfix yang ke-32 untuk mengisi kebutuhan perawatan kendaraan di wilayah Jawa Tengah bagian Timur.

CARfix Blora Outlet Opening

CARfix Blora was inaugurated and open for public on April 6, 2020 as part of the 32nd CARfix modern workshop network to cater vehicle maintenance needs on the eastern part of Central Java.

**17 Juni / June**

Nasmoco meraih Penghargaan Nasmoco Won SSBI 2020 Award SSBI 2020

Nasmoco Group melalui salah satu cabangnya, yaitu Nasmoco Slamet Riyadi kembali meraih penghargaan Solo Best Brand & Innovation (SBBI Award) 2020.

Through Nasmoco Slamet Riyadi Branch, Nasmoco Group won the Solo Best Brand & Innovation (SBBI Award) 2020.

Pencapaian Nasmoco Slamet Riyadi sebagai Dealer Mobil Terbaik di Solo 3 tahun berturut-turut (2018-2020). Selain meraih penghargaan sebagai Dealer Mobil Terbaik, Toyota New Avanza juga terpilih sebagai Mobil MPV Terbaik. Ini merupakan tahun ketiga Toyota New Avanza kembali terpilih menjadi mobil MPV Terbaik di ajang yang sama.

This achievement has made Nasmoco Slamet Riyadi as the Best Car Dealer in Solo for 3 consecutive years (2018-2020). Apart from winning the Best Car Dealer award, Toyota New Avanza was also chosen as the Best MPV Car. This is the third year that Toyota New Avanza has been selected as the Best MPV car in the same event.



29 Juni / June

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bintraco,
dilaksanakan di Ruang Monaco, Gedung CARSWORLD, BSD. Dihadiri Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Bintraco.

Bintraco's Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) and Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS)
conducted at Ruang Monaco, CARSWORLD Building, BSD. Attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholder of Bintraco.



03 Juli / July

General Motor Indonesia yang dilakukan di Head Office PT. MAP di Semarang pada September 2020.
Pada tanggal 3 Juli 2020 bengkel mobil modern CARfix meresmikan kolaborasinya dengan PT General Motors Indonesia (GMI) sebagai agen pemegang merek (APM) kendaraan GM dengan penunjukan CARfix sebagai Authorized Service Outlet (ASO) untuk menangani merek kendaraan GM seperti Chevrolet dan Opel pada tiga outlet wilayah Semarang, Solo, dan Yogyakarta. Cakupan layanan meliputi perawatan dalam masa warranty dengan kepastian suku cadang original (genuine part) yang didistribusikan pihak GMI. Hal ini membuktikan pelayanan bengkel CARfix sesuai standar kualitas berbagai macam merek mobil tidak terkecuali untuk produk General Motor.

General Motor Indonesia at Head Office PT. MAP in Semarang in September 2020

On July 3, 2020, CARfix modern workshop inaugurated its collaboration with PT General Motors Indonesia (GMI) as the Brand Holder Agent (APM) of GM vehicles with the appointment of CARfix as the Authorized Service Outlet (ASO) to handle GM vehicle brands such as Chevrolet and Opel at three outlets in Semarang, Solo and Yogyakarta. The service includes maintenance within the warranty period with the assurance of original spare parts (genuine parts) that are distributed by GMI. This proves that CARfix workshop service meets the quality standards of various car brands, including General Motor products.



06 Agustus / August

Peluncuran produk All New Corolla Cross secara nasional

TAM memperkenalkan All New Corolla Cross melalui channel YouTube Toyota Indonesia.

Corolla Cross hadir sebagai SUV High Compact yang menawarkan dua varian, bensin dan hybrid. Launching secara live tersebut juga diikuti oleh puluhan media cetak dan elektronik di wilayah Jawa Tengah dan DIY.

National Launching All New Corolla Cross Product

TAM introduced the All New Corolla Cross through Toyota Indonesia's YouTube channel.

Corolla Cross comes as a High Compact SUV that offers two variants, fuel and hybrid. The live launching was also attended by dozens of printed and online media in Central Java and DIY.

**17 Agustus / August****Peluncuran produk New Innova TRD Sportivo Limited dan New Sienta Welcab**

Bertepatan peringatan 75 Tahun HUT RI, TAM mempersembahkan 2 produk barunya, yaitu Kijang Innova TRD Sportivo Limited dan Sienta Welcab yang dilengkapi fitur kesehatan yang dapat mendukung pelanggan dalam bermobilitas dengan tata cara kehidupan baru. Sienta Welcab dilengkapi kursi welcab yang dapat bergerak keluar dan masuk secara otomatis dengan menggunakan New Physical Remote dan Remote App.

National Launching New Innova TRD Sportivo Limited and New Sienta Welcab Product

On the 75th Independence Day of Indonesia, TAM introduced 2 brand new products, Kijang Innova TRD Sportivo Limited and Sienta Welcab that comes with health features to support customer mobility in the New Normal. Sienta Welcab is equipped with welcab seating that can move in and out automatically using the New Physical Remote and Remote App.

**27 Agustus / August****Peluncuran produk New Hilux secara nasional**

TAM menghadirkan produk terbaru New Hilux varian D-CAB dan S-CAB.

National Launching New Hilux Product

TAM also introduced the New Hilux D-CAB and S-CAB variants.

New Hilux merupakan kendaraan komersial dengan wajah modern dan berkelas, dengan kemampuan terbaik untuk mendukung mobilitas bisnis di berbagai bidang diantaranya pertambangan, perkebunan, manufaktur, dan logistik.

New Hilux is a modern and classy commercial ride, with the best possible performance to support business mobility in various fields including mining, plantation, manufacturing, and logistics

**28 Agustus / August****Regional Media Product Review All New Corolla Cross**

Nasmoco Group menggelar acara Regional Media Product Review yang dihadiri 20 media lokal wilayah Jawa Tengah dan DIY untuk melihat secara dekat segala fitur-fitur yang tersedia pada produk All New Corolla Cross. Acara ini berlokasi di Nasmoco Siliwangi, Semarang.

Regional Media Product Review All New Corolla Cross

Nasmoco Group held Regional Media Product Review that was participated by 20 regional medias in the Central Java and DIY to experience up-close and personal all features available in the All New Corolla Cross. This event was held at Nasmoco Siliwangi, Semarang



08 September

Peluncuran produk New Yaris secara nasional Launching New Yaris Product

Melalui channel YouTube Toyota Indonesia, TAM meluncurkan New Yaris untuk segmen medium hatchback di Jakarta. Sejumlah improvement disematkan Toyota di sisi eksterior, interior, safety, fitur hiburan, hingga radius putar yang semakin kecil.

Through Toyota Indonesia's YouTube channel, TAM launched the New Yaris for medium hatchback segment in Jakarta. This new produc comes with a number of improvements, including exterior, interior, safety, entertainment features, and smaller turning radius.



05 Oktober / October

Regional Media Product Review dan Test Drive New Yaris

Nasmoco menggelar acara product review, test drive dan sesi foto New Yaris yang diikuti 20 media cetak dan online di Jawa Tengah dan DIY.

Lokasi: Nasmoco Kaligawe, Semarang

Regional Media Product Review dan Test Drive New Yaris

Nasmoco held product review, test drive and photo session of the New Yaris that was participated by 20 printed and online medias in Central Java and DIY.

Location: Nasmoco Kaligawe, Semarang



15 Oktober / October

National Launching New Fortuner TRD Sportivo dan New Innova Luxury

Toyota melengkapi series produk Innovative International Multipurpose Vehicle (IMV) dengan meluncurkan New Fortuner dan New Kijang Innova. Improvement pada eksterior, interior, safety membuat New Fortuner dan New Kijang Innova tak hanya tampil makin mengesankan, sekaligus juga kian prestisius dan elegan.

National Launching New Fortuner TRD Sportivo dan New Innova Luxury

Toyota complements their Innovative International Multipurpose Vehicle (IMV) product series by launching the New Fortuner and New Kijang Innova. Improvements in the exterior, interior, and safety made the New Fortuner and New Kijang Innova appear to be more impressive, prestigious and elegant..



LAPORAN MANAJEI

Managements Reports

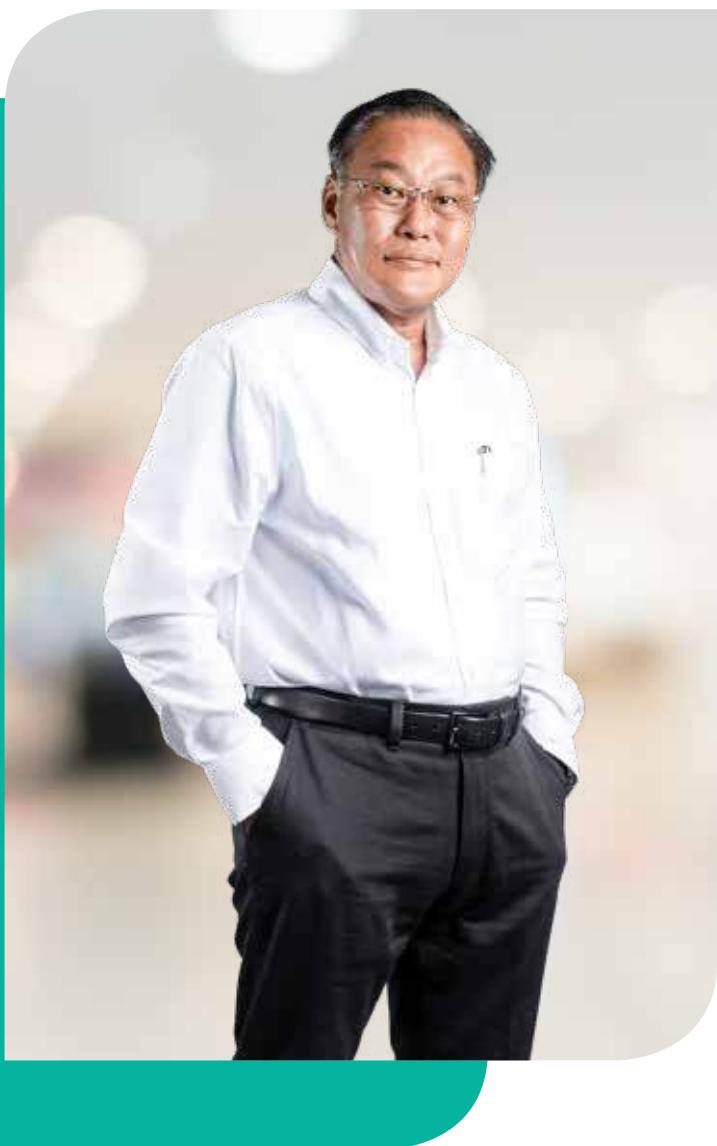


MEN



LAPORAN DEWAN KOMISARIS [102-14]

Board of Commissioners Report



“Tantangan kondisi usaha di tahun 2020 membuat Perseroan menerapkan serangkaian inisiatif strategis yang ditujukan untuk menjaga arus kas, mempertahankan pangsa pasar dan memperkuat fundamental perusahaan. Kerja keras, dedikasi seluruh jajaran, beragam inovasi yang diterapkan dan eratnya kolaborasi dengan para mitra strategis memberi hasil semakin kuatnya fundamental perusahaan dan siapnya Perusahaan meraih peluang terbaik dan berkelanjutan dari membaiknya kondisi usaha di tahun-tahun mendatang.”

“The challenging business conditions in 2020 prompted the Company to implement a series of strategic initiatives aimed at maintaining cash flow, sustaining market share, and strengthening company fundamentals. Hard work, dedication from all levels, various innovations, and close collaboration with strategic partners solidified the Company’s fundamentals and preparedness to seize the best and sustainable opportunities from business recovery in the coming years”

SIMON HARTO BUDI

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjangkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Dewan Komisaris PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk akan melaporkan pandangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan agar diupayakan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sesuai dengan wewenang kami yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By giving thanks to God Almighty, as the Board of Commissioners of PT Industri and Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, we report the Board of Commissioners' views in conducting its supervisory function of the Company's operational activities to be pursued in accordance with best governance practices and complying with all applicable laws and regulations in line with our authority granted by laws and regulations.



Melalui penerbitan rutin Laporan Tahunan ini kami menguraikan kinerja Perseroan dalam melalui rintangan dan tantangan di tahun 2020 dengan menerapkan berbagai inisiatif strategis yang ditujukan untuk memastikan Bintraco Dharma dalam bertahan, memperkuat fondasi perusahaan dan menggalang kolaborasi dengan mitra-mitra strategis guna meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang. Melalui Laporan ini pula kami menguraikan pandangan, saran dan arahan kami mengenai berbagai aspek strategis untuk dijalankan oleh Direksi agar Perusahaan senantiasa mencatatkan kinerja yang optimal.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

Pandemi Covid-19 dilaporkan mulai merebak di Wuhan pada akhir tahun 2019 dan di Indonesia awal Maret 2020 membuat perekonomian seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, terdampak parah. Penularan pandemi yang terjadi antar manusia, membuat jumlah penderita terus bertambah. Sampai dengan akhir Januari 2021, saat Laporan ini disusun, total pasien Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai angka 100 juta orang, sementara di Indonesia telah mencapai angka 1 juta orang. Berbagai upaya pencegahan penyebarannya, baik dengan penerapan kebijakan *lock down* di berbagai negara maupun kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia, membuat perekonomian global maupun nasional di tahun 2020 berubah drastis menjadi penuh tantangan.

Hampir seluruh negara besar di dunia mencatatkan resesi sejak kuartal pertama dan kedua pasca pandemi merebak dengan tingkat penurunan pertumbuhan perkuartal bervariasi, antara -2,7% (Korea Selatan) hingga -50% (Afrika Selatan). Bahkan Singapura, negeri yang jarang mengalami krisis ekonomi, mengalami kontraksi perekonomian hingga -42,9%, dan negara dengan perekonomian terbesar di dunia, Amerika Serikat turun hingga -32,9%. Sementara Indonesia, mencatatkan penurunan ekonomi sebesar -5,32% pada kuartal II-2020.

Pelambatan perekonomian seluruh negara besar di dunia, tersebut, termasuk di Indonesia, membuat berbagai sektor ekonomi terdampak. Selain sektor pariwisata dan turunannya, seperti penerbangan dan wisata kapal pesiar yang mengalami dampak terbesar, sektor otomotif dan turunannya, juga terdampak signifikan. Penjualan mobil

Through this routine Annual Report issuance, we outline the Company's performance in overcoming obstacles and challenges of 2020 by implementing various strategic initiatives to ensure Bintraco Dharma's survival, strengthening the company's foundations, and fostering collaboration with strategic partners to seize the future growth opportunities. In addition, we describe our views, suggestions, and directions regarding various strategic aspects to be conducted by the Board of Directors thus the Company continues to record optimal performance.

GLOBAL AND INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS

The Covid-19 pandemic, which reported to emerge in Wuhan at the end of 2019 and in Indonesia in early March 2020, has severely affected the world economies, including Indonesia. The number of infected cases continues to grow because of human-to-human transmission. Until the end of January 2021, when this Report was prepared, the total number of Covid-19 patients worldwide has reached 100 million people, while Indonesia has reached 1 million people. Various efforts to prevent its spread, both with the implementation of lockdown policies in various countries and policies on Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Indonesia, make the global and national economies in 2020 change drastically and full of challenges.

Since the first and second quarter after the pandemic broke out, almost all major countries in the world recorded a recession with varying rates of decline in quarterly growth between -2.7% (South Korea) to -50% (South Africa). Even Singapore, which rarely experiencing an economic crisis, experienced an economic contraction of up to -42.9% and the world's largest economy, the United States, fell by -32.9%. Meanwhile, Indonesia recorded an economic decline of -5.32% in the second quarter of 2020.

The economic slowdown in major countries, including Indonesia, affected various economic sectors. Apart from the tourism sector and its derivatives, such as aviation and cruise ship tourism which experienced the greatest impact, the automotive sector and its derivatives are also significantly affected. The new car sales nationwide

baru secara nasional, terkoreksi signifikan. Penjualan wholesale mobil nasional turun sampai 48% sementara penjualan retail turun 45%. Penjualan bulanan wholesale mobil nasional bahkan menyentuh angka terendah setelah krisis 1998 lalu, yakni 3.551 unit pada bulan Mei 2020. Volume penjualan retail mobil di Jawa Tengah, area operasional Bintraco, juga menurun hingga sebesar 39%.

Kinerja industri pembiayaan, juga menurun mengiringi pelemahan signifikan industri otomotif. Data OJK menunjukkan kredit neto industri pembiayaan per Desember 2020, menurun -16,1% (yoY), kredit perbankan menurun -2,4%, sementara pembiayaan perbankan syariah (dan Unit Usaha Syariah) nasional tetap meningkat 8,1%.

Setelah mengalami tekanan pada kuartal I dan II, mulai kuartal ke III, perekonomian nasional mulai menunjukkan perbaikan. Ini ditunjukkan dengan berkurangnya persentase pelemahan pertumbuhan. Pada kuartal ke IV, Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia maupun para ekonom dalam negeri meyakini, perekonomian Indonesia tumbuh relatif lebih baik. Dalam periode yang sama, perekonomian negara-negara besar di dunia, kebanyakan juga mulai menunjukkan perbaikan pertumbuhan.

Hal yang membesarkan hati adalah bahwa walaupun perekonomian tertekan, kondisi makroekonomi Indonesia tetap terjaga dengan baik. Ini berkat sinergi kebijakan makroprudensial oleh Pemerintah (dari sisi fiskal), Bank Indonesia (dari sisi moneter) dan OJK (dari sisi pengawasan pasar modal / pasar keuangan). Neraca perdagangan 2020 mencatatkan surplus sebesar US\$21,74 miliar, cadangan devisa Indonesia tetap memadai, mencapai US\$135,9 miliar dan nilai tukar rupiah, sekalipun sempat tertekan, hanya melemah 2,66% dari Rp14.139/-US\$ menjadi Rp14.525/-US\$. Hal ini membuat BI memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga rujukan 7 hari Repo Rate menjadi 3,75% dari 5,00%. Upaya Pemerintah menjaga pasokan kebutuhan pokok juga membuat inflasi terjaga di kisaran 1,68% dari 2,72%.

Diluar upaya menjaga ketahanan ekonomi, konsistensi Pemerintah dalam merealisasikan proyek-proyek infrastruktur konektivitas, meliputi pembangunan jalan, jembatan, bandara maupun pelabuhan, memberi angin segar bagi pertumbuhan industri logistik. Sementara upaya Pemerintah Indonesia dalam memperbaiki iklim berusaha,

significantly corrected. National wholesale car sales fell by 48%, while retail sales fell by 45%. The monthly national wholesale car sales even touched the lowest figure after the 1998 crisis, namely 3,551 units in May 2020. The volume of car retail sales in Central Java, Bintraco's operational area, also decreased by 39%.

The financing industry performance also declined, following the significant decline in the automotive industry. FSA data shows net credit for the financing industry decreased by -16.1% (yoY) as of December 2020, banking credit decreased by -2.4%, while national Islamic banking (and Sharia Business Unit) financing continued to increase by 8.1%.

The national economy begins to show improvement in the third quarter after experiencing pressure in the first and second quarters. This is indicated by a reduced percentage of a growth slowdown. In the fourth quarter, Indonesian Government, Bank Indonesia, and domestic economists believe that the Indonesian economy grew relatively better. During the same period, the major country's economies in the world also begin to show improvement in growth.

The most encouraging is that Indonesia's macroeconomic conditions are well maintained even though the economy is under pressure. This is due to the synergy of macroprudential policies by the Government (from the fiscal side), Bank Indonesia (from the monetary side), and FSA (from the capital market/financial market supervision side). The 2020 trade balance recorded a surplus of US\$21.74 billion, Indonesia's foreign exchange reserves remain adequate, reaching US\$ 135.9 billion and the rupiah exchange rate only fell by 2.66%, even though it was under pressure, from Rp14,139,-/US\$ to Rp14,525,-/US\$. This gives BI some space to lower the rate of the 7-day Repo Rate reference from 5.00% to 3.75%. The Government's efforts to safeguard the supply of basic necessities also maintained inflation in the range of 1.68% from 2.72%.

In addition to maintaining the economic resilience efforts, the Government's consistency in realizing connectivity infrastructure projects including the construction of roads, bridges, airports, and ports provides fresh air to the logistics industry growth. Meanwhile, the Indonesian Government's efforts to improve the business climate

mencatatkan kemajuan dengan telah disahkannya UU Cipta Kerja No.11-2020 atau populer dengan sebutan Omnibus Law. Seluruh kondisi tersebut membuat peringkat utang luar negeri Indonesia yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemeringkat seperti Moody's, S&P maupun Fitch Rating, tetap masuk kategori *Investment Grade*.

Memperhatikan tantangan kondisi usaha dan dinamisnya perkembangan perekonomian di tahun 2020 tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan perumusan beberapa inisiatif strategis yang harus dijalankan, dengan tujuan utama: menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, menjaga arus kas agar tetap mampu memenuhi kewajiban dan mendukung kegiatan operasional, serta menjaga pangsa pasar di daerah operasional. Kemampuan menjaga arus kas dan mempertahankan pangsa pasar menunjukkan kuatnya fundamental, sehingga saat pasar membaik, Perseroan dapat merespons dan meraih pertumbuhan yang optimal. Adapun beberapa inisiatif strategis yang dirumuskan dan disepakati Direksi untuk dijalankan, mencakup:

- Penerapan Protokol Kesehatan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan baik bagi karyawan maupun pelanggan.
- Mengutamakan *Cash flow* sebagai prioritas utama dengan fokus pada penjualan Fast Moving Product.
- Intensifikasi penggunaan media komunikasi digital lewat pengembangan aplikasi, pengkinian informasi melalui website, media sosial hingga pembukaan toko online di *marketplace*.
- Memberikan alternatif layanan purna jual untuk kendaraan pelanggan berupa Layanan Home Service dan Pick Up delivery.
- Revisi bisnis model pengembangan usaha, pengetatan biaya hingga pengaturan SDM.

have made progress with the passage of the Job Creation Law No.11-2020 or popularly known as the Omnibus Law. All these conditions mean that Indonesia's foreign debt ratings issued by rating agencies such as Moody's, S&P, and Fitch Ratings remain in the Investment Grade category.

Considering the challenges of business conditions and the dynamic development of the economy in 2020, the Board of Commissioners has provided directions for the formulation of several strategic initiatives that must be implemented with the main objectives: maintaining the health and safety of employees, maintaining cash flow in order to meet obligations and support operational activities, as well as maintaining market share in the operational area. The ability to maintain cash flow and maintain market share demonstrates the fundamentals strength, thus the Company is able to respond and achieve optimal growth when the market improves. As for several strategic initiatives formulated and agreed upon by the Board of Directors, including:

- Implementing Health Protocols to maintain safety and health for both employees and customers.
- Prioritizing cash flow as the top priority with a focus on selling Fast Moving Products.
- Intensification of the utilization of digital communication media through application development, updating information through websites, social media to opening an online store in the marketplace.
- Providing alternative after-sales services for customer vehicles in the form of Home Service and Pick Up delivery.
- The business model revision for business development, tightening costs to managing HR.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2020

Kurang baiknya kondisi usaha, ditambah dengan makin ketatnya persaingan dengan sesama pelaku industri otomotif, membuat kinerja operasional maupun keuangan Perseroan di tahun 2020 terpengaruh secara signifikan.

Volume penjualan mobil mengalami koreksi selaras dengan penurunan volume pasar di Jawa Tengah, yakni menurun 50% menjadi 12.299 unit. Segmen Pembiayaan

VIEWS ON OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE IN 2020

Lack of good business conditions, coupled with the increasingly intense competition with fellow automotive industry players, affected the Company's operational and financial performance in 2020 significantly.

The volume of car sales experienced a correction in line with the decreasing market volume in Central Java by 50% to 12,299 units. The Financing segment recorded an

mencatatkan penurunan pendapatan 59% menjadi senilai Rp389 miliar, selaras dengan turunnya volume pasar pembiayaan. Sementara segmen bisnis *after sales*, mencatatkan nilai pendapatan sebesar Rp432 miliar, menurun 39%.

Total penjualan Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 44% menjadi Rp4,2 triliun dengan total rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp991,8 miliar.

Sementara dari aspek non finansial, Perseroan mempertahankan pangsa pasar regional Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sebesar 28% di sepanjang tahun 2020. *Outlet* CARfix juga berhasil mencatatkan pertumbuhan sesuai target, yakni menjadi 32 *outlet* dari 27 *outlet* di tahun sebelumnya. Dalam periode sulit tersebut jajaran insan Bintraco terus mengintensifkan digitalisasi proses operasional serta memperdalam kolaborasi dengan para mitra strategis.

Dewan Komisaris memandang dengan bertambahnya *outlet* CARfix, peningkatan kompetensi karyawan, serta semakin intensifnya digitalisasi proses operasional yang berpadu dengan semakin eratnya kolaborasi, akan membuat Bintraco siap menyambut peluang pertumbuhan usaha dari perbaikan kondisi perekonomian dan potensi pulihnya pasar yang mulai terlihat di akhir tahun 2020.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris mengapresiasi usaha Direksi dalam mempertahankan kondisi usaha di sepanjang tahun 2020 dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis, agar mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Direksi berupaya merealisasikan pendekatan strategis yang sensitif, yakni penyesuaian *head account* dengan volume kegiatan usaha yang menurun drastis tanpa gejolak, sehingga kegiatan operasional Perseroan dalam melayani para pelanggan tetap berlangsung dengan baik.

Pada saat bersamaan, Direksi juga berupaya memperdalam hubungan kolaboratif dengan para mitra strategis, agar dapat bersama-sama mengatasi kondisi usaha dan meningkatnya intensitas persaingan. Melalui kolaborasi tersebut, Direksi bersama jajarannya dapat meningkatkan

82% decrease in revenue to Rp174 billion, in line with the decline in the financing market volume. Meanwhile, the after-sales business segment recorded a revenue value of Rp432 billion, a decrease of 39%.

The Company's total sales in 2020 experienced a slowdown of 44% to Rp4.2 trillion with a total net loss attributable to Owners of the Parent Entity amounted to Rp991.8 billion.

Meanwhile, from the non-financial aspect, the Company has managed to maintain its regional market share in Central Java and Yogyakarta at 28% throughout 2020. CARfix outlets also managed to record targeted growth, namely to 32 outlets from 27 outlets in the previous year. During this difficult period, the Bintraco staff continues in intensifying the digitalization of the operational process and strengthening the collaboration with strategic partners.

The Board of Commissioners views that the increasing CARfix outlets, increasing employee competence, as well as intensifying digitalization of operational processes combined with solid collaboration, will make Bintraco ready to welcome business growth opportunities from the improvement of economic conditions and the potential for market recovery that began to appear at the end of 2020.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN MANAGING THE COMPANY

The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' efforts in maintaining business conditions throughout 2020 by conducting various strategic initiatives to achieve the predetermined performance targets. The Board of Directors has showed their efforts to realize sensitive strategic approaches, namely the head account adjustment as the volume of business activities decreasing drastically, thus the Company's operational activities in serving customers continue to run well.

At the same time, the Board of Directors has also showed their efforts in strengthening the collaborative relationships with strategic partners, in order to jointly cope with the business conditions and the intensifying competition. Through this collaboration, the Board of



skala digitalisasi proses operasional dalam melayani pelanggan agar semakin cepat, akurat dan efisien.

Untuk seluruh upaya dan inisiatif yang dijalankan tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi di sepanjang tahun 2020 dalam mengelola Perseroan termasuk dalam mengatasi setiap tantangan dan kendala yang ada. Dewan Komisaris berharap dan mengajak Direksi beserta seluruh jajarannya untuk senantiasa mempertahankan semangat dan memberikan seluruh daya upaya terbaik bagi Perseroan di tahun 2021 yang diperkirakan akan menghadirkan berbagai potensi pertumbuhan usaha, namun juga menghadirkan persaingan yang tetap ketat.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Tantangan perekonomian nasional dan tertekannya industri otomotif di tahun 2020 membuat Perseroan melakukan berbagai penyesuaian terhadap target-target yang telah ditetapkan di awal tahun, disertai penetapan inisiatif strategis yang harus dijalankan dengan ketat. Koreksi signifikan pertumbuhan industri otomotif sekaligus industri pembiayaan, membuat Dewan Komisaris dan Direksi mengintensifkan kegiatan koordinasi, baik melalui penyelenggaraan rapat gabungan maupun pertemuan informal, untuk mengkoordinasikan implementasi strategi dan mengevaluasi hasilnya.

Mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi komunikasi kepada seluruh jajaran dan dialog konstruktif, Dewan Komisaris menilai jajaran Direksi mampu menerapkan inisiatif strategis yang ditetapkan dengan tanpa menimbulkan gejolak.

Hasil positif yang dicapai diluar kinerja operasional maupun keuangan yang telah sejalan dengan kondisi industri, mencakup: pencapaian penjualan suku cadang yang relatif terjaga, berhasilnya rencana ekspansi bengkel umum CARfix yang telah mencapai 32 Outlet, meningkatnya intensitas digitalisasi operasional dan terjalinnya saling pengertian dan eratnya kolaborasi dengan para mitra strategis. Seluruh perbaikan fundamental ini akan menjadi bekal sangat berharga dalam meraih peluang pertumbuhan usaha saat kondisi perekonomian maupun industri telah pulih dimasa mendatang.

Directors and its staff can increase the scale of operational processes digitalization in serving customers to be faster, more accurate, and efficient.

For all the efforts and initiatives that have been conducted, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors throughout 2020 in managing the Company, including in overcoming every existed challenge and obstacle. The Board of Commissioners hopes and invites the Board of Directors and all staff to continuously maintain the spirit and give all their best efforts for the Company in 2021, which is estimated to present not only a variety of business growth potentials but also intense competition.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES

National economic challenges and the pressure of the automotive industry in 2020 make the Company conduct various adjustments to the targets set at the beginning of the year accompanied by the determination of strategic initiatives that must be strictly conducted. The Board of Commissioners and the Board of Directors intensify the coordination activities in response to the significant correction of growth in the automotive industry and financing industry, either through holding joint meetings or informal meetings, to coordinate strategy implementation and evaluate the results.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors is capable of implementing the strategic initiatives that have been set without causing turmoil by prioritizing the principle of prudence, transparency of communication to all levels, and constructive dialogue.

The positive results achieved outside the operational and financial performance that has been in line with industry conditions, including the relatively well-maintained achievement of spare parts sales, the success of CARfix's general workshop expansion plan, which reaching 32 outlets, the increasing intensity of operational digitization, and the establishment of mutual understanding and close collaboration with strategic partners. All these fundamental improvements will be invaluable provisions in seizing opportunities for business growth when economic and industrial conditions have recovered in the future.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian arahan Dewan Komisaris selama tahun 2020, didukung oleh keberadaan Komite Audit. Sepanjang tahun 2020, kami telah menerima dan meninjau laporan pelaksanaan tugas Komite Audit saat menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya dalam mendukung Dewan Komisaris. Kami menghargai upaya Komite Audit untuk melakukan pengawasan yang menyeluruh terhadap proses penyusunan laporan keuangan, identifikasi dan pengelolaan risiko, perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga telah menerima laporan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit atas penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan proses audit terhadap Perseroan tahun buku 2020. Dengan memperhatikan seluruh isi laporan, evaluasi dan rekomendasi yang disampaikan tersebut, kami menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan kunci keberlangsungan dari suatu Perusahaan, sehingga Dewan Komisaris senantiasa mengimbau Direksi Perseroan beserta seluruh jajarannya agar berupaya untuk senantiasa meningkatkan penerapannya di dalam Perseroan dan seluruh anak usahanya.

Dalam pandangan Dewan Komisaris terdapat beberapa bagian dan fungsi dari tata kelola perusahaan yang dapat ditingkatkan kualitasnya.

Pertama, kelengkapan *soft structure* tata kelola, berupa kelengkapan kebijakan, piagam kerja untuk fungsi-fungsi pengawasan, pedoman kerja, maupun petunjuk teknis operasional.

Kedua, peningkatan kualitas pengelolaan risiko, yang meliputi pengenalan, identifikasi, penilaian maturitas risiko dan yang terpenting adalah mitigasi risiko yang tepat dan terukur. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, selain merekomendasikan pembentukan Divisi Manajemen Risiko, Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, menyediakan waktu untuk secara berkala meninjau

VIEWS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' implementation of duties and directive supervisory during 2020 is supported by the existence of the Audit Committee. Throughout 2020, we have received and reviewed the report on the duties implementation of the Audit Committee when conducting their duties, obligations, and authorities in supporting the Board of Commissioners. We appreciate the efforts The Audit Committee has conducted comprehensive supervision on the process of preparing financial reports, identifying and managing risks, planning and implementing internal audits as well as monitoring compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners has also received the reports on evaluation and recommendations from the Audit Committee on the appointment of a Public Accountant, who will conduct the Company audit process for the 2020 fiscal year. By paying attention to the entire contents of the report, evaluation, and recommendations submitted, we assess that the Audit Committee has conducted its duties and obligations properly.

VIEWS ON THE APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance practices is an integral part of the Company's business continuity, accordingly the Board of Commissioners always recommend the Company's Board of Directors together with its staff to continuously improve its application within the Company and all of its subsidiaries.

In the Board of Commissioners' view, there are several parts and functions of corporate governance that can be improved.

First, the completeness of governance soft structure in the form of policies, charters for supervisory functions, work guidelines, as well as technical instructions of operational.

Second, the improvement of risk management quality, including the introduction, identification, assessment of risk maturity, and most importantly the proper and measurable risk mitigation. Apart from recommending the establishment of the Risk Management Division, the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, provides time to review the effectiveness of risk



efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dijalankan. Dewan Komisaris merekomendasikan mulai dibangunnya budaya sadar risiko diseluruh jenjang pengelolaan Perseroan. Sehingga setiap individu dapat mengenali dan kemudian memitigasi potensi risiko yang melekat pada tugas yang dijalankan sehari-hari. Dengan cara ini maka mitigasi di tingkat unit, maupun divisi akan bisa berjalan dengan efektif dan efisien, mengingat sesungguhnya manajemen risiko terbaik adalah yang dikelola bersama sebagai satu kesatuan.

Ketiga, peningkatan fungsi pengawasan. Pengawasan yang efektif, juga tidak dapat hanya mengandalkan fungsi dari Unit Audit semata. Namun harus melibatkan berbagai pihak, langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah Dewan Komisaris merekomendasikan penyelesaian penyusunan dan kemudian pemberlakuan *Whistleblower System*, yang memungkinkan seluruh pemangku kepentingan berperan serta mengawasi dan mencegah terjadinya tindakan *fraud* dengan melaporkan setiap transaksi yang berpotensi diringi tindakan curang dan melanggar kode etik, tanpa harus diketahui identitasnya.

Keempat, Dewan Komisaris merekomendasikan dilakukannya penilaian kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang telah dijalankan Perseroan secara rutin. Penilaian dapat dilakukan secara independen maupun dengan dukungan konsultan yang ahli dibidangnya. Dari penilaian tersebut akan didapat gambaran kualitas penerapan praktik tata kelola yang telah dijalankan dan rekomendasi perbaikannya dimasa mendatang.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang telah dilakukan masih dapat terus ditingkatkan menjadi lebih baik. Untuk memastikan peningkatan kualitas penerapan tersebut, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi telah membentuk suatu forum komunikasi di Entitas Anak yang salah satu pembahasannya adalah evaluasi kualitas penerapan GCG.

Kemudian, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian arah pengembangan usaha, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan rutin dengan seluruh jajaran Direksi. Untuk tahun 2020, kami menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan. Namun demikian mengingat kondisi usaha di tahun pelaporan, kami juga mengagendakan pertemuan informal dengan Direksi, manakala terdapat keputusan-keputusan strategis dan penting yang harus segera dilaksanakan

management implementation periodically to improve the quality of risk management. The Board of Commissioners recommends starting a risk awareness culture at all levels of the Company's management, thus each individual can identify and then mitigate the potential risks inherent in everyday tasks. In this way, mitigation at the unit or division level will be able to run effectively and efficiently considering that, in fact, the best risk management is one managed together as a unit.

Third, increasing the supervisory function. Effective supervision also cannot rely solely on the function of the Audit Unit but must involve various parties, directly or indirectly. Therefore, the Board of Commissioners recommends completing the preparation and then implementing the Whistleblower System, which allows all stakeholders to participate in monitoring and preventing fraud by reporting any transactions that have the potential to be followed by fraudulent acts and violating the code of conducts, without having to recognize their identities.

Fourth, the Board of Commissioners recommends the Company to assess the quality of governance principles that routinely implemented by the Company. The assessment, which can be conducted independently or with the support of consultants who are experts in their fields, will provide an overview of the quality of implemented governance practices and their recommendations for future improvements.

The Board of Commissioners considers that there is a room for improvement on the implementation of the principles of Corporate Governance. To ensure the implementation of quality improvement, the Board of Commissioners with the Board of Directors has established a communication forum in the Subsidiary, one of which is the evaluation of GCG implementation quality.

Afterward, as part of the implementation of supervisory and directory duties for business development, the Board of Commissioners conducts routine Joint Meetings with all levels of the Board of Directors, 3 (three) joint meetings have been conducted in 2020. However, considering the business conditions in the reporting year, informal meetings with the Board of Directors also scheduled whenever strategic and important decisions that must be implemented immediately existed.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



HANDY EFFENDY HALIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SIMON HARTO BUDI

Komisaris Utama
President Commissioner

JONATHAN BUDI

Komisaris
Commissioner

PANDANGAN TERHADAP PENGELOLAAN SDM

Dewan Komisaris mengapresiasi pengelolaan SDM yang dijalankan oleh Direksi agar berjalan sesuai koridor yang telah ditetapkan. Kami menghargai pendekatan kekeluargaan dan penerapan transparansi yang dilakukan oleh jajaran Direksi. Melalui pendekatan tersebut, seluruh pegawai memiliki keterikatan tinggi terhadap kinerja dan kelangsungan usaha Bintraco, sehingga mereka bekerja dengan sepenuh hati dan segenap kemampuan yang dimiliki.

Pada saat Perseroan dihadapkan pada kondisi yang sulit dan harus menjalankan kebijakan sulit, yakni melakukan penyesuaian jumlah pegawai dikarenakan oleh turunnya volume penjualan yang drastis di tahun pelaporan, para pegawai dapat memaklumi, bahkan turut berpartisipasi aktif dalam mempersiapkan eksekusi kebijakan tersebut. Sekali lagi, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi pendekatan humanis dalam mengelola SDM yang selama ini diterapkan Direksi beserta seluruh jajarannya.

Berkat pendekatan tersebut, selain program perampingan, Perseroan juga tetap dapat menuntaskan program pengembangan kompetensi melalui realisasi beragam kegiatan pelatihan. Kami mendukung penuh inisiatif investasi pengembangan SDM ini, termasuk inisiatif yang dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Dewan Komisaris meyakini, konsistensi pengembangan kompetensi SDM yang berkinerja tinggi dan beretika tinggi ini akan memperkuat fundamental Perseroan dari sisi kesiapan daya dukung SDM yang handal dan berdedikasi tinggi.

VIEWS ON THE HR MANAGEMENT

The Board of Commissioners appreciate that the HR management conducted by the Board of Directors went according to the predetermined corridors. We appreciate the familial and transparency approach implemented by the Board of Directors. Through this approach, all employees have a high attachment to Bintraco's performance and business continuity, so that they work with all their hearts and abilities.

When the Company faces difficult conditions and has to implement difficult policies, such as making adjustments to the number of employees due to a drastic drop in sales volume in the reporting year, employees can tolerate and even participate actively in preparing for the execution of this policy. Again, the Board of Commissioners highly appreciates the humanist approach in managing HR that has been implemented by the Board of Directors and all staff.

Thanks to this approach, the Company is also able to complete the competency development programs through the realization of various training activities in addition to the downsizing program. We fully support this human resource development investment initiative, among them is to collaborate with various parties. The Board of Commissioners believes that the consistency of competency development for high-performing and highly committed HR will strengthen the Company's fundamentals in terms of preparing reliable and highly dedicated human resources.



PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memperhatikan dengan seksama perkembangan sinyal perbaikan kondisi perekonomian global maupun nasional, termasuk didalamnya perkembangan sinyal perbaikan kondisi industri otomotif di tanah air yang tampak sejak kuartal ke 3 dan ke 4 tahun 2020. Kami menyimak dengan seksama pendapat dan prakiraan para ekonomi di dalam negeri maupun lembaga keuangan internasional seperti World Bank, ADB, IMF maupun OECD, mengenai perekonomian global maupun nasional di tahun 2021.

Berbagai kajian yang mereka lakukan pada umumnya menyimpulkan bahwa perekonomian global maupun nasional di tahun 2021 akan lebih baik, walaupun belum sampai ke tingkat pertumbuhan sebelum pandemi. Bank Indonesia dalam rilis Rapat Dewan Gubernur memprakirakan pemulihan ekonomi global terus berlanjut di tahun 2021, terutama ditopang oleh Tiongkok dan Amerika Serikat (AS), serta sejumlah negara maju seperti Eropa dan Jepang, dan negara berkembang seperti India dan ASEAN. Hal ini dikonfirmasi oleh beberapa indikator perekonomian di bulan Desember 2020, yang menunjukkan Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur dan jasa di AS, Tiongkok, dan India yang terus menunjukkan fase ekspansi.

Lembaga-lembaga keuangan internasional juga memprediksi bahwa perekonomian Indonesia juga akan melanjutkan tren pemulihan. Mereka, bersama dengan Bank Indonesia bahkan telah memprakirakan perekonomian Indonesia akan kembali tumbuh positif di kisaran 4,2% - 5,8%, setelah di tahun 2020 tumbuh negatif -2,07%. Berbagai upaya Pemerintah untuk mengembalikan tren pertumbuhan, seperti realisasi Program PEN, konsistensi pembangunan infrastruktur konektivitas, diiringi pengesahan UU No.11/2020 Cipta Kerja guna memperbaiki iklim berusaha, dan penerapan kebijakan makroprudensial yang sinergis antara Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia dan OJK, turut diapresiasi oleh lembaga-lembaga keuangan global tersebut.

Dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, merujuk pada prakiraan lembaga keuangan global maupun nasional, dan mengamati realisasi penjualan bulanan mobil nasional sejak bulan Juli tahun 2020, Dewan Komisaris sejalan dengan pendapat Direksi yang berpandangan bahwa mengiringi perbaikan perekonomian, industri

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is paying close attention to signals of the development of global and national economic conditions, including the development of automotive industry condition in the country, which gradually recovered since the 3rd and 4th quarters of 2020. We listen carefully to the opinions and forecasts of domestic economists and international financial institutions, such as the World Bank, ADB, IMF, and OECD, regarding the global and national economy in 2021.

Various studies generally concluded that the global and national economy will improve in 2021, although not yet at pre-pandemic growth rates. Bank Indonesia in the release of the Board of Governors Meeting, predicting that the global economic recovery will continue in 2021, mainly sustained by China and the United States (US), as well as a number of developed countries such as Europe and Japan, and developing countries such as India and ASEAN. This was confirmed by several economic indicators in December 2020, which showed the Purchasing Manager's Index (PMI) for manufacturing and services in the US, China, and India that continued to show an expansionary phase.

International financial institutions also predict that the Indonesian economy will continue its recovery trend. Together with Bank Indonesia, they have even predicted that the Indonesian economy will return to positive growth in the range of 4.2% - 5.8%, after 2020's negative growth of -2.07%. Various government efforts to restore the growth trend are also appreciated by global financial institutions, such as the realization of the PEN program, consistency in the development of connectivity infrastructure, accompanied by the passage of Law No.11/2020 on Job Creation to improve the business climate, and the implementation of synergistic macroprudential policies between the Government of Indonesia, Bank Indonesia, and FSA.

Considering macroeconomic conditions, referring to forecasts of global and national financial institutions, and observing the realization of national car sales since July 2020, the Board of Commissioners agrees with the opinion of the Board of Directors who view that the national automotive industry has moved positively along with



otomotif nasional telah bergerak positif. Oleh karena itu, kami juga mengamanatkan kepada Direksi untuk meningkatkan upaya digitalisasi proses operasional, mempersiapkan seluruh jajaran dan mitra strategis untuk bersama-sama menyambut peluang pengembangan usaha yang kembali terbuka di tahun 2021, maupun tahun-tahun mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada 29 Juni 2020, RUPST menyetujui adanya perubahan susunan Dewan Komisaris, yakni penggantian Ibu Margeret Mutiara Tang sebagai Komisaris Independen oleh Bapak Handy Effendy Halim. Sehingga terhitung tanggal tersebut, susunan personalia Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Simon Harto Budi
Komisaris Independen	:	Handy Effendy Halim
Komisaris	:	Jonathan Budi

Penggantian tersebut dilakukan karena Ibu Margeret Mutiara Tang akan berkonsentrasi untuk menjalankan tugas baru yang diembannya sejak beberapa waktu sebelumnya. Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Ibu Margeret Mutiara Tang, atas kerja kerasnya selama bertugas.

PANDANGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Bintraco berkomitmen penuh untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karenanya, Perseroan setiap tahun merancang dan merealisasikan berbagai kegiatan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan, dengan fokus di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial. Perseroan menganggarkan sejumlah dana untuk mendukung realisasi ketiga kelompok kegiatan tersebut dengan proporsi yang relatif berimbang. Namun demikian, sehubungan dengan kondisi pandemi, Dewan Komisaris mendukung penuh inisiatif Direksi untuk memfokuskan program CSR pada bidang sosial, dengan menyalurkan berbagai bentuk bantuan pada masyarakat terdampak. Realisasi program CSR di bidang kesehatan dan pendidikan tetap dijalankan sesuai program yang telah dicanangkan sebelumnya.

the economic improvement. Therefore, we also mandate the Board of Directors to increase efforts in digitizing operational processes, preparing all ranks, and strategic partners to jointly welcome the business development opportunities in 2021 as well as in the years to come.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 29, 2020, the AGMS approved the change in the composition of the Board of Commissioners, namely the replacement of Mrs. Margeret Mutiara Tang as Independent Commissioner by Mr. Handy Effendy Halim. Thus, as of that date, the personnel composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	:	Simon Harto Budi
Independent Commissioner	:	Handy Effendy Halim
Commissioner	:	Jonathan Budi

The replacement is made because Mrs. Margeret Mutiara Tang would concentrate on her new assignment, which she had been carrying since some time before. The Company would like to thank Mrs. Margeret Mutiara Tang, for her hard work during her assignment.

VIEWS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND PREPARATION OF SUSTAINABILITY REPORTS

Bintraco is fully committed to grow and develop together with the surrounding community and other stakeholders. Therefore, the Company annually designs and realizes various activities as a manifestation of its corporate social responsibility, with education, health, and social aspects as the focus. The Company has budgeted a number of funds to support those three groups activities realization with a relatively balanced proportion. However, due to the pandemic conditions, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' initiative to focus the CSR programs on social aspect, by distributing various forms of assistance to affected communities. Meanwhile, the CSR programs that related to health and education aspects continue to run according to the previously programs.

Kemudian sehubungan dengan semakin mengemukakannya isu keberlanjutan, yakni keprihatinan berbagai pihak agar pelaku bisnis, menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kinerja di bidang sosial dan lingkungan dengan mengacu pada rumusan Sustainable Development Goals (SDGs), Dewan Komisaris mendukung penuh komitmen Perseroan untuk bersama-sama warga korporasi dunia lainnya, merealisasikan program-program spesifik terkait. Program-program tersebut sesungguhnya selama ini telah dijalankan Perseroan, seperti kerjasama pendidikan, operasional ramah lingkungan maupun partisipasi pada upaya penghijauan. Realisasi program-program tersebut telah selaras dengan salah satu butir pernyataan Misi Perseroan, yakni: "Bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat dan patuh pada aturan".

Agar seluruh pemangku kepentingan turut mengetahui dan juga aktif terlibat untuk bersama-sama berkontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan, Dewan Komisaris mendukung penuh, inisiatif Direksi untuk kembali menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan, yang untuk tahun 2020, disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan.

PENUTUP

Akhir kata, menutup sambutan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya. Juga kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemangku kepentingan lainnya atas sumbang saran, dukungan dan kerjasamanya, sehingga Perseroan mampu melalui tahun yang penuh tantangan dengan mencatatkan kinerja selaras kondisi industri otomotif nasional.

Tak lupa kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya, sehingga Perseroan mampu melewati periode yang penuh tantangan, sesuai kondisi usaha. Selain capaian di bidang operasional dan finansial, yang tak kalah penting adalah Perseroan memperkuat fundamentalnya, baik dari sisi jaringan, metode kerja, saling pengertian maupun kolaborasi dengan para mitra strategis, dan terutama kapabilitas, dedikasi serta kompetensi jajaran pegawainya.

Kami mengajak seluruh Direksi beserta jajaran pegawai dan para pemangku kepentingan beserta para mitra strategis, untuk bersama-sama kembali bekerja keras, berkolaborasi

Afterward, in connection with the increasing issue of sustainability, namely the various parties' concerns so that business actors balance their economic performance with social and environmental performance by referring to the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Board of Commissioners fully supports the Company's commitment, together with other global corporate citizens, to implement specific related programs. These programs have actually been conducted by the Company so far, such as educational collaboration, environmentally friendly operations, and participation in reforestation efforts. The realization of these programs is in line with one of the Company's mission statements, namely: "Responsible for the environment, society, and complying the regulations."

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' initiative to compile and publish a Sustainability Report that presented as part of the Annual Report for 2020, thus all stakeholders are aware and also actively involved together in contributing to the sustainability goals achievement.

CLOSING

Finally, to conclude this, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to the shareholders for their trust and support. We also convey our appreciation and gratitude to other stakeholders for their contribution, support, and cooperation, thus the Company is able to go through a challenging year by recording performance that in line with the conditions of the national automotive industry.

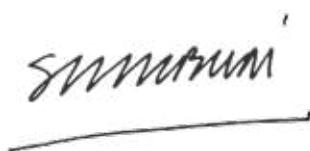
We do not forget to express our appreciation to the Board of Directors and all staff, thus the Company is able to go through a period full of challenges, by recording to business conditions. Apart from the achievements in the operational and financial, the most important thing is that the Company has strengthening its fundamentals, whether in terms of networks, work methods, mutual understanding and collaboration with strategic partners, and especially the capability, dedication, and competence of its staff.

We invite all of the Board of Directors, employees, and stakeholders as well as strategic partners to work hard together, collaborate closely to seize the best business

dengan erat untuk meraih peluang pertumbuhan usaha terbaik ditahun mendatang, mengiringi semakin membaiknya kondisi usaha, dan khususnya kondisi industri otomotif nasional. Kami meyakini, kerja keras bersama akan membuat Perseroan kembali mencatatkan kinerja operasional maupun keuangan terbaik dan memberi nilai tambah optimal bagi pemangku kepentingan maupun bagi kemajuan bangsa.

growth opportunities in the coming year, accompanying the improving business conditions, and particularly the condition of the national automotive industry. We believe that our hard work will make the Company record its best operational and financial performance once more and provide optimal added value for stakeholders and for the nation's welfare.

Tangerang Selatan, Juli 2021 / South Tangerang, July 2021
Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama
On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner



Simon harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI [102-14]

Board of Directors Report [102-14]



“Untuk mengatasi kondisi usaha di tahun 2020, tahun dimana pandemi Covid-19 membuat hampir seluruh pelaku usaha dan sebagian besar masyarakat luas mengerahkan seluruh daya untuk bertahan, Perseroan menerapkan serangkaian kebijakan khusus, menginisiasi berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat fundamental perusahaan dan mempererat kolaborasi dengan para partner strategis guna mempertahankan pangsa pasar dan mencatatkan kinerja yang selaras dengan kondisi pasar. Upaya-upaya tersebut berhasil mengantarkan Perseroan melalui tahun penuh tantangan dan bersiap menyambut peluang pertumbuhan yang terbuka di tahun-tahun mendatang ”

“To overcome the challenging business conditions in 2020, when the Covid-19 pandemic made almost all business actors and the majority of the community exert all their power to survive, the Company implements a series of special policies, initiating various strategic initiatives to strengthen the Company's fundamentals and collaboration with strategic partners to maintain market share and record performance in line with market conditions. These efforts succeeded in driving the Company through the challenging year and preparing to welcome the growth opportunities that will open up in the years to come”

SEBASTIANUS HARNO BUDI
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia sejak awal Maret, membuat tahun 2020 berubah menjadi tahun yang penuh tantangan dan berkembang dinamis, baik bagi Pemerintah Indonesia, seluruh pelaku usaha maupun seluruh lapisan masyarakat. Untuk mecegah dan mengendalikan penularan, Pemerintah Indonesia segera memberlakukan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membuat kegiatan perekonomian menurun tajam. Pada tahapan berikutnya, Pemerintah Indonesia kemudian meluncurkan berbagai Paket Program Bantuan bagi masyarakat terdampak, termasuk meluncurkan stimulus khusus bagi para pelaku usaha pada berbagai sektor ekonomi yang paling terdampak.

Perubahan kondisi yang sama sekali tidak diduga sebelumnya tersebut, membuat seluruh pelaku usaha, termasuk Bintraco, menyesuaikan diri dengan cepat. Manajemen bahu-membahu bersama seluruh jajaran melakukan penyesuaian di seluruh aspek, pemasaran, operasional, keuangan, merevisi target-target kinerja yang telah ditetapkan ditahun sebelumnya dan mengintroduksir kebijakan-kebijakan mendesak. Tujuan utamanya adalah mempertahankan arus kas, membangun sinergitas internal untuk memperkuat fundamental perusahaan melalui kondisi usaha yang berat. Seluruh upaya tersebut dijalankan bersama-sama, dengan melibatkan seluruh jajaran melalui penyelenggaraan diskusi transparan, sehingga setiap keputusan berat yang harus dijalankan, tetap mendapat dukungan seluruh jajaran.

Pada akhirnya, mengiringi sinyal perbaikan kondisi perekonomian nasional, juga perbaikan kondisi usaha menjelang akhir tahun, Bintraco telah lebih siap meraih peluang pulih bersamaan tumbuhnya pasar industri otomotif beserta industri turunannya di tahun-tahun mendatang. Gambaran kondisi usaha yang harus diatasi, beragam penyesuaian yang harus ditempuh, berbagai inisiatif strategis dirancang dan dijalankan, hasil yang diraih serta kesiapan Bintraco meraih peluang di masa mendatang, kami rangkum dan sampaikan dalam Laporan Tahunan 2020.

Since early March, the outbreak of the Covid-19 pandemic in Indonesia has turned 2020 into a year full of challenges and dynamic changes, whether for the Indonesian Government, all business actors, and all levels of the community. The Indonesian government immediately implemented a Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) to prevent and control transmission, affecting economic activity to decline sharply. Afterward, the Indonesian government launched various Assistance Program Packages for the affected communities, including launching a special stimulus for business actors in various sectors of the most affected economy.

This completely unexpected change in conditions made all business actors, including Bintraco, adjust quickly. The management works together with all levels to make adjustments in all aspects, including marketing, operations, finance, revising the performance targets set in the previous year, and introducing urgent policies. The main objective is to maintain cash flow that builds internal synergy to strengthen the company's fundamentals through the tough business conditions. All these efforts are executed together by involving all levels through transparent discussions thus any difficult decisions that must be carried out are still supported.

Eventually, following the signal of improvement in national economic conditions, as well as improvement in business conditions towards the end of the year, Bintraco is better prepared to seize opportunities for recovery and growth in automotive industry market and its derivative industries in the coming years. The overview of business conditions that must be overcome, various adjustments that must be taken, various strategic initiatives designed and implemented, the results achieved, and Bintraco's readiness to seize opportunities in the future, have been summarized and conveyed in the 2020 Annual Report.

Kinerja Perseroan dan sejumlah inisiatif strategis seperti digitalisasi bisnis yang telah dilakukan terangkum dalam Laporan Tahunan 2020 dengan tema “Strengthening Collaboration To Overcome Challenges and Seizing Future Growth Opportunity”. Tema ini kami pandang sangat relevan untuk menggambarkan kondisi usaha yang harus diatasi, upaya strategis yang dijalankan dan kokohnya fondasi Perseroan untuk meraih peluang perbaikan pasar di tahun-tahun mendatang.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI TAHUN 2020

Pandemi Covid-19 dan berbagai upaya pencegahan penyebarannya membuat perekonomian global maupun nasional di tahun 2020 berubah drastis menjadi tahun penuh tantangan. Hampir seluruh negara mencatatkan resesi pada kuartal pertama dan kedua pasca pandemi merebak. Sementara perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan negatif mulai kuartal ke-2, menurun -5,32% dan kuartal ke-3 menurun -3,49%. Pada kuartal ke-4 BPS merilis pertumbuhan -2,07%, sehingga secara keseluruhan perekonomian Indonesia di tahun 2020 mencatatkan pertumbuhan negatif.

Data tersebut menunjukkan terjadinya pemulihan kondisi perekonomian Indonesia sejak kuartal-3. Hal ini dikonfirmasikan oleh membaiknya beberapa indikator perekonomian makro lainnya. Inflasi tahun 2020, terjaga di kisaran 1,68% dari 2,72%, sementara suku bunga BI-Rate menurun menjadi 3,75% dari 5,00%. Sementara realisasi investasi meningkat 2,1% menjadi Rp826,3 triliun dari Rp809,6 triliun, neraca perdagangan selama tahun 2020 mencatatkan surplus hingga sebesar US\$21,74 miliar dan cadangan devisa mencapai US\$135,9 miliar. Seluruh Indikator tersebut membuat nilai Rupiah yang sempat tertekan hingga posisi Rp16.000,0/US\$, ditutup posisi Rp14.525,-/US\$ melemah 2,66% dari Rp14.139,-/US\$.

Beberapa indikator lain pemulihan perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh meningkatnya indeks manufaktur PMI (Purchasing Manager's Index), ke kisaran 51,30 di Desember 2020, setelah sempat jatuh pada angka 27,50 di bulan April 2020. Indeks keyakinan konsumen maupun Indeks keyakinan bisnis juga kembali membaik.

Industri otomotif nasional dan turunannya, menjadi salah satu sektor yang terdampak cukup parah akibat pandemi ini. Data penjualan *wholesale* mobil nasional turun sampai 48% menjadi 532.407 unit dari 1.032.907 unit. Sementara

The Company's performance and a number of strategic initiatives such as business digitization that have been conducted are summarized in the 2020 Annual Report with the theme “Strengthening Collaboration To Overcome Challenges and Seizing Future Growth Opportunity”. We consider this theme very relevant to describe the business conditions that must be overcome, undertaken strategic efforts, and the strong foundation of the Company to seize opportunities for market improvement in the years to come.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS IN 2020

The Covid-19 pandemic and various efforts to prevent its spread have made the global and national economies in 2020 change drastically into a year full of challenges. Almost all countries recorded recessions in the first and second quarters post-pandemic outbreak. Meanwhile, the Indonesian economy recorded negative growth starting in the 2nd quarter, decreasing by -5.32% and the 3rd quarter decreasing by -3.49%. BPS released a growth of -2.07% in the 4th quarter, thus overall the Indonesian economy in 2020 recorded negative growth.

These data demonstrate the economic recovery of Indonesia since the 3rd quarter. This is confirmed by the improvement in several other macro economic indicators. Inflation in 2020 was maintained in the range of 1.68% from 2.72%, while the BI-Rate interest rate decreased to 3.75% from 5.00%. Meanwhile, investment realization increased by 2.1% to Rp826.3 trillion from Rp809.6 trillion, the trade balance during 2020 recorded a surplus of up to US\$21.74 billion and foreign exchange reserves reached US\$135.9 billion. All these indicators caused repression to the Rupiah value to a position of Rp16,000.0/US\$, closed at Rp14,525,-/US\$, weakened by 2.66% from Rp14,139,-/US\$.

Several other indicators of Indonesia's economic recovery are shown by the increase in the manufacturing index of PMI (Purchasing Managers' Index) to around 51.30 in December 2020, after decreasing to 27.50 in April 2020. The consumer confidence index and business confidence index have also recovered.

The national automotive industry and its derivatives have become one of the sectors that have been severely affected by this pandemic. National wholesale car sales data decreased by 48% to 532,407 units from 1,032,907

penjualan retail turun 45% menjadi 578.762 unit dari 1.045.717 unit. Bahkan penjualan bulanan wholesale mobil nasional pernah menyentuh angka terendah dalam 20 tahun terakhir, yakni hanya terjual 3.551 unit di bulan Mei 2020.

Khusus di regional Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dimana Perseroan menjalankan bisnis diler Toyota, penjualan retail menurun hingga sebesar 39% hingga di kisaran 53 ribu unit. Penurunan volume penjualan retail tersebut tentu berpengaruh besar pada turunnya volume pasar bagi sektor industri turunannya, yakni pembiayaan kendaraan, maupun perawatan kendaraan dan penjualan suku cadang mobil.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI MENGATASI TANTANGAN DAN KENDALA USAHA

Selain harus mengatasi kondisi usaha di sepanjang tahun 2020 tersebut, Perseroan juga tetap harus mengatasi tantangan persaingan usaha yang semakin ketat dan tentunya penurunan daya beli masyarakat. Salah satu bentuk persaingan usaha yang mengemuka adalah intensifnya pemberian diskon diantara para pemegang merek mobil, sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas Perseroan. Selain itu, grup otomotif Perseroan juga tetap harus bersaing dengan bengkel independen yang memberikan jasa perbaikan kendaraan dan penggecatan serta penjualan suku cadang asli maupun alternatifnya.

Pada industri pembiayaan (termasuk syariah), pelambatan ekonomi dan turunnya volume penjualan otomotif, membuat tingkat persaingan juga semakin ketat, terutama untuk mendapatkan calon nasabah baru yang memiliki postur kemampuan ekonomi yang baik, di tengah volume pasar yang menurun drastis. Persaingan dengan industri multifinance yang juga terdampak oleh kondisi pandemi, menambah tantangan yang harus diatasi Perseroan. Perubahan fokus penjualan produk pembiayaan dari mobil baru dan *used car* menjadi *used car* dan multiguna yang dilakukan sejak tahun 2019 lalu, belum cukup mengangkat kinerja Perseroan, mengingat penurunan daya beli selama pandemi terjadi pada segmen menengah dan menengah bawah, yang merupakan target market produk tersebut.

Untuk tahun 2020, pada segmen bisnis *after sales* juga mengalami penurunan volume jasa maupun volume suku cadang yang terjual. Untuk meningkatkan volume penjualan suku cadang, Perseroan mengintensifkan penerapan aplikasi-aplikasi digital sebagai bagian dari

units. Meanwhile, retail sales decreased by 45% to 578,762 units from 1,045,717 units. In fact, the monthly national wholesale car sales have touched the lowest figure in the last 20 years, which only sold 3,551 units in May 2020.

Especially in the Central Java region and the Yogyakarta Special Region, where the Company operates a Toyota dealer business, retail sales decreased by 39% to around 53 thousand units. The decline in retail sales volume certainly had a major impact on the decline in market volume for its derivative industrial sectors, namely vehicle financing, vehicle maintenance and auto parts sales.

POLICIES AND STRATEGIES TO OVERCOME BUSINESS CHALLENGES AND CONSTRAINTS

Apart from having to overcome the business conditions throughout 2020, the Company also still has to overcome the challenges of increasingly fierce business competition and of course, the decreased purchasing power in the community. One form of business competition that has emerged is the intensive provision of discounts among car brand holders, thus affecting the Company's profitability. In addition, the Company's automotive group also has to compete with independent workshops that provide vehicle repair and painting services as well as sales of genuine and other replacement parts.

In the financing industry (including sharia), the economic slowdown and decreasing automotive sales volumes tightening the competition level, especially to acquire new prospective customers with a good economic position amidst the drastically declining market volume. The competition with the multi-finance industry, which is also affected by the pandemic, adds to the challenges that must be overcome by the Company. The change in the sales focus of financing products from new and used cars to used cars and multipurpose, which has been carried out since 2019, has not been able to improve the Company's performance, considering the decline in purchasing power during the pandemic that occurred in the middle and lower-middle segment as the market target of these products.

For 2020, the *after sales* business segment also experienced a decrease in the volume of services and the volume of spare parts sold. To increase the sales volume of parts, the Company intensifies the implementation of digital applications as part of efficiency efforts while mitigating

upaya efisiensi sekaligus memitigasi penularan Covid-19. Memperhatikan seluruh kondisi usaha, tantangan dan kendala yang harus diatasi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan dan kuatnya arus kas, yang dicapai melalui implementasi beberapa inisiatif strategis, mencakup:

- Penerapan Protokol Kesehatan guna menghadirkan keyakinan dan kenyamanan dalam aktivitas usaha baik bagi karyawan maupun pelanggan.
- Mengutamakan *cash flow* sebagai prioritas utama dengan fokus pada penjualan Fast Moving Product.
- Intensifikasi penggunaan media komunikasi digital lewat pengembangan aplikasi, pengkinian informasi melalui website, media sosial hingga pembukaan toko online di *market place*.
- Memberikan alternatif layanan purna jual untuk kendaraan pelanggan berupa Layanan Home Service dan Pick Up delivery.
- Revisi bisnis model pengembangan usaha, pengetatan biaya hingga pengaturan SDM.

Implementasi seluruh inisiatif strategis untuk menjaga arus kas ditengah turunnya volume penjualan tersebut bermakna pada penerapan efisiensi operasional semaksimal mungkin. Dalam pelaksanaannya, selain peningkatan inisiatif digitalisasi, Perseroan berupaya mengurangi berbagai biaya operasional, termasuk pengeluaran gaji, dengan menjalankan rasionalisasi jumlah pegawai agar lebih sesuai dengan volume penjualan. Langkah ini ditempuh dengan melibatkan diskusi yang transparan, sehingga dalam pelaksanaanya tidak menimbulkan gejolak.

Menjelang akhir tahun 2020, seiring dengan kembali meningkatnya volume penjualan, sebagian pegawai yang sempat mengundurkan diri dengan sukarela, telah kembali bertugas mendukung peningkatan aktivitas Perseroan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA

Penerapan berbagai inisiatif strategis tersebut, bersama dengan jerih payah usaha rekan-rekan di lapangan, Perseroan berhasil mempertahankan mayoritas pangsa pasar penjualan mobil pada kisaran 28%. Dari sisi volume penjualan mobil, sebagai salah satu segmen bisnis utama, Perseroan mencatatkan penurunan penjualan selaras dengan penurunan volume penjualan mobil di area Jawa Tengah, yakni sebesar 50% menjadi 12.299 unit. Kontribusi

the transmission of Covid-19. By paying attention to all those business conditions, challenges, and obstacles that must be overcome, the Company implements a policy of prioritizing the safety and health of employees as well as strong cash flow that was achieved through the implementation of several strategic initiatives, including:

- Implementation of Health Protocols to provide confidence and comfort in business activities both for employees and customers.
- Prioritizing cash flow as the top priority with a focus on selling Fast Moving Products.
- Intensifying the use of digital communication media through application development, updating the information through the website, social media to the opening of an online store in the marketplace.
- Providing alternative after-sales services for customer vehicles in the form of Home Service and Pick Up delivery
- Revising the business model for business development, costs tightening to HR management.

The implementation of all strategic initiatives to maintain cash flow amid the decline in sales volume is meaningful to the implementation of operational efficiency as much as possible. In its implementation, in addition to increasing digitization initiatives, the Company seeks to reduce various operational costs, including salary expenses, by rationalizing the employee's number to better match the sales volume. This step is taken by involving transparent discussions, thus the implementation does not cause turmoil.

Towards the end of 2020, along with the increase in sales volume, some employees who had voluntarily resigned have returned to support the increase in the Company's activities.

COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE REALIZATION

By implementing these strategic initiatives, together with the efforts of our partners in the field, the Company has succeeded in maintaining the majority of the car sales market share at around 28%. In terms of car sales volume, as one of the main business segments, the Company recorded a decline in sales in line with the decrease in car sales volume in the Central Java area, which was 50% to 12,299 units. The revenue contribution of the automotive



pendapatan segmen bisnis otomotif tetap dominan, yakni 80% (2019 : 78%) dengan nilai sebesar Rp3,3 triliun.

Kontribusi segmen bisnis *after sales* juga menunjukkan kesamaan dengan segmen bisnis otomotif, relatif bertahan, yakni 10% dari total pendapatan Perseroan, senilai Rp432 miliar.

Sementara kontribusi segmen bisnis pembiayaan mengalami pelambatan, hanya menjadi sebesar 9% (2019: 13%) dengan nilai sebesar Rp389 miliar.

Total penjualan Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 44% menjadi Rp4,2 triliun dengan total rugi bersih yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp991,8 miliar.

Secara operasional, Perseroan tetap berupaya memperkuat jaringan usaha, khususnya dalam mendukung bisnis bengkel umum CARfix yang ditawarkan dalam bentuk kemitraan bersama investor. Perseroan meyakini penguatan jaringan bisnis bengkel umum ini akan memberi andil pada peningkatan kinerja Perseroan saat kondisi usaha pulih dimasa mendatang. Realisasi penguatan jaringan ini membuat *outlet* bengkel CARfix tetap tumbuh 32 *outlet* dari 27 *outlet* di tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, realisasi kinerja Perseroan terhadap revisi target yang ditetapkan di awal tahun belum sesuai. Hal ini karena dampak Covid-19 terhadap seluruh lini bisnis yang dijalani terus berfluktuasi dengan tajam.

Namun demikian, implementasi berbagai inisiatif strategis yang dimaksudkan untuk memperkuat fondasi Perseroan agar mampu meraih peluang terbaik dari pulihnya kondisi industri otomotif di tahun-tahun mendatang berjalan dengan baik. Selain penambahan bengkel CARfix lengkap CARfix Mechanic Academy, go live SAP di Meka Distribusi berjalan dengan baik dan pengembangan kredit multi guna yang dilengkapi dengan aplikasi digital berjalan dengan baik.

Seluruh perkembangan terakhir tersebut membuat kami percaya diri, bahwa di tahun-tahun mendatang, Bintraco akan mampu meningkatkan kinerjanya. Terlebih, dimasa pandemi saat kegiatan operasional menurun tajam, Perseroan telah berupaya maksimal memperkuat pengelolaan organisasi, menjalin kerjasama dan saling

business segment remains dominant, namely 80% (2019: 78%) with a value of Rp3.3 trillion.

The contribution of the after-sales business segment also shows similarities to the automotive business segment, which is relatively sustainable, namely 10% of the Company's total revenue valued at Rp432 billion.

Meanwhile, the contribution of the financing business segment experienced a slowdown, to only 9% (2019 : 13%) with a value of Rp389 billion.

The Company's total sales in 2020 experienced a slowdown by 44% to Rp4.2 trillion with a total net loss distributed to Owners of Parent Entity amounted to Rp991.8 billion.

Operationally, the Company continues to strengthen its business network, particularly in supporting the CARfix public repair shop business, which is offered in the form of partnerships with investors. The Company believes that strengthening the public repair shop business network will contribute to improving the Company's performance when business conditions recover in the future. The realization of this network strengthening made CARfix workshop outlets continue to grow by 32 outlets from 27 outlets in the previous year.

Overall, the realization of the Company's performance towards the revised target set at the beginning of the year has not been fulfilled. This is because the impact of Covid-19 on all undertaken business lines continues to fluctuate sharply.

However, the implementation of various strategic initiatives aimed at strengthening the foundation of the Company in order to be able to seize the best opportunities from the recovery in the automotive industry in the coming years goes well. Besides the addition of CARfix workshop that completed with CARfix Mechanic Academy and go live SAP at Meka Distribution goes well, the development of multi-use credit complemented by digital applications also goes well.

All those recent developments make us confident that Bintraco will be able to improve its performance in the coming years. Moreover, during the pandemic period when operational activities declined sharply, the Company has made maximum efforts to strengthen organizational management, establish cooperation and mutual

pengertian dengan seluruh jajaran karyawan dan tetap menunjukkan komitmen meningkatkan kompetensi mereka.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA

Meyakini pentingnya best practice penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola bagi optimalnya kinerja dan kelangsungan Perseroan, seluruh jajaran Direksi berupaya untuk meningkatkan implementasi tata kelola pada berbagai aspek. Salah satu upaya yang dilakukan adalah membentuk forum komunikasi seluruh entitas anak usaha untuk bersama-sama melakukan evaluasi berkala mencari upaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola bersama-sama dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Dari berbagai evaluasi tersebut, disepakati beberapa aspek penerapan tata kelola yang dapat ditingkatkan.

Pertama, melengkapi seluruh pedoman dan tata kerja unit-unit kerja yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, seperti pedoman Komite Audit, Pedoman Internal Audit, Pedoman Pengelolaan Risiko dan sebagainya.

Kedua, meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, baik dalam aspek pengenalan, identifikasi, penilaian maturitas risiko dan yang terpenting adalah mitigasi risiko-risiko utama. Salah satu yang dilakukan dalam hal ini adalah mensosialisasikan budaya sadar risiko di seluruh unit-unit usaha, untuk membentuk manajemen risiko korporasi yang padu. Perseroan bertekad meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dengan melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengelolaan risiko dengan melibatkan peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris.

Beratnya kondisi usaha disaat pandemi, yang hingga saat penyusunan Laporan Tahunan ini masih berlangsung, menjadi pelajaran penting perlunya Perseroan meningkatkan kualitas pengelolaan risiko.

Ketiga, meningkatkan aspek akuntabilitas dan responsibilitas setiap catatan keuangan Perseroan. Salah satu cara yang ditempuh adalah intensifikasi dan peningkatan efektivitas kegiatan audit reguler maupun insidentil. Cara lain yang dilakukan adalah sesegera mungkin meresmikan operasional Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) agar seluruh pemangku

understanding with all levels of employees, and continue to show commitment to improving their competence.

IMPROVING THE QUALITY OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Believing the importance of best practices in implementing the basic principles of governance for optimal performance and sustainability of the Company, the entire Board of Directors strives to improve governance implementation in various aspects. One of the efforts taken is to form a communication forum for all subsidiary entities to jointly conduct periodic evaluations, seeking efforts to improve the quality of governance implementation together with the Board of Directors and the Board of Commissioners. From these various evaluations, it was agreed that several aspects of governance implementation could be improved.

First, completing all guidelines and work procedures for work units that have a strategic role in improving the quality of governance implementation, such as Audit Committee Guidelines, Internal Audit Guidelines, Risk Management Guidelines, and so on.

Second, improving the quality of risk management, whether in the aspects of introduction, identification, risk maturity assessment, and most importantly the mitigation of major risks. One of the measures taken in this regard is to promote a risk awareness culture in all business units, in order to form integrated corporate risk management. The Company is determined to improve the quality of risk management by conducting periodic evaluations of the risk management effectiveness by involving the active role of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The tough business conditions during the pandemic, in which the preparation of this Annual Report was in process, became an important lesson that improving the quality of risk management is necessary for the Company.

Third, improving the accountability and responsibility aspects of each of the Company's financial records. One way to do this is to intensify and increase the effectiveness of regular and incidental audits. In addition, by initiating the Whistleblowing System as soon as possible so that all stakeholders can participate in overseeing the company management and prevent the occurrence of fraud. The

kepentingan dapat berpartisipasi mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan dan mencegah terjadinya tindak penyimpangan (*fraud*). Perseroan akan memanfaatkan seluruh infrastruktur digital yang telah dimiliki untuk mendukung efektivitas dan efisiensi penerapan sistem ini.

Keempat, menghormati hak-hak para pemegang saham dengan meningkatkan kualitas penyelenggaraan RUPS dan acara Paparan Publik secara online serta penyediaan media komunikasi berbasis web yang kredibel.

PENINGKATAN KUALITAS DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang terdiri atas 7 Pilar Strategi Manajemen SDM, yakni: Organizational Development, Recruitment Management, Talent Management, Performance Management, Reward Management, Employee & Industrial Relation dan Termination Management.

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan dalam pelaksanaan pengembangan SDM. Beberapa program yang merupakan inisiatif strategis pengembangan SDM yang telah dirintis sejak tahun 2019 seperti Meka Institute terpaksa dihentikan sejak Mei 2020 dan BD Institute ditunda pelaksanaanya dulu karena dampak kondisi pandemi. Sedangkan untuk Program Mitra Industri yaitu kerjasama PT Meka Adipratama dengan beberapa institusi pendidikan tetap dapat berjalan guna membangun kompetensi Perseroan dan menginternalisasi budaya industri sejak dini di dunia pendidikan sehingga lulusannya menjadi siap pakai.

Meskipun dalam kondisi yang cukup sulit, Perseroan tetap menunjukkan tingginya komitmen terhadap upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM agar tetap dapat meningkatkan daya saing. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan pelatihan formal adalah adanya keterbatasan dalam beberapa hal seperti dari segi budget dan teknikal pelaksanaan pelatihan terutama di masa awal-awal pandemi. Untuk itu beberapa strategi diterapkan dalam pelaksanaan pelatihan formal adalah dengan mengoptimalkan Online Learning yang efektif dengan pelaksanaan training-training thematic dan mengikuti Webinar baik melalui aplikasi iTalent, Google Classroom, Zoom dan lain - lain. Selain itu, agar pengembangan SDM

Company will utilize all existing digital infrastructure to support the effectiveness and efficiency of the system implementation.

Fourth, respecting the rights of shareholders by improving the quality of GMS and online Public Expose events management and providing credible web-based communication media.

IMPROVING THE QUALITY AND COMPETENCE OF HUMAN RESOURCES (HR)

To improve the quality and competence of human resources, the Company implements an HR management strategy consisting of 7 Pillars of HR Management Strategies, namely: Organizational Development, Recruitment Management, Talent Management, Performance Management, Reward Management, Employee & Industrial Relations and Termination Management.

2020 is a year full of challenges in implementing HR development. Several strategic initiatives programs of HR development that have been initiated since 2019, such as the Meka Institute, had to be deactivated in May 2020 and the BD Institute was postponed due to the impact of the pandemic. As for the Industrial Partner Program, namely the collaboration of PT Meka Adipratama with several educational institutions, can continue to run in order to build the Company's competence and internalize the industrial culture from an early age in the world of education, thus, the graduates become ready to work.

Even though the conditions are quite difficult, the Company continues to show a high level of commitment to the efforts of improving the quality and competence of human resources in order to increase competitiveness. The biggest challenge in implementing formal training is that there are limitations in several things, such as in terms of budget and technical implementation of training, especially in the early days of the pandemic. For this reason, several strategies are implemented in the execution of formal training by optimizing effective online learning, implementing thematic training as well as participating in webinars through the application of iTalent, Google Classroom, Zoom, and others. In addition,

dapat berjalan secara komprehensif. Manajemen juga meningkatkan budaya *coaching, supporting* dan *delegating* yang efektif dalam perusahaan serta pemberian project-project dan special assignment sebagai *experiential learning* bagi para SDM yang potensial.

Perseroan menindaklanjuti hasil penyelenggaraan program pelatihan ini, dengan melakukan penilaian terhadap kinerja seluruh jajaran pegawai dan menetapkan jenjang karier yang sesuai dengan kompetensinya. Perseroan juga menjalankan Talent Management untuk mengidentifikasi pegawai-pegawai yang *high potential* dan *high performance* sebagai calon penerus pemimpin Perusahaan.

Dengan melihat kondisi usaha saat ini, membuat Perseroan menghentikan program rekrutmen pegawai baru, namun tetap menjalin komunikasi erat dengan para pegawai yang sempat menjalani program penyesuaian agar sewaktu-waktu dapat dipanggil untuk bertugas kembali.

PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sebagai salah satu korporasi warga dunia yang memiliki perhatian tinggi terhadap isu-isu keberlanjutan, Perseroan beserta entitas anak usaha tetap konsisten menjalankan berbagai program untuk menyelaraskan kinerja ekonomi dengan komitmen perbaikan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka berkontribusi bagi perbaikan kualitas lingkungan, Perseroan beserta entitas anak usaha merealisasikan program penghematan energi yang juga berarti mengurangi volume emisi CO₂ salah satu komponen gas rumah kaca (GRK), mengelola limbah bekerjasama dengan perusahaan bersertifikasi khusus dan mengelola pemakian air. Kontribusi terhadap aspek sosial dilaksanakan melalui realisasi program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang disampaikan dalam uraian tersendiri.

Perseroan menjalankan program-program tersebut dengan mengelola keterlibatan para pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan pertemuan berkala sesuai kebutuhan. Tujuannya adalah memaksimalkan kinerja setiap program yang dijalankan disamping memastikan optimasi peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan melalui pengelolaan sumber daya perusahaan secara maksimal.

Perseroan menyampaikan realisasi berbagai program yang dilaksanakan beserta hasil-hasilnya dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan dalam satu bab tersendiri

to run human resource development comprehensively, management has also enhanced the culture of effective coaching, supporting, and delegating within the company as well as providing projects and special assignments as experiential learning for potential human resources.

The Company follows up on the implementation results of these training programs, by assessing the performance of all levels of employees and determining career paths according to their competencies. The Company also conducted Talent Management to identify employees with high potential and high performance as potential successors to the Company's leadership.

By looking at the current business conditions, the Company has stopped the recruitment program for new employees, but maintains close communication with employees who have undergone an adjustment program, thus they can be summoned to return to duty at any time.

PREPARATION OF SUSTAINABILITY REPORTS

As one of the world corporate citizen that holds a high attention to sustainability issues, the Company and its subsidiaries consistently conduct various programs to align economic performance with a commitment to environmental improvement and the people's welfare enhancement. In order to contribute to the improvement of environmental quality, the Company and its subsidiaries realize an energy-saving program which also means reducing the volume of CO₂ emissions as a component of greenhouse gases (GHG), managing waste in collaboration with specialized certified companies, and managing water use. The contribution to the social aspect is conducted through the realization of corporate social responsibility programs presented in a separate description.

The Company conducts these programs by managing the involvement of stakeholders by holding regular meetings as needed. The goal is to maximize the performance of each program implemented while ensuring the optimization of stakeholder welfare through maximum management of company resources.

The Company conveyed the realization of various programs implemented and the results in a Sustainability Report that is presented in a separate session as part of this Annual

sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini. Selain menunjukkan partisipasi Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, penyampaian Laporan Keberlanjutan ini juga menunjukkan kepatuhan Bintraco terhadap ketentuan peraturan OJK, yang menegaskan kewajiban setiap emiten di Pasar Modal Indonesia untuk menyampaikan Laporan dimaksud.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI TAHUN 2020

Tahun yang penuh tantangan tidak menghalangi Perseroan untuk tetap menunjukkan komitmennya dalam merealisasikan berbagai kegiatan pengembangan kemasyarakatan sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan karyawan di satu sisi, juga besarnya dampak pandemi Covid-19 terhadap masyarakat sekitar, Perseroan beserta entitas anak usaha memfokuskan kegiatan pada pemberian program bantuan kepada masyarakat terdampak, dan juga pada pegawai-pegawai Perseroan yang mengalami program penyesuaian. Dalam pelaksanaannya Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Untuk kegiatan CSR bidang pendidikan, yang diantaranya dilaksanakan oleh PT Meka Adipratama, Perseroan mengintroduksir program pendidikan secara daring.

Sementara itu, sebagai bagian dari partisipasi bagi perbaikan lingkungan hidup, selain pengelolaan operasional ramah lingkungan, Perseroan juga merealisasikan program penanaman bakau (mangrove) di kawasan pesisir untuk meningkatkan kualitas lingkungan, sekaligus merintis tumbuh dan berkembangnya ekowisata di area dimaksud.

Report. Besides demonstrating the Company's participation in supporting the achievement of sustainability goals, the submission of this Sustainability Report also demonstrates Bintraco's compliance with FSA (OJK) regulations, which confirms the obligation of every issuer in the Indonesian Capital Market to submit the report.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2020

The year full of challenges did not prevent the Company from demonstrating its commitment to realize various community development activities as part of the implementation of corporate social responsibility (CSR). Considering the safety and health of employees, also the magnitude of the impact of the Covid-19 pandemic on the surrounding community, the Company and its subsidiaries focus their activities on providing assistance programs to the affected communities as well as for employees of the Company subjected to the adjustment programs. In its implementation, the Company always implements strict health protocols.

For CSR activities in the education sector, which are among others conducted by PT Meka Adipratama, the Company has introduced online education programs.

Meanwhile, as part of participation for environmental improvement, in addition to environmentally friendly operations management, the Company also implements mangrove planting programs in coastal areas to improve the quality of the environment, at the same time pioneering the growth and development of ecotourism in the area.



DIREKSI

Board of Directors



Benny Redjo Setyono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama
President Director

David Iskandar

Direktur
Director



PROSPEK USAHA

Sinyal perbaikan kondisi perekonomian dan juga kondisi usaha di sektor otomotif yang tampak sejak kuartal ketiga dan keempat di tahun 2020, diyakini oleh berbagai pihak akan terus berlanjut di tahun. Baik lembaga keuangan skala global, seperti IMF, ADB dan World Bank, maupun Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, pada dasarnya sepakat, bahwa perekonomian Indonesia akan kembali tumbuh positif di kisaran 4,5% - 5,5% di tahun 2021, setelah di tahun 2020 tumbuh negatif -2.07%. Prediksi angka pertumbuhan cukup membesarkan hati, mengingat hingga saat penyusunan Laporan Tahunan ini, pandemi Covid-19 masih melanda, dengan jumlah penderita per akhir Januari 2021 telah melampaui angka 1.000.000 orang.

Berbagai upaya Pemerintah Indonesia dalam mengatasi dampak pandemi diantaranya dengan peluncuran Program PEN, yang diikuti dengan pelaksanaan program vaksinasi nasional diapresiasi oleh berbagai lembaga global tersebut. Konsistensi Pemerintah dalam merealisasikan pembangunan infrastruktur dasar, diiringi dengan perbaikan kondisi iklim berusaha, yakni pengesahan UU No.11/2020 Cipta Kerja yang segera akan diikuti penyusunan Peraturan Pelaksanaannya, diyakini akan menarik investasi dan realisasi pendirian berbagai perusahaan baru, baik dalam skala besar, menengah maupun kecil.

Perseroan memandang seluruh perkembangan tersebut sebagai peluang besar bagi dicapainya pertumbuhan usaha. Sehingga semakin bertekad untuk mengoptimalkan seluruh fundamental Perseroan yang telah dirintis di tahun sebelumnya, mempererat kolaborasi dengan seluruh mitra kerja untuk melanjutkan rencana-rencana ekspansi yang telah dipersiapkan dengan matang. Berbagai rencana ekspansi, seperti: pembukaan *outlet-outlet* baru bengkel CARfix, penguatan dan penambahan varian suku cadang dengan merek yang dimiliki Perseroan, FORTAG, membuka cabang diler baru serta melengkapi unit Customer Relation Management guna mendorong penjualan akan direalisasikan dengan tetap memperhitungkan pertumbuhan pasar otomotif.

BUSINESS PROSPECT

Various parties believed that signals of improvement in economic conditions, as well as business conditions in the automotive sector, which have been seen since the third and fourth quarters of 2020, will continue. Either global financial institutions, such as the IMF, ADB, and World Bank, or Bank Indonesia and the Ministry of Finance basically agree that the Indonesian economy will return to positive growth in the range of 4.5% - 5.5% in 2021, negative growth is predicted between -2.07% in 2020. The growth rate prediction is quite encouraging, considering that at the time of this Annual Report preparation, the Covid-19 pandemic is still hitting, with the number of sufferers as of the end of January 2021 having exceeded 1,000,000 people.

Various efforts by the Indonesian government in dealing with the impact of the pandemic include the launch of the PEN Program, which was followed by the implementation of a national vaccination program was appreciated by these global institutions. The Government consistency in realizing basic infrastructure development, accompanied by improvements in business climate conditions, namely the ratification of Law No.11/2020 on Job Creation which will soon be followed by the preparation of its Implementing Regulations, is believed to attract investment and the establishment realization of various new companies, whether on a large, medium, and small scale.

The Company views all these developments as great opportunities for achieving business growth. Thus, the Company increasingly determined to optimize all of the Company's fundamentals that have been initiated in the previous year, to strengthen collaboration with all business partners to continue the expansion plans that have been prepared carefully. Various expansion plans, such as opening new outlets for CARfix repair shops, strengthening and adding variants of spare parts with brands owned by the Company, FORTAG, opening new dealer branches, and completing the Customer Relations Management unit to boost the sale will be realized by also considering the growth of the automotive market.

Perseroan berharap, program vaksinasi yang telah dimulai di awal tahun 2021, memberi hasil positif. Yakni terjadinya penurunan pasien Covid-19 baru secara signifikan. Selain itu, upaya penelitian obat terbaik memberi hasil nyata.

Namun demikian, selain berharap yang terbaik Perseroan akan tetap menerapkan manajemen risiko dengan sebaik-baiknya dan tetap menerapkan program efisiensi dengan optimal dan terukur. Dengan seluruh pendekatan tersebut Perseroan meyakini, implementasi berbagai inisiatif strategis yang dijalankan akan memberi hasil terbaik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi, sehingga susunan personalia Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Sebastianus Harno Budi
Wakil Direktur Utama	:	Benny Redjo Setyono
Direktur	:	David Iskandar

The Company hopes that the vaccination program, which began in early 2021, will give positive results to the significant reduction in new Covid-19 patients. In addition, the best drug research efforts yield tangible results.

However, apart from hoping for the best, the Company will continue to implement risk management as well as possible and continue to implement an optimal and measurable efficiency program. With all of these approaches, the Company believes that the implementation of various strategic initiatives will give the best results.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2020, through the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders, the Company changed the composition of the Board of Directors, thus the personnel composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	:	Sebastianus Harno Budi
Vice President Director	:	Benny Redjo Setyono
Director	:	David Iskandar

APPRECIATION AND CLOSING

To close this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners for their advice, recommendations, and supervision in order to achieve a balanced management function. We also would like to give our deepest appreciation to all levels of the Company's personnel and all stakeholders for their trust, dedication, and loyalty thus the Company is able to go through the tough business conditions in 2020 while maintaining market share, besides being able to strengthen various fundamental conditions as a valuable provision for welcoming the improvement of business conditions in the coming years.

It is an honor for us to thank all Bintraco customers. All of the trust, advice, and loyalty given is a motivation for us to always provide services and products that are increasingly superior and relevant to the customer needs for years to come.

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami untuk menyampaikan terima kasih kepada seluruh konsumen Bintraco. Seluruh kepercayaan, saran, dan loyalitas yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk senantiasa menghadirkan layanan dan produk yang kian unggul dan relevan dengan kebutuhan nasabah hingga tahun-tahun mendatang.



Pada kesempatan ini tak lupa, secara khusus, kami sampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kerjasama dan kolaborasi yang terjalin dengan seluruh mitra strategis Perseroan dalam menjaga kepercayaan konsumen. Mari kita pererat kerjasama dan kolaborasi yang telah terjalin selama ini agar bersama-sama, kita meraih peluang pertumbuhan usaha yang semakin berkualitas dimasa mendatang.

On this occasion, in particular, we do not forget to express our deepest gratitude for the cooperation and collaboration of all Company's strategic partners in maintaining consumer trust. Let us strengthen the long-existed cooperation and collaboration so that together we can seize opportunities for more quality business growth in the future.

Tangerang Selatan, Juli 2021 / South Tangerang, July 2021

Atas Nama Direksi, Direktur Utama

On Behalf of the Board of Directors, President Director

Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama

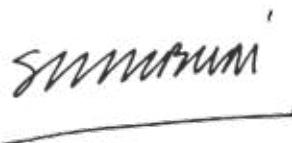
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors
for the 2020 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

DEWAN KOMISARIS

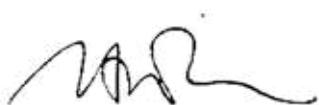
Board of Commissioners



Simon Harto Budi

Komisaris Utama

President Commissioner



Handy Effendy Halim

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Jonathan Budi

Komisaris

Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, Juli, 2021

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk for 2020 has been fully published and we are responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report as long as the information and facts disclosed in the Company's Annual Report are not contrary to applicable laws and regulations.

This statement is made truthfully.

South Tangerang, July, 2021

DIREKSI

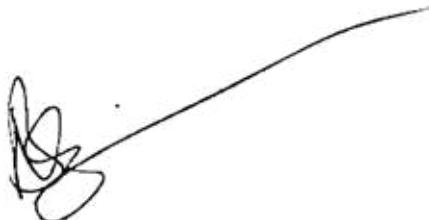
Board of Directors



Sebastianus Harno Budi

Direktur Utama

President Director



Benny Redjo Setyono

Wakil Direktur Utama

Vice President Director



David Iskandar

Direktur

Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



AN



GAIA LIF

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perseroan / Company Name:

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk / abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk

Alamat Perseroan / Company Address:

Kantor Pusat / Head Office

Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Tangerang Selatan 15321

Telepon: (+6221) 22356800

Fax: (+6221) 22356801

website: www.bintracodharma.com

email sekretaris perusahaan / Corporate Secretary: corporate.secretary@bintracodharma.com
email hubungan investor / Investor Relations: investor.relation@bintracodharma.com

Tanggal Pendirian / Date of Establishment:

Semarang, 1 Juni 1969 / Semarang, June 1st 1969

Bidang Usaha (102-2)

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak meliputi:

- Berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti dan *real estate*, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.
- Kegiatan Usaha Otomotif - Salah satu pendiri diler Toyota di Indonesia dengan area pemasaran utama Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group, mengembangkan unit usaha New Ratna Rental dengan menyasar klien korporasi baik swasta maupun pemerintahan.
- Kegiatan Usaha Pembiayaan - Jasa pembiayaan kendaraan bermotor untuk korporasi dan individual melalui PT Andalan Finance Indonesia.
- Kegiatan Usaha Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan - Kegiatan perdagangan dan distribusi suku cadang melalui PT Meka Adipratama dan usaha bengkel umum dan jasa perbaikan kendaraan dengan konsep kemitraan melalui PT Global Carfix Indonesia.
- Kegiatan Usaha Jasa Platform Digital E-Commerce - Kegiatan perdagangan dan jasa pengelolaan sistem elektronik yang berhubungan dengan dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web aplikasi dan perangkat lunak dengan *platform* Android melalui PT CARSWORLD Digital Indonesia.

Dasar Hukum Pendirian (102-5)

Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Kedua Akta tersebut dibuat di Semarang di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.

Akta Perubahan terakhir yakni Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LLM., di Jakarta.

Line of Business (102-2)

The Company and its Subsidiaries main business operations consist of:

- To engage in services, trading, workshop, property and real estate, industry and investment in companies.
- Automotive Business - One of the founder dealers of Toyota in Indonesia with primary marketing area of Central Java and Special Region of Yogyakarta through Nasmoco Group network, developing New Ratna Rental business unit that targets corporate clients, both private and governmental institutions.
- Financing Business - Automotive financing service for corporate and individual through PT Andalan Finance Indonesia.
- Distributor and Services-Shop Business - Spare parts trading and distribution through PT Meka Adipratama and workshop business and vehicle repair service with partnership concept through PT Global Carfix Indonesia.
- e-Commerce Digital Platform Business - Electronic system trading and management related to automotive that accessible through website and software app with Android platforms, through PT CARSWORLD Digital Indonesia.

Legal Basis of Establishment (102-5)

Deed of Establishment No. 1, dated June 1, 1969, as amended by Deed of Amendment to Articles of Association No. 64, dated August 26, 1970. Both were drawn up before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H. in Semarang.

Last amendment, Deed of Shareholders' Resolution of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 dated July 17, 2020, made before Notary Mala Mukti, S.H., LLM., in Jakarta.



Bursa Efek
Stock Exchange
PT Bursa Efek Indonesia



Kode Saham
Ticker Code
CARS



Pencatatan Saham
Share Listing
10 April 2017
April 10, 2017



Modal Dasar
Authorized Capital:
5.400.000.000 saham
5.400.000.000 shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital:
15.000.000.000 lembar / shares
Rp150.000.000.000



Total Aset
Total Assets:
5.687 miliar / billion



Jumlah Karyawan
Total Employees:
3.408 orang / employees



Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk - 17,96%
PT Merapi Agung - 11,97%
BNYM S/A Weiser - 9,33%
Masyarakat (dibawah/under 5%) - 60,74%
(* termasuk/including PT Ahabe Niaga Selaras - 4.70%)

Data Singkat Anak Perusahaan

Brief Information on Subsidiaries

PT Gema Adipradana Indah

Bidang Usaha: Perdagangan
Line of Business: Trading
Jl. Gaya Motor I No. 8 Sunter II, Sungai Bambu,
Jakarta Utara

PT Andalan Finance Indonesia

Bidang Usaha: Jasa Pembiayaan
Line of Business: Financing Service
Gedung CARSWORLD Lantai 2-3
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong,
Tangerang Selatan

PT New Ratna Motor

Bidang Usaha: Perdagangan, Diler Resmi dan
Jasa Perbaikan Kendaraan
Line of Business: Trading, Authorized Dealer,
and Auto Repair
Gedung MG Setos Lantai 6
Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah

PT Bahtera Multi Niaga

Bidang Usaha: Perdagangan, Pengecer
Line of Business: Trading, Retailer
Jl. Pemuda No. 72, Kembangsari, Semarang

PT Semarang Diamond Citra

Bidang Usaha: Penyewaan Bangunan
Line of Business: Building Rental
Jl. Walisongo No. 203, Km 11, Tugu, Semarang

PT CARSWORLD Digital Indonesia

Bidang Usaha: Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan
E-commerce
Line of Business: Trading and E-commerce Service Provider
Gedung CARSWORLD Lantai 7
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong,
Tangerang Selatan

PT Meka Adipratama

Bidang Usaha: Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang,
dan Jasa Perbaikan Kendaraan
Line of Business: Trading, Equipment, Spare Parts, and Auto Repair
Jl. Puspawarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo,
Semarang

SEKILAS BINTRACO DHARMA

The Company at a Glance

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk atau disingkat menjadi **PT Bintraco Dharma Tbk** (selanjutnya disebut “**Perseroan**”) didirikan pada tanggal **1 Juni 1969** di Semarang. Perseroan merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan, diler resmi, jasa-jasa termasuk jasa pembiayaan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor, distribusi suku cadang, jasa perbaikan dan kegiatan perdagangan serta jasa pengelolaan sistem elektronik yang berhubungan dengan dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web dan perangkat mobile.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk or abbreviated as **PT Bintraco Dharma Tbk** (hereinafter referred to as “**the Company**”) was established on **June 1, 1969** in Semarang. **PT Bintraco Dharma Tbk** is a company engaged in the business of trading, authorized dealers, services including financing services related to motor vehicles, spare parts distribution, repair services and trading activities as well as electronic system management services related to the automotive world that can be accessed via websites and mobile devices.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, disingkat menjadi PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti SH., LLM., Notaris di Jakarta (Akta No. 61/2020).

Melalui Entitas Anak Usahanya, Perseroan merupakan salah satu pendiri diler Toyota di Indonesia dengan area penjualan di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak di bidang-bidang yang ada merupakan suatu usaha yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen



The Company’s Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, which was abbreviated as **PT Bintraco Dharma Tbk** No. 61 dated July 17, 2020, made before the Notary Mala Mukti S.H., LLM., Notary in Jakarta (Deed No. 61/2020).

The Company through its subsidiaries is one of the founders of Toyota dealers in Indonesia with sales areas in Central Java and Yogyakarta Special Region. The main business activities of the Company and its Subsidiaries in the existing fields constitute an integrated effort to meet the increasingly diverse needs of motor vehicle consumers.



kendaraan bermotor yang semakin lama semakin beragam. Sejak pendiriannya, hingga saat ini Perseroan tidak pernah mengganti nama perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Pemegang Saham Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi Perusahaan Induk bagi 23 Entitas Anak dengan bidang usaha jasa perdagangan, perbengkelan, industri, properti, dan *real estate*, distribusi suku cadang, jasa perbaikan kendaraan, dan jasa *platform digital e-commerce*.

Perseroan kini telah memiliki 3.408 orang karyawan yang terdiri dari beragam latar belakang pendidikan dan keahlian. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan terus berkembangnya bidang usaha yang dimiliki oleh Perseroan.

Since its establishment, the Company has never changed its name.

As of December 31, 2020, the Company's Shareholders is PT Ahabe Niaga Selaras. Currently, the Company has developed into a Parent Company for 23 Subsidiaries engaging in the field of trading, workshop, industrial, property and real estate services, spare parts distribution, vehicle repair services, and digital e-commerce platform services.

To date, the Company has more than 3,408 employees consisting of various educational backgrounds and expertise. This number is projected to increase along with the continued development of business fields owned by the Company.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1961

PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company didirikan di Semarang.
PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company was established in Semarang.

1969

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma didirikan di Semarang sebagai perusahaan induk.
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma was established in Semarang as the holding company.

1972

Perseroan melalui anak usahanya ditunjuk sebagai Main Dealer Toyota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
The Company through its subsidiary was appointed as Toyota Main Dealer in Central Java and Special Region of Yogyakarta.

1973

Perubahan nama PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company menjadi PT New Ratna Motor.
The name was changed from PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company into PT New Ratna Motor.

1974

Perseroan melalui PT New Ratna Motor membuka cabang di Slamet Riyadi Solo dan Mlati (Daerah Istimewa Yogyakarta).
Company through PT New Ratna Motor established dealers in Slamet Riyadi Solo and Mlati (Special Region of Yogyakarta).

1975

Entitas Anak PT Semarang Diamond Chemicals didirikan.
Subsidiary PT Semarang Diamond Chemicals was established.

1976

Entitas Anak PT Nasmoco didirikan.
Subsidiary PT Nasmoco was established.

1977

Pembukaan cabang Nasmoco di Kaligawe (Semarang), Magelang, Pekalongan, dan Purwokerto.
Establishment of Nasmoco dealers in Kaligawe (Semarang), Magelang, Pekalongan, and Purwokerto.

1978

Pembukaan cabang Nasmoco di Cilacap.
Establishment of Nasmoco dealer in Cilacap.

1980

Pembukaan cabang Nasmoco di Salatiga.
Establishment of Nasmoco dealer in Salatiga.

1987

Entitas Anak PT Sumber Bahtera Motor didirikan.
Subsidiary PT Sumber Bahtera Motor was established.

1991

Entitas Anak PT Chandra Pratama Motor didirikan.
Subsidiary PT Chandra Pratama Motor was established.

2009

- Entitas Anak PT Meka Mekar Niaga didirikan.
- AFI Cabang Pondok Indah, Purwokerto, Solo 1, dan Bandung 1 memperoleh ijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK.
- Subsidiary PT Meka Mekar Niaga was established.
- AFI Pondok Indah Branch, Purwokerto, Solo 1, and Bandung 1 received the permit to open Branch Office from OJK.

2010

Entitas Anak PT Nasmoco Pratama Motor didirikan.
Subsidiary PT Nasmoco Pratama Motor was established.

2012

- Entitas Anak PT Nasmoco Bahtera Motor dan PT Nasmoco Bahana Motor didirikan.
- Pembukaan cabang Nasmoco di Bantul, Tegal, dan Wonosobo.
- Entitas Anak PT Graha Bahana Mandiri didirikan.
- Subsidiary PT Nasmoco Bahtera Motor and PT Nasmoco Bahana Motor were established.
- Establishment of Nasmoco dealers in Bantul, Tegal and Wonosobo.
- Subsidiary PT Graha Bahana Mandiri was established.

2013

- Entitas Anak PT Nasmoco Karangjati Motor didirikan. Pembukaan cabang Nasmoco di Brebes.
- Sembilan kantor cabang AFI memperoleh ijin sebagai Kantor Cabang dari OJK.
- Subsidiary PT Nasmoco Karangjati Motor was established. Establishment of Nasmoco dealer in Brebes.
- Nine AFI branch offices attained the permit as Branch Office from OJK.

2014

Pembukaan cabang Nasmoco di Siliwangi (Semarang), Karangjati, dan Ringroad Solo.
Establishment of Nasmoco dealers in Siliwangi (Semarang), Karangjati and Ringroad Solo.

2015

- Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Pati.
- Lima belas kantor cabang AFI memperoleh ijin sebagai Kantor Cabang dari OJK.
- Establishment of Nasmoco dealer in Pati.
- Fifteen AFI branch offices received the license as Branch Office from OJK.

2016

- Pembukaan cabang Nasmoco di Klaten.
- AFI Cabang Cikarang memperoleh ijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK.
- AFI membuka kantor pemasaran di Pati.
- Establishment of Nasmoco dealer in Klaten.
- AFI of Cikarang Branch received the license to open Branch Office from OJK.
- AFI inaugurates marketing office in Pati.

2017

- AFI Cabang Pematang Siantar, Padang, Palembang, Kebumen, dan Purbalingga memperoleh ijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK. Lalu, AFI membuka kantor pemasaran di Tabanan.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.
- AFI Pematang Siantar Branch, Padang, Palembang, Kebumen and Purbalingga received the permit to open Branch Office from OJK. Afterward, AFI opened the marketing office in Tabanan.
- The Company exercised the Initial Public Offering and listed its Shares at the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.



1995

Entitas Anak PT Nasmoco Financia didirikan.
Subsidiary PT Nasmoco Financia was established.

1991

- Perubahan nama PT Nasmoco Financia menjadi PT Nasmoco Andalan Multidana.
- Entitas Anak PT Nasmoco Multi Niaga didirikan.
- The name was changed from PT Nasmoco Financia into PT Nasmoco Andalan Multidana.
- Subsidiary PT Nasmoco Multi Niaga was established.

1999

Entitas Anak PT Gema Adipradana Indah didirikan.
Subsidiary PT Gema Adipradana Indah was established.

2003

- Perubahan nama PT Nasmoco Andalan Multidana menjadi PT Andalan Finance Indonesia (AFI).
- Pembukaan cabang Nasmoco di Janti (Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Majapahit (Semarang).
- The name was changed from PT Nasmoco Andalan Multidana into PT Andalan Finance Indonesia (AFI).
- Establishment of Nasmoco dealers in Janti (Special Region of Yogyakarta) and Majapahit (Semarang).

2004

- Perubahan nama PT Nasmoco Multi Niaga menjadi PT Bintraco Multi Niaga di Oktober.
- Perubahan nama PT Bintraco Multi Niaga menjadi PT Bahtera Multi Niaga di Desember.
- The name was changed from PT Nasmoco Multi Niaga into PT Bintraco Multi Niaga in October.
- The name was changed from PT Bintraco Multi Niaga into PT Bahtera Multi Niaga in December.

2005

Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Gombel (Semarang) dan Solo Baru.
Establishment of Nasmoco dealers in Gombel (Semarang) and Solo Baru.

2006

- AFICabangYogyakarta1memperolehijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK.
- Perubahan nama PT Semarang Diamond Chemicals menjadi PT Semarang Diamond Citra.
- AFI Yogyakarta 1 Branch obtained the permit to open Branch Office from OJK.
- The name was changed from PT Semarang Diamond Chemicals into PT Semarang Diamond Citra.

2007

AFI Cabang Semarang 1 memperoleh ijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK.
AFI Cabang Semarang 1 received the permit to open Branch Office from OJK.

2018

- Pembukaan cabang Nasmoco di Demak dan Purbalingga.
- Entitas Anak PT CARSWORLD Digital Indonesia didirikan.
- Opening of Nasmoco Branch in Demak and Purbalingga.
- Establishmen Subsidiary PT CARSWORLD Digital Indonesia was established.

2019

- Entitas anak PT Prima Oto Galeri didirikan
- Entitas anak PT Meka Niaga Utama didirikan
- Pembukaan 17 (tujuh belas) cabang CARfix
- Establishment of subsidiary PT Prima Oto Galeri
- Establishment of subsidiary PT Meka Niaga Utama
- Opening of 17 (seventeen) CARfix branches

2020

- Pembukaan 5 (lima) cabang CARfix
- Opening of 5 (five) CARfix branches

BIDANG USAHA

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No.61/2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen, Perdagangan Besar serta Investasi pada anak perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70209;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, baik langsung maupun melalui anak perusahaan, antara lain:
 - i. Perdagangan Besar Mobil Baru;
 - ii. Perdagangan Besar Mobil Bekas;
 - iii. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru;
 - iv. Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas;
 - v. Perdagangan Besar Atas Balas Jasa (Fee) atau Kontrak;
- c. Menjalankan usaha-usaha mencakup kegiatan perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, mencakup jasa yang diberikan penasehat (*counsellor*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan sebagaimana tercantum dalam KBLI Nomor 64200, antara lain:
 - i. Mendirikan dan/atau menjalankan kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di

LINE OF BUSINESS

Pursuant to Article 3 of Deed No.61/2020, purpose and objectives of the Company is to carry out business in Management Consulting, Sizable Trading and Investment in subsidiaries.

To attain the purpose and objectives above, the Company may carry out main activities as follows:

- a. Other Management Consulting Activities, including advisory assistance, guidance and business operations as well as other management issues such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing objectives and policies, human resources planning, practice and policies, and production control scheduling. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operations for various management functions, consulting, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing, efficiency and monitoring, management information and others, as referred to in KBLI 70209;
- b. To perform Sizable Trading businesses, Car and Motorcycle Repair and Maintenance, directly or through subsidiaries, including:
 - i. New Car Sizable Trading;
 - ii. Used Car Sizable Trading;
 - iii. New Motorcycle Sizable Trading;
 - iv. Used Motorcycle Sizable Trading;
 - v. Sizable Trading on Fee or Contract;
- c. To perform businesses of the holding companies activities, namely companies that control the assets of a group of subsidiaries and its main activity as the ownership of the group, including services provided by the counsellor and negotiator in planning the company's merger and acquisition as stated in KBLI Number 64200, as follows:
 - i. To establish and/or perform business activities (through subsidiaries) in car and motorcycle



bidang perdagangan besar mobil dan sepeda motor, serta jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, termasuk melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain;

- ii. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Kantor Pusat mencakup pengawasan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang behubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70100.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi antara lain:

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor melalui anak-anak perusahaan, termasuk antara lain:
 - i. jasa berbengkelan, antara lain, reparasi mobil, reparasi dan perawatan sepeda motor, pencucian dan salon mobil.
 - ii. perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan eceran suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.
- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang *real estate* melalui anak-anak perusahaan dalam persewaan dan pengoperasian *real estate*, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa.
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian melalui anak-anak perusahaan, meliputi industri kendaraan bermotor roda empat dan lebih, industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri motor listrik, industri sepeda motor roda dua dan tiga, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri.

sizable trading, and other services related to the Company's main business activity, including but not limited to perform business directly or indirectly through operational partnership, capital investment or divestment in connection with the main business activities of the Company, including joint ventures with other parties;

- ii. To perform Head Office businesses including other company or enterprise unit management monitoring, strategic efforts or organizational planning and company or enterprise decision making. The units in this group conduct operational control over the implementation and manage related unit operations. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70100.

The Company may carry out supporting business activities, as follows:

- a. To perform Sizable Trading businesses, Car and Motorcycle Repair and Maintenance, directly or through subsidiaries, including:
 - i. workshop service, including, car repair, motorcycle repair and maintenance, car wash and car saloon.
 - ii. spare parts and car accessories sizable trading, car spare parts and accessories retail trading, motorcycle spare parts and accessories sizable trading.
- b. To perform real estate businesses through subsidiaries in real estate leasing and operations, both self-owned and leased.
- c. To perform industry businesses through subsidiaries, including four-wheeled vehicle or more, four-wheeled vehicle or more body industry, four-wheeled vehicle or more spareparts and accessory industry, electric motor industry, two and three-wheeled motorcycle industry, two and three-wheeled motorcycle component and equipment industry, installation of industrial machines and equipments.

- d. Menjalankan usaha melalui anak perusahaan dalam bidang aktivitas jasa pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dengan hak opsi.
- e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas.
- d. To perform businesses through subsidiaries in consumer financing services, rent with option rights.
- e. To perform other supporting business activities required in supporting the main business activities.

Produk & Jasa

- Jasa Otomotif
- Jasa Pembiayaan
- Perdagangan, Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan
- Jasa Platform Digital E-Commerce

KEUNGGULAN PRODUK DAN JASA BINTRACO

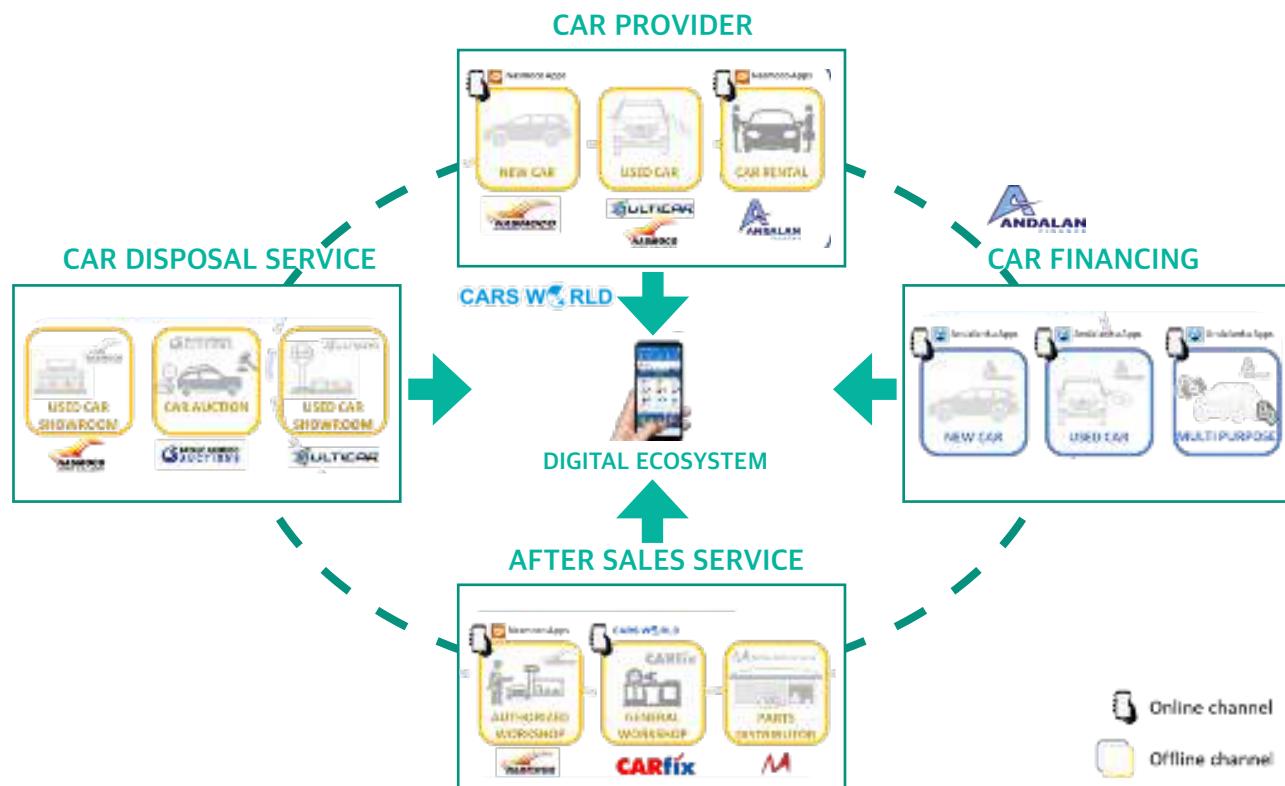
Bintraco Group memiliki ekosistem otomotif yang meliputi satu *life cycle* kebutuhan otomotif pelanggan mulai dari pengadaan mobil baru melalui *dealership*, fasilitas pembiayaan, layanan purna jual, distribusi suku cadang, jaringan bengkel modern hingga penjualan mobil bekas melalui diler maupun balai lelang kendaraan.

Product & Services

- Automotive
- Financing
- Trading, Distributions and Car Service-shop
- E-Commerce Digital Platform

BINTRACO PRODUCTS AND SERVICES EXCELLENCE

Bintraco Group has an ecosystem for automotive segment that covers one life cycle of customers' automotive needs, from new cars procurement through dealerships, financing facilities, after-sales service, spare parts distribution, modern workshops to used car sales through dealers and vehicle auction centers.



Fasilitas Pendukung

Segmen Otomotif menghadirkan layanan penjualan dan purna jual mobil baru melalui 24 kantor cabang pemasaran dan bengkel resmi Nasmoco Toyota, Segmen Pembiayaan melalui 32 Kantor Cabang sementara Segmen Purna Jual melalui jaringan 11 Distribution Center dan 32 outlet bengkel modern CARfix. Ketiga segmen tersebut diperkuat jalur komunikasi online melalui website perusahaan pada masing-masing segmen serta pengembangan aplikasi Nasmoco, Andalanku.id, dan Carsworld. Selain itu bengkel CARfix juga menyediakan berbagai paket pemeliharaan kendaraan melalui pembukaan toko di beberapa marketplace ternama di Indonesia.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN PELAPORAN (102-10)

Sepanjang tahun 2020, Perseroan harus melakukan berbagai penyesuaian dalam menjalankan kegiatan usaha, baik dari sisi operasional di lingkup internal maupun dalam menjalankan kegiatan pemasaran dan berhadapan para pelanggan disebabkan oleh kondisi Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara dan melingkupi hampir seluruh wilayah di Indonesia. Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam menjalankan kegiatan operasional, mengintroducir pola kerja *Work From Home* (WFH) bagi berbagai kegiatan administrasi yang memungkinkan dan mengambil langkah-langkah penyesuaian dalam menjalankan seluruh lini bisnis.

Namun demikian tidak terdapat perubahan signifikan dalam kebijakan pengelolaan rantai pasok perusahaan. Perubahan hanya terjadi pada pola interaksi yang lebih mengintensifkan penggunaan teknologi informasi dalam mengkoordinasikan kegiatan usaha maupun dalam menyelenggarakan rapat, yang selama masa pandemi sedapat mungkin dilakukan secara virtual dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat saat harus melakukan pertemuan tatap muka dengan para mitra pemasok.

Supporting Facilities

The Automotive segment provides sales and after-sales services for brand new cars through 24 marketing branches and official Nasmoco Toyota workshops while the Financing Segment through 32 Branch Offices and the After Sales Segment through 11 Distribution Centers and 32 modern CARfix workshop outlets. The three segments are strengthened through online communication channels on the company's website in each segment as well as the development of the Nasmoco, Andalanku.id, and Carsworld apps. In addition, CARfix workshop also provides various vehicle maintenance packages through the opening of outlets in several well-known marketplaces in Indonesia.

INFORMATION OF SHAREHOLDERS

The Company's Controlling Shareholders is PT Ahabe Niaga Selaras.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE REPORTING YEAR (102-10)

In 2020, the Company must make various adjustments in carrying out its business activities, both from their internal operations and external marketing activities with customers due to the Covid-19 Pandemic in almost all countries and regions in Indonesia. The Company implements strict health protocols in carrying out its operational activities through Work From Home (WFH) work policies for various administrative activities that allow and take adjustment steps in running all business lines.

However, there were no significant changes in the company's supply chain management policies. Changes only occurred in patterns of interaction, that utilizes the use of information technology in coordinating business activities and in holding meetings during the pandemic period. Moreover, strict health protocols must also be applied when conducting face-to-face meetings with supplier partners, if required.

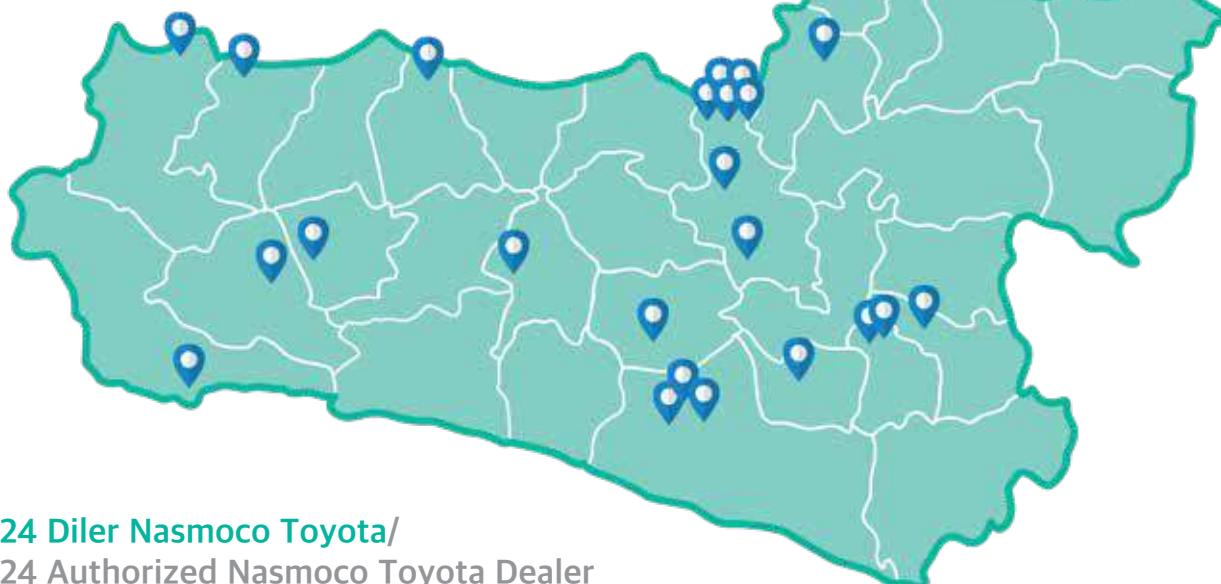
WILAYAH OPERASIONAL [102-4]

Operational Map [102-4]

Jaringan Diler Resmi/Authorized Dealer Network

- ✓ Distribusi Usaha Otomotif yang ekstensif di daerah Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta

- ✓ Highly extensive distribution of Automotive Business in Central Java & Special Region of Yogyakarta



24 Diler Nasmoco Toyota/

24 Authorized Nasmoco Toyota Dealer

Semarang

Nasmoco Kaligawe
Nasmoco Pemuda
Nasmoco Majapahit
Nasmoco Gombel
Nasmoco Siliwangi

Solo

Nasmoco Slamet Riyadi
Nasmoco Solo Baru
Nasmoco Ringroad Solo

Klaten

Nasmoco Klaten

Salatiga

Nasmoco Salatiga

Karangjati

Nasmoco Karangjati

Brebes

Nasmoco Brebes

Tegal

Nasmoco Tegal

Pekalongan

Nasmoco Pekalongan

Pati

Nasmoco Pati

Purwokerto

Nasmoco Purwokerto

Purbalingga

Nasmoco Purbalingga

Cilacap

Nasmoco Cilacap

Magelang

Nasmoco Magelang

Wonosobo

Nasmoco Wonosobo

Demak

Nasmoco Demak

Daerah Istimewa Yogyakarta

Nasmoco Mlati

Nasmoco Janti

Nasmoco Bantul



Jaringan Bengkel Umum / Workshop Network

- ✓ CARfix merupakan bengkel perbaikan kendaraan yang modern dengan jasa pelayanan yang lengkap.
- ✓ CARfix memiliki keunggulan dibanding bengkel perbaikan kendaraan lain seperti data historis perbaikan yang telah dilakukan, harga yang transparan dan lingkungan sekitar yang nyaman.
- ✓ CARfix telah menerapkan standar BNSP untuk teknisi otomotif (sertifikasi oleh LSP-TOP) dan juga menerapkan beberapa standar ISO seperti ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001/ ISO 45000.
- ✓ CARfix is a modern vehicle workshop with one full service center.
- ✓ CARfix has advantage compared to other workshop, such as: historical data services to the customer and cost transparency, convenience neighbourhood location.
- ✓ CARfix have applied BNSP standard for worker (certified by LSP-TOP) and also apply the ISO Standard such as ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001/ ISO 45000.



**32 Outlet CARfix/
32 CARfix Outlet**

Tangerang

CARfix Jatiuwung
CARfix Karawaci

Jakarta

CARfix Pondok Indah
CARfix Karang Tengah

Bogor

CARfix Cibinong
CARfix Sindang Barang

Depok

CARfix Sawangan

Brebes

CARfix Brebes

Pekalongan

CARfix Pekalongan

Batang

CARfix Batang

Kendal

CARfix Kendal

Semarang

CARfix Indonesia Head Office
CARfix WR Supratman
CARfix Majapahit
CARfix Mrican
CARfix Tugu
CARfix Dr. Cipto
CARfix Setiabudi
CARfix Ngaliyan
CARfix Kedungmundu
CARfix Untung Suropati

Jepara

CARfix Jepara

Temanggung

CARfix Temanggung

Salatiga

CARfix Salatiga

Solo

CARfix Veteran
CARfix Colomadu

Daerah Istimewa Yogyakarta

CARfix Ringroad Selatan
CARfix Raya Magelang
CARfix Pakualaman

CARfix Cirebon

CARfix Kombas

CARfix Blora

CARfix Narogong Bekasi

Jaringan Distribusi Suku Cadang / Spare Part Distribution Network



11 Gudang Distribusi/ 11 Distribution Centers

Jakarta
DC Ciputat

Jawa Barat
DC Karawang

Jawa Tengah
DC Purwokerto
DC Semarang
DC Pati

Daerah Istimewa Yogyakarta
DC Yogyakarta

Jawa Timur
DC Sidoarjo

Kalimantan Selatan
DC Banjarmasin

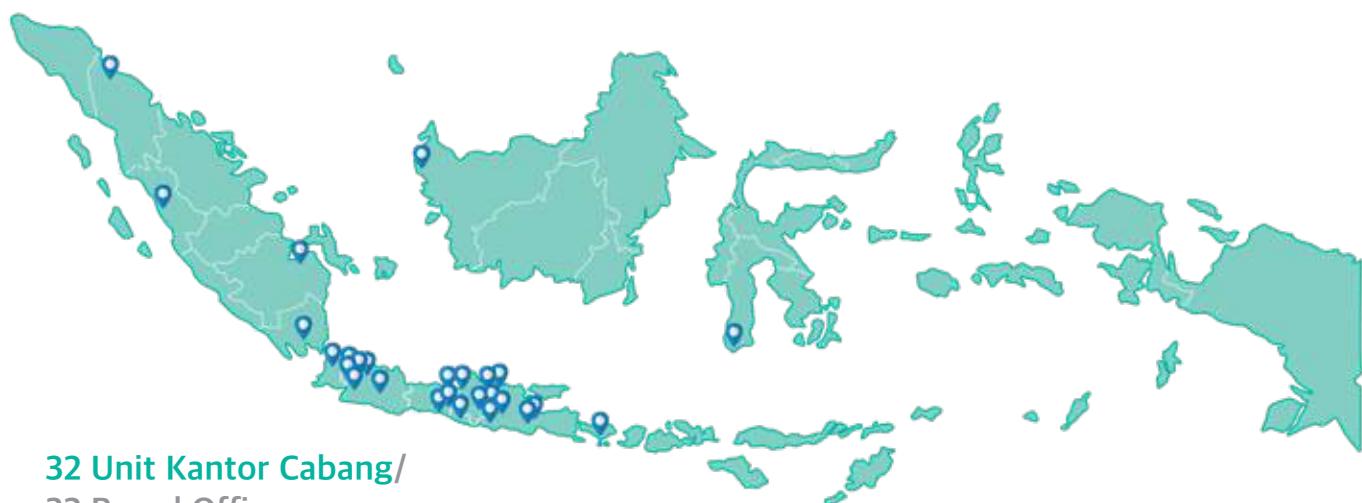
Kalimantan Timur
DC Balikpapan
DC Samarinda

Kalimantan Utara
DC Tarakan

Jaringan Pembiayaan / Financing Network



- ✓ Eksistensi secara nasional sebagai *platform* untuk mengakuisisi pelanggan yang ada dan prospek pelanggan
- ✓ Jejak langkah ekspansi yang mumpuni
- ✓ Strategi '*hub-and-spoke*' guna ekspansi ke luar Jawa (Medan, Pontianak, Makassar dan Denpasar)
- ✓ Nationwide presence as platform to reach out to existing and potential customers
- ✓ Proven expansion track record
- ✓ Hub-and-spoke strategy for expansion outside Java (Medan, Pontianak, Makassar and Denpasar)



**32 Unit Kantor Cabang/
32 Brand Offices**

Wilayah 1

1. Alam Sutera
2. Depok
3. Kalimalang
4. Lampung
5. Medan
6. Padang
7. Palembang
8. Pematang Siantar
9. Pondok Indah
10. Serang
11. Tangcity

Wilayah 2

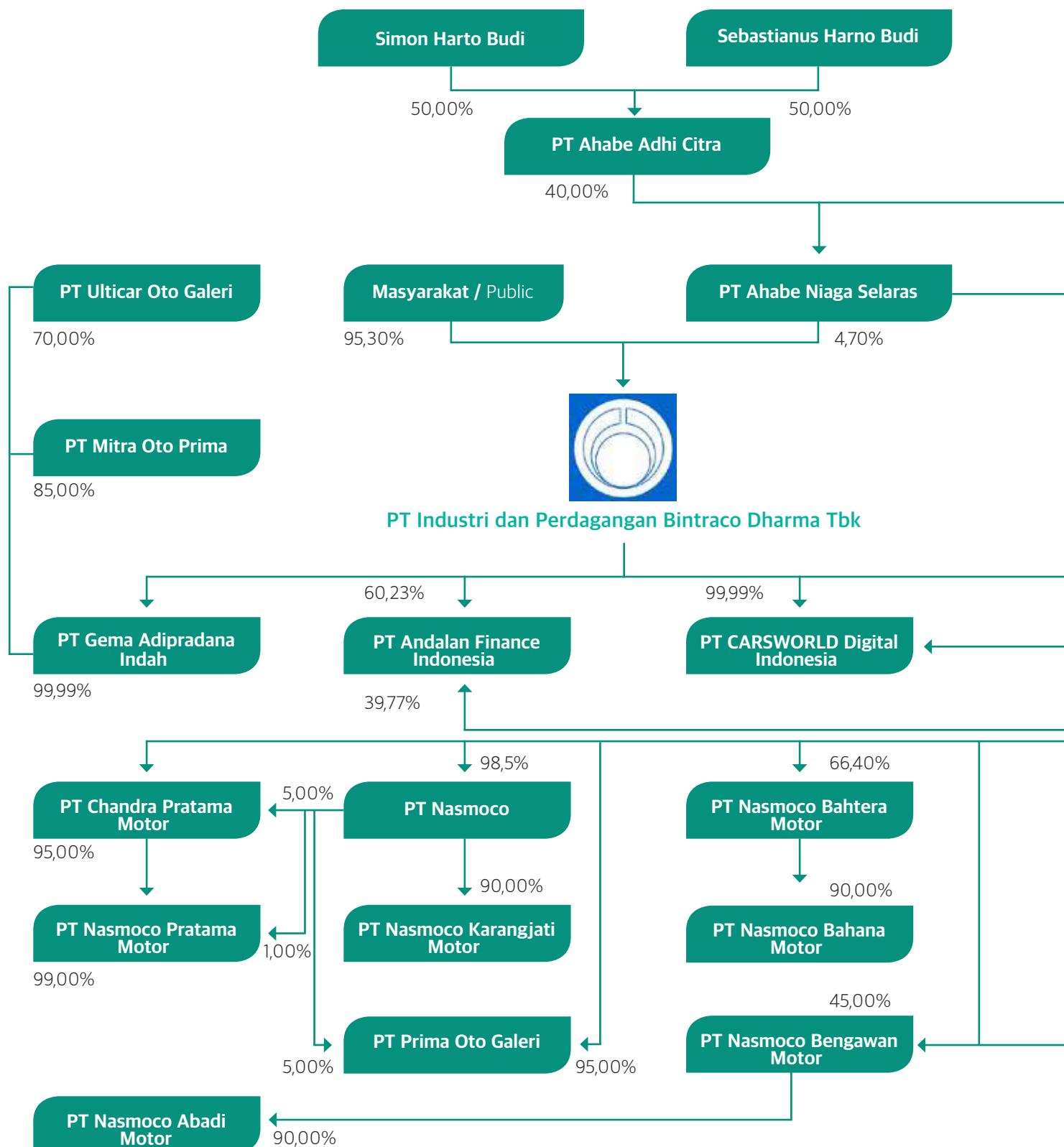
1. Bandung
2. Bogor
3. Cikarang
4. Kudus
5. Pekalongan
6. Salatiga
7. Semarang
8. Sukabumi
9. Sumarecon Bekasi
10. Tegal

Wilayah 3

1. Cilacap
2. Denpasar
3. Jogjakarta
4. Kebumen
5. Magelang
6. Makassar
7. Pontianak
8. Purwokerto
9. Sidoarjo
10. Solo
11. Surabaya

STRUKTUR GROUP USAHA

Business Group Structure



Jumlah Pemegang Saham dan Presentase Kepemilikan per Akhir Tahun /

Total Shareholders and ownership Percentage at end of Year

Jenis Institusi / Type of Institution	Jumlah Saham (%) / Total Shares (%)
Kepemilikan Institusi Lokal / Local Institution Ownership	67,16
Kepemilikan Institusi Asing / Foreign Institution Ownership	19,88
Kepemilikan Individu Lokal / Local Individual Ownership	12,96
Kepemilikan Individu Asing / Foreign Individual Ownership	0,00

Simon Harto Budi

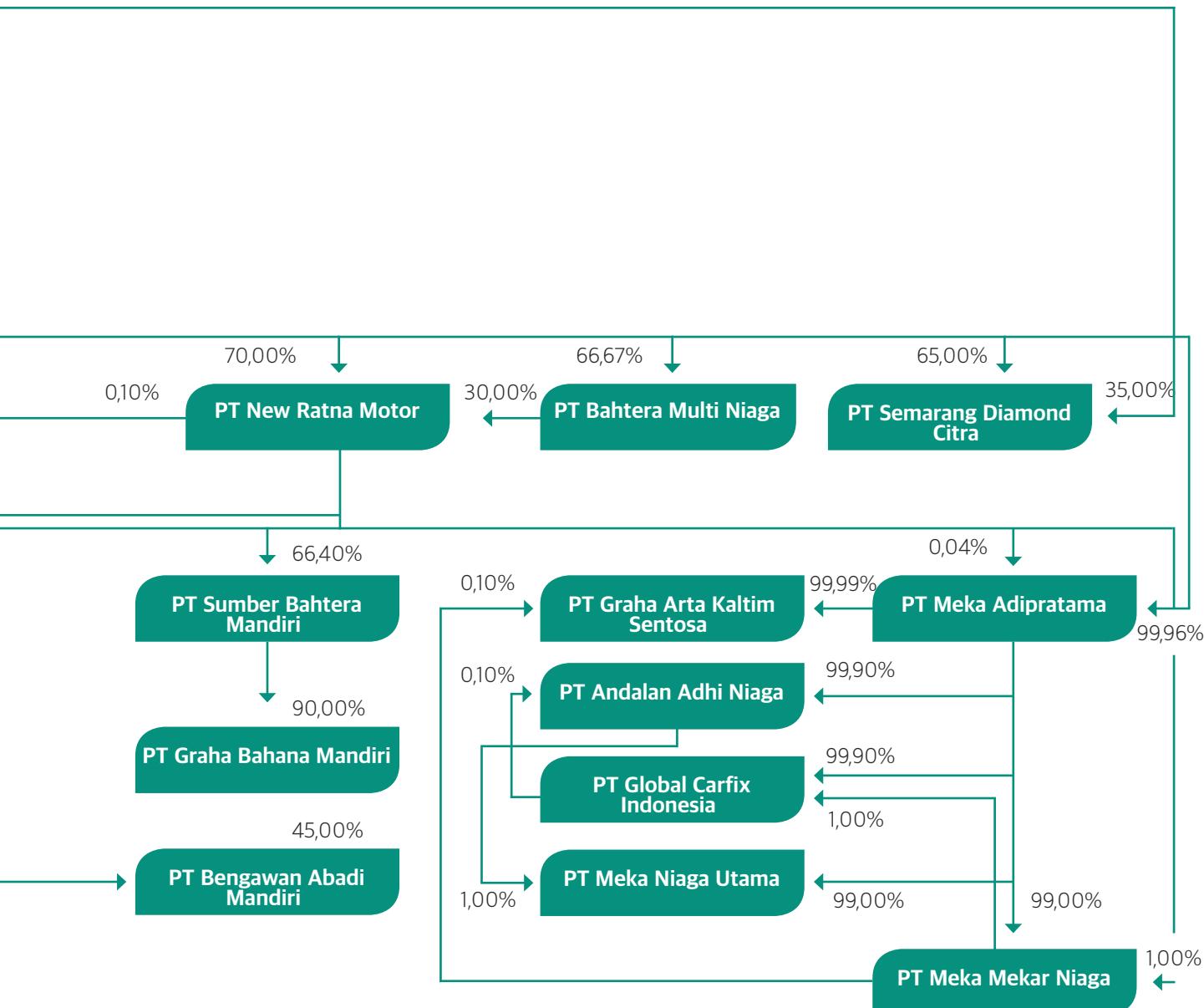
20,00%

Sebastianus Harno Budi

20.00%

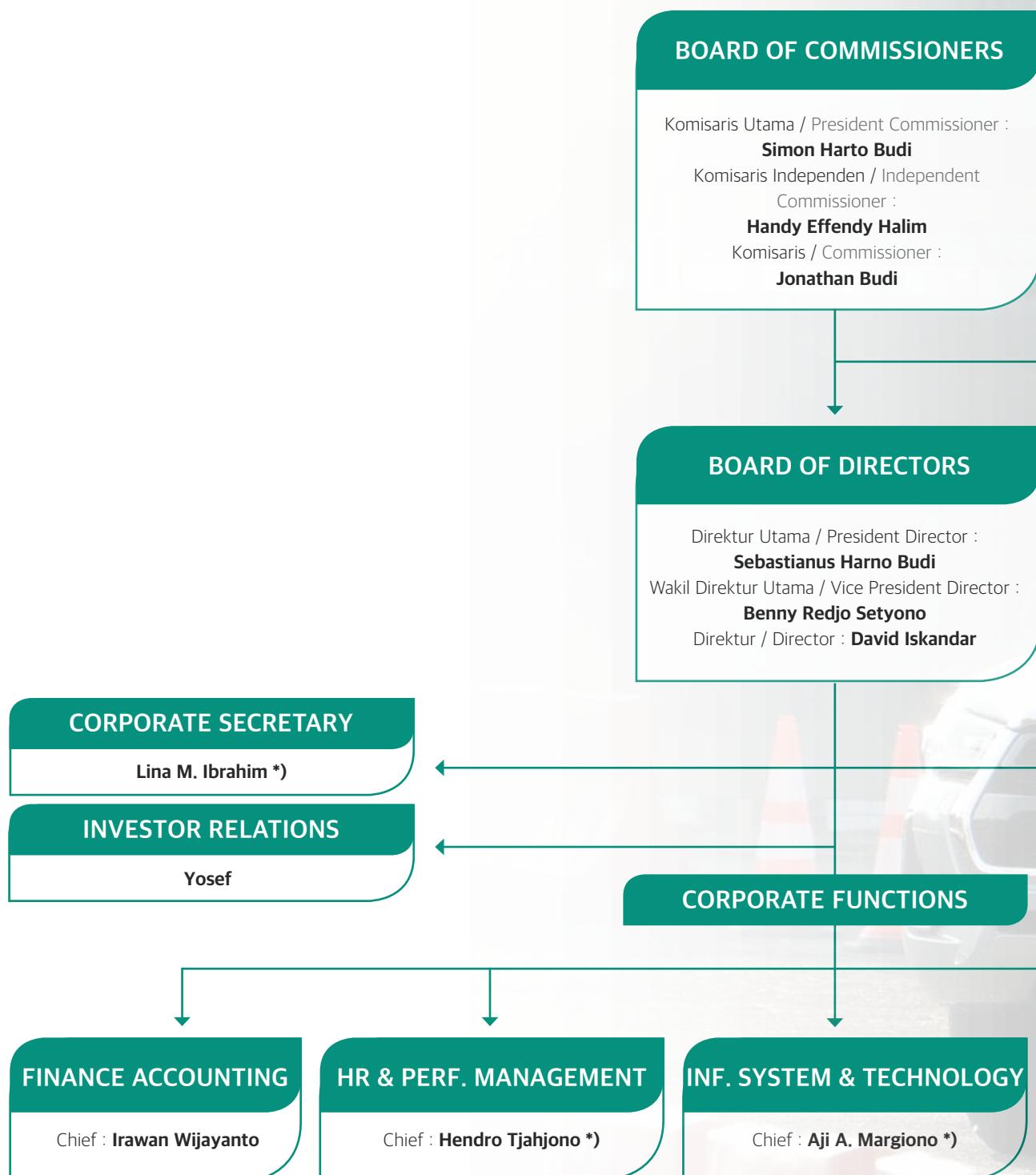
Jonathan Budi

20.00%



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



*) Rangkap Jabatan / Concurrent



AUDIT COMMITTEE

Ketua / Chairman :
Handy Effendy Halim *)
Anggota / Member :
Budi Frensydy
Ancella A Hermawan

INTERNAL AUDIT

GROUP AUDIT & RISK ADVISORY
Head of Internal Audit:
FX. Darsono

LEGAL & COMPLIANCE

Chief : **Lina M Ibrahim**

STRATEGIC IMPLEMENTATION

Chief : **Rachman Salam**

CRM

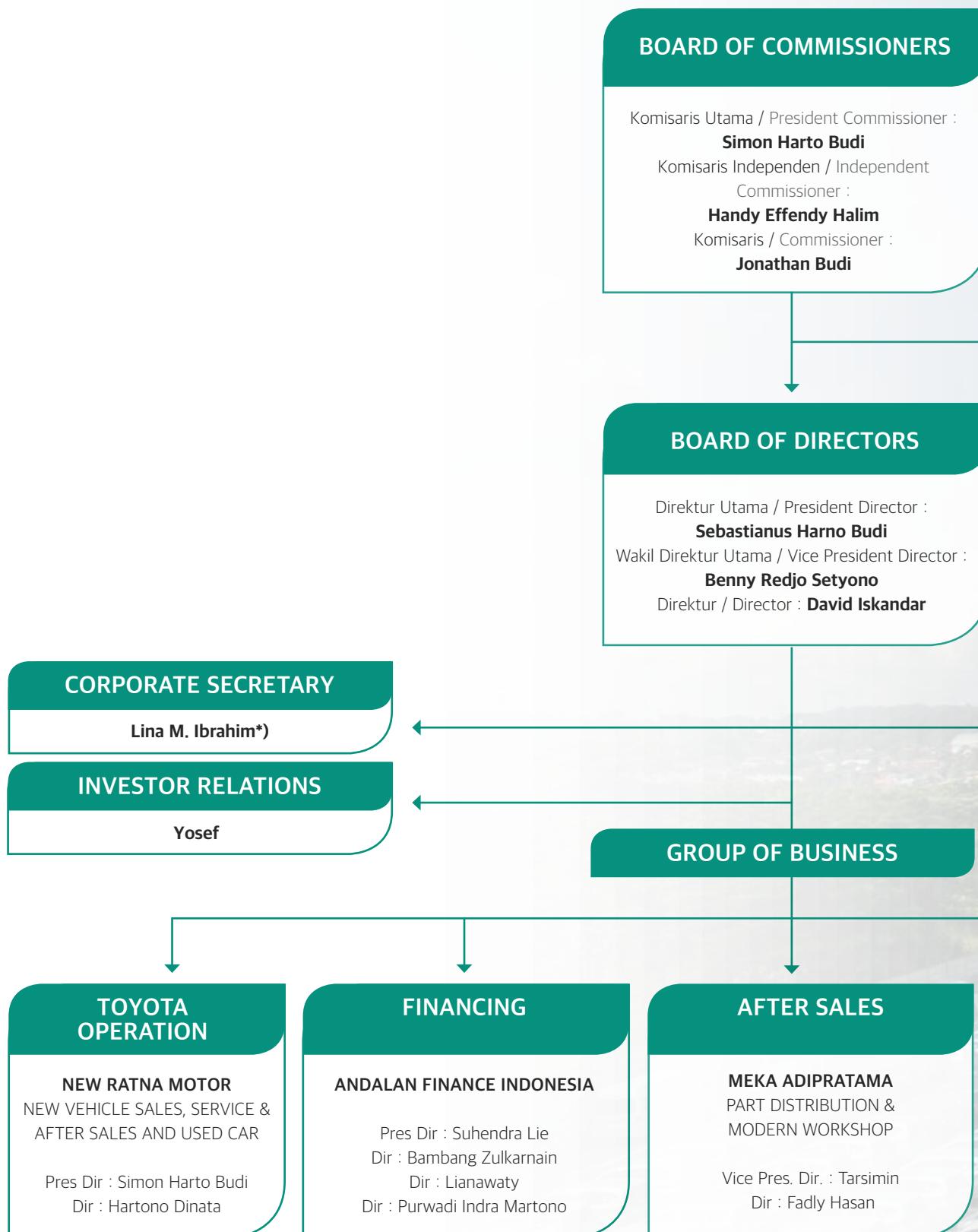
Chief : **Setiadji
Darmosoemarto**

CSR

Chief : **Lina M. Ibrahim *)**

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



*) Rangkap Jabatan / Concurrent



AUDIT COMMITTEE

Ketua / Chairman :
Handy Effendy Halim*
Anggota / Member :
Budi Frensydy
Ancella A Hermawan

INTERNAL AUDIT

GROUP AUDIT & RISK ADVISORY

Head of Internal Audit:
FX. Darsono

NON TOYOTA OPERATION

GEMA ADIPRADANA INDAH
NEW VEHICLE SALES, SERVICE &
AFTER SALES AND USED CAR

Dir : Simon Harto Budi
Dir : Irawan Wijayanto*)

DIGITAL PLATFORM

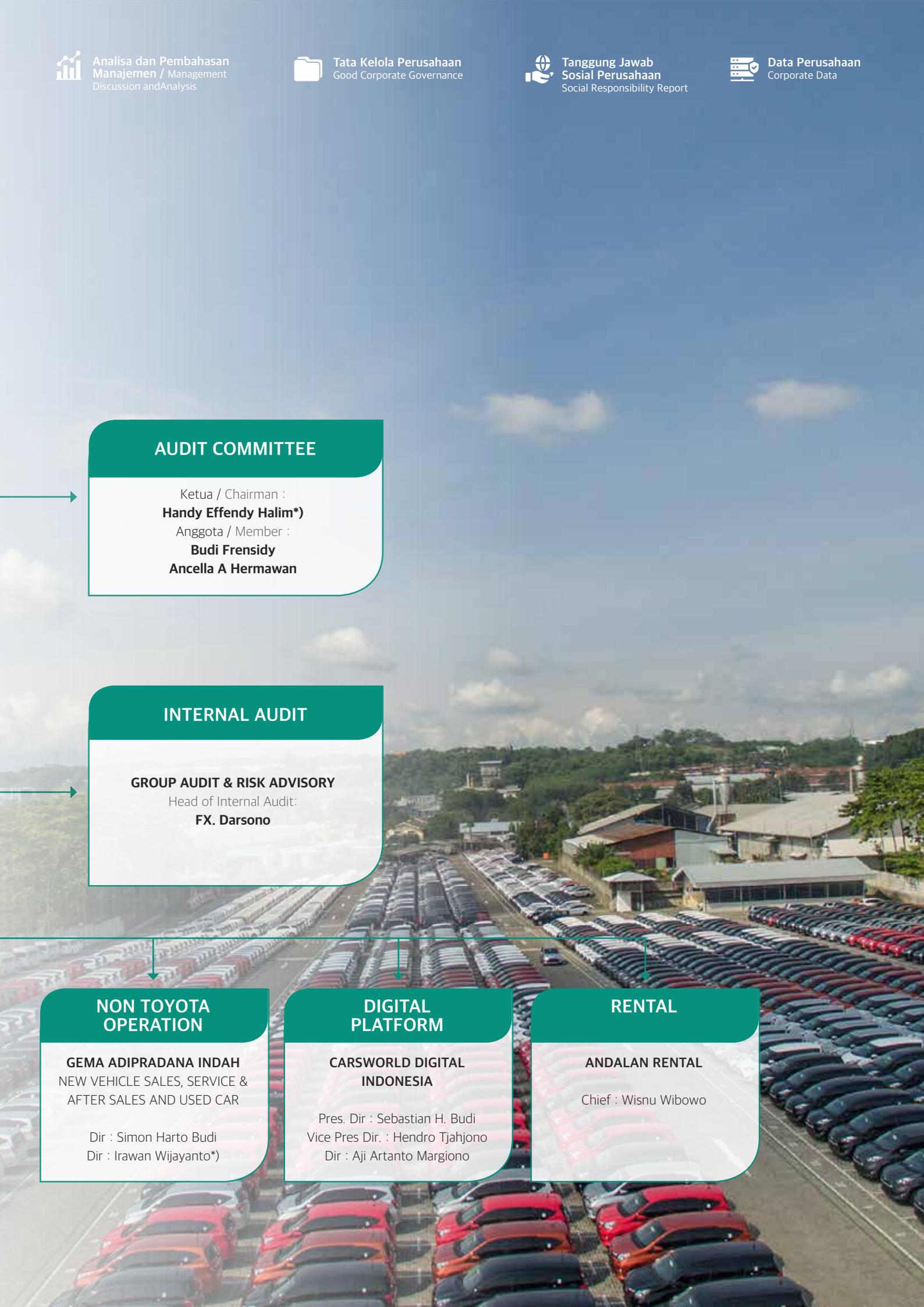
**CARSWORLD DIGITAL
INDONESIA**

Pres. Dir : Sebastian H. Budi
Vice Pres Dir. : Hendro Tjahjono
Dir : Aji Artanto Margiono

RENTAL

ANDALAN RENTAL

Chief : Wisnu Wibowo



IDENTITAS PERSEROAN (MAKNA LOGO)

Logo resmi Bintraco Dharma terdiri dari 2 elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan.

Warna logo terdiri dari warna putih dan warna biru dengan konfigurasi seperti berikut ini:

Pantone 2728C C : 90%

M : 68%

Y : 0%

K : 0%

r : 0

G : 71 B : 187

Font yang digunakan adalah Arial dengan *font style Bold*.

Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

CORPORATE IDENTITY (LOGO DEFINITION)

The official logo of Bintraco Dharma consists of 2 main elements, namely logomark and logotype. These two elements are a unity that is inseparable.

The logo color consists of white and blue colors with configurations as follows:

Pantone 2728C C : 90%

M : 68%

Y : 0%

K : 0%

r : 0

G : 71 B : 187

The font used is Arial with Bold font style.

Separately, these two elements have the following meanings:



Logogram

Simbol logo adalah berupa lingkaran yang merupakan komponen huruf 'b' dan 'd' yang menyatu sehingga membentuk orang yang merangkul.

Logogram

The logo symbol is a circle that constitutes the letters 'b' and 'd' which are fused to form an embracing figure.

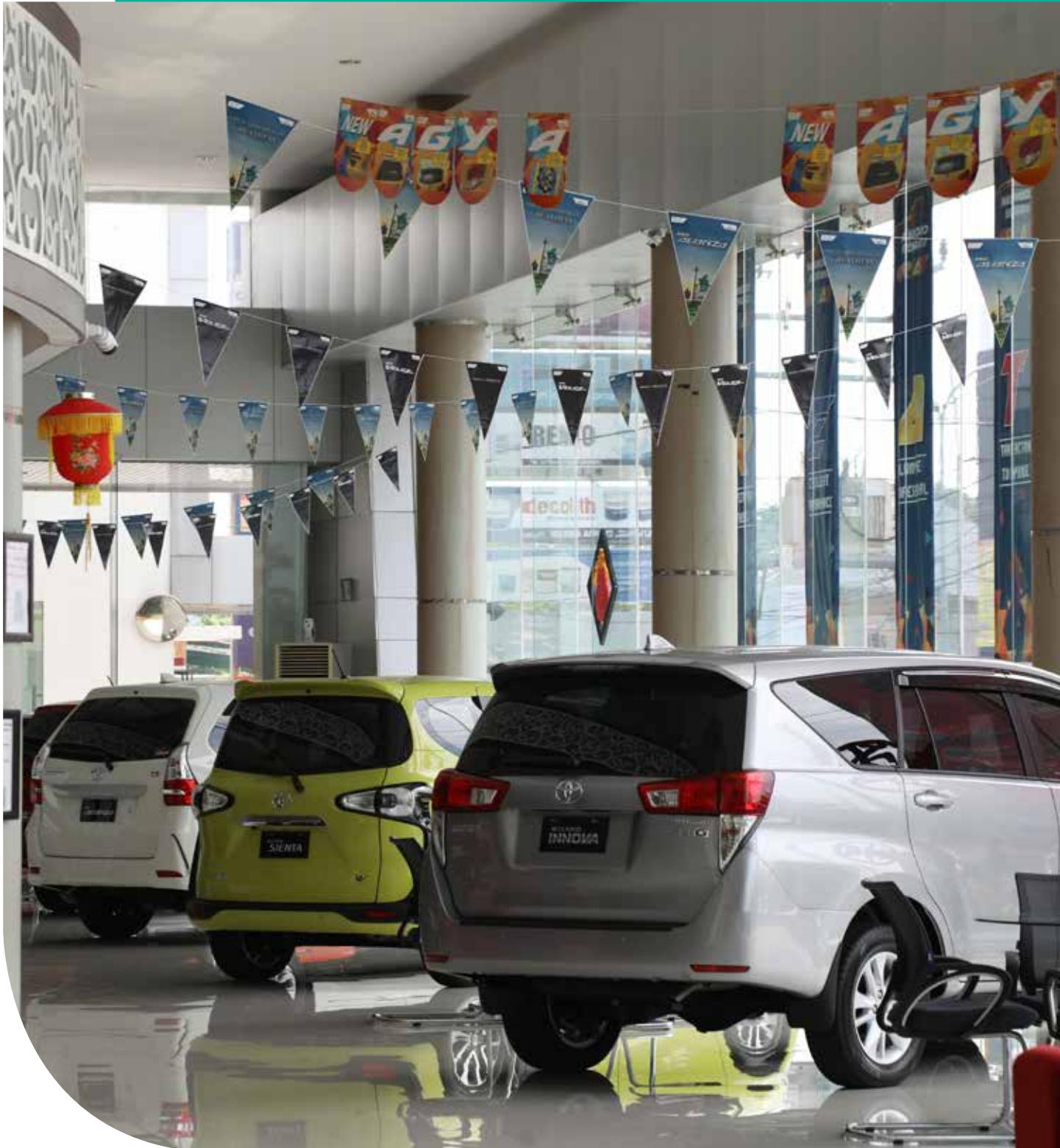
Logotype

Berfungsi untuk memperkuat logogram sebagai kata deskriptif 'PT BINTRACO DHARMA Tbk'.

Logotype

Serves to strengthen the logogram as a descriptive word 'PT BINTRACO DHARMA Tbk'.





VISI DAN MISI PERSEROAN

Corporate Vision and Mission



VISI / VISION

“Terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pemegang saham melalui komitmen kami dalam menjalankan kolaborasi pada kemitraan yang menguntungkan.”

“To continually create sustainable growth for our stakeholders through our commitment to deep collaborations and beneficial partnerships.”



MISI / MISSION

- **Secara profesional memperkuat kemitraan strategis di seluruh lini bisnis.**
- **Meningkatkan kualitas operasi dan layanan kami.**
- **Membangun kondisi kerja yang saling menghormati, adil, dan kooperatif untuk karyawan.**
- **Bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat dan patuh pada aturan.**

- To strengthen our strategic business partnership in a professional way.
- To enhance high quality of our operations and services.
- To build a respectful, equal and cooperative working condition for our employee.
- To be responsible to environment, community and compliance.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Simon Harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Arts, Business Finance dari California State University Pomona pada tahun 1990.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga sebagai Direktur di PT Semarang Diamond Citra (1995-sekarang), Komisaris di PT Ahabe Niaga Selaras (2020-sekarang), Direktur Utama di PT Nasmoco (2016-sekarang), dan Presiden Direktur di PT New Ratna Motor (2017-sekarang).

Beliau pernah bekerja di PT Bintraco Dharma dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-1999), PT Nasmoco dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1991-2016), PT New Ratna Motor dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (2006-2016), dan PT Ahabe Niaga Selaras dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1997-2020).

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Jonathan Budi, Beliau sebagai paman kandung. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Direksi Perseroan yaitu Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama Perseroan, sebagai kakak kandung.

Indonesian citizen, born in 1966, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Arts, Business Finance from California State University Pomona in 1990.

Appointed President Commissioner of the Company pursuant to resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017.

In addition to serving as the Company's President Commissioner, he serves as Director of PT Semarang Diamond Citra (1995-present), Commissioner of PT Ahabe Niaga Selaras (2020-present), President Director of PT Nasmoco (2016-present), and President Director of PT New Ratna Motor (2017-present).

He had worked at PT Bintraco Dharma with the last position as Commissioner (1991 to 1999), at PT Nasmoco with the last position as Director (1991-2016), at PT New Ratna Motor with the last position as President Commissioner (2006-2016), and at PT Ahabe Niaga Selaras with the last position as Director (1997-2020).

He is affiliated with Jonathan Budi, Commissioner of the Company, as biological uncle. He is also affiliated with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company, as older sibling.

Handy Effendy Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983 dan gelar Magister Manajemen dari Bina Nusantara Business School pada tahun 2007.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2020.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2020-sekarang), Anggota Komite Audit di PT Bank Permata Tbk (Oktober 2017-sekarang), PT United Tractor Tbk (Juli 2018-sekarang), dan PT Acset Indonesia Tbk (Mei 2019-sekarang).

Beliau berpengalaman selama lebih dari 20 tahun dalam bidang teknologi informasi di beberapa Perusahaan dalam Astra Grup (1983-2003), kemudian menekuni bidang Audit dan Manajemen Risiko di PT Astra International Tbk selama hampir 9 tahun, dengan posisi terakhir sebagai Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012), dan menjadi Chief DPA di Dana Pensiun Astra (DPA) (2013-2016).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama hingga tahun buku Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

Indonesian citizen, born in 1957, based in Indonesia. Obtained Bachelor Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1983 and Master Degree in Management from Bina Nusantara Business School in 2007.

Appointed Independent Commissioner of the Company pursuant to resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2020.

Other than being Independent Commissioner of the Company, he is also as Chairman of Audit Committee of the Company (2020-present), Member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk (October 2017-present), PT United Tractor Tbk (July 2018-present), and PT Acset Indonesia Tbk (May 2019-present).

He has more than 20 years of experience (1983-2003) in information technology at several companies under Astra Group. Then he focused on Audit and Risk Management for almost 9 years at PT Astra International Tbk, with last position as Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012), and Chief DPA (2013-2016) at Dana Pensiun Astra.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and/or Major Shareholders as of the publication of this Annual Report.



Jonathan Budi
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1994, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 2016 dan Bachelor of Engineering (Honours) in Electrical Engineering Queensland University of Technology Australia pada tahun yang sama.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2017.

Beliau mengawali karirnya dengan bergabung dalam program internship, Production Engineering di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia pada tahun 2015. Dan menjabat sebagai Head of Corporate Office di PT New Ratna Motor dan sebagai Advisor Corporate HR & Performance Management Perseroan (2017-2018).

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Simon Harto Budi, Komisaris Utama Perseroan sebagai keponakan kandung. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Direksi yaitu Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama Perseroan sebagai keponakan kandung.

Indonesian citizen, born in 1994, based in Indonesia. Obtained a degree in Electrical Engineering at Indonesia University (2016), and Bachelor of Engineering (Honours) in Electrical Engineering Queensland University of Technology Australia in the same year.

Appointed Commissioner of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017.

He began his career with internship program, Production Engineering at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015). And served as Head of Corporate Office at PT New Ratna Motor and as Advisor Corporate HR & Performance Management the Company (2017-2018).

He is affiliated with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company, as biological nephew. He is also affiliated with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company, as biological nephew.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors

Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama
President Director



Warga negara Indonesia, lahir tahun 1968, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Agricultural Engineering California Polytechnic University, San Luis Obispo pada tahun 1994.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017. Beliau memegang tanggung jawab atas Perseroan di bidang otomotif.

Memulai karir di PT Semarang Diamond Citra dengan jabatan sebagai Presiden Direktur (1990-sekarang), dan PT Ahabe Niaga Selaras dengan jabatan sebagai Direktur (2020-sekarang), dan PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan sebagai Komisaris Utama (2017-sekarang).

Sebelumnya beliau di PT New Ratna Motor dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-2016), PT Nasmoco Financia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1995-1997), PT Nasmoco Andalan Multidana dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (1997-2003), PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2004-2012), PT Ahabe Niaga Selaras dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1997-2020), dan PT Andalan Finance Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (2012-Feb 2017).

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Simon Harto Budi, Komisaris Utama Perseroan, sebagai adik kandung dan Jonathan Budi, Komisaris Perseroan, sebagai paman kandung.

Indonesian citizen, born in 1968, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Agricultural Engineering from California Polytechnic University, San Luis Obispo in year 1994.

Appointed President Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017. He is responsible for Automotive affairs of the Company.

Began his career at PT Semarang Diamond Citra with latest position as President Director (1990-present), and PT Ahabe Niaga Selaras as Director (2020-present) and PT Andalan Finance Indonesia as President Commissioner (2017-present).

Previously he worked for PT New Ratna Motor with latest position as Comissioner (1991-2016), PT Nasmoco Financia with latest position as Director (1995-1997), PT Nasmoco Andalan Multidana with latest position as President Director (1997-2003), PT Andalan Finance Indonesia with latest position as Director (2004-2012), PT Ahabe Niaga Selaras with latest position as Commissioner (1997-2020), and PT Andalan Finance Indonesia with latest position as President Director (2012-Feb 2017).

He is affiliated with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company, as younger sibling, and Jonathan Budi, Commissioner of the Company, as biological uncle.

**Benny Redjo Setyono****Wakil Direktur Utama**

Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1960, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, gelar Master of Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1991, dan gelar Master of Accounting dari University of Southern California pada tahun 1992.

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 Mei 2017.

Beliau juga menjabat di beberapa perusahaan dan institusi pendidikan, yaitu sebagai Anggota Komite Audit di PT XL Axiata Tbk (2019-sekarang), Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit dan Komite GCG PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-sekarang), Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko di PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-sekarang), Pengajar S1 Reguler, Program Magister Manajemen – Program Magister Akuntansi di Universitas Indonesia (1985-sekarang), Anggota Dewan Pembina di Yayasan Bhakti ILUNI FE-UI (2007-sekarang) dan Anggota Dewan Pengawas di Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas/APJP (2019-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk - MVD/Daihatsu Sales Operation dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Finance & Administration (1992-1997), PT Astra Otoparts Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan (1998-2000), PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2000-2003), PT Toyota-Astra Motor dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2003-2011), PT Unilever Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Komite Audit (2004-2016), PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris dan Advisor (2012- 2014), Presiden Direktur di PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama hingga tahun buku Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

Indonesian citizen, born in 1960, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Economics, Major in Accounting from University of Indonesia in 1985, Master of Business of Administration from University of Southern California in 1991, and Master of Accounting from 1992.

Appointed Vice President Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017.

He also serves in several companies and educational institutions, as a Member of the Audit Committee at PT XL Axiata Tbk (2019-present), Independent Commissioner and Member of the Audit Committee and GCG Committee of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-present), Independent Commissioner and Chairman Risk Committee at PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-present), Regular Undergraduate Lecturer, Master of Management Program – Master of Accounting Program at the University of Indonesia (1985-present), Member of the Board of Trustees at Yayasan Bhakti ILUNI FE-UI (2007-present) and Member of the Supervisory Board of the Priority Line Companies Association / APJP (2019-present).

Previously, he worked at PT Astra International Tbk - MVD / Daihatsu Sales Operation with the last position as Head of Finance & Administration Division (1992-1997), PT Astra Otoparts Tbk with the last position as Finance Director (1998-2000), PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia with the last position as Director (2000-2003), PT Toyota-Astra Motor with the last position as Director (2003-2011), PT Unilever Indonesia Tbk with the last position as Audit Committee Member (2004-2016), PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills with the last position as Commissioner and Advisor (2012-2014), President Director at PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2018).

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and/or Major Shareholders as of the publication of this Annual Report.



David Iskandar

Direktur

Director



Warga negara Indonesia, lahir tahun 1964, berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 29 Juni 2020.

Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Toyota Astra Financial Services (2006-2010), Direktur di PT Federal International Finance (2010-2014), Komisaris di PT Astra Multi Finance (2010-2015), Presiden Direktur di PT Matra Graha Sarana (2013-2015), dan Presiden Direktur di PT Toyota Astra Financial Services (2014-Maret 2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama hingga tahun buku Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

Indonesian citizen, born in 1964, based in Indonesia. Obtained Bachelor of Economics from Trisakti University in 1989.

Appointed as Director of the Company since 2020 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2020.

Previously, he had appointed as Director at PT Toyota Astra Financial Services (2006-2010), Director at PT Federal International Finance (2010-2014), Commissioner at PT Astra Multi Finance (2010-2015), President Director at PT Matra Graha Sarana (2013-2015), and President Director at PT Toyota Astra Financial Services (2014-March 2018).

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and/or Major Shareholders as of the publication of this Annual Report.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

No	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Secara Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders with 5% Ownership or Over				
1	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk PT Merapi Agung BNYM S/A Weiser Global Capital Markets LTD - 2039925910	2.681.377.715 1.795.580.600 1.399.672.420	17,96% 11,97% 9,33%	
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Less than 5% Shares Ownership by Public				
1	Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%) PT Ahabe Niaga Selaras	8.418.309.290 705.059.975	56,04% 4,70%	

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham
Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

1	Simon Harto Budi Komisaris Utama President Commissioner	7.403.411	0,05	
2	Jonathan Budi Komisaris Commissioner	311.563	0,00	
3	Handy Effendy Halim Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	

Direksi | Board of Directors

1	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama President Director	4.620.956	0,03	
2	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama Vice President Director	10.958.047	0,07	
3	David Iskandar Direktur Director	0	0	
	Total		100,00%	



Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi / Shareholders Based on Classification

Pemegang Saham	Jumlah Investor/ Number of Investor	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan Saham/ Shareholding	Shareholders
Pemodal Nasional	2.481	12.648.602.900	96,930%	National Investors
Perorangan	2.415	5.064.550.630	38,701%	Individual
Perseroan Terbatas	20	3.082.929.575	23,558%	Limited Liability Company
Reksadana	24	908.356.700	6,941%	Mutual Fund
Asuransi	8	784.808.800	5,997%	Insurance
Yayasan	6	69.082.000	0,528%	Foundation
Koperasi	2	52.789.300	0,403%	Cooperative
Lain-lain	6	2.722.085.895	20,801%	Others
Pemodal Asing	11	401.797.180	3,070%	Foreign Investors
Perorangan Asing	4	400.848.000	3,063%	Individual Foreigner
Badan Usaha Asing	5	949.000	0,007%	Foreign Entities
Lain-lain	2	180	0,000%	Others



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and Associates



PT New Ratna Motor (NRM)

MG SETOS Building, 6 th Floor
Jl Inspекsi Gajahmada Semarang Tengah
Jawa Tengah 50133

PT. New Ratna Motor sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri otomotif, melalui jaringan Nasmoco Group yang tidak hanya fokus pada penjualan unit mobil, melainkan juga pada layanan purna jual. PT New Ratna Motor melalui jaringan Nasmoco Group dengan selalu memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan, telah berkembang secara signifikan melalui 24 kantor cabang Nasmoco Toyota dan didukung dengan 13 Sales Service Point (SSP). Pada perkembangannya di tahun 2015 PT New Ratna Motor mengambil alih unit Andalan Rental dari PT Andalan Finance Indonesia dan menjadikannya sebagai divisi baru terhitung Februari 2016.

Visi

Menjadi pelaku bisnis di bidang otomotif yang profesional, berkualitas dan sebagai pemimpin pasar di era global

Misi

Meningkatkan profesionalisme karyawan dengan berbasiskan teknologi modern untuk memberikan totalitas kepuasan pelanggan dan menghasilkan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham; Terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan serta ikut berperan dalam kepedulian lingkungan dan sosial.

Budaya Perusahaan / Corporate Culture



Give delight experience

Take action to improve

Respect for others

Always be professional

Excellent performance



PT Andalan Finance Indonesia didirikan pada Februari 1995 dengan nama PT Nasmoco Finansia, pada tahun 1997 berubah nama menjadi PT Nasmoco Andalan Multidana dan terakhir pada Januari 2004 diubah menjadi PT Andalan Finance Indonesia atau disingkat AFI.

AFI merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group dan atas dukungan layanan keuangan yang terintegrasi di dalam jaringan kelompok usaha tersebut, AFI mampu menempatkan dirinya sebagai penyedia layanan keuangan pilihan para konsumen dan diler mitra usaha, di dalam maupun di luar jaringan kelompok usaha sendiri.

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan otomotif terpercaya dan terkemuka di Indonesia yang berorientasi pada pelayanan dan pencapaian tingkat kepuasan konsumen tertinggi

Misi

Menjadi perusahaan pembiayaan yang dapat diandalkan oleh setiap konsumen korporasi maupun perorangan dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan, khususnya produk-produk otomotif

Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Values

1. Passionate
2. Respect
3. Accountable
4. Committed
5. Teamwork
6. Imagine
7. Candor
8. Energizing

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Gedung CARSWORLD Lantai 2 - 3
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City,
Serpong, Tangerang Selatan

PT Andalan Finance Indonesia was established in February 1995 under the name PT Nasmoco Finansia. In 1997, the Company changed its name to PT Nasmoco Andalan Multidana and in January 2004 changed it again to PT Andalan Finance Indonesia or abbreviated as AFI.

AFI is part of the Bintraco Group business group. With the support of integrated financial services within the business group's network, AFI is able to position itself as the preferred financial service provider for consumers and business partner dealers, both inside and outside the business group's own network.

Vision

To be a trusted and leading automotive financing company in Indonesia that is service-oriented and achieves the highest level of customer satisfaction

Mission

To become a finance company that can be relied upon by every corporate and individual consumer in meeting financing needs, especially automotive products



PT Meka Adipratama

PT Meka Adipratama (Meka)
Jl. Puspawarna Tengah 7-13, Salaman
Mloyo, Semarang Barat 50143

PT Meka Adipratama didirikan pada tahun 1984 dengan nama PT Asmoco, pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT Meka Adipratama.

PT Meka Adipratama merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua dan pengembangan jaringan Bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix. Saat ini, PT Meka Adipratama tengah mengembangkan jaringan *outlet* di seluruh Indonesia.

Visi

Menjadi perusahaan jaringan *after sales* otomotif modern terbesar dan terpercaya di Indonesia yang bertaraf internasional

Misi

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra bisnis melalui pelayanan yang prima (*excellence*)
- Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan & selalu memberikan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*)
- Membangun keunggulan bersaing perusahaan melalui pengembangan SDM (*people*), proses (*process*) & produk (*product*) secara berkesinambungan
- Menerapkan tata kelola yang baik dan mempunyai tanggung jawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat
- Mengutamakan kolaborasi dan kerjasama dalam menciptakan sinergi untuk kepentingan bersama.

PT Meka Adipratama was founded in 1984 under the name PT Asmoco. In 1992, it changed its name to PT Meka Adipratama.

PT Meka Adipratama is part of the Bintraco Group that focuses on the distribution of four-wheeled and two-wheeled motor vehicle parts and the development of a car maintenance service network under the CARfix brand. Currently, PT Meka Adipratama is developing a network of outlets throughout Indonesia.

Vision

To become the largest and most trusted modern automotive after sales network company in Indonesia with international standards

Mission

- Prioritizing customer and business partner satisfaction through excellent service
- Creating sustainable growth and always providing added value to all stakeholders
- Building competitive advantages through continuous development of HR (*people*), processes & products
- Implementing good governance and social responsibility to the environment and society
- Prioritizing collaboration and cooperation in creating synergy for the common good

Budaya Perusahaan / Corporate Culture





CARS WORLD

PT CARSWORLD Digital Indonesia didirikan pada tahun 2018 dan merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada pengembangan ekosistem otomotif digital.

CARSWORLD adalah *platform* ekosistem mobil yang memungkinkan pengguna untuk memelihara, menjual, membeli, membiayai, melelang, mengasuransikan mobil mereka dan membayar transaksi mereka, dan lainnya dengan cara yang paling sederhana.

CARSWORLD menghadirkan berbagai bengkel pilihan, jenis mobil, layanan pembiayaan, penawaran mobil dalam gengaman tangan pelanggan. Baik itu di depan smartphone, laptop, tablet atau saat bepergian. Pencarian dapat disesuaikan dengan mobilitas konsumen sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna.

Visi

Kami berupaya menciptakan ekosistem Mobilitas bagi jutaan orang

Misi

Kami menyediakan akses untuk kemudahan gaya hidup mobile yang sederhana dan terpercaya.

Budaya Perusahaan / Corporate Culture



1. Aspiring



2. Passionate



3. Inclusive

PT CARSWORLD Digital Indonesia

PT CARSWORLD Digital Indonesia (CW)
Gedung CARSWORLD Lantai 7
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City,
Serpong, Tangerang Selatan

PT CARSWORLD Digital Indonesia was founded in 2018 and is part of the Bintaro Group that focuses on developing the digital automotive ecosystem.

CARSWORLD is a car ecosystem platform that allows users to maintain, sell, buy, finance, auction, insure their cars and pay for their transactions, and others in the simplest way.

CARSWORLD present a variety of repair shops, types of cars, financing services. car offers in the hands of customers, be it in a smartphone, laptop, tablet or while traveling. The search can be tailored to consumer mobility according to the needs and desires of the users.

Vision

We strive to build mobility ecosystem for millions of people

Mission

We enable access to easy mobility life style that simple and trusted

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associates

ENTITAS ANAK - LANGSUNG / DIRECT INVESTMENT SUBSIDIARIES

No	Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi Operational Status
1	PT Gema Adipradana Indah	Perdagangan Tradings	99,99	77,2	Beroperasi Operating
2	PT Andalan Finance Indonesia	Jasa Pembiayaan Financing Services	96,0	2.322,2	Beroperasi Operating
3	PT New Ratna Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	90,0	3.068,6	Beroperasi Operating
4	PT Bahtera Multi Niaga	Perdagangan, Pengecer Tradings, Reseller	66,7	346,0	Beroperasi Operating
5	PT Semarang Diamond Citra	Penyewaan Bangunan Building Rental	65,0	37,4	Beroperasi Operating
6	PT Meka Adipratama	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services	99,0	180,4	Beroperasi Operating
7	PT CARSWORLD Digital Indonesia	Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan E-commerce Tradings and E-commerce Service Platform	99,99	9,4	Beroperasi Operating

ENTITAS ANAK - TIDAK LANGSUNG / INDIRECT INVESTMENT SUBSIDIARIES

No	Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi Operational Status
1	PT Chandra Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	89,9	38,5	Beroperasi Operating
2	PT Nasmoco Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	89,9	19,2	Beroperasi Operating
3	PT Sumber Bahtera Mandiri	Penyewaan Bangunan Building Rental	59,8	54,5	Beroperasi Operating
4	PT Graha Bahana Mandiri	Penyewaan Bangunan Building Rental	53,8	31,5	Beroperasi Operating
5	PT Nasmoco Bahtera Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	59,8	165,9	Beroperasi Operating



No	Perusahaan Company	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) Effective Ownership (%)	Total Aset (Dalam Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion Rupiah)	Status Operasi Operational Status
6	PT Nasmoco Bahana Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	53,8	35,7	Beroperasi Operating
7	PT Nasmoco	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	88,7	391,7	Beroperasi Operating
8	PT Nasmoco Karangjati Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	79,8	9,2	Beroperasi Operating
9	PT Meka Mekar Niaga	Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang Tradings, Equipment and Parts	99,9	8,4	Beroperasi Operating
10	PT Global Carfix Indonesia	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang Tradings, Equipment, Parts	99,99	14,4	Beroperasi Operating
11	PT Mitra Oto Prima	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	84,9	52,6	Beroperasi Operating
12	PT Ulticar Oto Galeri	Perdagangan, Perbengkelan dan Jasa Tradings, Service-shop, and Services	69,9	2,6	Beroperasi Operating
13	PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang Tradings, Equipment and Parts	98,99	37,4	Beroperasi Operating
14	PT Andalan Adhi Niaga	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, Jasa Perbaikan Kendaraan dan Waralaba Tradings, Equipment, Parts, Vehicle Repair Services and Franchise	99,9	33,0	Beroperasi Operating
15	PT Prima Oto Galeri	Perdagangan, Diler resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	89,9	5,4	Beroperasi Operating
16	PT Meka Niaga Utama	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesoris Mobil dan Sepeda Motor Parts and Cars Accessories and Motorcycles Main Dealers	99,9	19,4	Beroperasi Operating
17	PT Bengawan Abadi Mandiri	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	40,5	95,1	Beroperasi Operating
18	PT Nasmoco Bengawan Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	40,5	66,5	Beroperasi Operating
19	PT Nasmoco Abadi Motor	Penjualan mobil dan suku cadang bengket Sale of car and workshop spareparts.	36,5	16,7	Beroperasi Operating

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Tahun Pencatatan Saham / Listing Year	Tindakan Korporasi / Corporate Action	Nominal per Saham (rp) / Par Value per Share (Rp)	harga Penawaran Saham (rp) / Share Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Ditawarkan / Number of Offered Shares	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Bursa / Exchange
10 April 2017	<p>Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 pada tanggal 30 Maret 2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal pada tanggal 10 April 2017.</p> <p>The Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 dated March 30, 2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market at 10 April 2017.</p>	Rp 100	Rp 1.750 per saham Rp 1.750 per share	150.000.000 saham 150,000,000 shares	1.500.000.000 saham 1,500,000,000 shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	<p>Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 (lima belas juta) saham.</p> <p>Along with the Share Public Offering, the Company holds an employee stock allocation program (ESA) with a maximum number of 10% (ten percent) of the total number of Shares Offered to a maximum of 15,000,000 (fifteen million) shares.</p>	Rp 100	Rp 1.750 per saham Rp 1.750 per share	15.000.000 saham 15,000,000 shares	15.000.000 saham 15,000,000 shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
13 Juni 2019	<p>Perseroan melakukan perubahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dari semula Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham.</p> <p>The Company changed the Shares' Nominal Value (Stock Split) from Rp 100 per share to Rp 10 per share.</p>	Rp 10		15.000.000.000 saham 15,000,000,000 shares	15.000.000.000 saham 15,000,000,000 shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and Professions

BURSA EFEK INDONESIA	BIRO ADMINISTRASI EFEK	KUSTODIAN
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 515 0515 Fax: (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel.: (62-21) 252-5666 Fax.: (62-21) 252-5028 Website: www.registra.co.id	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 5152 855 Fax: (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id
AKUNTAN PUBLIK	NOTARIS	
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Plaza ASIA - Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Telp.: (021) 5140 1340 Fax.: (021) 5140 1350	Notaris Mala Mukti, SH., LL.M AXA Tower, 27th Floor, Suite 06 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Telp.: (021) 3005 6229 Fax.: (021)	

JASA BERKALA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menggunakan Profesi Penunjang Pasar Modal sebagai berikut:

PERIODIC SERVICES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS IN 2020

Throughout 2020, the Company worked with the following Capital Market Supporting Professions:

Profesi Penunjang / Supporting Professions	Jasa / Service	Komisi (Fee) dalam Rp Juta / Fee in Million Rupiah	Periode Penugasan / Assignment Period
Akuntan Publik Public Accountant	Audit Laporan Keuangan tahun buku 2020 / Financial Statements Audit for 2020 fiscal year	1.650	Tahun Buku 2020 2020 fiscal year
Kustodian Custodian	Biaya Tahunan 2020 2020 Annual Cost	10	Tahun Buku 2020 2020 fiscal year
Biro Administrasi Efek Share Registrar	Biaya Tahunan 2020 2020 Annual Cost	50	Tahun Buku 2020 2020 fiscal year
Bursa Efek Stock Exchange	Biaya Tahunan 2020 2020 Annual Cost	250	Tahun Buku 2020 2020 fiscal year

KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13]

Hingga tahun 2020, Perseroan tercatat masuk dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

ASSOCIATION MEMBERSHIP [102-13]

As of 2020, the Company is listed in the following association:

Asosiasi / Association	Posisi / Position
ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	Anggota sejak 2017
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Anggota sejak 2017

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Penghargaan Award	Lembaga Penerbit Issuer
Best Outlet After Sales Peformance GR - Medium Class (Nasmoco Demak)	Toyota-Astra Motor
Best Technical Handling - Medium Class (Nasmoco Demak)	Toyota-Astra Motor
Best Outlet After Sales Peformance GR - Big Class (Nasmoco Gombel)	Toyota-Astra Motor
Best Technical Handling - Big Class (Nasmoco Purwokerto)	Toyota-Astra Motor
Best Outlet After Sales Peformance BP - Medium Class (Nasmoco Purbalingga)	Toyota-Astra Motor
Best Outlet After Sales Peformance BP - Big Class (Nasmoco Bantul)	Toyota-Astra Motor
Juara 2 Partsman (Nasmoco Wonosobo)	Toyota-Astra Motor
Juara 2 Teknisi GR (Nasmoco Pati)	Toyota-Astra Motor
Juara 3 Teknisi GR (Nasmoco Klaten)	Toyota-Astra Motor
Juara 1 Service Advisor (Nasmoco Janti)	Toyota-Astra Motor
Juara 2 Sales Supervisor (Nasmoco Gombel)	Toyota-Astra Motor
Juara 1 Thematic Contest (Nasmoco Ring Road)	Toyota-Astra Motor



Penghargaan | Award

Lembaga Penerbit | Issuer

Juara 1 Kepala Bengkel (Nasmoco Pati)

Toyota-Astra Motor

Juara 3 Branch Manager (Nasmoco Pati)

Toyota-Astra Motor

Juara 1 Foreman (Nasmoco Siliwangi)

Toyota-Astra Motor

Juara 2 Foreman (Nasmoco Majapahit)

Toyota-Astra Motor

Juara 3 Foreman (Nasmoco Magelang)

Toyota-Astra Motor

Juara 1 Part Person (Nasmoco Pemuda)

Toyota-Astra Motor

Juara 1 Part Person (Nasmoco Pati)

Toyota-Astra Motor

Juara 1 Technician GRP (Nasmoco Pati)

Toyota-Astra Motor

Juara 2 Technician GRP (Nasmoco Janti)

Toyota-Astra Motor

Juara 3 Service Advisor (Nasmoco Gombel)

Toyota-Astra Motor

Business Opportunity Market Leader Award 2020 Kategori Automotive Repair Shop (CARfix)

Majalah Franchise Indonesia

The Most Promising Brand 2020 Kategori Bengkel mobil (CARfix)

Majalah Franchise Indonesia

Experiential Marketing of The Year pada acara Marketeer Editor Choice 2020 (CARfix)

Markplus Indonesia

Sertifikat | Certificates

Lembaga Penerbit | Issuer

Certification Audit Surveillance ISO 9001:2015" (MEKA)

TUV Rheinland Indonesia

Certification SNI ISO 9001:2015 - Standar Quality Management (MEKA)

TUV Rheinland Indonesia

Certification ISO 45001 : 2018 - Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MEKA)

TUV Rheinland Indonesia

Certification ISO 14001 : 2015 - Standar Environmental Management (MEKA)

TUV Rheinland Indonesia



INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Information on the Company's Website

PT Bintraco Dharma Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi pada website utama www.bintracodharma.com

Sejalan dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah melengkapi websitenya dengan informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala seperti informasi pemegang saham, isi kode etik, informasi RUPS yang meliputi bahan mata acara serta ringkasan risalah RUPS dan informasi tanggal pemanggilan serta tanggal RUPS, laporan keuangan tahunan terpisah selama 5 (lima) tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta piagam/ *charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Unit Audit Internal dengan struktur informasi sebagai berikut:

Informasi Perusahaan

Berisi informasi tentang Perseroan dilengkapi dengan sejarah, jejak langkah, visi dan misi, struktur organisasi, struktur group, komposisi pemegang saham, informasi afiliasi langsung maupun tidak langsung, Lembaga penunjang pasar modal, anak perusahaan dan informasi penghargaan dan sertifikat.

Tata Kelola Perusahaan

Berisi informasi manajemen yang meliputi informasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan; kebijakan tata kelola yang meliputi anggaran dasar, piagam, kode etik dan SK Pengangkatan Komite Audit dan SK Pengangkatan Sekretaris Perusahaan; RUPS & RUPS LB; Keterbukaan Informasi; Aksi Korporasi dan Laporan Keberlanjutan.

Investor

Berisi materi publikasi seperti laporan tahunan, prospektus, presentasi analis, ikhtisar keuangan, *press release*, informasi dividen, informasi saham dan berita perusahaan.

PT Bintraco Dharma Tbk is committed to continuously improving the implementation of the Transparency Principle as mandated by Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and improving the implementation of good corporate governance, especially to shareholders, customers, public, government, and other stakeholders through the information presentation on the main website www.bintracodharma.com.

In line with the enactment of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Website, the Company has equipped its website with key information that is regularly updated, such as shareholder information, contents of the code of conduct, GMS information which includes the agenda material as well as minutes of GMS and information on the date of the summons and the date of the GMS, annual financial statements for the last 5 (five) years, profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit with the following information structure:

Corporate Information

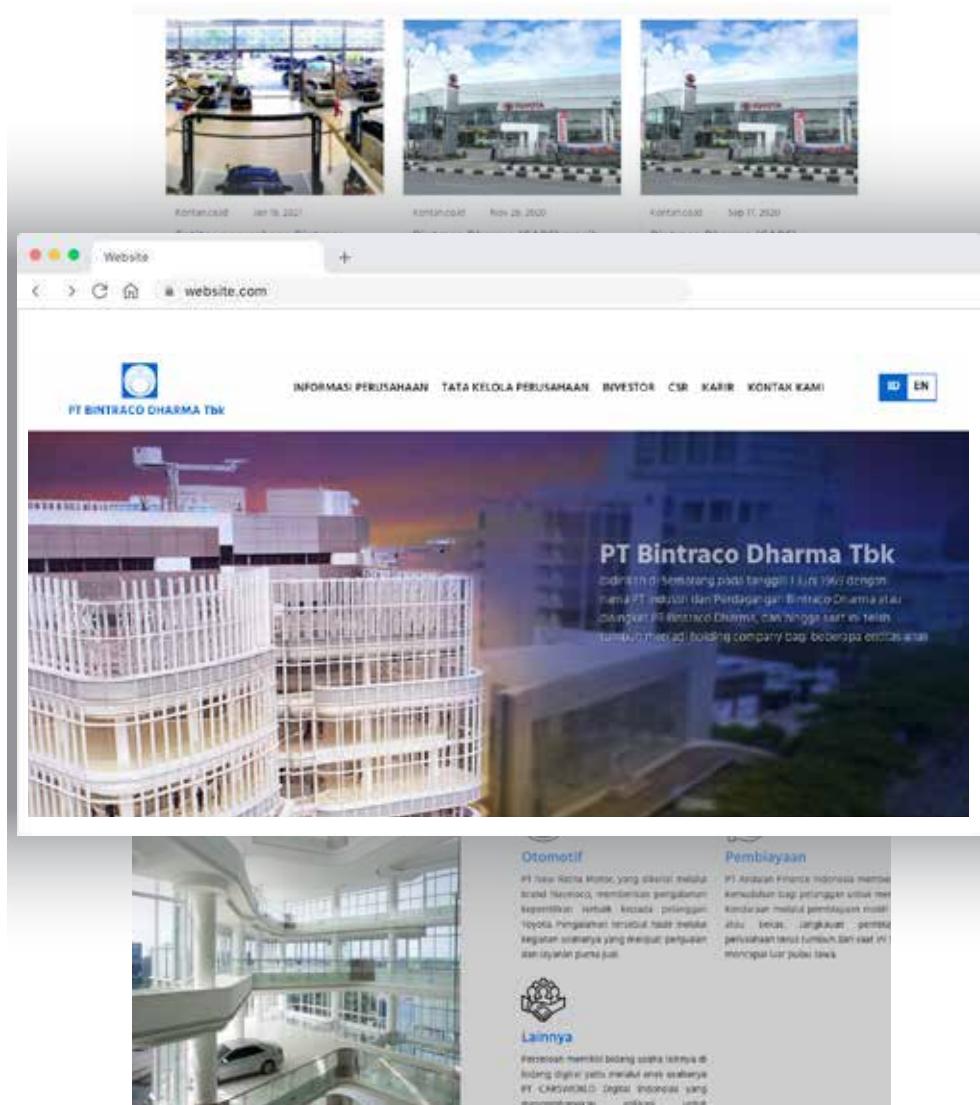
Contains information about the Company, including history, milestones, vision and mission, organizational structure, group structure, shareholder composition, direct and indirect affiliation, capital market supporting institutions, subsidiaries and information on awards and certificates.

Corporate Governance

Contains management information which includes information from the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary; governance policies that cover the articles of association, charter, code of conduct and Decree of Appointment of the Audit Committee and Decree of Appointment of Corporate Secretary; GMS & EGMS; Information Disclosure; Corporate Action, and Sustainability Report.

Investor

Contains publication material, such as annual reports, prospectuses, analyst presentations, financial highlights, press releases, dividend information, stock information, and corporate news.



CSR

Berisi kegiatan CSR Perseroan yang meliputi kegiatan sosial, lingkungan hidup, kesehatan dan pendidikan hingga bantuan bencana alam.

Karir

Berisi informasi lowongan pekerjaan yang tersedia dengan kriteria dan deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan.

Kontak Kami

Berisi informasi kontak Perseroan.

CSR

Contains the Company's CSR activities which covers social, environment, health, education to natural disasters activities.

Career

Contains job vacancy complete with the necessity criteria and job descriptions.

Contact

Contains the Company's contact information

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Data Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit, disampaikan di uraian Bab Tata Kelola, pada masing-masing bahasan sub-bab Tata Kelola terkait pada halaman 181, 190, 198, 202 dan 205.

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA (102-8)

Per 31 Desember 2020, Bintraco Group memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.408, dengan rincian berikut:

Jumlah karyawan menurut usia / Total employees based on age group

Kelompok Usia/Age Group	2020	2019
s/d 30 tahun/years	1,229	1,992
31 s/d 45 tahun/years	1,381	1,920
46 s/d 55 tahun/years	320	392
> 55 tahun/years	11	14
Outsourcing	467	1,096
Total	3,408	5,414

Jumlah karyawan menurut tingkat pendidikan / Total employees based on educational level

Pendidikan/Education	2020	2019
Pasca Sarjana/Post Graduate	38	38
Sarjana/Graduate	996	1,580
Sarjana Muda /Diploma	536	785
SLTA, SLTP dan Lainnya /Senior High, Junior High, and Others	1,371	1,915
Outsourcing	467	1,096
Total	3,408	5,414

EDUCATION AND TRAINING

Education and/or training data for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Head of the Audit Unit, is presented in the description of the Corporate Governance Chapter, in each related sub-chapter of Governance on page 181, 190, 198, 202 and 205.

HUMAN RESOURCES DEMOGRAPHY (102-8)

Per December 31, 2020, Bintraco Group acquired 3,408 employees, with following details:

**Jumlah karyawan menurut Level Organisasi /
Total employees based on Organizational Level**

Level Organisasi / Organizational Level	2020	2019
General Manager	19	21
Manager	110	143
Asisten Manager	9	8
Supervisor	311	421
Staff	2,492	3,725
Outsourcing	467	1,096
Total	3,408	5,414

SKALA PERUSAHAAN / CORPORATE SCALE (102-7)

Uraian	2020	2019
Jumlah Karyawan (orang) / Number of Employees (people)	3.408	5.434
Pendapatan Usaha (miliar Rupiah) / Revenue (billion Rupiah)	4.753	7.459
Aset (miliar Rupiah) / Assets (billion Rupiah)	5.687	7.771
Liabilitas (miliar Rupiah) / Liabilities (billion Rupiah)	4.779	5.968
Ekuitas (miliar Rupiah) / Equity (billion Rupiah)	928	1.804





TINJAUAN UNIT PE

Business Supporting Unit Overview



NDUKUNG BISNIS

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Program pengembangan utama yang dilakukan oleh tim IT baik untuk saat ini maupun kedepannya adalah mendukung kegiatan pengendalian bisnis Perseroan, yakni otomasi pelaporan kinerja untuk kepentingan manajemen. Saat ini yang sudah dilakukan adalah memberikan pelaporan real time dari data masing-masing sistem yang digunakan oleh anak perusahaan. Kedepannya pengembangan ini akan dilakukan terus untuk mendukung pengendalian bisnis Perseroan.

REALISASI PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, tim IT Perseroan melakukan berbagai kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan antara lain adalah:

- Melakukan pengembangan web internal portal karyawan untuk kegiatan operasional tim HR dalam bentuk ‘employee engagement’.
- Melakukan pengembangan laporan real time dari data masing-masing sistem yang digunakan oleh anak perusahaan. Selain itu untuk mendukung pengumpulan data-data dari beragam sistem yang digunakan oleh anak perusahaan, tim IT telah melakukan koneksi/sambungan langsung antar database untuk menghasilkan pelaporan yang diinginkan oleh manajemen.
- Melakukan pendampingan dalam aktifitas pemilihan vendor untuk core system anak perusahaan (CARfix) dalam rangka mendukung proses bisnis CARfix yang semakin dinamis dan kompleks.

RENCANA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2021

Dengan memperhatikan kondisi dan capaian bisnis saat ini serta mengantisipasi perkembangan kondisi usaha dimasa-masa mendatang, juga dengan mengacu pada roadmap pengembangan TI perusahaan, Unit IT telah menyusun program dan inisiatif pengembangan TI di tahun mendatang. Program pengembangan ini disusun dalam rangka mendukung implementasi strategi bisnis di tahun 2021 mendatang, agar memberi hasil terbaik dan optimal bagi kinerja perusahaan. Berbagai program dan inisiatif dimaksud disampaikan pada tabel ringkas berikut:

ROADMAP OF IT DEVELOPMENT

As part of present and future management monitoring, IT team has performed a development to support the Company's business monitoring activities by implementing the automated performance reporting. The automated real-time reporting are supported by connecting data from subsidiaries' core system. In order to support Company's business control in the future, the development will continue increase to higher requirements as business growth.

REALIZATION OF IT DEVELOPMENT IN 2020

Throughout 2020, the Company's IT team conducted various activities that support the Company, including:

- Developing an employee internal web portal for HR team operational activities in the form of ‘employee engagement’.
- Developing real-time reports from subsidiaries' core system data. Also to create data set for each real-time report by creating direct connection between databases to generate reports required by the management.
- Assisting in vendor selection activities for subsidiaries core systems (CARfix) in order to support CARfix's business processes which are increasingly dynamic and complex.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2021

By observing current business conditions and achievements as well as anticipating developments in business conditions in the future, also by referring to the Company's roadmap of IT development, the IT unit has prepared IT development programs and initiatives for the coming year. This development program has been created in order to support the implementation of business strategies in the coming 2021. Those initiatives as follows:

Core Strategies	Technology Initiatives
<i>Building business unit integrated data for management report</i>	Membangun infrastruktur teknologi untuk data dan laporan anak perusahaan secara berkala kepada manajemen.
<i>Conduct IT Review/audit to business unit in order to have standardized IT Governance</i>	Building technology infrastructure for data and subsidiaries' reports to the management periodically.
<i>BCP and DRP process in business unit (BU)</i>	Memberikan support dan bekerjasama dengan Internal audit untuk melakukan kajian terhadap pengendalian umum teknologi di anak perusahaan. To support and provide good cooperation with internal audit to review technology general control for subsidiaries.
<i>Efficient & Effective to build infrastructure & application infrastructure & application</i>	Membangun kebijakan dan prosedur, serta menerapkan secara bertahap untuk BCP dan DRP di anak perusahaan. To develop policies and procedures, as well as gradually implement BCP and DRP for subsidiaries.
<i>Maintain system performance stability and availability</i>	Melakukan kajian secara berkala untuk memastikan pembangunan infrastruktur dan aplikasi sesuai dengan strategi bisnis Perseroan. To conduct periodic reviews in order to ensure technology infrastructure and application development are align with Company's business strategy.
	Melakukan pengawasan/monitoring secara berkala untuk ketersediaan sistem aplikasi dan infrastruktur di anak perusahaan. To conduct periodic monitoring of subsidiaries' application and infrastructure system availability & performance.





ANALISA DAN PEMERIKSAAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





BAHASAN

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Menghadapi tahun 2020 dengan kondisi usaha berubah menjadi penuh tantangan berat karena terdampak pandemi Covid-19 yang merebak sejak awal Maret 2020, Perseroan menerapkan langkah-langkah konsolidasi internal untuk memperkuat fondasi, dan bersiap memanfaatkan momentum perbaikan kondisi usaha di tahun-tahun mendatang.

In dealing with the ever-challenging business climate due to the Covid-19 pandemic since March 2020, the Company has implemented internal consolidation efforts to strengthen the foundation and grasps the momentum to plan sustainable business improvement in the future.



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Perekonomian Global

Pandemi Covid-19 yang mulai merebak pada akhir tahun 2019 membuat perekonomian seluruh negara di dunia terdampak parah. Berbagai upaya pencegahan penyebarannya, baik dengan penerapan kebijakan *lock down* di berbagai negara maupun dengan kebijakan pembatasan terukur dan tracking intensif seperti yang diterapkan di Jepang maupun di Korea Selatan, membuat perekonomian global di tahun 2020 berubah drastis menjadi penuh tantangan.

Hampir seluruh negara besar di dunia mencatatkan tingkat penurunan pertumbuhan perekonomian pada kuartal satu atau kuartal dua, yang bervariasi, seperti: -2,7% (Korea Selatan), -50% (Afrika Selatan), -42,9% (Singapura) dan -32,9% (Amerika Serikat). Pelambatan perekonomian seluruh negara besar di dunia tersebut, membuat berbagai sektor ekonomi terdampak. Hal ini membuat permintaan energi berkurang drastis sebagaimana tercermin dari penurunan harga berbagai energi primer, baik minyak bumi, gas alam maupun batu bara. Beberapa sektor tertentu dalam skala global bahkan mengalami kemunduran yang

INDUSTRY AND ECONOMIC REVIEW

Global Economy

Since the end of 2019, the Covid-19 pandemic has negatively affected the economy across the globe. The implementation of lock down policy in many countries and specific policies such as measured restrictions and intensive tracking in Japan and South Korea as mitigation efforts have made the global economy in 2020 full of challenges.

Most major countries in the world have experienced economic downturn in the first or second quarter of the year, for instance: -2.7% (South Korea), -50% (South Africa), -42.9% (Singapore) and -32.9% (United States). Such economic slowdown has, in turn, worsen the economic sector. As a result, this condition has drastically curtail energy demand as reflected in the price decline of primary energies, including oil, natural gas and coal. Several global sectors have even experienced severe setbacks, such as the tourism industry and its supporting sectors; aviation, hotel management, and others alike.



parah, seperti sektor industri pariwisata beserta sektor pendukungnya, yakni penerbangan maupun pengelolaan hotel dan sejenisnya.

Hampir seluruh negara terdampak kemudian meluncurkan berbagai paket stimulus, fiskal maupun moneter, untuk memulihkan perekonomian masing-masing. Berbagai negara maju, termasuk China, sebagai asal merebaknya pandemi, dalam waktu bersamaan melakukan riset-riset intensif untuk membuat dan memproduksi vaksin secara massal.

Seiring dengan dimulainya masa uji coba yang memberi hasil positif, dan massifnya implementasi paket stimulus di berbagai negara maju maupun berkembang, perekonomian global sejak kuartal ke 3 mulai menunjukkan perbaikan.

Namun demikian, mengingat luasnya dampak pandemi terhadap perekonomian dan hingga akhir tahun 2020 belum teratas, berbagai lembaga keuangan dunia, seperti IMF, OECD dan Worldbank memprediksi, perekonomian global di akhir tahun 2020 akan tumbuh negatif dikisaran 4,2% sampai 4,9%, setelah di tahun 2019 tumbuh sebesar 2,48%.

Almost all affected countries have launched fiscal and monetary stimulus packages in the light of their respective economic recovery. While developed countries, including China as the origin of the pandemic outbreak, have simultaneously carried out intensive research to produce vaccines in bulk.

As the trial period brought out positive results along with the massive implementation of stimulus packages in various developed and developing countries, the global economy has shown improvement during the third quarter of the year.

However, given the effect of pandemic towards economy until the end of 2020 has yet to be resolved, various global financial institutions such as the IMF, OECD and Worldbank predict that global economy at the end of 2020 will grow negative at about 4.2% to 4.9%, after it grew positive by 2.48% in 2019.

Prediksi pertumbuhan perekonomian global.

Global economy growth projection

Economic Growth	2019	2020 (F)	2021 (F)
World (actual)	+2,48%		
IMF		-4,9%	+5,4%
Worldbank		-5,2%	+4,2%
OECD		-4,2%	+4,2%

Perkembangan terkini menunjukkan, bahwa berbagai vaksin yang dikembangkan dan telah lolos uji coba, sejak awal tahun 2021 telah mulai digunakan di berbagai negara. Sementara itu, China sebagai salah satu negara besar yang juga pernah terdampak telah menyatakan diri bebas dari pandemi, dan menunjukkan pertumbuhan perekonomian yang cukup baik, dengan mencatatkan angka kenaikan PDB sebesar 2,3%. Sekalipun angka tersebut adalah angka pertumbuhan terendah sejak China melakukan reformasi ekonomi di tahun 1970-an, namun capaian tersebut cukup baik, mengingat hampir seluruh negara besar lainnya diprakirakan masih mencatatkan pertumbuhan negatif.

In recent developments, vaccines that have passed the trial period have begun to be utilized in various countries since early 2021. Meanwhile China, as one of the major affected countries has declared to be free from the pandemic and has shown positive improvement in economic growth with 2.3% GDP increase. Though it was the lowest growth since their economic reforms in the 1970s, their achievement is positive, considering that almost all major countries are predicted to record negative growth.

Perekonomian Indonesia

Pandemi Covid-19 yang mulai merebak di Indonesia pada awal Maret 2020, dengan segera membuat perekonomian nasional berubah drastis menjadi penuh tantangan. Upaya Pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebarannya dengan menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat aktivitas masyarakat dan aktivitas dunia usaha melambat signifikan, dan mempengaruhi kuantitas *demand* maupun *supply* barang dan jasa. Sebagai akibatnya, berbagai sektor ekonomi terdampak parah, seperti sektor pariwisata beserta kegiatan usaha pendukungnya, juga sektor otomotif beserta seluruh kegiatan usaha pendukungnya.

Kondisi tersebut membuat perekonomian Indonesia terkontraksi, dengan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada kuartal ke 2 di tahun 2020, yakni tumbuh -5,32% YoY. Namun demikian, perekonomian nasional pada kuartal ke III, mulai menunjukkan perbaikan. Ini ditunjukkan dengan berkurangnya persentase pelembahan pertumbuhan, menjadi sebesar -3,49%. Pada akhirnya, di tahun 2020 perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan minus 2,07%, setelah pada tahun sebelumnya mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,02%.

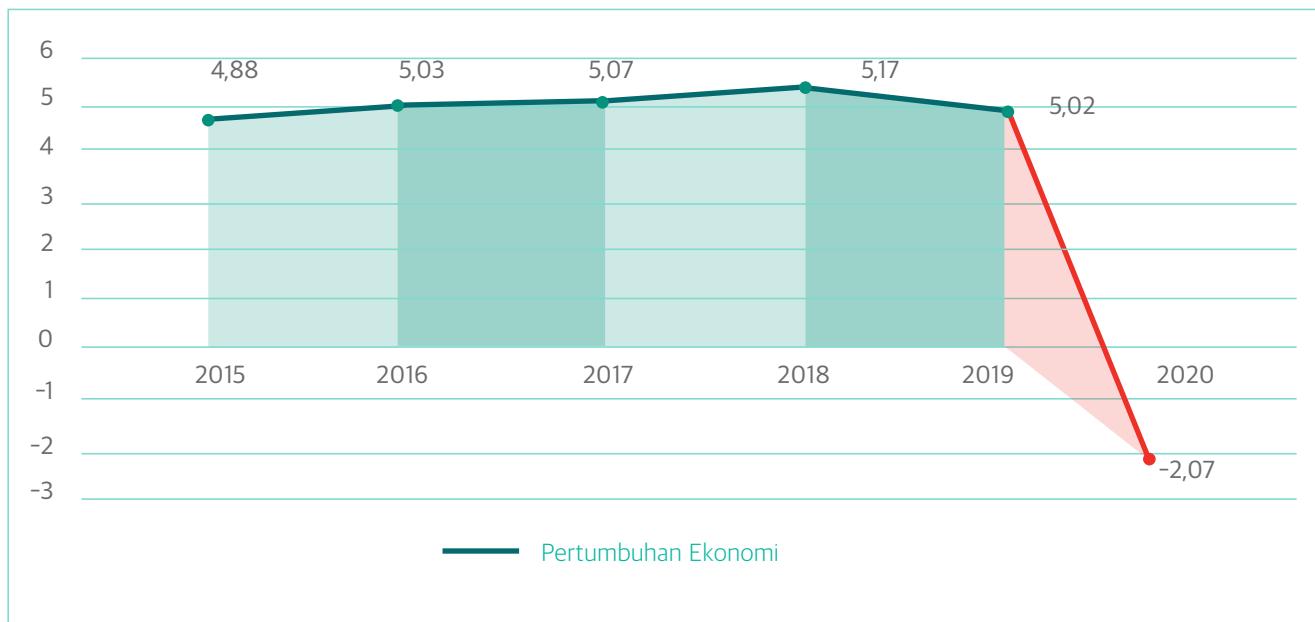
National Economy

The Covid-19 pandemic outbreak since early March 2020 in Indonesia has posed a great threat to the national economy. The Government's prevention effort by imposing the Large Scale Social Restriction (PSBB) policy have significantly slowed down both public and business activities and have affected the demand and supply of goods and services. Consequently, various economic sectors were severely affected, such as tourism and its supporting business, as well as automotive sector.

This condition has contracted Indonesia's economy, with the highest rate of growth decline in the second quarter of 2020 by -5.32% YoY. However, during the third quarter of the year, the national economy began to show improvement by recovering to -3.49% growth YoY. Subsequently, Indonesia's economy in 2020 has recorded a -2.07% growth after a positive growth of 5.02% in the previous year.

Grafik Pertumbuhan Perekonomian Nasional Tahun 2015-2020

National Economic Growth Chart in 2015-2020



Walaupun pertumbuhan perekonomian tertekan, kondisi makroekonomi Indonesia di tahun 2020 tetap terjaga dengan baik, berkat sinergi kebijakan makroprudensial oleh Pemerintah Indonesia (dari sisi fiskal), Bank Indonesia (dari sisi moneter) dan OJK (dari sisi pengawasan pasar modal / pasar keuangan). Selain menerapkan kebijakan makroprudensial yang terukur, Pemerintah juga segera meluncurkan program-program bantuan sosial bagi masyarakat marginal dan pekerja yang paling terdampak. Pemerintah juga menginisiasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi nasional, mendorong pertumbuhan produk-produk andalan ekspor, maupun substitusi impor.

Upaya-upaya tersebut membuat neraca perdagangan 2020 mencatatkan surplus sebesar US\$21,74 miliar sehingga cadangan devisa Indonesia tetap memadai, mencapai US\$135,9 miliar. Perbaikan neraca perdagangan tersebut membuat nilai tukar rupiah di akhir tahun hanya melemah 1,5% dari Rp13.901,-/US\$ menjadi Rp14.105,-/US\$. Hal ini membuat BI memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga rujukan 7 hari Repo Rate menjadi 3,75% dari 5,00%. Upaya Pemerintah menjaga pasokan kebutuhan pokok juga membuat inflasi terjaga dikisaran 1,68% dari 2,72%.

Amid the economic depreciation, Indonesia's macroeconomic condition in 2020 is well-maintained due to the synergy of macroprudential policy by the Government (in fiscal), Bank Indonesia (in monetary) and OJK (in capital market/financial market supervision). Apart from implementing measurable macroprudential, the Government will immediately launch social assistance program for marginalized communities and affected workers. The Government also initiated the National Economic Recovery Program (PEN) to stimulate national economic growth, drive export-leading products growth, and import-substitution.

These efforts have made the 2020 trade balance recorded a surplus of US\$21.74 billion; resulting in Indonesia's forex reserves remained adequate by US\$135.9 billion. The trade balance improvement has made the Rupiah exchange rate to weaken by only 1.5% from Rp13,901,-/US\$ to Rp14,105,-/US\$. This generates opportunity for BI to lower the 7-day Reverse Repo Rate from 5.00% to 3.75%. Moreover, the Government's effort to maintain staple goods supply also kept inflation in the range of 1.68% from 2.72%.

Diluar upaya menjaga ketahanan ekonomi, konsistensi Pemerintah dalam merealisasikan proyek-proyek infrastruktur konektivitas, meliputi pembangunan jalan, jembatan, bandara maupun pelabuhan selain infrastruktur pendukung produksi pertanian dan perkebunan memberi angin segar bagi pertumbuhan industri logistik, produk pertanian, termasuk industri infrastruktur dan turunannya. Sementara upaya Pemerintah Indonesia dalam memperbaiki iklim berusaha, mencatatkan kemajuan dengan telah disahkannya UU Cipta Kerja No.11-2020 atau populer dengan sebutan Omnibus Law.

Seluruh kondisi tersebut membuat peringkat utang luar negeri Indonesia yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemeringkat seperti Moody's, S & P maupun Fitch Rating, tetap masuk kategori *Investment Grade*.

TINJAUAN INDUSTRI

Sektor Otomotif

Pandemi Covid-19 yang merebak secara global dan nasional berdampak terhadap sektor industri manufaktur dengan skala tekanan yang beragam. Salah satu sektor industri yang terdampak berat yakni sektor industri otomotif.

Berdasarkan data terbaru dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatat di tahun 2020 tercatat penjualan mobil domestik turun sebesar 48% menjadi 532.407 unit dari sebelumnya sebanyak 1.032.907 unit pada periode yang sama tahun 2019. Sementara dari sisi produksi kendaraan juga mengalami penurunan sebesar 46% di tahun 2020 menjadi 690.176 unit yang terdiri dari 551.426 kendaraan penumpang dan 138.750 kendaraan komersial.

Lesunya industri otomotif yang terjadi di Indonesia merupakan konsekuensi dari melemahnya perekonomian global yang di tahun 2020 diprakirakan tumbuh negatif 4,2% - 5,2% seperti disinggung sebelumnya dan melemahnya perekonomian nasional yang tumbuh negatif sebesar -2,1%, yang kemudian secara umum menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Data OJK juga menunjukkan terdapatnya kelompok masyarakat berpenghasilan menengah ke atas, seperti ditunjukkan pada tabel dibawah, yang justru menahan konsumsi dan investasinya dengan menempatkan dananya di perbankan nasional.

Apart from maintaining economic resilience, the Government's consistency in realizing connectivity infrastructure projects including road, bridges, airports and ports constructions in addition to supporting infrastructure for agricultural and plantation production provides a breath of fresh air for the growth of logistics industry, agricultural products, as well as infrastructure industry and its derivatives. Meanwhile, the Government's efforts to improve business climate have made progress with the ratification of the Job Creation Law No.11-2020 or widely known as the Omnibus Law.

As a result, the Indonesia's foreign debt ratings issued by rating agencies such as Moody's, S&P and Fitch Ratings remain in the Investment Grade category.

INDUSTRIAL REVIEW

Automotive Sector

The global outbreak of Covid-19 pandemic has greatly affected manufacture industry sector on various levels, of which automotive industry is listed as one of the most affected.

According to the latest data published by the Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO), domestic car sales decreased by 48% from 1,032,907 in 2020 to 532.407 units in 2019. Meanwhile, vehicle production also decreased by 46% in 2020 to 690.176 units, consisting of 551.426 passenger vehicles and 138.750 commercial vehicles.

The sluggishness of Indonesia's automotive industry, as mentioned earlier, was the impact of international economic turmoil in 2020, with predicted negative growth of 4,2%-5,2% globally and -2,1% nationally; causing a decrease in people's purchasing power in general. As seen in the table below, the data from OJK also showed that the middle-upper class consumers held back their consumption and investment activities by placing their funds in national banking instead.

NOMINAL SIMPANAN

NOMINAL DEPOSITS

No	Distribusi Simpanan	December -20 (Rp Trillion)	%	Perubahan (Change) (%)						Deposits Distribution
				1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	
A. Simpanan										A. Deposits
1	Nominal	6.737	100,0	▲ 0,5	▲ 0,2	▲ 6,1	▲ 10,9	▲ 10,9	▲ 25,6	Nominal
B. Jenis Simpanan										B. Type of Deposits
2	Deposits on Call	77	1,1	▲ 46,7	▲ 15,3	▼ (4,3)	▲ 7,0	▲ 7,0	▼ (16,7)	Deposit on Call
3	Deposito	2.752	40,9	▼ (0,5)	▼ (1,0)	▲ 4,3	▲ 8,3	▲ 8,3	▲ 20,6	Time Deposits
4	Giro	1.724	25,6	▼ (2,7)	▼ (4,6)	▲ (6,1)	▲ 15,5	▲ 15,5	▲ 36,3	Demand Deposits
5	Sertifikat Desposito	6	0,1	▼ (20,2)	▼ (49,6)	▼ (61,8)	▼ (65,7)	▼ (65,7)	▼ (68,7)	Certificate of Time Deposits
6	Tabungan	2.177	32,3	▲ 3,6	▲ 6,0	▲ 9,6	▲ 11,5	▲ 11,5	▲ 27,8	Saving Account

Sektor Pembiayaan

Pandemi Covid-19 dan penurunan pertumbuhan ekonomi global mengakibatkan distorsi terhadap hampir sektor industri di seluruh di dunia maupun di lingkup nasional. Menurunnya penjualan dan produktivitas sektor otomotif di tahun 2020 turut mempengaruhi sektor pembiayaan otomotif di tahun 2020.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam publikasi data statistik Lembaga Pembiayaan menginformasikan piutang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat baru dan bekas tahun 2020 tumbuh negatif (-12,8%). Hal ini mengindikasikan pelambatan ekonomi turut mempengaruhi pertumbuhan kredit konsumsi secara umum di masyarakat. Namun demikian data OJK juga mengkonfirmasikan bahwa dana pihak ke-3 di industri perbankan nasional selama tahun 2020 justru mencatatkan pertumbuhan sebesar 11,6% (Nov YoY).

Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian masyarakat, terutama dari mereka yang masuk kelompok berpenghasilan menengah atas, cenderung menempatkan dana nya pada perbankan nasional dan tidak membelanjakan penghasilannya untuk konsumsi maupun investasi. Pada kondisi normal kelompok masyarakat menengah ke atas ini biasanya membelanjakan penghasilannya untuk bepergian, membeli kendaraan maupun produk-produk fashion lainnya. Perkembangan terkini menunjukkan, selain menurunkan tingkat suku bunga rujukan yang dilaksanakan oleh BI, Pemerintah Indonesia kemudian merealisasikan berbagai insentif pemotongan pajak, termasuk pajak PPN BM untuk kendaraan roda empat dengan kriteria tertentu, untuk mendorong tingkat konsumsi kelompok masyarakat mampu.

Financing Sector

The Covid-19 outbreak and the decline of global economic growth caused a distortion in almost every industrial sector, globally and nationally. The sales and productivity decrease of automotive sector in 2020 also had an effect in its financing side.

In the Financing Institution statistics data published by the Financial Services Authority (OJK), financing receivables of new and used four-wheeled vehicles in 2020 had a negative growth of (-12,8%). This indicated that the economic slowdown has also affected the general growth of consumer loan. However, the data from OJK also confirmed that third-party funds in national banking industry has, in fact, recorded growth of 11,6% (Nov YoY).

This showcases that several consumers, especially those coming from middle to upper income level, had a tendency of placing their funds in the national banking, not for consumption or investment. Naturally, this consumer group spend their income on travel, vehicle or other fashion products purchases. The latest trend shows that, aside from lowering the reference rate implemented by BI, the Government subsequently put several withholding tax incentives into realization, including Luxury-Goods Sales Tax for four-wheeled vehicles in certain conditions to boost the middle to upper consumers' consumption level.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Perseroan memiliki tiga segmen bisnis utama yaitu segmen Otomotif, segmen Pembiayaan dan segmen After Sales.

SEGMENT OTOMOTIF / AUTOMOTIVE SEGMENT

Bidang usaha Otomotif dikelola oleh grup otomotif Perseroan yaitu PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco (Diler Toyota).

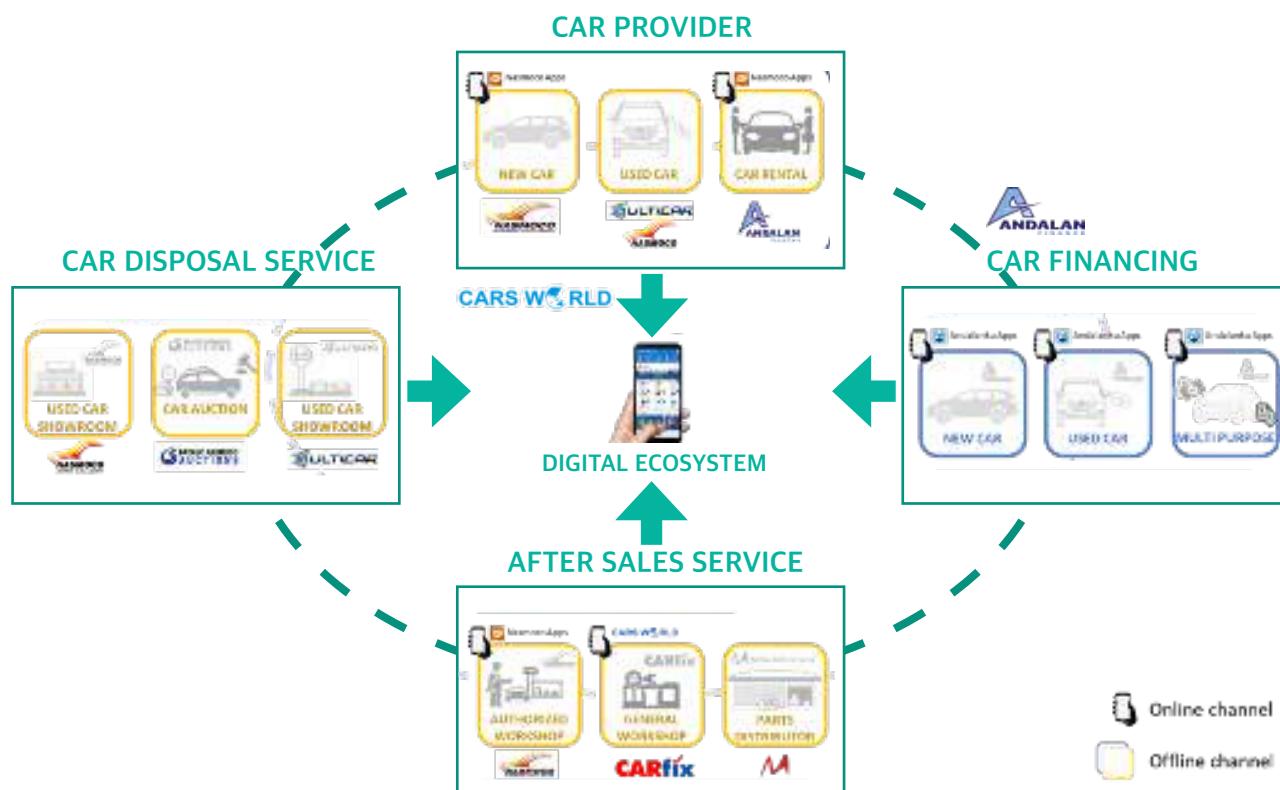
The Automotive business is managed by the Company's automotive subsidiary, PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company has three main business segments, namely the Automotive, Financing and After Sales segment.

SEGMENT PEMBIAYAAN / FINANCING SEGMENT Bidang usaha jasa Pembiayaan dijalankan oleh grup pembiayaan Perseroan yaitu PT Andalan Finance Indonesia (AFI).	SEGMENT AFTER SALES / AFTER SALES SEGMENT Bidang Usaha After Sales dikelola PT Meka Adipratama (MEKA), dengan merek dagang bengkel modern CARfix. The After Sales business is managed by PT Meka Adipratama (MEKA), under the modern workshop CARfix brand.
---	---

Diagram Ekosistem Bisnis Bintraco



SEGMENT OTOMOTIF

Bidang usaha Otomotif yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup otomotif yaitu PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco yang terdiri dari Diler Toyota, bengkel resmi Nasmoco Toyota dan rental kendaraan.

AUTOMOTIVE SEGMENT

The Automotive business owned by the Company is managed by an automotive subsidiary, PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network which consist of Toyota dealership, Nasmoco Toyota authorized workshop, and vehicle rental.

Kategori Penjualan Mobil Baru

Berawal dari pembelian Toyota Tiara sedan impor di Jakarta dan adanya pesanan 7 unit oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Jateng di tahun 1961, Nasmoco telah berkembang dengan mendatangkan produk Toyota lainnya saat itu seperti truk FA-100 dan Jeep Land Cruiser FJ-40. Lebih lanjut sebagai upaya meningkatkan pelayanan bagi pelanggan, Nasmoco kemudian turut menawarkan jasa purna jual (pelayanan bengkel & suku cadang) selain penjualan unit mobil.

Komitmen kuat dan teguh ini dibuktikan dengan berkembangnya keberadaan Nasmoco di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta hingga memiliki 24 cabang diler Nasmoco dengan dukungan 13 *Sales and Service Point* (SSP) yang tersebar di beberapa kota di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Kinerja dan Strategi 2020

Dalam kategori penjualan mobil baru, Perseroan melalui jaringan Diler Nasmoco dapat mempertahankan pangsa pasar di tahun 2020 yang penuh tantangan di angka 28%. Dari sisi volume penjualan mobil, sebagai salah satu segmen bisnis utama, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar 12.299 unit atau melambat 50% dari pencapaian tahun 2019 sebesar 24.773 unit. Hal ini selaras dengan pelemahan pasar otomotif nasional yang berada di kisaran -48% (wholesales) dan -45% (retail).

New Car Sales Category

Starting with the purchase of an imported Toyota Tiara in Jakarta and an order of 7 units by the Central Java Regional Level I Government in 1961, Nasmoco has grown by bringing in other Toyota products at that time such as FA-100 trucks and Jeep Land Cruiser FJ-40. Furthermore, as an effort to improve services for customers, Nasmoco also offered after-sales services (repair shop & spare parts services) in addition to selling car units.

This strong and unwavering commitment is evidenced by the development of Nasmoco's presence in Central Java and Yogyakarta to have 24 branches of the Nasmoco dealership with the support of 13 Sales and Service Points (SSP) spread across several cities in Central Java and Yogyakarta.

2020 Performance and Strategy

Through Nasmoco Dealer network, the Company was able to maintain its market share in the new car sales category in 2020 by 28%. Furthermore, as one of its main business segment, the Company's car sales volume has recorded sales of 12,299 unit or decreased by 50% from 24,773 units in 2019. This is in line with the weakening of the national automotive market, which is in the range of -48% (wholesales) and -45% (retail).



Untuk mencapai target penjualan terbaik di tahun 2020, Perseroan menjalankan sejumlah langkah strategis sepanjang tahun 2020 di antaranya:

1. Memaksimalkan profitabilitas dan efisiensi biaya operasional
2. Mempertahankan market leadership di setiap area
3. *Customer delight* menjadi bagian dalam rutinitas pekerjaan setiap hari
4. Memelihara dan memantapkan budaya GREAT Nasmoco di semua lini organisasi dan proses untuk memastikan Customer delight terjadi

Program Sales:

5. Implementasi WAI (*Weak Area Improvement*) dan WMI (*Weak Model Improvement*)
6. Mengoptimalkan program *Trade-in* sebagai bentuk proyek kolaborasi dengan Nasmoco Auto Galeri

Program After Sales:

7. Memberikan alternatif layanan *after sales* untuk kendaraan pelanggan berupa Layanan Home Service dan Pick Up delivery

Rencana Strategis Tahun 2021

Perseroan telah memiliki beberapa rencana strategis sebagai upaya bisnis yang berkelanjutan. Rencana strategis ini dibuat berdasarkan evaluasi kinerja yang dilakukan sepanjang tahun 2020 serta analisis kemungkinan-kemungkinan risiko yang berpotensi dihadapi di tahun 2021.

Beberapa agenda strategis yang akan diimplementasikan sepanjang tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Mempertahankan *market leadership* Toyota VSP di Jawa Tengah dan Jogjakarta melalui program *retention rate*
2. Mengoptimalkan program *Trade-in* sebagai bentuk proyek kolaborasi dengan Nasmoco Auto Galeri
3. Mengoptimalkan profitabilitas dengan:
 - meningkatkan *absorption rate*,
 - meningkatkan *leasable ratio* dan utilisasi *non-core asset*,
 - menjaga keberlangsungan likuiditas.
4. Meningkatkan level kepuasan pelanggan melalui program *Customer Delight*, program TCM (*Trade Cycle Management*) dengan konsep Hansa Renkei & PDCA
5. Memastikan implementasi *Good Corporate Governance & Compliance* melalui pembentukan GCG Committee

To achieve maximum sales target during the year, the Company took a number of strategic steps throughout 2020:

1. Maximizing profitability and efficiency of operational costs
2. Maintaining market leadership in each area
3. Making customer delight as a part of the daily work routine
4. Maintaining and strengthening the GREAT Nasmoco culture in all lines of the organization and processes to ensure customer delight

Sales Program:

5. Implementing Weak Area Improvement (WAI) and Weak Model Improvement (WMI)
6. Optimizing the Trade-in program as a collaboration project with Nasmoco Auto Galery

After Sales Program:

7. Providing alternative after sales services for customer vehicle through Home Service and Pick Up delivery.

2021 Strategic Plan

The Company has formulated several strategic plans based on performance evaluation in 2020 and risk possibilities analysis for 2021 to maintain business sustainability. The Company's strategic plan that will be implemented throughout 2021 are as follows:

1. Maintaining Toyota VSP market leadership in Central Java and Yogyakarta through retention rate program
2. Optimizing the Trade-in program as part of collaboration project with Nasmoco Auto Galeri
3. Optimizing profitability by:
 - increasing absorption rate,
 - increasing leasable ratio and non-core asset utilization,
 - maintaining sustainable liquidity.
4. Improving customer satisfactory level through Customer Delight program, Trade Cycle Management program (TCM) by adopting the Hansa Renkei & PDCA concept
5. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance & Compliance by establishing GCG Committee

Segmen Pembiayaan

Bidang usaha Jasa Pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup pembiayaan yakni PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

Kinerja dan Strategi 2020

Pada tahun 2020, segmen pembiayaan menghadapi berbagai tantangan dan tekanan yang cukup sulit. Hal ini tidak hanya dialami oleh sektor pembiayaan Perseroan, tetapi juga sektor pembiayaan secara umum di Indonesia.

AFI di tahun 2020 fokus menerapkan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi terhadap operasional Perusahaan dengan cara melakukan penggabungan beberapa kantor cabang, sehingga pada akhir tahun 2020 kantor cabang perusahaan menjadi 32 kantor cabang dari 41 kantor cabang pada tahun 2019.
2. Penguatan struktur organisasi perusahaan dengan cara mengurangi beberapa karyawan yang tugas dan pekerjaannya dapat digantikan oleh proses otomatisasi / digitalisasi.

Rencana Strategis Tahun 2021

Rencana pengembangan usaha tahun 2021 dilaksanakan dengan mengacu pada hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Mempertahankan tingkat retensi konsumen melalui penawaran *repeat order*;
2. Membuat paket produk yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan konsumen,
3. Mengembangkan *brand awareness and activity* dari aplikasi digital dengan fokus di wilayah-wilayah utama sebagaimana tersebut di atas,
4. Melakukan efisiensi dalam bisnis proses, bisnis model dan biaya,
5. Melakukan pelatihan yang terkait dengan strategi perusahaan, seperti Dana Andalanku dan Service untuk menunjang *delivery* produk, termasuk melakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dari analisa penerimaan kredit.

Segmen After Sales

Bidang usaha After Sales yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup After Sales yakni PT Meka Adipratama (Meka) melalui jaringan distributor suku cadang kendaraan bermotor dan usaha bengkel umum dengan merek CARfix

Financing Segment

The Financing Service business owned by the Company is managed by a subsidiary of financing group namely PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

2020 Performance and Strategy

In 2020, financing sector in Indonesia, not to mention the Company's owned financing segment, faced numerous challenges and adversities.

AFI in 2020 focused on implementing the following strategies and policies:

1. Carrying out efficiency in the Company's operations by combining several branch offices. By the end of 2020, the Company's branch offices has become 32 branch offices from 41 branch offices in 2020.
2. Strengthening the Company's organizational structure by reducing some employees whose duties and jobs can be replaced by the automation/digitalization process.

2021 Strategic Plan

The 2021 business development plan is implemented by referring to the following strategic matters:

1. Maintaining consumer retention rates through repeat order;
2. Providing competitive product packages in accordance with consumer needs,
3. Developing brand awareness and activity from digital app with focus on the main areas as mentioned above,
4. Carrying out efficiency in business process, business model and cost,
5. Conducting training related to company strategy, such as Dana Andalanku and Service to support product delivery, including training to improve credit acceptance analysis quality.

After Sales Segment

The After Sales business owned by the Company is managed by PT Meka Adipratama (Meka) through a network of spare part distributors for motorized vehicles and workshop business under CARfix brand.

Kategori Distributor Suku Cadang

PT Meka Adipratama (Meka) yang didirikan sejak tahun 1984 merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua dan pengembangan jaringan Bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix.

Dengan visi menjadi perusahaan jaringan *after sales* otomotif terbesar dan terpercaya di Indonesia yang bertaraf internasional, Meka melebarkan jangkauan area pemasaran dari wilayah Jawa Tengah ke Jawa Barat hingga pulau Kalimantan. Meka sendiri telah mendistribusikan produk suku cadang otomotif dari berbagai macam prinsipal otomotif ternama di Indonesia.

Meka dalam operasionalnya membagi produk dalam 4 bagian besar yakni produk aki (*battery*), produk ban (*tire*), produk oli (*oil*) dan produk suku cadang (*spare parts*).

Kinerja dan Strategi 2020

Perseroan membidik pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2020, dengan target ekspansi area operation, pengembangan *own brand* guna mendukung ekspansi *outlet* CARfix.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis sepanjang tahun 2020 di antaranya:

1. Optimalisasi *coverage area* yang ada di Pulau Jawa dan Bali
2. Mengembangkan *own brand* "Fortag" untuk produk pareto
3. Meningkatkan kompetensi *supply chain* meliputi gudang, persediaan hingga analytics
4. Mengembangkan organisasi distribusi sesuai kebutuhan
5. Mengembangkan sistem ERP menggunakan SAP sebagai *core system* yang terintegrasi
6. Meningkatkan volume penjualan dengan masuk ke pasar e-commerce

Rencana Strategis Tahun 2021

Rencana pengembangan usaha tahun 2021 dilaksanakan dengan mengacu pada hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Optimalisasi *coverage area* yang ada di Pulau Jawa dan Bali sejalan dengan ekspansi *outlet* CARfix
2. Melakukan optimalisasi product portfolio dari principal

Spare Parts Distributor Category

PT Meka Adipratama (Meka), which was established in 1984, is part of the Bintraco Group which focuses on four-wheeled and two-wheeled motor vehicle parts distribution and development of network of car maintenance workshops under the CARfix brand.

With a vision to become the largest and most trusted automotive after sales network company in Indonesia with an international standard, Meka is expanding its market area from Central Java to West Java and Kalimantan. Meka distributes automotive parts products from well-known automotive principals as illustrated below:

In its operations, Meka divides products into 4 major parts namely battery products, tire products, oil products, and spare parts products.

2020 Performance and Strategy

The Company was aiming for better growth in 2020, with the target of expanding the operation area, developing its own brand to support the expansion of CARfix outlets.

To achieve this target, the Company took a number of strategic steps throughout 2020 including:

1. Optimizing coverage area in Java and Bali
2. Developing "Fortag" Own Brand for pareto products
3. Improving supply chain competencies from warehouse, inventory to analytics
4. Developing distribution organizations as needed
5. Developing an ERP system using SAP as integrated core system
6. Improving sales volume by penetrating to the e-commerce market

2021 Strategic Plan

The business development plan for 2021 is carried out by referring to the following strategic matter:

1. Optimizing coverage area in Java and Bali along with the expansion of CARfix outlet
2. Optimizing product portfolio from the principal

3. Meningkatkan gross profit dengan melakukan pengkajian formula Cost-Volume-Profitability (CVP) yang tepat
4. Meningkatkan AR Collection melalui penyusunan skema insentif berdasarkan kinerja AR
5. Customer loyalty program
3. Increasing gross profit by assessing the appropriate Cost-Volume-Profitability (CVP) formula
4. Improving AR Collection through incentive scheme preparation based on the AR performance
5. Customer loyalty program

Kategori Bengkel Umum CARfix

PT Meka Adipratama (Meka) mendirikan usaha bengkel umum dengan merek CARfix sejak tahun 2007. Berawal dari pembukaan 2 outlet di kota Semarang dan Solo pada tahun 2007, hingga tahun 2020 CARfix telah berkembang menjadi 32 outlet yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah hingga Jawa Timur.

CARfix menawarkan pelayanan service sebagai bengkel umum yang melayani semua merek mobil dengan dukungan standard kualitas bengkel resmi menggunakan mekanik profesional, pelayanan service dan suku cadang dengan harga yang lebih terjangkau, kepastian ketersediaan suku cadang sebagai bagian dari Meka Group, penggunaan peralatan modern dan dukungan *Integrated Management System* serta sertifikasi ISO Standard, ISO 9001, ISO 14001, ISO 45000.

Kinerja dan Strategi 2020

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis sepanjang tahun 2020 di antaranya:

1. Mengembangkan franchise CARfix di target wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Krabodetabek dengan dukungan Meka Distribution Center (Karawang, Ciputat, Sidoarjo)
2. Meningkatkan infrastruktur sistem ERP sebagai fondasi untuk pengembangan digital platform CARfix
3. Membangun infrastruktur Job Service Management Ecosystem
4. Standardisasi kompetensi SDM di CARfix dengan peningkatan fasilitas melalui pengembangan sistem infrastruktur e-learning

Sepanjang tahun 2020, outlet CARfix bertambah 5 outlet menjadi total 32 outlet dengan komposisi 8 outlet sendiri dan 24 outlet kemitraan. Ke-5 tambahan outlet tersebut antara lain:

1. CARfix Cirebon (Jawa Barat)
2. CARfix Narogong (Jawa Barat)
3. CARfix Pakualaman (Yogyakarta)
4. CARfix Purwokerto (Jawa Tengah)
5. CARfix Blora (Jawa Tengah)

CARfix General Workshop Category

PT Meka Adipratama (Meka) established a general workshop business under the CARfix brand in 2007. Starting from the opening of two outlets in Semarang and Solo in 2007, in 2020 CARfix has grown to 32 outlets spread across the West Java, Jakarta, Central Java to East Java.

CARfix offers general workshop service that serves all car brands with the support of authorized workshop quality standards using professional mechanics, more affordable service and spare parts, certainty of parts availability as part of the Meka Group, modern equipment utilization and support of Integrated Management System and ISO Standard, ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001/ISO 45000 certifications.

2020 Performance and Strategy

To achieve this target, the Company took a number of strategic steps throughout 2020 including:

1. Developing the CARfix franchise in the target areas of Central Java, East Java and Krabodetabek with the support of Meka Distribution Center (Karawang, Ciputat, Sidoarjo)
2. Improving the ERP system infrastructure as foundation to develop CARfix digital platform
3. Establishing a Job Service Management Ecosystem infrastructure
4. Standardization of HR competencies at CARfix through e-learning infrastructure system development

Throughout 2020, CARfix outlets increased by 5 outlets to a total of 32 outlets with a composition of 8 own outlets and 24 partnership outlets. The 5 additional outlets include:

1. CARfix Cirebon (West Java)
2. CARfix Narogong (West Java)
3. CARfix Pakualaman (Yogyakarta)
4. CARfix Purwokerto (Central Java)
5. CARfix Blora (Central Java)

Rencana Strategis Tahun 2021

Rencana pengembangan usaha tahun 2021 dilaksanakan dengan mengacu pada hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan pangsa pasar melalui ekspansi outlet dengan skema 100% investasi dari partner
2. Melakukan kolaborasi dengan strategic partner
3. Meningkatkan kinerja *supply chain* dengan pengembangan Auto Replenishment Inventory System Fulfillment
4. Meningkatkan produktivitas SDM dan efektivitas organisasi melalui penerapan multi role di beberapa outlet CARfix
5. Mengembangkan *Digital Platform* untuk E-Learning & Job Service Management
6. Peningkatan ERP System

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bintaco Dharma Tbk (CARS) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar. Informasi dimaksud tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bintaco Dharma Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan yang berafiliasi dengan RSM Internasional.

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2021 Strategic Plan

The business development plan for 2021 is carried out by referring to the following strategic matters:

1. Increasing market share through outlet expansion with 100% investment scheme from partner
2. Establishing collaboration with strategic partner
3. Improving supply chain performance through Auto Replenishment Inventory System Fulfillment development
4. Improving HR productivity and organization effectiveness through multi role implementation in a number of CARfix outlets
5. Developing Digital Platform for E-Learning & Job Service Management
6. Improving ERP System

FINANCIAL REVIEW

Management Discussion and Analysis of the following financial performance is prepared based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT Bintaco Dharma Tbk (CARS) for the years ended on December 31, 2020 and 2019.

All information included in the consolidated financial statements is deemed complete and valid with no fabricated information or material facts whatsoever. The said information is not omitting the information or material facts, and is presented in accordance with the rules set forth in the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) of Indonesia. The Consolidated Financial Statements of PT Bintaco Dharma Tbk for the years ended on December 31, 2020 and 2019 is audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, affiliated with RSM International.

The Company's consolidated financial statements is compiled according to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Financial Accounting Standards Interpretation (ISAK) published by the Financial Accounting Standard Board under the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and the Financial Statements Presentation Guidelines published by Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision and other accounting regulations prevalent in the Capital Market.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

(Dalam Rp juta, kecuali Rugi Per Saham Dasar) / (in million Rupiah, unless Basic Earnings Per Share)

Keterangan / Description	2020	2019	Growth (%)
Pendapatan Revenues	Rp4.153.281	Rp7.459.212	-44,3%
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	(Rp259.324)	Rp723.867	-135,8%
Rugi Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Loss Attributable to			
- Pemilik Entitas Induk - Owner of Parent	(Rp991.793)	(Rp83.523)	1.087%
- Kepentingan Non Pengendali - Non-Controlling Interest	(Rp17.152)	Rp3.545	-583,8%
Rugi Per Saham Dasar Earnings per Share	(Rp66)	(Rp6)	-1.000%

Pendapatan

Pada tahun 2020 yang menjadi tahun penuh tantangan berat bagi sektor otomotif dan hampir seluruh sektor lainnya, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp4,15 triliun, menurun 44,3% atau hingga sebesar Rp3,31 triliun dari pendapatan tahun 2019 yang sebesar Rp7,46 triliun. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari segmen Otomotif, yakni sebesar 80,2% dari total pendapatan. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh kontraksi pasar otomotif yang signifikan akibat pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh wilayah Indonesia, yang membuat industri pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor mencatatkan penurunan. Merespon kondisi tersebut, Perseroan juga melakukan konsolidasi pada bisnis pembiayaan, dengan mengurangi persetujuan baru dan berfokus pada upaya menjaga kualitas pembiayaan yang ada.

Beban Pokok Penjualan

Penurunan pendapatan tersebut diikuti penurunan beban pokok penjualan. Beban Pokok Penjualan tahun 2020 tercatat sebesar Rp4,41 triliun, berkurang 34,5% dari angka Rp6,74 triliun di tahun 2019 atau berarti mengalami penurunan hingga sebesar Rp2,32 triliun. Penurunan nilai beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah pembelian persediaan pada segmen otomotif, disamping oleh adanya penambahan cadangan penurunan nilai di segmen pembiayaan.

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp juta, kecuali Rugi Per Saham Dasar) / (in million Rupiah, unless Basic Earnings Per Share)

Revenues

2020 was undoubtedly a year full of challenges to automotive sector and almost every other sectors. Amid the ever-challenging conditions, the Company has managed to record revenue of Rp4.15 trillion, though it was decreased by 44.3% or Rp3.31 trillion compared to Rp7.46 trillion in 2019. The largest contribution was derived from the Automotive segment, which was 80.2% of total revenues. Such decrease was caused by significant contraction of the automotive market due to the Covid-19 pandemic in most part of Indonesia, which in turn resulted in a decline of vehicle ownership financing industry. In response to such matter, the Company also carried out financing business consolidation by decreasing new agreements, as well as focusing on efforts to preserve existing financing quality.

Cost of Goods Sold

Decrease in revenues directly affected cost of goods sold. In 2020, the Cost of Goods Sold was recorded at Rp4.41 trillion, decreased by 34.5% or Rp2.32 trillion compared to Rp6.74 trillion in 2019. Aside from additional allowance for impairment in financial segment, this decrease was also caused by the declining number of the vehicle stock sales in automotive segment.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp 621,26 miliar, turun 17,8% atau senilai Rp134,9 miliar dari nilai beban usaha tahun 2019, sebesar Rp756,11 miliar. Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Kontribusi terbesar pada Beban Usaha berasal dari beban gaji dan tunjangan. Penurunan Beban Usaha ini merupakan wujud hasil upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan, berupa program penyesuaian terhadap beban insentif tenaga pemasaran maupun penghematan biaya promosi dan biaya pengangkutan.

Pendapatan Lainnya

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan Pendapatan lainnya sebesar Rp124,66 miliar, yang berarti mengalami kenaikan 103,1% atau senilai Rp63,29 miliar dari Rp61,38 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan Pendapatan Lainnya ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan jasa manajemen, pendapatan *leasing* insentif asuransi dari segmen pembiayaan, serta naiknya keuntungan penjualan aset tetap dan pendapatan sewa.

Beban Keuangan Neto

Perseroan membukukan Beban Keuangan Neto sebesar Rp136,50 miliar, naik 21,3% atau bertambah sebesar Rp23,98 miliar dari nilai sebesar Rp112,51 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban bunga pinjaman yang digunakan NRM, entitas anak perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha, yakni membangun diler Nasmoco Demak dan Purbalingga serta membangun bengkel di Magelang, selain adanya beban jasa giro yang substansial serta adanya kenaikan beban provisi.

Rugi Sebelum Pajak

Perseroan di tahun 2020 membukukan Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp938,78 miliar, meningkat hingga sebesar Rp840,83 miliar atau 858,41% dari nilai rugi sebelum pajak di tahun 2019, yang sebesar Rp97,95 miliar. Kenaikan Rugi Sebelum Pajak ini terutama di kontribusikan oleh besarnya rugi dari segmen pembiayaan, segmen otomotif dan dari segmen *after sales* akibat terdampak pandemi, serta adanya peningkatan beban keuangan (bersih).

Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk

Total Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2020 adalah sebesar Rp991,79 miliar, naik Rp908,27 miliar atau sebesar 1.087,5% dari nilai rugi sebesar Rp83,52 miliar

Operating Expenses

Operating Expenses in 2020 were recorded at Rp621.26 billion, decreased by 17.8% or Rp134.9 billion compared to Rp756.11 billion in 2019. The Company's Operating Expenses consisted of sales and general and administrative expenses. The largest contribution to Operating Expenses came from salary and allowance expenses. Such decrease was caused by efficiency carried out by the Company on cost of incentive for marketing staff, promotion and transport cost.

Other Income

As of December 31, 2020, the Company recorded Other Income of Rp124.66 billion, increased by 103.1% or Rp63.29 billion from Rp61.38 billion in the previous year. The increase in Other Income was mainly caused by incline in management service income, leasing insurance incentive income from the financing segment, and profit incline in fixed assets sales and and rent income.

Net Financial Charge

The Company's Financial Charge in 2020 amounted to Rp136.50 billion, increased by 21.3% or Rp23.98 billion compared to Rp112.51 billion in 2019. Such increase was caused by the increase in loan interest expenses used by NRM, a subsidiary of the Company to expand its business, namely by developing Nasocomo dealers in Demak and Purbalingga and building workshops at Magelang, as well as substantial current account expenses and increased provision expenses.

Loss Before Tax

The Company's Loss Before Tax in 2020 was recorded at Rp938.78 billion, increased by Rp840.83 billion or 858.41% compared to Rp97.95 billion in 2019. Such increase in Loss Before Tax was caused by the excessive loss from financing, automotive, and after sales segment affected by the pandemic, as well as increased financial expense (net).

Loss for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

Current Year Loss Attributable to Owners of the Parent Entity in 2020 amounted to Rp991.79 billion, increased by Rp908.27 billion or 1,087.5% compared to Rp83.52 billion in 2019. Such increase was caused by consolidation in the

di tahun 2019. Kenaikan Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk ini terutama dikontribusikan konsolidasi di segmen pembiayaan yang sangat terdampak pandemi, rugi dari segmen otomotif, dan dari segmen *after sales* selain adanya peningkatan beban keuangan (bersih).

Rugi Per Saham

Turunnya nilai penjualan secara substansial, pada akhirnya membuat rugi Per Saham dasar Perseroan pada tahun 2020 bertambah, yakni menjadi sebesar -Rp66, dari rugi persaham sebesar -Rp6 di tahun 2019. Kenaikan rugi ini terutama disebabkan kenaikan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lainnya tahun berjalan sebesar -Rp7,23 miliar. Jumlah ini turun sebesar Rp14,76 miliar atau sebesar -195,8% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp7,54 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali program imbalan pasti.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1.302,8% dari kerugian Rp72,44 miliar di tahun 2019 menjadi kerugian Rp1.016,17 miliar di tahun 2020. Kenaikan rugi ini terutama disebabkan oleh kerugian di segmen pembiayaan serta penurunan penghasilan komprehensif lainnya.

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET / ASSETS

Keterangan / Description	2020	2019	Growth (%)
Aset Lancar Current Assets	Rp3.333.175	Rp6.062.213	-45,0%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	Rp2.353.991	Rp1.709.174	37,7%
Total Aset / Total Assets	Rp5.687.166	Rp7.771.387	-26,8%

Total Aset Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp5.687,17 miliar turun sebesar Rp2.084,22 miliar atau sebesar -26,82% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp7.771,39 miliar. Penurunan total aset Perseroan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar perseroan sebesar -45,0% meskipun aset tidak lancar perseroan mengalami kenaikan 37,7%.

most-affected financing segment, loss from automotive and after sales segment, as well as increased financial expense (net).

Basic Earnings per Share

The substantial decrease of sales caused the increase of the Company's basic earnings per share in 2020, from -Rp6 in 2019 to -Rp66. Such increase was caused by the increase in current year loss attributable to owners of the parent entity.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income for the Year amounted to -Rp7.23 billion, decreased by Rp14.76 billion or -195.8% compared to Rp7.54 billion in 2019. Such decrease was caused by the decrease in actuary profit on remeasurement of defined benefits.

Comprehensive Loss for the Year

Comprehensive Loss for the Year increased by 1,302.8% from loss of Rp72.44 billion in 2019 to Rp1,016.17 billion in 2020. Such decrease was caused by the loss in financing segment, as well as the decrease in other comprehensive income.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION ASSETS

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

The Company's total Assets in 2020 amounted to Rp5,687.17 billion, decreased by Rp2,084.22 billion or -26.82% compared to Rp7,771.39 billion in 2019. Such decrease was caused by decrease in current assets of -45.0%, even though non-current assets increased by 37.7%.

Aset Lancar

Pada tahun 2020 aset lancar berkontribusi sebesar 58,6% terhadap total aset Perseroan. Adapun jumlah Aset Lancar di tahun 2020 adalah sebesar Rp3.333,18 miliar yang berarti menurun Rp2.729,04 miliar atau berkurang sebesar -45,0% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp6.062,21 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang pembiayaan segmen pembiayaan akibat konsolidasi usaha dan dampak dari pandemi Covid-19.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar sebesar Rp2.353,99 miliar. Jumlah ini meningkat 37,7% atau sebesar Rp644,82 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.709,17 miliar. Adapun kenaikan Aset Tidak Lancar ini disebabkan oleh peningkatan aset tetap dan *goodwill* dari realisasi kegiatan ekspansi NRM, entitas anak perseroan yang melakukan akusisi diler di Solo.

Aset Tetap Neto

Aset Tetap Neto Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.512,93 miliar, naik 25,0% atau bertambah sebesar Rp302,41 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp1.210,51 miliar. Peningkatan Aset Tetap ini terutama disebabkan oleh kegiatan ekspansi NRM, entitas anak perseroan yang melakukan akusisi diler di Solo.

Properti Investasi

Pada tahun 2020 Perseroan juga memiliki Properti Investasi sebesar Rp381,99 miliar Properti Investasi ini merupakan properti berbentuk tanah dan bangunan yang masing-masing bernilai Rp170,83 miliar dan Rp211,15 miliar. Nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan nilai Properti Investasi sebesar Rp255,82 miliar. Peningkatan nilai properti investasi ini disebabkan oleh kegiatan ekspansi NRM, entitas anak perseroan yang melakukan akusisi diler di Solo.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Keterangan / Description	2020	2019	Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	Rp2.966.147	Rp3.431.011	-13,5%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	Rp1.793.429	Rp2.536.491	-29,3%
Total Liabilitas / Total Liabilities	Rp4.759.576	Rp5.967.502	-20,2%
Ekuitas / Equity	Rp927.590	Rp1.803.886	-48,6%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	Rp5.687.166	Rp7.771.387	-26,8%

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Current Assets

Current assets contributed 58.6% to total assets of the Company in 2020. Current assets in 2020 amounted to Rp3,333.18 billion, decreased by Rp2,729.04 or -45.0% compared to Rp6,062.21 billion in 2019. Such decrease was caused by the decline of financing receivables in financing segment due to business consolidation, and the impact of Covid-19 pandemic.

Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets in 2020 amounted to Rp2,353.99 billion, increased by 37.7% or Rp644.82 billion compared to Rp1,709.17 billion in 2019. The increase in Non-Current Assets was caused by the increase in fixed assets and goodwill due to business expansion of NRM, a Company's subsidiary in the form of dealer acquisition in Solo.

Net Fixed Assets

The Company's Net Fixed Assets in 2020 was Rp1,512.93 billion, increased by 25.0% or Rp302,41 billion from Rp1,210.51 billion in 2019. The increase in fixed assets was due to the business expansion of NRM, a Company's subsidiary through dealer acquisition in Solo.

Investment Property

In 2020, the Company also has an Investment Property amounting to Rp381.99 billion in the form of land and building, each of which valued Rp170.83 billion and Rp211.15 billion. Such value increased compared to 2019 which was recorded at Rp255.82 billion. Such increase was caused by the business expansion of NRM, a Company's subsidiary through dealer acquisition in Solo.

LIABILITIES AND EQUITY

Pada tahun 2020, total liabilitas Perseroan tercatat Rp4.759,58 miliar turun sebesar Rp1.207,93 miliar atau -20,2% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp5.967,50 miliar. Penurunan liabilitas ini terutama dikontribusikan oleh pembayaran utang segmen pembiayaan ke bank dan sejalan dengan penurunan piutang pembiayaan konsumen (*back-to-back*) dengan pinjaman segmen pembiayaan ke bank.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat mencapai nilai sebesar Rp2.966,15 miliar, turun sebesar Rp464,86 miliar atau menurun -13,5% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp3.431,01 miliar. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan terdiri atas Pinjaman Jangka Pendek, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek, Beban akrual, Pendapatan Diterima di Muka, Utang Pajak, dan Liabilitas Jangka Panjang. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha kepada pihak ketiga

1. Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Jangka Panjang (Bagian Jangka Pendek)

Pinjaman jangka pendek Perseroan mengalami penurunan 4,4% dari Rp1.273,10 miliar pada tahun 2019 menjadi senilai Rp1.216,69 miliar pada tahun 2020. Pinjaman Jangka Pendek di antaranya berupa kredit lokal dan *Time Loan Revolving* digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen. Sementara Pinjaman Jangka Panjang yang menjadi bagian jangka pendek tercatat mengalami penurunan sebesar Rp361,69 miliar atau berkurang 20,3% dari Rp1.778,89 miliar pada tahun 2019, menjadi sebesar Rp1.417,20 miliar pada tahun 2020.

2. Utang Usaha

Perseroan memiliki Utang Usaha pada Pihak Ketiga sebesar Rp150,00 miliar atau turun sebesar 25,3% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp200,83 miliar. Perseroan tidak memiliki Utang Usaha dengan Pihak Berelasi, dan keseluruhan Utang Usaha Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

3. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek terdiri dari Liabilitas Keuangan Jangka Pendek dengan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek dengan Pihak Berelasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2,88 miliar atau turun -53,3% dari posisi di tahun 2019 yang sebesar Rp6,18 miliar. Penurunan ini dikontribusikan oleh adanya penurunan transaksi dengan pihak berelasi dibandingkan tahun 2019.

In 2020, the Company's total liabilities were recorded at Rp4,759.58 billion, decreased by Rp1,207.93 billion or -20.2% from Rp5,967.50 billion in 2019. The decrease in liabilities was caused by payment of receivables of financing segment to bank and in line with the decrease in consumer financing receivables (*back-to-back*) with loan in financing segment to bank.

Short Term Liabilities

The Company's short term liabilities were recorded at Rp2,966.15 billion, decreased by Rp464.86 billion or -13.5% from Rp3,431.01 billion in 2019. The Company's Short Term Liabilities consisted of Short-term Loans, Account Payables, Short-term Financial Liabilities, Accrual Expenses, Prepaid Income, Tax Payables, and Long-term Liabilities. The decrease in Short term liabilities was due to the decrease in account payables to third party.

1. Short-term loans and Long-term loans (Short-term portion)

The Company's Short-term liabilities has decreased by 4.4% from Rp1,216.69 billion in 2019 to Rp1,361.21 billion in 2020. Short-term loans include local loans and Time Loan Revolving used for working capital and consumer financing. Meanwhile, the long-term loans as part of the short-term portion were decreased by Rp361.69 billion or 20.3% from Rp1,778.89 billion in 2019 to Rp1,417.20 billion in 2020.

2. Accounts Payable

The Company's Account Payable to Third Parties amounted to Rp150.00 billion or decreased by 25.3% from Rp200.83 billion in the previous year. The Company does not have Accounts Payable with Related Parties, and the entire Accounts Payable of the Company are denominated in Rupiah.

3. Short-term Financial Liabilities

Short-term Financial Liabilities consist of Short-term Financial Liabilities with Related Parties and Third Parties. Short-term Financial Liabilities with Related Parties in 2020 reached Rp2.88 billion or decreased by -53.3% from Rp6.18 billion in 2019. Such decrease was caused by the decrease in transaction with related parties compared to 2019.

4. Beban Akrual

Beban Akrual Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp58,94 miliar, naik 85,7% atau sebesar Rp27,20 miliar dari posisi di tahun 2019 yang sebesar Rp31,73 miliar. Beban Akrual mencakup Akrual bunga bank dan beban akrual lainnya. Sementara Beban Akrual Lainnya terdiri dari Beban Asuransi, Perawatan Kendaraan Sewa, dan Jasa Audit. Kenaikan beban akrual terutama disebabkan oleh kenaikan akrual bunga bank.

5. Pendapatan Ditangguhkan

Perseroan mencatatkan Pendapatan ditangguhkan sebesar Rp9,14 miliar pada tahun 2020, meningkat Rp717 juta atau sebesar 8,5% dari tahun 2019 yang sebesar Rp8,42 miliar. Pendapatan Diterima dimuka ini disebabkan oleh penerapan PSAK 72 atas jasa free service kendaraan.

6. Utang Pajak.

Utang Pajak Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp12,00 miliar atau berkurang -55,3% dari nilai tahun 2019 sebesar Rp21,71 miliar di tahun 2019 menjadi senilai Rp9,71 miliar pada tahun 2020. Saldo utang pajak ini terdiri dari pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai. Menurunnya saldo utang pajak ini terutama disebabkan oleh menurunnya kinerja usaha segmen otomotif dan pembiayaan menyebabkan penurunan utang pajak penghasilan badan entitas anak Grup.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2020, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan adalah sebesar Rp1.793,43 miliar, atau turun Rp743,06 miliar atau 29,3% dari posisinya di akhir tahun 2019 yang sebesar Rp2.536,49 miliar. Saldo liabilitas jangka panjang terdiri dari Pinjaman Jangka Panjang sebesar 89,4% sementara 7,0% adalah liabilitas imbalan kerja jangka Panjang.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp927,59 miliar, turun sebesar Rp876,30 miliar atau berkurang sebesar -48,6% dari posisinya di tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.803,89 miliar. Penurunan ekuitas ini dikontribusikan oleh rugi komprehensif di tahun 2020 yang sebesar Rp1.016,17 miliar.

STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal oleh Perseroan ditujukan untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan

4. Accrued Expenses

The Company's Accrued Expense in 2020 was recorded at Rp58.94 billion, increased by 85.7% or Rp27.20 billion from Rp31.73 billion in 2019. Accrued Expenses include Accrued Interest and Other Accrued Expenses. While Other Accrued Expenses consist of Insurance Expenses, Rental Vehicle Maintenance, and Audit Services. Increase in Accrued Expenses was caused by the increase in Accrued Interest.

5. Deferred Income - Short-Term Portion

The Company recorded Unearned Income of Rp9.14 billion in 2020, increased by Rp717 million or 8.5% from Rp8.42 billion in 2019. This Unearned Income was due to the implementation of PSAK 72 on vehicle free service.

6. Tax Debt

The Company's Tax Debt in 2020 was recorded at Rp12.00 billion, decreased by 55.3% from Rp21.71 billion in 2019 to Rp9.71 billion in 2020. Tax debt consists of Income Tax and Value-Added Tax. The decrease in tax debt was caused by decrease in business performance of automotive segment and financing, resulting in the decrease of tax payable of the Group's subsidiaries.

Long Term Liabilities

As of December 31, 2020, the Company's Long Term Liabilities was recorded at Rp1,793.43 billion, decreased by Rp743.06 billion or 29.3% from Rp2,536.49 billion in 2019. Long Term Liabilities consists of 89.4% Long-Term Loan and 7.0% Long-Term Employee Benefits Liabilities.

Equity

As of December 31, 2020, the Company's Total Equity was Rp927.59 billion, decreased by Rp876.30 billion or -48.6% from Rp1,803,89 billion in 2019. The decrease in equity was caused by comprehensive loss in 2020 by Rp1,016.17 billion.

CAPITAL STRUCTURE

Capital management in the Company is aimed at securing the ability of the entity and its subsidiaries to sustain the business to provide benefits to shareholders and other

manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya. Perseroan senantiasa memperhatikan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Keterangan / Description	2020	2019	Growth (%)
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi Cash Flows for Operating Activities	Rp1.054.249	Rp1.613.895	-34,7%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flows for Investing Activities	(Rp128.887)	(Rp270.858)	-52,4%
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows for Financing Activities	(Rp717.676)	(Rp1.322.100)	-45,7%
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	Rp207.686	Rp20.937	892,0%
Kas dan Setara Kas dari Akuisisi Entitas Anak Cash and Cash Equivalent from the acquisition of Subsidiaries	Rp24.378	Rp0	100%
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Impact of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents	Rp27	(Rp78)	-134,7%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	Rp228.878	Rp208.019	10,0%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	Rp460.969	Rp228.878	101,4%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi tercatat mengalami penurunan menjadi Rp1,05 triliun dari sebelumnya sebesar Rp1,62 triliun. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh karena adanya konsolidasi bisnis pada segmen pembiayaan dan penurunan penjualan segmen otomotif.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar (Rp128,89) miliar pada tahun 2020, menurun Rp141,97 miliar atau 52,4% dari tahun 2019 yang sebesar (Rp270,86) miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh perolehan properti investasi dan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Saldo Kas dari Aktivitas pendanaan adalah sebesar (Rp717,68) miliar pada tahun 2020 turun sebesar Rp604,42 miliar atau -45,7% dari tahun 2019 sebesar (Rp1.322,1) miliar. Penurunan ini disebabkan penurunan pembayaran utang bank yang sejalan dengan konsolidasi bisnis segmen pembiayaan dan back-to-back dengan penurunan piutang pembiayaan konsumen.

Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Perseroan mencatatkan kenaikan saldo Kas dan Setara Kas sebesar 101,4% pada tahun 2020 atau naik Rp232,09 miliar dibandingkan Rp 228,88 miliar di tahun 2019 menjadi senilai Rp460,97 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan arus kas untuk aktivitas pendanaan.

interested parties. The Company always pays attention to the optimal capital structure to minimize capital costs.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in Operating Activities decreased to Rp1.05 trillion from Rp1.62 trillion. Such decreased was mainly contributed by business consolidation of financing segment and sales decrease in automotive segment.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities was (Rp128.89) billion in 2020, increased by Rp141.97 billion or 52.4% from (Rp270.86) billion in 2019. Such decreased was caused by the acquisition of investment property and fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities in 2020 were recorded at (Rp717.68) billion, decreased by Rp604.42 billion or -45.7% from (Rp1.322.1) billion in 2019. Such decrease was caused by the decrease in bank loan payment that was in line with business consolidation of financing segment and back-to-back with consumer financing receivables decrease.

Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Cash and Cash Equivalents at the End of 2020 was Rp460.97 billion or 101.4%, increased by Rp232.09 billion compared Rp228.88 billion to 2019. This was caused by cash flow decrease for financing activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Perseroan dapat terlihat dari risiko likuiditas Perseroan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo Kas dan Setara Kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan senantiasa mengawasi proyeksi persyaratan likuiditas untuk menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Secara periodik, Perseroan juga melakukan evaluasi utang, yakni selain harus memenuhi pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kredit Perseroan. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) pada tahun 2020 adalah sebesar 5,1 kali naik dari 3,3 kali pada tahun 2019.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS UTANG

Perseroan berupaya menjaga tingkat kolektabilitas piutang yang timbul atas pembiayaan yang diberikan. Dalam mengelola tingkat kolektabilitas utang, Perseroan memasukkan unsur kelayakan kredit dan prosedur penagihan yang ditelaah secara seksama dan efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kategori macet adalah sebesar Rp1.247,67 miliar.

PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) sebagai pemegang saham memberikan dukungan dalam bentuk perjanjian piutang cessie senilai Rp500 miliar dengan berjaminan aset tetap milik ANS. Manajemen AFI mengantisipasi hal tersebut dengan cara melakukan penambahan penurunan nilai pembiayaan konsumen menjadi sebesar Rp498,35 miliar.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 19 November 2020, Perusahaan akan menambah prosentase kepemilikan saham di AFI dengan memberikan tambahan dana sebesar Rp250 miliar, dana diperoleh dari hasil penjualan aset Perusahaan berupa tanah dan bangunan seluas 7.325 M2, berlokasi di Jalan Gaya Motor, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan sertifikat HGB No. 995/Sungai Bambu senilai Rp190 miliar dan pinjaman subordinasi kepada AFI sebesar Rp60 miliar.

SOLVABILITY

The ability to pay off the Company's debt can be seen from the Company's liquidity risk. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial assets and liabilities. The Company continues to monitor the projected liquidity requirements to maintain adequacy of loan facilities that have not been withdrawn at all times so that the Company meets all loan facility limits or requirements.

The Company also periodically evaluates debts, that is, in addition to fulfilling loans, the Company must also maintain its capital structure at a level that is not at risk to the Company's credit rating. Debt to equity ratio in 2020 was 5.1x, increased from 3.3x in 2019.

DEBT COLLECTABILITY LEVEL

The Company strives to maintain the level of collectability arising from the financing. In managing the level of collectability, the Company incorporates elements of loan properness and collection procedure that are reviewed carefully and effectively.

At December 31, 2020, consumer financing receivables after deducting unearned consumer financing income - bad debt is Rp1,247.67 billion.

As a shareholder, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) provides financial support in the form of cessie agreement worth Rp500 billion with a guarantee of fixed assets owned by ANS. The management of AFI anticipates this by decreasing the value of consumer financing to Rp498.35 billion.

In accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners dated November 19, 2020, the Company will increase the percentage of share ownership in AFI by providing additional funds of Rp250 billion, where the proceeds were derived from the Company's land and building assets sales covering an area of 7,325 M2, located on Jalan Gaya Motor, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara with the Rights on Land (HGB) certificate No. 995/Sungai Bambu amounted to Rp190 billion and subordinate loan to AFI amounted to Rp60 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal antara Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dengan pihak manapun.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Pada tahun 2020, NRM, entitas anak perseroan melakukan akuisisi saham dealer Solo dengan total biaya akuisisi sebesar Rp106,45miliar dan penambahan armada mobil rental dengan biaya perolehan sebesar Rp153,62miliar.

INVESTASI, EKSPANSI, DAN DIVESTASI

Sesuai dengan Akta Jual Beli Saham Nomor 47 Tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM, entitas anak mengakusisi 450 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM) milik Sebastianus Harno Budi (SHB), pihak berelasi, yang setara dengan 45% kepemilikan di NBM dan harga transaksi sebesar Rp33,60 miliar.

Sesuai dengan Akta Jual Beli Saham Nomor 49 Tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM, entitas anak mengakusisi 1.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per lembar saham PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) milik PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), pihak berelasi, yang setara dengan 45% kepemilikan di BAM dan harga transaksi sebesar Rp72,85 miliar.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham NBM dan 45% saham BAM oleh NRM tersebut di atas adalah wajar.

Transaksi akuisisi NBM dan BAM oleh NRM tersebut menimbulkan *goodwill* yang dicatat pada tanggal akuisisi sebesar Rp119,63 miliar.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN

Sesuai Catatan 44. Laporan Keuangan Audited Konsolidasian PT Bintraco Dharma Tbk, sepanjang tahun 2020, terdapat 7 informasi dan fakta material setelah tanggal laporan, dengan ringkasan sebagai berikut.

1. Restrukturisasi Pinjaman Bank dari entitas anak yakni AFI, NRM dengan masing-masing bank kreditur terkait, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dijelaskan pada catatan 44 - butir 1- perihal restrukturisasi dimaksud.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2020, there were no Material Commitment for the Investment of Capital Goods between the Company and/or its Subsidiaries and any party.

REALIZATION FOR CAPITAL GOODS EXPENDITURES/INVESTMENT

In 2020, NRM, a subsidiary of the company, acquired shares of a Solo dealer with a total acquisition cost of Rp. 106.45 billion and an additional rental car fleet with an acquisition cost of Rp. 153.62 billion.

INVESTMENT, EXPANSION, AND DIVESTMENT

In accordance with the Deed of Sale and Purchase of Share No. 47 dated December 16, 2020 drawn up before Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notary in Semarang, NRM, as the subsidiary acquired 450 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share of PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM) owned by Sebastianus Harno Budi (SHB), a related parties, or equal with 45% of share ownership in NBM and transaction value of Rp33.60 billion.

In accordance with the Deed of Sale and Purchase of Share No. 49 dated December 16, 2020 drawn up before Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notary di Semarang, NRM, as the subsidiary acquired 1,350 shares with nominal value Rp500,000 per share of PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) owned by PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), a related parties, or equal with 45% of share ownership in BAM and transaction value of Rp72.85 billion.

In accordance with Fairness Opinion No. 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by independent assessor KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transacaction of 45% of NBM's shares and 45% of BAM's shares by NRM is fair.

The acquisition transaction of NBM and BAM by NRM resulted in a goodwill recorded at the acquisition date of Rp119.63 billion.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

Throughout 2020, in accordance with Note 44. Consolidated Audited Financial Statements of PT Bintraco Dharma Tbk, there were 7 material information and facts after the statements date, which was summarized as follows.

1. Bank Loans restructuring from subsidiaries, namely AFI, NRM with each related creditor bank and the terms and conditions as described in note 44 - point 1- regarding the said restructuring.

2. Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Bank antara NRM dengan CIMB-Niaga, mengenai Pinjaman Transaksi Khusus 3 (PTK3) dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dijelaskan pada catatan 44 - butir 2.
3. Security Sharing Agreement.
Sehubungan dengan restrukturisasi Pinjaman Bank dengan para kreditur terkait, AFI memberikan jaminan tambahan dengan rincian sebagaimana dijelaskan pada catatan 44 - butir 3.
4. Pembatalan peningkatan modal AFI.
Sehubungan dengan rencana penambahan modal sebagaimana disebutkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham AFI Nomor 86 Tanggal 8 Desember 2020, telah diputuskan bahwa rencana tersebut dibatalkan karena tidak mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Pinjaman Bank yang Telah Dilunasi.
Pada bulan Januari dan April 2020, Perseroan menerima Surat Keterangan Lunas (SKL) atas beberapa fasilitas pinjaman dari beberapa bank kreditur sebagaimana dijelaskan pada catatan 44 - butir 5.
6. Surat dari OJK
Entitas anak usaha, AFI pada bulan Maret dan April 2020 menerima beberapa surat peringatan dari OJK dan satu surat dari BI, sebagaimana dijelaskan pada catatan 44 - butir 6.
7. Aset Program Dana Pensiun
Pada bulan April 2021, AFI menandatangani kerjasama dengan PT Asuransi Astra Life mengenai pengelolaan aset program sebesar Rp27.993.955.613 untuk tujuan pengelolaan dana pensiun karyawan.

PROSPEK USAHA

Perseroan telah menyusun prospek usaha yang akan diimplementasikan sebagai pedoman kerja dan target di masa-masa mendatang. Pasca pelonggaran PSBB di kisaran bulan Juli 2020, roda perekonomian mulai nampak bergerak walau belum kembali ke kondisi normal seperti sediakala. Hal ini tentu sangat membantu industri otomotif yang kinerjanya amat tertekan di kuartal 2-2020.

Perseroan melihat keberadaan vaksin covid-19 akan menjadi *game changer* utama yang diyakini akan memperbaiki kinerja usaha di tahun-tahun mendatang. Sebagaimana diketahui bahwa sudah dilakukan uji klinis terhadap berbagai pengembangan vaksin di antaranya Pfizer, Moderna, Astra-Zeneca hingga Sinopharm dan Sinovac yang sedianya akan dikembangkan di Indonesia selain upaya penciptaan vaksin mandiri yang dinamakan vaksin merah putih dan vaksin Nusantara.

Perkembangan terkini menunjukkan, bahwa sejak awal tahun 2021, Indonesia telah mulai melaksanakan program vaksinasi,

2. Restatement of the Bank Loan Agreement between NRM and CIMB-Niaga, regarding Special Transaction Loan 3 (PTK3) with terms and conditions as described in note 44 - point 2.
3. Security Sharing Agreement.
Regarding to the Bank Loans restructuring with related creditors, AFI provides additional guarantees with details as described in note 44 - point 3.
4. Cancellation of AFI's capital increase.
Regarding to the capital increase plan as stated in the Deed of AFI Shareholder Decision Statement No. 86 dated December 8, 2020, it has been decided that the plan is canceled due to the Financial Services Authority (OJK) disapproval.
5. Repaid Bank Loans.
In January and April 2020, the Company received a Certificate of Settlement (SKL) for several loan facilities from several creditor banks as described in note 44 - point 5.
6. Letter from OJK
In March and April 2020, the subsidiary, AFI, received several warning letters from OJK and one letter from BI, as explained in note 44 - point 6.
7. Assets of Pension Fund Program
In April 2021, AFI signed assets management program in collaboration with PT Asuransi Astra Life of Rp27,993,955,613 to manage employee pension funds.

BUSINESS OUTLOOK

The Company has prepared business prospects that will be implemented as work guidelines and targets in the future. Post PSBB relaxation in July 2020, the economic movement has gradually recovering even though it is still far from normal. This is undoubtedly supportive to the automotive industry, in which the performance was depressed during the second quarter of 2020.

The Company believes that the existence of Covid-19 vaccine will be the main game changer to improve business performance in the coming years. Clinical trials for vaccine development have been carried out including Pfizer, Moderna, Astra-Zeneca to Sinopharm and Sinovac which were originally to be developed in Indonesia in addition to formulate independent vaccines named Merah Putih and Nusantara vaccines.

Recent developments show that since the beginning of 2021, Indonesia has started to implement vaccination program.

dimulai dengan vaksinasi terhadap Presiden Republik Indonesia, yang kemudian diikuti oleh vaksinasi terhadap jajaran tenaga kesehatan, selanjutnya jajaran tenaga kerja di sektor publik, kemudian pelaku usaha di pasar-pasar tradisional maupun area publik lainnya, dan seterusnya.

Kunci utamanya adalah bagaimana pelanggan bisa merasa percaya diri untuk kembali melakukan aktivitas seperti dalam kondisi normal sehingga keberadaan vaksin menjadi penentu prospek masa depan. Perusahaan melihat pemerintah sudah melakukan langkah yang tepat terkait upaya penyediaan vaksin di Indonesia selain juga memberikan berbagai stimulus ekonomi guna mempertahankan daya beli serta daya tahan dunia usaha sepanjang 2020. Keberadaan omnibuslaw yang dinantikan dunia usaha juga sudah mulai menunjukkan titik terang dengan telah diluncurkannya Peraturan Pemerintah sebagai pedoman pelaksanaanya, sehingga saat kondisi mulai pulih, dunia usaha siap untuk kembali normal bahkan tumbuh semakin cepat lagi. Perkembangan terakhir juga menunjukkan, Pemerintah menunjukkan langkah nyata mendukung pulihnya sektor otomotif dengan secara memberlakukan insentif penghapusan PPN BM untuk kendaraan roda empat dengan kriteria tertentu. Perseroan berkeyakinan, realisasi program insentif ini akan membuat sektor otomotif pulih lebih cepat.

ASPEK PEMASARAN

Kinerja aspek pemasaran Bintraco dapat dianalisa melalui perkembangan strategi pemasaran dan pangsa pasarnya. Bagian ini turut diulas pada bagian tinjauan operasional segmen otomotif dan pembiayaan.

TARGET & REALISASI 2020 DAN TARGET 2021

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan realisasi kinerja Perseroan di tahun 2020 dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Berbagai target yang ditetapkan belum dapat dicapai dengan baik, karena beratnya kondisi usaha di sektor otomotif akibat terdampak oleh pandemi Covid-19 yang merebak sejak awal Maret 2020, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

Sebagai langkah antisipatif mengingat pandemi masih belum teratas, Perseroan telah menetapkan beberapa target kinerja untuk tahun 2021, dengan besaran yang lebih realistik dan pendekatan yang konservatif. Memperhatikan berbagai langkah dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam memulihkan kondisi ekonomi sejak pertengahan 2020 hingga awal tahun 2021, Perseroan merasa optimis bahwa

Starting with the President of the Republic of Indonesia, the vaccination program is then carried out for health workers, employees in public sector, business actors in traditional markets and other public areas and so on.

The important part is how customers can feel confident to return to their normal activities. Therefore, the existence of vaccine is crucial to determine future prospects. The Company views that the Government has taken the right steps concerning efforts to supply vaccines in Indonesia as well as providing various economic stimulus to maintain purchasing power and business resilience throughout 2020. The long-awaited omnibuslaw has also began to show its light with the issuance of Government Regulation as a guidelines for its implementation. Hence, when conditions begin to recover, business sectors will be ready to return to normal and even growing faster than ever. The latest development also indicates that the Government has shown concrete efforts to support the automotive sector recovery by immediately imposing the incentive to eliminate PPN BM for four-wheeled vehicles with ceritain criteria. The Company believes that this incentive program will speed up the recovery of automotive sector.

MARKETING ASPECT

The performance of Bintraco's marketing aspects can be analyzed through the development of its marketing strategy and market share. Such parts are discussed in operational review of financing and automotive segment.

TARGET & REALIZATION IN 2020 AND TARGET FOR 2021

The table below shows the comparison of the Company's target and realization in 2020 and the previous year. Some of the targets were yet to be achieved properly because the tough business conditions in the automotive sector due to Covid-19 pandemic since early March 2020.

As an anticipatory step for the unresolved pandemic, the Company has set several performance targets for 2021 with a more realistic scale and conservative approach. Taking into account the strategic steps and efforts made by the National Government in restoring economic conditions from mid-2020 to early 2021, the Company is optimistic that the car sales volume will be better than in 2020. Thus, the Company

volume penjualan mobil akan lebih baik dibandingkan tahun 2020. Dengan demikian Perseroan menargetkan pada tahun 2021 total penjualan akan mencapai Rp5,0 triliun dan laba bersih Perusahaan mencapai (Rp387 miliar).

targets that the total sales in 2021 will reach Rp5.0 trillion with net profit of (Rp387 billion).

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan / Description	Target 2020 / Target in 2020	Realisasi 2020 / Realization in 2020	Target 2021 / Target in 2021
Aset / Assets	8.700	5.687	4.260
Ekuitas / Equity	1.990	928	772
Pendapatan / Revenues	7.578	4.153	4.999
Laba Bersih / Net Profit	163	(992)	(387)

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No.96/Srt/V/2019 tanggal 6 Mei 2019. Perseroan membayarkan dividen tunai senilai Rp15.000.000.000 atau setara dengan Rp10 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perseroan pada 31 Mei 2019.

Pada tahun 2020 dikarenakan kondisi makroekonomi yang belum kondusif akibat dampak pandemi Covid-19 dan untuk mengantisipasi pertumbuhan pada tahun 2021, maka Perseroan mengambil kebijakan untuk tidak membagi dividen.

PENGUNAAN DANA IPO

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.500.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

Hingga tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perseroan sejumlah 15.000.000.000 lembar saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Pursuant to the Notarial Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of Notary notaris Mala Mukti, SH, LLM, No.96/Srt/V/2019 dated May 2019, the Company paid a cash dividend of Rp15,000,000,000 or equivalent Rp10 per share. Each shareholder receives cash dividends according to the percentage of share ownership. Payment of cash dividends was made to the Company's Shareholders on May 31, 2019.

Thus in 2020, due to the unfavorable macroeconomic condition as the effect of the Covid-19 pandemic and to anticipate growth in 2021, the Company has decided not to distribute dividends.

USE OF IPO FUNDS

On March 30, 2017, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) by virtue of Letter No. S-157/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of 1,500,000,000 common shares with nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp1,750 per share through the capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

As of December 31, 2019, 15,000,000,000 shares or all of the Company's share has been traded on the Indonesia Stock Exchange.

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan / Description	Realisasi Penggunaan Dana / Realization of the Use of Funds	Rencana Penggunaan Dana Sesuai Prospektif / Plan to Use of Funds according to Prospective
Belanja Modal Capital Expenditure	83.384	33% dari dana hasil penawaran perdana saham 33% of proceeds from initial public offering
Pengembangan Bisnis Business Development	83.384	33% dari dana hasil penawaran perdana saham 33% of proceeds from initial public offering
Modal Kerja / Working Capital	85.909	34% dari dana hasil penawaran perdana saham 34% of proceeds from initial public offering
Biaya Emisi / Issuance Cost	9.823	
Total	262.500	
Sisa / Remaining	0	

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN

Perseroan memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan melalui program Employee Stock Allocation (ESA). Program ESA adalah program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada karyawan Perseroan termasuk karyawan Entitas Anak Perseroan untuk memesan saham dalam Penawaran Ibum sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan, atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 saham.

Adapun tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan rasa memiliki (*sense of belonging*) yang tinggi di antara karyawan sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja karyawan untuk mencapai tujuan usaha Perseroan, menjadi salah satu imbalan kepada karyawan yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan, dan dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Alokasi saham dalam Program ESA proporsional terhadap bonus tahunan yang diterima masing-masing peserta ESA, dengan memperhatikan jenjang jabatan, lama bekerja dan remunerasi karyawan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari sebagian bonus tahunan yang akan dibayarkan secara tunai oleh Perseroan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Program ESA ini ditawarkan kepada karyawan Perseroan dan karyawan Entitas Anak Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA. Partisipan ESA adalah karyawan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Seluruh peserta program ESA adalah pegawai Perseroan dan Entitas Anak yang berstatus karyawan tetap dengan level jabatan Supervisor, Manajer, General Manager, dan/atau jabatan lain yang setara;
- b. Pegawai tersebut di atas tidak dalam status terkena sanksi administratif saat implementasi program ESA;
- c. Tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan harga penawaran pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.

MANAGEMENT/EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

The Company has an employee stock ownership program through the Employee Stock Allocation (ESA) program. The ESA Program is a share allocation program that is part of the Company's Initial Public Offering to employees of the Company including employees of the Company's Subsidiaries to order shares in Public Offering of up to 10% of the number of shares offered, or as many as 15,000,000 shares.

This program aims is to create a high sense of belonging among employees so that it may increase employee motivation and enthusiasm to achieve the Company's business goals, become one of the rewards for employees who have provided labor and services to the Company, and to maintain and obtain skilled and professional workforce within the Company and its Subsidiary Entities.

The allocation of shares in the ESA Program is proportional to the annual bonus received by each ESA participant, taking into account the position levels, length of work and employee remuneration. The exercise price is the same as the share price offered in the Public Offering. Payment is taken from part of the annual bonus that will be paid in cash by the Company to the Managing Underwriter.

The ESA program is offered to employees of the Company and employees of the Company's Subsidiaries who have met the qualifications of the Company provided that the Directors and Commissioners of the Company are not permitted to participate in the ESA Program. ESA participants are employees with the following conditions:

- a. All ESA program participants are permanent employees of the Company and Subsidiaries with position of Supervisors, Managers, General Managers, and/or other equivalent positions;
- b. The staff mentioned above are not in the status of being subjected to administrative sanctions when implementing the ESA program;
- c. Not intended for Directors and Commissioners of the Company and Subsidiaries.

The exercise price for the ESA Program is the same as the bid price at the Initial Public Offering.

Alokasi saham untuk program ESA sekluruhnya terdiri dari saham jatah pasti dengan *lock-up period* sampai dengan 31 Desember 2020. Tenor *lock-up period* diatur pada kebijakan Program ESA yang disetujui oleh Direksi melalui Ketetapan Direksi Perseroan No. 002/HRD/SK/XII/2016 dan No. 003.HRD/SK/XI/2017. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi / Table of Transaction with Related Parties

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Ahabe Niaga Selaras	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Transaksi pinjaman di entitas anak yang hanya diajukan/disetujui oleh Bapak Simon Harto Budi dan Sebastianus Harno Budi tanpa persetujuan Perusahaan sebagai pemegang saham/ Loan transaction in the Company's subsidiaries proposed/signed by Mr.Simon Harto Budi and Mr.Sebastianus Harno Budi without prior consent of the Company as shareholders.
Simon Harto Budi	Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak / Key management of the Company and Company's subsidiaries	Pinjaman lainnya tanpa agunan, penggantian biaya-biaya, kompensasi dan remunerasi / Other unsecured loan, reimbursement of expenses, compensation and remuneration.
Sebastianus Harto Budi	Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak / Key management of the Company and Company's subsidiaries	Pinjaman lainnya tanpa agunan, penggantian biaya-biaya, kompensasi dan remunerasi / Other unsecured loan, reimbursement of expenses, compensation and remuneration.
PT Kurnia Mitra Selaras	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of the Company	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pembiayaan kendaraan tanpa fidusia, pinjaman lainnya tanpa agunan untuk biaya kurator dan uang muka lahan/ Fiduciary vechicle financing, non-fiduciary vehicle financing, other loans without collateral for curator fees and land advances.
PT Artindo Nusa Graha	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of the Company	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pembiayaan kendaraan tanpa fidusia / Fiduciary vechicle financing, non-fiduciary vehicle financing.
PT Forestama Kayu Lestari	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of the Company	Pembiayaan lainnya dengan fidusia selain kendaraan / Other financing with fiduciary other than vehicles
PT Depot Kayu Lestari	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of the Company	Pembiayaan lainnya dengan fidusia selain kendaraan / Other financing with fiduciary other than vehicles
PT Kurnia Mitra Selaras Property	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of the Company	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia / Fiduciary vechicle financing

Allocation of shares for the ESA program as a whole consists of fixed allotment shares with a lock-up period up to December 31, 2020. The tenor lock-up period is governed by the ESA Program policies approved by the Board of Directors by virtue of the Decree Board of Directors No. 002/HRD/SK/XII/2016 and No. 003.HRD/SK/XI/2017. Implementation of the ESA Program will comply with Regulation No. IX.A.7.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

There was no material transaction containing conflict of interest by the Company, members of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors throughout 2020.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Maju Mapan Makmur Senantiasa	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of of the Company	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia / Fiduciary vechicle financing
PT Bogowonto Primalaras	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of of the Company	Penyewaan tanah dan bangunan, pembiayaan kendaraan dengan fidusia / Rental of properties, fiduciary vechicle financing.
PT Nusa Persadatama Niaga	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of of the Company	Penyewaan tanah dan bangunan/ Rental of properties.
PT Citra Mitra Nusantara	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of of the Company	Penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaraan/ Rental of properties, rental of vehicles.
PT Mahkota Tiara Sakti	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of of the Company	Penyewaan kendaraan/ Rental of vehicles.
PT Bhumi Empon Mustiko	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of of the Company	Penyewaan kendaraan/ Rental of vehicles.
Yayasan AHA Budi	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of of the Company	Pinjaman lainnya tanpa agunan/ Other unsecured loans.
Jonathan Budi	Manajemen Kunci Perseroan/ Key Management of of the Company	Pinjaman lainnya tanpa agunan, kompensasi dan remunerasi / Other unsecured loans, compensation and remuneration.
PT Selaras Nusa Abadi	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Pinjaman lainnya tanpa agunan,/ Other unsecured loans.
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Penjualan kendaraan bekas untuk pelelangan, penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaraan/ Sale of used vehicles for auctions, rental of properties, rental of vehicles.
PT Bintang Mas Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Dua Sekawan Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Jepara Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Ahuro Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Asrindo Raya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Sakura Nihon Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Makmur Abadi Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Rapi Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Ketapang Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Anugerah Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Mahadika Petra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Anugrah Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Indra Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jafana Dyanda Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Kencana Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Kedungmundu Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pandemi virus corona (dikenal juga sebagai COVID-19) yang telah ditetapkan sebagai Bencana Nasional berdasarkan Keputusan Presiden No 12 tahun 2020 tanggal 13 April 2020 mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Kondisi tersebut secara langsung dan tidak langsung tentu juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan pada beberapa bulan mendatang, antara lain: penurunan penjualan mobil dan meningkatnya tunggakan angsuran pembiayaan dari konsumen.

Sehubungan dengan kondisi tersebut dan sesuai arahan Pemerintah, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak, memberikan relaksasi atas piutang pembiayaan dari konsumen yang melakukan pengajuan dimana hal ini berakibat realisasi ketertagihan piutang pembiayaan konsumen menjadi terganggu. Selain itu, AFI memiliki liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah menerima relaksasi dari beberapa kreditur untuk dilakukan penundaan pembayaran pokok maupun bunga dengan jangka waktu relaksasi antara 3 sampai 12 bulan dan di sisi lain proses pengajuan relaksasi dari beberapa kreditur lainnya sedang berlangsung yang hasilnya masih belum dapat ditentukan pada saat ini.

Dengan demikian, terdapat potensi *missmatch* material terkait apakah AFI dapat merealisasikan piutang pembiayaan konsumen secara keseluruhan dengan ketidakpastian apakah AFI dapat melunasi liabilitasnya setelah relaksasi dan restrukturisasi diperoleh apalagi jika pengajuan tidak disetujui.

Kondisi ini berdampak terhadap kelangsungan usaha AFI. Kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung tindakan pemerintah, regulator dan pemulihian ekonomi yang berada diluar kendali AFI. Keberhasilan rencana manajemen karena kondisi perekonomian belum dapat ditentukan pemulihannya mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Manajemen telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS

The corona virus pandemic (also known as COVID-19) which was determined as a National Disaster based on Presidential Decree No. 12 of 2020 dated April 13, 2020 resulted in an increase in foreign exchange rates and a decline in economic activity.

These conditions directly and indirectly will also affect the Company's operational activities in the coming months, including: decrease in car sales and an increase in arrears on consumer financing installments.

In connection with these conditions and in accordance with the Government's directives, PT Andalan Finance Indonesia (AFI) as the Company's subsidiary provides relaxation for financing receivables for consumers. Thus, interferes the collection of consumer financing receivables. In addition, AFI has a liability that will mature in one year and has received relaxation from several creditors to postpone the payment of principal or interest with a relaxation period of between 3 to 12 months. On the other hand, the process of proposition of relaxation from several other creditors is ongoing.

Thus, there is a possibility of material missmatch regarding AFI's ability to realize consumer financing receivables as a whole with the uncertainty on whether AFI can pay off its liabilities after relaxation and can obtain loan restructuring, especially if the application is denied.

This condition affect AFI's business continuity. Their ability to maintain business continuity depends on the actions of the Government and regulator, as well as economic recovery as an external factor. The success of the management plan due to undetermined economic conditions recovery indicates a material uncertainty that could cause significant doubt towards AFI's ability to maintain its business continuity.

Thus, the Management has prepared the following plans and efforts to face the conditions above:

1. Proaktif mencari investor baru untuk mendapatkan pendanaan baru;
 2. Menunjuk Helios Capital sebagai penasihat keuangan untuk membantu dalam negosiasi restrukturisasi pinjaman bank dan mencari pendanaan baru;
 3. Menunjuk Matahati Consulting sebagai penasihat hubungan industrial dalam rangka pengurangan karyawan;
 4. Melakukan efisiensi biaya operasional;
 5. Menahan untuk pembiayaan baru untuk menjaga kualitas aset;
 6. Fokus kepada penagihan piutang pembiayaan konsumen yang ada;
 7. Melakukan restrukturisasi jadwal angsuran dengan konsumen yang terkena dampak Covid19;
 8. Mengajukan restrukturisasi pembayaran angsuran secara resmi kepada kreditur untuk relaksasi pembayaran angsuran pinjaman bank dengan dibantu oleh penasihat keuangan; dan
 9. Mempersiapkan layanan online website, email, pembayaran non-tunai melalui *online payment channel* dan mengoptimalkan aplikasi *mobile Andalanku*.
1. Proactively looking for new investors to get a new fund;
 2. Appointing Helios Capital as financial advisor to assist in negotiating bank loan restructuring and seeking a new fund;
 3. Appointing Matahati Consulting as industrial relations advisor in order to reduce employees;
 4. Performing operational cost efficiencies;
 5. Holding back new financing to maintain asset quality;
 6. Focusing on maintaining existing consumer finance receivables;
 7. Restructuring the installment schedule to consumers affected by the Covid-19;
 8. Proposing an official restructuring of installment payment to creditors for relaxation of bank loan installment payment with the assistance of a financial advisers; and
 9. Preparing online website service, email, non-cash payment through online payment channel and optimizing Andalanku mobile app.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah material.

The impact of the Covid-19 pandemic since early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is material.



STANDAR AKUNTANSI BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf; PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

NEW ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: Accounting for Endowments; PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 74: Insurance Contract.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.





TATA KELOLA PERU

Good Corporate Governance



USAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



“Perseroan terus meningkatkan upaya penerapan praktik *Good Corporate Governance* secara terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk meraih manfaat terbaik dari penerapan *Good Corporate Governance*, yakni kepercayaan para pemangku kepentingan yang akan menjamin pertumbuhan usaha yang berkualitas dalam jangka panjang”.

“The Company continues to improve the implementation of GCG integrated with compliance management, risk management, and internal control to gain the stakeholders trust that will ensure long-term quality business growth as the best benefit of the implementation.”

KOMITMEN DAN DASAR PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE [103-1,103-2]

Sebagai Perusahaan Terbuka yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (“Perseroan”) menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (“GCG”) merupakan bagian integral dari pengelolaan bisnis Perseroan serta harus dijalankan secara konsisten, disiplin,

COMMITMENT AND BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION[103-1,103-2]

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (“Company”) is well aware that the implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) is an integral part of the Company’s business management and must be conducted consistently, disciplined and continuously. The



dan berkesinambungan. Penerapan praktik terbaik GCG merupakan kunci dari kinerja optimal sekaligus jaminan bagi keberlangsungan usaha dalam jangka panjang Perseroan. Penerapan GCG juga menjadi modal bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnis karena diterapkannya hal tersebut dapat membantu untuk diperolehnya kepercayaan dari para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, untuk mendukung seluruh rencana pengembangan usaha yang telah disusun dan diajukan, karena tingginya reputasi yang mengiringi sebagai hasil penerapan praktik terbaik GCG tersebut.

Oleh karena itu Perseroan senantiasa berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik terbaik GCG dengan mematuhi seluruh aturan yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maupun Peraturan terkait Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berupaya untuk menerapkan kebijakan operasional berdasarkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada

GCG implementation also becomes asset for the Company to develop its business. GCG implementation will support the Company to gain trust from stakeholders, especially shareholders, to support all business development plans that have been compiled and submitted due to the high reputation of the implementation of GCG best practices.

Therefore, the Company is always fully committed to implement GCG best practices by complying with all the rules set forth in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Capital Market related Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on these, the Company implements operational policies based on GCG principles by referring to the company management rules hierarchy as follows:

hierarki aturan pengelolaan perusahaan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
4. Anggaran Dasar Perseroan.
5. Panduan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Pedoman GCG Perseroan yang disusun sebagai panduan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

Sesuai hierarki aturan tersebut di atas, maka apabila terdapat perubahan aturan pada UU No 40/2007 ataupun terdapat perubahan ketentuan pada POJK, ataupun Peraturan BEI, maka Perseroan akan melakukan penyesuaian pada Anggaran Dasar Perseroan, pada Panduan Kerja dan seterusnya.

Dengan demikian setiap kebijakan operasional yang ditetapkan senantiasa selaras dengan perubahan aturan yang berlaku, sehingga manajemen dapat berkonsentrasi untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan berdasarkan kaidah-kaidah dan ukuran kinerja yang baku, yang pasti telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

TUJUAN PENERAPAN GCG [103-3]

Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam mengantarkan organisasi mencapai keberlangsungan jangka panjang Perseroan. Dengan tercapainya penerapan GCG yang terintegrasi tersebut diharapkan dapat mengantarkan Perseroan mencapai berbagai tujuan yang diharapkan dari penerapan praktik terbaik GCG tersebut, antara lain:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
2. Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan.
3. Mengelola sumber daya secara lebih baik.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
7. Meningkatkan citra Perseroan menjadi lebih baik.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of Financial Services Authority (POJK).
3. Regulation of Indonesian Stock Exchange.
4. The Company's Articles of Association.
5. Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. The Company's GCG Charter prepared as a guide to corporate management based on GCG principles.

In accordance with the rules hierarchy above, any changes in the rules of Law No. 40/2007 or changes in the provisions of the POJK, or the IDX Regulations, the Company will make adjustments to the Company's Articles of Association, Board Manual, and so on.

Thus, each operational policy set is always in line with changes in applicable regulations that the management can concentrate to evaluate the Company's goals achievement based on standard performance principles and measures in accordance with the GCG principles.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVE[103-3]

The Company continuously strives to implement GCG integrated with compliance management, risk management, and internal control in delivering the organization to achieve long-term sustainability. By achieving the integrated GCG implementation, it is expected to be able to achieve the various objectives expected from the implementation of GCG best practices, including:

1. Controlling and directing the Company's relationship among shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, clients, business partners, as well as the community and the environment;
2. Encouraging and supporting the Company development;
3. Improving human resources management;
4. Conducting better risk management;
5. Improving the accountability of the Company to the Stakeholders;
6. Preventing violations in the Company's activities;
7. Improving the Company's image.

PRINSIP-PRINSIP GCG [103-3]

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, memastikan pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan, serta memperkuat kepercayaan dan meningkatkan nilai Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG yang biasa disingkat dengan TARIF, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), serta Kewajaran (*Fairness*). Kelima prinsip tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, melalui media atau sarana yang mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan prinsip GCG ini, Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi material dan relevan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal penting yang dinilai dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, yaitu dengan cara mengunggah di situs Web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs Web resmi Perseroan (www.bintracodharma.com). Informasi-informasi yang telah diungkapkan dalam situs Web Perseroan sebagaimana telah disampaikan dalam halaman 104-105 Laporan Tahunan ini.

2. Akuntabilitas

Tugas dan kinerja Organ Perseroan wajib untuk dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing, sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan telah melakukan pembagian yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan membuat Pedoman (*Charter*) untuk Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang senantiasa diperbarui apabila terdapat perubahan. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian

GC PRINCIPLES[103-3]

As a form of the Company's commitment to implement good corporate governance, ensuring the Company's long-term vision and mission achievement, as well as strengthening trust and increasing the value of the Company in the eyes of shareholders and other stakeholders, the Company implements 5 (five) GCG principles commonly abbreviated as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). The five principles are explained as follows:

1. Transparency

Disclosure of decision-making process and relevant provision of the Company information, through media or easy to access facilities by shareholders and stakeholders.

In implementing this GCG principles, the Company has disclosed material and relevant information required by the applicable laws and regulations, including but not limited to the essentials considered that might affect the decision-making of stakeholders by uploading such informations on the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's official website (www.bintracodharma.com). The disclosed information on the Company's website is as stated on the page 104-105 of this Annual Report.

2. Accountability

The duties and performance of the Company's organ must be accountable in accordance with their respective duties and authorities, thus the Company's performance can run in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

The Company has made a clear division among the Company's organs in implementing this principle, including by making Charters for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees of the Board of Commissioners, which are constantly updated when amendments exist. The Company also continues to apply

(prudent) serta kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

3. Pertanggungjawaban

Kepatuhan atas peraturan perundang-undangan, nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat serta pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat dalam rangka *good corporate citizen*.

Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

4. Kemandirian

Pengelolaan Perseroan secara independen khususnya dalam pengambilan keputusan usaha yang bebas dari benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak tertentu.

Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan memberlakukan budaya saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. Setiap organ Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen, terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan dan tidak melakukan intervensi di luar ruang lingkup hak dan kewajibannya.

5. Kewajaran

Perlakuan setara kepada pemegang saham Perseroan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan memberlakukan penetapan hak yang sama dan setara bagi seluruh pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu,

the principle of prudence and compliance with applicable laws and regulations in implementing the Company's internal control and risk management systems.

3. Responsibility

Compliance with regulation, ethical values as well as standards, principles, and practices of sound business operations and the Company's responsibility implementation to the community as part of good corporate citizen.

In this principle, the Company always implements the principle of responsibility by complying with the Articles of Association provisions and the prevailing laws and regulations, conducting corporate social responsibility, and disclosing information in accordance with the stipulated regulations.

4. Independence

Independent management of the Company, especially in making business decisions free from conflict of interest or intervention from certain parties.

In implementing this principle, the Company maintains a culture of mutual respect for the rights, obligations, duties, powers, and responsibilities of the Company's organs. Each organ of the Company is obliged to conduct its duties and responsibilities objectively and independently, avoid all forms of interest conflict, and do not intervene beyond the scope of its rights and obligations.

5. Fairness

Equal treatment to the Company's shareholders in fulfilling the stakeholder's rights in accordance with applicable laws and regulations and ethical values as well as standards, principles, and practices of sound business management.

In implementing this principle, the Company enforces the determination of equal rights for all shareholders to attend and cast votes in the GMS in accordance with applicable regulations. In addition, the Company continues to create and

Perseroan terus berupaya menciptakan dan membangun kondisi lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh anggota perusahaan.

build a safe and conducive working environment for all company members.

ROADMAP GCG

Pelaksanaan dan penyempurnaan praktik terbaik GCG telah dilaksanakan sejak Perseroan menjalankan proses *go-public* pada tahun 2017. Dalam rangka menyesuaikan aturan internal sehubungan dengan berubahnya status perusahaan pasca penawaran Umum Perdana di tahun 2017, Perseroan kemudian menyusun *Roadmap GCG* untuk tahun 2017 hingga tahun 2022, yang secara garis besar dapat diilustrasikan sebagai berikut:

IMPLEMENTASI GCG di TAHUN 2020

Identifikasi Peningkatan Kualitas/ Identification of Improvement Area	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas/ Implementation of Quality Improvement	Penilaian Kualitas GCG/ GCG Quality Assessment
<ul style="list-style-type: none"> Pemberlakuan peraturan baru Perubahan peraturan yang ada Temuan Audit Internal Rekomendasi Komite Perseroan Rekomendasi atas Penilaian pelaksanaan GCG Enactment of new regulations Amendment to existing regulations Internal Audit findings Recommendations from the Company's Committees Recommendations on GCG implementation assessment 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Kebijakan Internal Penyesuaian isi Kebijakan Internal Perubahan Anggaran Dasar Establishment of Internal Policies Adjustment of Internal Policy Changes in the Articles of Association 	<ul style="list-style-type: none"> Self assessment atau melalui Pihak Ketiga atas pelaksanaan GCG Peer-to Peer Assessment atas penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris Self assessment or through Third Parties for GCG implementation Peer-to Peer Assessment on GCG implementation by The Board of Directors and Board of Commissioners

Sesuai dengan *roadmap* peningkatan kualitas penerapan GCG, maka di tahun 2020 Perseroan menjalankan program-program penguatan infrastruktur GCG, yakni:

1. Pembuatan Kebijakan dan SOP yang berkaitan dengan implementasi GCG bagi Grup Perseroan.
2. Melakukan sosialisasi Kebijakan dan SOP yang berkaitan dengan implementasi GCG kepada Grup Perseroan.
3. Implementasi atas pengawasan pelaksanaan GCG dalam Perseroan beserta anak usaha.
4. Sosialisasi dan update terkait indikator baru atau tambahan.
5. Pengawasan pelaksanaan self assessment atas penerapan GCG di level Direksi dan Dewan Komisaris.

In accordance with the roadmap of the quality improvement of GCG implementation, in 2020, the Company conducts strengthening programs for GCG infrastructure, namely:

1. Preparing policies and SOP related to the GCG implementation for the Company Group.
2. Disseminating policies and SOP related to GCG implementation to the Company Group.
3. Implementing supervision of GCG implementation in the Company and its subsidiaries.
4. Disseminations and updates related to new or additional indicators.
5. Supervising the implementation of self-assessment on the GCG implementation at the levels of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN GCG TAHUN 2020

Kriteria Penilaian

Penilaian Tata Kelola Perseroan dilakukan dengan menentukan kriteria dan menilainya berdasarkan kriteria yang diputuskan. Perseroan secara berkala melakukan penilaian mandiri yang menyeluruh sebagai bentuk upaya peningkatan dan perbaikan kualitas dalam melaksanakan GCG yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG yang telah berjalan. Penilaian ini juga berfungsi sebagai upaya pengembangan dan perbaikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Termasuk di dalamnya pengambilan tindakan korektif atau perbaikan jika diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna. Perseroan juga mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kinerja penerapan terbaik GCG dengan mempertimbangkan hasil assessment tersebut.

Pihak yang melakukan Penilaian

Dalam melakukan penilaian terhadap Tata Kelola Perusahaan, Perseroan melakukan metode *self assessment* yaitu penilaian yang dilakukan secara sendiri namun tetap berpedoman dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal dan Undang-undang Perseroan Terbatas serta Tata Kelola Perusahaan yang sudah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Selain melakukan metode *self assessment*, Perseroan juga mempertimbangkan untuk menerapkan *cross assessment* dimana tiap anak usaha saling melakukan review terhadap kinerja penerapan anak usaha lainnya, sehingga dengan adanya *cross review* ini diharapkan dapat memperoleh hasil penilaian untuk penerapan yang lebih objektif.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2020 secara garis besar group Perseroan telah menerapkan GCG, namun demikian terdapat beberapa perbaikan yang harus dilakukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna, perbaikan-perbaikan SOP dan beberapa tambahan SOP baru sebagaimana diharuskan oleh POJK 42/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan serta peraturan terkait lainnya.

QUALITY ASSESSMENT OF THE GCG IMPLEMENTATION IN 2020

Assessment Criteria

The Company governance assessment is conducted by determining the criteria and evaluating them based on the criteria decided. The Company periodically conducts a comprehensive independent assessment as an effort to improve quality in implementing GCG, which is guided by the applicable laws and regulations, namely Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Code for Public Company.

Besides aiming to monitor and evaluate the implementation of GCG that has been running. This assessment also functions as an effort to develop and improve the implementation of sustainable corporate governance. This includes taking corrective actions or improvements if needed to get better results. The Company also received feedback for improving the performance of GCG best practices by considering the assessment results.

Assessor

In assessing Corporate Governance, the Company uses the self-assessment method, which is an assessment that is conducted on its own but still guided by the applicable laws and regulations, especially in the field of Capital Market and Limited Liability Company Law and Corporate Governance that has been set in the Articles of Associations.

In addition to conducting the self-assessment method, the Company also considers implementing the cross assessment, where each subsidiary reviews each other on the implementation performance of other subsidiaries, thus this cross review is expected to obtain assessment results for a more objective implementation.

Assessment Results

The Company Group, in general, has implemented GCG throughout 2020. However, some improvements need to be made in order to obtain more perfect results, improvements to the SOP and some additional new SOP, as required by POJK 42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest as well as other related regulations.

RENCANA PENINGKATAN GCG TAHUN 2021

Sebagai kelanjutan atas berbagai program peningkatan kualitas praktik GCG di tahun 2020, juga memperhatikan hasil *self assessment* kualitas penerapan GCG di tahun 2020, maka Perseroan telah menetapkan berbagai rencana perbaikan kualitas penerapan GCG di tahun 2021, diantaranya adalah:

1. Pembentukan komite GCG di Perseroan maupun di setiap entitas anak Perseroan.
2. Membentuk proses pengawasan yang lebih baik dengan membentuk *cross assessment* dan program lainnya guna meningkatkan pengawasan implementasi GCG tersebut.
3. Melakukan review dan update atas SOP yang sudah ada dan menerbitkan SOP baru serta melakukan sosialisasi terhadap SOP tersebut.
4. Melakukan evaluasi sehubungan dengan penerapan praktik GCG di Grup Perseroan.

STRUKTUR GCG [102-18]

Struktur GCG Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku yaitu terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang memiliki fungsi Pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

Selain organ tersebut di atas, Perseroan juga telah memiliki fungsi dan/atau komite yang disyaratkan oleh Peraturan OJK yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.
2. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direksi.

GCG IMPROVEMENT PLAN IN 2021

As a continuation of various programs to improve the quality of GCG practices in 2020, as well as paying attention to the self-assessment results on the GCG implementation quality in 2020, the Company has set various plans to improve the GCG implementation quality in 2021, including:

1. Establishing a GCG committee in the Company and in each of the Company's subsidiaries.
2. Establishing a better supervisory process by developing cross assessments and other programs to improve the supervision of the GCG implementation.
3. Reviewing, updating the existing SOP, issuing new SOP, and disseminating these SOP.
4. Conducting evaluation in connection with the implementation of GCG practices in the Company Group.

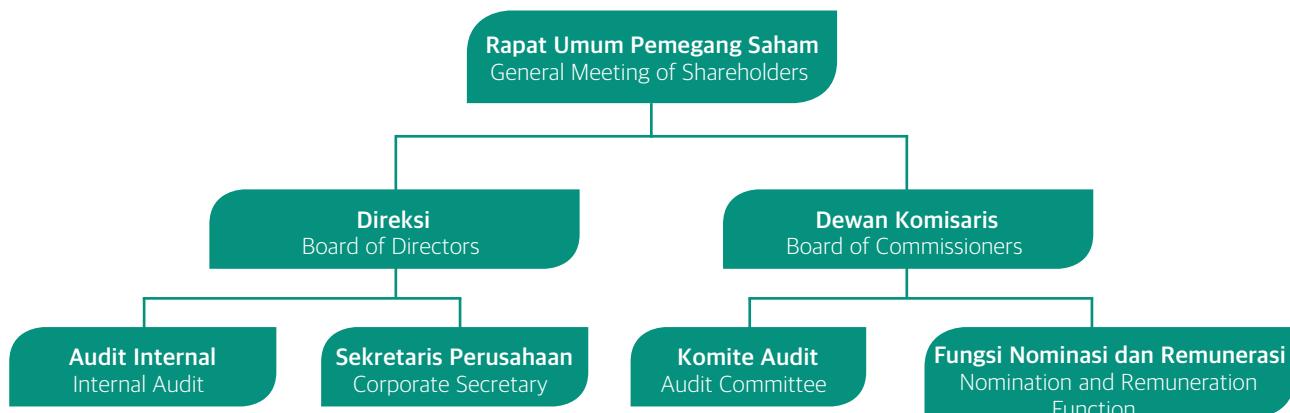
GCG STRUCTURE[102-18]

The Company's GCG structure refers to the Company's Articles of Associations and is in accordance with the applicable laws, consisting of:

1. General Meeting of Shareholders, a forum for shareholders to conduct discussions and strategic decision-making related to the Company in accordance with the limits of authority contained in the applicable regulations.
2. The Board of Commissioners as the Company's organ that has a supervision function over the Company's management conducted by the Board of Directors.
3. The Board of Directors as the Company's organ that has maintenance and management function in the Company.

In addition to the organs mentioned above, the Company also has a function and/or committee required by the applicable FSA Regulations, as follows:

1. Audit Committee and the function of Nomination and Remuneration, which is under the Board of Commissioners.
2. Corporate Secretary and Head of Internal Audit who is responsible to the Board of Directors.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pemegang Saham

a. Informasi Pemegang Saham (per 31 Desember 2020)

Komposisi Pemegang Saham sebagai berikut:
 PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk - 17,96%
 PT Merapi Agung - 11,97%
 BNYM S/A Weiser - 9,33%
 Masyarakat (dibawah 5%) - 60,74% (*termasuk PT Ahabe Niaga Selaras - 4.70%)

b. Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
2. Meminta bahan dan materi yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS.
3. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is a forum for shareholders to conduct discussions and to make strategic and important decisions related to the course of the Company’s business as stipulated in the Articles of Associations and applicable laws and regulations.

Legal Basis

1. The Company's Articles of Associations.
2. Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

Shareholders

a. Shareholder Information (as per 31 December 2020)

Composition of shareholders as follows:
 PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk - 17,96%
 PT Merapi Agung - 11,97%
 BNYM S/A Weiser - 9,33%
 Public (below 5%) - 60.74% (* including PT Ahabe Niaga Selaras - 4.70%)

b. Shareholder Rights

The Company shareholders have the following rights:

1. Requesting the GMS in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing regulations.
2. Requesting materials related to the GMS.
3. Determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

4. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dalam kondisi Perseroan memungkinkan untuk membagi dividen.
8. Menerima informasi yang akurat dan tepat waktu untuk membuat keputusan.
9. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam RUPS.

c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Kewajiban pemegang saham adalah memberikan pengesahan atas laporan tahunan dan penggunaan laba dalam RUPS Tahunan. Tanggung jawab pemegang saham Perseroan adalah sebatas pada jumlah nilai saham yang disetornya.

d. Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham

Sesuai dengan prinsip kesetaraan, Perseroan menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham yang tercermin dari penyediaan Informasi yang sama kepada para pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pimpinan rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan

4. Appointing a public accountant who will audit the Company in the current fiscal year.
5. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
6. Approving the proposed corporate action in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Associations and the prevailing regulations.
7. Obtaining dividend or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company, if possible for the Company.
8. Receiving accurate and timely information to make decisions.
9. Expressing opinions and questions as well as vote in the GMS.

c. Obligation and Responsibilities of Shareholders

The shareholders have the obligation to approve the annual report and the use of profit in the Annual GMS. The responsibility of the shareholders of the Company is limited to the total value of the deposited shares.

d. Equal Treatment to Shareholders

In accordance with the principle of fairness, the Company applies equal treatment to all shareholders as reflected in the provision of the same Information to Shareholders and vote counting on the basis of the voting rights owned by the shareholders in accordance with respective shares portion.

GMS Implementation

General regulations of the GMS shall refer to the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedures are distributed and explained prior to its implementation. The procedures include an explanation among others on the chairman as well as the voting mechanisms in the GMS. The GMS quorum held by

mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Upaya Mendorong Partisipasi Pemegang Saham Untuk Hadir dalam RUPS

Sebagai salah satu cara untuk mendorong kehadiran dan partisipasi pemegang saham Perseroan untuk menghadiri RUPS, Perseroan memberikan akses kepada pemegang saham untuk mendapatkan informasi, serta memberikan usulan agenda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumumkan rencana pelaksanaan RUPS dan Pemanggilan RUPS dalam 1 (satu) surat kabar yang berperedaran nasional, website Bursa Efek Indonesia, website Perseroan dan platform eASY.KSEI.
2. Mengumumkan kepada masyarakat mengenai bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS pada website Perseroan.
3. Menyediakan bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020 dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020 di Ruang Monaco Lantai 1, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09.30 WIB, dengan tahapan sebagai berikut:

the Company shall refer to the Articles of Associations and the applicable regulations.

Efforts to Encourage Shareholder Participation to Attend the GMS

To encourage the presence and participation of the Company's shareholders to attend the GMS, the Company grants access of information to shareholders, as well as proposes the agenda according to the applicable regulations.

The Company also undertakes the following steps:

1. Announcing the plan and invitation of the GMS in 1 (one) national circulated newspapers, the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website and eASY.KSEI platform.
2. Announcing to public regarding materials related to the agenda to be discussed in the GMS on the Company's website.
3. Providing materials related to the agenda to be discussed in the GMS at the Company's office during office hours in every working day from the date of the GMS Invitation.

Electronic Voting System

The voting system in the GMS shall be conducted electronically with the assistance of the Securities Administration Bureau and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

2020 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders was held on June 29, 2020 in Monaco Room 1st Floor, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 09.30 WIB, with the following phases:

Tanggal/Date	Aktivitas/Activities	Media Pemberitahuan/Notification Media
29 April / April 2020	Pemberitahuan Rencana RUPST kepada OJK Notice to OJK on AGMS Plan	Surat Tertutup Closed Letter
20 Mei / May 2020	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	• Laman Perseroan Company Website
05 Juni / June 2020	Pemanggilan RUPST AGMS Invitation	• Laman Perseroan Company Website • Media Indonesia
01 Juli / July 2020	Ringkasan Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Summary of Annual GMS and Extraordinary GMS	• Laman Perseroan Company Website • Bisnis Indonesia

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pertama 2020 dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020 tidak memenuhi kuorum kehadiran, sehingga dilanjutkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua 2020 dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2020 di Ruang Monaco Lantai 1, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09.12 WIB, dengan tahapan sebagai berikut:

Tanggal/Date	Aktivitas/Activities	Media Pemberitahuan/ Notification Media
09 Juli / July 2020	Pemanggilan RUPSLB Kedua / Second EGMS Invitation	<ul style="list-style-type: none"> • Laman Perseroan Company Website • Harian Ekonomi Neraca
21 Juli / July 2020	Ringkasan Hasil RUPS Luar Biasa Kedua / Summary of Second EGMS	<ul style="list-style-type: none"> • Laman Perseroan Company Website • Harian Ekonomi Neraca

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

RUPS / GMS	Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Dewan Komisaris	Direksi
Tahunan	56,928%	100%	100%
Luar Biasa I	56,928%	100%	100%
Luar Biasa II	64,325%	100%	100%

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan

Pemegang saham yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Dalam Rapat tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Opportunity to Raise Question

The Shareholders present at the meeting are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each meeting agenda. No shareholder submits questions and/or gives opinions during the meeting.

Mekanisme pengambilan keputusan

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat;
- Dalam hal pemegang saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih untuk abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Voting mechanism

- Meeting decisions are made by deliberations to consensus;
- In the event that a consensus-based deliberation decision failed to achieve, a decision shall be made by voting in view of attendance quorum and the quorum of the meeting's decision;
- If the present shareholders with voting rights choose to abstain from the meeting, the shareholders shall be deemed to be in the same vote as the majority of the voting shareholders.

Keputusan RUPS Tahunan - 2020

Annual GMS Resolutions - 2020

Mata Acara Pertama		First Agenda
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2019, and provide full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions conducted in the fiscal year ended on December 31, 2019.
Jumlah Suara Setuju : 8.539.205.648		Agree : 8.539.205.648
Jumlah Suara Tidak Setuju : n/a		Disagree : n/a
Abstain : n/a		Abstain : n/a
Total Suara Setuju : 8.539.205.648		Total Agree : 8.539.205.648
Keputusan :		Resolutions :
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 30 April 2020 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dalam semua hal yang material.		1. Approved and accepted the 2019 Annual Report, including the validation of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, and the validation of the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year ended on December 31, 2019 which has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as published in their report dated April 30, 2020 with a fair opinion without modifications in all material respects.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019.		2. With the approval of the Annual Report and the approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are given full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) for the management and supervision actions during the 2019 fiscal year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year.

Mata Acara Kedua		Second Agenda
Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		Determination of the utilization of the Company's net profit/loss obtained in the fiscal year ended on December 31, 2019.
Jumlah Suara Setuju : 8.539.205.648		Agree : 8.539.205.648
Jumlah Suara Tidak Setuju : n/a		Disagree : n/a
Abstain : n/a		Abstain : n/a
Total Suara Setuju : 8.539.205.648		Total Agree : 8.539.205.648

Keputusan : Menyetujui Perseroan untuk tidak menyisihkan cadangan wajib dan tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan 71 UUPT untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.	Resolutions : Approved the Company to not set aside mandatory reserves and not distribute dividends as regulated in Articles 70 and 71 of Company Law for the fiscal year ended on December 31, 2019.
---	--

Mata Acara Ketiga Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah Suara Setuju : 8.539.205.648 Jumlah Suara Tidak Setuju : n/a Abstain : n/a Total Suara Setuju : 8.539.205.648 Keputusan : Menyetujui untuk mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:	Third Agenda Approval of the composition changes of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. Agree : 8.539.205.648 Disagree : n/a Abstain : n/a Total Agree : 8.539.205.648 Resolutions : Approved to appoint the following names as members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Bapak Simon Harto Budi Komisaris: Bapak Jonathan Budi Komisaris Independen: Bapak Handy Effendy Halim Direksi Direktur Utama: Bapak Sebastianus Harno Budi Wakil Direktur Utama: Bapak Benny Redjo Setyono Direktur: Bapak David Iskandar terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ketiga Perseroan, yang diselenggarakan di tahun 2023.
---	--

Mata Acara Keempat Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pendeklegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk pembagian gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah Suara Setuju : 8.539.205.648 Jumlah Suara Tidak Setuju : n/a Abstain : n/a Total Suara Setuju : 8.539.205.648 Keputusan : 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.	Fourth Agenda Determination of the salaries and benefits of the Company's Board of Directors as well as the determination of the honorarium and/or benefits of the Company's Board of Commissioners and delegation of authority to the Board of Commissioners for the distribution of salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. Agree : 8.539.205.648 Disagree : n/a Abstain : n/a Total Agree : 8.539.205.648 Resolutions : 1. Authorized the Board of Commissioners of the Company, which conducts the nomination and remuneration functions to determine the salaries and benefits of members of the Company's Board of Directors.
---	---

<p>2. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021.</p>	<p>2. Authorized the President Commissioner who conducts the Nomination and Remuneration Function to determine the distribution of the honorarium between the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, which comes into force as of July 1, 2020 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021.</p>
---	---

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda																																				
<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 40%;">Jumlah Suara Setuju</td> <td style="width: 60%;">: 8.189.205.648</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Suara Tidak Setuju</td> <td>: 350.000.000</td> </tr> <tr> <td>Against</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Abstain</td> <td>: n/a</td> </tr> <tr> <td>Total Suara Setuju</td> <td>: 8.539.205.648</td> </tr> <tr> <td>Resolution</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</td> <td></td> </tr> <tr> <td>(a) menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020; dan</td> <td>(a) appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and</td> </tr> <tr> <td>(b) menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</td> <td>a) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.</td> </tr> </table>	Jumlah Suara Setuju	: 8.189.205.648	Jumlah Suara Tidak Setuju	: 350.000.000	Against		Abstain	: n/a	Total Suara Setuju	: 8.539.205.648	Resolution	:	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:		(a) menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020; dan	(a) appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and	(b) menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.	a) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.	<p>Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020.</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 40%;">Agree</td> <td style="width: 60%;">: 8,189,205,648</td> </tr> <tr> <td>Disagree</td> <td>: 350,000,000</td> </tr> <tr> <td>Against</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Abstain</td> <td>: n/a</td> </tr> <tr> <td>Total Agree</td> <td>: 8.539.205.648</td> </tr> <tr> <td>Resolution</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Authorize to the Board of Commissioners to:</td> <td></td> </tr> <tr> <td>(a) appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and</td> <td>(a) appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and</td> </tr> <tr> <td>(b) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.</td> <td>a) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.</td> </tr> </table>	Agree	: 8,189,205,648	Disagree	: 350,000,000	Against		Abstain	: n/a	Total Agree	: 8.539.205.648	Resolution	:	Authorize to the Board of Commissioners to:		(a) appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and	(a) appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and	(b) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.	a) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.
Jumlah Suara Setuju	: 8.189.205.648																																				
Jumlah Suara Tidak Setuju	: 350.000.000																																				
Against																																					
Abstain	: n/a																																				
Total Suara Setuju	: 8.539.205.648																																				
Resolution	:																																				
Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:																																					
(a) menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020; dan	(a) appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and																																				
(b) menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.	a) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.																																				
Agree	: 8,189,205,648																																				
Disagree	: 350,000,000																																				
Against																																					
Abstain	: n/a																																				
Total Agree	: 8.539.205.648																																				
Resolution	:																																				
Authorize to the Board of Commissioners to:																																					
(a) appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and	(a) appoint one of the public accountant firm in Indonesia, which is affiliated with international public accounting firms and registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year; and																																				
(b) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.	a) determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.																																				

Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
<p>Hanya penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan dan tidak diperlukan pengambilan keputusan.</p>	<p>This agenda was only the submission on the Use of Funds Report from the Company's Initial Public Offering (IPO) and no decision-making was required.</p>

Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua - 2020

Second Extraordinary GMS Resolution - 2020

Agenda Tunggal	Single Agenda
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Amendments Approval to the Articles of Associations of the Company.
Jumlah Suara Setuju : 9.253.281.720	Agree : 9,253,281,720
Jumlah Suara Tidak Setuju : 395.493.400	Disagree : 395,493,400
Abstain : n/a	Abstain : n/a
Total Suara Setuju : 9.253.281.720	Total Agree : 9,253,281,720
Keputusan :	Resolution :
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017).	1. Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Associations regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the 2017 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2017).
2. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020.	2. Approved changes and rearrangement of the entire contents of the Company's Articles of Associations to be adjusted to POJK 15/2020 and POJK 16/2020.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 dengan menyatakan kembali perubahan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melakukan penyesuaian sepanjang diharuskan oleh instansi yang berwenang, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.	3. Authorized the Company's Board of Directors with the right of substitution, to take all necessary actions in the context of amending Article 3 of the Company's Articles of Associations and adjustments to the Articles of Associations of the Company with POJK 15/2020 and POJK 16/2020 by restating the amendment. Including but not limited to, signing documents and or letters, stating and/or writing down the resolutions of this meeting, in deeds made before a Notary, before the relevant government agencies in order to obtain approval and comply with the provisions of the applicable laws and regulations, including making adjustments to the extent required by the competent authority, as well as to conduct other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendment to the Articles of Associations.

Realisasi Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019 RUPST Tanggal 6 Mei 2019

Realization and Implementation of 2019 GMS AGM dated May 6, 2019

Agenda RUPS Tahunan / Annual GMS Agenda	Keputusan RUPS Tahunan / Annual GMS Resolutions	Realisasi / Realizations
<p>Mata Acara Pertama Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018 serta pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>First Agenda Approval of the Annual Report, including the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 Fiscal Year as well as the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31, 2018</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2018, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018 serta pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 28 Maret 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.</p> <p>1. Approved and accepted the Annual Report for the 2018 fiscal year, including the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 fiscal year as well as the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018, which has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as contained in their report dated March 28, 2019 with a fair opinion in all material matters.</p> <p>2. Dengan disetujunya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018.</p> <p>With the approval of the Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are given full release and discharge of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) for their management and supervision actions during the 2018 fiscal year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for 2018 fiscal year.</p>	Telah selesai dilaksanakan Completed
<p>Mata Acara Kedua Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018.</p> <p>Second Agenda Determination of the utilization of the Company's net profit for the 2018 fiscal year.</p>	<p>Menyetujui penggunaan bagian laba bersih Perseroan sebelum pendapatan komprehensif lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp237.613.454.971,- sebagai berikut:</p> <p>Approved the use of the Company's share of net income before other comprehensive income for the fiscal year ended on December 31, 2018, amounting to Rp237,613,454,971,- as follows:</p> <p>1. a. Mendistribusikan sebesar Rp15.000.000.000,- sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp10,- per saham, yang akan dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2019 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Mei 2019 pukul 16:00 WIB;</p> <p>1.a. Distributes Rp15,000,000,000 as cash dividends, or Rp10 per share, which will be distributed and paid on May 31, 2019 to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on May 16, 2019 at 16 : 00 WIB;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan</p> <p>b. authorizes the Board of Directors of the Company to conduct the distribution of the dividends and to take all necessary actions. The dividend payout will be made with due observance of tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations, and other applicable capital market regulations;</p>	Telah selesai dilaksanakan Completed



Agenda RUPS Tahunan / Annual GMS Agenda	Keputusan RUPS Tahunan / Annual GMS Resolutions	Realisasi / Realizations
	<p>2. Tidak menyisihkan dana cadangan Perseroan karena telah memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Does not set aside the Company's reserve fund for it has met the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</p> <p>3. Sisanya sebesar Rp222.613.454.971,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. The balance of Rp222,613,454,971.- recorded as retained earnings of the Company.</p>	
Mata Acara Ketiga Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.	<p>1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan. Authorized the Board of Commissioners of the Company who conducts the nomination and remuneration functions to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors of the Company.</p>	Telah selesai dilaksanakan Completed
Third Agenda Determination of the salaries and allowances of the Board of Directors of the Company as well as the determination of the honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners of the Company.	<p>2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sebesar Rp2.900.000.000,- gross dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2019 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determined the maximum honorarium of Rp2,900,000,000, - gross in 1 (one) year for all members of the Company's Board of Commissioners, effective as of June 1, 2019 until the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, and authorized the President Commissioner who conducts the nomination and remuneration function to determine the distribution of the honorarium among members of the Company's Board of Commissioners.</p>	
Mata Acara Keempat Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019. Fourth Agenda Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year.	<p>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Authorized the Board of Commissioners of the Company to:</p> <p>a. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019; dan Appoints Public Accountant Firm in Indonesia affiliated with one of the international Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority, along with a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year; and</p> <p>b. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Determines the amount of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant Firm.</p>	Telah selesai dilaksanakan Completed
Mata Acara Kelima Hanya penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan dan tidak diperlukan pengambilan keputusan. Fifth Agenda Only the submission of the Fund Usage Report on the Results of the Company's Initial Public Offering (IPO) and no decision making is required	<p>Hanya penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan dan tidak diperlukan pengambilan keputusan.</p> <p>Only the submission of the Fund Usage Report on the Results of the Company's Initial Public Offering (IPO) and no decision making is required.</p>	Telah selesai dilaksanakan Completed

RUPSLB Tanggal 6 Mei 2019
EGMS dated May 6, 2019

Agenda RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS Resolutions	Tindak Lanjut/ Follow-up
<p>Mata Acara Pertama: Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan rasio sebesar 1:10, termasuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan dan menentukan jadwal pelaksanaan Stock Split.</p> <p>First Agenda: Approval of the Company's plan to conduct a Stock Split with a ratio of 1:10, including giving authority to the Board of Directors of the Company to conduct and determine the schedule for the Stock Split.</p>	<p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan rasio sebesar 1:10 dimana 1 saham dengan nilai nominal Rp100,- akan menjadi 10 saham dengan nilai nominal Rp10,-. Approved the Company's plan to conduct Stock Split with 1:10 ratio, where 1 share with a nominal value of Rp100, - will become 10 shares with a nominal value of Rp10, -.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split), termasuk menentukan jadwal pelaksanaan Stock Split sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas menyatakan atau menetapkan kembali jumlah nilai nominal saham sehubungan dengan pelaksanaan Stock Split tersebut, melakukan penyesuaian atas rasio pemecahan nilai nominal saham dan nilai nominal saham bilamana diperlukan, menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham. Authorized the Board of Directors of the Company to conduct all necessary actions in the Stock Split implementation, including determining the schedule for the Stock Split implementation in accordance with the prevailing laws and regulations, including but not limited to stating or restating the nominal value of the shares in connection with the Stock Split implementation, making adjustments to the ratio of the stock split and the nominal value of the shares if necessary, determining the procedure and schedule for the implementation of the Stock Split.</p>	Telah selesai dilaksanakan Completed
<p>Mata Acara Kedua: Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dan menyatakan kembali seluruh isi dan bunyi Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Second Agenda: Amendments to Article 4 of the Company's Articles of Associations related to the Stock Split and restating all points and contents of the Company's Articles of Associations.</p>	<p>1. Menyetujui Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split), dan karenanya Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: Approved the Amendment to Article 4 of the Company's Articles of Associations related to the Stock Split, and accordingly, Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Associations reads as follows:</p> <p>1. "MODAL Pasal 41. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp540.000.000.000,-, terbagi atas 54.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- 1. "CAPITAL Article 41. The authorized capital of the Company is Rp540,000,000,000, divided into 54,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp10, -"</p> <p>2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 27,78% atau sejumlah 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000,- oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan perincian dan nilai nominal saham yang akan disebutkan pada bagian sebelum bagian akhir akta ini." Of the authorized capital, 27.78% or a total of 15,000,000,000 shares have been issued and fully paid with a total nominal value of Rp150,000,000,000.- by shareholders who have subscribed for shares with details and share nominal value which will be mentioned in the section before the end of this deed."</p>	Telah selesai dilaksanakan Completed



Agenda RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS Resolutions	Tindak Lanjut/ Follow-up
	<p>2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan atau surat tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani surat-surat dan penyesuaian-penesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan otoritas dan regulator serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2. Authorized the Board of Directors of the Company to compile and re-state all provisions of the Company's Articles of Associations into a Notary Deed and submitted to the competent authority for approval or receipt of amendments notification to the Company's Articles of Associations, conducted everything deemed necessary and useful for these purposes including but not limited to signing letters and adjustments or other actions that need to be conducted in accordance with the responses of the authorities and regulators as well as the applicable laws and regulations.</p>	

DEWAN KOMISARIS [102-22]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

- Undang-undang No.40 tahun 2007.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab [102-23]

- Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan

BOARD OF COMMISSIONERS[102-22]

The Board of Commissioners is the organ of the Company with the authority to oversee the policies exercised by the Board of Directors in relation to the management of the Company. The Board of Commissioners may also advise the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Associations.

Legal Basis

- Law No. 40 year 2007.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company.
- Article of Associations of the Company.

Duties and Responsibilities[102-23]

- Supervise the Board of Directors' policies regarding the management of the Company, as well as the Company's business, and advise the Board of Directors.
- The Board of Commissioners shall exercise its supervisory duties in good faith, with full responsibility

kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
 - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
 - c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
 - d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
 - f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
 - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.

Wewenang

1. Meminta penjelasan dari Direksi terkait pengelolaan Perseroan.
2. Mengundang Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.

and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.

3. In conducting supervision, the Board of Commissioners acts as a board or council and cannot act individually but based on the Board of Commissioners decisions.
4. The duties of the Board of Commissioners include, among others:
 - a. Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan as submitted by the Board of Directors;
 - b. Supervising and advising the Board of Directors on the business risk of the Company and management's efforts to implement internal controls;
 - c. Supervising and providing advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of the periodic Financial Statements;
 - d. Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Associations;
 - e. Providing report on the execution of supervisory and advisory duties performed in the Annual Report and reviewing and approving the Annual Report;
 - f. Implementing nomination and remuneration functions;
 - g. In certain circumstances, organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.
5. In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in the operational decision-making. Decisions of the Board of Commissioners are taken in their capacity as supervisors, so decisions regarding operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.
6. Supervision shall be exercised to the decisions already taken and/or to the decisions to be taken in the event of an indication of a conflict of interest.

Authorities

1. To request clarification from the Board of Directors regarding the management of the Company.
2. To invite the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting.

3. Untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi. Dalam memberhentikan sementara anggota Direksi, Dewan Komisaris:
 - a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya.
 - b. Hal tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan.
 - c. Harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Pembagian kewenangan.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota

3. To temporary suspend one or more members of the Board of Directors. In suspending members of the Board of Directors, the Board of Commissioners:
 - a. Must clearly state the cause.
 - b. Shall notify in writing to the respective Director.
- c. Must convene the General Meeting of Shareholders to revoke or confirm the suspension, within 90 (ninety) days after the date of the suspension.

Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has a Working Guidelines (Board of Commissioners' Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners' Charter of the Company contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Commissioners' Meeting.
3. Division of authority.

Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the term of office:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or the Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
 - d. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or the Board of Directors whereby during each term of office:
 - 1) ever failed to conduct an Annual General Meeting of Shareholders;
 - 2) their accountability report, as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit their accountability report as a member of

Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan karena sebab lain atau diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, maka harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.

Pemberhentian

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan

the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;

- 3) ever cause a company obtaining permit, approval, or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the Company.

Appointment and Terms of Office

In accordance with the Articles of Associations, members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS, which appoints them until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of such appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the respective Board of Commissioners' member is given the opportunity to defend himself/herself in the meeting.

A person being appointed to replace a dismissed member of the Board of Commissioners or to fill vacancies for other reasons or to be appointed as an additional member of the Board of Commissioners shall be appointed for a period of time of remaining term of another member of the Board of Commissioners.

Dismissal

The terms of member of the Board of Commissioners shall be ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer comply with applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Resignation

1. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to resign from the positions by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of

pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.

3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Komposisi Dewan Komisaris [102-22]

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Simon Harto Budi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 29 Juni 2020 / AGMS dated June 29, 2020	2020 - 2023
Handy Effendy Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 29 Juni 2020 / AGMS dated June 29, 2020	2020 - 2023
Jonathan Budi	Komisaris Commissioner	RUPST 29 Juni 2020 / AGMS dated June 29, 2020	2020 - 2023

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam pengambilan keputusan wajib bersifat independen, bebas dari tekanan pihak tertentu dan mengedepankan kepentingan Perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menandatangani surat Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya di RUPS yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Rangkap Jabatan

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

members of the Board of Commissioners within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.

3. The member of the Board of Commissioners who resigns shall only be exempted from the responsibilities during the term of office, if the General Meeting of Shareholders releases the members' responsibilities.

Board of Commissioners' Composition[102-22]

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners' Independence

The Company's Board of Commissioners shall be independent, free from the pressure of certain parties and prioritize the interests of the Company in making the decisions. Each member of the Board of Commissioners of the Company has signed a letter of Independence Statement at the time of appointment at the GMS, which documented by the Corporate Secretary.

Multiple Board Membership

1. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
 - a. Member of the Board of Directors at 2 (two) Issuers or other Public Companies at most; and
 - b. Member of the Board of Commissioners at 2 (two) Issuers or other Public Companies at most.
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners may concurrently serve as member of the Board of Commissioners at 4 (four) Issuers or other Public Companies at most.
3. A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at the maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Companies, which also serves as a member of the Board of Directors, or a member of the Board of Commissioners.
4. Multiple board membership as a member of the committee can only be held as long as it is not against to the prevailing laws and regulations.

Berikut adalah pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020:

The disclosure of Multiple Board Membership of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Perusahaan /Companies	Simon Harto Budi Komisaris Utama / President Commissioner	Jonathan Budi Komisaris / Commissioner	Margeret Mutiara Tang* Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Handy Effendy Halim** Komisaris Independen/ Independent Commissioner
NRM	Presiden Direktur / President Director	-	-	-
BMN	Direktur Utama / President Director	-	-	-
CPM	Direktur / Director	-	-	-
GAI	Direktur / Director	-	-	-
NAS	Direktur Utama / President Director	-	-	-
SDC	Komisaris / Commissioner	-	-	-
SBM	Direktur / Director	-	-	-
NBhM	Direktur / Director	-	-	-
NBaM	Komisaris / Commissioner	-	-	-
NPM	Komisaris / Commissioner	-	-	-
MOP	Komisaris / Commissioner	-	-	-
ULTICAR	Komisaris / Commissioner	-	-	-

*) Jabatan berakhir tanggal 29 Juni 2020

*) Term of Office ends on June 29, 2020

**) Jabatan dimulai tanggal 29 Juni 2020

**) Term of Office starts on June 29, 2020

Singkatan Nama Perusahaan

Abbreviation of Company Name

Singkatan dan Nama Perusahaan / Abbreviations and Company Names		Singkatan dan Nama Perusahaan / Abbreviations and Company Names	
NRM	PT New Ratna Motor	NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor
AFI	PT Andalan Finance Indonesia	MOP	PT Mitra Oto Prima
BMN	PT Bahtera Multi Niaga	ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
CPM	PT Chandra Pratama Motor	GAKS	PT Graha Arta Kaltim Sentosa
GAI	PT Gema Adipradana Indah	CDI	PT CARSWORLD Digital Indonesia
MEKA	PT Meka Adipratama	AAN	PT Andalan Adhi Niaga
NAS	PT Nasmoco	GCI	PT Global Carfix Indonesia
SDC	PT Semarang Diamond Citra	MNU	PT Meka Niaga Utama
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri	POG	PT Prima Oto Galeri
NBhM	PT Nasmoco Bahtera Motor	AVIVA	PT Astra Aviva Life Indonesia
NBaM	PT Nasmoco Bahana Motor	MPM	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
GBM	PT Graha Bahana Mandiri	MPMF	PT JACCS MPM Finance Indonesia
MMN	PT Meka Mekar Niaga	XL	PT XL Axiata Tbk
NPM	PT Nasmoco Pratama Motor		

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2020.

REMUNERATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Salaries, honorarium, or allowances granted to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated June 29, 2020.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas gaji, honor/gaji, dan lainnya. Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2020 adalah Rp2.900.000.000,- gross dalam 1 (satu) tahun.

Kewenangan untuk menentukan Gaji dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Dewan Komisaris/ Name of Commissioners	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Simon Harto Budi*	Komisaris Utama / President Commissioner	6	5	83,33%
Jonathan Budi*	Komisaris / Commissioner	6	5	83,33%
Margeret Mutiara Tang**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Handy Effendy Halim***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%

*) Saat tidak hadir, memberikan kuasa

**) Jabatan berakhir tgl 29 Juni 2020

***) Jabatan dimulai tgl 29 Juni 2020

Board of Commissioners' Remuneration Structure

The remuneration structure of members of the Board of Commissioners consists of salary, honorarium/ salary, and others. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners for 2020 is Rp2,900,000,000.- gross in 1 (one) year.

The authority to stipulate the Salary and Allowances for members of the Board of Commissioners is held by the President Commissioner.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Board of Commissioners' Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting policy is stipulated under the Company's Articles of Associations, whereby the meeting of the Board of Commissioners meeting shall be conducted at least 6 (six) times a year. The Board of Commissioners meeting may also be held at any time upon request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

Procedures for the implementation of the Board of Commissioners' meetings fully refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Associations of the Company.

Associations of the Company.

In 2020, the Company's Board of Commissioners has convened 6 (six) meetings with attendance as follows:

*) When absent, provides authority

**) Term of Office ends on June 29, 2020

***) Term of Office starts on June 29, 2020

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETING

Joint Meeting Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Associations, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall convene regular meetings at least once every 4 (four) months. The procedure for the implementation of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the same as the Board of Commissioners' Meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran dan Agenda, sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Joint Meetings

In 2020, the Company has implemented 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with attendance frequencies and agenda as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Simon Harto Budi*	Komisaris Utama / President Commissioner	3	2	66,67%
Jonathan Budi*	Komisaris / Commissioner	3	2	66,67%
Margeret Mutiara Tang**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%
Handy Effendy Halim***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100%
Sebastianus Harno Budi	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Benny Redjo Setyono	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	3	3	100%
David Iskandar	Direktur / Director	3	3	100%
Fatrijanto**	Direktur / Director	1	1	100%
Joko Tri Sanyoto**	Direktur / Director	1	1	100%

*) Saat tidak hadir, memberikan kuasa

*) When absent, provides authority

**) Jabatan berakhir tanggal 29 Juni 2020

**) Term of Office ends on June 29, 2020

***) Jabatan dimulai tanggal 29 Juni 2020

***) Term of Office starts on June 29, 2020

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2020 TERHADAP DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja yang didalamnya termasuk penilaian penerapan GCG terhadap Dewan Komisaris dilaksanakan untuk mengidentifikasi area GCG yang memerlukan perbaikan atau peningkatan kualitas.

GCG 2020 ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment, which includes the assessment of the GCG implementation on the Board of Commissioners, is conducted to identify areas of GCG quality that requires improvement or enhancement.

Kebijakan

Kebijakan penerapan GCG 2020 dilaksanakan dalam bentuk self assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang difasilitasi oleh SDM Perseroan.

Policy

The policy on 2020 GCG implementation is conducted in a form of self-assessment for members of the Board of Commissioners as facilitated by the Company's HR.

Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan selama tahun buku tersebut.

Assessment Results

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted collegially in the Annual General Meeting of Shareholders where the performance is presented through a report on the implementation of its duties to the shareholders. Further, the General Meeting of Shareholders grants full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for the supervision during the fiscal year.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Hingga 31 Desember 2020, hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Affiliations of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Shareholders

As of December 31, 2020, the affiliation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders is as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Hubungan Afiliasi / Affiliation		
	Dengan Anggota Direksi / With the Board of Directors	Dengan Anggota Dewan Komisaris / With the Board of Commissioners	Dengan Pemegang Saham Pengedali / With Controlling Shareholders
Simon Harto Budi (Komisaris Utama) / (President Commissioner)	Hubungan keluarga dengan Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama Perseroan (kakak kandung) Family relationship with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company (Sibling)	Hubungan keluarga dengan Jonathan Budi, Komisaris Perseroan (paman kandung) Family relationship with Jonathan Budi, Commissioner of the Company (Uncle)	Pengurus di PT Ahabe Niaga Selaras Management at PT Ahabe Niaga Selaras
Jonathan Budi (Komisaris) / (Komisaris / Commissioner)	Hubungan dengan Sebastianus Harno Budi, yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (keponakan kandung) Family relationship with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company (Niece)	Hubungan keluarga dengan Simon Harno Budi, Komisaris Utama Perseroan (keponakan kandung) Family relationship with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company (Niece)	Pemegang Saham di PT Ahabe Niaga Selaras Shareholders at PT Ahabe Niaga Selaras
Handy Effendy Halim (Komisaris Independen) / Independent Commissioner	-	-	-
Sebastianus Harno Budi (Direktur Utama) / (President Director)	-	Hubungan keluarga dengan Simon Harto Budi, Komisaris Utama Perseroan (adik kandung) dan Jonathan Budi, Komisaris Perseroan (paman kandung) Family relationship with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company (sibling) and Jonathan Budi, Commissioner of the Company (Uncle)	Pengurus di PT Ahabe Niaga Selaras Management at PT Ahabe Niaga Selaras
Benny Redjo Setyono (Wakil Direktur Utama) / (Vice President Director)	-	-	-
David Iskandar (Direktur) / (Director)	-	-	-

Program Orientasi Dewan Komisaris [102-27]

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Program Orientasi ini difasilitasi oleh Divisi Sumber Daya Manusia. Pada tahun 2020, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas Pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Saat ini Dewan Komisaris memiliki satu komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan efisien dan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit dan laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelatihan Dewan Komisaris [102-27]

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Orientation Program [102-27]

The GMS provide the orientation program to newly appointed Board of Commissioners' members. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. Vision, mission, goals, and strategies of the Company.
2. Understanding on the obligation and authorities of the Board of Commissioners.
3. Understanding on the Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.
4. Introduction to the Board of Directors and other members of the Company's Board of Commissioners.

The Human Resources Division facilitates this orientation program. No orientation program is given to the Company's Board of Commissioners in 2020.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners may establish Committees that directly responsible to the Board of Commissioners.

Currently, Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners that was established to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Year 2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee.

As of December 31, 2020, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties efficiently and in accordance with the Audit Committee Charter. This assessment was undertaken based on the Committee's recommendations and performance report as submitted to the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Training [102-27]

Members of the Board of Commissioners can participate in training or education programs according to their needs in order to improve their capabilities and competencies to conduct their duties.

The education and/or training programs participated in by the Board of Commissioners in 2020 are as follows:

Tabel Pelatihan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Training Table

No	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date	Judul / Title	Peserta / Participant
1	Hukum Online	14 Juli 2020 Jam: 02.30-04.00 WIB July 14, 2020 At: 02.30-04.00 WIB	Webinar Perkembangan Financial Technology di Indonesia dan Manfaatnya Bagi Pelaku Usaha Webinar on the Development of Financial Technology in Indonesia and Its Benefits for Entrepreneurs	Jonathan Budi (Komisaris) / (Commissioner)
2	Hukum Online	15 Juli 2020 Jam: 10.30-12.00 WIB July 15, 2020 At: 10.30-12.00 WIB	Perlindungan Konsumen Dalam Era Bisnis Digital Consumer Protection in the Digital Business Age	Simon Harto Budi (Komisaris Utama) (President Commissioner)
3	Hukum Online	15 Juli 2020 Jam: 01.00-02.30 WIB July 15, 2020 At: 01.00-02.30 WIB	Pengelolaan Risiko Perpajakan Bagi Pelaku Usaha Dalam Situasi Terkini dan Ke Depan Tax Risk Management for Entrepreneurs in Current and Future Situations	Jonathan Budi (Komisaris) (Commissioner)
4	Hukum Online	15 Juli 2020 Jam: 02.30-04.00 WIB July 15, 2020 At: 02.30-04.00 WIB	Mengantisipasi Tuntutan dan Sengketa Kepailitan Serta PKPU Dalam Situasi Terkini Anticipating Bankruptcy Claims and Disputes as well as PKPU in the Current Situation	Jonathan Budi (Komisaris) (Commissioner)
5	Hukum Online	16 Juli 2020 Jam: 10.30-12.00 WIB July 16, 2020 At: 10.30-12.00 WIB	Antisipasi Pelanggaran HKI pada Pelaku Usaha E-Commerce Anticipating IPR Violations in E-Commerce Entrepreneurs	Simon Harto Budi (Komisaris Utama) (President Commissioner)
6	Hukum Online	16 Juli 2020 Jam: 01.00-02.30 WIB July 16, 2020 At: 01.00-02.30 WIB	Corporate Counsel Forum: Digital Evolution of In-House Counsel and How Covid-19 is a Momentum from Business Leaders Perspective	Simon Harto Budi (Komisaris Utama) (President Commissioner) Jonathan Budi (Komisaris) (Commissioner)

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Menghadiri RUPS Tahunan Perseroan.
4. Melakukan Pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2020

In 2020, the Board of Commissioners of the Company has carried out the following duties:

1. Conducted 6 (six) Board of Commissioners' Meeting in accordance with the Articles of Associations and the Financial Services Authority Regulations.
2. Conducted 3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Articles of Associations and the Financial Services Authority.
3. Attended the Company's Annual GMS.
4. Supervised and provided advice to the Board of Directors.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emitter atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emitter atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

DIREKSI [102-22]

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitter atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab [102-23]

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has fulfilled the following criteria:

1. Not a person who is employed nor has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the next period;
2. Not holding any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Not having affiliation relationship with Issuer or Public Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company; and
4. Not having a direct or indirect business relationship related to the business activities of Issuer or the Public Companies.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement certifying the fulfillment of criteria as well as the independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations. The Corporate Secretary documents the Statement Letters.

BOARD OF DIRECTORS [102-22]

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as represents the Company in both inside and outside the court in accordance with the Articles of Associations.

Legal Basis

- Law No. 40 Year 2007
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- The Company's Articles of Associations.

Duties and Responsibilities [102-23]

1. The Board of Directors has duty to perform and responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in this Articles of Associations.

2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
 - a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
 - b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
 - c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
 - d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
 - e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
 - f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
 - g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
 - h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
 - i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.
3. Duties of the Board of Directors include:
 - a. Formulating the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
 - b. Establishing the organizational structure of the Company, complete with details of the duties of each division and business unit;
 - c. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
 - d. Establishing the Company's internal control and risk management system;
 - e. Conducting the Company's social and environmental responsibilities;
 - f. Managing List of Shareholders and Special Lists;
 - g. Preparing and providing periodic Financial Report and Annual Report of the Company;
 - h. Preparing and submitting material information to the public;
 - i. Convening the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.

Kewenangan

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

Authorities

The Board of Directors is authorized to perform all of the Company's management actions in accordance with the Company's Articles of Associations and the Company's policies.

Board of Directors' Scope of Duties

The GMS shall determine the scope of duties of each member of the Board of Directors. In the event that the GMS did not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors' decree regarding the delegation of authority and duties of the Board of Directors' members.

The scope and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors refer to the Articles of Associations, as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Title	Ruang Lingkup Tugas / Scope of Duties
Sebastianus Harno Budi Direktur Utama / President Director	Bertanggung jawab atas bisnis jasa Pembiayaan dan atas Industri Lainnya In charge of Financing Service and Other Industries business
Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Bertanggung jawab atas Corporate Office dan bisnis Otomotif In charge of Corporate Office and Automotive business
David Iskandar Direktur / Director	Bertanggung Jawab atas Group Audit & Risk Advisory In charge of Group Audit & Risk Advisory

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOD Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Direksi.
3. Pembagian kewenangan.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors has a Working Guidelines (Board of Directors' Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Company's Board of Directors Charter contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Directors' Meeting.
3. Division of authority.

Board of Directors' Criteria

Each member of the Board of Directors shall meet the following criteria:

1. Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. never declared bankrupt;
 - b. never being a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. have never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:

- 1) ever failed to conduct an Annual General Meeting of Shareholders;
- 2) its accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and

- 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- 3) ever cause a company obtaining permit, approval, or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-3, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Pemberhentian Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Board of Directors' Dismissal

The terms of office of the Board of Directors members is ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Board of Directors' Resignation

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
 2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
 3. Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.
1. Member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his/her position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of their resignation.
 2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of a Director within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
 3. The resigning Director shall only be exempted from his/her responsibilities during his/her term of office if the General Meeting of Shareholders shall relieve their responsibilities.

Komposisi Direksi dan Perubahan Tahun 2020 [102-22]

RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2020 menyetujui perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors Composition in 2020 [102-22]

The Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2020 approved changes to the composition of the Company's Board of Directors, thus the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama / Name	Posisi / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Masa Jabatan / Terms of Office
Sebastianus Harno Budi	Direktur Utama / President Director	RUPST 29 Juni 2020 AGMS June 29, 2020	2020-2023
Benny Redjo Setyono	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	RUPST 29 Juni 2020 AGMS June 29, 2020	2020-2023
David Iskandar	Direktur / Director	RUPST 29 Juni 2020 AGMS June 29, 2020	2020-2023

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2020.

Wewenang untuk menentukan Gaji dan Tunjangan Direksi diberikan kepada Dewan Remunerasi yang fungsinya dipegang oleh Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2020 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Direksi / Name of the Board of Directors	Jabatan / Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Sebastianus Harno Budi*	Direktur Utama / President Director	12	11	91,67%
Benny Redjo Setyono*	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12	11	91,67%
David Iskandar	Direktur / Director	12	12	100%
Fatrijanto**	Direktur / Director	6	6	100%
Joko Tri Sanyoto**	Direktur / Director	6	6	100%

*) Saat tidak hadir, memberikan kuasa

**) Jabatan berakhir tanggal 29 Juni 2020

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICY

Salaries, honorarium, or allowances given to members of the Board of Directors are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated June 29, 2020.

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration function has the authority to stipulate the Board of Directors' Salary and Allowances.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Directors' Meeting Policy

The Board of Directors' Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Associations of the Company. The Board of Directors' meeting must be conducted periodically at least 1 (one) time in a month and can be held at any time outside the scheduled meeting.

Meeting Frequency and Attendance

In 2020, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings with the following attendance frequency and agenda:

*) When absent, provides authority

**) Term of Office ends on June 29, 2020

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite Direksi

Hingga 31 Desember 2020, Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors' Committees

As of December 31, 2020, the Company did not have a committee under the Board of Directors.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya, termasuk jabatannya di Perseroan.

Berikut adalah pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2020:

Perusahaan /Companies	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama / President Director	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama / Vice President Director	David Iskandar Direktur / Director	Fatrijanto* Direktur / Director	Joko Tri Sanyoto* Direktur / Director
NRM		-	-	Presiden Komisaris / President Commissioner	-
AFI	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-
BMN	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
CPM	-	-	-	Komisaris / Commissioner	-
GAI	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
MEKA	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	Direktur Utama / President Director
NAS	-	Komisaris / Commissioner	-	Komisaris Utama / President Commissioner	
SDC	Direktur / Director	-	-	-	-
SBM	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-	-	-
NBaM	-	-	-	Direktur / Director	-
GBM	Direktur / Director	-	-	-	-
MMN	-	-	-	-	Komisaris / Commissioner
NPM	-	-	-	Direktur / Director	-
NKM	Komisaris / Commissioner	-	-	Direktur / Director	-
CDI	Direktur Utama / President Director	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-

Perusahaan /Companies	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama / President Director	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama / Vice President Director	David Iskandar Direktur / Director	Fatrijanto* Direktur / Director	Joko Tri Sanyoto* Direktur / Director
AVIVA	-	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-
MPM	-	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
MPMF	-	Komisaris / Commissioner	-	-	-
XL	-	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-

*)Jabatan berakhir tanggal 29 Juni 2020

*) Term of Office ends on June 29, 2020

Singkatan Nama Perusahaan

Abbreviations of Company Names

Singkatan dan Nama Perusahaan / Abbreviations and Company Names		Singkatan dan Nama Perusahaan / Abbreviations and Company Names	
NRM	PT New Ratna Motor	NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor
AFI	PT Andalan Finance Indonesia	MOP	PT Mitra Oto Prima
BMN	PT Bahtera Multi Niaga	ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
CPM	PT Chandra Pratama Motor	GAKS	PT Graha Arta Kaltim Sentosa
GAI	PT Gema Adipradana Indah	CDI	PT CARSWORLD Digital Indonesia
MEKA	PT Meka Adipratama	AAN	PT Andalan Adhi Niaga
NAS	PT Nasmoco	GCI	PT Global Carfix Indonesia
SDC	PT Semarang Diamond Citra	MNU	PT Meka Niaga Utama
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri	POG	PT Prima Oto Galeri
NBhM	PT Nasmoco Bahtera Motor	AVIVA	PT Astra Aviva Life Indonesia
NBaM	PT Nasmoco Bahana Motor	MPM	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
GBM	PT Graha Bahana Mandiri	MPMF	PT JACCS MPM Finance Indonesia
MMN	PT Meka Mekar Niaga	XL	PT XL Axiata Tbk
NPM	PT Nasmoco Pratama Motor		

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2020 TERHADAP DIREKSI

Penilaian kinerja yang didalamnya termasuk penilaian penerapan GCG terhadap Direksi dilaksanakan untuk mengidentifikasi area GCG yang memerlukan perbaikan atau peningkatan kualitas.

Kebijakan

Kebijakan penerapan GCG 2020 dilaksanakan dalam bentuk *self assessment* untuk anggota Direksi yang difasilitasi oleh SDM Perseroan.

Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

The performance assessment and GCG implementation evaluation on the Board of Directors is conducted to identify areas of GCG quality that requires improvement or enhancement.

Policy

The policy on 2020 GCG implementation is conducted in a form of self-assessment for members of the Board of Directors as facilitated by the Company's HR.

Assessment Result

The performance of the Board of Directors is evaluated based on the Board of Directors Key Performance



berjalan. Kinerja Direksi tersebut selanjutnya dinilai oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris di akhir tahun dalam bentuk evaluasi pencapaian KPI.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi Dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Beberapa anggota Direksi Perseroan ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, sesama kolega Direksi maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Hubungan afiliasi yang dimaksud adalah mencakup hubungan keuangan dan hubungan keluarga.

Kebijakan Keberagaman Direksi & Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana telah dipaparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Orientasi Direksi [102-27]

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG didalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Pelatihan Direksi [102-27]

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Indicators (KPI) prepared at the beginning of the current year. The Nomination and Remuneration Function and the Board of Commissioners then conduct the assessment at the end of the year in the form of evaluation of KPI achievement.

Disclosures on Affiliations of the Board of Directors with the Board of Commissioners and Shareholders

Some of members of the Company's Board of Directors have affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, colleagues of the Board of Directors and the Company's Majority Shareholders. The affiliate relationship includes financial and family relationships.

Board of Directors' and Board of Commissioners' Diversity Policy

The composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners has fulfilled the diversity and is manifested in the diversity of competence, experience, and educational background of the Board of Directors and the Board of Commissioners as detailed in section profile of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Board of Directors Orientation Program [102-27]

The GMS provide the orientation program to newly appointed Board of Directors' members. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. Vision, mission, goals, and strategies of the Company.
2. Understanding on the obligation and authorities of the Board of Directors.
3. Understanding on the Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.
4. Introduction to the Board of Directors' and other members of the Company's Board of Commissioners.

Board of Directors' Trainings [102-27]

To enhance the capability and competencies in performing the Company's management duties, member of the Board of Directors may participate in education and training program as required.

The educational program and/or training followed by the Board of Directors in 2020 are as follows:

Tabel Pelatihan Direksi / Board of Directors Training Table

Tanggal / Date	Penyelenggara/ Organizer	Judul/Tema Title / Theme	Peserta / Participant
11 Agustus	OJK / FSA	Sosialisasi POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Dissemination of POJK No. 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	Benny Redjo Setyono
9 September	IDX	Webinar Kewajiban Emitter / Webinar Issuer Liability	Benny Redjo Setyono
14 Agustus	ICSA	Webinar Pendalaman POJK 42 Webinar POJK 42 Deepening	Benny Redjo Setyono
28 Mei	Asosiasi Lembaga Pembiayaan Indonesia Association of Indonesian Financing Institutions	Webinar Industri Pembangunan di Tengah Pandemi Corona Webinar Financing Industry in the Middle of the Corona Pandemic	Sebastianus Harno Budi
15 - 16 Sept		Merger and Acquisition in Indonesia	Benny Redjo Setyono
11 Juni	ACCA - IAI - AFA	Webinar Valuation and Impairment Considerations Post Covid-19 Era Considerations Post Covid-19 Era	Benny Redjo Setyono
13 Juni	FE - UI	Webinar Predicting Post Pandemic Business Landscape Using Data and Analytics Landscape Using Data and Analytics	Benny Redjo Setyono
4 Juli		Webinar Terobosan Menghadapi Perlambatan Ekonomi Webinar Breakthroughs Facing an Economic Slowdown	1. Sebastianus Harno Budi 2. Benny Redjo Setyono
24 Juni	ACCA Singapore	Webinar Impairment Testing in Covid-19 Environment	1. Sebastianus Harno Budi 2. Benny Redjo Setyono
12 Agustus	Fitch Rating Events	Webinar Fitch on Indonesia Addressing the Coronavirus Challenge (Part 1: Sovereign, Economics and Financials Institutions)	1. Sebastianus Harno Budi 2. Benny Redjo Setyono
2 Sept		Webinar Fitch on Indonesia Addressing the Coronavirus Challenge (Part 2: Corporates, Infrastructure, International Public Finance)	1. Sebastianus Harno Budi 2. Benny Redjo Setyono

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM (per 31 Desember 2020)

Komposisi Pemegang Saham sebagai berikut:

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk - 17,96%

PT Merapi Agung - 11,97%

BNYM S/A Weiser - 9,33%

Masyarakat (dibawah 5%) - 60,74% (*termasuk PT Ahabe Niaga Selaras - 4.70%)

SHAREHOLDERS INFORMATION (as per 31 December 2020)

Composition of shareholders as follows:

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk - 17.96%

PT Merapi Agung - 11.97%

BNYM S/A Weiser - 9.33%

Public (below 5%) - 60.74% (*including PT Ahabe Niaga Selaras - 4.70%)

KOMITE AUDIT

Latar Belakang dan Dasar Hukum

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Juli 2020 sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan

AUDIT COMMITTEE

Background and Legal Basis

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree dated July 10, 2020, as part of compliance with the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the

Kerja Komite Audit.

Komite Audit membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;
2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
3. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
4. Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 September 2020 yang merupakan panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Komite Audit mengatur tentang komposisi, persyaratan keanggotaan, kebijakan rapat, pelaporan dan penilaian kinerja serta masa tugas Komite Audit.

Kualifikasi Komite Audit

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;

Audit Committee.

The Audit Committee assists in the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners in the following areas:

1. Improving the quality of the Company's Financial Statements;
2. Ensuring the effectiveness of the internal control system that can reduce the chance of irregularities in the management of the Company;
3. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decision on applicable laws and regulations;
4. Overseeing the independency of internal and external audit functions appointed by the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as approved by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decision dated September 21, 2020. The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee in performing its duties, which comprises among others the composition, membership requirements, duties, and responsibilities, authorities, meetings, reporting and performance evaluations and the term of the Audit Committee.

Qualification of Audit Committee

- a. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience in accordance with educational background, and able to communicate well;
- b. One member of the Audit Committee must have an accounting or financial education background;
- c. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
- d. Have sufficient knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
- e. Not an insider in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners;
- f. Not a person having the authority and responsibility to plan, direct or control the Company's activities within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners, except Independent Commissioners;

- g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
- h. Tidak mempunyai:
 - 1) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau
 - 2) Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu:
 - a. Seorang Komisaris Independen;
 - b. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan; dan
 - c. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Audit.
3. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dipilih oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme perekrutan dan seleksi.
4. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi.
5. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan dimuat dalam Situs Web Bursa Efek Indonesia dan/atau Situs Web Perseroan.

Audit Committee's Membership

The membership of the Company's Audit Committee is as follows:

1. A member of the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members:
 - a. An Independent Commissioner;
 - b. An Independent Party having expertise in accounting and finance; and
 - c. An Independent Party with expertise in law or banking.
2. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Audit Committee.
3. The Board of Commissioners elects members of the Audit Committee from Independent Party through recruitment and selection mechanisms.
4. Members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and stipulated through the Decree of the Board of Directors.
5. The Company shall submit the information to the Financial Services Authority on the appointment and termination of members of the Audit Committee at least 2 (two) working days following the appointment and termination and shall be published in the Stock Exchange Website and/or the Company's Website.

Profil Komite Audit / Audit Committee Profile



Ketua Komite Audit Handy Effendy Halim

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 25 Agustus 1957. Saat ini berusia 63 tahun. Menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 10 Juli 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Bina Nusantara Business School pada tahun 2007.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Bank Permata Tbk (Oktober 2017-sekarang), PT United Tractor Tbk (Juli 2018-sekarang) dan PT Acset Indonusa Tbk (Mei 2019-sekarang). Beliau berpengalaman selama lebih dari 20 tahun dalam bidang teknologi informasi di beberapa perusahaan dalam Astra Grup (1983-2003), kemudian menekuni bidang Audit dan Manajemen Risiko di PT Astra International Tbk selama hampir 9 tahun, dengan posisi terakhir sebagai Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012), dan menjadi Chief DPA di Dana Pensiun Astra (DPA) (2013-2016).

Chairman of Audit Committee Handy Effendy Halim

Indonesian citizen, born in Bandung on August 25, 1957. Currently, 63 years old. Became Chairman of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners on July 10, 2020. He obtained Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1983 and obtained Master's Degree in Management from Bina Nusantara Business School in 2007.

Currently, he serves as a Member of the Audit Committee at PT Bank Permata Tbk (October 2017-present), PT United Tractor Tbk (July 2018-present), and PT Acset Indonusa Tbk (May 2019-present). He has more than 20 years of experience in the field of information technology at several companies in the Astra Group (1983-2003), then pursued the field of Audit and Risk Management at PT Astra International Tbk for almost 9 years, with his last position as Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012), and became Chief DPA at Dana Pensiun Astra (DPA) (2013-2016).

**Anggota Komite Audit****Budi Frensydy**

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Juni 1965. Saat ini berusia 55 tahun. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, Graduate Course in Accounting and Information Systems di Temple University, Philadelphia-USA pada Desember 1991, Master of Commerce in Finance di University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1998, dan Doktor dalam Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 2012.

Beliau memiliki Sertifikasi Analis Sekuritas (CSA), Sertifikasi Perencana Keuangan (CFP), Sertifikasi Manajemen Kekayaan (CWM), Sertifikasi Manajemen Risiko (CRP), Sertifikasi Investment Banking (CIB), Asean Chartered Professional Accountant (ACPA), dan Associate Certified Public Accountant (Associate CPA).

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Guru Besar dan Senat Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Jiwa Astra (2016-sekarang), dan Komisaris Independen PT Lotte Chemical Titan Tbk (2020-sekarang). Beliau juga aktif menulis buku teks sejak 2005 dan artikel sebagai kolumnis tetap di beberapa harian nasional dan majalah Akuntan Indonesia sejak 2007, telah menghasilkan sebanyak 8 buku dan 600 artikel populer. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Penasihat Investasi di PT Jasa Raharja (2009-2019), Perum Jamkrindo (2015), Komite Pemantau Risiko di PT Pertamina (Persero) (2013), dan Penasihat Senior di PT Salemba Empat (2007- 2009).

Member of Audit Committee**Budi Frensydy**

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 11, 1965. Currently, 55 years old. Become a member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated November 14, 2016.

He obtained Bachelor's degree in Accounting from University of Indonesia in 1990, Graduate Course in Accounting and Information Systems at Temple University, Philadelphia-USA in December 1991, Master of Commerce in Finance at University of New South Wales, Sydney, Australia in 1998, and Doctorate in Financial Management at University of Indonesia in 2012.

He has Securities Analyst Certification (CSA), Financial Planner Certification (CFP), Wealth Management Certification (CWM), Risk Management Certification (CRP), Investment Banking Certification (CIB), Asean Chartered Professional Accountant (ACPA), and Associate Certified Public Accountant (Associate CPA).

Currently, he also serves as Professor and Academic Senate at the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia, Audit Committee, and Risk Monitoring Committee at PT Asuransi Jiwa Astra (2016-present), and Independent Commissioner of PT Lotte Chemical Titan Tbk (2020-present). He has also been active in writing textbooks since 2005 and articles as a regular columnist in several national newspapers and Indonesian Accountant magazines since 2007, has produced as many as 8 books and 600 popular articles. Previously, he served as an Investment Advisor at PT Jasa Raharja (2009-2019), Perum Jamkrindo (2015), the Risk Monitoring Committee at PT Pertamina (Persero) (2013), and Senior Advisor at PT Salemba Empat (2007-2009).



Anggota Komite Audit **Ancella Anita Hermawan**

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 21 April 1963. Saat ini berusia 57 tahun. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 10 Juli 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting dari Washington University tahun 1989 dan Doktor dalam Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2009.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Ketua Departemen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia (Maret 2014-sekarang), Anggota Komite Audit di PT Andalan Finance Indonesia (November 2016-sekarang) dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Mei 2019-sekarang).

Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank BNI Tbk (2013-2016), serta anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk (2003-2006) dan PT Ekadharma International Tbk (2001-2003).

Member of Audit Committee **Ancella Anita Hermawan**

Indonesian citizen, born in Semarang on April 21, 1963. Currently, 57 years old. Become a member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated July 10, 2020. She obtained Bachelor of Accounting from University of Indonesia in 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting from Washington University in 1989, and Doctorate in Accounting from the University of Indonesia in 2009.

Currently, she also serves as Director of the Accounting Department at the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (March 2014-present), Member of the Audit Committee at PT Andalan Finance Indonesia (November 2016-present), and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (May 2019-present).

Priorly, she also served as a member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank BNI Tbk (2013-2016), as well as a member of the Audit Committee of PT Bank Permata Tbk (2003-2006) and PT Ekadharma International Tbk (2001-2003).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence Statement of the Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are individuals who are independent and not affiliated with the Company and meet the requirements set forth in article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has duty to provide opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and perform other duties related to the duties of the Board of Commissioners, among others:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
 - b. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 - c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
 - d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
 - e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan;
 - f. Mengawasi rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Akuntan Publik termasuk mengadakan rapat dan/ atau pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan;
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan cakupan perkerjaan dan independensi. Komite Audit juga akan mengkaji biaya jasa audit yang diajukan oleh manajemen Perseroan dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 - i. Membuat, mengkaji, dan memperbarui pedoman Komite Audit bila perlu.
- a. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
 - b. Reviewing the Company's compliance with the capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
 - c. Reviewing the audits conducted by internal auditors of the Company;
 - d. Reporting to the Board of Commissioners on various risks encountered by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;
 - e. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company;
 - f. Overseeing the plans and results of activities conducted by the Public Accountants including holding meetings and/or discussions with the Company's Public Accountants;
 - g. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm by considering the scope of work and independence. The Audit Committee will also review the audit service fees proposed by the management of the Company and bring up findings of irregularities to the Board of Commissioners;
 - h. Reviewing and advising the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest of the Company; and
 - i. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines if necessary.

Wewenang

- a. Berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. Berkommunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

- a. Authorized to fully access, unlimited, and free on the records, employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties;
- b. Communicate directly with employees including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- c. Involve the independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and
- d. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Terms of Office

The terms of office of the Audit Committee members shall be the same with the terms of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Associations and may be reelected for only one (1) subsequent period.

Pengangkatan Dan Pemberhentian

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Struktur Komite Audit

Komite Audit secara struktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dan setiap waktu bila dipandang perlu.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau oleh anggota Komite Audit apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Chief Finance and Accounting, Corporate Secretary, Kepala Unit Audit Internal dan auditor eksternal.
4. Komite Audit dapat mengundang pihak-pihak terkait untuk menghadiri rapat Komite Audit sejauh dianggap perlu.
5. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
6. Kuorum rapat Komite Audit adalah minimal 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit. Keputusan dapat diambil apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Pelaksanaan Rapat 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 8 (Delapan) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Komite Audit / Name of Audit Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Attendance	(%)
Handy Effendy Halim	8	8	100
Margeret Mutiara Tang *)	5	5	100
Budi Frensydy	8	8	100
Ancella Anitawati Hermawan	3	3	100

*) jabatan berakhir tgl 29 Juni 2020 / term of office ends on June 29, 2020

Appointment and Dismissal

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

Audit Committee Structure

The Audit Committee is structurally under and responsible to the Board of Commissioners.

COMMITTEE'S MEETINGS

Audit Committee's Meeting Policy

The Audit Committee's Meeting policy is regulated in the Audit Committee Charter and are in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 as follows:

1. The Audit Committee shall hold meetings at least 4 (four) times a year and at anytime when deemed necessary.
2. The meeting shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or by a member of the Audit Committee if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
3. The Chief Finance and Accounting, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit, and external auditor shall also attend the Audit Committee meetings.
4. The Audit Committee may invite the relevant parties to attend meetings of the Audit Committee as far as it deems necessary.
5. The Audit Committee meetings decisions shall be taken based on consultation and consensus.
6. The Audit Committee meeting quorum shall be a minimum of 2/3 (two third) of the members of the Audit Committee. The decision may be taken if approved by more than 1/2 (half) of the members of the Audit Committee present.
7. Each meeting of the Audit Committee shall be noted in the minutes of meeting, signed by all members of the Audit Committee present.

Meeting Implementation in 2020

In 2020, the Audit Committee convened 8 (eight) meetings, with the following details:

Pelatihan Komite Audit 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan pelatihan sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian sebagai berikut:

No	Judul Pelatihan / Training Title	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participant		
				HEH	BF	AAH
1	Enhancing Communication & Collaboration: Learning From The Pandemic	2-3 Des 2020	Institute of Internal Auditors of Indonesia	x		
2	Governance, Audit and Risk Management for Board Members & Senior Executive	23 Des 2020	Filos Consulting	X		
3	PSAK 71: Instrumen Keuangan PSAK 71: Financial Instruments	2 Apr 2020	Ikatan Akuntan Indonesia		X	
4	Valuation & Impairment Considerations Post Covid-19 Era	11 Jun 2020	Joint Webinar ACCA-IAI-AFA		X	
5	Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi Agile Auditing: The Audit Committee's Partnership with Internal Auditors in Responding to Disruption	22 Jun 2020	IKAI & IIA		X	
6	Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru Three Lines as a Catalyst for Business Recovery in the New Normal Era	25 Jun 2020	IKAI, IIA, IRMAPA		X	
7	Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal The Roles of the Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor	29 Jul 2020	IKAI, IIA Indonesia, IAPI		X	
8	Multi-finance Road to Recovery	1 Okt 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)		X	
9	The Story of Irvins Salted Egg: Business Lesson	9 Okt 2020	Irvins Salted Egg			X
10	House of Cards - A Case Study from Life Insurance Company	23 Okt 2020	PT. Mandiri Sekuritas			X
11	Beradaptasi Melalui Inovasi Adapting through Innovation	13 Nov 2020	Grab Indonesia			X
12	A Company's Makeover to Sustain During the Pandemic Crisis	27 Nov 2020	Rantai Breakthrough Consulting			X
13	Advancing Commodities Futures Trading in Indonesia	18 Des 2020	BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi)			X

Catatan / Note:

1. Seluruh pelatihan dilakukan secara Online / All training is conducted online.
2. Daftar singkatan nama / List of abbreviations:
HEH: Handy Effendi Halim
BF: Budi Frensydy
AAH: Ancella Anitawati Hermawan

Kegiatan Komite Audit 2020

Sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah melaksanakan beragam kegiatan sesuai dengan tugas dan kewajibannya, antara lain sebagai berikut:

Training for Audit Committee in 2020

Throughout 2020, Audit Committee participated in 12 (twelve) trainings with details as follow:

Audit Committee Activities in 2020

Throughout 2020, the Audit Committee conducted various activities in accordance with its duties and obligations, including the following:

1. Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan dengan pihak Manajemen, Auditor Internal, dan Legal/Compliance. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal sebanyak 6 (enam) kali di April, Mei, Juni, Juli, September dan Desember. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%. Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap sistem penyusunan Laporan Keuangan, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk Laporan Tahunan, memonitor laporan kasus hukum yang dihadapi Perseroan, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal dan eksternal termasuk evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik serta monitoring kebijakan Perseroan terhadap pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19.
2. Melaksanakan evaluasi terhadap sistem penyusunan laporan keuangan. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.

Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai rencana pemeriksaan, perkembangan pemeriksaan serta temuan hasil pemeriksaan.

Komite Audit juga melakukan evaluasi kinerja KAP yang mengaudit grup Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris.

3. Memonitor informasi keuangan dalam Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Tahunan yang akan dipublikasikan dengan melakukan pembahasan dengan Manajemen terkait.
4. Memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit. Komite Audit telah mengkaji Rencana Kerja Audit Internal, dan pelaksanaan dari Rencana Kerja Audit Internal dan melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang signifikan selama tahun 2020.
5. Komite Audit telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG, menghadiri RUPS

1. During 2020, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with Management, Internal Auditors, and Legal/Compliance. The Audit Committee also held 6 (six) meetings with External Auditors in April, May, June, July, September, and December. The attendance rate of all members of the Audit Committee reached 100%. The evaluation of the Financial Statement preparation system is conducted at these meetings, monitoring financial information that will be issued including the Annual Report, monitoring reports of legal cases faced by the Company, monitoring internal control, and the implementation of internal and external audits including audit implementation evaluation by the Public Accounting Firm as well as monitoring the Company's policies on the prevention and control of the Covid-19 pandemic.
2. Conducting an evaluation of the financial reporting system. All information in the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 has been audited by Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners.

The Audit Committee has held discussions with the External Auditor regarding the audit plan, the development of the examination, and the findings of the audit results.

- The Audit Committee also evaluates the performance of KAP that audits the group of Companies and provides recommendations for the appointment of KAP to the Board of Commissioners.
3. Monitoring financial information in the Quarterly Financial Reports and Annual Reports that will be published by conducting discussions with relevant management.
 4. Monitoring internal control and the implementation of internal audits. The Audit Committee has reviewed the Internal Audit Work Plan and the implementation of the Internal Audit Work Plan and conducted discussions on audit results that were deemed significant during 2020.
 5. The Audit Committee has provided advice to the Board of Commissioners regarding the implementation

pada 29 Juni 2020 dan *Public Expose* di tanggal 29 Juni 2020 dalam rangka monitoring pelaksanaan GCG di Perseroan.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi ini berada di dalam Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

A. Terkait Fungsi Nominasi

1. Menyusun struktur, jumlah dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun rencana suksesi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menentukan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris dan atau Komite Komisaris kepada RUPS.
5. Menentukan kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

B. Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menyusun besaran atas struktur remunerasi Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

of GCG, attended the GMS on June 29, 2020 and the *Public Expose* on June 29, 2020, in order to monitor the implementation of GCG in the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

In line with the Financial Services Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, this function is held by the Company's Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function are as follows:

A. Related to Nomination Function

1. Preparing the structure, number, and composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and its Committees.
2. Preparing a succession plan of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
3. Determining the policies and criteria required in the nomination process to be implemented in identifying candidates, reviewing and approving candidates for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
4. Submitting candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Company's Committees to the General Meeting of Shareholders.
5. Determining the performance appraisal policy for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees, based on predetermined criteria.
6. Developing capacity-building program for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.

B. Related to Remuneration Function

1. Preparing remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives, and allowances of a fixed and variable nature for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
2. Preparing the remuneration policy of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
3. Preparing the remuneration structure of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.

4. Menyampaikan usulan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris tersebut dalam RUPS.
5. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana di atas antara lain:
 - a. Remunerasi yang berlaku di sektor bidang industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.
 - b. KinerjakeuanganPerseroanterkaitdengantargetdan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Prestasi kinerja individual anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya.
 - d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variable dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
6. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi dan implementasinya.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman sebagai panduan dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dipaparkan melalui website Perseroan.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris pada tanggal 22 April 2020 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 22 April 2020.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh salah satu *Chief* Perseroan sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan pelaksanaan yang berlaku termasuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

4. Submitting the proposed structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees in the GMS.
5. Matters taken into account in preparing the structure, policies and amount of remuneration as mentioned above, among others:
 - a. Remuneration applicable in similar sector of industry and business scale of the Company;
 - b. The Company's financial performance in regards to short- and long-term targets and strategies;
 - c. Performance of individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committee in accordance with predetermined targets;
 - d. The balance of allowances is fixed and varied, by considering the feasibility and overall remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Commissioners Committees.
6. Conducting periodic evaluations of remuneration policies and its implementation

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The Company's Nomination and Remuneration Function has guideline in carrying out its duties. The Company's Nomination and Remuneration function guideline have been disclosed through the Company's website.

Implementation of Nomination and Remuneration Function in 2020

The Nomination and Remuneration functions are conducted by the Board of Commissioners and discussed at the Board of Commissioners' meeting on April 22, 2020 as stated in the Decision of the Company's Board of Commissioners dated April 22, 2020.

CORPORATE SECRETARY

The Company has Corporate Secretary who held by one of the Company Chiefs as part of compliance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has role to ensure the implementation of GCG principles in accordance with the prevailing regulatory including performing as a liaison between the Company and shareholders, as well as other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan Perseroan per 31 Desember 2020 adalah Lina M. Ibrahim yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019.

As of December 31, 2020, Lina M. Ibrahim serves as the Company's Corporate Secretary who was appointed based on the Board of Directors Decree dated July 18, 2019.

Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile



Lina M. Ibrahim

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 16 Mei 1978. Saat ini berusia 42 tahun. Menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Department Head Corporate Legal dan Tim Corporate Secretary PT Astra International Tbk sejak tahun 2013 hingga tahun 2016.

Lina M. Ibrahim

Indonesian citizen, born in Bandung on May 16, 1978. Currently, 42 years old. Serving as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree dated July 18, 2019. He obtained her Bachelor's Degree in Laws from University of Indonesia in 2001 and obtained Master's Degree in Laws from University of Indonesia in 2005.

Previously, she served as Head of Corporate Legal Department and Corporate Secretary Team of PT Astra International Tbk from 2013 to 2016.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi serta memperkaya pengetahuan atas pasar modal, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti pelatihan, seminar atau workshop.

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar atau workshop sebagai berikut:

Corporate Secretary Organization Structure

The Corporate Secretary is appointed and responsible to the Board of Directors.

Education and Training

In order to improve the competency as well as to enrich their knowledge on capital market, the Corporate Secretary may participate in training, seminar, or workshop.

Throughout 2020, the Corporate Secretary has participated in several trainings, seminar, and workshops as follows:

Tanggal / Date	Penyelenggara/ Organizer	Judul/Tema Title/Theme	Peserta / Participant
11 Agustus / August 11	OJK / FSA	Sosialisasi POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Dissemination of POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	Lina M. Ibrahim
9 September / September 9	IDX	Webinar Kewajiban Emiten Webinar Issuer Liability	Lina M. Ibrahim

Tanggal / Date	Penyelenggara/ Organizer	Judul/Tema Title/Theme	Peserta / Participant
20 Oktober / October 20	ICSA	Webinar Restrukturisasi / Webinar Restructurisation	Lina M. Ibrahim
3 Maret / March 3		Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Corporate Governance Assessment and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	Lina M. Ibrahim
8 April / April 8		Webinar Relaksasi Aturan OJK Webinar FSA Regulation Relaxation	Lina M. Ibrahim
15 April / April 15		Webinar e-Proxy	Lina M. Ibrahim
23 April / April 23		Webinar SR & Covid-19 What and How to Report	Lina M. Ibrahim
2 Juli / July 2		Webinar Protect Your Data	Lina M. Ibrahim
14 Agustus / August 14		Webinar Pendalaman POJK 42 Webinar POJK 42 Deepening	Lina M. Ibrahim
20 Mei / May 20	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Dialog Penerapan POJK 15 dan POJK 16 Tahun 2020 tentang RUPS Dialogue on the Implementation of POJK 15 and POJK 16 of 2020 concerning the GMS	Lina M. Ibrahim

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penghubung interaksi di antara keduanya;
- Penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga terkait;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
- Mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.

Description of Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary performs to:

- Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the interaction liaison between the Boards;
- As the Company's liaison with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and related institutions;
- Coordinating the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
- Administering official documents of the Company, among others, Minutes of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' meetings, and cooperation agreements with third parties.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, maka pada tahun 2020 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 29 Juni dan RUPS Luar Biasa kedua pada tanggal 17 Juli 2020.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2020

In line with duties and responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35 /POJK.04/2014, in 2020 the Corporate Secretary has conducted the following duties:

- Organizing and administering the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company on June 29 and the second Extraordinary GMS on July 17, 2020.

2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen serta transaksi afiliasi tertentu.
5. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait peraturan OJK dan peraturan pasar modal lainnya, baik peraturan lama maupun peraturan baru.
7. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
8. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Organizing and administering meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee of the Company.
3. Making adjustments to the Company's policies related to governance.
4. Disclosing information related to certain corporate activities of the Company, including distribution of final dividends and certain affiliated transactions.
5. Ensuring that the administration of the shareholder's register and the special register of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company runs well, in collaboration with the appointed share registrar.
6. Informing and providing explanations to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company regarding FSA regulations and other capital market regulations, both the existing and new regulations.
7. Monitoring the development of the capital market, especially regulations that apply in the capital market.
8. Ensuring that the Company complies with regulations regarding information disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar Hukum

Dasar hukum unit Audit Internal Perseroan berlandaskan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

Legal Basis

The legal basis of the Company's Internal Audit unit is the Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profil Kepala Audit Internal / Profile of Head of Internal Audit

F.X. Darsono

Saat ini posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh F.X. Darsono. Ia ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 14 November 2016 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Memperoleh gelar Sarjananya dari Akubank Semarang pada tahun 1972 dan saat ini berdomisili di Semarang.

Ia pernah bekerja di PT Dharma Intico dan PT Donan Pelletzing Factory Cilacap sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan (1973-1982), PT Nasmoco sebagai Koordinator Administrasi & Keuangan (1982-1984) dan Asisten General Manajer Administrasi & Keuangan (1985- 1996), dan

F.X. Darsono currently serves as Head of Internal Audit Unit of the Company. His appointment refers to the Decree of the Company's Board of Directors dated November 14, 2016 and has been approved by the Board of Commissioners. He was graduated from Akubank Semarang in 1972 and is currently domiciled in Semarang.

His professional experience began with PT Dharma Intico and PT Donan Pelletezing Factory Cilacap as Administration and Finance Manager (1973-1982), PT Nasmoco as Administration & Finance Coordinator (1982-1984) and Asst. GM Administration & Finance (1985-1996), and

PT New Ratna Motor sebagai Manajer Audit Internal (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999- 2016) dan Finance and Administaration Advisor (Mei 2016-sekarang).

PT New Ratna Motor as Internal Audit Manager (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016), and Finance & Administration Advisor (May 2016-present).

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disusun untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan tanggung jawab Audit Internal untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pedoman ini mencakup antara lain mengenai tugas dan wewenang ruang lingkup kerja, kebijakan audit, standar audit, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan.

Piagam Internal Audit secara lengkap telah diinformasikan di website Perseroan: www.bintracodharma.com

Sumber Daya Manusia Audit Internal

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit dan dibantu oleh tiga profesional: satu Manajer Internal Audit, satu Asisten Manajer Internal Audit dan satu Staf Senior yang memiliki pengalaman di kegiatan usaha otomotif dan pembiayaan.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Seluruh anggota Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketetapan POJK 56/POJK.04/2015.

Pelatihan untuk Audit Internal Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, pelatihan diadakan untuk Audit Internal dengan rincian sebagai berikut:

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has Internal Audit Charter developed to regulate matters relating to the implementation of supervision and responsibilities of the Internal Audit for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The charter includes among others the duties and authorities, scope of work, audit policy, audit standards, codes of conduct, evaluation and refinement.

The Internal Audit Charter is fully informed on the Company's website: www.bintracodharma.com.

Internal Audit Human Resources

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and assisted by three professionals: one Internal Audit Manager, one Internal Audit Assistant Manager, and one Senior Staff, which have experienced in the automotive and financing business.

Qualifications and Certifications

All members of Internal Audit have met the qualifications based on the provisions of POJK 56 /POJK.04/2015.

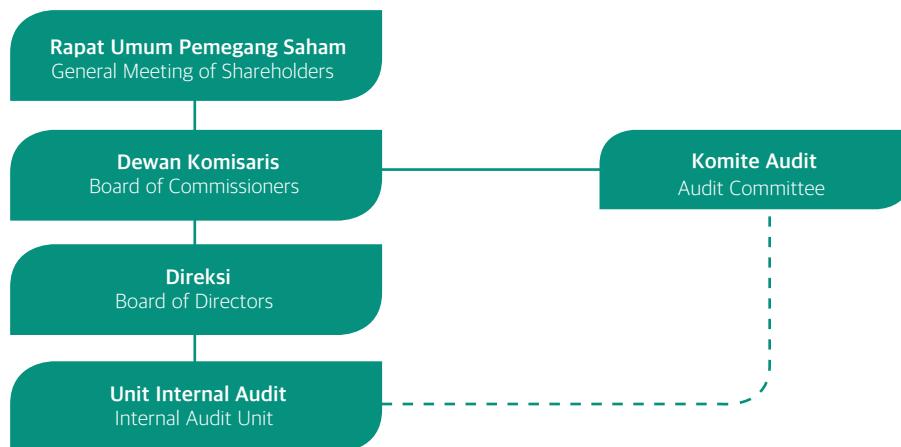
Trainings for Internal Audit in 2020

Trainings for Internal Audit throughout 2020 is as follows:

Tanggal / Date	Judul/Tema Title/Theme	Penyelenggara/ Organizer	Peserta / Participant
24 Nov / Nov 24	CEO Networking 2020 (IDX): Building Resilience to Economic Recovery	IDX	Irawan Wijayanto
16 Des / Dec 16	Peluang Baru Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit New Opportunities on How Public Accountants Optimize Audit Services	IDX	Rere Susilo Darpito
23 Des / Dec 23	Governance, Audit and Risk Management for Board Members & Senior Executive	Filos Consulting (Online)	Rere Susilo Darpito

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang ada di Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal secara fungsional memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.
- Di dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Auditor Internal agar dapat bekerja dengan bebas dan objektif tanpa campur tangan pihak manapun.



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;

Internal Audit Structure and Position

- The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.
- The Head of Internal Audit Unit is responsible to President Director. Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to Head of Internal Audit Unit.
- The Head of Internal Audit Unit functionally reports to President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee.
- In performing its duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners provide full support to Internal Auditor in order to work freely and objectively without any interference from any party.

Description of Duties and Responsibilities

- Developing and implementing an annual internal audit plan as well as program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken;
- Testing and evaluating the implementation of internal control system and risk management system on Good Corporate Governance implementation in accordance with prevailing regulation/policy of regulation of the Company;
- Conducting examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each unit of the Company;
- Evaluating and validating the system of control, management, monitoring of effectiveness and efficiency of system and procedure on each unit of the Company, both current and of those stated above to be implemented;



- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
 - Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
- Monitoring and evaluating the audit findings and providing suggestions and necessary improvements to the implementation of the Company's activities and system/policy/regulations in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze and report on the implementation of recommended upgrades;
 - Creating audit report and submitting the report to President Director and the Board of Commissioners with copies to Audit Committee;
 - Conducting specific tasks within the scope of internal control assigned by President Director.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2020

- Melaksanakan penugasan audit reguler
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati
- Melaksanakan tiga penugasan ad hoc dari Direksi
- Mendukung Auditor Eksternal selama mereka melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Internal Audit Entitas Anak
- Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit
- Menyusun rencana kerja Internal Audit untuk periode 2020
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Internal Audit di Entitas Anak.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Leg/SRT-026/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang komprehensif yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi yang harus diungkapkan dapat

Description of Internal Audit Unit Duties Implementation in 2020

- Implementing regular audit duties.
- Following up the implementation of agreed recommendations.
- Conducting three ad hoc duties from the Board of Directors.
- Supporting External Auditors during the audit service for the financial statements of the Company and Subsidiaries.
- Conducting regular meetings with the Audit Committee and Internal Audit of Subsidiaries.
- Following up the recommendations rendered by the Audit Committee.
- Developing the Internal Audit work plans for 2020.
- Coordinating Internal Audit duties implementation in Subsidiaries.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the FSA. The appointment of the Head of the Company's Internal Audit has been reported to the Financial Services Authority by letter No. Leg/SRT-026/XII/2016 dated December 27, 2016.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a comprehensive internal control framework that is designed to provide reasonable assurance that the Company's assets are safeguarded, the business risks are being addressed, and any information that should be disclosed is reported to the Board of Directors. The

dilaporkan kepada Direksi. Kerangka kontrol internal tersebut meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka COSO - Internal Control Framework

Kerangka kontrol internal Perseroan dalam tahap implementasi agar selaras dengan Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations (COSO), dan menggabungkan 17 prinsip kerangka COSO.

Hasil Ulasan Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Tahun 2020

Manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal telah diuji secara berkala oleh Divisi Internal Audit untuk memastikan internal kontrol Perseroan telah dilaksanakan secara efektif.

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik bertugas memeriksa menyatakan kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2020 dimana RUPS Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Mekanisme Penunjukan Kantor akuntan Publik

Perseroan melaksanakan penunjukkan Akuntan Publik dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan evaluasi atas Akuntan Publik tahun sebelumnya.
2. Komite Audit menyampaikan hasil evaluasi atas Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris dalam rangka Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik.

internal control framework covers financial, operational, and environmental risks and regulatory matters.

Conformity between Internal Control System and COSO Structure - Internal Control Framework

The Company's internal control framework is in the implementation stage to be aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by Committee of Sponsoring Organizations (COSO), and incorporates the 17 principles of the COSO framework.

Review on the Implementation of Internal Control System in 2020

Management has assessed the effectiveness of internal control over financial reporting as of December 31, 2020, and has concluded that such internal control over financial reporting is effective.

Review on the Effectiveness of Internal Control System

The effectiveness of the internal control system is regularly tested by the Internal Audit Division to ensure that the Company's internal control is effectively in place.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accountant has duty to review the fairness of financial statements in accordance with prevailing accounting principles in Indonesia. The appointment of the Company's Public Accountant is conducted through a decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2020, where the AGM authorizes the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm in Indonesia, affiliated with one of the international public accounting firms and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for 2020 fiscal year.

Appointment Mechanisms of Public Accounting Firm

The appointment of Public Accounting Firm is conducted with the following mechanisms:

1. The Audit Committee evaluates the previous Public Accountant.
2. The Audit Committee submits evaluation results on Public Accountant to the Board of Commissioners in regards to the Procurement of Public Accounting Firm Service.

3. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melaksanakan Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik.
 4. Direksi mengadakan seleksi dan melakukan negosiasi sehubungan dengan besaran nilai jasa dan ruang lingkup audit.
 5. Direksi menyampaikan hasil seleksi atas Akuntan Publik kepada Komite Audit.
 6. Komite Audit menyampaikan hasil seleksi dan memberikan rekomendasi terkait hasil seleksi atas Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
 7. Dewan Komisaris menerima rekomendasi Komite Audit dan mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
 8. RUPS menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
3. Following the evaluation results, the Board of Commissioners requests the Procurement of Public Accounting Firm Service to the Board of Directors.
 4. Selection and negotiation of the audit fees and scopes by the Board of Directors.
 5. Selection results on the Public Accountant are submitted by the Board of Directors to Audit Committee.
 6. The Audit Committee submits the selection result and provides recommendation on the selection of Public Accountant to the Board of Commissioners.
 7. The Board of Commissioners accepts the Audit Committee recommendations and proposes to the General Meeting of Shareholders for the appointment approval of the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements.
 8. The General Meeting of Shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements.

Pada tahun 2020, Akuntan Publik Perseroan adalah Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang ditunjuk oleh keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juli 2020.

In 2020, the Company's Public Accountants is a Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners designated by the decision of the Board of Commissioners dated July 23, 2020.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Untuk 5 Tahun Terakhir

Public Accountant who Performs Audit for the Last 5 Years

Tahun Audit / Audit Year	Akuntan Publik / Public Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit / Audit Fee	Biaya Jasa Non Audit / Non-Audit Fee
2020	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan / Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.650.000.000	N/A
2019	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan / Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.919.000.000	N/A
2018	Didik Wahyudiyanto	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan / Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.757.000.000	N/A
2017	Didik Wahyudiyanto	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan / Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.800.000.000	N/A
2016	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan / Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.600.000.000	N/A
2015	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan / Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Rp1.450.000.000	N/A

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Manajemen risiko di dalam Perseroan mencakup aktivitas identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang akan atau telah menghambat kinerja Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh risiko. Tugas ini berada di bawah komando Direksi yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan memitigasi risiko tersebut secara efektif. Dalam melaksanakan fungsi ini secara efektif, Direksi didukung oleh Direksi Entitas Anak dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit berupa kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Jenis Risiko Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Jenis-jenis risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak di tahun buku 2020 antara lain:

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)
3. Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak
4. Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan
5. Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha
6. Risiko Pembiayaan
7. Risiko Operasional
8. Risiko Kebijakan Pemerintah
9. Risiko Ekonomi

Penerapan Manajemen Risiko

Dengan telah teridentifikasinya jenis-jenis risiko yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2020, maka Perseroan melaksanakan berbagai upaya mitigasi risiko dengan rincian sebagai berikut:

No	Risiko	Mitigasi Risiko
1	Risiko Persaingan Usaha	Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan dari waktu ke waktu memberikan nilai lebih kepada konsumen dengan menjamin kualitas dan layanan yang diberikan melalui SDM andal dan terlatih. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumen, seperti jaringan diler yang luas dan tersebar di lokasi-lokasi strategis, fasilitas Bengkel berupa booking service, express maintenance, Toyota Home Service, dan car transporter, serta call center untuk kegiatan usaha pembiayaan yang tersentralisasi

RISK MANAGEMENT [102-11]

Risk management within the Company includes the activity of identifying, evaluating, and controlling risks that will or have hampered the Company's performance.

Risk Management System

The Company's Risk Management System aims to identify, measure, monitor, and control all risks. The Board of Directors is responsible for identifying and evaluating risk exposures encountered by the Company and ensuring that the Company mitigates these risks effectively. To conduct this function effectively, the Subsidiaries' Board of Directors and the Board of Commissioners supports the Board of Directors represented by the Audit Committee in a form of studies and formulates the management strategy and required mitigation.

Types of Business Risk of the Company and Subsidiaries

The types of risks faced by the Company and Subsidiaries in the 2020 fiscal year, among others:

1. Business Competition Risk
2. Brand Holder Agents (APM) Policy Risk
3. Dependence on Subsidiaries Risk
4. Sales Area Concentration Risk
5. Risk of Dependence on Bank Loans and External Financing for Running and Developing Business Activities
6. Financing Risk
7. Operational Risk
8. Government Policy Risks
9. Economic Risk

Risk Management Implementation

By identifying the types of risks that are potentially faced by the Company in 2020, the Company carries out various risk mitigation efforts with the following details:

No	Risiko	Mitigasi Risiko
	Business Competition Risk	The Company regularly provides added value to consumers by ensuring the quality and services provided through reliable and trained human resources to face the risk of business competition. In addition, the Company provides facilities that can increase consumer comfort, such as an extensive dealer network and spread in strategic locations, workshop facilities in the form of booking services, express maintenance, Toyota Home Service, and car transporter, as well as call centers for centralized financing business activities.
2	Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM) Risk of Brand Holder Agent (APM) Policy	Untuk menghadapi risiko kebijakan APM, Perseroan melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan perpanjangan atas perjanjian dilership dengan APM dan menjaga komitmen yang telah disepakati. Terkait kebijakankebijakan yang ditetapkan oleh APM, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan komunikasi yang baik dan aktif dengan APM untuk menjaga hubungan baik sehingga dapat terus memperoleh perpanjangan perjanjian dilership-nya. To deal with the risk of the APM policy, the Company conducted a thorough review in the process of obtaining an extension of the dealership agreement with APM and keep the agreed commitments. Regarding the policies set by APM, the Company is committed to continuously communicate well and actively with APM to maintain good relations thus it can continue to obtain an extension of its dealership agreement.
3	Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak Risk of Dependency on Subsidiaries	Untuk menghadapi risiko konsentrasi wilayah penjualan, Perseroan menerapkan strategi perluasan jaringan distribusi dengan memaksimalkan pembukaan jaringan diler di lokasi- lokasi strategis di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perseroan konsisten mengidentifikasi lahan baru strategis, kemudian melakukan proses akuisisi lahan. The Company implements distribution network expansion strategy to deal with the concentration risk of sales territories, by maximizing the opening of dealer networks in strategic locations in Central Java and the Special Region of Yogyakarta. The Company consistently identifies new strategic land, and then conducts the land acquisition process.
4	Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan Risk of Sales Area Concentration	Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap Entitas Anak, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Entitas Anak, serta mengarahkan dan membantu Entitas Anak untuk berkembang. Perseroan memberikan bantuan kepada Entitas Anak melalui penyertaan modal, pemberian pinjaman, dan jasa manajemen. Jasa manajemen yang diberikan Perseroan mencakup penilaian atas kinerja Entitas Anak, penelaahan pengembangan usaha Entitas Anak, serta evaluasi atas rencana tahunan dan lima tahunan Entitas Anak. The Company continuously supervises the operational and financial performance of its Subsidiaries, as well as directs and assists Subsidiaries to develop, to face the risk of dependencies on Subsidiaries. The Company provides assistance to Subsidiaries through equity participation, loan provision, and management services. Management services provided by the Company include assessment of the performance of the Subsidiaries, review of the subsidiary's business development, as well as evaluation of their annual and five-year plans.
5	Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha	Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada pinjaman bank dan pembiayaan eksternal untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen, seperti pinjaman term loan, joint financing, pinjaman sindikasi, pinjaman modal kerja, overdraft, dan fixed loan. Dengan diversifikasi ini, Perseroan dapat menjalankan usaha dengan skema fleksibel dan kompetitif. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan perbankan dan sumber pendanaan lainnya untuk mempertahankan sumber pendanaan yang sudah ada.

No	Risiko	Mitigasi Risiko
	Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Operate and Develop Business Activities	To face the risk of dependence on bank loans and external financing to run and develop business activities, the Company diversifies its funding through a number of instruments, such as term loans, joint financing, syndicated loans, working capital loans, overdrafts, and fixed loans. With this diversification, the Company can run a business with a flexible and competitive scheme. The Company also maintains good relationships with banks and other sources of funding to maintain existing sources of funding.
6	Risiko Pembiayaan Financing Risk	Untuk menghadapi risiko pembiayaan, Perseroan menerapkan pemberian persetujuan kredit dengan prinsip kehati-hatian. Perseroan menganalisis calon nasabahnya secara menyeluruh dan memadai dari berbagai kriteria melalui sistem scoring. Dalam melakukan penagihan, Perseroan memiliki berbagai metode berdasarkan sistematika yang akurat. Bila terjadi pengambilalihan atas kendaraan jaminan, selanjutnya Perseroan melakukan proses lelang terbuka guna melindungi hak konsumen yang kendaraannya diambil alih. To deal with financing risks, the Company applies for credit approval on a prudent basis. The Company analyzes its prospective customers thoroughly and adequately from various criteria through a scoring system. In collecting, the Company has various methods based on accurate systematics. If there is a takeover of a collateral vehicle, the Company then conducts an open auction process to protect the rights of the consumer whose vehicle has been taken over.
7	Risiko Operasional Operational Risk	Untuk menghadapi risiko operasional, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang prudent dengan adanya tim manajemen risiko. Perseroan juga terus-menerus mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang secara spesifik mengatur manajemen risiko operasional yang secara mayoritas diimplementasikan ke dalam sistem informasi teknologi mutakhir. To deal with operational risks, the Company implements a prudent risk management policy with a risk management team. The Company also continuously reviews and implements policies that specifically regulate operational risk management, which is implemented in the latest technology information systems.
8	Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risk	Untuk menghadapi risiko kebijakan pemerintah, Perseroan berupaya melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah, khususnya di industri yang dijalani Perseroan. To deal with government policy risks, the Company seeks to conduct a comprehensive review of the applicable rules and regulations. The Company has a competent legal division that always follows developments in government policies, especially in the industry, which the Company operates.
9	Risiko Ekonomi Economic Risk	Untuk menghadapi risiko ekonomi, Perseroan dengan cermat dan bijaksana terus mengantisipasi perubahan-perubahan perekonomian dengan membuat kebijakan- kebijakan dan melakukan tindakan apabila diperlukan untuk perkembangan usahanya dan meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak mendukung kegiatan usaha Perseroan. To deal with economic risks, the Company continues to anticipate economic changes carefully and wisely by establishing policies and conducting measures for its business development, and minimizing the impact of external conditions that unfavorable to the company's business activities, if necessary.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2020

Tinjauan atas efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan secara bertingkat, yaitu tingkat unit operasional yang dipimpin Direksi Entitas Anak dan di tingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Hasil Ulasan yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2020

Direksi secara berkala melalui *Group Strategic Review* mengkaji risiko dan keputusan penting yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan. Kajian ini mempertimbangkan keinginan Perseroan dalam mengambil risiko dalam mewujudkan strategi bisnis dan efektivitas kontrol manajemen dalam mengelola risiko. Dalam *Group Strategic Review*, seluruh Entitas Anak melaporkan analisa risiko strategis pada masing-masing Perusahaan, melakukan pengukuran dan merumuskan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit, telah memonitor penilaian risiko dan pengendalian internal dalam operasional Perseroan. Mereka juga telah mempertimbangkan efektivitas setiap tindakan perbaikan yang dilakukan untuk tahun yang dimaksud dalam laporan ini sampai dengan tanggal persetujuan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat perkara yang bersifat material yang dihadapi oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan maupun di Entitas Anak.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

KODE ETIK [102-16, 102-17]

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik

Review on the Risk Management Systems Effectiveness in 2020

The review on the Company's risk management effectiveness is conducted in stages, by the level of operating unit led by the Subsidiaries' Board of Directors and at the central level led by the Company's Board of Directors.

Results of Risk Management System Review in 2020 The Board of Directors, regularly through Group Strategic

Review, reviews the significant risks and decisions that could have a significant impact on the Company. These reviews consider the Company's risk appetite in the pursuit of its business strategy and the effectiveness of the management controls in managing the risks. In Group Strategic Review each Subsidiaries report its strategic risk analysis, take measurements, and drafted strategies to mitigate such risks.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has monitored the assessment of risks and internal controls in the Company's end-to-end operation. They have also considered the effectiveness of any remedial actions taken for the year covered by this report and up to the date of its approval.

LEGAL CASE

There was no material legal case faced by the Company as well as the Company's or Subsidiaries' Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2020, no administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by FSA or any other authorities.

CODE OF CONDUCT [102-16, 102-17]

The Company recognizes the importance of maintaining its reputation in conducting its business through the commitment of Management and Employees to behave and act in accordance with the Company's ethics and culture while maintaining the applicable laws and regulations. To that end, the Company already has Code

sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik tidak hanya mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara untuk semua lapisan karyawan di dalam Perseroan termasuk organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran [102-16, 102-17]

Penerapan Kode Etik di lingkungan Perseroan merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk melakukan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sosialisasi Kode Etik telah dilakukan oleh Perseroan dalam usaha mewujudkan pemahaman dan kesadaran dari seluruh jajaran perseroan untuk berperilaku profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis sesuai dengan yang diharapkan.

Dari pengalaman penerapan Kode Etik dalam praktik bisnis selama ini, Perseroan memiliki catatan-catatan penting yang secara tidak langsung menjadi masukan bagi Perseroan untuk mengembangkan Kode Etik Perseroan kedepannya. Oleh karena itu, agar Kode Etik ini menjadi panduan berperilaku yang komprehensif bagi seluruh jajaran Perseroan yang sesuai dengan perkembangan peraturan, praktik-praktik yang berlaku dan tuntutan dunia usaha dalam melakukan praktek bisnis beretika maka Perseroan bersama dengan Entitas anak melakukan persiapan pengembangan dan penyempurnaan Kode Etik Perseroan secara komprehensif.

of Conduct as a guide for all Management and Employees in their conducts and behaviors according to the prevailing norms.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct does not only govern on how the Company's elements act in conjunction with business partners (such as customers and other stakeholders), but also to the surrounding environment, including:

1. Employees
2. Customers
3. Community
4. Competitors
5. Affiliates
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

Implementation of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies equally to all employees within the Company including the Company's organs, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dissemination of Code of Conduct and Sanctions for Violation[102-16, 102-17]

The Code of Conduct implementation within the Company is one of the Company's commitments to implement Good Corporate Governance. The Company has conducted the Code of Conduct dissemination in an effort to create the expected understanding and awareness of all levels of the Company to behave professionally, responsibly, fairly, properly, and reliably in conducting business relationships.

From the experience of implementing the Code of Conduct in business practices so far, the Company has important records that become input for the Company to develop the Company's Code of Conduct in the future. Therefore, the Company together with its subsidiaries makes comprehensive preparations for the development and improvement of the Company's Code of Conduct, in order to be a comprehensive code of conduct for all levels of the Company in accordance with regulatory developments, prevailing practices, and business demands in conducting ethical business practices.

Pelanggaran kode etik akan diberikan sanksi jika bersinggungan dengan Peraturan Perusahaan, kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi pelanggaran yang diberikan kepada pelanggar sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan, kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2020

Jumlah kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di tahun 2020 adalah sebanyak 45 kasus. Kasus tersebut paling banyak terjadi pada Bisnis Jasa Pembiayaan. Dari keseluruhan kasus tersebut, 58% masih dalam proses pelaporan polisi dan litigasi, sedangkan 42% sudah diselesaikan dan ditutup di akhir tahun.

Untuk kasus-kasus yang sudah selesai di tahun 2020, Perseroan telah memberikan tindakan kepada pihak-pihak yang melakukan pelanggaran sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Meskipun demikian, beberapa kasus yang telah selesai tersebut menyebabkan kerugian material yang tidak tercover oleh pihak pelanggar. Adapun, besar total kerugian tersebut adalah sebesar Rp. 392.407.224,-.

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menindaklanjuti pelanggaran kode etik, Perseroan juga telah berhasil menyelesaikan kasus *fraud* yang terjadi tahun 2018 di bisnis operasional Toyota pada akhir tahun ini. Pelaku telah dikenakan sangsi dan dinyatakan bersalah oleh pengadilan dan pada kasus ini Perseroan mengalami kerugian yang tidak tercover sebesar Rp. 1.593.800.00,-

WHISTLEBLOWING SYSTEM [205-3]

Hingga akhir 2020, Perseroan masih mempersiapkan penyusunan sistem pelaporan pelanggaran yang resmi. Sementara ini, untuk pelaporan terjadinya pelanggaran, Dewan Komisaris menerapkan budaya *Open Management* yang memungkinkan karyawan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun Organ Perusahaan lainnya untuk mendiskusikan atau melaporkan kemungkinan terjadinya penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Violation of the code of conduct will be sanctioned if it is intersected with the Company's Regulations, policies and prevailing laws and regulations. Sanctions for violations given to perpetrators are in accordance with the Company's Regulations, policies and applicable laws and regulations.

Code of Conduct's Violation in 2020

The violation case of the code of conduct that occurred in 2020 was 45 cases. These cases occur mostly in the financial business. Of these cases, 58% were still in the police reporting and litigation process, while 42% had already been resolved and closed at the end of the year.

For cases that have been resolved in 2020, the Company has taken action against the perpetrators in accordance with the prevailing Company's Regulations, Policies and Regulations. However, several cases that have been resolved caused material losses that were not covered by the offender. Meanwhile, the total loss amounted to Rp392,407,224,-.

As one of the Company's commitment in following up the code of conducts' violations, the Company has also succeeded in resolving fraud cases that occurred in 2018 in Toyota's operational business at the end of this year. The perpetrator has been sanctioned and found guilty by the court and in this case the Company suffered an uncovered loss of Rp. 1,593,800.00,-.

WHISTLEBLOWING SYSTEM[205-3]

Until the end of 2020, the Company is still preparing to formulate an official whistleblowing system. Meanwhile, for whistleblowing, the Board of Commissioners implements an *Open Management* culture that allows employees to communicate directly with the Board of Commissioners and other Company's Organs to discuss or report the possibility of irregularities occurring within the Company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company		Penerapan Implementation
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM Relationship Of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights		
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS. The Company has already in place the technical procedures on voting as elaborated in the GMS procedures.	
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 29 Juni 2020. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS dated 29 June 2020.	
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam website pada bagian Investor Relation. The GMS Minutes is available in the website of Investor Relations section.	
Prinsip 2 / Principle 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors		
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan informasi mengenai kebijakan kinerja dan fakta material secara berkala The Company has a disclosure policy regarding performance and material facts periodically.	
1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors on Website.	Perseroan telah mengungkapkan laporan tahunan, laporan keuangan, fakta material dan materi site visit yang dilakukan investor dan dapat diunduh dalam situs web Perseroan The Company has disclosed the annual reports, financial statements, material facts and site visits conducted by the investors and can be downloaded on the Company's website.	
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE		
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.	

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 3 / Principle 3 Mempertegas Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Determination of the number of the BOC members in considering the conditions of the Public Company.	The determination of numbers of the Company's Board of Commissioners' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.
1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Commissioners have been selected by taking into account the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.
Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners	
1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. The Company has a Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners, which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, and equipped with assessment forms
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Perseroan telah melaksanakan self-assessment di tahun 2020. The Company has conducted self-assessment in 2020.
1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang mengacu kepada peraturan perundang - undangan khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.. The Company has a resignation policy for members of the Board of Commissioners pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Perseroan memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab. The Company has the Nomination and Remuneration Function Charter that includes background and objectives, duties, and responsibilities.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company	Penerapan Implementation
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
<p>Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</p> <p>1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determining the number of BOD members considering the condition of the public company and the decision-making effectiveness.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.</p> <p>The determination of the number of the Company's Board of Directors' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least 2 (two) members of the Board of Directors.</p>
<p>1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of the BOD members considering the variety of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Directors have been selected by considering the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.</p>
<p>1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Wakil Direktur Utama yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Vice President Director who has good knowledge and experience in accounting and finance.</p>
<p>Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Duties and Responsibilities Performance of the Board of Directors</p>	
<p>1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The BOD has self-assessment policy to assess performance of the BOD.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan <i>form</i> penilaian yang digunakan.</p> <p>The Company has a Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors, which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, and equipped with assessment forms.</p>
<p>1.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.</p>	<p>Perseroan telah melaksanakan self-assessment di tahun 2020.</p> <p>The Company has conducted self-assessment in 2020.</p>

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company		Penerapan Implementation
1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan exit clearance-nya.	
The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.		
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS		
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders		
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Perseroan patuh pada peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut.	
Public company has a policy to prevent insider trading.		
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya.	
Public company has anti corruption and anti fraud policy.		
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan suplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya.	
Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.		
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.		

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company		Penerapan Implementation
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Public company has a policy of whistleblowing system.	Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi sedang menyusun sistem ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan. The Company currently has not established the whistleblowing system, however the Board of Directors will develop such system in accordance with the Company values in the near future.
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Currently, the Company does not have a long-term incentive policy for Directors and employees.

E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 / Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Improving the Implementation of Information Disclosure.

8.1 Perusahaan Terbuka menggunakan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Selama ini, Perseroan menggunakan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi. The Company strives to utilize the communication technology in a form of website, Electronic Reporting System of Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange as well as email as the information disclosure medium.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through main shareholder and controller.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan. The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Company's Annual Report on the section of Shareholders and Ownership Percentage.





TANGGUNG JAWAB

Corporate Social Responsibility



SOSIAL PERUSAHAAN

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Perfomance Highlights

ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

- Guna meringankan beban masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19, melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Bintraco menginvestasikan dana sosial total sebesar Rp836,33 juta.
- Mempertimbangkan besarnya dampak, Bintraco mengalokasikan 85,0% dana CSR atau sebesar Rp710,84 untuk membantu memitigasi dan membantu para korban terdampak pandemi Covid-19, melalui berbagai program, seperti: Bantuan APD lengkap, Alat semprot disinfektan, Bantuan sosial, Bantuan logistik, Paket sembako dan lain-lain.
- Perseroan tetap menjalankan Program CSR di bidang lain, yakni: Bidang Pendidikan - melalui program magang bagi tiga orang STIE Pignateli dan beasiswa bagi 170 siswa sekolah Binaan Nasmoco; Bidang Kesehatan - melalui dukungan Kegiatan Posyandu dan donor dari 47 jajaran karyawan dan Direksi.
- Bintraco juga merealisasikan program kerjasama pendidikan tenaga workshop melalui Program CARfix Academy.

ASPEK LINGKUNGAN

- Bintraco mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dengan merealisasikan kegiatan operasional ramah lingkungan.
- Bintraco mengintroducir program hemat energi dan berhasil mengurangi konsumsi energi dari konsumsi listrik sebesar 13,2% dari 2.025.227 Kwh menjadi 1.758.614 Kwh.
- Bintraco berhasil mengurangi emisi GRK dari konsumsi listrik sebesar 13,2% dari 1.755 ton CO₂ eq menjadi 1.524 CO₂ eq.
- Bintraco berhasil mengurangi konsumsi air total 75,0% dari 95.763 M3 menjadi 23.963 M3.
- Bintraco berhasil mengelola seluruh limbah kegiatan operasionalnya melalui kerjasama dengan pihak ke 3 berizin yang kompeten.
- Bintraco turut mendukung pelestarian lingkungan pesisir dengan menanam 1.500 batang mangrove bersama masyarakat, sebagai bagian dari target penanaman 1 juta batang mangrove di seluruh pesisir Indonesia.

SOCIAL AND COMMUNITY ASPECT

- Through Corporate Social Responsibility program, Bintraco has invested a total of Rp836.33 million social funds to help the community affected by the Covid-19 pandemic.
- Considering the scale of impact, Bintraco has allocated 85.0% or Rp710,84 million CSR funds to mitigate and support victims affected by the Covid-19 pandemic through several programs, namely: PPE provisions, Disinfectant, Social aid, Logistic aid, Staple goods packages and others.
- The Company continues to carry out CSR programs in other fields, including: Education - through internship program for three students of STIE Pignateli and scholarships for 170 students of Nasmoco assissted school; Health - through support for Posyandu Activities and donors from 47 employees and the Board of Directors.
- Bintraco also realizes an educational collaboration program for workshop mechanics through CARfix Academy.

ENVIRONMENTAL ASPECT

- Bintraco supports the achievement of sustainable goals in environmental aspects by realizing environmentally-friendly operations.
- Bintraco introduced an energy saving program and has succeeded in reducing energy consumption by 13.2% from 2,025,227 Kwh to 1,758,614 KwH.
- Bintraco has managed to reduce GHG emission from electricity consumption by 13.2% from 1,755 tons CO₂ eq to 1,524 CO₂ eq.
- Bintraco has managed to reduce total water consumption by 75,0% from 95,763 M3 to 23,963M3.
- Bintraco succeeded in managing all the waste of its operational activities through cooperation with competent and certified third parties.
- Bintraco supported the preservation of coastal environment by planting 1,500 mangroves seedlings with the community as part of the 1 million mangroves planting along the coast of Indonesia.



*kegiatan ini dilakukan sebelum pandemi covid-19

*This activity was carried out before the Covid-19 pandemic

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

- Bintraco menerapkan kebijakan penjualan, pendanaan dan layanan purna jual bagi produk-produk yang diproses berdasarkan *quality management system ISO 9001:2015*.
- Bintraco menyediakan layanan pengaduan dan menyelesaikan seluruh pengaduan dengan menjaga privasi pelanggan.
- Bintraco turut mengkampanyekan cara mengemudi yang aman melalui program *Safety Driving Coaching Clinic* di sejumlah daerah, bekerja sama dengan Avanza Community Jakarta.

ASPEK EKONOMI

- Bintraco mendistribusikan Perolehan Nilai Ekonomi senilai Rp4,68 triliun.
- Mayoritas distribusi Perolehan Nilai Ekonomi yakni 80,8% atau sebesar Rp3,78 triliun, ditujukan kepada para mitra pemasok dan vendor.

ASPEK PENGELOLAAN SUMBERDAYA MANUSIA

- Bintraco merealisasikan penerimaan 105 orang pegawai baru di tahun 2020.
- Beratnya kondisi sektor otomotif maupun pembiayaan, membuat Bintraco memproses pengunduran diri 1.285 orang karyawan.
- Bintraco memegang teguh komitmen meningkatkan kompetensi karyawan dengan merealisasikan 4 kelompok besar pelatihan yang diikuti 2.525 peserta, total jam pelatihan yang diberikan adalah 111.922 jam, dengan rata-rata jam pelatihan adalah 835,37 jam/peserta /tahun.

PRODUCT RESPONSIBILITY ASPECT

- Bintraco implemented the sales, financing and after-sales service policy for product processed based on ISO 9001:2015 on quality management system.
- Bintraco provided complaint services and resolves all complaints by maintaining customer privacy.
- In collaboration with Avanza Community Jakarta, Bintraco also promoted safe driving campaign through Safety Driving Coaching Clinic program in several areas.

ECONOMIC ASPECT

- Bintraco distributed the Economic Value Turnover of Rp4.68 trillion.
- The Economic Value Turnover distribution worth 80.8% or Rp3.78 trillion of the total value is provided for supplier partners and vendors.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT ASPECT

- Bintraco employed 105 new employees in 2020.
- The tough conditions in the automotive and financing sectors made Bintraco had to process the resignation of 1,285 employees.
- Bintraco adheres to the commitment to improve employee competence by organizing 4 training groups attended by 2,525 participants. The total training hours provided are 111,922 hours, with an average of 855.37 hours per participant per year.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

“Melalui Laporan Keberlanjutan ini Perseroan kembali memberi gambaran tentang upaya yang dilakukan untuk mendukung pencapaian beragam tujuan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals (“SDGs”)* melalui pemenuhan dan penyediaan sarana logistik yang dikelola dengan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap aturan lingkungan, serta memberi empati terhadap masalah-masalah sosial sekitar, agar tetap dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional ketika kendali lingkungan usaha secara nasional maupun internasional tengah dihadapkan tantangan besar dalam mengatasi dampak pandemi *Coronavirus Disease 2019 (“Covid-19”)* sepanjang tahun 2020.”

Laporan Keberlanjutan ini (Laporan), merupakan Laporan edisi kedua yang diterbitkan oleh PT Bintraco Dharma Tbk (Perseroan atau Bintraco Dharma), disusun dan disajikan untuk memberi gambaran mengenai apa yang telah dilakukan Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dinyatakan dalam rumusan SDGs. Melalui Laporan ini, Perseroan berharap adanya dukungan timbal balik dari para pemangku kepentingan, sehingga membuat Perseroan mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk memastikan terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan, meningkatnya kesejahteraan, sekaligus memastikan perbaikan kondisi lingkungan dan kehidupan generasi mendatang yang lebih baik.

Laporan ini terdiri dari dua bagian, yakni uraian Annual Report (AR) dan uraian Sustainability Report (SR). Kedua bagian uraian diupayakan dapat memenuhi kaidah dan ketentuan pembuatan laporan terkait, yakni Annual Report mengacu pada ketentuan ARA 2018/ SEOJK 30/2016, sementara uraian Sustainability Report (SR) mengacu pada panduan POJK 51/2017 dan GRI Standard - Core. Uraian dengan konten yang beririsan, dijadikan bagian bagi pemenuhan ketentuan kedua aturan pembuatan laporan tersebut.

“Through this Sustainability Report, the Company presents the description of its efforts in achieving various sustainability goals under the Sustainable Development Goals (“SDGs”) through the fulfillment and provision of logistics facilities by adhering compliance with environmental regulations and showing empathy to surrounding social issues. These efforts were carried out in order to drive the national economic growth in the midst of the ever-challenging national and international business climate due to Coronavirus Disease 2019 pandemic (“Covid-19”) throughout 2020.”

This Sustainability Report (Report), is the second edition Report published by PT Bintraco Dharma Tbk (the Company or Bintraco Dharma), compiled and presented to describe its performance in fostering the achievement of sustainability goals as formulated under the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this report, the Company expects for mutual support from all stakeholders that, in turn, may enable the Company to optimize its resources to ensure the fulfillment of stakeholders’ expectation, as well as to ensure the improvement of environmental conditions and a better life for future generations.

This report comprises of two parts, namely the Annual Report (AR) and Sustainability Report (SR). The two reports attempted to comply with related report guidelines: The Annual Report is pursuant to ARA 2018/SEOJK 30/2016 requirements, while the Sustainability Report is according to POJK 51/2017 and GRI Standard - Core. Any intersecting contents are prepared based on both reports’ guidelines.



PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN [102-50, 102-51, 102-52]

Perseroan merencanakan penerbitan Laporan ini, secara reguler setiap tahun. Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan operasional maupun beragam kegiatan terkait aspek keberlanjutan selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan perbandingannya untuk periode yang sama di tahun sebelumnya, dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan topik material selama dua tahun terakhir.

Tahun 2020 merupakan tahun pandemi Covid-2019 yang mempengaruhi seluruh sendi kehidupan masyarakat, dunia bisnis dan negara, oleh karenanya terdapat berbagai perubahan signifikan dari berbagai data, terutama aspek lingkungan, yang disampaikan dalam Laporan ini. Dalam masa pandemi Covid-2019, Perseroan beserta Entitas Anak Perseroan telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat saat menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai upaya untuk mencegah penularan Covid-2019, termasuk diantaranya menerapkan pendekatan *Work From Home* (WFH) untuk kegiatan administrasi dan pengaturan jam kerja operasional untuk kegiatan di lapangan/perbengkelan. Namun demikian tidak terdapat perubahan signifikan pada kebijakan terkait rantai pasok dan penilaian kinerja mitra pemasok. (102-10)

PEDOMAN, STANDAR LAPORAN DAN ASSURANCE [102-54, 102-48, 102-49]

Laporan ini menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives (GRI)* Standar “CORE” selain POJK 51 sebagaimana disinggung sebelumnya. Perseroan menerapkan prinsip materialitas dalam menentukan dan membahas isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan dan usaha yang dijalankan.

Perseroan menyajikan indikator *disclosure GRI Standard Core* yang diaplikasikan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan. Daftar Indeks Standard Core yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 316-321 [102-55]

REPORT PERIOD AND CYCLE [102-50, 102-51, 102-52]

The Company plans to publish this Report regularly every year. This Report comprises of various programs and operational activities related to sustainability aspects during the period of January 1, 2020 to December 31, 2020 and its comparison with the same period in the previous year, complete with relevant data with topics materials in the past two years.

2020 is the year of the Covid-19 pandemic outbreak which affects each and every aspects of humanity as well as global and national businesses. Therefore, there have been significant changes in various data, especially environmental aspects, which are conveyed in this report. During the Covid-2019 pandemic, the Company and its Subsidiaries have implemented strict health protocols when carrying out their operations to prevent Covid-2019 transmission, including the Work from Home (WFH) approach for administrative activities and regulating operational working hours for activities in the field/workshop. However, there are no significant changes in policies related to supply chains and performance appraisals of supplier partners. (102-10)

GUIDELINES, REPORT STANDARD AND ASSURANCE [102-54, 102-48, 102-49]

This report implements the Global Reporting Initiatives (GRI) Standard “CORE” of Sustainability Report Development Guidelines in addition to the aforementioned POJK 51. The Company applies materiality principle in reporting the sustainability issues deemed necessary for the interest of stakeholders and business operations.

The Company displays disclosure indicators of GRI Standard Core applied with indexes in colored brackets on every relevant page. The index list can be found on page 316-321 in this Report. [102-55]

Dalam penulisan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), namun demikian, seluruh isi dan data yang disampaikan telah melalui tahap verifikasi internal. [102-56]

During the preparation of this 2020 Sustainability Report, the Company has yet to use the assurance service, however the whole contents and data displayed have gone through internal verification stage. [102-56]

PENETAPAN KONTEN LAPORAN, RUANG LINGKUP (BOUNDARY) DAN BATASAN LAPORAN [102-45, 102-46]

Data mengenai kinerja keberlanjutan mencakup data Bintraco Dharma sebagai perusahaan Induk, dan data keberlanjutan dari beberapa entitas anak. Adapun untuk data keuangan, merupakan hasil konsolidasian dengan seluruh entitas anak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam melaporkan data keuangan, Perseroan menggunakan teknik pencatatan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional.

Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dalam dua tahun agar dapat diperbandingkan. Informasi dan data keuangan yang disajikan adalah data keuangan konsolidasi Perseroan mencakup data entitas anak usaha yang dicatat berdasarkan metode ekuitas. Pada Laporan ini juga dibahas secara ringkas kinerja finansial dan upaya pengelolaan risiko, mengingat pengelolaan bisnis Perseroan mensyaratkan adanya kegiatan investasi secara reguler.

Perseroan menetapkan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah Review).

Proses penetapan isi Laporan tersebut dilakukan dengan berpedoman pada prinsip dasar pelaporan berkelanjutan GRI, yakni: *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan).

DETERMINATION OF REPORT CONTENTS, BOUNDARY AND LIMITATIONS [102-45, 102-46]

Data on sustainability performance covers Bintraco Dharma data as a parent company, including sustainability data processed by each subsidiary. Meanwhile, the financial data provided is the result of consolidation between the parent company and subsidiaries based on financial accounting standard applicable in Indonesia.

In reporting financial data, the Company applies the Indonesia Accounting Standard (PSAK), while for the sustainability data uses the international data measurement.

This report provides two-year quantitative data of the Company for comparison purpose. Financial data and information displayed are the Company's consolidated financial data, covering subsidiaries' data recorded based on equity method. This report also provides brief discussion on financial performance and risk management, as the Company's business management requires regular investment activities.

The Company determines Report contents by applying (four) steps required by the GRI standard, including:

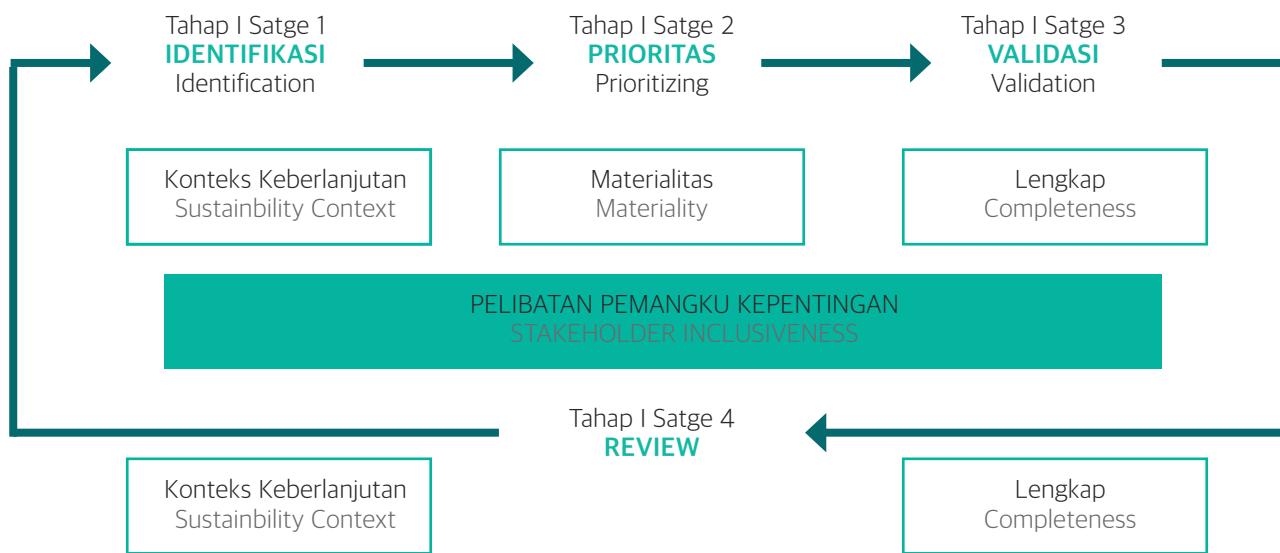
1. Identification of material aspects and boundary (identification step);
2. Setting priorities based on the identified aspects from the prior stage (Priority step);
3. Validation of the material aspects (validation step).
4. Review of the Report after publication to improve Report quality in the next year (Review step).

The determination of the Report contents is conducted based on basic principles of GRI sustainability reporting: Stakeholders' inclusiveness; Materiality; Sustainability context and Completeness.



BAGAN ALIR PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN

REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS FLOWCHART



Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan didukung oleh para pemasok, baik pemasok barang maupun jasa lain (*outsourcing*), membentuk rantai *supply*. Sehingga dalam Laporan juga diuraikan berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha.

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS [102-46, 102-47]

Topik yang disajikan dalam Laporan ini adalah hasil dari uji materialitas yang dijalankan oleh *Focus Group Discussion* ("FGD") internal. Melalui FGD tersebut, Perseroan menentukan prioritas topik-topik yang relevan untuk disampaikan berdasarkan signifikansi pengaruhnya kepada pemangku kepentingan, terhadap kesinambungan usaha dan isu-isu keberlanjutan lainnya. Hasil analisis pengaruh signifikan dan pemilihan dari berbagai topik pilihan tersebut disajikan dalam tabel terkait.

Terdapat setidaknya 12 indeks *disclosure* yang tercakup ke dalam 12 topik, yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Bintraco Dharma. Topik material dan kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak maupun terlibat dalam upaya menjaga keberlanjutan serta boundary laporan ditunjukkan pada tabel Aspek Material dan Boundary berikut.

In daily operational activities, the Company is supported by the suppliers, both goods and other services suppliers (*outsourcing*), creating a supply chain. This report also explains various policies and selection criteria as well as evaluation of goods and services suppliers that are significant for business operation and activities.

SIGNIFICANT IMPACTS AND MATERIALITY ASSESSMENT [102-46, 102-47]

Topics presented in this Report are resulted from materiality assessment conducted by the internal Focus Group Discussion (FGD). Through the FGD, the Company determines relevant priority topics that need to be reported based on significance of its impact to the stakeholders, business sustainability and other sustainability issues. Analysis of impact significance and qualification of the various selected topics is described in related table.

There are at least 12 disclosure indexes covered in 12 topics that fulfill the most material impact criteria on the sustainability performance of Bintraco Dharma. Material topics and main stakeholders group impacted and involved in maintaining sustainability and boundary of report is shown at Material Aspects and Boundary table below.

Daftar Topik Material dan Boundary [102-47]
Material Aspects and Boundary [102-47]

Topik Material / Material Aspects	Alasan Materialitas / Materiality Reason	Indeks Disclosure / Disclosure Index	Boundary		
			Bintraco Dharma	Anak Perusahaan	Diluar Perusahaan/ Outside the Company
EKONOMI / ECONOMY					
1 Kinerja ekonomi Economic performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	201-1	✓	✓	-
2 Dampak ekonomi tak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	203-2	✓	✓	✓
3 Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on development and the Company's reputation	205-3	✓	✓	✓
LINGKUNGAN / ENVIRONMENT					
4 Energi Energy	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	302-1	✓	✓	-
5 Pengelolaan Air Water Management	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	303-1	✓	✓	-
6 Emisi Emission	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	305-1, 305-2	✓	✓	-
7 Pengelolaan Limbah Waste Management	Berdampak pada keberlanjutan Impact on sustainability	306-1, 306-2	✓	✓	-
SOSIAL / SOCIAL					
8 Ketenagakerjaan Manpower	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	401-1	✓	✓	-
9 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	✓	-
10 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	404-1, 404-2, 404-3	✓	✓	-
11 Kesempatan setara Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	405-1	✓	✓	-
12 Masyarakat Setempat Locals	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	413-1	✓	✓	-

Topik Material / Material Aspects	Alasan Materialitas / Materiality Reason	Indeks Disclosure / Disclosure Index	Boundary		
			Bintraco Dharma	Anak Perusahaan	Diluar Perusahaan/ Outside the Company
13 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	Berdampak signifikan pada Perusahaan dan Pemangku kepentingan Significant impact on the Company and stakeholders	417-1	✓	✓	✓
14 Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada Perusahaan dan Pemangku kepentingan Significant impact on the Company and stakeholders	418-1	✓	✓	-

VALIDASI DAN REVIEW

Perseroan melakukan validasi dan review guna memastikan bahwa Laporan telah memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, juga memuat informasi atau kinerja yang negatif. Untuk memperbaiki kualitas laporan dimasa mendatang, Perseroan juga akan memperhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari pemangku kepentingan.

UMPAN BALIK

Perseroan sangat menghargai setiap masukan, pemikiran atau ide dari seluruh pembaca untuk perbaikan di masa mendatang guna meningkatkan mutu pelaporan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

KONTAK [102-53]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi:

Corporate Secretary

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telp. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : investor.relation@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

VALIDATION AND REVIEW

The Company implements validation and review to ensure that the Report has balanced contents, namely to describe not only positive performance but also provide information on negative performance. To improve quality of future report, the Company also pays attention on inputs, suggestions as well as considerations from the stakeholders.

FEEDBACK

The Company highly appreciates every input, insights or ideas from all readers for future improvement to enhance reporting quality and sustainability performance.

CONTACT [102-53]

To further enhance this Report quality, the stakeholders and readers are welcomed to give questions, suggestions, ideas, critiques and responses by contacting:

Corporate Secretary

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot II No.3,
BSD City, Lengkong Gudang, Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telp. : (62-21) 2235 6800
Fax. : (62-21) 2235 6801
e-mail : investor.relation@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

STRATEGI DAN PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategies and Approaches



“Kami berupaya memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan memastikan keberlangsungan usaha yang berkualitas dalam jangka panjang, yang seimbang dengan upaya mendukung meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan bangsa sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan pembangunan skala global dalam rumusan “*Sustainable Development Goals - SDGs*”.

Dengan statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari dukungan masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkomitmen penuh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) pada aspek lingkungan, sosial, kemasyarakatan, ketenagakerjaan, dan konsumen yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dan berkontribusi bagi pembangunan perekonomian nasional.

Komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial tersebut selaras dengan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development*

“We aim to fulfill stakeholders’ expectation by pursuing long-term quality business sustainability that is balanced with our effort to improve community and national welfare as a form of support to achieve global scale development goals under the “Sustainable Development Goals - SDGs.”

As a public company, Bintraco Dharma acknowledges that its business sustainability also relies on public support. As such, the Company is fully committed to Corporate Social Responsibility (CSR) on various aspects, namely environment, social, community, manpower and consumers that is in line with the Company’s vision and mission and contribute to the national economy development.

This commitment to fulfilling social responsibility is in line with sustainability development concept at global scale under UN-initiated Sustainable Development Goals

Goals (“SDGs”), dimana program-program yang dijalankan senantiasa mengutamakan terciptanya keseimbangan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, terjaganya lingkungan dan terjaminnya pertumbuhan usaha.

Pencapaian keseimbangan kinerja diupayakan melalui pemenuhan harapan para pemangku kepentingan sesuai sumber daya yang tersedia. Untuk itu, Perseroan juga memperhatikan dengan cermat harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan hubungan yang bermartabat dan berkualitas. Pengelolaan kualitas hubungan dilaksanakan melalui pertemuan yang cukup intens dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan meyakini pelaksanaan kegiatan CSR telah selaras dengan berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs. [103-1]

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

Landasan pencapaian tujuan keberlanjutan adalah terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan mengidentifikasi para pemangku kepentingan dan menganalisa seberapa penting topik-topik keberlanjutan yang akan dikembangkan. Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk diantaranya dampak potensial yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional, juga benefit yang ditimbulkannya, selain mempertimbangkan kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target kerja Perseroan.

Dari hasil identifikasi tersebut, Perseroan mengelompokkan para pemangku kepentingan kedalam beberapa grup. Selanjutnya dilakukan analisa untuk mengetahui ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha yang dijalankan, agar dapat memahami harapan mereka, mengakomodir, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia. Kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan ada 8, yakni: Debitur/Pelanggan, Pemegang saham/Investor/kreditor, Karyawan, Pemerintah/Regulator, Mitra Usaha, Media dan Masyarakat & Komunitas.

(“SDGs”), in which programs always perform to prioritize the creation of balanced and optimized benefit for the community, environmental preservation and guaranteed business growth.

Fulfilling the stakeholders’ expectation according to available resources pursues such balanced performance. To that end, the Company always pays attention to the stakeholders’ expectations through dignified and quality relationship management. This is done through intensive meetings based on their needs. The Company believes that the community development program set for CSR activity guidelines has been in line with the SDGs. [103-1]

SUSTAINABILITY APPROACHES

The foundation to achieve sustainability goals is to secure the stakeholders’ expectations. To do so, the Company identifies stakeholders from their attendance and analyses some important topics related to sustainability that are being developed. Identification of stakeholders is carried out by considering some aspects, including potential impact and benefit that may derive from operational activities, as well as stakeholders’ capability in affecting the Company’s work target achievement.

From the identification result, the Company qualifies stakeholders into some groups. Then, the Company analyses their expectations related to business activities to gain understanding of their wishes, to accommodate and fulfill such expectations according to the available resources. There are 8 (eight) groups of stakeholders: Debtors/ Customers, Shareholders/ Investors/ creditor, Employees, Regional Government, Business Partners, Media and Public & Community.

LANDASAN KEBIJAKAN [103-2]

Pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pelaksanaannya, kegiatan CSR diatur secara internal melalui keputusan Direksi yang diprioritaskan pada kegiatan yang berkelanjutan, bermanfaat bagi masyarakat, berkontribusi pada perekonomian nasional maupun pada terjaganya kelestarian lingkungan. Seluruh tujuan program tersebut, pada intinya mengacu pada tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *tripple bottom line*, yang juga kini telah terwakili dalam konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs seperti telah disinggung di atas.

SASARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [103-3]

Saat ini, hampir seluruh negara yang bergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa telah menyetujui untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan SDGs dalam merancang program-program pembangunan di masing-masing negaranya. SDGs disepakati oleh seluruh negara-negara anggota PBB dan terdiri atas 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global yang akan diterapkan dalam kurun waktu 2016-2030, sebagai berikut.

1. Tanpa Kemiskinan

Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.

2. Tanpa Kelaparan

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.

3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan

Menjamim kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.

4. Pendidikan Berkualitas

Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.

5. Kesetaraan Gender

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.

6. Air Bersih dan Sanitasi

Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

Policy Basis [103-2]

The Company's corporate social responsibility practice has complied with the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. In its practice, the CSR activity is internally managed through the Board of Directors' decision that are prioritized on sustainable activities, useful for the public and supportive to the national economy as well as environmental preservation. All of those programs aim for balanced performance of economic, social and environmental aspects, in line with triple bottom line, represented in the SDGs concept mentioned above.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS [103-3]

Today, almost all country members of the United Nations have agreed to apply sustainable development concept under SDGs in designing development programs in each country. SDGs are agreed by all UN country members with 17 formulation of development goals to be completed within 2016-2030 period are described below.

1. No poverty

End poverty in all its forms everywhere.

2. Zero Hunger

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.

3. Good Health and Well-being

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

4. Quality Education

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

5. Gender Equality

Achieve gender equality and empower all women and girls.

6. Clean Water and Sanitation

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.

7. Energi Bersih dan Terjangkau

Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.

8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.

9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.

10. Mengurangi Kesenjangan

Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia.

11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas

Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.

12. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab

Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.

13. Aksi Terhadap Iklim

Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

14. Kehidupan Bawah Laut

Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.

15. Kehidupan di Darat

Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.

16. Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian

Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.

17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

7. Affordable and Clean Energy

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.

8. Decent Work and Economic Growth

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.

9. Industry, Innovation and Infrastructure

Build infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.

10. Reduce Inequalities

Reduce inequalities within and among countries.

11. Sustainable Cities and Communities

Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.

12. Responsible Consumption and Production

Ensure sustainable consumption and production patterns.

13. Climate Action

Take urgent action to combat climate change and its impacts.

14. Life Below Water

Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.

15. Life on Land

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.

16. Peace, Justice and Strong Institutions

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.

17. Partnerships for the Goals

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pencapaian tujuan tersebut Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (“GRK”) dibawah koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (“Bappenas”), untuk memastikan keberhasilan program Pemerintah RI dalam menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dibandingkan dengan kondisi bisnis seperti biasanya. Terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik (“POJK 51/2017”) merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk memastikan pencapaian target tersebut.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, akan mendukung pertumbuhan usaha pembiayaan maupun usaha dibidang logistik dimasa mendatang, mengingat meningkatnya tingkat kesejahteraan dan kehidupan sosial kemasyarakatan pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan kemampuan finansial, meningkatkan daya beli yang akhirnya mendorong kegiatan investasi.

Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan skala global tersebut dan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan dengan memperhatikan berbagai ketentuan yang terdapat dalam POJK 51/2017. Perseroan juga berupaya maksimal untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui realisasi beragam kegiatan tanggung jawab sosial yang relevan, mengingat pemenuhan harapan dimaksud, berarti juga menjalankan berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh warga masyarakat, yang juga berarti menjamin pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

PENGELOLAAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [102-40]

Perseroan telah mengidentifikasi 8 kelompok pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh kinerja maupun terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Uraian ringkas mengenai interaksi dan pengelolaan pelibatan kepentingan yang dilakukan dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan adalah :

- **Pemegang Saham**

Perseroan secara rutin mengadakan Rapat Umum

As commitment to achieve these goals, the National Government has launched the National Action Plan for Green House Gas (“GHG”) Reduction emission under the coordination of the National Development Planning Agency (“Bappenas”), to ensure the success of the Government program in reducing GHG emissions by up to 29% independently or by 41% with global support by the end of 2030 compared with the business-as-usual. The issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (“POJK 51/2017”) is one of the efforts taken to ensure the achievement of these goals.

Success in achieving sustainable development will support financing and logistic business growth in the future. Considering the improved welfare and livelihood of the public will, in turn, support financial capability growth, improve purchasing power and ultimately foster investment activities.

To that end, the Company is committed to supporting the achievement of global development goals and beginning to publish the Sustainability Report by taking into account the rules under the POJK 51/2017. Moreover, the Company will endeavor to fulfill stakeholders’ expectation by realizing various relevant corporate social responsibility activities; as by fulfilling the expectation means implementing various programs for public welfare improvement and ensuring sustainable business growth and environmental preservation.

MANAGEMENT OF STAKEHOLDERS [102-40]

The Company has identified 8 (eight) groups of stakeholders that have important influence to the Company’s performance as well as its operational activities.

Below is a brief description on the interaction and management of stakeholders implement to maintain the Company’s sustainability:

- **Shareholders**

The Company holds routine General Meeting of

Pemegang Saham (RUPS) minimal satu kali dalam setahun untuk melaporkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja tanggung jawab sosial perusahaan serta mengesahkan rencana kerja dan anggaran perusahaan. Dari pembahasan pokok-pokok agenda rapat, pemegang saham (RUPS) menetapkan arah perkembangan dan kebijakan strategis Perseroan.

- **Pemerintah / Regulator**

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundungan yang dikeluarkan Pemerintah baik melalui, Departemen Terkait, OJK maupun Bank Indonesia, serta berupaya mencatatkan kinerja operasional serta kinerja ekonomi yang optimal dan memberi kontribusi terbaik bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian.

- **Karyawan / Serikat Pekerja**

Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan antara pihak perusahaan dengan perwakilan Serikat Pekerja. Melalui forum Bipartit ini seluruh persoalan menyangkut hubungan kerja dan permasalahan kepegawaian dibahas dan dicarikan penyelesaiannya untuk kepentingan bersama.

Guna menjaga dan meningkatkan hubungan kerja yang bermartabat dengan para karyawan, Perseroan menuangkan hak dan kewajiban masing-masing dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ataupun Peraturan Perusahaan sebagai pedoman kedua belah pihak dalam berinteraksi.

Perseroan juga merealisasikan berbagai langkah strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), guna meningkatkan kompetensi karyawan, sekaligus menjamin peningkatan kinerja perusahaan, meliputi: pelaksanaan program pelatihan rutin baik di bidang operasional, manajemen maupun pelatihan kepemimpinan; dan lain-lain.

- **Mitra Kerja / Supplier (Vendor)**

Perseroan memiliki pedoman kerja dan etika dalam melaksanakan kerja sama dengan semua mitra kerja untuk kepentingan bersama. Setiap permasalahan kerja sama senantiasa

Shareholders (GMS) at least once a year to report the overall Company performance, including its corporate social responsibility evaluation as well as work and budget plan approval. From the main minutes of meetings, the shareholders (GMS) determines the direction of the Company's development and strategic policies.

- **Government/Regulators**

The Company strives to comply with all regulations and laws issued by the government, including related ministries, OJK and Bank Indonesia as well as to deliver optimum operational and economic performances and provides the best contribution to the economic growth and activities development.

- **Employees/Labor Union**

The Company holds routine meetings between its parties and Employees Union representatives. Through Bipartite forum, all problems related to work relations and employment matters are discussed to find solutions for the mutual interests.

To maintain and improve work relations with the employees, the Company states the rights and obligations of each party on a Collective Labor Agreement (CLA) or Company Regulation as guidelines for both parties in interacting.

The Company also realizes various strategic steps in human resource management, in order to improve employees' competency as well as to ensure the Company's work performance, including the implementation of routine trainings in both the operations, management and leadership aspects and others.

- **Working Partners/Suppliers (Vendor)**

The Company has in place the work guidelines and ethics in undertaking cooperation with all business partners for mutual interest. Every matter related to cooperation is always discussed and consulted

didiskusikan dan dikonsultasikan dengan berpedoman pada pedoman etika. Kesepakatan yang tercapai kemudian dituangkan dalam perjanjian kontraktual yang saling menghormati dan dijalankan untuk mengatur hubungan operasional yang baik dan saling menguntungkan.

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja para vendor, secara transparan dan dengan kriteria yang jelas sebagaimana telah dituangkan dalam perjanjian kontrak pemasokan jasa/barang.

- **Kreditor**

Perseroan memiliki eksposur pinjaman yang substansial, baik dalam bentuk kredit pinjaman langsung, kredit pinjaman penerusan dari kreditor bank swasta maupun bank pemerintah, baik dalam bentuk pinjaman bilateral, maupun sindikasi.

Untuk menjaga, meningkatkan dan mengantisipasi relasi di masa mendatang, Perseroan menyelenggarakan berbagai event dengan para kreditor maupun calon kreditor potensial sebagaimana biasa dilakukan oleh perusahaan terbuka.

- **Masyarakat Sekitar**

Perseroan merealisasikan program sosial kemasyarakatan dengan fokus kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial, sesuai dengan potensi dan situasi wilayah dimana program dimaksud dilaksanakan. Dalam merencanakan program dimaksud adakalanya Perseroan melibatkan tokoh masyarakat dan Pemerintah Daerah untuk menggali dan mengembangkan program-program yang dapat dilaksanakan.

Perseroan juga membina hubungan baik dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berperan sebagai mitra dan penghubung antara pihak perusahaan, pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Selain itu, ada kalanya Perseroan juga bekerja sama dengan akademisi dan konsultan sebagai tenaga ahli yang dapat memberikan saran demi optimalnya pelaksanaan program yang dijalankan.

based on ethical guideline. The agreement achieved is then developed onto contract agreement with mutual respects and is carried out to manage good and mutually beneficial operational relations.

The Company strives to implement periodic evaluation on vendor performance in a transparent manner based on clear measure as stated on vendor contract agreement.

- **Creditor**

The Company has substantial loan exposure in both direct loan, continued loan from private and state-owned banks, in the forms of bilateral loans or syndications.

To maintain, improve and anticipate such relations in the future, the Company held various events with creditors or potential creditors as usually done by public companies.

- **Local Communities**

The Company realizes social community program with focus on activities related to education, health and social according to local potential and situation. In doing so, the Company at times involves local figures and Regional Governments to explore and develop potential programs.

The Company also fosters good relations with nongovernmental organizations (NGO) as partners and a liaison between the Company and regional government and local communities. In addition, the Company also cooperates with academics and consultants as experts in giving advices to optimize the implementation of the programs.

- Pelanggan**

Untuk menjaga kepercayaan para pelanggan, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan diantaranya : temu pelanggan, layanan pengaduan pelanggan dan menjaga kualitas jasa layanan. Perseroan juga melakukan evaluasi dan survei kepuasan pelanggan terhadap kualitas dan layanan yang dilaksanakan oleh pihak independen.

- Media Massa**

Untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan kepada publik dan pada seluruh pemangku kepentingan, adakalanya Perseroan melakukan program jumpa pers atau *media gathering* untuk menjaga kepercayaan dan hubungan dengan media. Perseroan menyelenggarakan beberapa event tertentu yang berhubungan dengan media massa, seperti: *press release* dan *press conference* yang diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Uraian ringkas mengenai topik bahasan, interaksi dan pengelolaan hubungan positif dengan pemangku kepentingan yang Perseroan lakukan dalam rangka memastikan tercapainya berbagai tujuan keberlanjutan, adalah sebagaimana tergambar pada tabel berikut.

Rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

- Customers**

To maintain the customers' trust, the Company holds various activities, such as customers gathering, customers' complaint service and maintaining customer service quality. The Company also appoints independent party to evaluate and survey customers' satisfaction on quality and services.

- Mass Media**

To communicate the company's performance to public and all stakeholders, the Company holds press conference or media gathering to maintain trust and relations with media. The Company organizes various events related with the media, such as: press release and press conference organized as needed.

The following are brief description on discussion topics, interactions and positive management relations with stakeholders implemented by the Company to ensure the realization of various sustainability goals.

Recapitulation of stakeholders' relations management [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan/ Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan/ Relation Management Basis	Metode Pelibatan / Involvement Method	Tujuan / Purpose	Frekuensi / Frequency	Topik dan Harapan / Topics and Expectations
Pelanggan / Konsumen Customers	Pemberdayaan dan Komunikasi Empowerment and Communication	Call Center	Menampung dan menyelesaikan keluhan pelanggan/konsumen To accommodate and solve customers complaint	Setiap saat Every time	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas layanan dan keamanan transaksi Pengembangan dan ketersediaan produk Service quality and transactions security Products development and availability
		Survei Kepuasan Pelanggan / konsumen Customer Satisfaction Survey	Identifikasi kepuasan pelanggan, peningkatan kualitas layanan dan peningkatan kualitas produk To identify customer satisfaction, improve service quality and enhance product quality	Sesuai kebutuhan Based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Kecepatan proses kredit Ketersediaan produk Kemudahan akses Fast credit process Product availability Accessibility

Pemangku Kepentingan/ Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan/ Relation Management Basis	Metode Pelibatan / Involvement Method	Tujuan / Purpose	Frekuensi / Frequency	Topik dan Harapan / Topics and Expectations
Pelanggan / Konsumen Customer	Pemberdayaan dan Komunikasi Empowerment and Communication	Costumer Gathering	Pembinaan dan peningkatan hubungan bisnis Mentoring and improving business relations	Sesuai kebutuhan Based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memenuhi harapan nasabah/konsumen Kecepatan proses kredit Kemudahan akses Knowing and fulfilling customers' expectations Fast credit process Accessibility
		Website	Edukasi layanan Service education	Sesuai kebutuhan Based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Informasi cara mendapatkan layanan Informasi produk dan layanan Information on how to obtain services Information on products and services
Pemegang saham dan Investor/ Kreditor Shareholders and Investors/ Creditors	Tanggung Jawab dan Kolaborasi Responsibility and Collaboration	1. RUPS 2. Paparan Kinerja kuartalan Quarterly Performance Report	Peningkatan hubungan bisnis dan investasi To improve relations between business and investors	- 1 kali (minimal) - 1 time (minimum)	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja. Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan jelas arah pengembangan usaha Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, Anggaran Dasar. Pembagian dividen yang teratur. Kepastian kemampuan membayar kewajiban. To maintain and improve investment value through performance improvement. Information transparency on substantial matters and clear direction for business development. Respect for shareholders rights based on laws, regulations, and Articles of Associations. Organized dividend distribution. Certainty on solvency.

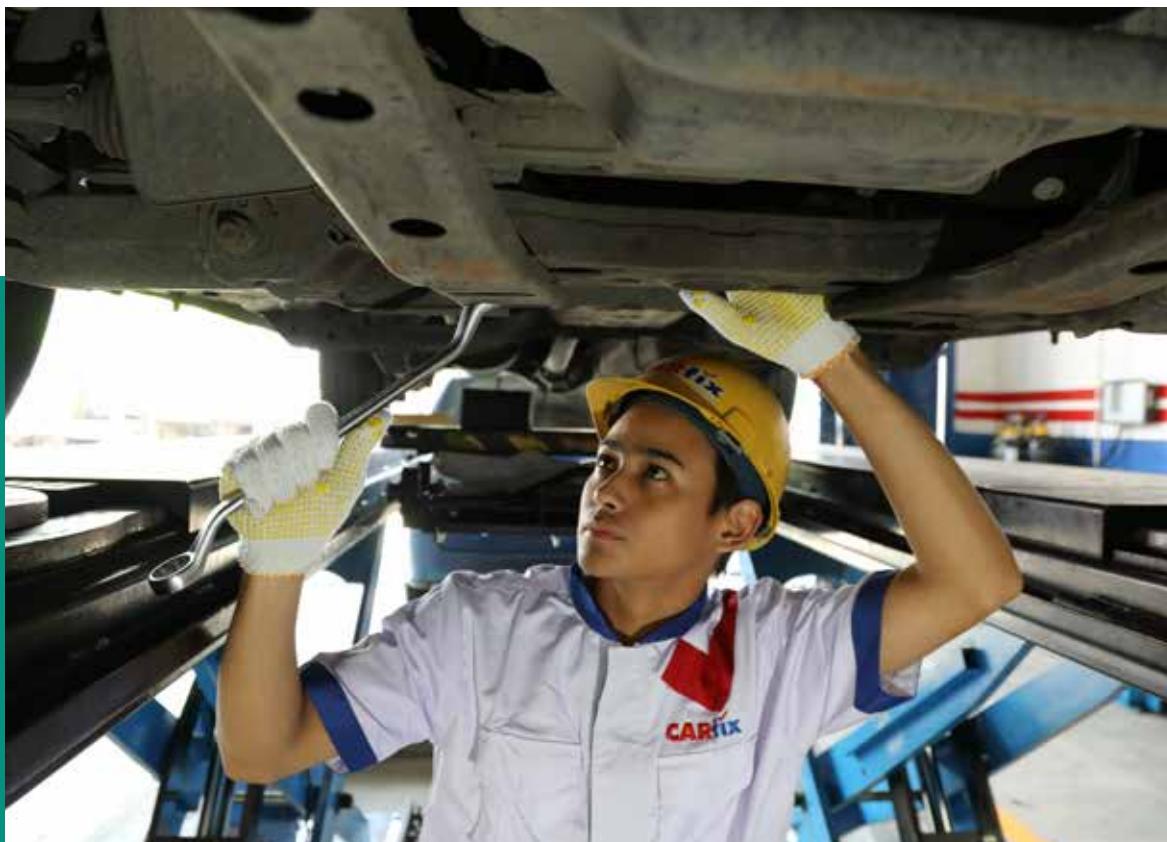
Pemangku Kepentingan/ Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan/ Relation Management Basis	Metode Pelibatan / Involvement Method	Tujuan / Purpose	Frekuensi / Frequency	Topik dan Harapan / Topics and Expectations
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat Communities and Non-Governmental Organizations	Komunikasi dan Pemberdayaan Communication and Empowerment	Kerja sama strategis dalam rangka merancang dan melaksanakan program sosial kemasyarakatan Strategic partnership in planning and implementing social responsibility program	Memberdayakan kehidupan sosial dan partisipasi pada kelestarian lingkungan Memberdayakan kehidupan sosial dan partisipasi pada kelestarian lingkungan To empower social life and participate in preserving environment	Sesuai kebutuhan Based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Mitigasi dampak sosial lingkungan dan kinerja program di bidang terkait Perkembangan realisasi program pemberdayaan masyarakat. Peningkatan partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional/global Mitigation on social environment impact and program performance in related sector Progress of community empowerment program realization. Improvement of participation on pursuits of national/global sustainable development goals
		Laporan Keberlanjutan Sustainability report	Sosialisasi kebijakan dan program sosial kemasyarakatan Dissemination of policies and social community program	Setahun sekali Once a year	<ul style="list-style-type: none"> Informasi mengenai kegiatan dan pencapaian perusahaan terkait pencapaian tujuan keberlanjutan Information about activities and achievement of the Company on the pursuit of sustainable development goals
Karyawan / Serikat Pekerja Employee/ Labor Union	Pemberdayaan, Komunikasi dan Kolaborasi Empowerment, Communication and Collaboration	Media komunikasi internal Internal Communication Media	Sosialisasi kebijakan dan strategi Dissemination of policies and strategies on employees development	Setiap saat Every time	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban. Pemberitahuan hak-hak karyawan. Pemaparan kinerja, sasaran, dan Terjadinya kenyamanan lingkungan kerja. Clear understanding on rights and obligations. Communication on employees rights. Presentation of performance, target and Maintenance of favorable working environment.

Pemangku Kepentingan/ Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan/ Relation Management Basis	Metode Pelibatan / Involvement Method	Tujuan / Purpose	Frekuensi / Frequency	Topik dan Harapan / Topics and Expectations
		Beragam pertemuan internal, termasuk pertemuan untuk pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Various internal meetings, including ones that discuss Joint Working Agreement	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi konstruktif untuk menjalin pengertian timbal balik antara karyawan dengan manajemen. Constructive communication to foster good mutual understanding between employees and management. Pencapaian titik temu untuk menciptakan hubungan kerja yang bermartabat To reach meeting point in fostering respectable working relations Membina hubungan bipartit dengan Serikat Pekerja To foster bipartite relationship with Labor Union 	<p>Secara periodik sesuai masing-masing jenis pertemuan</p> <p>Periodically based on each type of meeting</p> <p>Pertemuan formal minimal 2 tahun sekali.</p> <p>Formal meeting at least twice a year</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi berbagai hal terkait ketenagakerjaan. Ajang apresiasi karyawan berprestasi Silaturahmi dan mempererat hubungan karyawan dengan seluruh jajaran manajemen Pengertian timbal balik antara perusahaan dengan karyawan Pemenuhan hak-hak dan kewajiban karyawan Discussions on various matters related to manpower. Appreciation time for high-achievers employees Social events to strengthen relations between employees and management Mutual understanding between the Company and employees Fulfillment of employees' rights and obligations
Pemerintah / OJK dan lembaga terkait Government/ OJK and related institutions	Komunikasi dan Konsultasi Communication and Consultancy	Laporan pelaksanaan kepatuhan regulasi perbankan, pada OJK dan ketentuan Pasar Modal lainnya. Report on compliance with banking regulations, OJK and other capital market policies	Konfirmasi tingkat kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku Confirmation on compliance level with existing laws and regulations	Sesuai kebutuhan Based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan aspek transparansi Peningkatan kualitas tata kelola Mitigasi risiko sosial dan ekonomi dalam pemberian kredit Anti Bribery and Corruption (ABC) Anti Money Laundering and Anti Terorisme Meningkatkan asas prudential dalam operasional dan layanan pembiayaan. Meningkatnya inklusi keuangan melalui literasi keuangan bersama para pihak Fulfillment on transparency aspect Governance quality improvement Social and economic risk mitigation in financing disbursement Anti Bribery and Corruption (ABC) Anti Money Laundering and Anti Terrorism

Pemangku Kepentingan/ Stakeholders	Basis Pembinaan Hubungan/ Relation Management Basis	Metode Pelibatan / Involvement Method	Tujuan / Purpose	Frekuensi / Frequency	Topik dan Harapan / Topics and Expectations
					<ul style="list-style-type: none"> Improvement on prudential principle in daily operation and financing services. Increase financial inclusion through financial literacy with various parties
Mitra Kerja (vendor, supplier, agen, reseller, installer) Business Partners (vendor, suppliers, agents, resellers, installers)	Komunikasi dan Kolaborasi Communication and Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian kinerja supplier Manajemen Vendor Seleksi supplier Penerapan e-Procurement Evaluation of suppliers performance Vendor management Supplier selection E-procurement implementation 	<p>Mitra kerja dengan kinerja terbaik, kualitas barang/Jasa dan harga bersaing</p> <p>Business partner with the best performance, quality goods and services with competitive price</p>	Disesuaikan sesuai kebutuhan Based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan secara adil dan transparan Prosedur administrasi pengadaan yang akurat Penyelesaian pembayaran yang tepat waktu. Hubungan saling menguntungkan. Fair and transparent procurement process Accurate procurement administration procedure Timely payment settlement. Mutually beneficial relationship.
Media massa Mass Media	Komunikasi Communication	<ol style="list-style-type: none"> Press release Press conference 	<p>Pemberian informasi kinerja bank, investasi maupun rencana korporasi lainnya</p> <p>Information on bank performance, investment and other corporate plans</p>	Sesuai kebutuhan Based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan maupun non keuangan Perkembangan dan realisasi program Sosial Kemasyarakatan Informasi mengenai kegiatan CDC perusahaan Financial and non financial performance Development and social community realization program Information about the Company's CDC activities

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI

Distribution of Economic Value Turnover



“Kelangsungan usaha dalam konsep keberlanjutan bermakna pengelolaan kemampuan perusahaan dalam mencatatkan kinerja pendistribusian perolehan nilai ekonomi yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan sekaligus kemampuan dalam mendukung perkembangan ekonomi melalui kegiatan usaha yang dijalankan, dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang tersedia.

Oleh karenanya Perseroan bertekad memberikan jasa pembiayaan dan perawatan kendaraan dengan sebaik-baiknya agar kegiatan usaha seluruh pelaku ekonomi, khususnya pelanggan, dapat berlangsung secara efisien sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Perseroan juga berkomitmen kuat untuk mendistribusikan perolehan ekonomi dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan para pemangku kepentingan”

“In the concept of sustainability, business continuity signifies the management of the company's ability to record the performance of economic value turnover distribution to stakeholders. This also means the ability to support economic development through business activities, by optimizing the management of available resources.

Therefore, the Company is determined to provide financing and vehicle maintenance services as well as possible so that the business activities of all economic actors, especially customers, can run efficiently and support national economic growth. The Company is also committed to distribute economic turnover appropriately for the welfare of its stakeholders.”

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [201-1]

Perseroan tetap berkomitmen mendistribusikan perolehan nilai ekonomi, sekalipun dengan kondisi usaha yang penuh tantangan di tahun 2020. Adapun gambaran distribusi perolehan nilai ekonomi Bintraco Dharma dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

ECONOMIC VALUE TURNOVER DISTRIBUTION [201-1]

Even though the business conditions in 2020 was rather challenging, the Company remains committed to distributing the economic value turnover. The following are illustration of Bintraco Dharma economic value turnover distribution in the last two years:

KINERJA EKONOMI Economic Performance	2020 (Rp Miliar) (Billion)	2019 (Rp Miliar) (Billion)	Perubahan Changes
Perolehan Nilai Ekonomi Economic Value Turnover			%
Total Pendapatan Otomotif, Pembiayaan dan Purna Jual Total Revenue of Automotive, Financing and After-sales	4.153,3	7.459,2	-44,3%
Pendapatan bunga bank Interest income from bank	3,6	5,0	-29,2%
Pendapatan Lain-lain Other income	124,7	61,4	103,1%
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh Total Turnover of Economic Value	4.281,5	7.525,6	-43,1%
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distribution			
Biaya Operasional (net biaya pegawai & penyusutan) Operating Expenses (net employee expense and depreciation)	3.780,3	6.923,1	-45,4%
Gaji Karyawan dan benefit lainnya Employee salary and other benefits	415,6	476,1	-12,7%
Pembayaran kepada penyandang dana : Payment to investors			
- Pemegang saham (Dividen) - Shareholders (Dividend)	-	15,0	-100,0%
- Bank (Bunga pinjaman + Beban Pembiayaan) - Bank (Interest Loan + Financing Expense)	433,3	611,2	-29,1%
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana: Total payment to investors	433,3	626,2	-30,8%
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, royalty, dsb) Expenditures for Government (tax, royalty, etc)	47,6	84,7	-43,8%
Pengeluaran untuk masyarakat Expenditures of communities	0,8	0,9	-5,9%
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan Total Distributed Economic Turnover Value	4.677,6	8.111,0	-42,3%
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen Retained economic turnover value before dividend	(396,1)	(570,4)	-30,6%
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan Retained Economic Turnover Value	(396,1)	(585,4)	-32,3%

Di tahun 2020, Perseroan mendistribusikan kembali perolehan nilai ekonomi hingga mencapai nilai sebesar Rp4.677,6 miliar kepada para pemangku kepentingan, turun 42,3% dari nilai tahun sebelumnya, yang sebesar Rp8.111,0 miliar. Penurunan ini selaras dengan melemahnya secara signifikan pendapatan perusahaan.

Bagian terbesar nilai perolehan Perseroan digunakan untuk biaya operasional yang juga berarti didistribusikan kepada para mitra pemasok dan vendor, mencapai nilai sebesar Rp3.780,3 miliar, turun 45,4% dari Rp6.923,1 miliar di tahun sebelumnya. Bagian distribusi perolehan nilai ekonomi terbesar kedua adalah distribusi kepada karyawan, dalam bentuk gaji dan benefit lainnya, sebesar Rp415,6 miliar turun 12,7% dari Rp476,1 miliar di tahun sebelumnya.

Kemudian biaya bunga pinjaman bank dan beban pembiayaan senilai Rp433,3 miliar, naik 29,1% dari sebesar Rp611,2 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan selama tahun 2020 tidak membagikan dividen laba usaha, mengingat pada tahun 2020 kondisi usaha di sektor otomotif berkembang penuh tantangan dan Perseroan tidak mencatatkan laba.

Namun demikian, Perseroan tetap mendistribusikan sebagian perolehan nilai ekonominya untuk pengeluaran masyarakat, dalam bentuk realisasi program-program CSR dengan nilai sebesar Rp836,3 juta untuk tahun 2020 dan Rp888,3 juta di tahun 2019.

Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan di tahun 2020 sebesar negatif Rp396,1 miliar yang menunjukkan Bintraco telah menggunakan komponen modal untuk memenuhi kewajibannya kepada para pemangku kepentingan. Ini mencerminkan beratnya kondisi usaha yang membuat Bintraco mencatatkan rugi bersih di tahun 2020. Di tahun 2019, Bintraco masih mencatatkan nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebesar negatif Rp585,4 miliar.

In 2020, the Company again distributed the economic value turnover amounted to Rp4,677.6 billion to the stakeholders, decreased by 42.3% from Rp8,111.0 billion in the previous year. This decrease was due to the weakening of the company's revenue significantly.

The largest portion of the Company's turnover was used for operational cost which also means distributed to suppliers and vendor partners amounted to Rp3,780.3 billion, decreased by 45.4% from Rp6,923.1 billion in the previous year. The second largest portion of economic value turnover distribution was distribution to employee in the form of salary and other benefits amounted to, Rp415.6 billion or decreased by 12.7% from Rp476.1 billion in the previous year.

Moreover, bank loan and financing expenses amounted to Rp433.3 billion, increased by 29.1% from Rp611.2 billion in the previous year. Throughout 2020, the Company did not distribute operating profit dividend, considering that business conditions in the automotive sector is full of challenges and the Company did not record a profit this year.

However, the Company still distributes a portion of its economic value turnover to community expenses, in the form of CSR programs amounted to Rp836.3 million in 2020 and Rp888.3 million in 2019.

The Company recorded negative retained economic value in 2020 amounted to Rp396.1 billion which indicates Bintraco has used the capital component to fulfill its obligations to stakeholders. This reflects the tough business conditions that made Bintraco record a net loss in 2020. In 2019, Bintraco still recorded a retained economic value of Rp585.4 billion.

KONTRIBUSI PADA NEGARA

Perseroan memberikan berbagai jenis kontribusi kepada negara, yakni dalam bentuk pajak badan, pajak final, dan bea masuk. Melalui penjualan kendaraan, Perseroan juga berkontribusi untuk mengakumulasikan nilai pajak pertambahan nilai dari setiap transaksi penjualan mobil. Kemudian dari penyediaan jasa layanan perawatan juga Perseroan berkontribusi dalam mengakumulasikan pajak final jasa layanan. Kemudian dari akumulasi laba pendapatan, Perseroan juga membayar pajak penghasilan badan.

Untuk tahun 2020 total pajak (badan dan final) yang dibayarkan kepada negara adalah sebesar Rp47,6 miliar. Sementara di tahun 2019 total pajak yang dibayarkan kepada negara sebesar Rp84,7 miliar.

MEMBINA HUBUNGAN HARMONIS DENGAN MITRA KERJA [414-1]

Perseroan meyakini makna penting interaksi positif dengan para pemasok dan mitra kerja. Interaksi positif tersebut akan berdampak positif pula pada kinerja perusahaan, dan penciptaan lapangan kerja, yang pada akhirnya akan mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi.

Hubungan Perseroan dengan para mitra didasarkan pada asas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Perseroan menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal

CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company provides various contributions to the state, namely corporate tax, final tax, and custom duty. Through vehicles sales, the Company also contributes in accumulating value added tax from every vehicles sales transaction. Followed by maintenance services, the Company contributes by accumulating services final tax. From operating profit, the Company also pay income tax.

In 2020, the total paid tax (corporate and final) to the state was Rp47.6 billion. Meanwhile, in 2019, the total paid tax to the state was Rp84.7 billion.

FOSTERING HARMONIOUS RELATIONS WITH BUSINESS PARTNERS [414-1]

The Company realizes significant meaning of positive interactions with suppliers and business partners. Such positive interaction will render positive impact to the company's performance, and create work opportunities, which eventually will foster the acceleration of economic growth.

The Company's relations with business partners is based on the principles of professionalism, by considering various requirements covering quality standard, Occupational Safety and Management System (OSMS), as well as Environmental Management System (EMS). The professionalism principles also include fulfillment of competitive pricing, credibility, accountability, and appropriateness of goods and services supply from the business partners.

To ensure the fulfillment of such criteria and work quality, the Company implements periodical performance evaluation program for business partners and suppliers. The evaluation is carried out in both work process stages to completion of work agreement, as an assessment basis for selection process in stipulating working partners list. This is carried out transparently and accountably.

In relation to fostering the working relations with vendor partners of goods and services, the Company has in place procurement of goods and services policy that become main reference in all goods and services procurement activities. This policy is one of the realizations of corporate governance process, namely transparency in procurement,

pengadaaan, dimana proses pengadaaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang dan jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh para vendor.

Seluruh proses pengadaan mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

where the procurement is conducted through tender process by taking into account the following aspects:

- Implementation of transparency principle and prevention of conflict of interest
- Focus on the objectives to obtain excellent goods and services quality as well as optimum purchasing efficiency through comparison of quality and pricing level offered by vendors.

All procurement processes comply with applicable procedures, including the authority, approval limits, classifications, as well as division of duties and responsibilities in the process of goods and services procurement.





TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Corporate Responsibility for Consumers



“Perseroan meyakini mewujudkan tanggung jawab terhadap para konsumen berarti adalah mewujudkan masa depan perusahaan yang hanya akan dapat diraih melalui upaya pemenuhan harapan para konsumen sebagai pemangku kepentingan utama. Oleh karenanya Perseroan senantiasa berupaya menjaga komunikasi dan menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tolok ukur keberhasilan setiap jajaran dalam menjalankan tugasnya, apapun kondisi yang harus diatasi dan dihadapi”.

“The Company believes that being responsible to the consumers equals to realizing the Company's future through fulfillment of the consumers' expectation as our main shareholders. Therefore, the Company always puts efforts in establishing a good communication with the consumers by treating their satisfaction as a measure of success within the Company's ranks to always execute their duties no matter the obstacles.”

Bagi Perseroan, kegiatan tanggung jawab terhadap konsumen merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kepuasan konsumen. Bagi Perseroan, konsumen atau para pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dari keberadaan Perseroan, yang memiliki peran strategis dan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas investasi dan kegiatan perawatan aset bergerak yang mereka putuskan. Keputusan konsumen dalam menjalin relasi dengan Perseroan adalah titik kritis bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program tanggung jawab kepada konsumen dengan sebaik-baiknya.

Program-program tanggung jawab tersebut, yakni peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen dijalankan selaras dengan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan dengan memperhatikan aspek perlindungan konsumen.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN [103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan memiliki kebijakan pelaksanaan tanggung jawab konsumen yang senantiasa disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan, terutama mereka yang berada di garis depan, yakni para frontmen yang sehari-hari berhadapan langsung dengan para konsumen. Perseroan menerapkan standar layanan tertentu yang digunakan sebagai bagian dari penilaian kinerja para frontmen tersebut.

Tujuan pelaksanaan tanggung jawab konsumen adalah memastikan bawhan Perseroan telah memenuhi harapan mereka, sehingga para konsumen akan menjadikan Perseroan sebagai preferensi utama dalam menjalankan kegiatan usaha dan merealisasikan investasi pengembangan usaha.

Perseroan berusaha untuk terus menjalin relasi baik dengan konsumen, oleh karenanya perseroan berkomitmen untuk menghadirkan standar kualitas terbaik dalam menjaga kebutuhan konsumen. Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur dimana produk otomotif, purnajual maupun pendanaan yang dipasarkan memiliki *quality management system ISO 9001:2015*, semua proses dilakukan berdasarkan kebijakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan, sehingga pengendalian mutu dan kualitas/ jasa layanan dapat dipantau dengan baik.

For the Company, responsibility for the consumers is activities to improve services and customers' satisfaction. Consumers are one of the main stakeholders of the Company's presence with strategic and central role in guaranteeing the business sustainability through investment activities and moving asset maintenance. Consumers' decision to nurture relationship with the Company is a critical point for the Company's sustainability. As such, the Company fully committed to rendering its responsibility for the consumers diligently.

These responsibility programs, namely services and customers' satisfaction improvement are carried out in line with the products and services that the Company has by taking into account the consumers' protection aspect.

POLICY AND PURPOSE [103-1, 103-2, 103-3]

The Company has implementation policy of responsibility for consumers that are always disseminated to all employees, particularly those at the front line, i.e. the frontmen who directly meet the customers daily. The Company applies certain service standard used as performance evaluation basis for the frontmen.

Responsibility for the consumers aim to ensure that the Company has fulfilled their expectation, thereby the consumers make the Company as their main preference to support their businesses and investments.

The Company strives to maintain a good relationship with the consumers, thus, the Company is committed to present the best quality standards in maintaining consumers' needs. The Company implements policies and procedures where marketed automotive, after-sales or financing products are equipped with ISO 9001:2015 quality management system. Such process are all carried out based on the Standard Operating Procedure (SOP) to ensure a proper monitoring of the quality control and quality of the services.

PROGRAM-PROGRAM TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Perseroan menjalankan kegiatan tanggung jawab konsumen kedalam beberapa kelompok besar, yakni:

- **Kesehatan/Keselamatan Konsumen**

Setiap unit mobil Toyota yang dipasarkan ke konsumen telah melalui proses pengawasan kualitas yang ketat. Toyota memiliki kredibilitas yang tinggi dalam hal keselamatan dan keamanan produk yang ditawarkan. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga kredibilitas ini dengan memastikan produk yang diserahkan memiliki kualitas prima dan dilengkapi garansi purna jual / purna rawat yang bersaing.

- **Informasi Barang dan/atau Jasa [417-1]**

Setiap produk Perseroan yang ditawarkan memiliki deskripsi yang jelas. Informasi ini disampaikan melalui buku manual setiap pembelian serta brosur. Jenis informasi yang disampaikan ringkas, namun jelas dan betul-betul terstruktur, sehingga memudahkan konsumen mencari dan memahami seluruh informasi yang ingin diketahui.

Setiap produk Perseroan yang ditawarkan memiliki spesifikasi tertentu terkait produk atau layanan yang akan diberikan kepada konsumen, hal ini untuk memastikan produk atau layanan yang diterima konsumen sesuai target yang diinginkan, seperti pada produk purna jual Oli Fortag, secara spesifikasi Oli Fortag ini cocok untuk kendaraan dengan mesin bensin dan diesel non turbo, dengan detail spesifikasi adalah Full Synthetic SAE 10W40 API SN/CF.

Setiap produk perseroan yang ditawarkan memiliki informasi produk yang jelas mengenai kegunaan, manfaat, dan risiko dari setiap produk dan jasa yang diluncurkan, termasuk kepada tata penggunaan/pemakaian produk, serta melengkapi setiap produknya yang berhubungan dengan aspek safety dan lingkungan dengan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) dari manufaktur produsen pembuat produk tersebut. Selain itu sebagai bahan sosialisasi atau informasi ke konsumen keterangan tersebut biasanya dicantumkan pada setiap konten promosi baik yang *online* ataupun *offline*.

RESPONSIBILITY PROGRAMS TO CONSUMERS

The Company implements consumers responsibility programs in several activities as follows:

- **Consumers' Health and Safety**

Every Toyota car unit marketed to consumer has gone through stringent quality monitoring. Toyota has high credibility in terms of product safety. The Company is fully committed to maintaining this credibility by ensuring that the products are given to the consumers in prime quality and completed with after sales guarantee and competitive after service guarantee.

- **Information on Products and/or Services [417-1]**

Every automotive product offered has clear description. This information is communicated through manual book on every purchase as well as on marketing brochure. The information is brief but clear and structured so consumers can find and understand all information they need.

Every product offered has certain specifications related to products and services to be provided for consumers. This was done to ensure that the products and services received by consumers meet the desired target, such as the after sales of Fortag Oil product which has the suitable specifications for vehicles with non-turbo gasoline and diesel engines, with detailed specifications of Full Synthetic SAE 10W40 API SN/CF.

Every product offered has clear descriptions related to the utility, benefits, and risks in every launched products and services, including instructions, and completing each product with Material Safety Data Sheet (MSDS) related to the safety and environmental aspects from the manufacturer of the product. In addition, to disseminate such information to consumers, the description is usually included in both online and offline promotional content.

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan pencantuman produk dan jasa tersebut, dan berkomitmen penuh untuk senantiasa menjaga kualitas produk sesuai dengan keterangan label produk, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak ada pengaduan mengenai ketidak sesuaian label dimaksud. [417-2].

- **Sarana dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen [418-1]**

Perseroan membentuk layanan purna jual untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen yang tinggi. Untuk itu, Perseroan memiliki tim sebagai *technical support* dan *customer service* untuk menangani keluhan, saran, dan laporan konsumen. Dalam memberikan layanan maupun menyelesaikan pengaduan dari para pelanggan, Perseroan memegang teguh kerahasiaan mereka, sehingga tidak pernah menerima pengaduan terkait bocornya informasi rahasia / data pribadi para pelanggan kapada pihak yang tidak berkepentingan.

Berkat komitmen dan integritas pada petugas di bidang ini, maka seluruh keluhan dan laporan konsumen dapat ditangani dan diselesaikan.

- **Safety Driving Coaching Clinic**

Perseroan berkolaborasi dengan Avanza Community Jakarta menyelenggarakan *Safety Driving Coaching Clinic* di sejumlah daerah. Acara yang merupakan agenda rutin dengan PT Toyota-Astra Motor ini merupakan bentuk sosialisasi cara berkendara yang aman untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Perseroan memperluas cakupan penyelenggaraan kampanye mengemudi dengan selamat ini melalui kerjasama dan kolaborasi dengan komunitas-komunitas lain di Jakarta maupun di kota-kota besar lain di Indonesia.

Survei Kepuasan Pelanggan

Hasil survei kepuasan pelanggan atas produk dan/atau layanan Perseroan secara umum masih konsisten, pelanggan memberi respons terhadap kepuasan produk dan layanan diatas target yang telah ditetapkan.

The Company always complies with the provisions for the inclusion of these products and services, and is fully committed to always maintain the product quality in accordance with the product label information, to avoid complaints regarding the non-conformity of the label during the annual reporting. [417-2].

- **Facilities and Management of Consumers' Complaints [418-1]**

The Company provides after sales service to achieve customers' high satisfaction. To that end, the Company has technical support team and customer service team to handle the consumers' complaints, suggestions and reports. In providing the service and solving the complaints, the Company upholds confidentiality of the customers so it never receives complaints related to damaged confidentiality to non-stakeholders.

This commitment and integrity has led to good settlement of consumers' complaints and reports.

- **Safety Driving Coaching Clinic**

The Company collaborates with Avanza Community Jakarta in holding Safety Driving Coaching Clinic in all locations. This program, a routine agenda with PT Toyota-Astra Motor, is a way to familiarize customers safe driving to reduce accident rate.

The Company expands safe driving campaign through cooperation and collaborations with other communities in Jakarta as well as in other big cities in Indonesia.

Customers' Satisfaction Survey

The results of the customers' satisfaction survey for the Company's products and/or services are consistent, where customers respond to products and services satisfaction above the predetermined target.



MENGELOLA DAN MENINGKATKAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Managing and Developing Human Resources Competency

“Sumber Daya Manusia adalah salah satu pemangku kepentingan yang juga harus dipenuhi harapannya, sekaligus aset utama dalam mencapai target, visi dan misi perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola SDM dengan menjalankan kebijakan yang adil dan transparan guna memenuhi harapan mereka, serta memberi mereka kesempatan setara untuk mengembangkan potensinya secara maksimal agar dapat memberikan kontribusi optimal bagi perbaikan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.”

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN UMUM [103-1,103-2,103-3]

Bagi Perseroan, sumber daya manusia (SDM) adalah aset perusahaan paling berharga sekaligus mitra utama dalam mencapai tujuan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program pengelolaan SDM secara berkualitas guna mendukung tercapainya pertumbuhan usaha Perseroan.

Prinsip Kesetaraan Kesempatan

Perseroan menerapkan kesetaraan dan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pendidikan dan pelatihan serta penilaian kinerja dan penetapan jenjang karir sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan/ SOP / Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan hubungan tenaga kerja yang harmonis, saling memotivasi, serta mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan akuntabel agar dapat membentuk SDM berkompetensi tinggi, yang mampu berperan menjadi motor penggerak organisasi dengan kinerja prima, menunjukkan budaya kerja yang produktif, efektif dan efisien, terkemuka dalam memberikan pelayanan yang akan memastikan tercapainya tujuan perusahaan. Bagi

“Human Resources is one of the stakeholders whose expectations must be met, as well as the main asset in achieving the Company’s targets, vision and mission. Therefore, the Company is fully committed to managing its human resources by implementing fair and transparent policies. This effort was carried out in order to meet their expectations, and to provide them with equal opportunities to develop their full potential to maximize their contribution in improving the Company’s sustainable performance.”

COMMITMENT AND GENERAL POLICY [103-1,103-2,103-3]

Human Resources (HR) is the Company's most valuable assets and partner in achieving the same goals. Thus, the Company is fully committed to carry out excellent HR management program to support the achievement of the Company's business growth.

Principles of Fairness

The Company implements fairness and equal opportunity in the recruitment process, education, training as well as performance assessments and career paths in accordance with the needs and prevailing policies/SOPs/Company Regulations.

The Company also strives to create a harmonious and motivational work relations, as well as develops and maintains the best human resources in order to support the achievement of the Company's goals.

HR MANAGEMENT STRATEGY

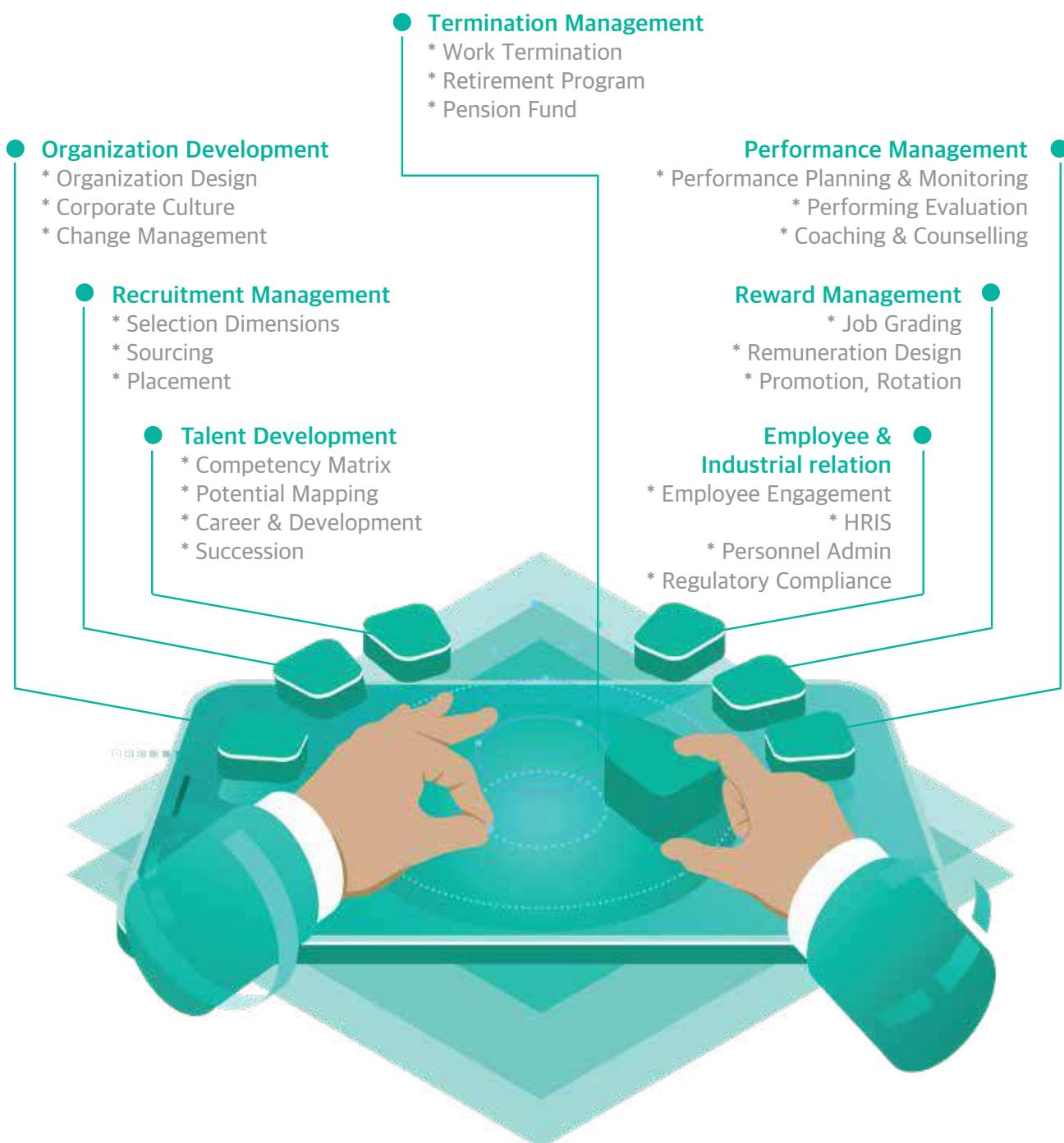
The Company manages its Human Resources in a systematic, planned and accountable manner to establish a highly competent HR, to become the organization's driving force which shows excellent performance, productive, effective and efficient work culture, and are leading in providing services that ensure the achievement of the company goals. The Company's HR management

Perseroan pengelolaan dan peningkatan kompetensi tersebut merupakan investasi jangka panjang, yang juga akan memberi manfaat terbaik dalam jangka panjang.

Strategi pengelolaan dan pengembangan SDM dibagi dalam 7 (tujuh) pilar, yaitu:

and competency development is a long-term investment that will also provide the best benefits in the future.

The Company's HR management and strategies are divided into seven (7) pillars, namely:





MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS [102-41]

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja dalam rangka mendukung produktivitas para pekerja. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan hubungan harmonis tersebut adalah melalui penetapan mekanisme pengaturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan.

Dalam lingkup Perseroan, hanya Segmen Pendanaan yang memiliki Serikat Perkerja. Namun, tidak menggunakan Perjanjian Kerja Bersama melainkan tetap menggunakan Peraturan Perusahaan. Peraturan Perusahaan dimaksud ditinjau secara periodik.

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan.

Dalam rangka membangun hubungan industrial yang harmonis, Perseroan menyediakan sarana untuk menyelesaikan masalah ketenagakerjaan. Untuk setiap masalah ketenagakerjaan yang timbul, Perseroan menyelesaikannya dengan komunikasi yang efektif antara pekerja dan perusahaan.

Pada setiap permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi, atasannya disetiap levelnya merupakan ujung tombak pertama dalam mekanisme penyelesaian persoalan ketenagakerjaan. Jika eskalasi meningkat, maka atasannya dilevel berikutnya, diharapkan dapat terlibat dalam proses diskusi atas persoalan tersebut. Dan jika persoalan ketenagakerjaan yang timbul masih belum dapat terselesaikan, maka dapat dikoordinasikan dengan pihak terkait seperti HRD maupun Legal perusahaan.

Selain itu, menyediakan sarana penyelesaian masalah ketenagakerjaan, untuk membina hubungan industrial yang harmonis, Perseroan juga menyediakan sarana komunikasi internal dengan para pekerja. Sarana komunikasi internal tersebut berupa penyelenggaraan beragam acara kekeluargaan, diantaranya: diskusi dengan manajemen, olah raga bersama, dan sebagainya.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

REKRUTMEN [401-1]

Kebijakan umum dalam proses rekruitmen Perseroan selalu berupaya untuk mendapatkan calon pekerja yang berkualitas dalam hal potensi dan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kualifikasi dan persyaratan kerja yang telah ditetapkan. Jika calon pekerja lokal

DEVELOPING A HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS [102-41]

The Company is fully committed to maintain harmonious industrial relations between management, labor unions and employees in order to support their productivity. One of the activities carried out to establish such relationship is through the stipulation of a working relationship mechanism as outlined in the Company Regulations.

Financing Segment is the only segment with Labor Union within the Company even though has no Collective Labor Agreement. Hence, it was regulated in the Company Regulation which was reviewed periodically.

Manpower Dispute Resolution.

In order to build harmonious industrial relations, the Company provides a means to resolve labor problems. For every manpower issues that arises, the Company resolves it through effective communication between employees and the Company.

In the event of any manpower issues, superior at each level will be in charge of the resolution mechanism. If such issues escalated, superiors at the next level are expected to be involved in the discussion process concerning the issue. If the issue is yet to be resolved, the resolution process can be coordinated further with related parties such as the HR or Legal Department.

In addition to facilitating dispute resolutions, the Company also provides internal communication facility for employees in order to foster harmonious industrial relations. The internal communication organized by the Company puts forward kinship, namely: discussion with management, group exercises, and others.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

RECRUITMENT [401-1]

The Company's recruitment process policy assists the Company to find qualified and prospective workers in terms of potential and competencies required according to the predetermined qualifications and job requirements. If the prospective local workers possess these qualifications,

memiliki kualifikasi tersebut, maka calon tersebut tentu memiliki nilai tambah untuk dapat diprioritaskan.

Pada umumnya proses rekrutmen diawali dengan perhitungan *manpower planning* dan *recruitment activity plan*. Proses rekrutmen mempunyai pendekatan/metode yang berbeda-beda sesuai dengan target kandidat yang dicari.

Dalam pelaksanaan rekrutmen setiap calon karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat diproses dan bergabung dengan Perseroan. Tidak hanya dalam proses rekrutmen namun juga dalam setiap pelaksanaan pilar-pilar HR Perseroan memberikan kesempatan dan perlakuan yang setara dan adil kepada seluruh karyawan untuk berkarir sesuai dengan kebijakan/ SOP / Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Pada pelaksanaan rekrutmen jika calon pekerja lokal memenuhi semua kualifikasi sesuai yang diharapkan, maka calon pekerja lokal tentu memiliki nilai tambah untuk dapat diprioritaskan. Kebijakan ini selalu diterapkan dalam setiap pelaksanaan rekrutmen meskipun belum ada peraturan tertulis yang menegaskan pemberlakuan kebijakan dimaksud.

Realisasi Rekrutmen [401-1]

Berdasarkan metode rekrutmen tersebut, pada tahun 2020 Perseroan merealisasikan rekrutmen terhadap 105 orang pegawai baru. Berikut adalah data-data realisasi rekrutmen dimaksud dalam 2 tahun terakhir.

Rekrutmen menurut gender / Recruitment based on Gender

Gender	2019	2020
Pria / Men	828	78
Wanita / Women	139	27
Total	967	105

Rekrutmen menurut Usia / Recruitment based on Age

Usia / Age	2019					2020				
	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total
< 25 tahun / years	65	22%	235	78%	300	10	29%	24	71%	34
26 - 40 tahun / years	66	11%	522	89%	588	15	27%	40	73%	55
41 - 60 tahun / years	8	10%	71	90%	79	2	14%	12	86%	14
> 60 tahun / years	-	0%	-	0%	-	-	0%	2	0%	2
Total	139	14%	828	86%	967	27	26%	78	74%	105

the candidate has an added value to be prioritized.

In general, the recruitment process begins with the calculation of manpower planning and recruitment activity plan. Thus, recruitment process has different approaches/methods suitable to target candidates.

During the recruitment process, every prospective employee has the same opportunity to be processed and join the Company. The Company provides an equal and fair opportunity to all employees in their career not only during the recruitment process, but also in every implementation of the HR pillars in accordance with the applicable Policies/SOP/Regulations of the Company.

If the prospective local worker meet all the qualifications as expected during the recruitment process, such candidate has an added value to be prioritized. This policy will always be applied in every recruitment process though no written regulation that confirms the implementation of the said policy.

Recruitment Realization [401-1]

Based on this recruitment method, the Company has recruited 105 new employees in 2020. The following data shows the realization of recruitment in the last two years.

Rekrutmen menurut region / Recruitment based on Region

Region	2019					2020				
	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total
Jawa / Java	126	14%	755	86%	881	25	26%	71	74%	96
Kalimantan / Kalimantan	6	16%	31	84%	37	1	14%	6	86%	7
Lainnya / Others	7	14%	42	86%	49	1	50%	1	50%	2
Total	139	14%	828	86%	967	27	26%	78	74%	105

Turn-over Pegawai

Selain merekrut pegawai, Perseroan juga memproses keluarnya sejumlah pegawai di tahun 2020. Jumlah yang keluar lebih besar daripada yang direkrut, dikarenakan beratnya kondisi usaha di sektor otomotif dan sektor pembiayaan yang terdampak parah oleh pandemi Covid-19. Berikut adalah data-data jumlah pegawai yang mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan.

Employee Turn-over

In addition to employee recruitment, the Company also process several employee resignation during 2020. The number of employee resigned is higher than those recruited due to the tough business conditions in the automotive and financing sectors which was badly affected by the Covid-19. Below are the details of employee turnover of the Company.

Karyawan Keluar menurut Gender dan Usia / Employee turn-over based on Gender and Age

Usia / Age	2019					2020				
	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total
< 25 tahun / years	125	31%	280	69%	405	54	21%	200	79%	254
26 - 40 tahun / years	115	13%	767	87%	882	230	30%	547	70%	777
41 - 60 tahun / years	5	6%	77	94%	82	23	9%	230	91%	253
> 60 tahun / years	-	0%	-	0%	-	-	0%	1	0%	1
Total	245	18%	1.124	82%	1.369	307	24%	978	76%	1.285

Karyawan Keluar menurut Region dan Gender / Employee turn-over based on Region and Gender

Region	2019					2020				
	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total
Jawa / Java	227	18%	1.003	82%	1.230	292	24%	916	76%	1.208
Kalimantan / Kalimantan	9	15%	50	85%	59	3	8%	33	92%	36
Lainnya / Others	9	11%	71	89%	80	12	29%	29	71%	41
Total	245	18%	1.124	82%	1.369	307	24%	978	76%	1.285

Rekapitulasi Alasan Berakhirnya Hubungan Kerja / Recapitulation of Turn-over based on Reasons

	2019					2020				
	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total
Pensiun / Pension	6	17%	30	83%	36	3	0%	36	0%	39
Meninggal Dunia / Deceased	-	0%	4	0%	4	-	0%	5	100%	5
Pelanggaran / Violation	-	0%	11	0%	11	-	0%	12	0%	12
Pengunduran Diri / Resigned	239	18%	1.079	82%	1.318	304	25%	925	75%	1.229
Total	245	18%	1.124	82%	1.369	307	24%	978	76%	1.285

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN TALENT MANAGEMENT [404-1]

Standarisasi dan Kebijakan Pengembangan SDM dikelola oleh Talent Development Department. Sedangkan untuk Pelaksanaan Pengembangan SDM dikelola dan dilaksanakan oleh HR masing-masing unit bisnis namun khusus untuk level eksekutif dan pimpinan dikelola oleh Perseroan berkoordinasi dengan Unit Bisnis.

Tujuan akhir yang hendak dicapai adalah membentuk SDM berkompetensi tinggi yang mampu berperan menjadi motor penggerak organisasi dengan kinerja prima, menunjukkan budaya kerja yang produktif, serta terkemuka dalam memberikan pelayanan yang memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

Realisasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [404-1]

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan pelatihan yang diikuti oleh 2.525 peserta dari seluruh level jabatan, mulai level Staff sampai dengan Direktur. Adapun jenis pelatihan yang diselenggarakan dapat dikelompokan kedalam 4 kategori, yakni:

- Pelatihan Sertifikasi
 - Pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dalam bidang teknik dan operasional tertentu dengan perolehan sertifikasi atas setiap standart teknik dan operasional yang diikuti.

COMPETENCY DEVELOPMENT AND TALENT MANAGEMENT [404-1]

HR Development Standards and Policies are managed by Talent Development Department. While the Implementation of HR Development is managed and carried out by the HR of each business unit. Moreover, the development for executive and leader level is managed by the Company in coordination with the Business Unit.

The final goal is to achieve high-competent human resources who are able to take part as the organization's driving force which shows excellent performance, productive work culture, and are leading in providing services that ensure the achievement of the company goals.

Realization of Training and Competency Development [404-1]

Throughout 2020, the Company has carried out various HR training and competency development in accordance with the needs of the Company.

The Company has held trainings attended by 2,525 participants from all levels of position, from Staff to Director. The types of training held can be grouped into 4 categories, namely:

- Certification Training
 - Training to improve certain technical and operational skills by obtaining certification for each technical and operational standards followed.

- Pelatihan Manajemen
 - Pelatihan pengetahuan mengenai manajemen umum maupun khusus, yang diikuti oleh jajaran manajer ke atas.
 - Pelatihan Teknik
 - Pelatihan dibidang teknik operasional umum maupun khusus, tanpa diberikan sertifikasi.
 - Pelatihan Dasar
 - Pelatihan ketrampilan dasar dalam menjalankan tugas-tugas, baik dalam bidang administratif maupun operasional yang diwajibkan bagi para pegawai baru.
- Management Training
 - Knowledge training on general or specific management, attended by the managers and above.
 - Technical Training
 - Training in general or specific operational engineering, with no certification.
 - Basic Training
 - Basic skill training in carrying out administrative and operational tasks which are required for new employees.

Adapun total jam pelatihan yang diberikan adalah 111.922 jam, dengan rata-rata jam pelatihan setiap peserta adalah 835,37 jam/tahun.

In total, the training hours provided were 111,922 hours, with an average training hour for each participant was 835.37 hours/year.

Jumlah Pelatihan dan Peserta Menurut Gender / Total Training and Participants Based on Gender

Jenis Pelatihan Types of Training	2019			2020		
	Wanita Women	Pria Men	Sub Total	Wanita Women	Pria Men	Sub Total
Pelatihan Sertifikasi / Certification Training	12	222	234	5	92	97
Pelatihan Manajemen / Management Training	57	454	511	7	170	177
Pelatihan Teknik / Technical Training	283	1.316	1.599	515	1.378	1.894
Pelatihan Dasar / Basic Training	558	1.571	2.129	69	288	357
Total	910	3.563	4.473	596	1.928	2.525

Total Durasi Pelatihan dan Jumlah Peserta Menurut Gender / Total Training Duration and Participants Based on Gender

Jenis Pelatihan / Durasi Types of Training/ Duration	2020							
	Wanita Women	Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata- Rata Jam Pelatihan average training hours	Pria Men	Jam Pelatihan Training Hours	Rata- Rata Jam Pelatihan average training hours	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Rata- Rata Jam Pelatihan Total average Training Hours
Pelatihan Sertifikasi / Certification Training	5	128	26	92	128	1,39	128	26,99
Pelatihan Manajemen / Management Training	7	1.394	199	170	26.793	202,66	28.187	401,80
Pelatihan Teknik / Technical Training	515	2.652	19	1.378	76.565	298,76	79.041	318,03
Pelatihan Dasar / Basic Training	69	813	43	288	3.865	45,28	4.566	88,55
Total	596	4.987	287,29	1.928	107.351	548,09	111.922	835,37

Pelatihan Prajabatan [404-2]

Perseroan saat ini sudah menjalankan Program Pelatihan Pra-Jabatan yaitu oleh New Ratna Motor dengan *Future Leader Development Program* dan Meka dengan Meka Institute. Program-program ini dirancang untuk mempersiapkan calon Leader potensial agar menjadi Leader terbaik dan berkualitas di masa yang akan datang. Rencana kedepannya program pelatihan Pra-Jabatan untuk level GM akan dikelola oleh perusahaan induk.

PENILAIAN KINERJA DAN REMUNERASI

Penilaian kinerja karyawan Perseroan menggunakan parameter *key performance indicator* (KPI). KPI Perseroan (Group) diturunkan ke dalam KPI masing-masing perusahaan yang kemudian diturunkan lagi hingga di level individu. Secara berkala (bulanan) pencapaian KPI dievaluasi. Pencapaian KPI individu dan unit dievaluasi dalam *meeting* unit terkait, pencapaian KPI Perseroan secara bulanan dievaluasi dalam Rapat Direksi Perseroan dan secara *kuartal* dievaluasi dalam *Meeting Group Strategic Review* dengan Direksi Perseroan.

Penilaian kinerja dan kompetensi serta promosi dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam satu tahun. Penilaian kinerja melihat pencapaian KPI sedangkan penilaian kompetensi melihat *competency standard* di level tersebut.

Sementara, jenjang karir dan paket remunerasi ditetapkan melalui *job grading* dan *salary structure*, secara periodik dilakukan review berdasarkan general *salary increase*, kenaikan UMR dan *benchmark* dengan *market salary* di industri sejenis dan letak geografis.

Career path ditentukan untuk setiap posisi dengan mengikuti standar *job grading* dan struktur organisasi. Promosi ke karir yang lebih tinggi ditentukan oleh penilaian kinerja dan kompetensi serta masa kerja di posisi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Untuk tahun 2020, seluruh (100%) karyawan telah mendapatkan penilaian kinerja dimaksud. Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, beberapa karyawan, mendapatkan promosi kenaikan jabatan maupun *grade* golongan kerja, sebagian besar hanya mendapatkan kenaikan *grade* golongan kerja. [404-3]

Pre-service Training [404-2]

The Company is currently carrying out Pre-service Training through New Ratna Motor with their Future Leader Development Program and Meka with their Meka Institute. These programs are designed to prepare potential Leaders to be the best and qualified leaders in the future. Moving forward, the Pre-service Training program for GM level will be managed by the parent company.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND REMUNERATION

The Company uses Key Performance Indicator (KPI) parameter to assess employee performance. The Company's (Group) KPI is divided into each of the companies' KPI, then to the individual level which will be evaluated periodically (monthly). The KPI achievement of individual and unit are evaluated in related unit meetings: the Company's KPI is evaluated monthly at the Board of Directors' Meetings and quarterly at the Strategic Review Group Meeting.

Assessment on performance, competency and promotions are carried out once a year. Performance assessment refers to KPI achievement while competency assessment refers to the competency standard of related level.

Meanwhile, career paths and remuneration packages are determined through job grading and salary structure, periodical review based on general salary increase, UMR increase and benchmarks with market salary in similar industries and their geographical location.

Career path is determined for each position by adhering to job grading standard and organizational structure. Career promotion is determined by performance and competency assessments and years of service in positions tailored to the needs of the organization.

In 2020, all employees (100%) have been assessed. Based on the assessment result, several employees received promotions and working grade for their position, while most of them only received an increase in their working grade. [404-3]

Remunerasi

Prinsip dasar dari setiap kebijakan dan komponen remunerasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kesanggupan Perusahaan maupun masing-masing unit bisnis dalam mengalokasikan anggaran yang diperlukan.
- Keadilan antara satu jabatan dengan jabatan lainnya maupun perusahaan-perusahaan lainnya didalam group.
- Kompetitif sesuai pangsa pasar.

Dengan penerapan prinsip-prinsip di atas dalam penetapan remunerasi maka diharapkan Perseroan dapat menarik calon pekerja dan memotivasi, mendorong serta mempertahankan pekerja yang berpotensi untuk berprestasi. Berdasarkan kebijakan dasar dalam penentuan paket remunerasi tersebut, Perseroan kemudian menetapkan komponen remunerasi yang diberikan. Komponen remunerasi untuk group Perseroan terdiri dari Cash dan Non-Cash, Fix dan Variable. Untuk Fix-Cash terdiri dari Gaji Pokok dan tunjangan-tunjangan seperti perjalanan, makan, jabatan, pulsa dan lain-lain. Untuk Variable Cash terdiri dari Insentif (posisi tertentu yang terkait jumlah penjualan) dan annual bonus sesuai dengan hasil kinerja Perseroan dan karyawan. Untuk non-cash terdiri dari benefit kesehatan (klaim dan insurance), BPJS (ketenagakerjaan maupun kesehatan dan pensiun), klaim perjalanan dinas, mobil operasional atau Car Ownership Program dan lain-lain.

Penetapan remunerasi mengikuti *job grading* dan *salary structure* di masing-masing perusahaan yang dipengaruhi juga oleh *salary market* di industri yang sama dan daerah geografinya. Besaran bonus dan kenaikan gaji ditetapkan oleh HR corporate/group berdasarkan kinerja masing-masing perusahaan dan arahan bisnis ke depan. Implementasi dari *guidance* ini dijalankan oleh masing-masing anak perusahaan disesuaikan dengan kondisi yang berlaku.

Pensiun dan Asuransi [201-3]

Perseroan memberikan bantuan iuran sejumlah tertentu kepada para karyawan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengikuti dana pensiun Yang diselenggarkan oleh BPJS ketenagakerjaan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Remuneration

The basic principle of remuneration policy and component of the Company is conducted by considering the following:

- Compliance to the prevailing laws and regulations.
- Ability of the Company and each business unit to allocate the necessary budget.
- Fairness between one position ad another as well as other companies in the group.
- Competitiveness according to market share

By applying the above principles in determining remuneration, the Company wishes to be able to attract prospective employees while motivate, encourage and retain potentially excelled employees. Based on the basic policy in determining remuneration package, the Company then determines the remuneration components for employees. The remuneration component for the Company's group consists of Cash and Non-cash, Fix and Variable. For Fix-Cash consists of Basic Salary and benefits such as travel, meals, position, phone credit, and others. Meanwhile, Variable Cash consists of Incentives (certain positions related to sales) and Annual Bonuses in accordance with the results of the Company's and employee's performance. Non-cash consists of health benefits (claims and insurance), BPJS (manpower, health care, and pension), official travel claims, operational cars or Car Ownership Program, and others.

Determination of remuneration complies with the job grading and salary structure in each company which is also influenced by the salary market in the same industry and geographical area. The amount of bonus and increase in salary are determined by the corporate/group HR based on the performance of each company and business directives in the future. The implementation of this guidance is carried out by each subsidiaries and are adjusted to the prevailing conditions.

Pension and Insurance [201-3]

The Company provides a certain amount of contribution to employees, in accordance with the applicable regulations by participating the pension fund organized by the Workers Social Security Agency (BPJS manpower) pursuant to the prevailing laws and regulations.

Selain program pensiun Pemerintah yaitu BPJS dana pensiun, Perseroan juga mengikuti program kesehatan Pemerintah yaitu BPJS Kesehatan yang diberikan kepada seluruh karyawan. Sedangkan untuk program asuransi kesehatan swasta diselenggarakan berdasarkan ketentuan masing-masing unit bisnis

Selain paket program pensiun, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan khusus purna jabatan. Untuk saat ini penyelenggaran Program Pelatihan khusus untuk persiapan masa pensiun sudah dijalankan di New Ratna Motor dan dikelola oleh Koperasi Karyawan. Untuk topik persiapan masa pensiun lebih difokuskan pada pengembangan minat *entrepreneurship*.

Untuk tahun 2020 tema yang diambil adalah tentang *hydroponic*.

DEMOGRAFI KARYAWAN [102-8, 405-1]

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.408 orang selama tahun 2020, sudah termasuk 467 karyawan outsourcing, menurun dari 5.204 orang pada tahun 2019, termasuk 886 orang karyawan *outsourcing*, dengan rincian berikut:

Karyawan Menurut Level Organisasi / Employee Based on Organizational Level

Jabatan Position	2019*					2020				
	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total
General Manager	2	10%	19	90%	21	1	5%	18	95%	19
Manager	13	9%	130	91%	143	13	12%	97	88%	110
Asisten Manager / Assistant Manager	3	38%	5	63%	8	4	44%	5	56%	9
Supervisor	63	15%	358	85%	421	61	20%	250	80%	311
Staf / Staff	620	17%	3.105	83%	3.725	358	14%	2.134	86%	2.492
Outsourcing	108	10%	988	90%	1.096	11	2%	456	98%	467
Total	809	15%	4.605	85%	5.414	448	13%	2.960	87%	3.408

In addition to the pension fund program by BPJS, the Company also participates in the Government's health insurance program by The Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) for all employees. While the private health insurance program is carried out based on each business unit.

Apart from the pension program, the Company also organizes special training for pensionary. At the moment, the implementation of Special Training Program for retirement preparation has been carried out at New Ratna Motor and is managed by the Workers' Cooperative. The topic for retirement preparation is more focused on entrepreneurship interest development.

The main theme for the 2020 training is hydroponic.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY [102-8, 405-1]

In 2020, the Company has 3,408 employees, including 467 outsourcing employees, decreased from 5,204 employees and 886 outsourcing employees in 2019 with details as follow:

Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan / Employee Based on Educational Level

Pendidikan / Education	2019*					2020				
	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total
Pasca Sarjana / Post Graduate	10	26%	28	74%	38	12	32%	26	68%	38
Sarjana / Graduate	388	25%	1.192	75%	1.580	238	24%	758	76%	996
Sarjana Muda / Diploma	192	24%	593	76%	785	128	24%	408	76%	536
SLTA, SLTP dan Lainnya / Senior High, Junior High, and Others	111	6%	1.804	94%	1.915	59	4%	1.312	96%	1.371
Outsourcing	108	10%	988	90%	1.096	11	2%	456	98%	467
Total	809	15%	4.605	85%	5.414	448	13%	2.960	87%	3.408

Karyawan Menurut Kelompok Usia / Employee Based on Age

Kelompok Usia / Age Group	2019*					2020				
	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total	Wanita Women	%	Pria Men	%	Sub Total
s/d 30 tahun up to 30 years	381	19%	1.611	81%	1.992	188	15%	1.041	85%	1.229
31 s/d 45 tahun 31 to 45 years	274	14%	1.646	86%	1.920	215	16%	1.166	84%	1.381
46 s/d 55 tahun 46 to 55 years	46	12%	346	88%	392	34	11%	286	89%	320
> 55 tahun 55 years	-	0%	14	100%	14	-	0%	11	100%	11
Outsourcing	108	10%	988	90%	1.096	11	2%	456	98%	467
Total	809	15%	4.605	85%	5.414	448	13%	2.960	87%	3.408

Karyawan Menurut Status Kerja / Employee Based on Employment Status

Status Kerja / Employment Status	2019*					2020				
	Wanita	%	Pria	%	Sub Total	Wanita	%	Pria	%	Sub Total
Karyawan Tetap / Permanent Employee	612	17%	3.043	83%	3.655	406	14%	2.405	86%	2.811
Karyawan Kontrak / Contract Employee	89	13%	574	87%	663	31	24%	99	76%	130
Outsourcing	108	10%	988	90%	1.096	11	2%	456	98%	467
Total	809	15%	4.605	85%	5.414	448	13%	2.960	87%	3.408

*Disajikan kembali / Restated

KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Occupational Health and Safety Perfomance (K3)



“Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja mengandung arti upaya peningkatan produktivitas karyawan yang berujung pada meningkatnya kinerja operasional serta kinerja keuangan. Oleh karenanya Perseroan merealisasikan berbagai program K3, termasuk menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat saat beraktivitas dimasa pandemi”.

Kinerja K3 yang baik, yang diwujudkan dengan pencapaian zero accident dan rendahnya tingkat absensi, akan meningkatkan produktivitas karyawan dan pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja operasional serta kinerja keuangan Perseroan. Kinerja K3 yang baik juga mengandung arti memenuhi harapan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan strategis, dan oleh karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk mencatatkan kinerja aspek K3 terbaik.

KEBIJAKAN K3 [103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan memiliki kebijakan yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan aman. Kebijakan ini diciptakan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keselamatan, kesehatan dan ketenagakerjaan di Indonesia. Perseroan menetapkan pemenuhan aspek K3 di setiap bidang kegiatan operasional dengan mensosialisasikan slogan “Safety First”. Target pengelolaan K3 adalah mencapai tingkat kecelakaan nihil atau Zero Accident di seluruh unit Perseroan dan Entitas Anak.

“Maintaining occupational health and safety means the effort to increase employee productivity which in turn improving operational and financial performance. Thus, the Company has implemented various OHS programs, including a strict health protocol policy during the pandemic”.

Appropriate OHS implementation with zero accident and low absenteeism level will undoubtedly increase employee productivity and will ultimately support the Company's operational and financial performance improvements. Good OHS implementation also fulfills employee's expectations as a stakeholder with strategic position. Therefore, the Company is fully committed in recording the best OHS performance along the year.

OHS POLICY [103-1, 103-2, 103-3]

The Company has a policy that serves as guidelines in carrying out the Company's operational activities safely. This policy was created by complying with the laws and regulations in the field of occupational health and safety and manpower in Indonesia. The Company determines the fulfillment of OHS aspects in every field of operational activities by disseminating the “Safety First” slogan. The target of OHS management is to achieve zero accident in all Company units.

Untuk memastikan pencapaian kinerja aspek K3 tersebut, Perseroan menetapkan beberapa kebijakan dasar di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Standard Operation Procedure (SOP) sesuai dengan kebijakan K3 serta mengawasi implementasi dari SOP tersebut;
2. Terpenuhinya beberapa kebijakan dasar, mencakup: Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam kondisi siap pakai dan mudah dijangkau;
3. Tersedianya peta lokasi APAR di tempat-tempat yang mudah dilihat;
4. Tersedianya denah emergency exit yang memadai di seluruh area kerja;
5. Terlaksananya pelatihan-pelatihan dasar yang berhubungan dengan aspek K3;
6. Terpenuhinya sertifikasi dasar terkait aspek K3.

PROGRAM-PROGRAM K3

Berbagai kegiatan yang dijalankan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan di bidang K3, antara lain:

- **Simulasi Tanggap Darurat Bencana :**

Dilakukan secara rutin di lokasi-lokasi kegiatan operasional yang memiliki risiko kecelakaan kerja dan risiko darurat. Jenis simulasi yang dilakukan mempertimbangkan hasil kajian risiko ditempat masing-masing, seperti: simulasi kebakaran, bencana banjir dan huru-hara.

Tujuan dilakukannya Simulasi Tanggap Darurat Bencana adalah :

1. Menghimpun seluruh karyawan untuk mengatasi bila terjadi bencana (alam, kebakaran) di lingkungan kerja yang dapat membahayakan jiwa maupun aset perusahaan secara terkoordinir sehingga kerugian-kerugian tersebut dapat diminimalisir.
2. Menghindari timbulnya kepanikan dan mencegah tindakan yang salah saat terjadi bencana yang dapat menimbulkan kerugian yang besar.
3. Memberikan petunjuk kepada para petugas tanggap darurat agar operasi penanggulangan bencana dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

- **Sosialisasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan**

Tujuan dilaksanakan sosialisasi P3K adalah untuk melatih kesiapan karyawan menolong sesama ketika terjadi kecelakaan dilingkungan kerja karyawan akibat

To ensure the achievement of the OHS aspect, the Company established several basic policies as follows:

1. Establish Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with OHS policy and oversee the implementation of the SOP;
2. Fulfillment of several basic policies, including: Light Fire Extinguisher (APAR) in ready-to-use and easily accessible conditions;
3. Availability of APAR location map in places that are easily seen;
4. Availability of adequate emergency exit plans in all work areas;
5. Implementation of basic training related to OHS aspect;
6. The fulfillment of basic certification related to OHS aspects.

OHS Programs

Various activities carried out by the Company to improve its performance in the OHS field are as follows:

- **Disaster Response Simulation:**

Disaster response simulation is carried out regularly in operational locations with potential workplace accident and emergency risks. The type of simulation considers the results of risk assessments at each place, such as fire simulations, floods, and riots.

The purpose of Disaster Response Simulation are:

1. Mobilizing all employees to deal with disasters (natural disaster, fire) in the work environment that can endanger the lives and assets of the Company in a coordinated manner so that these losses can be minimized.
2. Avoiding panic and preventing wrong actions during disasters that can cause large losses.
3. Providing instructions to emergency response officers so that disaster management operations can run smoothly, effectively, and efficiently.

- **Dissemination of First Aid to Accident**

The objective of carrying out P3K dissemination is to train employee's readiness, help others when accidents occur in the work environment due to

bencana alam atau resiko pekerjaan sebelum ditangani lebih lanjut oleh tim medis atau dokter.

- **Sarana dan Keselamatan Kerja**

Dalam rangka menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, Perseroan secara rutin memelihara lingkungan dan fasilitas kerja agar senantiasa bersih, aman, dan terawat, dengan memperhatikan faktor kesehatan dan pencegahan risiko kerja.

- **Penyediaan P3K di Ruang Kerja**

Perseroan menyediakan peralatan atau perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan. Beberapa perlengkapan minimal yang dipersiapkan dalam usaha memberikan pertolongan, antara lain: Kasa pembalut (perban), Kasa Steril, Plester, Plester obat, Pembalut Segitiga, Kapas, Gunting, Lampu senter dan jepitan. Seluruh perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan tersebut mengikuti standar higienis pengobatan yang ditetapkan.

- **Kesehatan, Keselamatan, dan lingkungan**

Perseroan memiliki program pengelolaan bengkel sehat dengan memperhatikan dampak pengelolaan bisnis kondisi lingkungan dan kesehatan kerja, yang memenuhi peraturan lingkungan dan kesehatan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku. Program ini mencegah setiap pencemaran yang dapat timbul dari setiap aktivitas usaha, dan melakukan perbaikan kondisi lingkungan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

- **Sertifikasi Terkait K3**

Terkait dengan sertifikasi K3, Perseroan menetapkan adanya pejabat setempat yang memiliki sertifikat Ahli K3-Umum sebagai penanggung jawab aspek K3 di bengkel cabang-cabang perusahaan.

Sampai akhir tahun 2020 Perseroan memiliki 22 ahli K3 tersertifikasi yang bertugas di 22 cabang Entitas Anak, serta 21 ahli genset tersertifikasi yang bertugas di 21 entitas cabang anak usaha.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN INVESTIGASI INSIDEN K3 [403-2]

Apabila terjadi insiden kecelakaan kerja, mekanisme yang diterapkan dalam melakukan investigasi dilakukan dengan menggunakan standar prosedur sebagaimana yang terdapat klausul ISO 45001, mulai dari isolasi area insiden sampai dengan pembuatan laporan terkait

natural disasters or occupational risks before further handling by the Medical Team or doctor.

- **Occupational Safety and Facilities**

To maintain occupational safety and comfort, the Company regularly takes care of work environment and facilities to always be clean, safe, and maintained, by paying attention to health factors and occupational risks prevention.

- **Provision of First Aid Kit at the Office**

The Company provides first aid kit for accidents. Some minimal equipment that is prepared to provide assistance include gauze pads (bandages), sterile gauze, Plaster, Medicated Plaster, Triangular Bandages, Cotton, Scissors, Flashlights, and stitches. All first aid kits comply with the established hygienic treatment standards.

- **Health, Safety, and Environment**

The Company has a healthy workshop management program by taking into account the impacts of business management, environmental conditions, and occupational health that meet environmental and occupational health regulations based on prevailing provisions. This program prevents any pollution that may arise from any business activity, while also improves environmental and occupational health conditions in a sustainable manner.

- **OHS Certification**

With regard to OHS-related certification, the Company appoints a local official with General HS Expert certification as the person in charge for OHS aspect in the Company's branch workshops.

Until the end of 2020, the Company has 22 certified OHS experts serving in 22 branches of Subsidiaries, as well as 21 certified generator experts serving in 21 branches of Subsidiaries.

HAZARDS IDENTIFICATION AND OHS INCIDENTS INVESTIGATION [403-2]

In the event of any work accident, the mechanism in carrying out an investigation is implemented using the standard procedures as contained in clause ISO 45001, starting from the isolation of the incident area to the preparation of a report related to the corrective action

corrective action yang akan dilakukan. Jika insiden tersebut masuk ke dalam daftar identifikasi bahaya, maka penanganan dan pengendaliannya akan diperbarui sesuai rekomendasi perbaikan, apabila belum masuk ke dalam daftar identifikasi, maka diwajibkan untuk menambahkan daftar tersebut berikut dengan tata cara penanganan dan pengendaliannya, serta disosialisasikan ulang ke seluruh tim member untuk meningkatkan awareness.

ASPEK KESEHATAN KERJA [403-3]

Perseroan memberlakukan kebijakan pemantauan kesehatan kerja sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan ketenagakerjaan dan dipersyaratkan dalam klausul kepesertaan karyawan dalam jaminan kesehatan kerja dari BPJS serta asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri dari perusahaan asuransi mitra. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan memberlakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, pembentukan tim P3K, penyediaan sarana P3K sesuai standar, yang tentunya untuk meminimalkan risiko apabila terjadi insiden.

Partisipasi Pekerja Pada Aspek Kesehatan Kerja [403-4, 403-5, 403-6]

Partisipasi dan konsultasi pekerja dibangun dengan pendekatan awareness terlebih dahulu melalui pengadaan kompetisi - kompetisi, seperti lomba 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) antar divisi yang diadakan secara regular dan penilaianya dilakukan setiap bulan. Hal ini untuk membangun awareness dan partisipasi pekerja terhadap aspek keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan bekerja.

Untuk menumbuhkan awareness, Perseroan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan dasar dalam mencegah dan menangani insiden K3. Pelatihan aspek K3 yang diberikan meliputi pelatihan umum terkait awareness terhadap penerapan aturan yang terkait dengan keselamatan dan Kesehatan kerja (ISO 45001) yang diberikan ke seluruh pekerja di semua area. Selain itu, secara spesifik pelatihan diberikan kepada tim khusus seperti tim P3K dan tim penanggulangan kebakaran.

Sebagai bagian dari antisipasi insiden K3, Perseroan menyediakan obat-obatan P3K yang disiapkan di masing-masing area sesuai dengan komposisi *manpower*.

Sementara dalam rangka menjaga kebugaran para karyawan serta untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kenyamanan, Perseroan menyediakan sarana olahraga seperti fasilitas tenis meja dan billiard.

to be conducted. If the incident is included in the hazard identification list, the handling and control will be updated according to the recommendations for corrective action. If it has not been included in the identification list, it is obligatory to add the list along with the handling and control procedures for such incident, as well as dissemination to all team members to increase awareness.

OCCUPATIONAL HEALTH ASPECT [403-3]

The Company implements occupational health monitoring policy as required in the labor regulations and the employee participation clause in the work health insurance from BPJS as well as health and personal accident insurance from partnering insurance companies. To comply with these provisions, the Company implements periodic medical examinations, establish first aid team, provide first aid facilities according to standards, which will minimize the risk in the event of an incident.

Employee Participation on Occupational Health Aspects [403-4, 403-5, 403-6]

Employee participation and consultation is built with an initial awareness approach through competitions, such as the 5R (Brief, Neat, Clean, Careful, Diligent) competition between divisions which is held regularly and assessed monthly. This activity is conducted to raise employee's awareness and participation on safety, health and work comfort aspects.

To raise awareness, the Company conducts basic trainings in preventing and handling OHS incidents. The training provided includes general awareness training towards the implementation of occupational health and safety regulations (ISO 45001) for all employees in all areas. In addition, the training was specifically given to special teams such as the first aid team and the fire-fighting team.

As part of the OHS incident anticipation, the Company provides first aid kits which are prepared in each area according to the composition of the manpower.

Meanwhile, in order to maintain the fitness of employees and to improve the quality of health and comfort, the Company provides sports facilities such as table tennis and billiard facilities.

STATISTIK KINERJA ASPEK K3 [403-9, 403-10]

Selama tahun 2020, Perseroan mencatatkan beberapa kasus insiden K3 di berbagai area operasional yang dikelola. Berkat upaya preventif yang diterapkan dengan ketat, Perseroan tidak mendapatkan catatan pegawai yang menderita sakit akibat kerja, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel Kecelakaan Kerja dan Sakit Akibat Kerja Tahun 2020 / Table of Occupational Accident and Injury in 2020

Keterangan / Description	Jenis Kecelakaan dan Sakit akibat Kerja / Types of Occupational Accident and Injury	Jumlah Korban / Total Victim
Data kecelakaan akibat Kerja / Data of Occupational Accident	Kecelakaan Ringan Minor Accident	13
	Kecelakaan Sedang Moderate Accident	6
	Kecelakaan Parah Severe Accident	4
	Kecelakaan Sangat Parah Fatal Accident	0
Data Penyakit akibat Kerja / Data of Occupational Injury	Penyakit Ringan Minor Injury	0
	Penyakit Sedang Moderate Injury	0
	Penyakit Parah Severe Injury	0
	Penyakit Sangat Parah Fatal Injury	0

Keterangan / Description:

Kecelakaan Ringan Minor Accident	Cedera ringan, pekerja dapat langsung bekerja Minor accident, worker can immediately resume work
Kecelakaan Sedang Moderate Accident	Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam Provided with First Aid, no work hour loss more than 24 hours
Kecelakaan Parah Severe Accident	Memerlukan tindakan medis, cacat sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam Need medical attention, temporary disability, work hour loss more than 24 hours
Kecelakaan Sangat Parah Fatal Accident	Cacat permanen, Kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam Permanent disability, death, work hour loss more than 24 hours
Penyakit Ringan Minor Injury	Sakit ringan, pekerja dapat langsung bekerja Minor injury, worker can immediately resume work
Penyakit Sedang Moderate Injury	Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam Provided with First Aid, no work hour loss more than 24 hours
Penyakit Parah Severe Injury	Memerlukan tindakan medis, sakit sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam Need medical attention, temporary injury, work hour loss more than 24 hours
Penyakit Sangat Parah Fatal Injury	Sakit permanen, Kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam Permanent injury, death, work hour loss more than 24 hours

OHS ASPECTS PERFORMANCE STATISTICS [403-9, 403-10]

Throughout 2020, the Company recorded several cases of OHS incidents in various operational areas. However, through strict preventive measures, the Company did not receive any record of employees suffering from work-related injury, as shown in the following table:

MENJAGA DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN

Maintaining and Preserving the Environment



Perseroan berkomitmen penuh untuk memenuhi seluruh aturan dan perundangan dibidang lingkungan hidup dan turut mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam memenuhi target-target pencapaian tujuan pembangunan dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* di bidang lingkungan.

The Company is fully committed to adheres to the environmental laws and regulations and support the Government's efforts in achieving development objectives in Sustainable Development Goals (SDGs) in environment.

Sebagai salah satu korporasi yang peduli dengan isu-isu lingkungan, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengeliminasi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan mitigasi lingkungan dengan seksama dan bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi menjaga dan melestarikan lingkungan dengan merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bidang lingkungan dengan sebaik-baiknya, sehingga memberi andil optimal terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan.

Perseroan juga berkomitmen penuh untuk memenuhi seluruh aturan dan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup dan turut mendukung upaya Pemerintah dalam memenuhi target-target pencapaian tujuan pembangunan dalam kerangka *Sustainable Development Goals (SDGs)* di bidang lingkungan.

As an environmentally-friendly corporation, the Company is devoted in eliminating the impact of operational activities to the environment by identifying, planning, and implementing environmental mitigation activities carefully and responsibly. The Company is also committed to participate in protecting and preserving the environment by conducting corporate social responsibility (CSR) programs in the environmental sector appropriately, so that it optimizes the sustainability goals for the environment.

The Company is also committed to fulfilling all laws and regulations concerning the environment and contributing to the Government's efforts to meet the targets of achieving development goals in Sustainable Development Goals (SDGs) in the environmental sector.

Dengan mempertimbangkan pemenuhan komitmen tersebut, kegiatan CSR di bidang lingkungan yang dilaksanakan Perseroan memiliki dua tujuan utama, pertama menyelenggarakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dengan tidak mencemari lingkungan sekitar. Kedua, turut menggerakkan pemberdayaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan.

KEBIJAKAN ASPEK PERLINDUNGAN LINGKUNGAN [103-1]

Perseroan telah memiliki kebijakan internal untuk mendukung upaya pelestarian atau meningkatkan kualitas lingkungan sebagai bagian dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan, sebagaimana tertuang di dalam Internal Memo No.Leg/SRT-99/IX/2019 tertanggal 26 September 2019 tentang Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan (Lingkungan) ("IM 09/2019"), yang berlaku kepada Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan, adapun beberapa kebijakan yang tertuang dalam IM 09/2019 tersebut adalah :

- a. Membangun kesadaran akan peduli lingkungan;
- b. Penghematan Listrik;
- c. Penghematan Kertas;
- d. Penghematan Air; dan
- e. Kepedulian Ekonomi dan Lingkungan.

Dengan menerapkan berbagai butir "Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan" tersebut, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola aktivitas bisnisnya agar senantiasa berwawasan lingkungan dan memiliki pertanggungjawaban sosial dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa manajemen dan para pemangku kepentingan (stakeholders) dari perusahaan yang dibiayai memahami komitmen Perseroan terhadap lingkungan.
- b. Memastikan bahwa seluruh pembiayaan dan investasi yang dilakukan oleh Perseroan telah mematuhi seluruh regulasi terkait dengan lingkungan.
- c. Memastikan bahwa kegiatan operasional perbaikan kendaraan pelanggan dilakukan dengan memperhatikan dampak lingkungan dan dengan hasil sesuai standar-standar lingkungan yang ditetapkan.
- d. Perseroan hanya menyediakan pembiayaan kendaraan dengan kualifikasi emisi sesuai yang ditetapkan oleh otoritas terkait yang berwenang.

With that commitment in mind, the Company's CSR activities on environment has two main purposes: to organize environmental-friendly operational activities that puts no harm to the surrounding environment, and to mobilize empowerment and increasing public awareness of environmental conditions.

ENVIRONMENTAL PRESERVATION POLICY [103-1]

The Company has internal policies to support the efforts to preserve or improve environmental qualities as part of sustainability goals achievement in environmental sector, as stated in Internal Memo No. Leg/SRT-99/IX/2019 dated September 26, 2019 regarding the Company's Sustainability Policy (Environment) ("IM 09/2019"), that applies to the Company and its Subsidiaries. The policies contained in the IM 09/2019 are as follows:

- a. Raising awareness on environmental issues;
- b. Electricity Efficiency;
- c. Paper Efficiency;
- d. Water Efficiency; and
- e. Environmental and Economic Concern.

By implementing the points of the Company's "Sustainability Policy", the Company is committed to manage its business activities to be always environmentally insightful and socially responsible with the following objectives:

- a. Ensuring that the management and stakeholders understand the Company's commitment to the environment.
- b. Ensuring that all financing and investments made by the Company have fulfilled all regulations relating to the environment.
- c. Ensuring that the operational activities of customer vehicle repairs are carried out with due regard to environmental impacts and with the result according to the predetermined environmental standards.
- d. The Company only provides vehicle financing with emission qualifications as stipulated by the authorities.



Target Kegiatan Terkait Aspek Lingkungan [103-2, 103-3]

Sebagai wujud kebijakan lingkungan dimaksud, Perseroan merealisasikan berbagai program pengelolaan lingkungan dan program operasi ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai sistem prosedur operasional. Program-program tersebut bermuara pada beberapa tujuan di bidang lingkungan, yakni:

- Mencegah pencemaran lingkungan dan mencegah kerusakan aset demi memastikan kesinambungan bisnis.
- Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air dan reduksi emisi gas rumah kaca.
- Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3.
- Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

Sertifikasi Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasional, salah satu entitas anak usaha Perseroan, CARfix telah menerapkan dan memiliki standar ISO 14001 - Sistem Manajemen Lingkungan.

PROGRAM-PROGRAM LINGKUNGAN

Perseroan meyakini kegiatan pembiayaan maupun pemberian jasa perbaikan kendaraan yang dijalankan tetap dapat memberi kontribusi yang optimal terhadap upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang tengah giat diupayakan oleh Pemerintah Indonesia bersama-sama warga dunia lainnya, agar gejala perubahan iklim dan cuaca ekstrem skala global dapat diatasi.

Beberapa program terkait lingkungan yang dapat dijalankan bersama-sama dengan pemangku kepentingan lain, mencakup diantaranya:

- Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Pengurangan Emisi CO₂
- Pengelolaan Konsumsi Air
- Pengelolaan Limbah
- Partisipasi dalam kegiatan penghijauan
- Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pelestarian Lingkungan

Targets and Activities related to Environmental Aspects [103-2, 103-3]

As a form of the intended environmental policy, the Company has realized various environmental management programs and eco-friendly programs with several operational procedures. These programs lead to several environmental objectives, namely:

- Preventing environmental pollution and damage to assets to ensure business continuity.
- Demonstrating participation in efforts to conserve energy, water, and reduce greenhouse gas emissions.
- Reducing and utilizing hazardous and toxic (B3) and Non-hazardous and toxic waste (Non-B3).
- Increasing operational efficiency as a positive result of implementing environmentally friendly operational programs

Environmental Certification

In carrying out operational activities, one of the Company's subsidiaries, CARfix has owned and implemented ISO 14001 standards - Environmental Management System.

ENVIRONMENTAL PROGRAMS

The Company believes that financing activities and vehicle repair services can still contribute optimally to the efforts to protect and preserve the environment that is being actively pursued by the Indonesian Government together with other global citizens, so that indications of climate change and extreme weather on a global scale can be resolved immediately.

Some environmental-related programs that can be carried out together with other stakeholders, include:

- Implementation of Sustainable Financial Action
- Energy Consumption Management
- CO₂ Emission Reduction
- Water Consumption Management
- Waste Management
- Participation in greening activities
- Empowerment and Enhancement of Community Participation in the Environmental Conservation Activities

Penerapan Aksi Keuangan BerkelaJutan

Perseroan berkomitmen penuh untuk turut berpartisipasi pada upaya pencapaian target penurunan emisi maupun target-target kinerja lingkungan lainnya yang tengah diupayakan pemerintah Indonesia, dengan mulai menerapkan butir-butir aturan sebagaimana dituangkan dalam POJK 51/POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan BerkelaJutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik”.

Perseroan telah mengadopsi ketentuan dimaksud melalui penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan dengan mencantumkan beberapa ketentuan terkait kegiatan dibidang lingkungan dalam laporan. Pada tahapan selanjutnya, Perseroan akan melakukan beberapa penyesuaian kebijakan pembiayaan dan kebijakan operasional pemberian jasa perbaikan kendaraan agar lebih sejalan dengan aturan tersebut, maupun dengan aturan-aturan lingkungan lainnya.

Pengelolaan Konsumsi Energi [302-1]

Sebagai wujud komitmen dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan di bidang lingkungan, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan konsumsi energi. Selama ini, dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perseroan menggunakan 2 jenis sumber energi utama, yakni: pemakaian energi listrik di kantor dan konsumsi BBM untuk transportasi. Untuk mengurangi konsumsi kedua jenis energi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan penghematan dengan memberlakukan waktu penerangan, dan pengaturan ruangan secara optimal.

Kebijakan Penghematan Listrik.

- a. Mematikan alat elektronik ketika tidak digunakan;
- b. Mematikan lampu dan pendingin ruangan ketika jam istirahat dan pada waktu pulang;
- c. Tidak menyalakan lampu apabila cahaya dari luar mencukupi;
- d. Membatasi penggunaan pendingin ruangan untuk lembur (maksimal 2 jam setelah pulang kantor);
- e. Menyalakan pendingin ruangan mulai pukul 07.30WIB;
- f. Mengatur seluruh alat elektronik dengan program saving mode.

Untuk mengelola penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar, selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas. Penerapan kebijakan ini relatif berhasil mengendalikan konsumsi kedua jenis energi tersebut, seperti tergambar dari tabel konsumsi energi berikut.

Implementation of Sustainable Financial Action

The Company is fully committed to participate in the efforts of reducing emission and other environmental objectives pursued by the Indonesian Government, by implementing the provisions as stipulated in POJK 51/POJK.03/2017 on “Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies”.

The Company has adopted the said provision through the preparation and publication of Annual Report by including several provisions related to environmental sector activities in the report. In the next step, the Company shall undergo several policy adjustments on financing and operational vehicle repair services to be in line with this regulation and other environmental regulations.

Energy Consumption Management [302-1]

As part of its commitment in supporting sustainable environmental objectives, the Company has implemented energy consumption management policy. In carrying out its operations, the Company utilizes 2 (two) main types of energy sources, namely: electricity in the office and fuel for transportation. To reduce the consumption of these two types of energy, the Company implements efficiency policy by enforcing optimal lighting times and room settings.

Electricity Efficiency Policy.

- a. Turning off electronic devices when unused;
- b. Turning off lights and air conditioner during breaks and after business hours;
- c. Turning off lights if outdoor lighting is sufficient;
- d. Limiting the use of air conditioner for overtime (maximum of 2 hours on after business hours);
- e. Turning on air conditioner starting from 07.30 AM;
- f. Setting all electronic devices on saving mode program.

To manage transportation fuel, the Company applies the use of vehicles known for its fuel efficiency, in addition to implementing controls on the use of official vehicles. This policy implementation has relatively succeeded in controlling the consumption of the two energy sources, as illustrated on energy consumption table below.

Tabel Konsumsi Listrik / Table of Electricity Consumption [302-1]

Jenis Energi / Types of Energy	Satuan / Unit	2019	2020	Penghematan / Efficiency
Listrik / Electricity	KWH	2.025.227	1.758.614	266.614
	GJoule	7.291	6.331	960

Catatan: Konversi KWH ke GJoule sesuai The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Note: Conversion of KWH to Gjoule according The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Pengurangan Emisi CO₂ [305-1]

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung program pengurangan emisi CO₂ adalah dengan mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM, dan dengan berpartisipasi aktif dalam gerakan penghijauan.

Listrik dihasilkan dari pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar, baik berupa minyak diesel, batubara maupun gas. Sehingga mengurangi pemakaian listrik berarti mengurangi emisi CO₂.

Melalui penghijauan, emisi CO₂ di udara diserap kembali oleh tanaman melalui proses fotosintesis. Oleh karenanya Perseroan turut aktif terlibat dalam berbagai program penghijauan yang diselenggarakan oleh institusi maupun badan usaha lain, disamping aktif melakukan penghijauan di lingkungan sendiri.

Berdasarkan realisasi konsumsi energi tersebut di atas, perkiraan emisi CO₂ yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Perhitungan Emisi GRK 2019-2020 / GHG Emission Calculation in 2019-2020

Jenis Energi / Types of Energy	Satuan / Unit	Konversi Emisi CO ₂ / CO ₂ Emission Conversion	Emisi CO ₂ / CO ₂ Emission	2019	2020	Reduksi / Reduction
Listrik / Electricity	KWH	1,154	Ton CO ₂ eq	1.755	1.524	231

Catatan : Dihitung menurut Pedoman Teknis Penghitungan Baseline Emisi GRK Berbasis Energi Bappenas, 2014

Note: Calculated according to Technical Guidelines for Baseline Calculation of Energy-Based GHG Emissions (Bappenas, 2014)

Pengelolaan Konsumsi Air [303-1]

Perseroan menggunakan air terbatas untuk kegiatan di dalam kantor, yakni untuk minum dan MCK. Perseroan tetap berupaya menghemat jumlah konsumsi air. Penghematan dilakukan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan, meliputi:

- Pemasangan properti toilet yang hemat air apabila memungkinkan (kloset eco-flush, kran hemat air);
- Memfilter air bekas cuci tangan untuk air flush pada kloset apabila memungkinkan (re-use);

CO₂ Emission Reduction [305-1]

The approach in supporting CO₂ emission reduction program is by managing the use of energy sources, both electricity and fuel, and by actively participating in the greening movement.

Electricity is generated from power plants that use fuel, whether in the form of diesel oil, coal or gas, thus reducing electricity consumption means reducing CO₂ emissions.

Through greening, CO₂ emissions in the air are reabsorbed by plants through photosynthesis process. Therefore, the Company is actively involved in various greening programs organized by other institutions and business entities, in addition to actively conducting greening in its own environment.

Based on energy consumption realization above, the estimated CO₂ emissions released by the Company are as follows:

Water Consumption Management [303-1]

The Company uses limited water for activities in the office, namely for drinking and toilets. The Company still strives to save the amount of water consumption. The efficiency was carried out through several activities, including:

- Installing water-efficient toilet properties, if possible (eco-flush closets, water-efficient faucets);
- Filtering water used for washing hands to flush the toilets, if possible (re-use);

- Penggunaan kran yang dapat membatasi konsumsi air
- Kampanye hemat air - dengan pemasangan *banner*/ himbauan untuk menghemat air.

Adapun gambaran penggunaan air di Perseroan adalah sebagai berikut.

Tabel Konsumsi Air Menurut Sumber Air 2019-2020 / Table of Water Consumption Based on Water Sources in 2019-2020

Jenis Energi / Types of Energy	Satuan / Unit	2019	2020	Penghematan / Efficiency
PDAM / Water Utility Company	M ³	15.772	9.143	6.629
Air Bawah Tanah / Groundwater	M ³	103.955	86.620	17.334

Pengelolaan Limbah [306-2]

Kegiatan penyediaan jasa perbaikan kendaraan menghasilkan beberapa limbah, baik padat maupun cair. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk kedalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti aki bekas, saringan udara dan pelumas.

Perseroan mengelola limbah-limbah tersebut melalui kerja sama erat dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non B3, sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala. Pada setiap akhir periode operasional, seluruh penampungan sementara tersebut harus dalam keadaan kosong.

Tabel Konsumsi Air Menurut Sumber Air 2019-2020 / Table of Waste Managed by Certified Third Parties in 2019-2020

Jenis Limbah / Types of Waste	Satuan / Unit	2019	2020	Pengurangan / Reduction
Oli Bekas / Used Oil	Liter	259.530	142.415	117.115
Non Oli / Non Oil	kg	53.790.407	11.895	53.778.512

Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lingkungan

Kegiatan ini pada umumnya dilakukan dalam bentuk edukasi terhadap masyarakat luas maupun pelanggan dan pengguna jasa Perseroan agar selalu berperilaku peduli dan ramah terhadap kondisi lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melalui entitas anak PT New Ratna Motor (NRM) bekerja sama dengan PT Toyota-Astra Motor melaksanakan Program Nasional Toyota Berbagi. Adapun program Toyota Berbagi yang telah dijalankan selama ini, diantaranya adalah:

- Using faucets that can limit water consumption
- Water savings campaign - installing banners/appeal to save water.

The data of water use in the Company is as follows.

Waste Management [306-2]

The activity of vehicle repair services generates solid and liquid waste. Some of these wastes fall into hazardous and toxic (B3) waste category, such as used batteries, air filters, and lubricants.

The Company manages these wastes by working closely with certified and independent waste management company. The Company provides a temporary shelter for B3 and non-B3 waste before it is collected and managed by the waste management company on a regular basis. At the end of the operational period, all temporary shelters must be empty.

Empowerment and Improvement of Community Awareness towards Environment

This activity is carried out as an education for the community, customers, and service users of the Company to always pay close attention and be aware of surrounding environment. Thus, the Company through its subsidiary, PT New Ratna Motor (NRM) together with PT Toyota Astra Motor organized “Program Nasional Toyota Berbagi”. The Toyota Berbagi program that has been carried out by the Company are as follow:



- **Toyota Eco Youth**

Program kompetisi pengembangan aktivitas yang berwawasan lingkungan hidup bekerja sama dengan NRM, yang ditujukan bagi siswa SMA di seluruh Indonesia. NRM mendukung pelaksanaan program di sejumlah kota di Indonesia.

- **1 Juta Bakau Untuk Indonesia**

Program ini merupakan aksi penghijauan berupa penanaman bakau dengan sasaran hingga 1 juta pohon di seluruh pesisir Indonesia, dilaksanakan melalui kerja sama dengan entitas anak NRM.

Untuk tahun 2020, telah direalisasikan penanaman 1.500 bibit mangrove di atas lahan seluas 0,5 Ha di Pesisir Bedono, Dusun Senik, Desa Bedono, Kec. Sayung, Kab. Demak, Jawa Tengah.

- **Toyota Organic Village Program**

Pemberdayaan masyarakat dan lingkungan hidup dalam bentuk pengembangan pertanian organik melalui program “Toyota Organic Village” di sejumlah daerah.

- **Toyota Eco Youth**

Toyota Eco Youth is an environmentally-insightful competition in collaboration with NRM, which is aimed at Senior High School students in Indonesia. NRM supports the implementation of the program in several cities in Indonesia.

- **1 Million Mangroves for Indonesia**

In collaboration with NRM, this program highlights greening activities by planting 1 million mangroves along the coast of Indonesia.

As of 2020, 1,500 mangrove seedlings were already planted above 0.5 hectares of land at the Coast of Bedono, Senik Sub-village, Bedono Village, Sayung District, Demak, Central Java.

- **Toyota Organic Village Program**

“Toyota Organic Village” is one of the Company’s contribution to community and environmental empowerment through organic agriculture development program in several areas.



MEMBANGUN DAN MENGEMBANGKAN KOMUNITAS

Fostering and Developing Community

“Perseroan meyakini keberlanjutan dari sisi sosial berarti tumbuh dan berkembangnya kesejahteraan masyarakat sekitar, baik dalam bidang kehidupan sosial maupun dalam bidang kemampuan ekonomi seiring dengan meningkatnya skala usaha perusahaan. Oleh karenanya seiring dengan pandemi yang masih melanda, Perseroan berfokus untuk merealisasikan program-program bantuan sosial bagi masyarakat sekitar yang terdampak, selain menjalankan program-program rutin dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.”

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [103-1]

Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yakni menekankan keseimbangan capaian kinerja pada tiga aspek, yakni: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau populer disingkat P3 (*Profit, People, Planet*). Perseroan berkomitmen penuh untuk memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar dengan kegiatan operasional agar semakin sejahtera selaras dengan berkembangnya skala usaha.

Salah satu sasaran strategis pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan ini adalah dengan mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan kegiatan ini adalah wujud investasi sosial, yang benefit-nya akan dinikmati bersama-sama di masa mendatang, yakni meningkatnya kesejahteraan masyarakat bersamaan dengan berkembangnya skala usaha.

Target

Target pelaksanaan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dijalankan Perseroan adalah meningkatnya kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat sebagai bentuk benefit utama dari pelaksanaan berbagai program pengembangan sosial yang dijalankan.

“The Company believes that social sustainability will lead to the growth and development of community welfare, both in social life or economic capability along with the Company’s business development. Thus, amid the pandemic outbreak, the Company focuses on realizing social aid programs for affected surrounding communities, in addition to the routine programs of corporate social responsibility practices.”

COMMITMENT AND POLICIES [103-1]

The Company is fully committed to making a positive contribution to all stakeholders, including the surrounding community, by carrying out operations according to the principle of sustainability. This commitment was realized by emphasizing equal performance in these 3 (three) aspects: Economy, Social and Environment, or better known as P3 (Profit, People, and Planet). The Company is devoted in advancing the communities' socio-economic aspects with operational activities to be more prosperous in line with the business development.

The implementation of social community development aims to create a harmonious relationship between the Company and the surrounding communities. For the Company, this activity is a form of social investment that leads to collective benefits in the future, namely by increasing community welfare along with business development.

Target

The Company's social community development aims to improve social life and community welfare through the improvement of economic independence as a main benefit from the implementation of various social development programs.

KEBIJAKAN PROGRAM [103-2, 103-3]

Kebijakan umum Perseroan mengenai pengembangan sosial kemasyarakatan adalah bahwa Perseroan melaksanakan tiga kelompok kegiatan, yakni: pendidikan, kesehatan dan sosial. Perseroan menganggarkan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan tersebut dan mengelola penyalurannya dengan berpegang teguh pada prinsip terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan semata-mata demi optimalnya dampak positif bagi para penerima manfaat.

Seluruh kegiatan dalam rangka Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sedapat mungkin berasal dari usulan masyarakat sekitar, dan dilaksanakan dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat. Dengan cara ini Perseroan mengharapkan program yang dilaksanakan mendapat dukungan dari seluruh komponen masyarakat. [413-1]

REALISASI KEGIATAN DI TAHUN 2020

Untuk tahun 2020, Perseroan, sebagai Perusahaan Induk, telah merealisasikan pengeluaran dana untuk mendukung pelaksanaan Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan senilai Rp836,3 Juta. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan dua kelompok kegiatan dari 4 jenis kegiatan Program CSR Perseroan, yakni: Bidang Lingkungan Hidup sebesar Rp56 Juta Bidang Pendidikan sebesar Rp64,2 Juta, Bidang Kesehatan sebesar Rp5,2 Juta dan Bidang Sosial sebesar Rp710,8 Juta.

Pandemi Covid-19 yang sampai saat Laporan Tahunan ini disusun masih teratas, selain membuat sektor otomotif terdampak dan membuat kinerja Perseroan terpengaruh, juga membuat masyarakat sekitar kegiatan operasional terdampak. Oleh karenanya dalam rangka membantu meringankan beban mereka, di tahun 2020 Perseroan mengalokasikan dana CSR dengan lebih berfokus pada dukungan bagi realisasi kegiatan sosial. Seluruh entitas anak usaha aktif berkontribusi merealisasikan beragam kegiatan bantuan sosial di sekitar wilayah operasional masing-masing.

Berikut adalah ragam kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta entitas anak usahanya, menurut masing-masing kelompok kegiatan.

PROGRAM POLICIES [103-2, 103-3]

The Company's general policy regarding social community development is focusing into three activities, namely education, health, and social. The Company has budgeted a number of funds to support the implementation of various activities and manage its distribution by adhering to the transparent and accountable principle solely for the optimized positive impact for beneficiaries.

All activities of the Social and Community Development Program are derived from the suggestions of the surrounding community, and is carried out by involving local community figures in coordination with the Regional Government. That way, the Company expects the program implementation will have the support of all components of the community. [413-1]

REALIZATION OF ACTIVITIES IN 2020

In 2020, the Company, as the Parent Entity has disbursed Rp836.6 million to support the implementation of Social and Community Development Program. The fund was allocated to support the implementation of two out of four Company CSR Programs, namely: Environmental sector amounting to Rp56 million, Education sector amounting to Rp64.2 million Health sector amounting to Rp5.2 million and Social sector amounting to Rp710.8 million.

The Covid-19 Pandemic, which until the time this Annual Report was compiled has yet to be resolved, affected not only the surrounding communities' operations but also the Automotive Sector and subsequently the Company's performance. In order to relieve their shortcomings, the Company focused the allocation of the CSR funds more into the support of social activities. All subsidiaries are actively contributing to the realization of various social aid activities around their respective operational areas.

Below are the social responsibility activities implemented by the Company along with its subsidiaries, according to each of the activity group.

Bidang Lingkungan Hidup / Environmental Sector

No	Entitas / Entity	Nama Kegiatan / Activity Name	Jumlah Peserta / Number of Participants	Rincian Kegiatan / Activity Details
1	PT Bintraco Dharma Tbk	Penanaman 1500 Mangrove di Pantai Bedono, Sayung, Demak Planting 1,500 Mangroves at Bedono Beach, Sayung, Demak	70 Orang 70 People	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan Bibit Mangrove. • Penanaman 1.500 bibit mangrove. • Handling of mangrove seedlings. • Planting of 1,500 mangrove seedlings.
2	Meka Group	Penyerahan bantuan 500 bibit tanaman untuk penghijauan Handing of 500 plant seeds for greening activities	150 Orang 150 People	<ul style="list-style-type: none"> • Apel terpusat yang diikuti oleh perwakilan Direksi dan staf PT. Meka Adipratama, perwakilan Pemkot Semarang, pejabat Kec. Semarang Barat, pejabat dan pegawai 16 Kelurahan se- Kec. Semarang Barat, Muspika, tim penggerak PKK Kota dan Kecamatan, perwakilan Polsek dan Koramil Kec. Semarang Barat. • Penyerahan bibit tanaman untuk penghijauan yang terdiri dari : 300 bibit Mahoni, 100 bibit Trembesi, 100 bibit Ketapang, 100 bungkus pupuk kandang. • Penanaman secara simbolis oleh Direksi PT. Meka Adipratama, Camat Semarang Barat, Lurah Salaman Mloyo, tim penggerak PKK Kota dan Kecamatan, Kapolsek dan Danramil Kec. Semarang Barat. • Centralized ceremony attended by representatives of the Board of Directors and staff of PT Meka Adipratama, representatives of Semarang City Government, officials and employees of 16 villages of West Semarang Sub-district, Muspika, mobilizer team of City and District PKK (Family Welfare Program), representatives of West Semarang District Sector Police and Military Area Commando (Koramil). • Handing of plant seedlings for reforestation consisting of: 300 Mahogany seedlings, 100 Trembesi seedlings, 100 Ketapang seedlings, 100 packs of manure. • Symbolic planting by the Board of Directors of PT Meka Adipratama, West Semarang Sub-district Head, Salaman Mloyo Sub-district Head, mobilizer team of City and Sub-district PKK, Head of Sector Police and Commander of Military Area Commando.

Bidang Pendidikan / Education Sector

No	Entitas / Entity	Nama Kegiatan / Activity Name	Jumlah Peserta / Number of Participants	Rincian Kegiatan / Activity Details
1	PT Bintraco Dharma Tbk	Program Magang Bagi Lulusan Strata - 1 STIE Pignatelli Surakarta Internship Program for Undergraduates of STIE Pignatelli Surakarta	3 (tiga) orang 3 (three) People	<p>Kegiatan magang bagi Lulusan Strata - 1 STIE Pignatelli Surakarta untuk penyelesaian pekerjaan di bidang Finance & Accounting dan Investor Relation.</p> <p>Internship Activity for Undergraduates of STIE Pignatelli Surakarta for completion of work in Finance & Accounting and Investor Relation field.</p>

No	Entitas / Entity	Nama Kegiatan / Activity Name	Jumlah Peserta / Number of Participants	Rincian Kegiatan / Activity Details
2	NRM	Bantuan Beasiswa Pendidikan Bagi Sekolah Binaan Nasmoco 2020 Educational Scolarships for Nasmoco Assisted Schools in 2020	170 Siswa 170 Students	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian beasiswa pendidikan kepada siswa dari keluarga tidak mampu. b. Proses pemilihan penerima bantuan berdasarkan pertimbangan sekolah. c. Setiap siswa mendapatkan beasiswa sebesar Rp. 240.000,- dalam 1 tahun. <p>a. Awarding educational scholarships to students from underprivileged families.</p> <p>b. Selection process of beneficiaries based on school considerations.</p> <p>c. Each student gets a scholarship worth Rp240.000,- in 1 year.</p>

Bidang Kesehatan / Health Sector

Program Peningkatan Kualitas Kesehatan yang dijalankan. / Implementation of Healthcare Quality Improvement Programs.

No	Entitas / Entity	Nama Kegiatan / Activity Name	Jumlah Peserta / Number of Participants	Rincian Kegiatan / Activity Details
1	PT Bintraco Dharma Tbk	Dukungan Kegiatan Posyandu Supporting Activity for Integrated Healthcare Center (Posyandu)	88 bayi/balita dan 7 Ibu Hamil 88 infants/toddlers and 7 expectants	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyerahan Timbangan Dacin untuk menimbang balita. 2. Penyerahan Makanan Tambahan (Susu dan Puffs) untuk bayi dan Balita. 3. Penyerahan Susu untuk ibu hamil. 4. Penimbangan dan Pemeriksaan bayi, balita dan ibu hamil. <p>1. Handing of steelyard balance for weighing toddlers.</p> <p>2. Handing of supplementary food (milk and puffs) for infants and toddlers.</p> <p>3. Handing of milk for expectants.</p> <p>4. Weighing and examination of infants, toddlers, and expectants.</p>
2	MEKA Group	Donor Darah Blood Donation	47 orang karyawan Meka Group Semarang (termasuk jajaran Direksi) 47 employees (including Board of Directors) of Meka Group Semarang	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapat pemeriksaan darah gratis. 2. Kantong darah yang terkumpul diberikan kepada orang lain yang membutuhkan. <p>1. Providing free blood check-up facilities for employees.</p> <p>2. Distributing the collected blood bags to others in need.</p>

Bidang Sosial / Social Sector

Perseroan bersama entitas anak usaha menjalankan beragam program Bidang Sosial guna membantu secara langsung masyarakat sekitar yang terdampak pandemi maupun dalam rangka meningkatkan kehidupan sosialnya.

The Company along with its subsidiaries implemented various Social programs to directly assist the surrounding community to improve their social life standard.

No	Entitas / Entity	Nama Kegiatan / Activity Name	Jumlah Peserta / Number of Participants	Rincian Kegiatan / Activity Details
1	NRM	<p>Bantuan TOYOTA NASMOCO kepada masyarakat terdampak Covid-19 di lingkungan sekitar Dealer Nasmoco, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan dalam satu wilayah kelurahan • Lingkungan yang secara geografis berdekatan dengan Dealer <p>TOYOTA NASMOCO assistance to people affected by the Covid-19 around the Nasmoco Dealer, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Environment in one sub-district area • Environment that is geographically adjacent to the Dealer 	<p>-22 Cabang Nasmoco (di masing-masing cabang)</p> <p>-Aparat kelurahan / RW / RT</p> <p>-22 Branches of Nasmoco (at each branch)</p> <p>-S / RW / RT officials</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian bantuan berupa paket sembako untuk warga masyarakat yang membutuhkan yang terdampak secara sosial & ekonomi akibat pandemi Covid-19. 2. Penyerahan bantuan berupa alat semprot disinfektan kepada pihak kelurahan untuk dapat dipergunakan sebagai sarana pendukung kebersihan lingkungan <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing donation in the form of staple goods packages for residents in need amidst the Covid-19 pandemic 2. Providing disinfectant sprays to sub-district officials as supporting facilities for environmental hygiene.
2	MEKA Group	<p>Penyerahan bantuan logistik pangan untuk warga terdampak covid-19 di wilayah Salaman Mloyo, Kota Semarang.</p> <p>Donating food logistics to residents affected by the Covid-19 pandemic in Salaman Mloyo, Semarang.</p>	<p>3 Orang 3 People</p>	<p>Bantuan logistik pangan berupa 10 kardus mie instan dan 15 kg beras diserahkan oleh perwakilan manajemen Meka Group dan diterima oleh Lurah Salaman Mloyo untuk selanjutnya didistribusikan ke warga Salaman Mloyo yang terdampak Covid-19.</p> <p>Handing of food logistics in the form of 10 cartons of instant noodles and 15 kg of rice by the representative of Meka Group management to the Sub-district Head of Salaman Mloyo to be distributed to Salaman Mloyo residents affected by the Covid-19 pandemic.</p>

No	Entitas / Entity	Nama Kegiatan / Activity Name	Jumlah Peserta / Number of Participants	Rincian Kegiatan / Activity Details
3	NRM	<p>Bantuan PT. New Ratna Motor kepada masyarakat terdampak Covid-19 di lingkungan Sekitaran kantor pusat New Ratna Motor, mencakup.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan Kembangsari, Semarang • Kelurahan Miroto, Semarang <p>PT New Ratna Motor assistance to residents affected by the Covid-19 near the head office of New Ratna Motor, including.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kembangsari Sub-district, Semarang • Miroto Sub-district, Semarang 	16 Orang 16 People	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bantuan berupa paket sembako untuk warga masyarakat yang membutuhkan • Juga bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak secara sosial & ekonomi akibat pandemi Covid-19. • Penyerahan bantuan berupa alat semprot disinfektan kepada pihak kelurahan • Untuk dapat dipergunakan sebagai sarana pendukung kebersihan lingkungan • Handing of assistance in form of staple goods packages to residents in need • Social assistance to residents in need affected socio-economically due to the Covid-19 pandemic. • Handing of assistance in form of disinfectant sprays to the sub-district officials. • To be utilized as supporting facilities for environmental hygiene.
4	MEKA Group	<p>Penyerahan bantuan APD berupa Hazmat, Face Shields, Masker di RS Tarakan Kota Jakarta</p> <p>Handing of assistance in the form of PPE such as Hazmat suit, Face Shields, Masks at Tarakan Hospital, Jakarta</p>	10 Orang 10 People	<p>Bantuan APD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hazmat 100 pcs - Face shields 100 pcs - Masker 25 Box @50 pcs - Disinfektan 5 Galon <p>PPE Assisstance</p> <ul style="list-style-type: none"> - 100 pcs Hazmat suit - 100 pcs Face shields - 25 Box @50 pcs Masks - 5 gallons of disinfectant
5	CARfix	<p>Penyerahan bantuan APD berupa Hazmat, Face Shields, Masker di RS Telogo Rejo Kota Semarang</p> <p>Handing of assistance in the form of PPE such as Hazmat suit, Face Shields, Masks at Telogo Rejo Hospital, Semarang City</p>	10 orang 10 People	<p>Bantuan APD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hazmat 100 pcs - Face shields 100 pcs - Masker 25 Box @50 pcs <p>PPE Assisstance</p> <ul style="list-style-type: none"> - 100 pcs Hazmat suit - 100 pcs Face shields - 25 Box @50 pcs Masks

No	Entitas / Entity	Nama Kegiatan / Activity Name	Jumlah Peserta / Number of Participants	Rincian Kegiatan / Activity Details
6	CARfix	Festival Ramadhan 2020 - Bantuan Disinfektan dan Banner Ucapan Selamat menuaikan ibadah puasa di 37 Masjid Semarang dan Jakarta Ramadhan Festival 2020 - Assistance in the form disinfectant sprays and Ramadhan Greeting Banners in 37 mosques in Semarang and Jakarta	80 Orang 80 People	Setiap Masjid mendapat Bantuan <ul style="list-style-type: none"> - Disinfektan 2 Galon - 1 Banner Selamat menunaikan ibadah puasa. Each Mosque is provided by <ul style="list-style-type: none"> - 2 gallons of disinfectants - 1 Ramadhan Greeting Banner
7	CARfix	Kemenangan Ramadhan 2020 & CARfix Indonesia Team (Sumbangan dari Pembalap Slalom CIT) Kemenangan Ramadhan 2020 & CARfix Indonesia Team (Donation from Slalom CIT Racers).	55 Orang 55 People	Penyerahan : <ul style="list-style-type: none"> - 50 Paket Sembako - Setiap kaum dhuafa mendapat Bantuan - Paket Sembako berupa Beras , Minyak Goreng, Mie Instant Handing of: <ul style="list-style-type: none"> - 50 Staple Goods Packages - Donation to every underprivileged group - Staple Goods Packages in the form of Rice, Cooking Oil, Instant Noodles
8	CARfix	Kemenangan Ramadhan 2020 - Bantuan Driver Online CARfix Community Ramadhan 2020 - Donation for CARfix Online Drivers Community	30 orang 30 People	Penyerahan : 25 Paket Sembako Setiap Driver Online mendapat Bantuan Paket Sembako berupa Beras, Minyak Goreng , Telur Handing of: 25 Staple Goods Packages Donation of Staple Goods Packages in the form of Rice, Cooking Oil, and Eggs to each Online Driver

PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL

Untuk mendukung pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) dan meningkatkan perekonomian lingkungan di area Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi calon karyawan. Seleksi dilakukan sesuai kriteria posisi yang dibutuhkan.

Dalam rangka memastikan terpenuhinya tenaga kerja yang terampil, melalui entitas anak usaha, merealisasikan Program CARfix Academy, suatu program kerjasama pendidikan ketrampilan dalam bidang perbaikan kendaraan bermotor, bekerjasama dengan SMK sekitar. Alumni program ini sebagian besar terserap sebagai mekanik di workshop kelolaan entitas anak usaha.

EMPOWERMENT OF LOCAL MANPOWER

To support the empowerment of human resources (HR) and improve the economic environment within the area of the Company and its Subsidiaries, Bintraco opens up opportunities for the surrounding communities to become prospective employees. Selection is carried out according to the position criteria required by the Company.

In order to ensure the fulfilment of skilled manpower, the Company through its subsidiaries organized CARfix Academy, a vehicle repair educational program in collaboration with surrounding vocational high schools. The graduates of the program are mainly hired as mechanics in workshops managed by the subsidiaries.



***Dukungan Kegiatan Posyandu**
Supporting Activity for Integrated Healthcare Center



***Donor Darah / Blood Donation**



***Penyerahan bantuan APD berupa Hazmat, Face Shields, Masker di RS Telogo Rejo Kota Semarang**
Handing of assistance in the form of PPE such as Hazmat suit, Face Shields, Masks at Telogo Rejo Hospital, Semarang City



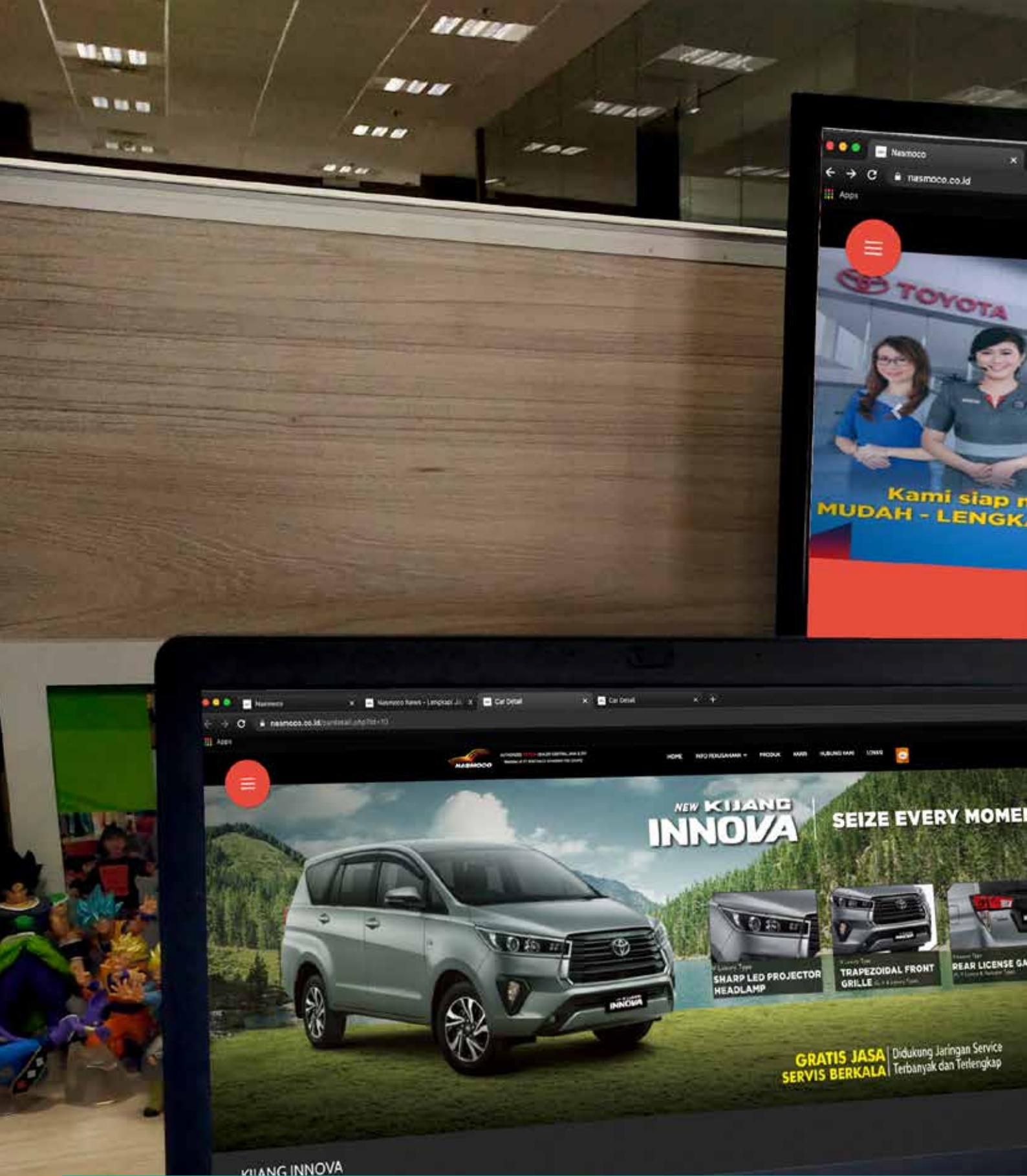
***Penyerahan bantuan logistik pangan untuk warga terdampak covid-19 di wilayah Salaman Moyo, Kota Semarang.**
Donating food logistics to residents affected by the Covid-19 pandemic in Salaman Moyo, Semarang.



***Bantuan Beasiswa Pendidikan Bagi Sekolah Binaan Nasmoco 2020**
Educational Scholarships for Nasmoco Assisted Schools in 2020

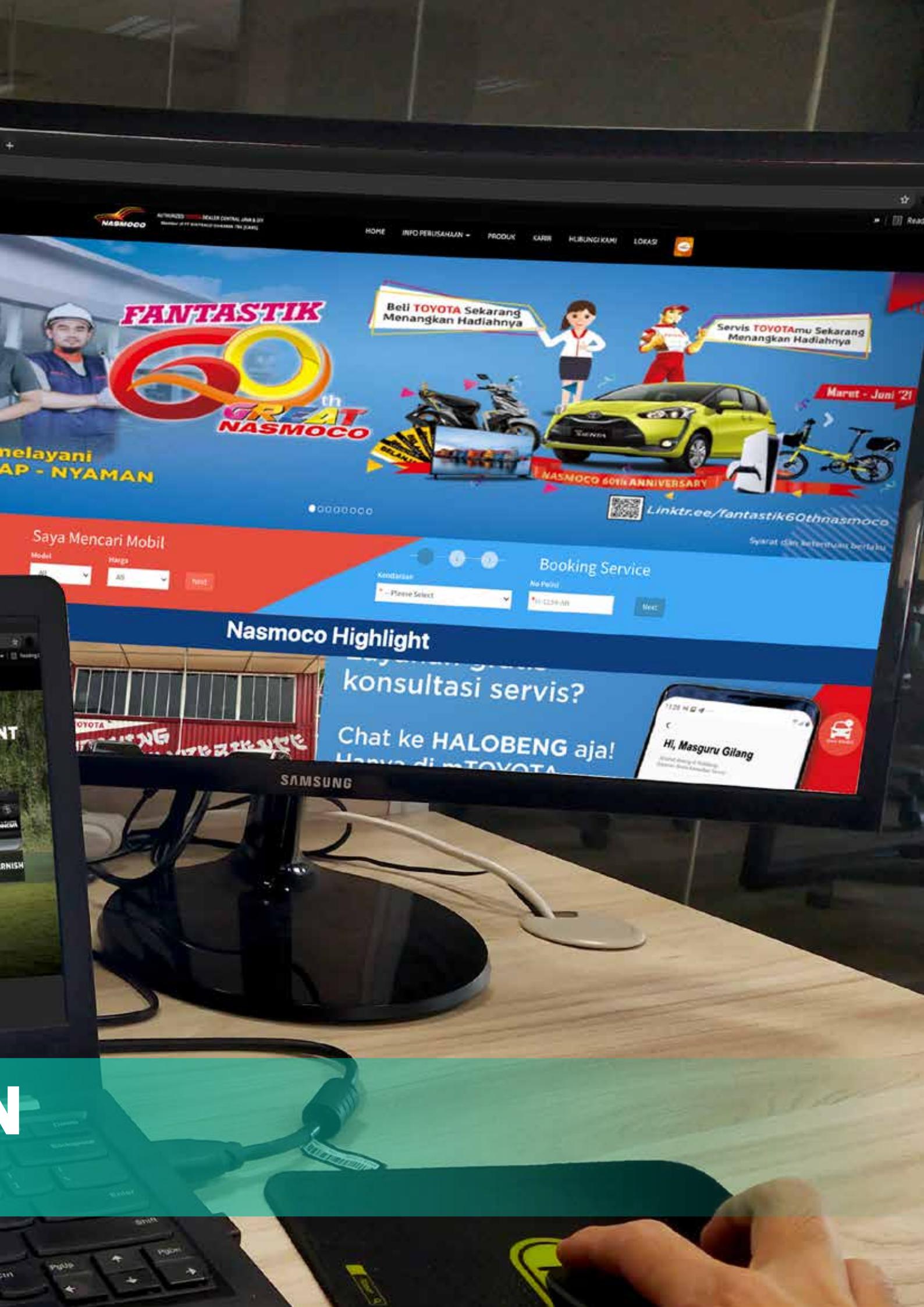


***Program Magang Bagi Lulusan Strata - 1 STIE Pignatelli Surakarta**
Internship Program for Undergraduates of STIE Pignatelli Surakarta



DATA PERUSAHAAN

Corporate Data



AUTHORIZED DEALER CENTRAL JAVA & SUL
Member of PT. Suryana Dharma Tri Jaya

HOME INFO PERUSAHAAN PRODUK KARIR HUBUNGAN KAMI LOKASI



Read

FANTASTIK
60th **GREAT** **NASMOCO**

Beli **TOYOTA** Sekarang
Menangkan Hadiahnya



Servis **TOYOTAmu** Sekarang
Menangkan Hadiahnya

Maret - Juni '21

nelayani
AP - NYAMAN

Saya Mencari Mobil

Model Harga Next

Kontakku

Please Select

Booking Service

No. Pel

+62 1234-AB



Linktr.ee/fantastik60thnasmoco

Syarat dan ketentuan berlaku

Nasmoco Highlight

konsultasi servis?

Chat ke **HALOBENG** aja!
Hanya di **TOYOTA**



SAMSUNG



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Head Office
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan

ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Office Address and Branch Office or Representative

Entitas Anak - Langsung / Direct Investment Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
PT Gema Adipradana Indah	Jl. Gaya Motor I No.8, Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara
PT Andalan Finance Indonesia	Gedung CARSWORLD Lantai 2-3 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3 BSD City, Serpong Tangerang Selatan
PT New Ratna Motor	Gedung MG Setos Lantai 6 Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah
PT Bahtera Multi Niaga	Jl. Pemuda No. 72 Kembangsari Semarang
PT Semarang Diamond Citra	Jl. Walisongo No.203 Km.11 Tugu, Semarang
PT CARSWORLD Digital Indonesia	Gedung CARSWORLD lantai 7 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3 BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Meka Adipratama	Jl. Puspawarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang Barat 50143

Entitas Anak - Tidak Langsung / Indirect Investment Subsidiaries

Mengacu kepada Daftar Entitas Anak halaman 100 / Refer to Subsidiaries page 100

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
PT Chandra Pratama Motor	Jl. Raya Kalibanger Km 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Pekalongan
PT Nasmoco Pratama Motor	Jl. Martoloyo No. 113-115, Tegal
PT Sumber Bahtera Mandiri	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Graha Bahana Mandiri	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahtera Motor	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahana Motor	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco	Jl. Raya Kaligawe Km 5, Genuk, Semarang
PT Nasmoco Karangjati Motor	Jl. Soekarno-Hatta Km 26, RT/RW 006/007, Bergas Lor, Semarang
PT Meka Mekar Niaga	Jl. Puspawarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Global Carfix Indonesia	Jl. Puspawarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Ulticar Oto Galeri	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Mitra Oto Prima	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Jl. Insinyur Sutami Blok J No. 9, Samarinda, Kalimantan Timur
PT Andalan Adhi Niaga	Jl. Puspawarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Prima Oto Galeri	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Meka Niaga Utama	Jl. Puspawarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang



Nasmoco Kaligawe

JL. RAYA KALIGAWE KM.5 GENUK, KECAMATAN GENUK, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50112
+62. 24. 6580100



Nasmoco Majapahit

JL. BRIGJEN SUDIARTO KM.4,3 (MAJAPAHIT)
PEDURUNGAN LOR, KECAMATAN PEDURUNGAN,
KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50199
+62. 24. 6722872



Nasmoco Siliwangi

JL. JENDERAL SUDIRMAN NO.291 GISIKDRONO,
KECAMATAN SEMARANG BARAT, KOTA
SEMARANG, JAWA TENGAH 50149
+62. 24. 76670101



Nasmoco Pemuda

JL. PEMUDA NO.72 KEMBANGSARI, KECAMATAN SEMARANG TENGAH, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50133
+62. 24. 354055



Nasmoco Gombel

JL. SETIABUDI NO.22 NGESREP, KECAMATAN BANYUMANIK, KOTA SEMARANG, JAWA TENGAH 50261
+62. 24. 7476000



Nasmoco Slamet Riyadi

JL. SLAMET RIYADI NO.558 JAJAR, KECAMATAN LAWYAN, KOTA SURAKARTA, JAWA TENGAH 57144
+62. 271. 715355



Nasmoco Solo Baru

JL. RAYA SOLO PERMAI JA NO.1, MADEGONDO,
KECAMATAN GROGOL, KABUPATEN
SUKOHARJO, JAWA TENGAH 57552
+62. 271. 621000



Nasmoco Ringroad Solo

JL. RINGROAD UTARA KM.9 SROYO, KECAMATAN
JATEN, KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA
TENGAH 57731
+62. 271. 8202303



Nasmoco Klaten

JL. YOGYA-SOLO KM. 4, BELANG WETAN,
KECAMATAN KLATEN UTARA, KABUPATEN
KLATEN, JAWA TENGAH 57436
+62. 272. 3359595



Nasmoco Salatiga

JL. DIPONEGORO 171, SIDOREJO LOR,
KECAMATAN SIDOREJO, KOTA SALATIGA, JAWA
TENGAH 50711
+62. 298. 327388



Nasmoco Karangjati

JL. SOEKARNO HATTA KM.26 BERGAS LOR,
KECAMATAN BERGAS, KABUPATEN SEMARANG,
JAWA TENGAH 50552
+62. 298. 5200020



Nasmoco Brebes

JL. RAYA KLAMPOK RT.01 RW.06 KLAMPOK,
KECAMATAN WANASARI, KABUPATEN BREBES,
JAWA TENGAH 52252
+62. 283. 6172300



Nasmoco Tegal

JL. MARTOLOYO NO.113-115 MINTARAGEN,
KECAMATAN TEGAL TIMUR, KOTA TEGAL, JAWA
TENGAH 52121
+62. 283. 353888



Nasmoco Pati

JL. RAYA PATI - JUWANA KM.2,7, SARIREJO,
KECAMATAN PATI, KABUPATEN PATI, JAWA
TENGAH 59119
+62. 295. 4199111



Nasmoco Purbalingga

JL. SOEKARNO HATTA KM.2 , KALIKABONG,
KECAMATAN KALIMANAH, KABUPATEN
PURBALINGGA, JAWA TENGAH 53321
+62 281. 8901888



Nasmoco Pekalongan

JL. RAYA KALIBANGER KM. 3, NOYONTAAN,
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR, KODYA
PEKALONGAN, JAWA TENGAH 51129
+62. 285. 420030



Nasmoco Purwokerto

JL. GERILYA TIMUR NO.56 PURWOKERTO KIDUL,
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN, KOTA
BANYUMAS, JAWA TENGAH 53146
+62. 281. 634436



Nasmoco Cilacap

JL. M.T. HARYONO NO.81, DONAN, KECAMATAN
CILACAP TENGAH, KABUPATEN CILACAP, JAWA
TENGAH 53222
+62. 282. 533200



Nasmoco Magelang

JL. RAYA MAGELANG – YOGYA KM.5,
MERTOYUDAN, KECAMATAN MERTOYUDAN,
KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH 56172
+62. 293. 326871



Nasmoco Wonosobo

JL. RAYA BANYUMAS KM.03, WONOREJO,
KECAMATAN SELOMERTO, KABUPATEN
WONOSOBO, JAWA TENGAH 56361
+62. 286. 323600



Nasmoco Demak

JL. RAYA DEMAK-KUDUS KM. 4 BANGO RT.007
RW.004, BANGO, KECAMATAN DEMAK KOTA ,
KABUPATEN DEMAK, JAWA TENGAH 59517
+62. 291. 6912888



Nasmoco Mlati

JL. RAYA MAGELANG KM.7 SENDANGADI,
KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN, D.I.
YOGYAKARTA 55285
+62. 274. 868808



Nasmoco Janti

JL. RINGROAD TIMUR NO.58 A BANGUNTAPAN,
KECAMATAN BENGUNTAPAN, KABUPATEN
BANTUL, D.I. YOGYAKARTA 55198
+62. 274. 452045



Nasmoco Bantul

JL. BRAWIJAYA (RINGROAD SELATAN)
TAMANTIRTO, KECAMATAN KASIHAN, BANTUL,
D.I. YOGYAKARTA 55183
+62. 274. 4469567

**CARfix Brigjend Sudiarto
(Majapahit) Semarang**

Jl. Brigjend Sudiarto No.426,
Semarang
(024) 76719060

**CARfix WR Supratman
Semarang**

Jl. WR. Supratman No. 18, Semarang
(024) 7618551 - 7618552

**CARfix Wali Songo (Tugu)
Semarang**

Jl. Raya Walisongo Km.11 No.203,
Semarang
(024) 8662321 - 8662322

**CARfix Tentara Pelajar
(Mrican) Semarang**

Jl. Tentara Pelajar No.25, Semarang
(024) 86452880

**CARfix Dr Cipto
Semarang**

Jl. Dr. Cipto No. 218, Semarang
(024) 8318120

**CARfix Veteran
Solo**

Jl Veteran No. 278, Tipes,
Serengan, Solo
(0271) 710177

**CARfix Ring Road Bantul
Yogyakarta**

Jl. Ringroad Selatan, Taman Tirto,
Kasihan, Bantul, YK
(0274) 4342941

**CARfix Setiabudi
Semarang**

Jl. Setiabudi No 229 Banyumanik,
Semarang
(024) 7464144

**CARfix Soekarno Hatta
Kendal**

Jl Soekarno Hatta No 60,
Ketapang, Kendal
(0294) 3690970

**CARfix Ngaliyan
Semarang**

Jl Raya Moch Ichsan No 47, Ngaliyan,
Semarang
(024) 7643 2252

**CARfix Untung Suropati
Semarang**

Jl Untung Suropati No 4, Kalipancur,
Semarang
(024) 76332850

**CARfix Kedungmundu
Semarang**

Jl Kedungmundu Raya No 172,
Semarang
(024) 76602799

**CARfix Raya Magelang
Yogyakarta**

Jl. Raya Magelang KM 4.5
Yogyakarta
(0274) 560657 / (0274) 6429787

**CARfix Sawangan
Depok**

Jl Raya Muchtar No 4, Sawangan
Depok
(0251) 8601713

**CARfix Pondok Indah
Jakarta Selatan**

Jl Ciputat Raya No 8,
Jakarta Selatan
(021) 27084997

**CARfix Osamaliki
Salatiga**

Jl. Osamaliki No.66, Mangunsari,
Salatiga
(0298) 315455

CARfix

CARfix Slamet Riyadi Batang

Jl. Slamet Riyadi No.2,
Batang
(0285) 3971934

CARfix Jatiuwung Tangerang

Jl. Gatot Subroto km 5, Keroncong,
Cibodas, Tangerang, Banten 13134
(021) 55661045

CARfix Karawaci Tangerang

Jl. Imam Bonjol No 26, Karawaci,
Tangerang, Banten 15115
(021) 55727769

CARfix Cibinong Bogor

Jl Raya Pemda Karadenan No 38,
Cibinong, Bogor, Jawa Barat
(021) 83711339

CARfix Pekalongan

Jl Ahmad Yani No 20, Wiradesa,
Pekalongan
(0285) 414491

CARfix Karang Tengah Jakarta Selatan

Jl. Lebak Bulus III No. 5 Pondok Labu,
Cilandak Jakarta Selatan
(021) 22976315

CARfix Colomadu Solo

Jl. Adisucipto No 573 Colomadu,
Solo
(0271) 712862

CARfix Temanggung

Jl Gatot Subroto 1A Manding,
Temanggung
(0293) 4962978

CARfix Sindang Barang Bogor

Jl. Letjend Ibrahim Adjie No. 300,
Loji, Bogor
(0251) 7547959

CARfix Brebes

Jl. Pangeran Diponegoro No. 86
Brebes
(0283) 4514422

CARfix Jepara

Jl. Raya Jepara - Kudus KM 13 Kec
Pecangaan
(0291) 7517835

CARfix Cirebon

Jl. Raya Mundu No. 56, Mundu Pesisir,
Cirebon
0231 8810837

CARfix Narogong Bekasi

Jl. Raya Narogong KM 6, Bojong Rawa
Lumbu, Kota Bekasi
(021) 82748131

CARfix Pakualaman

Jl. Suryopranoto No.10, RW.08,
Gunungketur, Pakualaman, Kota
Yogyakarta 55166
(0274) 5021953

CARfix Kombas

Jl. Komisaris Bambang Suprapto, No.
231, Cigrobak, Purwokerto Lor,
Banyumas, Jawa tengah 53114
(0281) 7775330

CARfix Blora

Jl. Gatot Subroto, RT 03 RW 02,
Tutup, Turjungan, Sukorame, Tutup,
Blora, Blora Regency, Central Java
58252
(0296) 4320722

ALAM SUTERA

Ruko Alam Sutera Town Centre
(ASTC) Blok C 10 No. 31-32
Tangerang Selatan 15325
Telp . 021 29008663
Fax . 021 29008664

DEPOK

Ruko ITC Depok No. 38-39
Jl. Margonda Raya Pancoran
Mas Depok 16431
Telp . 021 29420388 Fax . 021
29420377

KALIMALANG

Ruko Jln. Pahlawan Revolusi
No.145 B-D Pondok Bambu,
Jakarta Timur 13430
Telp . 021-29574855 Fax . 021
29574854

LAMPUNG

Ruko Trans Park No. 11 Jalan Sultan
Agung No. 283 Way Halim, Bandar
Lampung 35135

MEDAN

Komplek Mega Bisnis Center
Blok A No. 15 Jl. Gagak Hitam Ringroad
Tanjung Rejo Sunggal Medan 20122
Telp. 061 80026655
Fax . 061 80026677

PADANG

Jl. S. Parman No. 252 A Karang Utara,
Padang Utara Sumatera Barat
Telp . 0751 7053999
Fax . 0751 7052888

PALEMBANG

Ruko PTC Mall Jl. R. Sukamto
Blok G Mo. 71 Palembang 3011
Telp : 0711 5702020
Fax . 0771 5705050

PEMATANG SIANTRAR

Komplek Mega Land Jl. Asahan Raya
Siantar Blok C No.7 Siopat Suu , Siantar
Timur Pematang Siantar , Sumatera Utara
Telp . 0622 7355888
Fax . 0622 7355889

PONDOK INDAH

Jl. Ciputat Raya No. 31 Pondok Pinang
Jakarta Selatan 12310
Telp . 021 29235511
Fax . 021 29235366

SERANG

Jl. Letnan Jidun No. 35 Lingkar Selatan
(Brimob) Serang 42115
Telp . 0254 8487420
Fax . 0254 8487421

TANG CITY

Ruko Tangcity Blok B-32 Jl. Jend.
Sudirman No. 1 Cikokol
Tangerang 15117
Telp . 021 55782004 / 55782006
Fax . 021 55782005

BANDUNG

Jalan BKR No. 92 Ancol Regol
Bandung 40254
Telp . 022 87804368
Fax . 022 87804403

BOGOR

Jl. Raya Pajajaran No. 78 Baranangsiang
Bogor 16143
Telp . 0251 8577656
Fax . 0251 8577645

CIKARANG

Ruko CBD @Jababeka Jl. Niaga Raya
Kav. AA3 Blok B No. 3&5 Cikarang
Selatan Bekasi 17530
Telp . 021 29082857 / 29083757
Fax . 021 29083871

KUDUS

Jl. KH. R. Asnawi No. 6
Kudus 59316
Telp . 0291 444642
Fax . 0291 444637

PEKALONGAN

Dutan Square Komplek Ruko B II No.
3-4 Jl. Dr. Sutomo 31
Pekalongan 51129
Telp . 0285 4412234 / 4412235
Fax . 0285 4412236



SALATIGA

Jl. Osamaliki No. 24 A Sidorejo ,
Salatiga 50711

Telp . 0298 311004 / 325629
Fax . 0298 325624

SEMARANG

Jl. WR. Supratman No. 18 Gisikdrono,
Semarang 50149

Telp . 024 7622982
Fax . 024 7623182

SUKABUMI

Ruko Cisuda Riverside Blok J Jl. RA
Kosasih Sukabumi 43192

Telp . 0266 6223777
Fax . 0266 6220678

SUMARECON BEKASI

Ruko Emerald Blok UA No. 22
Summarecon Bekasi Jl. Boulevard
Selatan Bekasi 17142

Telp . 021 28519088
Fax . 021 28519089

TEGAL

Ruko Nirmala Square Blok A / 8 Jl. Yos
Sudarso No. 33 Tegal 52121

Telp . 0283 325046 / 325047
Fax . 0283 324021

CILACAP

Jl. Letjen. Suprapto No. 78 Tegalreja ,
Cilacap 53213

Telp . 0282 535070 / 534455
Fax . 0282 536063

DENPASAR

Jl. Gatot Subroto Barat No. 321
Denpasar - Bali 80118

Telp . 0361 9900 / 0361 9005880
Fax :061 90058880

JOGJAKARTA

Jl. Ring Road Timur No. 15B Kembang
Maguwoharjo, Depok Sleman ,
Yogyakarta 55282

Telp . 0274 485778 / 4332835
Fax . 0274 4332836

KEBUMEN

Jl. MH. Sarbini RT.006 RW.001
Karangsari , Kebumen Jawa Tengah

Telp . 0287 3881733
Fax . 0287 3881132

MAGELANG

Ruko Maris Square Blok B6-B7
Jl. Sarwo Edhi Wibowo Saragan
Banyuroyo Mertoyudan Magelang
Telp . 0293 3276455 / 3218000
Fax . 0293 3218080

MAKASSAR

Jl. Niko Blok I No. 5 Kompleks
Latimojong Square Makassar 90145

Telp . 0411 3638834
Fax . 0411 3633194

PONTIANAK

Komplek Sentra Bisnis Mega Mall Blok I
No. 1-2 Jl. Ahmad Yani Pontianak 78121

Telp . 0561 6655001 / 6655002
Fax . 0561 6655833

PURWOKERTO

Jl. Jend. Sudirman No.746
Purwokerto 53141

Telp . 0281 642007 / 633715
Fax . 0281 621955

SIDOARJO

Ruko Pondok Mutiara Blok B No. 1C Jl.
Pahlawan Sidoarjo 61226

Telp . 031 99010655
Fax . 031 99010654

SOLO

Jl. Raya Solo Permai Blok HA No.23
Solo Baru 57552
Yogyakarta 55166

Telp . 0271 620333
Fax . 0271 6727000

SURABAYA

Central Business Park No. 9
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno Surabaya 60119

Telp . 031 5995099
Fax . 031 5995088

INDEKS KRITERIA ARA - 2020

ARA Criteria Index - 2020

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
I. Umum : Aspek umum meliputi 1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris 2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca 3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas 4. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: a. Sampul muka b. Samping c. Sampul belakang d. Setiap halaman. 5. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
I. General : General aspect covers 1. Annual report is presented using good and correct Bahasa Indonesia, and it is advisable to also present it in English 2. Annual report is printed in good quality using readable fonts 3. Annual report put a clear company identity 4. Name of company and year of annual report is placed on: a. Front cover b. Book spine c. Back cover d. Each page 5. Annual report is uploaded into company's website, covering annual reports of recent year and at least the last four years.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting 1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	20
II. Summary of Important Financial Data 1. Information about company's yield in the form of comparison within 3 (three) financial years or since the company's business begin if the company has been running its business for less than 3 (three) years. Information includes, among others: a. Sales/business yield b. Profit (loss) • Attributable to Owner of Parent • Attributable to Non-Controlling Interest c. Comprehensive total income(loss) • Attributable to Owner of Parent • Attributable to Non-Controlling Interest d. Profit (loss) per share Notes: If the company does not have subsidiaries, the company will present the total profit (loss) and comprehensive income for the period.	20

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi b. Jumlah aset c. Jumlah liabilitas d. Jumlah ekuitas. 2. Information about the company's financial position in the form of comparison within 3 (three) financial years or since the company's business begin if the company has been running its business for less than 3 (three) years. Information includes among others: a. Number of investment in association b. Number of assets c. Number of liabilities d. Number of equity	20
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. 3. Financial ratio in the form of comparison within 3 (three) financial years or since the company's business begin if the company has been running its business for less than 3 (three) years. Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant with the company's industry.	20
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik a. Jumlah saham yang beredar b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ul style="list-style-type: none">• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ul style="list-style-type: none">• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. 4. Information about share price presented in table and chart. a. Number of circulating shares b. Information in the form of table and chart that contains: <ul style="list-style-type: none">• Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed• Share prices at its highest, lowest, and closing based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed• Trade volume based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Information in the form of chart that contains at least: <ul style="list-style-type: none">• Closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed• Trade volume of shares based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter within the latest 2 (two) financial years. Notes: if the company does not have market capitalization, share price information, and share trading volume, kindly disclose it.	22
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) b. Tingkat bunga/imbalan c. Tanggal jatuh tempo d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	23

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>5. Information about bonds, sukuk or convertible bonds that are still circulating within the last 2 (two) financial years. Information includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Number of circulating bonds/sukuk/convertible bonds (outstanding) b. Interest rate/return c. Maturity date d. Rank of bonds/sukuk for 2015 and 2018. <p>Note: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, kindly disclose it.</p>	23
<p>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>1. Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. <p>III. Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors</p> <p>1. Report from the Board of Commissioners, contains the following subjects:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluation on performance of Board of Directors regarding company management, along with groundwork of the evaluation b. Review about company's business prospect made by Board of Directors, along with groundwork of the review; c. Review on whistleblowing system (WBS) implementation in the company and the Board of Commissioners' role on WBS d. Changes in the composition of the Board of Commissioners, along with reasons (if any). 	32-45
<p>2. Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan strategis • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan • Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya b. Analisis tentang prospek usaha c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <p>2. Report from the Board of Directors contains the following subjects:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Analysis on company's performance, which covers, among others: <ul style="list-style-type: none"> • Strategic policy • Comparison between achieved and targeted goals • Challenges that the company must face and steps to solve them b. Analysis on business prospect c. Improvement of good corporate governance implementation on the financial year; and e. Changes in the composition of the Board of Directors, along with reasons (if any). 	46-59
<p>3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <p>3. Signatures of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, contains the following subjects:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Signatures are written on individual page b. Statement conveying that Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible regarding the authenticity of the annual report's content c. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by stating the names and job titles d. Written explanation on individual letter made by related person in the case that there are members of Board of Commissioners or members of Board of Directors who did not put their signature on annual report, or written explanation on individual letter made by related person in the case that there is no written explanation. 	60-61

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
IV. Profil Perusahaan / Company Profile 1. Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. 1. Name of company and complete address that includes information, among others: name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email and website address.	64
2. Riwayat singkat perusahaan, mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan 2. Summary of company's history, covers among others: date/year of establishment, name and change of company name (if any), and the effective date of change of company name. Note: if the company never had a change of name, kindly disclose.	64
3. Bidang usaha yang memuat uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir b. Kegiatan usaha yang dijalankan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	64
3. Field of business that exposes about, among others: a. The company's business activities based on the latest articles of association b. Current business activities c. Produced products/services.	64
4. Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. 4. Organizational structure presented in the form of chart covering names and job titles to at least one structural level under the Board of Directors.	80-83
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan yang mencakup: a. Visi perusahaan b. Misi perusahaan c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	86-87
5. Company's vision, mission, and culture that covers: a. Company's vision b. Company's mission c. Notes containing statement that the vision and mission have been agreed by the Board of Commissioners/Board of Directors in the financial year d. Statement on corporate culture that owned by the company.	86-87
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris yang memuat Informasi antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domicili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	88-90
6. Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Commissioners. Information includes, among others: a. Name b. Job title (including job titles at other companies or institutions) c. Age d. Domicile e. Education (field of study and educational institution) f. Working experience (job title, institution, and office period) g. History of appointment (period and job title) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.	88-90

KRITERIA	Halaman
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi yang memuat informasi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <p>7. Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors. Information includes among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name b. Job title (including job titles at other companies or institutions) c. Age d. Domicile e. Education (field of study and educational institution) f. Working experience (job title, institution, and office period) g. History of appointment (period and job title) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment. 	91-93
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, yang memuat informasi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. <p>8. Number of employees (comparative within 2 years) and employee competency development data that reflects the opportunity for each level of the organization, which contains information, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Number of employees in each organizational level b. Number of employees for each level of education c. Number of employees based on employment status d. Data on competency development for employees that has been done in the financial year, which consists of parties (position level) who have participated in the training, types of training, and training objectives e. Cost for competency development for employees that has been spent in the financial year. 	108-109
<p>9. Komposisi Pemegang saham yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p>9. Composition of shareholders covers among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Details on names of shareholders that include 20 major shareholders, along with their percentage of share ownership b. Details on names of shareholders and their percentage of share ownership, including: <ul style="list-style-type: none"> • Names of shareholders who own 5 percent of shares or above • Group of public shareholders with share ownership less than 5 percent. • Name of Commissioners and Directors and their percentage of share ownership both direct and indirect <p>Note: if the Commissioners and Directors do not have direct and indirect shares, kindly disclose.</p>	94-95
	94-95

KRITERIA	Halaman
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi b. Persentase kepemilikan saham c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 10. List of subsidiary and/or association entities in the form of table. Information includes, among others: a. Name of subsidiary and/or association b. Percentage of share ownership c. Explanation about subsidiary's and/or association's business field d. Explanation about operational status of subsidiary and/or association (has been operating or not operating yet).	96-101
11. Struktur grup perusahaan; Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). 11. Corporate group structure in the form of chart which describe parent entity, subsidiary, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).	78-79
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. 12. Chronology of share listing (including private placement) and/or listing of shares from the beginning of issuance to the end of the financial year, includes among others: a. The year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, and share offering price for each corporate action b. Number of shares registered after each corporate action c. The name of the stock exchange where the company's shares are listed. Note: if the company does not have a chronology of share listing, kindly disclose it.	102
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. 13. Chronology of other securities listing from the beginning of issuance to the end of the financial year, includes among others: a. Name of other securities, year of issuance of other securities, interest rate / compensation for other securities, and maturity date of other securities; b. The offering value of other securities c. Name of stock exchange where other securities are listed d. Effect rating. Note: if the company does not have a chronology of other securities issuance and listing, kindly disclose it.	-
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang, informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 14. Name and address of supporting institution and/or profession. Information includes, among others: a. Name and address of securities administration bureau (BAE) who administer company's shares b. Name and address of public accountant office c. Name and address of securities rating company.	103

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional, informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi d. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <p>15. Award achieved within the last financial year and/or certification of national or international scale hat is still valid during the last financial year. Information includes, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of award and/or certificate b. Year of achievement of award and/or certificate c. Institution that gives the award and/or certificate d. Period of validity (for certification). 	104-105
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada), memuat informasi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p>16. Name and address of subsidiary and/or branch office or representative office (if any). Contains information about, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name and address of subsidiary b. Name and address of branch/representative office. <p>Note: if company does not have subsidiary/branch office/representative office, kindly disclose.</p>	287-295
<p>17. Informasi pada Website Perusahaan, Meliputi paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <p>17. Information on the Company Website, includes at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Shareholder information up to individual final owners; b. Content of the Code of Ethics; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the material for the agenda discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and important date information, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the GMS summons, the date of the GMS, the date of the summary of the minutes of the GMS is announced d. Separate annual financial statements (last 5 years) e. Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors f. Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, and the Internal Audit Unit. 	106-107
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p>18. Education and/or training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, includes at least the following information (types and relevant parties to follow):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Education and / or training for the Board of Commissioners b. Education and / or training for the Board of Directors c. Education and / or training for the Audit Committee 	180-181 189-190 198 - - 202-203 205

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<ul style="list-style-type: none"> d. Education and / or training for Nomination and Remuneration Committee e. Education and / or training for Other Committees f. Education and / or training for Corporate Secretary g. Education and / or training for Internal Audit Unit that participated in the financial year. <p>Note: if there is no education and / or training in the financial year, kindly disclose it</p>	- - 202-203 205
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan V. Management's Analysis and Review on Company's Performance	116-123
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Produksi • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi • Penjualan/pendapatan usaha • Profitabilitas. 1. Operational review per business segment. Contains description about: <ol style="list-style-type: none"> a. Explanation about each business segment. b. Performance per business segment, among others: <ul style="list-style-type: none"> • Production • Increase/decrease of production capacity • Sales/business income • Profitability. 	116-123
<ol style="list-style-type: none"> 2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas c. Ekuitas d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan e. Arus kas. 2. Description about company's financial performance, which covers comparison between financial performance of current year and previous year, and things that has caused increase/decrease (in narration and table), among others about: <ol style="list-style-type: none"> a. Liquid asset, non-liquid asset, and total asset b. Short-term liability; long-term liability, and total liability c. Equity d. Sales/business income, charge, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss) of current year e. Cash flow 	123-135
<ol style="list-style-type: none"> 3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan; Penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang b. Tingkat kolektibilitas piutang. 3. Review and analysis on capability to pay debts and level of collectability regarding company's account receivable, by presenting relevant ratio calculation in according with type of company's industry. Explanation about: <ol style="list-style-type: none"> a. Capability to pay short-term and long-term debts b. Level of collectability of account receivable. 	136
<ol style="list-style-type: none"> 4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>), Penjelasan atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 4. Review on capital structure and capital structure policies. Explanation about: <ol style="list-style-type: none"> a. Capital structure which consists of interest-based debt / sukuk and equity b. Capital structure policies c. Groundwork of the capital structure policies. 	134-135
	134-135

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pihak yang melakukan ikatan b. Tujuan dari ikatan tersebut c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p>5. Review on material ties for capital investment (or non funding ties) in the last financial year. Explanation about:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of party who does the ties b. Objectives of the ties c. Source of fund expected to finance the ties d. Denominated currency e. Measured planned by the company to protect risks from the side of related currency. <p>Note: If the company does not have ties related to capital investment in the last financial year, kindly disclose.</p>	137
<p>6. Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan tentang; b. Jenis investasi barang modal; c. Tujuan investasi barang modal; dan d. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p>6. Review on capital investment that has been realized in the last financial year. Explanation about:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Type of capital investment; b. Objectives of capital investment; c. Value of capital investment spent in the last financial year. <p>Note: If there has been no realization of capital investment, please disclose.</p>	137
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <p>7. Information on comparison between targets in the beginning of financial year and achieved goals (realization), and targets or projection for next year regarding income, profit, or other things that are considered important for the company. Information includes, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Comparison between targets in the beginning of financial year and achieved goals (realization) b. Targets or projection for the future 1 (one) year. 	139-140 139-140
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p>8. Information and material facts that happened after date of accounting report. Description about important events after date of accounting report, including their impacts on business performance and risks in the future.</p> <p>Note: If there has been no important event after date of accounting report, please disclose.</p>	137-138 137-138
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>9. Description about company's business prospect in relation with industry and economy in general, along with supporting quantitative data from reliable source of data.</p>	138-139 138-139
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p>10. Description about marketing aspect of products and/or services, among others marketing strategy and market share.</p>	139 139

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan pembagian dividen b. Total dividen yang dibagikan c. Jumlah dividen kas per saham d. Payout ratio e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p>11. Description about dividend policy and number of cash dividend per share and number of dividend per year that is announced or paid during the last 2 (two) financial years. Contains description about:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Policy on dividend distribution b. Total number of distributed dividend c. Number of cash dividend per share d. Payout rasio e. Date of announcement and payment of cash dividend for each financial year. <p>Note: If there has been no dividend distribution, please disclose the reasons.</p>	140
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku, Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya b. Jangka waktu c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>12. Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) implemented by the company that still exist in the financial year. Contains description about:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Number of ESOP/MSOP shares and realization b. Period of time c. Requirements for eligible employees and/or management d. Exercise price. <p>Note: If company does not have the programs, please disclose.</p>	141-142
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana), Memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Total perolehan dana b. Rencana penggunaan dana c. Rincian penggunaan dana d. Saldo dana e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p>13. Realization of use of fund from public offering (in the case that company is still obligated to submit report on realization of use of fund). Contains description about:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Total fund acquired b. Use of fund plan c. Details on use of fund d. Balance of fund e. Approval date by General Shareholders Meeting (RUPS)/General Bondholders Meeting (RUPO) on change of use of fund (if any). <p>Note: If company does not have information on realization of use of fund from public offering, please disclose.</p>	140
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi , memuat uraian mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi c. Alasan dilakukannya transaksi d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	142

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>14. Information on material transaction that contains conflict of interests and/or transaction with affiliated parties. Contains description about:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of parties taking part in transaction and the nature of affiliation b. Explanation about transaction relevance c. Reasons for transaction d. Realization of transaction in the last financial year period e. Company's policy related to review mechanism on transaction f. Compliance with related regulation and provision. <p>Note: If such transaction did not take place, please disclose.</p>	142
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>15. Description about amendment of laws that has significantly impacted the company.</p> <p>Description contains, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of laws and regulations that are changing; and b. Impact (quantitative and / or qualitative) on the company (if significant) or a statement that the impact is insignificant. <p>Note: If there is no amendment of laws that has significant impacts in the last financial year period, please disclose.</p>	146-147
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan kebijakan akuntansi b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>16. Description about the changes in the accounting policies adopted by the company in the last financial year, the descriptions include, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Changes in accounting policies b. Reasons for changes in accounting policies c. Quantitative impact on financial statements. <p>Note: if there is no change in accounting policy in the last financial year, please disclose.</p>	148
<p>17. Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1 c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>17. Information on business continuity, disclosure of information regarding:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Matters that potential to significantly influence the company's business continuity in the last financial year b. Management's assessment of the items in number 1 c. The assumptions used by management in conducting the assessment. <p>Note: if there are no matters that potential to significantly affect the company's business continuity in the last financial year, please disclose the assumptions underlying management in believing that there are no matters that potential to significantly affect the company's business continuity in the last financial year</p>	-

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
VI. Good Corporate Governance <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian Dewan Komisaris, uraian memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 1. Exposition from the Board of Commissioners contains among others: <ol style="list-style-type: none"> a. Description about responsibilities of the Board of Commissioners b. Assessment of each committee performance under the Board of Commissioners and the basis for the assessment c. Disclosure regarding the Board Charter (guidelines and work rules of the Board of Commissioners). 	171-182
<ol style="list-style-type: none"> 2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 2. Independent Commissioner (minimum 30% of the total Board of Commissioners), covers, among others: <ol style="list-style-type: none"> a. Criteria for appointing Independent Commissioner b. Statement on independency of each Independent Commissioner. 	182
<ol style="list-style-type: none"> 3. Uraian Direksi yang memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 3. Exposition from Board of Directors contains among others: <ol style="list-style-type: none"> a. Scope of work and responsibilities of each member in Board of Directors b. Assessment of committees performance under the Board of Directors (if any) c. Disclosure about Board Charter (guidance and work regulation for Board of Directors). 	182-190
<ol style="list-style-type: none"> 4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian b. Pihak yang melakukan penilaian c. Skor penilaian masing-masing kriteria d. Rekomendasi hasil penilaian e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2020, agar diungkapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Assessment of GCG Implementation for the 2020 financial year, which includes at least the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors, contains a description of: <ol style="list-style-type: none"> a. The criteria used in the assessment b. The party conducting the assessment c. Assessment score for each criterion d. Recommended assessment results e. Reasons for not implementing the recommendations. 	158,178,188
<p>Note: if there is no assessment of GCG implementation for the 2020 financial year, please disclose.</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	186

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which includes, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Disclosure of proposal procedures up to the determination of the remuneration of the Board of Commissioners b. Disclosure of proposal procedures up to the determination of the remuneration of the Board of Directors c. Remuneration structure showing the components of the remuneration and the nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners d. Remuneration structure that shows the components of the remuneration and the nominal amount per component for each member of the Board of Directors e. Disclosure of indicators for determining the remuneration of the Board of Directors f. Disclosure of performance bonuses, non-performance bonuses, and / or share options received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if any). <p>Note: if there is no performance bonus, non-performance bonus, and share options received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, please disclose.</p>	186
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal Rapat b. Peserta Rapat c. Agenda Rapat <p>untuk masing-masing Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p>6. Frequency and Attendance Level of Meetings attended by majority of members at the Board of Commissioners' meetings (at least 1 time in 2 months), the Board of Directors' meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors (at least once every 4 months) , the information contains, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meeting Date b. Meeting participants c. Meeting agenda <p>for each, the Board of Directors, and joint meetings.</p>	177-178,186-188
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p>7. Information regarding the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners. In the form of a scheme or diagram that separates the major shareholders from the controlling shareholders.</p> <p>Note: Major shareholder is a party who, either directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares that having voting rights issued by a Company, but is not the controlling shareholder.</p>	73,160,190
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>8. Disclosure about affiliation between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and major and/or controlling shareholders, covers among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Affiliation between member of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; b. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; c. Affiliation between members of the Board of Directors and major and/or controlling shareholders; 	179,189

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>d. Affiliation between member of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; e. Affiliation between members of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders.</p> <p>Note: If there is no such affiliation, please disclose.</p>	
<p>9. Komite Audit, mencakup penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</p> <p>9. Audit Committee, covers among others: a. Name, job title, and work period of audit committee members; b. Educational qualification (field of study and educational institution) and working experience (job title, institution, and work period) of audit committee members; c. Independence of audit committee members; d. Description about duties and responsibilities; e. Brief report on implementation of audit committee's activities in the financial year; and f. Meeting frequency and level of attendance of audit committee.</p>	190-199
<p>10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi direksi.</p> <p>10. Nomination and/or Remuneration Committee covers, among others: a. Name, job title and summary of members of nomination and/or remuneration committee; b. Independence of nomination and/or remuneration committee on the financial year; c. Description about duties and responsibilities; d. Description about implementation of nomination and/or remuneration committee activities on the financial year; e. Meeting frequency and level of attendance of nomination and/or remuneration committee; and f. Policies on succession of the Board of Directors.</p>	200-201
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</p> <p>11. Other committees under the Board of Commissioners owned by the company covers, among others: a. Name, job title, and summary of members of other committees; b. Independence of other committees; c. Description about duties and responsibilities; d. Description about implementation of other committees' activities; and e. Meeting frequency and level of attendance of other committees.</p>	-
<p>12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan, penyampaian informasi antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</p> <p>12. Description about duties and function of Corporate Secretary covers, among others: a. Name and summary of working experience of corporate secretary; b. Domicile; c. Description about duties and responsibilities; and d. Description about implementation of corporate secretary's duties in the financial year.</p>	201-204

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
13. Uraian mengenai unit audit internal, penyampaian informasi antara lain a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. 13. Description about internal audit unit covers, among others: a. Name of chairman of internal audit unit; b. Number of internal auditors in internal audit unit; c. Certification as internal audit profession; d. Internal audit unit's position in company's structure; e. Description about implementation of internal audit unit's activities in the financial year; and f. The party that appoint and impeach chairman of internal audit unit.	204-207
14. Akuntan Publik, penyampaian informasi antara lain a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. 14. Public Accountant, information contains, among others: a. Name and the year the Public Accountant Firm audited the annual financial statements for the last 5 years; b. Amount of fee for each type of services performed by the Public Accountant Firm in the last financial year; and c. Other services performed by the Public Accountant Firm aside from auditing annual financial report in the last financial year.	208-209
Note: If there has been no other service, please disclose.	208-209
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan, mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 15. Description about risk management covers, among others: a. Explanation about risk management system implemented in the company; b. Explanation about evaluation that has been conducted on effectiveness of risk management system in the financial year; c. Explanation about risks that the company must face; and d. Efforts to manage the risks.	210-213
16. Uraian mengenai sistem pengendalian internal, penyampaian informasi antara lain a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i>); dan c. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku. 16. Description about internal control system covers, among others: a. Brief explanation about internal control system, including financial and operational control; b. Explanation about suitability of internal control system with international standard framework (COSO internal control integrated framework); and c. Explanation about the results of the review conducted on the implementation of the internal control system in the financial year	207-208
	207-208

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait Tanggung jawab sosial a. Informasi komitmen pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan b. Informasi mengenai metoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial 17. Description about corporate social responsibility in relation with social responsibility a. Information on commitment to social responsibility b. Information regarding the method and scope of due diligent on the social, economic and environmental impacts of the company's activities c. Information about important stakeholders who are affected or have an effect on the impact of the company's activities d. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities e. Information about the scope of corporate social responsibility, whether it is an obligation or one that exceeds the obligation f. Information about the company's strategy and work program in dealing with social, economic and environmental issues in the efforts of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders. g. Information about various programs that exceed the minimum responsibility of the company that is relevant to the business being run h. Information on social responsibility financing and budgeting	224-283
18. Uraian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 18. Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights a. Information on commitments and social responsibility policies on the core subject of Human Rights b. Information about the company's formulation in the scope of social responsibility core human rights subject c. Information on planning for corporate social responsibility in the field of human rights d. Information about the implementation of CSR initiatives in the field of Human Rights e. Information about the achievements and awards of CSR initiatives in the field of Human Rights	253-263
19. Uraian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 19. Description of corporate social responsibility related to fair operation core subject a. Information about the commitment and the core social responsibility policy subject to Fair operation b. Information about the company's definition of the scope of social responsibility, the core subject of fair operations c. Information on corporate social responsibility planning in fair operations d. Information on the implementation of fair operations CSR initiatives e. Information about the achievements and awards of fair operations CSR initiatives	224-283
	224-283

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
20. Uraian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang ; a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	269-275
20. Description of corporate social responsibility related to the environment, delivery of information on; a. Information on environmental commitments and policies b. Information about significant environmental impacts and risks related directly or indirectly to the company c. Information on targets / activity plans in 2020 set by management; d. Information about the activities carried out and related to environmental programs related to the company's operational activities e. Information about the implementation of environmental related CSR initiatives f. Information on the achievement of the quantitative impact of the activity; and, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and recyclable, the company's waste management system, complaints about environmental issues, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and so on. g. Owned environmental certification.	269-275
21. Uraian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	264-268
21. Description of corporate social responsibility related to manpower, occupational health and safety, including, among others, information on: a. Policy and commitment to corporate social responsibility at the core subject of employment b. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of manpower c. Information related to targets / activity plans in 2020 set by management; and d. Activities undertaken and the quantitative impact on these activities e. Information related to labor, health and safety practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, labor complaints complaint mechanisms, and others.	264-268
22. Uraian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	249-252
22. Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers, includes, among others: a. Target / activity plan determined by management in 2020; and b. Activities carried out and the impact on these activities c. Related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and handling of consumer complaints, and others.	249-252

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>23. Uraian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. <p>23. Description of corporate social responsibility related to social and community development, including, among other things, information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Corporate social responsibility policies and commitments are the core subject of social and community development b. Information on social issues that are relevant to the company c. Information about social risks managed by the company d. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development e. Target / activity plan in 2020 set by management; f. Activities carried out and the impact on these activities; and g. Cost incurred h. Related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvements social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others. 	276-283
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p>24. Important cases involving company, subsidiary, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in charge during the financial year covers, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Subject matter/lawsuit; b. Completion status of subject matter/lawsuit; c. Risks faced by the Company and nominal value of lawsuit; and d. Administration sanction on company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, imposed by related authority (capital market, banking and others) during the last financial year period (or under statement conveying that no administration sanction has been imposed). <p>Note: If company, subsidiary, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have important case, please disclose.</p>	213
<p>25. Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>25. Access to information and company's data.</p> <p>Description about access to information and company's data for public, for instances through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, and else.</p>	106-107
	106-107

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>26. Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>26. Review on code of ethics contains description about, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Contents of code of ethics; b. Disclosure that code of ethics is applicable in all levels of organization; c. Dissemination of code of ethics; d. Sanctions for each type of violation stipulated in the code of ethics (normative); and e. Number of violations of the code of ethics and the sanctions given in the last financial year. <p>Note: if there is no violation of the code of ethics in the last financial year, please disclose.</p>	213-215
<p>27. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>. Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>27. Disclosure about whistle blowing system contains description about mechanism of whistle blowing system, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Submission of reports on infringement; b. Protection for whistle blower; c. Report handling; d. The party that manages complaints; and e. Number of received and processed reports in the last financial year, and f. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the financial year. <p>Note: if no complaints have been submitted and have been processed in the last financial year, please disclose.</p>	215
<p>28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p> <p>28. Policy on diverse composition in the Board of Commissioners and the Board of Directors. Description about the company written policy on diverse composition in the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of education (field of study), working experience, age, and gender.</p> <p>Note: If such policy does not exist, please disclose the reasons and consideration.</p>	189
<p>VII. Informasi Keuangan / Financial Information</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. 1. Statement letter from Board of Directors and/or Board of Commissioners on responsibilities for financial report. In relation with related regulation on responsibilities for financial report. 2. Opini auditor independen atas laporan keuangan 2. Independent auditor's opinion on financial report. 3. Deskripsi Auditor Independen di Opini, deskripsi memuat tentang: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. 3. Description about independent auditor in opinion section. Description, which contains: <ul style="list-style-type: none"> a. Name and signature; b. Date of audit report; and c. License number of public accountant office and license number of public accountant. 	189

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap, memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; and g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <p>4. Complete financial report. Contains complete components of financial report:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Report of financial position; b. Report of income and loss and other comprehensive income; c. Report of changes in equity; d. Report of cash flow; e. Notes on financial report; f. Comparative information regarding previous periods; and g. Report of financial position in the previous period is presented when the company entity implements accounting policy retrospectively or makes representation of financial report posts, or when the entity reclassifies posts in its financial report (if it is relevant). 	
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas, menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> <p>5. Comparison of profitability levels shows comparison between performance/profit (loss) in the current year and previous year.</p>	
<p>6. Laporan Arus Kas, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <p>6. Report of cash flow meet the following provisions:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Categorization in three activity categories: operation, investment and funding; b. Use of direct method to report cash flow from operational Activities; c. Differentiation between cash income and cash expense during current year in operational activities, investment and funding; and d. Disclosure about non-cash transactions must be stated in notes on financial report. 	
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan. <p>7. Summary of accounting policy covers at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Statement of compliance with SAK; b. Groundwork for calculation and formulation of financial report; c. Acknowledgement of income and charge; d. Working rewards; and e. Financial instruments. 	
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi, dimana hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total asset atau liabilitas terkait. <p>8. Disclosure about transactions involving related parties. Subjects of disclosure are, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of related parties, along with their nature and relationship; b. Transaction value and its percentage to related total income and charge; and c. Balance amount and its percentage to total asset or related liability. 	

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <p>9. Disclosure in relation with taxation. Subjects that have to be disclosed are:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fiscal reconciliation and calculation on current tax charge; b. Explanation about correlation between tax (income) charge and accounting profit; c. Statement that taxable profit resulted from the reconciliation is referred to as a reference in fulfilling annual tax return (SPT) for 2020 for institution; d. Details of asset and liability of acknowledged deferred tax in financial position report for each presentation period, and amount of charge (income) of acknowledged deferred tax in profit-and-loss report if the amount is invisible from number of asset or liability of acknowledged deferred tax in financial position report; and e. Disclosure about whether there are tax disputes or not. 	
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasikan nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <p>10. Disclosure in relation with fixed asset. Subjects that have to be disclosed are:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Method of depreciation that is used; b. Description about selected accounting policy, whether revaluation model or cost model; c. Method and significant assumption that are used in estimating fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosure about fair value of fixed asset (for cost model); and d. Reconciliation of recorded gross amount and accumulation of fixed asset depreciation in the beginning and end of period by showing: addition, reduction and reclassification. 	
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi dimana hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <p>11. Disclosure in relation with segment of operation. Subjects that have to be disclosed are:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. General information covering factors that are used to identify reported segment; b. Information on profit and loss, asset, liability of reported segment; c. Reconciliation from total segment income, profit and loss of reported segment, segment's asset, segment's liability, and other segment's material components to the amount related to entity; and d. Disclosure in the entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers. 	
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan, dimana hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <p>12. Disclosure in relation with financial instruments. Subjects that have to be disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Details of owned financial instruments based on classification; b. Fair value and hierarchy of each financial instruments group; 	

KRITERIA / CRITERIA	Halaman / Page
c. Explanation about risks related to financial instruments; market risks, credit risks and liquidity risks; d. Risk management policy; and e. Risk analysis related to quantitative financial instruments.	
13. Penerbitan laporan keuangan, hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 13. Publishing financial report. Subject of disclosure are, among others: a. Date of authorization approval for the financial report to be published; and b. The party that is responsible to authorize financial report.	

DAFTAR INDEKS GRI STANDARD - CORE - PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK - 2020 [GRI 102-55]

Core option GRI Standard Index - Core -
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk [GRI 102-55]

GRI - G4	DISCLOSURE		Halaman/ Page	
	No Indeks / Index No	Judul / Title		
PENGUNGKAPAN UMUM/ GENERAL DISCLOSURE				
Profil Organisasi / Organizational Profile				
GRI 102: Disclosure Umum/ General Disclosure	102-1	Nama Organisasi/ Organization Name	64	
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa/ Activities, Brand, Product, and Services	64	
	102-3	Lokasi Kantor Pusat/ Headquarter Location	64	
	102-4	Lokasi Operasi/ Operation Location	74-77	
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum/ Ownership and Legal Basis	64	
	102-6	Pasar Yang Dilayani/ Target Market	70	
	102-7	Skala Organisasi/ Organization Scale	109	
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain/ Information on Employee and Other Workers	108,262	
	102-9	Rantai Pasokan/ Supply Chain	70	
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya/ Significant changes on report period, business scale, business activities changes, including organization and its supply chain	73	
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan/ Approach or Precautionary Principle	210	
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan/ Adopted or implemented external initiative	104-105	
	102-13	Keanggotaan Organisasi/ Organization Membership	103	
Strategi / Strategy				
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior/ Statement from Senior Decision-maker	32,46	
Etika dan Integritas / Ethics and Integrity				
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku/ Values, Principles, Standard, and Norms of Behaviour	213,214	
	102-17	Mekanisme Pengenalan Etika Perusahaan/ Company's Ethics Recognition Mechanism	213,214	
Tata Kelola / Governance				
	102-18	Struktur Tata Kelola/ Governance Structure	159	
	102-22	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/ Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	171,175,182,185	
	102-23	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi/ Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors	171,182	

GRI - G4	DISCLOSURE		Halaman/ Page
	No Indeks / Index No	Judul / Title	
GRI 102: Disclosure Umum/ General Disclosure	102-27	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi/ Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors	180,189
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement			
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan/ List of Stakeholder Group	236
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif/ Collective Bargaining Agreement	255
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan/ Identify and Select Stakeholders	239
	102-43	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan/ Approach to Stakeholders Engagement	239
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan/ Main Topic and Proposed Items	239
Praktik Pelaporan / Reporting Practice			
	102-45	Entitas Anak Usaha yang Masuk dalam Laporan Keuangan/ Entities included in financial statements	228
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary/ Determine Report Content and Boundary Topic	228,229
	102-47	Daftar Topik Material/ List of Material Topic	230
	102-48	Penyajian Kembali Informasi/ Information Restatement	227
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan/ Disclosure of Changes to Report	227
	102-50	Periode Pelaporan/ Reporting Period	227
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru/ Latest Report Date	227
	102-52	Siklus Laporan/ Report Cycle	227
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan/ Contact Point for Questions Regarding Report	231
	102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI/ Claims that the Report Conform to GRI Standard	227
	102-55	Indeks Isi GRI/ Index of GRI Content	318
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK/ SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			

DAMPAK EKONOMI/ FINANCIAL IMPACT

Kinerja Ekonomi/ Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	120
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	120
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	123
GRI 201: Kinerja Ekonomi/ Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi/ Distribution of Economic Profits	245

GRI - G4	DISCLOSURE		Halaman/ Page
	No Indeks / Index No	Judul / Title	
Keberadaan Pasar / Market Presence			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	253
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	253
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	253
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan/ Significant Indirect Economic Impacts	230
Anti Korupsi/ Anti-Corruption			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	253
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	253
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	253
GRI 205: Anti Korupsi/ Anti-Corruption	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi/ Corruption case and its prosecution	253
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK/ SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE			
DAMPAK LINGKUNGAN/ ENVIRONMENTAL IMPACT			
Energi/ Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	270
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	271
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	271
GRI 302: Energi	302-1	Konsumsi energi organisasi/ Organization's Energy Consumption	272
Air/ Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	270
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	271
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	271
GRI 303: Air/ Water	303-1	Volume penggunaan air dan sumber air/ Water use volume and water sources	273
Emisi/ Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	273
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	273
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	273



GRI - G4	DISCLOSURE		Halaman/ Page
	No Indeks / Index No	Judul / Title	
GRI 305: Emisi/ Emissions	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) langsung/ Direct greenhouse gas emissions (CO ₂)	273
	305-2	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) tak langsung/ Indirect greenhouse gas emissions (CO ₂)	273
Tumpahan dan Limbah/ Spills and Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	274
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	274
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	274
GRI 306: Tumpahan dan Limbah/ Spills and Waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan/ Water discharge by quality and destination	274
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan/ Waste by type and disposal method	274
Kepegawaian/ Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	253
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	253
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	253
GRI 401: Kepegawaian/ Employment	401-1	Perekruitan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan/ New Employee Hires and Employee Turnover	255
Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	264
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	264
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	264
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja/ Occupational health and safety management system	265
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden/ Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	266
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja/ Occupational health services	267
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja/ Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	267
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja/ Worker training on occupational health and safety	267
	403-6	Promosi kesehatan pekerja/ Promotion of worker health	267
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis/ Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	267

GRI - G4	DISCLOSURE		Halaman/ Page
	No Indeks / Index No	Judul / Title	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety	403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja/ Workers covered by an occupational health and safety management system	267
	403-9	Cedera terkait pekerjaan/ Work-related injuries	268
	403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan/ Work-related ill health	268
Pelatihan dan Pendidikan/ Training and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	258
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	258
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	258
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan/ Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan/ Average hours of training per year per employee	258
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan/ Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	260
	404-3	Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender/ Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	258
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara/ Diversity and Equal Opportunity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	262
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	262
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	262
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara/ Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan/ Diversity of governance bodies and employees	262
Masyarakat Lokal/ Local Society			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	276
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	277
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	277
GRI 413: Masyarakat Lokal/ Local Society	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas/ Operation with local community engagement, impact assessment, and community development program	277
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal/ Operations that actually and have the potential to have a significant negative impact on local communities	277

GRI - G4	DISCLOSURE		Halaman/ Page
	No Indeks / Index No	Judul / Title	
Pemasaran dan Pelabelan/ Marketing and Labeling			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	251
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	251
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	251
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan/ Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa/ Requirements for Product and Service Labeling and Information	251
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Informasi dan Pelabelan Produk dan Jasa/ Incidents of Non-compliance Regarding Product and Service Information and Labeling	251
Privasi Pelanggan/Customer Privacy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen/ Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya/ Material Topic Explanation and Its Boundaries	252
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya/ Management Approach and Its Component	252
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen/ Management Approach Evaluation	252
GRI 418: Privasi Pelanggan/ Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan/ Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	252

DAFTAR INDEKS REFERENSI PERATURAN OJK 51

List of POJK 51 Reference Index

No	Laporan Keberlanjutan Bintraco Memuat Informasi Mengenai: Bintraco Sustainability Report Contains:	Halaman/ Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Explanation on Sustainability Strategy	226
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/ Overview of the Sustainability Performance Aspect	
	a. Aspek Ekonomi/ Economic Aspect <ul style="list-style-type: none"> 1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual/ Quantity of production or services sold 2) Pendapatan atau penjualan/ Income or sales 3) Laba atau rugi bersih/ Net profit or loss 4) Produk ramah lingkungan; dan/ Environmentally friendly products; and 5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan/ Involvement of local parties related to the business process of sustainable finance. b. Aspek Lingkungan Hidup/ Environmental Aspect <ul style="list-style-type: none"> 1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);/ Energy use (including electricity and water); 2) Pengurangan emisi yang dihasilkan;/ Reduction of emissions produced; 3) Pengurangan limbah dan efluen;/ Reduction of waste and effluent 4) Pelestarian keanekaragaman hayati./ Biodiversity conservation c. Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan/ Description of the positive and negative impacts of implementing sustainable finance for the community and the environment	225 224 229
3	Profil Singkat/ Brief Profile	
	a. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Value of Sustainability b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan/ atau kantor perwakilan/Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of LJK, Issuers, and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices c. Skala Usaha/ Business Scale <ul style="list-style-type: none"> 1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban/ Total assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities 2) Jumlah Karyawan/ Total Employees 3) Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Shares Ownership 4) Wilayah Operasional/ Operational Area d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;/ Brief explanation on products, services, and business activities that carried out; e. Keanggotaan pada asosiasi;/ Membership in associations f. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan/ Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	232 64 65, 74-77 64 103 73

No	Laporan Keberlanjutan Bintraco Memuat Informasi Mengenai: Bintraco Sustainability Report Contains:	Halaman/ Page
4	Penjelasan Direksi memuat:/ Explanation of Directors contains:	
	<p>a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:/ Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan;/ Explanation of the value of the Company's sustainability 2) Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan;/ Explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan;/ Explanation of the Company's leadership commitment in achieving the implementation of sustainable finance; 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan/ Achievement of the performance of implementing sustainable finance; and 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan./ Challenges in achieving performance in implementing sustainable finance. <p>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:/ Implementation of Sustainable Finance, at least covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan/ Achievement of performance in implementing sustainable finance (economic, social, and environmental aspects) compared to the target and; 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan)./ Explanation of achievement and challenges including important events during the reporting period (for LJKs that are required to make a sustainable financial action plan). <p>c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:/ Target achievement strategy, at least covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;/ Risk management for the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects; 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan/ utilization of opportunities and business prospects; and 3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik./ explanation of the external economic, social, and environmental situation that has the potential to affect the LJKs, Issuers, and Public Company's sustainability. 	46-59
5	Tata kelola keberlanjutan memuat:/ Sustainability governance contains:	
	<p>a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan./ Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing sustainable finance.</p> <p>b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan./ Description of competency development that carried out on member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing sustainable finance.</p> <p>c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik./ Explanation of the LJKs, Issuers, and the Public Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of sustainable finance related to economic, social, and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviewa, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.</p>	181, 183 181, 190

No	Laporan Keberlanjutan Bintraco Memuat Informasi Mengenai: Bintraco Sustainability Report Contains:	Halaman/ Page
d.	<p>Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:/ Description of stakeholders which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan/ Stakeholder involvement based on management, GMS, decision letter or others' assessment results; 2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelaanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar./ Approach used by LJKs, Issuers, and the Public Company's in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance. <p>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelaanjutan./ Problems faced, developments, and influence on the implementation of sustainable finance.</p>	
6 Perjanjian Perundingan Kolektif/ Collective Bargaining Agreement		
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik./ Description of activities to build sustainability culture within the LJKs, Issuers, and the Public Company.	255
b.	<p>Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:/ Description of economic performance in the last 3 (three) years covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan/ Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in term of Sustainability Report arranged separately from the Annual Report; 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelaanjutan./ Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance 	245
c.	<p>Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:/ Social performance in the last 3 (three) years:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen./ The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers. 2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:/ Employment, at least covers: <ol style="list-style-type: none"> a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;/ Statement of equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;/ Percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan/ A decent and safe working environments; and d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai./ Training and development of employee capabilities. 3) Masyarakat, paling sedikit memuat:/ Society, covers at least: <ol style="list-style-type: none"> a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;/ Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion; b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan/ Mechanism of public complaints and the number of public complaints received and acted upon; and c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelaanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat/ TJSL which can be linked to support sustainable development goals including the types and achievements of the community empowerment program activities. 	253

No	Laporan Keberlanjutan Bintraco Memuat Informasi Mengenai: Bintraco Sustainability Report Contains:	Halaman/ Page
d.	<p>Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:/ Environmental Performance for LJKs, Issuers, and the Public Company, at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan;/ Environmental costs incurred; 2) Uraian Mengenai Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan, Misalnya Penggunaan Jenis Material Daur Ulang; dan/ Description of the Use of Environmentally Friendly Materials, for example the use of recycled material types; and 3) Uraian Mengenai Penggunaan Energi, Paling Sedikit Memuat:/ Description of Energy Use, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan/ The amount and intensity of energy used; and b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;/ Efforts and achievement of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources; <p>e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Responsibility for developing Sustainable Financial Products and/or Services</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa/ Innovation and development of products and/or services 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan/ Number and percentage of products and services that have been evaluated for security of customers; 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif/ Positive and negative impacts arising from products and/or services and distribution process, as well as mitigation carried out to mitigate the negative impacts 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya/ Number of products being recalled and the reason 5) Survei kepuasan pelanggan/ Customer satisfaction surveys 	269
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada./ Written verification from independent party, if any	

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019*

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		Consolidated Financial Statements For Years Ended December 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Surat Pernyataan Direksi/ Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK dan ENTITAS ANAK PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor	Sebastiansus Harno Budi Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City Tangerang Selatan	1.	Name Office Address
	Alamat Domisili / sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Papandayan 72-A RT 001/RW 004 Gajah Mungkur Semarang (021) 6551232 Direktur Utama / President Director		Domicile Address / according to ID Card Telephone Position
2.	Nama Alamat Kantor	Benny Redjo Setyono Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City Tangerang Selatan	2.	Name Office Address
	Alamat Domisili / sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW 015 Pondok Pinang Jakarta Selatan (021) 6551232 Wakil Direktur Utama / Vice President Director		Domicile Address / according to ID Card Telephone Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak.
5. Pernyataan yang dibuat atas butir 1, 2, 3 dan 4 tersebut di atas, sepenuhnya hanya berdasarkan Surat Pernyataan Direksi masing-masing Entitas Anak serta sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Entitas Anak tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidation financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system.
5. The statements presented in points 1, 2, 3 and 4 above, as a whole, are solely based on Director's Statements Letters of Subsidiaries which state their responsibilities for the Subsidiaries' financial statements, as well as, the information and facts were disclosed in the Subsidiaries' Financial Statements do not violate applicable laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 3 Mei / May 3, 2021

Sebastiansus Harno Budi
Direktur Utama / President Director



Benny Redjo Setyono
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00615/2.1030/AU.1/05/0501-2/1/V/2021

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

1. PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak mengalami saldo ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2020 yang harus diperbaiki untuk dapat memenuhi Peraturan POJK Nomor 35/POJK.05/ 2018. Disamping itu AFI memiliki liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang harus dibayarkan kepada kreditur dan kegiatan usaha AFI fokus pada pembiayaan konsumen yang ada karena pandemic Covid-19 masih berlangsung. AFI belum memperoleh pendanaan dari kreditur dan tambahan modal dari pemegang saham maupun investor. Upaya dan langkah-langkah yang dilakukan belum tercapai seperti yang diharapkan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian multipel material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen AFI telah mengungkapkan rencana yang disusun dalam mempertahankan kelangsungan usaha, yang atas rencana manajemen tersebut, kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat yang mendukung rencana tersebut, dan sebagai akibatnya kami tidak memperoleh keyakinan memadai atas efektivitas rencana manajemen tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut diatas.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

1. *PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary, experienced a negative equity balance as of December 31, 2020 which must be improved to be in compliance with POJK Regulation Number 35/POJK.05/2018. In addition, AFI has liabilities that will mature within one year which must be paid to the creditor and the business activities of AFI focus on existing consumer financing because the Covid-19 pandemic is still ongoing. AFI has not obtained funding from creditors and additional paid in capital from shareholders or investors. The efforts and actions have not been achieved as expected. These conditions indicate an existence of material multiple uncertainties that may cast significant doubts about AFI's ability to continue as a going concern. The management of AFI also disclosed plans prepared to continue as a going concern, whereby for management's plan, we did not obtain sufficient appropriate audit evidence to support the plan and as a result, we did not obtain reasonable assurance on the effectiveness of the management's plan. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty mentioned above.*

2. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak, membeli kepemilikan saham pada PT Bengawan Abadi Mandiri dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), pihak berelasi, NRM mencatat goodwill negatif sebesar Rp60.554.023.444. Selain itu NRM membeli kepemilikan saham pada PT Nasmoco Bengawan Motor dari Bapak Sebastianus Harno Budi (pihak berelasi), NRM mencatat goodwill positif sebesar Rp119.626.218.289. NRM mencatat transaksi tersebut berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22: Kombinasi Bisnis. Karena NRM dan ANS merupakan entitas dengan pengendali yang sama, transaksi tersebut seharusnya dipertanggungjawabkan dengan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Apabila PSAK 38 diterapkan, maka jumlah ekuitas akan berkurang sebesar Rp59.072.194.845 dan rugi tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp60.554.023.444.
3. Kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas jawaban konfirmasi dan penyesuaian dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pencatatan aset keuangan lancar lainnya - piutang lain-lain NRM kepada ANS sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sebesar Rp87.911.621.581 pada tanggal 31 Desember 2020 tidak memperoleh jawaban konfirmasi; dan
 - b. Penyesuaian atas piutang pembiayaan konsumen dan beban pembiayaan AFI sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir masing-masing sebesar Rp250.640.387.852, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.
4. Selain itu, penyajian akun yang tidak sesuai dengan klasifikasinya, antara lain:
 - a. Penyajian piutang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sebesar Rp68.106.332.548 pada tanggal 31 Desember 2020; dan
 - b. Penyajian piutang pembiayaan konsumen pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sebesar Rp35.134.626.000 pada tanggal 31 Desember 2020.
2. As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary, purchased share ownership in PT Bengawan Abadi Mandiri from PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), a related party, NRM recorded negative goodwill amounting to Rp60,554,023,444. In addition, NRM bought share ownership in PT Nasmoco Bengawan Motor from Mr. Sebastianus Harno Budi (a related party), NRM recorded a positive goodwill amounting to Rp119,626,218,289. NRM recorded the transaction based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 22: Business Combinations. Since NRM and ANS are entities under common control, these transactions should be accounted for based on PSAK 38: Business Combinations of Entities under Common Control. If PSAK 38 is implemented, the total equity would decreased by Rp59,072,194,845 and the current year loss would increased by Rp60,554,023,444.
3. We did not obtain sufficient appropriate audit evidence on the confirmation reply and adjustment in the accompanying consolidated financial statements, with details as follows:
 - a. Recorded other current financial assets - other receivables NRM to ANS as disclosed in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements amounting to Rp87,911,621,581 as of December 31, 2020 did not receive confirmation reply; and
 - b. Adjustments for consumer financing receivables and financing expenses of AFI as disclosed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements amounting to Rp250,640,387,852, respectively, as of and for the year ended December 31, 2020.
4. In addition, the presentation of accounts are not in accordance with their classification, among others:
 - a. Presentation of other receivables from related party as disclosed in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements amounting to Rp68,106,332,548 as of December 31, 2020; and
 - b. Presentation of the consumer financing receivables from related party as disclosed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements amounting to Rp35,134,626,000 as of December 31, 2020.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal-hal yang kami jelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya pada 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 6, 9, 14, 15 dan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa piutang usaha, persediaan, properti investasi dan aset tetap milik NRM dan PT Semarang Diamond Citra, entitas anak dan PT Nasmoco, PT Bengawan Abadi Motor dan PT Sumber Bahtera Mandiri, entitas anak NRM digunakan sebagai jaminan Bersama atas pinjaman bank yang diterima oleh ANS.

Kami membawa juga perhatian ke Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa NRM memberikan *corporate guarantee* terhadap pelunasan utang bank ANS.

Kami membawa juga perhatian ke Catatan 2.c, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan. Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kami membawa juga perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi Virus Corona (dikenal juga sebagai COVID-19) terhadap PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya. Catatan tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun dan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kondisi ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matters we described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Notes 6, 9, 14, 15 and 36 to the accompanying consolidated financial statements which explain that trade receivables, inventories, investment properties and fixed assets owned by NRM and PT Semarang Diamond Citra, subsidiaries and PT Nasmoco, PT Bengawan Abadi Motor and PT Sumber Bahtera Mandiri, subsidiaries of NRM are used as joint collateral for bank loans that are received by ANS.

We also draw attention to Note 36 to the accompanying consolidated financial statements which explain that NRM provides corporate guarantee for the bank loans settlement of ANS.

We also draw attention to Note 2.c, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments. The adoption of this PSAK was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

We also draw attention to Note 46 to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the Corona Virus pandemic (also named as COVID-19) to PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries. The note also disclosed plans prepared and steps to be taken to address this condition.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the Parent Entity Financial Information), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 3 Mei 2021/May 3, 2021

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2020, 2019 dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020, 2019 and
January 1, 2019/ December 31, 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 *)	1 Jan 2019/ 31 Des 2018/ Jan 1, 2019/ Dec 31, 2018			
		Rp	Rp	Rp			
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan Setara Kas	5, 37, 38	460,968,648,361	228,878,143,165	208,019,351,455	Cash and Cash Equivalents		
Piutang Usaha - Neto	6, 37				Trade Receivables - Net		
Pihak Berelasi	35	18,712,187,576	124,653,910,141	92,445,040,165	Related Parties		
Pihak Ketiga		280,069,153,092	498,171,741,524	460,875,927,255	Third Parties		
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 37				Other Current Financial Assets		
Pihak Berelasi	35	249,263,454,391	69,221,991,055	2,188,523,751	Related Parties		
Pihak Ketiga		125,808,505,862	319,997,562,141	279,546,343,808	Third Parties		
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai	8, 37	1,925,508,141,112	4,070,965,798,532	5,944,893,036,356	Consumer Financing Receivables - Net of Unearned Revenue and Allowance for Impairment		
Persediaan - Neto	9	121,085,187,660	422,640,705,837	409,288,934,446	Inventories - Net		
Pajak Dibayar di Muka	21.a	105,539,448,856	70,022,097,423	44,959,549,219	Prepaid Taxes		
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	10	46,220,635,423	257,661,343,902	199,985,917,472	Advances and Prepaid Expenses		
Total Aset Lancar		3,333,175,362,333	6,062,213,293,720	7,642,202,623,927	Total Current Assets		
ASET TIDAK LANCAR							
Investasi Lainnya	11, 37	142,730,432,635	11,532,570,000	3,588,600,000	Other Investment		
Investasi Pada Ventura Bersama	12	12,513,335	1,297,182,046	569,866,248	Investment in Joint Ventures		
Investasi pada Entitas Asosiasi	13	100,952,403,923	98,535,484,955	104,662,168,105	Investment in Associates Entities		
Properti Investasi	14	381,985,127,248	255,821,679,060	374,992,711,726	Investment Property		
Aset Tetap - Neto	15	1,512,926,161,044	1,210,514,467,968	948,875,785,907	Fixed Assets - Net		
Aset Pajak Tangguhan	21.d	67,378,101,872	102,480,624,207	41,343,699,014	Deferred Tax Assets		
Aset Lain-lain	16, 37	28,379,527,509	28,991,960,679	32,889,196,913	Other Assets		
Goodwill	4	119,626,218,289	--	--	Goodwill		
Total Aset Tidak Lancar		2,353,990,485,855	1,709,173,968,915	1,506,922,027,913	Total Non Current Assets		
TOTAL ASET		5,687,165,848,188	7,771,387,262,635	9,149,124,651,840	TOTAL ASSETS		

*) Telah direklasifikasi (Catatan 41)

*) Has been reclassified (Note 41)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2020, 2019 dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2020, 2019 and
January 1, 2019/ December 31, 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 *)	1 Jan 2019/ Jan 1, 2019/ Dec 31, 2018			
		Rp	Rp	Rp			
LIABILITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Pinjaman Jangka Pendek	22, 37	1,216,688,128,539	1,273,099,943,390	1,123,137,591,484			
Utang Usaha	17, 37						
Pihak Ketiga		150,007,990,465	200,832,261,997	203,870,865,307			
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18, 37						
Pihak Berelasi	35	2,883,435,669	6,175,572,771	1,465,681,045			
Pihak Ketiga		101,584,136,845	110,150,183,164	94,422,651,794			
Beban Akrual	19, 37	58,934,759,782	31,730,911,685	42,216,700,057			
Pendapatan Ditangguhkan	20	9,138,914,013	8,421,480,829	--			
Pendapatan Diterima di Muka		--	--	2,022,804,423			
Utang Pajak	21.b	9,706,745,432	21,707,988,196	30,331,805,034			
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	22, 37	1,417,203,330,117	1,778,892,730,973	2,047,463,656,880			
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,966,147,440,862	3,431,011,073,005	3,544,931,756,024			
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Pendapatan Ditangguhkan setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	20	49,792,026,269	33,212,270,882	--			
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	22, 37	1,603,357,227,463	2,385,778,711,623	3,570,382,697,454			
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	12	4,620,197,436	769,051,762	--			
Liabilitas Imbalan Kerja	23	125,658,158,785	116,730,453,354	138,448,709,621			
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.d	10,000,829,335	--	4,037,938,231			
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,793,428,439,288	2,536,490,487,621	3,712,869,345,306			
TOTAL LIABILITAS		4,759,575,880,150	5,967,501,560,626	7,257,801,101,330			
EKUITAS							
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham							
Modal Dasar - 54.000.000.000 Saham							
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 15.000.000.000 Saham	24	150,000,000,000	150,000,000,000	150,000,000,000			
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	159,953,369,754	159,953,369,754	159,953,369,754			
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi							
Penghasilan Komprehensif Lainnya							
Saldo Laba							
Telah Ditentukan Penggunaannya		30,000,000,000	30,000,000,000	30,000,000,000			
Belum Ditentukan Penggunaannya		199,575,646,082	1,193,912,622,025	1,286,121,455,068			
Kepentingan Non Pengendali	27	665,992,703,337	1,534,589,610,573	1,626,798,443,616			
Total Ekuitas		261,597,264,701	269,296,091,436	264,525,106,894			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		927,589,968,038	1,803,885,702,009	1,891,323,550,510			
		5,687,165,848,188	7,771,387,262,635	9,149,124,651,840			

*) Telah direklasifikasi (Catatan 41)

*) Has been reclassified (Note 41)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	28, 35			REVENUES
Otomotif		3,332,437,783,908	5,797,451,434,897	Automotive
Pembayaran Konsumen		388,933,306,722	952,982,336,791	Consumer Financing
Purnajual		431,909,844,041	708,778,286,157	Aftersales
Total		4,153,280,934,671	7,459,212,057,845	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29			COST OF REVENUE
Otomotif		(2,903,872,261,635)	(5,152,632,125,317)	Automotive
Pembayaran Konsumen		(1,114,504,631,427)	(951,847,204,980)	Consumer Financing
Purnajual		(394,227,556,290)	(630,866,125,679)	Aftersales
Total		(4,412,604,449,352)	(6,735,345,455,976)	Total
LABA (RUGI) BRUTO		(259,323,514,681)	723,866,601,869	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban Usaha	30	(621,255,617,106)	(756,105,697,859)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	31	124,662,488,673	61,377,375,694	Other Income
Beban Pajak Final		(978,042,369)	(1,321,860,056)	Final Tax Income
Beban Lainnya	31	(37,966,304,044)	(9,288,974,913)	Other Expenses
Sub Total		(535,537,474,846)	(705,339,157,134)	Sub Total
LABA (RUGI) USAHA		(794,860,989,527)	18,527,444,735	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban Keuangan - Neto	32	(136,498,113,854)	(112,511,646,003)	Financial Expense - Net
Bagian Rugi Neto				Share on Net Loss of
Ventura Bersama	12	(5,933,814,357)	(3,787,827,963)	Joint Ventures
Bagian Rugi Neto				Share on Net Loss of
Entitas Asosiasi	13	(1,485,891,412)	(179,252,585)	Associates
Sub Total		(143,917,819,623)	(116,478,726,551)	Sub Total
RUGI SEBELUM PAJAK		(938,778,809,150)	(97,951,281,816)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	21.c	(70,166,510,303)	17,973,920,629	Benefit Income Tax (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN		(1,008,945,319,453)	(79,977,361,187)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified into Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	(12,395,176,595)	25,043,798,495	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	21.d	2,697,609,508	(6,260,949,624)	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Nilai Wajar Investasi Lainnya	11	(10,513,125,376)	--	Fair Value Difference of Other Investments
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	21.d	6,534,217,221	--	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that may be Reclassified into Profit or Loss
Lindung Nilai atas Arus Kas	7	8,602,200,768	(14,991,114,913)	Cash Flow Hedge
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	21.d	(2,150,550,192)	3,747,778,728	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(7,224,824,666)	7,539,512,686	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,016,170,144,119)	(72,437,848,501)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			Current Year Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(991,792,727,321)	(83,522,672,854)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(17,152,592,132)	3,545,311,667	Non-Controlling Interests
	(1,008,945,319,453)	(79,977,361,187)	
Total Rugi Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(997,917,993,283)	(77,208,833,043)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(18,252,150,836)	4,770,984,542	Non-Controlling Interests
	(1,016,170,144,119)	(72,437,848,501)	
RUGI PER SAHAM DASAR	34	(66)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk/ Equity Attributable to Parent Entity							Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated Company	Saldo Laba/ Retained Earnings*	Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	150,000,000,000	159,953,369,754	723,618,794	30,000,000,000	1,286,121,455,068	--	1,626,798,443,616	264,525,106,894	1,891,323,550,510
Pembagian Dividen Tunai	25	--	--	--	--	(15,000,000,000)	--	(15,000,000,000)	--
Total Laba (Rugi) Komprehensif		--	--	--	--	(77,208,833,043)	--	(77,208,833,043)	4,770,984,542
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	150,000,000,000	159,953,369,754	723,618,794	30,000,000,000	1,193,912,622,025	--	1,534,589,610,573	269,296,091,436	1,803,885,702,009
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	2.c	--	--	--	--	--	94,979,916,907	94,979,916,907	10,553,324,101
SALDO PER 1 JANUARI 2020	150,000,000,000	159,953,369,754	723,618,794	30,000,000,000	1,193,912,622,025	94,979,916,907	1,629,569,527,480	279,849,415,537	1,909,418,943,017
Penyesuaian Kepentingan Non Pengendali		--	--	34,341,169,140	--	--	--	34,341,169,140	--
Total Rugi Komprehensif		--	--	--	--	(994,336,975,943)	(3,581,017,340)	(997,917,993,283)	(18,252,150,836)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	150,000,000,000	159,953,369,754	35,064,787,934	30,000,000,000	199,575,646,082	91,398,899,567	665,992,703,337	261,597,264,701	927,589,968,038

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019* Rp	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Receipts from Customers Payments to Suppliers Cash Received from Consumer Financing Transactions and Rental Payment for Consumer Financing Payment to Employees Payments for Operational Expenses and Third Parties Payment of Income Taxes Payment for Interest Expenses Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
Penerimaan dari Pelanggan	6, 28	4,477,325,245,668	6,481,243,871,832	
Pembayaran kepada Pemasok	9, 17, 29	(4,976,989,619,036)	(5,758,632,983,534)	
Penerimaan Kas dari Transaksi Pembentukan Konsumen dan Sewa	8, 28	2,686,698,129,537	2,800,172,443,717	
Pembayaran untuk Pembentukan Konsumen	8	(123,126,755,800)	(759,211,183,150)	
Pembayaran kepada Karyawan	30	(349,895,069,306)	(452,440,237,279)	
Pembayaran untuk Beban Operasional dan Pihak Ketiga		(508,037,065,713)	(505,997,315,963)	
Pembayaran Pajak Penghasilan	21	(46,650,401,634)	(83,367,051,952)	
Pembayaran Bunga Pinjaman	32	(105,075,367,068)	(107,872,958,617)	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1,054,249,096,648	1,613,894,585,054	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	15	(203,832,031,781)	(261,581,452,800)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penambahan Investasi Lainnya	11	--	(7,943,970,000)	<i>Additional Other Investments</i>
Perolehan Aset Tidak Berwujud	16	(3,568,763,170)	(5,608,512,920)	<i>Acquisition of Intangible Assets</i>
Setoran Uang Muka Pembelian Aset	10	--	(44,260,790,647)	<i>Advance Payment of Fixed Assets</i>
Perolehan Properti Investasi	14	(1,520,690,381)	(1,589,852,457)	<i>Acquisition of Investment Property</i>
Penambahan Investasi di Entitas Asosiasi	13	(3,902,810,380)	(12,927,569,435)	<i>Additional Investment to Associate Entity</i>
Penurunan Investasi di Entitas Asosiasi		--	18,500,000,000	<i>Decrease of Investment in Associate Entity</i>
Pendapatan Dividen dari Entitas Asosiasi		--	375,000,000	<i>Dividend Income from Associate Entity</i>
Penambahan Investasi Ventura Bersama	12	(797,999,972)	(3,746,091,999)	<i>Additional of Investment in Joint Venture</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	15	58,324,477,416	27,122,704,532	<i>Proceeds from Sale of Fixed Assets</i>
Pendapatan Dividen		26,410,685,251	20,802,758,246	<i>Dividend Income</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(128,887,133,017)	(270,857,777,480)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	22	2,440,349,497,281	7,279,717,768,006	<i>Proceeds from Bank Loans and Financial Institutions</i>
Jangka Pendek		165,962,764,458	902,417,136,306	<i>Short Term</i>
Jangka Panjang		--	(15,000,000,000)	<i>Long Term</i>
Pembayaran Dividen Tunai	25	(2,416,761,312,132)	(7,129,755,416,100)	<i>Cash Dividends Paid</i>
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	22	(907,227,206,876)	(2,359,479,268,320)	<i>Payment to Bank Loans and Financial Institutions</i>
Jangka Pendek				<i>Short Term</i>
Jangka Panjang				<i>Long Term</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(717,676,257,269)	(1,322,099,780,108)	<i>Net Cash Flows Used In Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		207,685,706,362	20,937,027,466	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	4	24,377,643,034	--	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM THE ACQUISITION OF SUBSIDIARIES
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		27,155,800	(78,235,756)	EFFECTS OF FLUCTUATION EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		228,878,143,165	208,019,351,455	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		460,968,648,361	228,878,143,165	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Telah direklasifikasi (Catatan 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**) Has been reclassified (Note 41)*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris R.M. Soeprapto, SH, No. 1 tanggal 1 Juni 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 11 tanggal 11 November 2016, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan pengubahan nama Perusahaan menjadi PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0098120 tanggal 11 November 2016 dan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16 Tanggal 6 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM dan Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertulis dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0249024 tanggal 15 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, dengan kantor beralamat di Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merk dagang "Nasmoco".

1.a. The Company's Establishment

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with Notarial Deed of R.M. Soeprapto, SH, No. 1 dated June 1, 1969. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69. The Company's articles of association has been amended several times, in particular by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 11 dated November 11, 2016, regarding change of status from private company into public company and changed the Company's name to PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. This deed amendment has received its approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0098120 dated November 11, 2016. The Company's articles of association was recently amended by the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 16 dated May 6, 2019 made before Notary Mala Mukti, SH, LLM, and this change has been approved by Minister of Justice and Human Rights as evident in the receipt of notification of amandement to articles of association Number: AHU-AH.01.03-0249024 dated May 15, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.

The Company is domiciled in Tangerang, with its address at Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 and main location of subsidiaries are at Semarang with trade mark "Nasmoco".

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 9/POJK.04/2018 disebutkan bahwa Pemegang Saham Utama adalah Pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas pengendali Perusahaan adalah PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dengan persentase kepemilikan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 4,70% dan 44,38%. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Ahabe Adhi Citra.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Domisili Utama/ Main Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung)/ Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly)		Total Asset/ Total Assets	
					2020 %	2019 %	2020 Rp (000)	2019 Rp (000)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ Directly Consolidated Subsidiaries								
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	Jakarta	Keuangan/ Finance	1995	96.00	96.00	2,322,170,772	4,468,863,259
PT New Ratna Motor	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1961	90.00	90.00	3,068,638,045	2,974,787,006
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2004	66.70	66.70	345,977,895	403,481,470
PT Meka Adipratama	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1992	99.99	99.98	180,418,243	305,049,476
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2002	99.99	99.99	77,154,578	92,255,878
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1975	65.00	65.00	37,351,787	37,153,129
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan	Platfrom Digital/ Digital Platform	2018	99.99	99.99	9,383,982	10,994,730
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/ Indirectly Consolidated Subsidiaries								
PT New Ratna Motor:								
PT Nasmoco	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1976	98.50	98.50	391,746,084	473,920,944
PT Nasmoco Bahtera Motor	Yogyakarta	Yogyakarta	Otomotif/ Automotive	2012	66.40	66.40	165,924,176	149,804,504
PT Bengawan Abadi Mandiri	Solo	Solo	Otomotif/ Automotive	1988	45.00	--	95,065,843	--
PT Nasmoco Bengawan Motor	Solo	Solo	Otomotif/ Automotive	2010	45.00	--	66,529,489	--
PT Sumber Bahtera Mandiri	Yogyakarta	Yogyakarta	Properti/ Property	1987	66.40	66.40	54,495,856	49,920,950
PT Chandra Pratama Motor	Pekalongan	Pekalongan	Otomotif/ Automotive	1991	99.93	99.93	38,464,682	44,147,463
PT Prima Oto Galeri	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	2019	90.43	90.43	5,446,630	4,712,754
PT Meka Adipratama:								
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Samarinda	Samarinda	Otomotif/ Automotive	1997	99.00	99.00	37,374,504	66,240,709
PT Andalan Adhi Niaga	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1997	99.90	99.90	32,960,281	19,839,587
PT Meka Niaga Utama	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	2019	99.00	99.00	19,393,619	9,305,001
PT Global Carfix Indonesia	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	2017	99.00	99.00	14,426,824	18,113,330
PT Meka Mekar Niaga	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	2009	99.00	99.00	8,434,722	24,741,560
PT Gema Adipradana Indah:								
PT Mitra Oto Prima	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan	Otomotif/ Automotive	2017	85.00	85.00	52,566,157	64,098,045
PT Ulticar Oto Galeri	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan	Otomotif/ Automotive	2017	70.00	70.00	2,593,074	3,313,342

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup").

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 tanggal 10 November 2013, para pemegang saham AFI sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)**

Based on regulation of POJK Number 9/POJK.04/2018 stated that the main shareholder is either directly or indirectly, at least have (20%) twenty percent ore less than 20% of all outstanding shares with voting rights as established by the Financial Services Authority (OJK). As of December 31, 2020 and 2019, the controlling entity of the Company is PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the ownership percentage as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 4.70% and 44.38%, respectively. The ultimate parent entity of the Company is PT Ahabe Adhi Citra.

1.b. Consolidated Subsidiaries
The Company has ownership interest in the following subsidiaries:

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

PT Andalan Finance Indonesia (AFI) Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 dated November 10, 2013, AFI's shareholders agreed to issued its new shares amounting to

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

masih dalam simpanan yaitu sebanyak 17.960 saham yang telah diambil dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 8.947 saham dengan harga sebesar Rp39.618.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp30.671.000.000 dan oleh NRM sebanyak 9.013 saham dengan harga sebesar Rp40.382.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp31.369.000.000. Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia diterima tanggal 5 Desember 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 116 tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan melakukan penambahan investasinya di AFI sebesar Rp7.382.000.000. Penambahan modal saham AFI ini diikuti oleh pemegang saham lainnya yaitu Grup Bintraco sehingga tidak mengubah prosentase kepemilikan saham di AFI. Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia tanggal 13 Juni 2012. Persentase kepemilikan Perusahaan di AFI sebesar 60%, kemudian NRM, entitas anak memiliki kepemilikan saham di AFI sebesar 40%. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 96% kepemilikan saham di AFI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham AFI Nomor 86 Tanggal 8 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Dian Fitriana, SH, SpN, notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN2020 tanggal 10 Desember 2020, AFI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp83.720.000.000 menjadi Rp143.270.000.000 dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sejumlah Rp110.151.000.000 dan sisanya melalui NRM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian di AFI sebesar 97,69%. Peningkatan modal ini kemudian dibatalkan karena tidak mendapatkan persetujuan dari OJK.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

17,960 shares which were taken by the Company amounting to 8,947 shares for Rp39,618,000,000 and recognized premium on stock of Rp30,671,000,000 and by NRM amounting to 9,013 shares for Rp40,382,000,000 and recognized premium on stock of Rp31,369,000,000. Such change of paid up capital has been informed to and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 5, 2013.

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 116 dated May 31, 2012, the Company increase its investment in AFI, amounting to Rp7,382,000,000. The addition paid up capital of AFI was followed by other shareholder, Bintraco Group, as a result, the percentage of ownership of the Company's investment in AFI was not changed. Such change of paid up capital has been informed to and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 13, 2012. Percentage of ownership the Company in AFI is 60%, then NRM, subsidiary has ownership in AFI is 40%. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in AFI is 96%.

Based on Deed of AFI's Shareholders Decision Number 86 dated December 8, 2020 made before Notary Dian Fitriana, SH, SpN, a notary in Tangerang regency which has been approved by Decision Letter of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN2020 dated December 10, 2020, AFI increased its paid in capital from Rp83,720,000,000 to be Rp143,720,000,000 in which the Company has direct shares ownership amounting to Rp110,151,000,000 and the remainings through NRM, therefore the Company has 97.69% effective consolidation ownership in AFI. This capital increase is subsequently cancelled because it did not get approval from OJK.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM didirikan sesuai dengan Akta No. 45 tertanggal 15 April 1961 dari notaris R.M. Soeprapto, SH, Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/ 25 tertanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tertanggal 12 Juli 1962.

Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tertanggal 13 Mei 2014 dari notaris Ninani Halimana, SH, mengenai perubahan susunan dewan komisaris NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-07964.40.22.2014 tertanggal 13 Mei 2014.

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau setara dengan Rp10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 90% kepemilikan saham di NRM.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang dan diperbaiki dengan akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5377.HT.01.01.Th.98 tanggal 21 Agustus 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 4860, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN. Perusahaan memiliki kendali penuh terhadap BMN karena BMN sepenuhnya tergantung dengan kegiatan usaha NRM, entitas anak sehingga BMN dikonsolidasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Desember 2017 oleh notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 5.000 lembar saham menjadi 215.500 lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 lembar saham atau senilai Rp4.500.000.000 menjadi

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM was established in conformity with Notarial Deed No. 45 dated April 15, 1961 from R.M. Soeprapto, SH, The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/ 25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated July 12, 1962.

NRM's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated May 13, 2014 from Ninani Halimana, SH, regarding the changes in the NRM's board of commissioners. The amendment has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-07964.40.22. 2014 dated May 13, 2014.

The Company owns 105,000 shares at par value of Rp100,000 per share or equivalent to Rp10,500,000,000 or equivalent 70%. Then BMN, subsidiary has ownership in NRM is 30%, Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 90%.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 36 dated July 15,1997 by Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 42 dated August 14,2008, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5377.HT.01.01.Th.98 dated August 21, 1998 and was published in the State Gazette No. 4860, the Company has 36.7% ownership in BMN. The Company fully control BMN because BMN is fully dependent with business activities of NRM's, subsidiary, then BMN is consolidated.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 16, 2017, from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, BMN shareholders agreed to increase authorized capital from 5,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent to Rp4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp210,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of BMN is

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

210.000 lembar saham atau senilai Rp210.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BMN berasal dari konversi pembagian dividen atas laba ditahan BMN.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 19 Juni 1995 dari Fransisca Eka Sumarningsih, SH, notaris di Semarang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.730.HT.01.04.Th.95 tanggal 25 Agustus 1995. Anggaran dasar Meka telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 6 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan Meka. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0155662.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Meka berdomisili di Semarang - Jawa Tengah dengan kantor pusat beralamat di Jalan Puspawarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Saat ini, kegiatan utama Meka adalah melakukan perdagangan suku cadang dan servis kendaraan bermotor.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Meka yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Nomor 13 Tanggal 5 Desember 2018, Meka melakukan peningkatan modal dasar dari Rp5.500.000.000 yang terdiri dari 55.000 lembar saham menjadi Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 300.000 lembar saham. Akta ini telah

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

derived from the conversion of dividends from the BMN's retained earnings.

The deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka was established based on Deed No. 113 dated June 19, 1995 of Fransisca Eka Sumarningsih, SH, a notary in Semarang which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-10.730. HT.01.04.Th.95 dated August 25, 1995. Meka's articles of association was amended several times, recently by Deed No. 14 dated December 6, 2017 of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang regarding the increase in the Meka's authorized capital and issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-0155662.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Meka is domiciled in Semarang - Central Java with head office located in Jalan Puspawarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Currently, Meka's principal activities are trading of vehicles spare parts and services.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Number 13 dated December 5, 2018, Meka increased its authorized capital from Rp5,500,000,000 consisting of 55,000 shares to Rp30,000,000,000 consisting of 300,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law Republic of Indonesia through

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0028780.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan memiliki 299.450 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau sebesar Rp29.945.000.000 atau setara 99,81% kepemilikan saham, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,98% kepemilikan saham di Meka.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Meka yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM nomor 60 tanggal 26 Juni 2019, Meka mengubah anggaran dasar dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka serta melakukan peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000 yang terdiri dari 3.000.000.000 lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 25% yakni sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar atau sebesar Rp75.000.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0033155.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 Juni 2019. Perusahaan memiliki 749.450.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebesar Rp74.945.000.000 atau setara 99,93% kepemilikan saham, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,99% kepemilikan saham di Meka.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Meka Adipratama Tbk, yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM nomor 89 tanggal 25 November 2019, Meka mengubah anggaran dasar perusahaan dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup dan membatalkan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Meka.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (Circular Resolution) Nomor 9 tanggal 8 Desember 2020 di hadapan Notaris Kharisma Nur Afni, SH, MKn, notaris di Ungaran, Meka meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp75.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000. Perusahaan memiliki 1.349.450.000 saham Meka dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebesar

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

a decree No. AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 dated December 6, 2018. The company has 299,450 shares with a nominal value of Rp100,000 per share or equal to Rp29,945,000,000 or equivalent to 99.81% share ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has a consolidated effective shareholding of 99.98% of the shares in Meka.

Based on Deed of the General Meeting of Shareholders Decision made before Notary Mala Mukti, SH, LLM number 60 dated June 26, 2019, Meka amended its article of association from private corporation to be public corporation and increased its authorized capital from Rp30,000,000,000 to Rp300,000,000,000 consisting of 3,000,000,000 shares. Of the authorized capital, 25% has been placed and paid, which is 750.000.000 shares with par value Rp100 per share or equivalent with Rp75,000,000,000. This deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0033155.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 26, 2019. The Company has 749,450,000 shares with a par value of Rp100 per share or in the amount of Rp74,945,000,000 or equivalent to 99.93% of share ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has an effective consolidated shareholding of 99.99% share ownership in Meka.

Based on Deed of the General Meeting of Shareholders Decision of PT Meka Adipratama Tbk, made before Notary Mala Mukti, SH, LLM number 89 dated November 25, 2019, Meka amended its articles of association from a public corporation to be private corporation and canceled the planned Initial Public Offering of Meka.

Based on the Deed of Circular Resolution Number 9 dated December 8, 2020 of Notary Kharisma Nur Afni, SH, MKn, a notary in Ungaran, Meka increased the amount of issued and paid-up capital from Rp75,000,000,000 to Rp135,000,000,000. The Company owns 1,349,450,000 Meka shares with a par value of Rp100 per share or Rp134,945,000,000 or equivalent to 99.95% share ownership,

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp134.945.000.000 atau setara
99,95% kepemilikan saham, dan sisanya
kepemilikan tidak langsung melalui NRM,
sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan
saham efektif konsolidasian sebesar 99,99%
kepemilikan saham di Meka.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 3587, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

Berdasarkan akta notaris No. 74 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, Perusahaan menambah investasi di GAI sebesar Rp12.800.000.000. Saldo investasi Perusahaan di GAI menjadi Rp49.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan atas GAI. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0012387.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.144 tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargiyo Suhardjo,SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: Y.A.5/353/22 tanggal 2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 512 Perusahaan memiliki 65% kepemilikan atas SDC.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI berkedudukan di kota Tangerang Selatan didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 363 tanggal 6 Juni 2018 oleh Dian Fitriana, SH, SpN., notaris di Tangerang Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018. Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham atau sebesar Rp9.990.000.000 atau setara 99,90% kepemilikan saham, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,99% kepemilikan saham di CDI.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

*and the rest is indirect ownership through NRM,
so the Company has a consolidated
effective share ownership of 99.99% share
ownership in Meka.*

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

*GAI is located in Jakarta, established in
accordance with Notarial Deed No. 1 dated
September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid,
SH, notary in Jakarta, which has been approved
by the Minister of Law of the Republic of
Indonesia through decision letter No. C-
20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30, 1999
and was published in the State Gazette No. 3587,
the Company has 99.99% ownership in GAI.*

*Based on notarial deed No. 74 dated May 31,
2018 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo,
SH, the Company made additional investments in
GAI amounting to Rp12,800,000,000. The
Company's investment balance in GAI becomes
Rp49,999,000,000 which is equivalent to 99.99%
ownership of GAI. The deed was approved by
Minister of Law of the Republic of Indonesia
based on Letter No. AHU-0012387.AH.01.02.
Tahun 2018 dated June 7, 2018.*

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

*SDC is located in Semarang, established in
accordance with Notarial Deed No. 144 dated
June 18, 1975 by Wargiyo Suhardjo, SH, notary
in Jakarta, which has been approved by the
Minister of Law of the Republic of Indonesia
through decision letter No. Y.A.5/353/22 dated
October 2, 1975 and was published in the State
Gazette No. 512, the Company has 65%
ownership in SDC.*

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

*CDI is located in South Tangerang, established in
accordance with Notarial Deed No.363 dated
June 6, 2018 by Dian Fitriana, SH, SpN.,
notary in South Tangerang, which has been
approved by the Minister of Law of
the Republic of Indonesia through Decree
No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 dated
June 7, 2018. The Company owns 999 shares
with par value of Rp10,000,000 per share
amounting to Rp9,990,000,000 or equivalent to
99.90% ownership of shares, and the remaining
indirect ownership through NRM, accordingly,
the effective of consolidated ownership of the
Company in CDI is 99.99%.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris RM Dendy Soebangil, SH, MKn, notaris di Tangerang, Nomor 119 tanggal 29 Juni 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Simon Harto Budi
Jonathan Budi
Handy Effendy Halim

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Sebastianus Harno Budi
Benny Redjo Setyono
David Iskandar

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Handy Effendy Halim
Budi Frensydy
Ancella Anitawati Hermawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM, notaris di Jakarta, Nomor 14 tanggal 6 Mei 2019, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Simon Harto Budi
Jonathan Budi
Margeret Mutiara Tang

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sebastianus Harno Budi
Benny Redjo Setyono
Fatrijanto
Joko Tri Sanyoto
David Iskandar

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Margeret Mutiara Tang
Budi Frensydy
Handy Effendy Halim

Manajemen kunci Perusahaan adalah Simon Harto Budi dan Sebastianus Harno Budi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

1.c Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders made before Notary RM Dendy Soebangil, SH, MKn, a notary in Tangerang, Number 119 dated June 29, 2020, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Vice President Director
Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Based on Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders made before Notary Mala Mukti, SH, LLM, a notary in Jakarta, Number 14 dated May 6, 2019, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The Company's key management are Simon Harto Budi and Sebastianus Harno Budi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 3.408 dan 3.434.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.000.000.000 lembar saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of December 31, 2020 and 2019 are 3,408 and 3,434, respectively.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

At December 31, 2020 and 2019, all shares of the Company amounting to 15,000,000,000 shares respectively have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan lingkungan ekonomi utama di mana grup beroperasi (mata uang fungsional).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun-tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the primary economic environment in which the group operates (functional currency).

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for years beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: *Financial Instrument*;
- PSAK 72: *Revenue from Contract with Customer*;
- PSAK 73: *Lease*;
- PSAK 62 (Amendment 2017): *Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract*;
- PSAK 15 (Amendment 2017): *Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*;
- PSAK 71 (Amendment 2018): *Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation*;
- ISAK 35: *Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements*;
- PSAK 1 (Improvement 2019): *Presentation of Financial Statements*;
- PSAK 25 (Amendment 2019): *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimatesand Errors*;
- PSAK 102 (Revised 2019): *Accounting for Murabahah*;
- ISAK 101: *Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership*;
- ISAK 102: *Impairment on Murabahah Receivable*;
- ISAK 36: *Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Penerapan Awal PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- 73: Leases PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments.

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chooses to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

Catatan/ Notes	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020		
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55	Penyesuaian/ Adjustment	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71/
	Rp	Rp	Rp
Instrumen Keuangan			
ASET LANCAR			
Investasi Lainnya	11	11,532,570,000	140,710,988,011
Aset Pajak Tangguhan	21.d	102,480,624,207	(18,642,700,447)
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		114,013,194,207	122,068,287,564
LIABILITAS LANCAR			
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.d	--	16,535,046,556
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		--	16,535,046,556
Dampak Penerapan Awal PSAK 71			105,533,241,008
<i>Impact of the Initial Implementation of PSAK 71</i>			
<i>Financial Instruments</i>			
<i>CURRENT ASSETS</i>			
Other Investments			
Deferred Tax Assets			
TOTAL NON CURRENT ASSETS			
<i>CURRENT LIABILITIES</i>			
Deferred Tax Liabilities			
TOTAL NON CURRENT ASSETS			

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

- Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:
 - Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
 - Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
 - Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

*Impact of the Initial Implementation
of PSAK 71*

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Goup implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

- Revenue from contracts with customers Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:
 - Identify contract(s) with a customer;
 - Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
 - Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
 - 2) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.
- Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancer lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Tidak ada dampak penerapan awal PSAK 72, terhadap saldo awal 1 Januari 2020.

Penerapan Awal PSAK 73: Sewa

PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- 1) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- 2) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

- *Expenses from contracts with customers and other expenses*

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). There is no impact of PSAK 72 first implementation on the beginning balance on January 1, 2020.

First Implementation of PSAK 73: Leases

PSAK 73: Leases was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, at or before initial implementation that of PSAK 73: Leases.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup telah menerapkan PSAK 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Grup mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hakguna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang subsewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

- Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada 1 Januari 2020;
- Grup telah memilih untuk mengakui asset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Aset bernilai rendah yang disubsewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The Group implemented PSAK 73: Leases from Januari 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.

The Group implemented PSAK 73: Leases retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information. The Group recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Group as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Group measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date.

For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020:

- *The Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at January 1, 2020;*
- *The Group has elected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.*

Low-value assets which are sub-leased are accounted for as a right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expeditors:

- *Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Tidak ada dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna.

Namun, penerapan PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- Not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

There is no impact of PSAK 73: Leases first implementation on the beginning balance as per January 1, 2020 for right-of use assets.

However, the implementation of PSAK 73 will have an impact on almost all leases recognized in the statement of financial position, due to the difference between operating leases and finance leases is written off. In the new standard, an asset (right of use asset) and financial liabilities are recognized for the rent. The only exceptions are the short-term rental and low-value assets.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup: Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang; Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali); Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian; Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group: Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost; Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them); Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control; Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost; Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp14.105 dan Rp13.901.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

comprehensive income in relation to the subsidiary; Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 are Rp14,105 and Rp13,901, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang;
- 3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM);
- 4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS).

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- 1) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
- 2) *Loans and Receivables;*
- 3) *Held to Maturity (HTM) Investment;*
- 4) *Financial Assets Available for Sale (AFS).*

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

- 1) *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
- 3) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- 1) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
- 2) *Other Financial Liabilities.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- 3) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- 4) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- 1) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- 2) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- 3) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- 4) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*
- 3) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisanya investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- 2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- 3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal, Grup terekspos risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Perusahaan dan entitas anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 71 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai;
- Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

In the normal course of business, the Group is exposed to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and its subsidiaries use derivatives and other hedging instruments. PSAK 71 allows three types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place;*
- *Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash Flow Hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindungi nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company reclassifies the associated gains and losses that were previously recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut: jika investasi menjadi entitas anak. jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

**2.j. Investment in Associates and Joint Arrangement
Associates**

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows: if the investment becomes a subsidiary. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (i.e. priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, properti investasi kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan pada properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, yaitu selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement. After initial recognition, investment properties, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of building on investment properties starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the its estimated useful lives, which is for 20 years.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Masa Manfaat/ <i>Useful Lives</i>	Tarif/ <i>Tariff</i>	
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun/Years	5% <i>Building and Improvement</i>
Kendaraan Bermotor	4 – 8 Tahun/ Years	12.5%-25% <i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 – 8 Tahun/ Years	12.5%-25% <i>Office Equipments</i>
Mesin dan Peralatan	4 Tahun/ Years	25% <i>Machineries and Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m.Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrument kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit penghasil kas tersebut.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's cash generating units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash generating units.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dilepaskan maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

If goodwill was allocated to cash generating units and certain operations on the cash generating units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the cash generating units retained.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapus bukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapus bukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2.p.Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Grup merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (without recourse) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Grup yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2.q.Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum penerapan PSAK 73: Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk formal dari kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang bersangkutan. Suatu sewa diklasifikasikan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or minus the unamortized transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.

Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2.p.Joint Financing

All joint financing contracts entered into by the Group are joint financing without recourse, where the portion of the total installment of receivables financed by the Group is recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in profit or loss after deducting the portion that belongs to the other parties participating in the joint financing transaction.

2.q. Leases

Accounting treatment before implementation of PSAK 73: Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards associated with its assets ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**Perlakuan akuntansi setelah penerapan
PSAK 73: Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implicit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka asset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

risks and rewards incidental to assets ownership.

***Accounting treatment after implementation
of PSAK 73: Leases***

At inception of a contract, the Grup assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Grup assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Grup has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Grup has the right to direct the use of the identified asset. The Grup has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Grup has the right to direct the use of the asset if either;*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui asset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan asset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan asset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk asset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaianya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a leaseby-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straightline basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: pengakuan awal *goodwill*; atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from: the initial recognition of goodwill; or the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup melakukan saling hapus asset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus asset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas asset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**2.t. Revenues and Expenses Recognition
Accounting treatment before January 1, 2020**

Sales of goods and services

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan pemberian konsumen, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pemberian konsumen, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima ditangguhkan dan di amortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa operasi diakui dengan metode akrual.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan administrasi diamortisasi selama masa kontrak pemberian konsumen.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinjaman diakui dengan metode akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Consumer financing income, operating lease income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, operating leases income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest.

Upfront fees related to the borrowings are deferred and amortized over the term of the related borrowings and recorded as part of interest expenses and financing charges.

The effective interest is the rate that discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not the future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or acceptance that are integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Operating lease revenue is recognized using the accrual method.

Other Income

Administration income is amortized over the consumer financing contract period.

Late charges and penalty income are recognized using the accrual method.

Accounting treatment after January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Kontrak memiliki substansi komersial
- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- *The contract has commercial substance*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
- 2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
- 5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.u. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

4. Akuisisi

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tertanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM membeli 1.350 saham BAM atau sebesar 45% dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), pihak berelasi, dengan harga pembelian sebesar Rp72.849.486.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham BAM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

Alasan utama Grup melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

Akuisisi BAM dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis karena pada tanggal akuisisi tersebut persentase kepemilikan saham PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) pada Perusahaan, entitas induk NRM hanya sebesar 4,70% atau setara dengan 4,23% kepemilikan efektif ANS di NRM serta mempertimbangkan *fair treatment* bagi pemegang saham yang lain sehingga Perusahaan memutuskan untuk tidak menerapkan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Selisih nilai akuisisi dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku saat Tanggal Akuisisi/ Book Value at Acquisition Date	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition	
	Rp	Rp	
Biaya Akuisisi	72,849,486,000	72,849,486,000	Acquisition Cost
Nilai Wajar Hak Minoritas	89,038,260,667	89,038,260,667	Fair Value of Minority Interest
Total Nilai Wajar Saat Akuisisi	161,887,746,667	161,887,746,667	Fair Value at Acquisition

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

4. Acquisition

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 49 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, NRM purchased 1,350 shares of BAM or equal to 45% from PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), a related party, for a purchase price amounting to Rp72,849,486,000.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of BAM's shares by NRM is fair.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

BAM's acquisition is accounted for using the acquisition method in accordance with PSAK 22: Business Combinations because at the date of the acquisition, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) share ownership in the Company, NRM's parent company was only 4.70% or equivalent to 4.23% effective ownership of ANS in NRM and consider fair treatment for other shareholders than the Company decided not to apply PSAK 38: Business Combinations of Entities under Common Control. The differential is allocated to the fair value of the assets and liabilities acquired. The details of the purchase price allocation are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Nilai Buku saat Tanggal Akuisisi/ Book Value at Acquisition Date	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition	
	Rp	Rp	
Aset			Assets
Aset Lancar			<i>Current Assets</i>
Kas dan Bank	12,684,274,891	12,684,274,891	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Beban Dibayar Dimuka	572,500,000	572,500,000	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	133,240	133,240	<i>Prepaid Taxes</i>
Total Aset Lancar	13,256,908,131	13,256,908,131	<i>Total Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar			<i>Non Current Assets</i>
Properti Investasi	83,955,204,632	248,355,768,503	<i>Investment Properties</i>
Total Aset	97,212,112,763	261,612,676,634	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			<i>Short Term Liabilities</i>
Bagian Lancar dari Utang Bank			<i>Current Portion of Long Term Bank Loans</i>
Jangka Panjang	(5,400,000,000)	(5,400,000,000)	<i>Unearned Revenue</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	(1,061,714,019)	(1,061,714,019)	<i>Other Short Term Financial Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan Jangka			<i>Tax Liabilities</i>
Pendek Lainnya	(1,109,113,740)	(1,109,113,740)	
Utang Pajak	(78,764)	(78,764)	
Total Liabilitas Jangka Pendek	(7,570,906,523)	(7,570,906,523)	<i>Total Short Term Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang			<i>Long Term Liabilities</i>
Utang Bank Jangka Panjang	(31,600,000,000)	(31,600,000,000)	<i>Long Term Bank Loans</i>
Total Liabilitas	(39,170,906,523)	(39,170,906,523)	Total Liabilities
Aset Neto	58,041,206,240	222,441,770,111	Net Assets
Laba dari Akuisisi (Catatan 31)	103,846,540,427	(60,554,023,444)	Gain from Acquisition (Note 31)

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tertanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang, NRM membeli 450 saham NBM Solo atau sebesar 45% dari Sebastianus Harno Budi, pihak berelasi, dengan harga pembelian sebesar Rp33.602.387.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham NBM oleh NRM tersebut di atas sudah wajar.

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)

Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 47 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a notary in Semarang, NRM purchased 450 shares of NBM Solo or equal to 45 % from Sebastianus Harno Budi, a related party, for a purchase price amounting to Rp33,602,387,000.

Based on the Fairness Opinion Report Number 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners, the acquisition transaction of 45% of NBM's shares by NRM is fair.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Alasan utama Grup melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

Akuisisi NBM Solo dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis karena pada tanggal akuisisi tersebut persentase kepemilikan saham Sebastianus Harno Budi melalui ANS pada Perusahaan, entitas induk NRM hanya sebesar 1,57% atau setara dengan 1,41% kepemilikan efektif Sebastianus Harno Budi di NRM serta mempertimbangkan *fair treatment* bagi pemegang saham yang lain sehingga Perusahaan memutuskan untuk tidak menerapkan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Selisih nilai akuisisi dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

The acquisition of NBM Solo was recorded by the Company using the acquisition method in accordance with PSAK 22: Business Combinations because at the date of the acquisition, Sebastianus Harno Budi's share ownership through ANS in the Company, NRM's parent company was only 1.57% or equivalent to 1.41% ownership. Sebastianus Harno Budi is effective in NRM and considers fair treatment for the other shareholders than the Company decided not to apply PSAK 38: Business Combinations for Entities under Common Control. The differential is allocated to the fair value of the assets and liabilities acquired. The details of the purchase price allocation are as follows:

	Nilai Buku saat Tanggal Akuisisi/ Book Value at Acquisition Date	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition	
	Rp	Rp	
Biaya Akuisisi	33,602,387,000	33,602,387,000	Acquisition Cost
Nilai Wajar Hak Minoritas	41,069,584,111	41,069,584,111	Fair Value of Minority Interest
Total Nilai Wajar Saat Akuisisi	74,671,971,111	74,671,971,111	Fair Value at Acquisition
 Aset			 Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Bank	11,693,368,143	11,693,368,143	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha	30,831,432,546	30,831,432,546	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,027,249,347	4,027,249,347	<i>Other Current Financial Assets</i>
Persediaan	3,511,731,299	3,511,731,299	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	613,842,443	613,842,443	<i>Prepaid Taxes</i>
Total Aset Lancar	50,677,623,778	50,677,623,778	Total Current Assets
 Aset Tidak Lancar			 Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	416,704,381	416,704,381	<i>Deferred Tax</i>
Aset Tetap	5,654,971,063	24,007,462,734	<i>Fixed Assets</i>
Aset Hak Guna	20,020,110,287	20,020,110,287	<i>Right of Use Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	26,091,785,731	44,444,277,402	Total Non Current Assets
Total Aset	76,769,409,509	95,121,901,180	Total Assets

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Nilai Buku saat Tanggal Akuisisi/ Book Value at Acquisition Date	Nilai Wajar Akuisisi/ Fair Value for Acquisition	
	Rp	Rp	
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	(101,454,242,759)	(101,454,242,759)	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(10,830,634,522)	(10,830,634,522)	
Beban Akrual	(978,965,028)	(978,965,028)	
Utang Pajak	(774,575,109)	(774,575,109)	
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang	(12,927,770,241)	(12,927,770,241)	
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>(126,966,187,659)</u>	<u>(126,966,187,659)</u>	
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang	(8,440,032,902)	(8,440,032,902)	
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>(6,166,694,335)</u>	<u>(6,166,694,335)</u>	
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>(14,606,727,237)</u>	<u>(14,606,727,237)</u>	
Total Liabilitas	<u>(141,572,914,896)</u>	<u>(141,572,914,896)</u>	
Aset Neto sebelum Kepentingan Non Pengendali			
Non Pengendali	(64,803,505,387)	(46,451,013,716)	
Kepentingan Non Pengendali	<u>1,496,766,538</u>	<u>1,496,766,538</u>	
Aset Neto setelah Kepentingan Non Pengendali	<u>(63,306,738,849)</u>	<u>(44,954,247,178)</u>	
Goodwill	<u>137,978,709,960</u>	<u>119,626,218,289</u>	Goodwill

Setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menguji penurunan nilai unit penghasil kas ("UPK") di atas *goodwill*.

Untuk setiap UPK dan *goodwill* sebagaimana dimaksud di atas, jumlah terpulihkan pada tanggal pelaporan adalah berdasarkan nilai pakainya yang diukur secara umum dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang dihasilkan dari penggunaan UPK dimaksud secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terpulihkan yang menyebabkan penyesuaian jumlah tercatat *goodwill* setelah tanggal akuisisi.

At the end of each reporting period date, the Group assessed the impairment of its cash generating unit ("CGU") of goodwill.

For each CGU and goodwill as referred to above, the recoverable amount at the reporting date is based on its use value which is generally measured by discounting the future cash flows resulting from the use of the CGU on an ongoing basis.

As of December 31, 2020, there is no indication of impairment on the recoverable amount that has resulted in an adjustment to the carrying amount of goodwill after the acquisition date.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp
Kas/ Cash on Hand	16,186,708,990	18,122,751,631
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	137,649,041,533	46,739,235,048
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86,006,130,063	1,103,408,314
PT Bank Central Asia Tbk	59,053,945,742	25,934,700,767
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54,262,841,327	55,319,831,225
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,242,588,310	45,703,338,066
PT Bank DBS Indonesia	10,911,948,152	9,694,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	10,701,273,886	10,619,528,780
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	9,517,427,260	538,629,089
Citibank, N.A., Indonesia Branch	7,397,287,497	504,379,159
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,780,944,100	6,290,983,245
PT Bank MNC Internasional Tbk	6,433,631,672	410,358,793
PT UOB Indonesia	4,736,430,844	--
PT Bank Permata Tbk	4,690,498,084	278,905,007
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,079,378,860	444,619,617
PT Bank DKI	2,028,887,532	73,443,777
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,732,963,077	2,771,147,718
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1,179,344,443	110,767,052
PT Bank BTPN Tbk	940,521,406	591,396,033
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	180,175,237	129,621,878
PT Bank Resona Perdania	137,292,809	49,773,992
PT Bank Mega Tbk	115,450,594	459,683,092
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35,019,047	573,622,700
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	16,581,597	--
PT Bank Victoria Internasional Tbk	3,139,401	625,525,341
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah	1,414,443	1,414,443
PT Bank ICBC Indonesia	--	721,865,763
PT Bank Sahabat Sampoerna	--	649,149,626
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	--	177,853,758
Sub Total	437,834,156,916	200,832,876,283
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,156,539,798	1,140,793,350
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	745,491,381	732,835,420
PT Bank Danamon Tbk	31,006,045	32,111,310
PT Bank Permata Tbk	8,931,712	11,287,612
PT Bank BTPN Tbk	5,813,519	5,487,559
Sub Total	1,947,782,455	1,922,515,251

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
PT Bank Bukopin Tbk	3,000,000,000	8,000,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1,600,000,000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400,000,000	--
Sub Total	<u>5,000,000,000</u>	<u>8,000,000,000</u>
Total	<u>460,968,648,361</u>	<u>228,878,143,165</u>
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	7.75%	5.00% - 6.00%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang penjualan otomotif dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables on the sales of automotives with details as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)		
Dikurangi/ Less: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	21,599,230,601	124,653,910,141
Sub Total	<u>(2,887,043,025)</u>	<u>--</u>
	<u>18,712,187,576</u>	<u>124,653,910,141</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Rakyat Indonesia	28,615,085,316	--
PT BRI Multifinance Indonesia	25,569,830,779	--
PT Toyota Astra Financial Services	20,534,441,487	22,532,717,968
PT Astra Credit Company	16,448,577,550	16,369,711,370
PT Mandiri Tunas Finance	12,381,683,000	23,917,302,508
PT WV Logistic	11,850,000,000	--
PT Astra Sedaya Finance	7,588,367,400	6,999,528,065
PT PINS Indonesia	6,269,776,944	3,034,888,472
PT Sarana Motor Sejati	5,489,657,894	--
PT CSM Corporatama	5,238,148,644	2,101,771,850
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	5,122,058,006	7,830,635,013
PT Bank Central Asia Finance	4,991,883,216	19,478,632,485
PT Gonusa Prima Distribusi	4,184,400,000	--
PT Juwana Dasa Raya	4,010,000,000	--
PT Prima Utama Indonesia	3,376,400,000	--
PT Serasi Autoraya	3,368,558,666	5,904,625,693
PT Adi Sarana Armada Tbk	3,099,216,455	--
PT Mandiri Utama Finance	2,357,006,840	4,832,860,000
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	2,164,800,000	--

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

	2020 Rp	2019 Rp
PT Prima Armada Raya	--	34,245,217,983
PT Maybank Indonesia Finance	--	7,711,407,100
PT Surya Sudeco	--	6,325,653,787
PT Agung Solusi Trans	--	4,426,121,283
Koperasi Serba Usaha Pataga	--	4,115,000,000
PT Bumi Jasa Utama	--	3,222,331,069
PT Auto Nusa Abadi	--	2,845,700,000
PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama	--	2,346,500,000
PT Asuransi Central Asia	--	2,193,000,486
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah Rp2 Miliar/ <i>below Rp2 Billion</i>)	116,822,589,612	321,578,400,334
Dikurangi/ <i>Less</i> : Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(9,413,328,717)	(3,840,263,942)
Sub Total	280,069,153,092	498,171,741,524
Total	298,781,340,668	622,825,651,665

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Overdue</i>	206,086,216,910	478,517,564,020
Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>		
1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	73,412,245,836	97,452,570,981
31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	5,880,099,152	25,542,983,053
61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>	2,650,136,407	15,769,010,020
Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	23,053,014,105	9,383,787,533
	311,081,712,410	626,665,915,607
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(12,300,371,742)	(3,840,263,942)
Total	298,781,340,668	622,825,651,665

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	3,840,263,942	1,851,710,826
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 31)/ <i>Impairment on Receivables (Note 31)</i>	12,369,983,807	3,848,359,111
Pemulihan (Catatan 31)/ <i>Recovery (Note 31)</i>	(3,909,876,007)	(1,859,805,995)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	12,300,371,742	3,840,263,942

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been reserved.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 22) dan utang bank ANS ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 36).

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam Rupiah.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Note 22) and ANS's bank loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 36).

All receivables of the Group are in Indonesian Rupiah.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

7. Other Current Financial Assets

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)			Related Parties (Note 35)
Dikurangi: Kerugian			Less: Allowance for Impairment Losses
Penurunan Nilai	(2,777,052,442)	--	Sub Total
Sub Total	249,263,454,391	69,221,991,055	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Tarikan	39,432,068,813	72,599,025,472	Repossession Receivables
Piutang Denda	38,570,143,659	147,929,721,459	Penalty Receivables
Klaim Promosi	19,956,789,889	49,711,476,742	Claim Promotion
Klaim Perbaikan Mobil	9,710,248,866	12,137,811,082	Car Repair Claim
Piutang Rental	6,933,525,765	8,353,645,500	Rental Receivables
Piutang Karyawan	5,125,143,651	17,603,126,040	Employees Receivables
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	20,424,096,002	23,025,212,920	Others (each below Rp 1 Billion)
Sub Total	140,152,016,645	331,360,019,215	Sub Total
Dikurangi: Kerugian			Less: Allowance for Impairment Losses
Penurunan Nilai	(14,343,510,783)	(11,362,457,074)	Sub Total
Sub Total	125,808,505,862	319,997,562,141	
Total	375,071,960,253	389,219,553,196	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang tarikan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of repossession receivables are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	11,362,457,074	22,686,753,869	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Nilai selama Tahun Berjalan - Neto (Catatan 29 dan 31)	143,774,360,648	79,428,341,241	<i>Additional during the Year - Net (Note 29 and 31)</i>
Penghapusan/Pemulihan	(138,016,254,497)	(90,752,638,036)	<i>Write-off/Recovery</i>
Saldo Akhir	17,120,563,225	11,362,457,074	Total

Piutang tarikan merupakan piutang pemberian konsumen yang umumnya telah menunggak di atas 60 hari disertai dengan penarikan jaminan (kendaraan). Piutang ini akan diselesaikan dengan penjualan jaminan (kendaraan).

Repossession receivables represent consumer finance receivables that are in arrears for over 60 days and followed by collateral repossession (vehicle). These receivables will be settled upon the disposal of the collaterals (vehicles).

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan tanpa bunga. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Employee receivables represent non interest bearing loan facilities given by the Company to its employees. These receivables are paid by the employees through monthly salary deduction.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Klaim promosi merupakan biaya-biaya yang akan ditagihkan ke PT Toyota Astra Motor atas kegiatan promosi mobil Toyota.

8. Piutang Pembiayaan Konsumen

Akun ini terdiri dari:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)			Related Parties (Note 35)
Piutang Pembiayaan Konsumen	128,601,621,582	136,449,452,742	Consumer Finance Receivables
Pendapatan Pembiayaan			Unearned Consumer Finance
Konsumen yang Belum Diakui	(21,550,993,547)	(21,274,816,399)	Revenue
Sub Total	<u>107,050,628,035</u>	<u>115,174,636,343</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen			Consumer Finance Receivables
Investasi	180,603,586,579	274,531,942,220	Investment
Multiguna	2,692,211,247,499	5,179,433,527,520	Multipurpose
Pendapatan Pembiayaan			Unearned Consumer Finance
Konsumen yang Belum Diakui	(717,744,112,231)	(1,105,914,611,232)	Revenue
Sub Total	<u>2,155,070,721,847</u>	<u>4,348,050,858,508</u>	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan			Less: Allowance for Impairment of Receivables
Nilai Piutang	(498,350,939,880)	(392,259,696,319)	
	<u>1,763,770,410,002</u>	<u>4,070,965,798,532</u>	
Biaya Transaksi	161,737,731,110	--	Transaction Cost
Total	<u>1,925,508,141,112</u>	<u>4,070,965,798,532</u>	Total

Biaya transaksi merupakan biaya-biaya terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen.

Pada tahun 2020, AFI melakukan koreksi saldo piutang pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- Melakukan penyesuaian pencatatan transaksi *joint financing* selaras dengan perjanjian yang disepakati dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sehingga yang semula *On Balance Sheet* menjadi *Off Balance Sheet* yaitu sebesar Rp337.486.769.192;
- Koreksi yang dibebankan secara keseluruhan pada tahun 2020 terkait komponen piutang pembiayaan yang masih tercatat secara akrual atas konsumen yang sudah *overdue* dan tidak aktif karena sudah tidak mempunyai manfaat masa depan sebesar Rp268.990.592.020 (Catatan 29); dan
- Penyelesaian piutang yang masuk dalam kategori macet yang tidak dapat ditagih kembali atas selisih pokok hutang dengan hasil penjualan jaminan yang dilakukan oleh konsumen (titip jual) sebesar Rp297.866.347.314

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Claim promotion represent costs that will be charged to PT Toyota Astra Motor related to promotion activities of Toyota cars.

8. Consumer Financing Receivables

This account consists of:

Pihak Berelasi (Catatan 35)		Related Parties (Note 35)
Piutang Pembiayaan Konsumen	128,601,621,582	Consumer Finance Receivables
Pendapatan Pembiayaan		Unearned Consumer Finance
Konsumen yang Belum Diakui	(21,550,993,547)	Revenue
Sub Total	<u>107,050,628,035</u>	Sub Total
Pihak Ketiga		Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen		Consumer Finance Receivables
Investasi	180,603,586,579	Investment
Multiguna	2,692,211,247,499	Multipurpose
Pendapatan Pembiayaan		Unearned Consumer Finance
Konsumen yang Belum Diakui	(717,744,112,231)	Revenue
Sub Total	<u>2,155,070,721,847</u>	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan		Less: Allowance for Impairment of Receivables
Nilai Piutang	(498,350,939,880)	
	<u>1,763,770,410,002</u>	
Biaya Transaksi	161,737,731,110	Transaction Cost
Total	<u>1,925,508,141,112</u>	Total

Transaction costs are costs directly related to providing consumer financing.

In 2020, AFI made corrected the balance of financing receivables with the following details:

- Adjusted the recording of joint financing transactions in line with the agreement that agreed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, before was On Balance Sheet became Off Balance Sheet amounting to Rp337,486,769,192;*
- The correction to be charged as a whole in 2020 related to the component of financing receivables which are still recorded on an accrual basis for overdue and inactive consumers due to no future benefits amounting to Rp268,990,592,020 (Note 29); and*
- Settlement of non-performing receivables that cannot be recovered from the difference between the principal and the proceeds from the sale of collateral made by consumer (entrust it to sell) amounting to Rp297,866,347,314.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, AFI mencatat piutang pemberian kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp35.134.626.000 dan Rp36.528.245.500 dimana berdasarkan perjanjian adalah sewa guna usaha akan tetapi secara substansi transaksi tersebut merupakan piutang pemberian.

Berkaitan dengan Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan turunnya kualitas piutang pemberian maka PT Toyota Astra Financial Services memutuskan untuk melakukan *take over* pada bulan September 2020 sebanyak 3.681 kontrak pemberian bersama dengan saldo piutang sebesar Rp280.174.476.303.

Piutang pemberian bersama dicatat dengan pendekatan neto, dimana hanya porsi jumlah pemberian yang dibiayai oleh AFI yang dicatat sebagai piutang pemberian di laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, porsi pemberian bersama yang dibukukan secara *off-balance sheet* adalah masing-masing sebesar Rp426.536.965.612 dan Rp713.357.284.096.

Saldo piutang pemberian konsumen menurut tahun jatuh temponya dan menurut perjanjian pemberian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

As of December 31, 2020 and 2019, AFI recorded financing receivables from related parties amounting to Rp35,134,626,000 and Rp36,528,245,500 respectively, which based on the agreement is a lease but in substance the transaction is a financing receivables.

In connection with the Covid 19 Pandemic which resulted in a decline in the quality of financing receivables, PT Toyota Astra Financial Services decided to take over 3,681 joint financing contracts in September 2020 with a balance of receivables amounting to Rp280,174,476,303.

Joint financing receivables are recorded using the net approach, where only a portion of the total financing financed by AFI is recorded as financing receivables in the financial statements. As of December 31, 2020 and 2019, the portion of joint financing booked off-balance sheet amounted to Rp426,536,965,612 and Rp713,357,284,096, respectively.

Balances of consumer finance receivables by maturity dates and by the financing contract term as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Jangka Waktu/ Term	Menurut Jatuh Temponya/ By Maturity Date	
	2020 Rp	2019 Rp
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	875,069,253,592	3,619,371,579,047
Lewat Jatuh Tempo/ Past Due:		
1 - 30 Hari/ Days	217,495,499,563	332,137,166,941
31 - 60 Hari/ Days	124,116,541,798	99,122,666,689
61 - 90 Hari/ Days	59,117,199,280	53,601,644,039
Macet/ Non Performing	1,725,617,961,427	1,486,181,865,766
Total	3,001,416,455,660	5,590,414,922,482

Jangka Waktu/ Term	Menurut Perjanjian Pemberian/ By Financing Contract	
	2020 Rp	2019 Rp
< 1 Tahun/ Year	6,086,573,493	7,274,231,145
1 - 2 Tahun/ Years	62,559,393,663	81,833,371,214
2 - 3 Tahun/ Years	297,833,538,859	636,528,348,990
> 3 Tahun/ Years	2,634,936,949,645	4,864,778,971,133
Total	3,001,416,455,660	5,590,414,922,482

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada masa pandemi Covid-19 di tahun 2020, AFI telah memberikan relaksasi terhadap debitur untuk mengikuti program yang dianjurkan oleh Pemerintah (Catatan 46). Sejumlah 5,67% dari piutang pemberian yang termasuk kategori macet merupakan konsumen yang mengajukan relaksasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pemberian konsumen setelah dikurangi pendapatan pemberian konsumen yang belum diakui - kategori macet adalah sebesar Rp1.247.669.514.115. AFI mengantisipasi hal tersebut dengan cara melakukan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi sebesar Rp498.350.939.880. Atas kekurangannya, Perusahaan sebagai Induk AFI memberikan dukungan dalam bentuk tanah di Sunter, Jakarta Utara senilai Rp190.000.000.000 yang merupakan agunan yang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk sejak tahun 2017 dan pinjaman subordinasi senilai Rp60.000.000.000. Pada tahun 2019, ANS sebagai *ultimate shareholder* juga memberikan dukungan dalam bentuk perjanjian piutang cessie senilai Rp500.000.000.000 berjaminan aset tetap dengan nilai estimasi sebesar Rp420.000.000.000 dimana sebesar Rp392.793.159.296 sudah diikat Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT). Sampai dengan tanggal laporan masih terdapat sisa jaminan tambahan yang belum diikat APHT karena aset tersebut masih dalam proses administrasi peningkatan status kepemilikan dengan nilai estimasi sebesar Rp27.206.840.704 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pemberian konsumen setelah dikurangi pendapatan pemberian konsumen yang belum diakui - kategori macet adalah sebesar Rp1.064.754.578.194. AFI mengantisipasi hal tersebut dengan cara melakukan penambahan penurunan nilai pemberian konsumen menjadi sebesar Rp392.259.696.319. Kemudian atas kekurangannya, ANS sebagai *ultimate shareholder* memberikan dukungan dalam bentuk perjanjian piutang cessie senilai Rp500.000.000.000 dengan berjaminan aset tetap senilai Rp392.793.159.296 (Catatan 36).

Suku bunga kontraktual setahun untuk pemberian konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

During the Covid-19 pandemic in 2020, AFI has provided relaxation for the debtor to participate in the program recommended by the Government (Note 46). 5.67% of the financing receivable categorized as non performing are the customers who participated in the relaxation.

As of December 31, 2020, consumer financing receivables, net of consumer financing income which are not yet recognized – categorized as non performing Non performing loan is amounted to Rp1,247,669,514,115. AFI anticipates this by increasing the allowance for impairment losses amounting become Rp498,350,939,880. Due to its shortcomings, the Company as the Parent of AFI provided support in the form of land in Sunter, North Jakarta amounting to Rp190,000,000,000 which is collateral is pledged to PT Bank Central Asia Tbk since 2017 and subordinated loan Rp60,000,000,000. In 2019, ANS as the ultimate shareholder also provided support in the form of a cessie receivable agreement amounting to Rp500,000,000,000 as collateral for fixed assets with an estimated value amounting to Rp420,000,000,000 of which Rp392,793,159,296 has been tied with APHT. As of the reporting date, there are still remaining collateral that has not been tied up with APHT because the asset are still in the process of administering an increase in ownership status with an estimated value of Rp27,206,840,704 (Note 36).

On December 31, 2019, consumer financing receivables, net of consumer financing income which not yet recognized – categorized as non performing amounted to Rp1,064,754,578,194. AFI anticipates this by adding the allowance for impairment losses of consumer financing receivables amounting to Rp392,259,696,319. Then for its shortcomings, ANS as an ultimate shareholder provided support in the form of a cessie receivable agreement amounting to Rp500,000,000,000 with is guaranteed assets worth amounted to Rp392,793,159,296 (Note 36).

Contractual interest rates per annum for consumer financing as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020 dan/ and 2019

Mobil	10.25% - 35.75%	Cars
-------	-----------------	------

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, AFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh AFI.

AFI menggunakan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Toyota Astra Financial Services (Catatan 22).

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 22).

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft dan JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Catatan 22).

Perubahan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	392,259,696,319	89,285,731,951	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Nilai selama Tahun Berjalan - Neto (Catatan 29)	402,264,022,692	345,933,800,194	<i>Addition during the Year - Net (Note 29)</i>
Penghapusan/Pemulihan	<u>(296,172,779,131)</u>	<u>(42,959,835,826)</u>	<i>Write-off/Recovery</i>
Saldo Akhir	498,350,939,880	392,259,696,319	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

For collateral to the consumer financing receivables, AFI received the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by AFI.

AFI used the Ownership Vehicle Certificates (BPKB) as collateral for long term loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Toyota Astra Financial Services (Note 22).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for short term loans from PT Bank Resona Perdania (Note 22).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for long term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft and JA Mitsui Singapore Pte Ltd (Note 22).

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables based on collective and individual assessments are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	392,259,696,319	89,285,731,951	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Nilai selama Tahun Berjalan - Neto (Catatan 29)	402,264,022,692	345,933,800,194	<i>Addition during the Year - Net (Note 29)</i>
Penghapusan/Pemulihan	<u>(296,172,779,131)</u>	<u>(42,959,835,826)</u>	<i>Write-off/Recovery</i>
Saldo Akhir	498,350,939,880	392,259,696,319	Total

The Group's Management believes that the amount of allowance for impairment losses established is sufficient to cover losses.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

9. Persediaan

9. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Mobil	75,135,274,205	320,081,732,845	Automobiles
Suku Cadang	47,419,310,599	103,880,559,869	Spareparts
	<u>122,554,584,804</u>	<u>423,962,292,714</u>	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1,469,397,144)	(1,321,586,877)	<i>Allowance for Impairment of Inventories</i>
Total	<u>121,085,187,660</u>	<u>422,640,705,837</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	1,321,586,877	1,265,615,735	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 31)	147,810,267	155,971,142	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	--	(100,000,000)	Recovery (Note 31)
Saldo Akhir	<u>1,469,397,144</u>	<u>1,321,586,877</u>	Ending Balance

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.203.881.863.056 dan Rp5.708.711.859.784.

Total inventories recognized as expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,203,881,863,056 and Rp5,708,711,859,784 respectively.

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor – (*Toyota Global Warranty*). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi MSIG terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp56.431.000.000 dan Rp44.700.000.000 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

*Automobiles inventories are insured by PT Toyota Astra Motor – (*Toyota Global Warranty*). While spareparts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi MSIG against fire, theft and other possible risks for an aggregate amounting of Rp56,431,000,000 and Rp44,700,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.*

Persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank oleh NRM, MEKA, MOP (Catatan 22) dan ANS (Catatan 36).

Inventories are used as collateral for bank loans by NRM, MEKA, MOP (Note 22) and ANS (Note 36).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang telah usang.

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

10. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Operasional	32,659,232,282	30,208,300,107	Operational
Sewa	3,502,021,578	8,646,751,509	Rent
Asuransi	3,066,150,055	4,461,322,112	Insurance
Uang Muka Pembelian			Advances for Purchase of
Aset Tetap	1,437,359,500	189,135,708,584	Fixed Assets
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	5,555,872,008	25,209,261,590	Others (below Rp 1 Billion)
Total	46,220,635,423	257,661,343,902	Total

11. Investasi lainnya

11. Other Investments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2020		Penyesuaian/ Adjustment (Catatan 2.c)/ (Note 2.c)	Kenaikan (Penurunan) Nilai wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp			
			Beginning Balance							
			Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp						
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	7,943,970,000	--	3,025,227,513	790,239,336	11,759,436,849			
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	3,134,000,000	--	137,426,076,735	(11,143,432,858)	129,416,643,877			
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	453,600,000	--	259,683,763	160,690,905	873,974,668			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	1,000,000	--	--	--	1,000,000			
PT INGING Teknologi Internasional	Jakarta	0.63	--	1,000,000,000	--	(320,622,759)	679,377,241			
Total			11,532,570,000	--	140,710,988,011	(10,513,125,376)	142,730,432,635			

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2019		Penyesuaian/ Adjustment	Kenaikan Nilai wajar/ Increase in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp			
			Beginning Balance							
			Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp						
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	--	7,943,970,000	--	--	7,943,970,000			
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	3,134,000,000	--	--	--	3,134,000,000			
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	453,600,000	--	--	--	453,600,000			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	1,000,000	--	--	--	1,000,000			
Total			3,588,600,000	7,943,970,000	--	--	11,532,570,000			

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn tertanggal 25 Januari 2019, NRM melakukan investasi pada PT Tasti Anugerah Mandiri sebesar Rp7.943.970.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 6,9%. Perusahaan telah menyetorkan dana investasinya pada 6 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kenaikan atau penurunan nilai investasi lainnya milik Grup dihitung dengan menggunakan nilai ekuitas dari masing-masing investee.

Based on the Deed No. 88 from Jose Dima Satria, SH, M.Kn dated January 25, 2019, NRM made investment in PT Tasti Anugerah Mandiri amounting to Rp7,943,970,000 or equivalent to 6.9% of ownership. The Company has deposited its investment funds on February 6, 2019.

As of December 31, 2020, the increase or decrease Group's other investments balance are calculated using the equity value of each investee.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Ventures

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
			2020 (%)	2019 (%)	2020 Rp	2019 Rp
Ventura Bersama/ Joint Ventures						
PT Bahana Jaya Mekatama	Cirebon	Otomotif/ Automotive	40.00	40.00	--	216,075,342
PT Jepara Jaya Mekatama	Jepara	Otomotif/ Automotive	40.00	40.00	--	189,685,996
PT Jafana Dyanda Mekatama	Bogor	Otomotif/ Automotive	40.00	40.00	--	139,788,978
PT Tukyana Putra Mekatama	Karanganyar	Otomotif/ Automotive	40.00	40.00	--	137,590,964
PT Gatsu Jaya Mekatama	Temanggung	Otomotif/ Automotive	40.00	40.00	--	129,552,361
PT Makmur Abadi Mekatama	Brebes	Otomotif/ Automotive	40.00	40.00	--	122,986,435
PT Ditto Jaya Mekatama	Salatiga	Otomotif/ Automotive	40.00	40.00	--	121,897,346
Lain-lain dibawah Rp100juta/ Others below Rp100million	Jawa/Java	Otomotif/ Automotive	25.00-40.00	25.00-40.00	12,513,335	239,604,624
					<u>12,513,335</u>	<u>1,297,182,046</u>
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
PT Inko Jaya Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(620,167,783)	(354,671,543)
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(435,412,251)	(18,499,205)
PT Ahuro Jaya Mekatama	Depok	Otomotif/ Automotive	40	40	(391,985,906)	(170,375,309)
PT Rapi Kembar Mekatama	Sleman	Otomotif/ Automotive	40	40	(352,597,979)	(44,277,859)
PT Bintang Mas Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	49	49	(316,846,217)	(69,197,552)
PT Mahadhika Patra Mekatama	Jakarta	Otomotif/ Automotive	40	40	(313,843,781)	--
PT Sakura Nihon Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	40	40	(233,352,454)	(26,399,558)
PT Dua Sekawan Mekatama	Tangerang	Otomotif/ Automotive	40	40	(187,388,047)	--
PT Kedung Mundu Asri Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(174,713,480)	--
PT Wisnu Jaya Mekatama	Batang	Otomotif/ Automotive	40	40	(169,946,035)	--
PT Jafana Dyanda Mekatama	Bogor	Otomotif/ Automotive	40	40	(167,879,422)	--
PT Asrindo Raya Mekatama	Semarang	Otomotif/ Automotive	40	40	(162,191,826)	(85,630,736)
PT Bahana Jaya Mekatama	Cirebon	Otomotif/ Automotive	40	40	(150,662,187)	--
PT Anugrah Jaya Mekatama	Pekalongan	Otomotif/ Automotive	40	40	(137,580,593)	--
PT Ketapang Jaya Mekatama	Kendal	Otomotif/ Automotive	40	40	(128,100,153)	--
PT Gatsu Jaya Mekatama	Temanggung	Otomotif/ Automotive	40	40	(124,096,585)	--
PT Kencana Kembar Mekatama	Jepara	Otomotif/ Automotive	40	40	(113,701,246)	--
PT Ditto Jaya Mekatama	Salatiga	Otomotif/ Automotive	40	40	(104,622,699)	--
Lain-lain dibawah Rp100juta/ Others below Rp100million	Jawa/ Java	Otomotif/ Automotive	40	40	(335,108,792)	--
					<u>(4,620,197,436)</u>	<u>(769,051,762)</u>

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama dan tanggungan rugi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements investments in joint ventures and accumulated equity in net losses of a joint ventures are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal Tahun	528,130,284	569,866,248	Beginning Balance
Penambahan Investasi	797,999,972	3,746,091,999	Addition Cost of Investment
Bagian Rugi Neto Tahun Berjalan	(5,933,814,357)	(3,787,827,963)	Current Year Net Loss Portion
Saldo Akhir Tahun	(4,607,684,101)	528,130,284	Ending Balance

Semua ventura bersama bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All joint ventures are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Summarized financial information in respect of the Group's material joint ventures are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the joint ventures's financial statements prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

	2020					
	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Short Term Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Long Term Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Rugi Komprehensif/ Comprehensive Loss
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama/ Joint Venture						
PT Wisnu Jaya Mekatama	1,148,126,612	1,210,634,857	2,611,476,206	--	2,026,197,448	(450,985,037)
PT Ditto Jaya Mekatama	1,093,130,345	1,509,762,225	2,640,521,754	--	1,822,026,695	(566,300,112)
PT Bintang Mas Mekatama	1,011,071,785	1,541,258,158	3,064,343,496	--	1,679,984,594	(619,121,663)
PT Ketapang Jaya Mekatama	948,569,596	1,341,494,828	2,409,923,339	--	2,021,611,507	(549,955,891)
PT Bintang Mas Mekatama	890,925,009	1,666,625,147	2,891,345,971	--	1,679,984,594	(619,121,663)
PT Kedungmundu Asri Mekatama	882,350,165	1,187,499,240	2,365,409,015	--	2,693,508,288	(479,131,531)
PT Ahuro Jaya Mekatama	551,961,523	1,465,983,214	2,273,908,100	--	1,941,403,524	(663,740,599)
PT Inko Jaya Mekatama	812,613,717	1,369,415,311	3,426,510,943	--	3,076,361,023	(850,842,951)
PT Asrindo Raya Mekatama	805,451,151	1,189,467,000	2,655,518,483	--	1,740,455,101	(770,800,301)
PT Mahadikha Patra Mekatama	796,137,609	1,042,699,601	2,119,508,426	--	1,229,342,343	(908,968,206)
PT Sakura Nihon Mekatama	787,606,966	1,538,804,740	2,738,410,000	--	2,159,225,320	(517,382,241)
PT Hadi Siswoyo Mekatama	780,048,675	1,344,714,209	2,382,016,981	--	4,794,231,079	(191,402,724)
PT Rapi Kembar Mekatama	773,146,194	1,248,787,803	2,510,236,865	--	1,714,298,941	(554,026,493)
PT Dua Sekawan Mekatama	707,077,323	1,170,226,145	2,202,219,675	--	1,806,759,059	(483,649,231)
PT Catur Tunggal Mekatama	679,932,448	1,339,309,102	1,907,236,078	--	1,159,346,090	(851,627,231)
PT Jepara Jaya Mekatama	678,454,024	1,569,778,778	2,124,709,943	--	837,793,864	(538,134,653)
PT Jafana Dyandra Mekatama	619,077,669	1,338,844,010	1,978,312,649	--	866,590,890	(769,171,001)
PT Tukyana Putra Mekatama	606,243,747	1,380,290,501	1,960,573,849	--	1,414,666,920	(599,101,833)
PT Bahana Jaya Mekatama	593,205,237	1,256,616,041	1,814,798,055	--	612,077,842	(916,843,823)
PT Gatsu Jaya Mekatama	554,032,205	1,326,755,458	1,861,407,859	--	1,077,120,463	(634,122,366)
PT Makmur Abadi Mekatama	551,596,464	1,070,325,102	1,537,114,500	--	726,973,955	(455,070,275)
PT Anugrah Jaya Mekatama	540,138,682	1,353,080,842	1,866,167,000	--	1,198,159,157	(505,251,886)
PT Kencana Kembar Mekatama	484,823,854	1,089,219,185	1,656,937,266	--	662,346,735	(619,253,114)
PT Karunia Jaya Mekatama	483,532,512	1,143,300,280	1,405,366,887	--	680,536,483	(468,716,587)
PT Indra Jaya Mekatama	432,434,304	1,044,380,527	1,401,630,203	--	655,809,711	(558,416,177)
2019						
	Aset Lancar/ Current Assets	Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets	Liabilitas Jangka Pendek/ Short Term Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang/ Long Term Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Rugi Komprehensif/ Comprehensive Loss
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama/ Joint Venture						
PT Ditto Jaya Mekatama	1,136,547,703	1,679,136,708	2,510,941,047	--	1,121,542,870	(595,256,636)
PT Ahuro Jaya Mekatama	1,219,776,424	1,417,681,251	3,063,395,948	--	1,093,590,440	(945,938,273)
PT Ketapang Jaya Mekatama	1,021,121,652	1,599,686,487	2,391,102,630	--	2,916,348,502	(520,969,777)
PT Hadi Siswoyo Mekatama	959,942,140	1,521,932,561	2,528,122,714	--	4,217,054,253	(473,477,523)
PT Bintang Mas Mekatama	716,467,718	1,724,091,710	2,613,552,748	--	552,655,433	(582,993,880)
PT Wisnu Jaya Mekatama	1,023,806,740	1,404,462,062	2,402,148,850	--	1,393,600,702	(453,880,048)
PT Inko Jaya Mekatama	733,847,740	1,624,173,159	3,077,673,708	--	3,603,595,969	(925,444,636)
PT Rapi Kembar Mekatama	804,662,832	1,471,151,815	2,386,509,294	--	1,026,135,139	(710,694,648)
PT Kedungmundu Mekatama	819,198,681	1,409,599,244	2,186,450,096	--	2,493,326,512	(587,652,171)
PT Asrindo Raya Mekatama	792,576,907	1,406,676,711	2,413,330,458	--	1,817,259,233	(764,076,840)
PT Sakura Nihon Mekatama	681,257,873	1,509,561,618	2,256,781,644	--	472,151,432	(435,962,154)
PT Dua Sekawan Mekatama	645,655,598	1,358,924,122	2,038,000,608	--	636,986,727	(499,820,888)
PT Tukyana Putra Mekatama	931,832,072	939,754,698	1,527,609,359	--	99,092,338	(231,022,589)
PT Mahadikha Patra Mekatama	688,848,189	954,666,253	1,519,155,689	--	114,138,639	(325,641,247)
PT Gatsu Jaya Mekatama	777,398,444	460,245,530	913,763,071	--	16,821,040	(216,119,097)
PT Anugrah Jaya Mekatama	380,436,900	799,163,608	1,018,300,105	--	157,342,233	(318,699,597)
PT Jepara Jaya Mekatama	773,448,900	379,156,060	766,323,630	--	--	(201,718,670)
PT Jafana Dyandra Mekatama	729,659,405	185,470,278	565,657,238	--	4,681,570	(215,527,556)
PT Makmur Abadi Mekatama	645,116,212	16,961,754	355,456,770	--	--	(193,378,803)
PT Bahana Jaya Mekatama	207,217,385	148,357,415	39,386,446	--	--	(19,811,646)

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

13. Investments in Associates Entities

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
			2020 (%)	2019 (%)	2020 Rp	2019 Rp
Entitas Asosiasi/ Associate Entities						
Metode Ekuitas/ <i>Equity Method</i>						
PT Laras Exata Ustanta	Jakarta	Otomotif/ <i>Automotive</i>	28.33	28.33	44,399,374,367	40,544,766,021
PT Marks Nasmoco Investindo	Jakarta	Otomotif/ <i>Automotive</i>	25.00	25.00	31,577,251,275	31,572,937,347
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	Bekasi	Otomotif/ <i>Automotive</i>	25.00	25.00	11,397,424,390	12,931,690,563
PT Selaras Nusa Abadi	Jakarta	Industri realti/ <i>Realty Industry</i>	49.50	49.50	7,938,307,080	8,171,229,052
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Jakarta	Otomotif/ <i>Automotive</i>	24.00	24.00	5,640,046,811	5,314,861,972
					100,952,403,923	98,535,484,955

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 2 Oktober 2019 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,MKn. PT Selaras Nusa Abadi, telah melakukan penarikan saham yang dimiliki oleh GAI sebesar 185.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar.

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	98,535,484,955	104,662,168,105	Beginning Balance
Penambahan Investasi	3,902,810,380	12,927,569,435	Addition Cost of Investment
Penurunan Investasi	--	(18,500,000,000)	Decrease Cost of Investment
Dividen	--	(375,000,000)	Dividend
Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(1,485,891,412)	(179,252,585)	Current Year Net Gain (Loss) Portion
Saldo Akhir Tahun	100,952,403,923	98,535,484,955	Ending Balance

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Based on notarial deed No. 7 dated October 2, 2019 from notary Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,MKn. PT Selaras Nusa Abadi, has withdrawn shares owned by GAI of 185,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share.

Summary of movements investments in associates are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	98,535,484,955	104,662,168,105	Beginning Balance
Penambahan Investasi	3,902,810,380	12,927,569,435	Addition Cost of Investment
Penurunan Investasi	--	(18,500,000,000)	Decrease Cost of Investment
Dividen	--	(375,000,000)	Dividend
Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(1,485,891,412)	(179,252,585)	Current Year Net Gain (Loss) Portion
Saldo Akhir Tahun	100,952,403,923	98,535,484,955	Ending Balance

All associates are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

	2020			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Laras Exata Ustanta	194,519,219,491	46,301,631,936	299,505,949,032	(6,402,878,711)
PT Marks Nasmoco Investindo	126,385,319,296	92,623,124	--	17,255,713
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	71,143,448,551	26,423,134,479	52,016,518,814	(6,137,064,692)
PT Selaras Nusa Abadi	33,331,589,054	1,129,674,548	--	(465,843,943)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	22,252,463,903	1,076,129,700	10,895,704,723	(5,145,063,171)

	2019			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Marks Nasmoco Investindo	126,924,566,383	60,147,312	296,241,177	254,869,955
PT Laras Exata Ustanta	200,767,128,878	58,421,709,602	193,036,702,158	(4,032,224,483)
PT Selaras Nusa Abadi	57,279,034,334	1,078,631,581	--	698,652,851
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	79,666,584,090	29,619,888,855	124,991,565,410	4,204,285,404
PT Bayauc Nasmoco Investindo	20,073,413,574	326,889,094	13,730,626,588	(2,072,433,754)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

14. Properti Investasi

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2020					<i>Acquisition Cost Landrights Buildings</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Tanah	135,837,847,784	1,040,406,481	--	33,955,298,986	170,833,553,251	
Bangunan	120,372,358,199	480,283,900	--	103,416,959,894	224,269,601,993	
	256,210,205,983	1,520,690,381	--	137,372,258,880	395,103,155,244	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation Buildings</i>
Bangunan	388,526,923	12,729,501,073	--	--	13,118,027,996	
	388,526,923	12,729,501,073	--	--	13,118,027,996	
Nilai Tercatat	255,821,679,060				381,985,127,248	<i>Carrying Amount</i>
2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Acquisition Cost Landrights Buildings</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Tanah	135,837,847,784	--	--	--	135,837,847,784	
Bangunan	--	--		120,372,358,199	120,372,358,199	
Aset dalam Penyelesaian						<i>Construction in Progress Buildings</i>
Bangunan	239,154,863,942	1,589,852,457	--	(240,744,716,399)	--	
	374,992,711,726	1,589,852,457	--	(120,372,358,200)	256,210,205,983	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation Buildings</i>
Bangunan	--	388,526,923	--	--	388,526,923	
	--	388,526,923	--	--	388,526,923	
Nilai Tercatat	374,992,711,726				255,821,679,060	<i>Carrying Amount</i>

Tanah Grup berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7.325 meter persegi), Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten (6.231 meter persegi), Jl. Raya Wanayasa No. 70 Klampok Brebes, Jawa Tengah (32.510 meter persegi), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659 meter persegi), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8.095 meter persegi), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21.648 meter persegi), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udk, Kec. Gunung Putri Bogor (23.393 meter persegi), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7.165 meter persegi), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17.477 meter persegi) dan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6.646 meter persegi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp584.349.708.189 dan Rp581.414.229.069. Estimasi nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan sifat dari nilai tanah yang selalu mengalami peningkatan dan data pembanding yang dimiliki oleh manajemen walaupun adanya keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tersebut.

The Group's lands are located at Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7,325 square meters), Lengkong Gudang, Serpong, South Tangerang, Banten (6,231 square meters), Jl. Raya Wanayasa No. 70 Klampok Brebes, Central Java (32,150 square meters), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659 square meters), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8,095 square meters), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21,648 square meters), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udk, Kec. Gunung Putri Bogor (23,393 square meters), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7,165 square meters), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17,477 square meters) and Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6,646 square meters).

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of investment property land based on management's estimate amounted to Rp584,349,708,189 and Rp581,414,229,069 respectively. Estimated fair value of the land is determined based on the nature of the land on which the value always increases and comparable data owned by the management despite the limitations of comparable market data. The Management believes that its estimated fair value reflects the fair value of the land.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 31)	1,997,026,997	3,697,312,206	<i>Rental Revenue (Note 31)</i>
Beban Pokok yang Timbul dari Properti Investasi (Catatan 30)	(12,729,501,073)	(388,526,923)	<i>Cost of Revenue Arising from Investment Properties (Note 30)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 aset dalam penyelesaian yang merupakan pembangunan gedung di BSD City, Tangerang Selatan milik NRM, entitas anak telah diselesaikan dan direklasifikasi ke properti investasi bangunan.

Properti investasi digunakan sebagai jaminan oleh ANS atas utang bank ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 36).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Rental revenue earned and cost of revenue incurred from investment property in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 31)	1,997,026,997	3,697,312,206	<i>Rental Revenue (Note 31)</i>
Beban Pokok yang Timbul dari Properti Investasi (Catatan 30)	(12,729,501,073)	(388,526,923)	<i>Cost of Revenue Arising from Investment Properties (Note 30)</i>

As of December 31, 2019, construction in progress is related to building development in BSD City, South Tangerang that belongs to NRM, a subsidiary, has been completed and reclassified to investment property - building.

Investment Properties of the Group are used by ANS as collateral for bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 36).

15. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak/ Beginning Balances of Subsidiaries Acquisition	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung							<i>Acquisition Cost Direct Ownership</i>
Tanah	243,894,288,964	196,776,600,000	214,207,500	(418,582,052)	91,555,300,001	532,021,814,413	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	493,503,367,815	77,312,910,992	16,186,865,230	(349,003,000)	33,192,462,807	619,846,603,844	<i>Buildings and Improvements</i>
Kendaraan Bermotor	85,564,298,132	5,977,384,422	8,094,463,324	(22,451,851,275)	--	77,184,294,603	<i>Motor Vehicles</i>
Peralatan Kantor	130,378,923,814	17,979,859,060	11,589,369,463	(2,318,038,013)	2,591,200,291	160,221,314,615	<i>Office Equipment</i>
Mesin dan Peralatan	119,363,977,030	18,249,388,193	--	(18,170,649,472)	--	119,442,715,751	<i>Machinery and Equipment</i>
Aset dalam Penyelesaian	176,602,553,044	--	15,011,782,577	--	(129,988,589,931)	61,625,745,690	<i>Construction in Progress</i>
Aset Sewa Operasi							<i>Operating Lease Assets</i>
Kendaraan Bermotor	377,458,745,636	--	153,623,377,325	(59,177,266,673)	--	471,904,856,288	<i>Motor Vehicles</i>
	1,626,766,154,435	316,296,142,667	204,720,065,419	(102,885,390,485)	(2,649,626,832)	2,042,247,345,204	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Bangunan dan Prasarana	114,830,096,606	21,890,109,566	25,624,827,831	(349,002,998)	--	161,996,031,005	<i>Buildings and Improvements</i>
Kendaraan Bermotor	44,417,481,420	2,625,406,157	8,831,334,755	(12,856,755,459)	--	43,017,466,873	<i>Motor Vehicles</i>
Peralatan Kantor	99,941,276,016	9,111,190,002	10,926,432,370	(2,138,012,998)	--	117,840,885,390	<i>Office Equipment</i>
Mesin dan Peralatan	89,965,560,305	6,257,859,281	16,196,776,432	(10,186,008,318)	--	102,234,187,700	<i>Machinery and Equipment</i>
Aset Sewa Operasi							<i>Operating Lease Assets</i>
Kendaraan Bermotor	67,097,272,120	--	59,553,057,584	(22,417,716,512)	--	104,232,613,192	<i>Motor Vehicles</i>
	416,251,686,467	39,884,565,006	121,132,428,972	(47,947,496,285)	--	529,321,184,160	
Nilai Buku	1,210,514,467,968					1,512,926,161,044	<i>Book Value</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

	2019					<i>Acquisition Cost Direct Ownership</i>
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i> Rp	<i>Penambahan/ Addition</i> Rp	<i>Pengurangan/ Deduction</i> Rp	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i> Rp	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i> Rp	
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						<i>Land</i>
Tanah	237,459,823,103	6,434,465,861	--	--	243,894,288,964	<i>Buildings and Improvements</i>
Bangunan dan Prasarana	353,709,181,499	19,421,828,116	--	120,372,358,200	493,503,367,815	<i>Motor Vehicles</i>
Kendaraan Bermotor	84,603,420,733	9,496,646,210	(8,535,768,811)	--	85,564,298,132	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Kantor	115,316,920,594	15,149,072,088	(87,068,868)	--	130,378,923,814	<i>Machinery and Equipment</i>
Mesin dan Peralatan	113,441,841,447	5,922,135,583	--	--	119,363,977,030	<i>Construction in Progress</i>
Aset dalam Penyelesaian	132,597,650,541	44,004,902,503	--	--	176,602,553,044	<i>Operating Lease Assets</i>
Aset Sewa Operasi						<i>Motor Vehicles</i>
Kendaraan Bermotor	246,520,124,472	161,152,402,439	(30,213,781,275)	--	377,458,745,636	
	<u>1,283,648,962,389</u>	<u>261,581,452,800</u>	<u>(38,836,618,954)</u>	<u>120,372,358,200</u>	<u>1,626,766,154,435</u>	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Bangunan dan Prasarana	95,406,723,898	19,423,372,708	--	--	114,830,096,606	<i>Buildings and Improvements</i>
Kendaraan Bermotor	40,435,554,714	9,211,533,122	(5,229,606,416)	--	44,417,481,420	<i>Motor Vehicles</i>
Peralatan Kantor	81,847,371,780	18,150,719,112	(56,814,876)	--	99,941,276,016	<i>Office Equipment</i>
Mesin dan Peralatan	80,721,728,605	9,243,831,700	--	--	89,965,560,305	<i>Machinery and Equipment</i>
Aset Sewa Operasi						<i>Operating Lease Assets</i>
Kendaraan Bermotor	36,361,797,485	42,611,843,902	(11,876,369,267)	--	67,097,272,120	<i>Motor Vehicles</i>
	<u>334,773,176,482</u>	<u>98,641,300,544</u>	<u>(17,162,790,559)</u>	<u>--</u>	<u>416,251,686,467</u>	
Nilai Buku	<u>948,875,785,907</u>				<u>1,210,514,467,968</u>	<i>Book Value</i>

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	<i>Cost of Sales Operating Expenses (Note 30) Total</i>
	Rp	Rp	
Beban Pokok Penjualan	67,041,701,567	44,440,717,453	
Beban Usaha (Catatan 30)	54,090,727,405	54,200,583,091	
Total	121,132,428,972	98,641,300,544	

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di pulau Jawa dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

The Group owns several parcels of land located in various locations principally in Java island, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Dalam tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group disposed part of its property and equipment with details as follows:

	2020	2019	<i>Selling Price Book Value Gain</i>
	Rp	Rp	
Harga Jual	58,324,477,416	27,122,704,532	
Nilai Buku	54,937,894,200	21,673,828,395	
Laba	3,386,583,216	5,448,876,137	

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp414.952.500.000 dan Rp514.952.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank oleh Grup (Catatan 22) dan ANS (Catatan 36).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp414,952,500,000 and Rp514,952,500,000, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from damage and other risks.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of fixed assets.

Fixed assets are used as a collateral of bank loans by the Group (Note 22) and ANS (Note 36).

16. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2020 Rp	2019 Rp	
Aset Tidak Berwujud	16,112,520,309	15,573,324,850	<i>Intangible Assets</i>
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	11,700,000,000	11,700,000,000	<i>Restricted Time Deposit</i>
Jaminan	481,107,200	1,693,635,829	<i>Deposit</i>
Lain-lain	85,900,000	25,000,000	<i>Others</i>
Total	28,379,527,509	28,991,960,679	Total

Deposito yang dibatasi penggunaannya adalah penempatan deposito Meka dan GAKS sebagai jaminan atas utang ke PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 22).

Restricted time deposits are deposits of Meka and GAKS as collaterals of bank loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 22).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi aset tidak berwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The movements of intangible assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Perangkat lunak	19,331,377,770	3,568,763,170	21,200,000	22,921,340,940
Sub Total	19,331,377,770	3,568,763,170	21,200,000	22,921,340,940
Akumulasi Amortisasi				
Pemilikan Langsung				
Perangkat lunak	3,758,052,920	3,043,260,143	7,507,568	6,808,820,631
Sub Total	3,758,052,920	3,043,260,143	7,507,568	6,808,820,631
Nilai Buku	15,573,324,850			16,112,520,309
2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Perangkat lunak	8,875,191,600	10,456,186,170	--	19,331,377,770
Sub Total	8,875,191,600	10,456,186,170	--	19,331,377,770
Akumulasi Amortisasi				
Pemilikan Langsung				
Perangkat lunak	1,821,753,538	1,936,299,382	--	3,758,052,920
Sub Total	1,821,753,538	1,936,299,382	--	3,758,052,920
Nilai Buku	7,053,438,062			15,573,324,850

17. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Toyota Astra Motor	54,624,510,246	55,955,772,398
PT Astra Otoparts Tbk	42,772,088,183	48,228,327,255
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia	6,447,970,518	8,320,601,034
PT Denso Sales Indonesia	2,958,483,946	6,453,513,783
CV Kalasuba Indonesia	2,780,831,322	2,587,621,906
PT Berkat Otopart Indonesia	2,735,546,711	4,481,978,571
PT Eka Star Mobilindo	2,645,250,395	1,879,420,861
PT Daimler Commercial Vehicles Indonesia	2,336,949,439	18,069,022,200

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

	2020 Rp	2019 Rp
PT Heriromadali	2,114,506,186	1,943,501,225
PT Eka Jaya Mobilindo	1,214,483,365	1,419,751,837
PT Griya Mutiara Abadi	1,203,369,928	971,795,362
Hoksan Film	1,045,774,000	--
PT Michellin Indonesia	--	9,232,513,895
PT Sabda Jaya	--	8,723,522,100
Lain-lain/ Others (di bawah Rp3 Miliar/ below Rp1 Billion)	27,128,226,226	32,564,919,570
Total	150,007,990,465	200,832,261,997

Tidak ada utang usaha dari pihak berelasi. Utang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

There are no trade payable from related parties. All Trade payables are in Rupiah currency.

18. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Akun ini terdiri dari:

18. Other Short Term Financial Liabilities

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 35)	2,883,435,669	6,175,572,771	Related Parties (Note 35)
Pihak Ketiga			Third Parties
Titipan Uang Muka	82,474,884,549	86,908,829,224	Advance Deposits
Titipan Asuransi	9,485,720,516	8,320,807,470	Insurance Deposits
Utang Dealer Pembiayaan	3,292,038,717	2,286,137,998	Finance Dealer Payables
Utang Derivatif	--	8,602,200,768	Payables Derivative
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	6,331,493,063	4,032,207,704	Others (below Rp1 Billion)
Sub Total	101,584,136,845	110,150,183,164	Sub Total
Total	104,467,572,514	116,325,755,935	Total

Rincian Utang Derivatif sebagai berikut:

Details of Payables Derivative as follows:

Utang Derivatif/ Payables Derivative

	2020 Rp	2019 Rp
PT Bank BTPN Tbk	--	4,546,205,149
PT Bank Permata Tbk	--	2,634,471,762
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	1,421,523,857
Total	--	8,602,200,768

Pada tahun 2020, terkait dengan kondisi Pandemic Covid 19, fasilitas transaksi lindung nilai secara penuh (*full hedge*) dari perbankan tidak tersedia bagi AFI sehingga tidak dapat melindungi seluruh instrumen keuangan dalam valuta asing yang jatuh tempo pembayaran pokok di bulan Mei 2020. Dalam hal ini, AFI melanggar ketentuan OJK yaitu AFI tidak melakukan transaksi lindung nilai secara penuh (*full*

*In 2020, related to the conditions of the Covid Pandemic 19, the full hedge transaction facility from banks is not available for AFI so that it cannot protect foreign currency financial instruments that are due for principal payments in May 2020. In this case, AFI violating OJK provisions, namely AFI does not conduct a full hedge transaction (*full hedge*) of loans in foreign currency. Thus AFI does not comply with*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

hedge) atas pinjaman dalam valuta asing. Dengan demikian AFI tidak memenuhi ketentuan Pasal 80 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang menyatakan bahwa "Perusahaan Pembiayaan yang menerima pinjaman berupa:

- Pinjaman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) huruf b terkait pinjaman dari lembaga pemerintah, bank, industri keuangan *non* bank, lembaga, dan/ atau badan usaha lain;
- Pinjaman subordinasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) huruf c;
- Efek yang diterbitkan melalui penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) huruf d yang bersifat utang; dan
- Efek bersifat utang yang diterbitkan tidak melalui penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) huruf e.

Pada tahun 2020, AFI menerima surat dari OJK terdiri atas:

- Surat teguran No. S-2668/ NB.221/2020 tanggal 6 November 2020 tentang penetapan pelanggaran transaksi lindung nilai;
- Surat Peringatan Pertama No.S-877/NB.22/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang tidak melakukan transaksi lindung nilai secara penuh (*full hedge*) atas pinjaman dalam valuta asing;
- Surat Peringatan Kedua tentang tidak melakukan transaksi lindung nilai secara penuh (*full hedge*) atas pinjaman dalam valuta asing (Catatan 44); dan
- Surat teguran tentang pelanggaran penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Utang Luar Negeri (ULN) korporasi *non* bank (Catatan 44).

Manajemen AFI telah berusaha untuk mendapatkan fasilitas lindung nilai penuh (*full hedge*) dari perbankan namun sampai saat ini belum tersedia.

Pada tahun 2019, AFI mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk.

AFI melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan untuk memberikan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Kontrak *swap* mata uang dan suku bunga milik AFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

the provisions of Article 80 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.05/2018 concerning Financing Company Business Conduct, which states that "Financing Companies that receive loans are in the form of:

- *Loan as referred to in Article 69 paragraph (1) letter b regarding loans from government institutions, bank, non-bank financial industry, institutions and/ or other business entities;*
- *Subordinated loan as referred to in Article 69 paragraph (1) letter c;*
- *Securities issued through a public offering as referred to in Article 69 paragraph (1) letter d which are debt in nature; and*
- *Debt securities issued not through a public offering as referred to in Article 69 paragraph (1) letter e.*

In 2020, AFI received a letter from the OJK consisting of:

- *Letter of Warning No. S-2668/ NB.221/2020 dated November 6, 2020 concerning the determination of hedging transaction violations;*
- *First Warning Letter No. S-877 / NB.22 / 2020 dated December 28, 2020 concerning not making full hedge transactions on loans in foreign currencies;*
- *Second Warning Letter regarding not making full hedge transaction of loans in foreign currencies (Note 44); and*
- *A Warning Letter regarding the violation of the application of prudential principles in managing External Debt (ULN) of non-bank corporations (Note 44).*

AFI management has been trying to obtain a full hedge facility from banks but it is not yet available.

In 2019, AFI has cross currency swap contract with PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk.

AFI entered into cross currency swap contract to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

AFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Rincian kontrak sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet recognized in profit or loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

Details of contract as follows:

Bank	Dasar Pinjaman/ <i>Underlying Loan</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Periode Kontrak/ <i>Contract Period</i>		Suku Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest Rate</i>
			Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	
<i>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Interest Rate Swaps</i>					
PT Bank Permata Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 20,000,000	23 April 2018/ <i>April 23, 2018</i>	15 Februari 2023/ <i>February 15, 2023</i>	10.65%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 5,000,000	20 Juli 2018/ <i>July 20, 2018</i>	20 Juli 2022/ <i>July 20, 2022</i>	11.95%
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 5,000,000	28 Mei 2019 / <i>May 28, 2019</i>	27 Mei 2022/ <i>May 27, 2022</i>	10.75%
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 5,000,000	18 Juni 2019 / <i>June 18, 2019</i>	17 Juni 2022/ <i>June 17, 2022</i>	10.68%
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 5,000,000	28 Juni 2019 / <i>June 28, 2019</i>	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	10.67%
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 5,000,000	22 Juli 2019 / <i>July 22, 2019</i>	22 Juli 2022/ <i>July 22, 2022</i>	10.45%

19. Beban Akrual

Akun ini terdiri dari:

19. Accrued Expenses

This account consists of:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Bunga Bank	41,991,291,487	10,568,544,701	<i>Bank Interest</i>
Insentif	832,242,480	1,988,465,120	<i>Incentives</i>
Jasa Manajemen	--	1,567,939,380	<i>Management Fee</i>
Promosi	--	1,006,899,440	<i>Promotion</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	<u>16,111,225,815</u>	<u>16,599,063,044</u>	<i>Others (below Rp1 Billion)</i>
Total	<u>58,934,759,782</u>	<u>31,730,911,685</u>	<i>Total</i>

Akun insentif terdiri dari bonus yang diberikan oleh NRM, entitas anak.

Incentives consist of bonus given by NRM, a subsidiary.

Beban akrual lain-lain merupakan beban asuransi, perawatan kendaraan sewa dan jasa audit.

Accrued expenses – others represent insurance, rental vehicles maintenance expenses and audit fee.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

20. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan pendapatan yang ditangguhkan atas jasa gratis servis kendaraan.

This account represent deferred income for after sales free car services.

	2020 Rp	2019 Rp
Pendapatan Jasa Perbaikan/Workshop Service Revenue	58,930,940,282	41,633,751,711
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/Less: Short Term Portion	(9,138,914,013)	(8,421,480,829)
Pendapatan Jasa Perbaikan Jangka Panjang/Long Term Workshop Service Revenue	49,792,026,269	33,212,270,882

21. Perpajakan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak Dibayar di Muka

	2020 Rp	2019 Rp	
Entitas Anak			<i>The Subsidiary</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22, 23, dan 25	--	446,602,821	<i>Article 22, 23, and 25</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Tahun 2020	22,624,183,571	--	<i>Year of 2020</i>
Tahun 2019	29,483,608,541	29,489,814,446	<i>Year of 2019</i>
Pajak Pertambahan Nilai	53,431,656,744	40,085,680,156	<i>Value Added Tax</i>
Total	105,539,448,856	70,022,097,423	Total

GAKS menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00264A pada tanggal 9 Juni 2020 atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp722.830.889. Saldo sebesar Rp21.527 akan dikompensasikan ke utang pajak pajak. Selisih dengan nilai yang tercatat oleh GAKS sebesar Rp92.368.641 dicatat sebagai beban pajak kini - koreksi pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya.

PT Meka Mekar Niaga (MMN) menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00435A tertanggal 24 Agustus 2020 atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp250.291.084, dengan jumlah potongan sebesar Rp113.163.374. MMN telah menerima seluruh pengembalian pajak setelah pemotongan sebesar Rp137.127.710

PT Global Carfix Indonesia (GCI) menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00372A tertanggal 16 Juli 2020 atas pajak

GAKS received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00264A dated June 9, 2020 for the overpayment corporate income tax year 2019 amounting to Rp722,830,889. The balance of Rp21,527 will be compensated for tax payable. The difference with the recorded balance by GAKS amounting to Rp92,368,641 is recorded as current tax expense - correction of prior year corporate income tax.

PT Meka Mekar Niaga (MMN) received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00435A dated August 24, 2020 for over payment of corporate income tax year 2019 amounting to Rp250,291,084, with a total discount of Rp113,163,374. MMN received the entire tax refund after discount amounting to Rp137,127,710.

PT Global Carfix Indonesia (GCI) received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00372A dated July 16, 2020 for over payment of

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp367.150.730, sebesar Rp3.221.909 akan dikompensasikan ke utang pajak dan Rp363.928.821 dikembalikan ke GCI.

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKP sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax</i>	00013/206/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	1,545,167,822
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 21</i>	00010/201/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	148,099,444
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Value Added Tax</i>	00101/207/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	11,100,000
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Value Added Tax</i>	00102/207/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	296,000
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00028/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00029/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00030/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00031/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00032/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00033/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00034/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00035/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00036/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00037/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00038/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00039/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
				1,707,231,542

SKPKB di atas telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)**

corporate income tax year 2019 amounting to Rp367,150,730, amounting to Rp3,221,909 will be compensated to tax payable and Rp363,928,821 will be refund to GCI.

The Company

In 2019, the Company received SKP as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax</i>	00013/206/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	1,545,167,822
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 21</i>	00010/201/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	148,099,444
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Value Added Tax</i>	00101/207/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	11,100,000
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Value Added Tax</i>	00102/207/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	296,000
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00028/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00029/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00030/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00031/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00032/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00033/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00034/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00035/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00036/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00037/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00038/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00039/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
				1,707,231,542

SKPKB (Underpayment Tax Assessment Letter) above has been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

PT New Ratna Motor (NRM)

Pada tahun 2020, NRM menerima SKP dan STP sebagai berikut:

In 2020, NRM received SKP and STP as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 29/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 29</i>	00008/206/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	25,438,032,835
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00016/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	20,232,477
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00017/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	70,577,691
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00018/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	67,349,996
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00019/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	26,567,511
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00020/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	118,851,273
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00021/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	126,800,502
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00022/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	67,801,317
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00023/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	74,936,263
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00024/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	59,725,695
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00025/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	134,633,874
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00026/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	31,520,509
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00027/203/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	399,519,240
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00004/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	2,025,788
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00005/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	1,684,860
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00006/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	1,805,452

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00007/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	2,759,021
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00008/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	983,192
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00009/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	2,193,347
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00010/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	3,838,336
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00011/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	1,888,565
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00012/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	1,990,467
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00013/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	2,029,419
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00014/203/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	2,042,328
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Nil Assessment Letter Income Tax Article 23</i>	00024/503/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00003/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	195,584,209
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00004/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	25,864,370
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00005/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	17,462,556
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00006/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	20,612,220
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00007/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	257,209,027
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00008/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	2,176,216,074
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00009/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	27,564,901
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00010/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	54,184,733
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00011/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	526,317,416

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00012/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	364,011,412
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00001/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	6,574,259
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00002/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	869,390
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00003/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	586,977
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00004/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	559,956
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00005/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	704,833
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00006/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	64,792,331
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00007/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	926,551
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00008/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	236,616
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00009/240/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	9,325,902
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Nil Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00013/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Nil Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00014/240/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Nil Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00005/540/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Nil Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00006/540/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>Tax Nil Assessment Letter Income Tax Article 4 (2)</i>	00007/540/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 21</i>	00005/201/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	1,113,608
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income Tax Article 21</i>	00006/201/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	52,618,438
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Nil Assessment Letter Income Tax Article 21</i>	00002/543/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Nil Assessment Letter Income Tax Article 21</i>	00007/543/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Bea Meterai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter - Stamp Duty</i>	00007/259/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	51,582,000
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00001/307/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	101,552,102
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00031/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	174,989,115
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00032/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	29,188,621
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00033/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	49,478,649
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00034/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	336,818,171
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00035/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	809,736,476
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00036/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	4,116,426
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00037/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	39,688,018
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00038/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	6,556,588
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00039/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	4,246,435
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00040/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	4,400,614
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00041/207/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	472,152,443
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00025/207/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	26,498,071
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00026/207/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	1,227,272
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00027/207/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	7,250,001
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00028/207/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	818,181
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00029/207/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	17,403,638

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00030/207/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	56,517,308
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00031/207/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	4,018,186
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00032/207/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	40,511,526
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Value Added Tax</i>	00033/207/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	122,720,079
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Nil Assessment Letter Value Added Tax</i>	00013/507/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Nil Assessment Letter Value Added Tax</i>	00014/507/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Nil Assessment Letter Value Added Tax</i>	00015/507/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	--
				32,824,595,657
Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter Number	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Tagihan Pajak/ Amount of Tax Collection (Rp)
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 29/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 29</i>	00004/106/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	8,108,680
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00026/103/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	100,000
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00027/103/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	28,844,643
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00001/103/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	50,000
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 23</i>	00002/103/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	7,742
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 21</i>	00001/101/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	2,711,186
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 21</i>	00002/101/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	5,526,654
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 21</i>	00003/101/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	100,000

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter Number	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Tagihan Pajak/ Amount of Tax Collection (Rp)
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 21</i>	00013/101/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	50,000
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 21</i>	00014/101/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	50,000
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 4 (2)</i>	00003/140/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	100,000
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ <i>Tax Collection Letter - Income Tax Article 4 (2)</i>	00056/140/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	50,000
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00030/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	19,004,675
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00031/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	401,525
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00032/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	568,464
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00033/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	470,193
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00034/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	416,123
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00035/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	63,895,719
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00036/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	459,834
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00037/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	474,618
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00038/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	470,475
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00039/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	444,188
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00040/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	466,549
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00041/107/16/511/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	138,132,792
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00033/107/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	250,000
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Tax Collection Letter - Value Added Tax</i>	00034/107/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	5,163,250

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter Number	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Tagihan Pajak/ Amount of Tax Collection (Rp)
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00035/107/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	1,450,000
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00036/107/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	711,090
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00037/107/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	6,923,668
2016	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai/ Tax Collection Letter - Value Added Tax	00038/107/16/411/20	11 Maret 2020/ March 11, 2020	8,824,935
				<u>294,227,003</u>

SKPKB dan STP di atas telah dicatat sebagai beban pajak kini (koreksi pemeriksaan PPh badan) dan beban lain-lain (beban pajak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

SKPKB and STP above has been recorded as current tax (correction of prior year corporate income tax) and other expense (tax expense) for the year ended December 31, 2020.

PT Nasmoco

Pada tahun 2019, PT Nasmoco, entitas anak dari NRM, menerima SKP sebagai berikut:

PT Nasmoco
In 2019, PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, received SKPs as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang (Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under (Over) Payment (Rp)
2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPn dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00083/207/17/511/19	27 Februari 2019/ February 27, 2019	3,103,908
2017	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPnBM dalam Negeri/ Tax Overpayment Assessment Letter- Local PPnBM	00001/408/17/511/19	27 Februari 2019/ February 27, 2019	(1,361,099,774)
				<u>(1,357,995,866)</u>

PT Chandra Pratama Motor

Pada tahun 2019, PT Chandra Pratama Motor, entitas anak dari NRM, menerima SKP sebagai berikut:

PT Chandra Pratama Motor
In 2019, PT Chandra Pratama Motor, a subsidiary of NRM, received SKPs as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax	00055/206/16/511/19	23 Oktober 2019/ October 23, 2019	56,933,010
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Bea Meterai/ Tax Underpayment Assessment Letter- Stamp Duty	00035/259/16/511/19	23 Oktober 2019/ October 23, 2019	62,881,875

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT</i>	00231/207/16/511/19	23 Oktober 2019/ <i>October 23, 2019</i>	16,019,204
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT</i>	00232/207/16/511/19	23 Oktober 2019/ <i>October 23, 2019</i>	336,364
				<u><u>136,170,453</u></u>

PT Nasmoco Pratama Motor

Pada tahun 2019, PT Nasmoco Pratama Motor, entitas anak dari PT Chandra Pratama Motor, menerima SKP sebagai berikut:

PT Nasmoco Pratama Motor
In 2019, PT Nasmoco Pratama Motor, a subsidiary of PT Chandra Pratama Motor, received SKPs as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax</i>	00018/2016/16/501/19	28 Oktober 2019/ <i>October 28, 2019</i>	259,521,700
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT</i>	00071/207/16/501/19	28 Oktober 2019/ <i>October 28, 2019</i>	119,160,000
				<u><u>378,681,700</u></u>

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			
Pajak Penghasilan			<i>The Company Income Tax</i>
Pasal 4(2)	--	9,450,000	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	716,226,685	2,630,709,697	<i>Article 21</i>
Pasal 23	13,242,584	5,798,654	<i>Article 23</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Tahun 2020	3,748,752	--	<i>Current Year</i>
Tahun 2019	--	4,907,789.00	<i>Current Year</i>
Pajak Pertambahan Nilai	367,474,156	301,662,870	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4(2)	778,037,854	1,130,074,617	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	2,645,798,482	8,217,100,618	<i>Article 21</i>
Pasal 22	13,137,001	13,848,789	<i>Article 22</i>
Pasal 23	769,426,658	1,017,033,312	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1,625,117,992	3,448,105,279	<i>Article 25</i>
Pasal 29	7,014,094	66,326,359	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,767,521,174</u>	<u>4,862,970,212</u>	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>9,706,745,432</u>	<u>21,707,988,196</u>	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2020 Rp	2019 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	(883,999,320)	(754,791,000)	The Company
Entitas Anak	(21,135,906,768)	(48,959,322,691)	
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan			Correction of Prior Year Corporate
Tahun - Tahun Sebelumnya			Income Tax Examination
Entitas Anak	(31,139,723,011)	--	Subsidiaries
Sub Total	<u>(53,159,629,099)</u>	<u>(49,714,113,691)</u>	Sub Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	3,989,196	3,087,613	The Company
Entitas Anak	(4,648,483,143)	67,684,946,707	Subsidiaries
Efek Perubahan Tarif Pajak	(12,362,387,257)	--	Tax Rate Change Effect
Sub Total	<u>(17,006,881,204)</u>	<u>67,688,034,320</u>	Sub Total
Total	<u>(70,166,510,303)</u>	<u>17,973,920,629</u>	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi sebelum Pajak Menurut			Loss before Tax per Statements of
Laporan Laba Rugi dan			Profit or Loss and Other
Penghasilan Komprehensif Lain	(938,778,809,150)	(97,951,281,816)	Comprehensive Income
Dikurangi			Less
Laba Entitas Anak sebelum			Profit of Subsidiaries before
Pajak Penghasilan	1,208,164,372,917	158,710,312,160	Income Tax
Eliminasi	<u>(284,010,687,146)</u>	<u>(12,648,888,323)</u>	Elimination
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(14,625,123,379)</u>	<u>48,110,142,021</u>	Income before Tax - the Company
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Imbalan Kerja	20,995,767	12,350,451	Employee Benefit
Total Perbedaan Waktu	<u>20,995,767</u>	<u>12,350,451</u>	Total Temporary Difference
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	--	1,994,065,013	Tax Expenses
Jasa Giro dan Deposito	(421,569,856)	(421,569,856)	Interest Income
Penghasilan yang Dikenakan			Revenue already Subjected
Pajak Final	--	(1,972,656,000)	to Final Tax
Pendapatan Dividen	--	(50,934,621,679)	Dividend Income
Lain-lain	<u>19,678,326,323</u>	<u>6,986,244,720</u>	Others
Total Perbedaan Tetap	<u>19,256,756,467</u>	<u>(44,348,537,802)</u>	Total Permanent Differences

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Kena Pajak Perusahaan	4,652,628,855	3,773,954,670	<i>Taxable Income of the Company</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>4,652,628,000</u>	<u>3,773,954,000</u>	<i>Estimated Taxable Income (Rounded)</i>
Perhitungan Pajak PPh 29 dengan:			<i>Tax Calculation PPh 29 with:</i>
Tarif 19%	883,999,320	--	<i>Rates 25%</i>
Tarif 20%	--	754,791,000	<i>Rates 20%</i>
Total Pajak Kini	<u>883,999,320</u>	<u>754,791,000</u>	<i>Total Current Tax</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Perusahaan	(883,999,320)	(754,791,000)	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT New Ratna Motor	(19,423,772,940)	(42,643,966,500)	<i>PT New Ratna Motor</i>
PT Meka Adipratama	(91,310,228)	(905,874,441)	<i>PT Meka Adipratama</i>
PT Chandra Pratama Motor	(1,091,315,720)	(1,829,486,500)	<i>PT Chandra Pratama Motor</i>
PT Nasmoco Bahtera Motor	(529,507,880)	(3,478,729,250)	<i>PT Nasmoco Bahtera Motor</i>
PT Nasmoco	--	(101,266,000)	<i>PT Nasmoco</i>
Total	<u>(22,019,906,088)</u>	<u>(49,714,113,691)</u>	<i>Total</i>
Kurang Bayar Pajak Kini			<i>Under Paid Current Tax</i>
Perusahaan	3,748,752	4,907,789	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Meka Adipratama dan Entitas Anak	6,008,363	--	<i>PT Meka Adipratama</i>
PT New Ratna Motor	1,005,731	53,361,144	<i>And Subsidiaries</i>
PT Chandra Pratama Motor	--	8,247,690	<i>PT New Ratna Motor</i>
PT Meka Niaga Utama	--	4,285,365	<i>PT Chandra Pratama Motor</i>
PT Nasmoco Bahana Motor	--	331,880	<i>PT Meka Niaga Utama</i>
PT Nasmoco Karangjati Motor	--	100,280	<i>PT Nasmoco Bahana Motor</i>
Sub Total	<u>7,014,094</u>	<u>66,326,359</u>	<i>PT Nasmoco Karangjati Motor</i>
Total Kurang Bayar	<u>10,762,846</u>	<u>71,234,148</u>	<i>Sub Total</i>
Pajak Kini Dibayar di Muka			<i>Total Under Payment</i>
Perusahaan	--	--	
Entitas Anak			
PT New Ratna Motor	(11,581,362,419)	--	<i>Prepaid Current Tax</i>
PT Meka Adipratama dan Entitas Anak	(4,461,147,754)	(5,345,585,059)	<i>Parent Company</i>
PT Nasmoco	(2,611,722,602)	(3,989,571,573)	<i>Subsidiary</i>
PT Nasmoco Bahtera Motor	(1,548,256,084)	(2,205,615,849)	<i>PT New Ratna Motor</i>
PT Andalan Finance Indonesia	(1,559,491,119)	(17,868,246,312)	<i>PT Meka Adipratama</i>
PT Nasmoco Bengawan Motor	(421,074,137)	--	<i>And Subsidiaries</i>
PT Gema Adipradana Indah	(441,129,456)	(80,795,653)	<i>PT Nasmoco</i>
Lebih Bayar	<u>(22,624,183,571)</u>	<u>(29,489,814,446)</u>	<i>PT Nasmoco Bahtera Motor</i>
			<i>PT Andalan Finance Indonesia</i>
			<i>PT Nasmoco Bengawan Motor</i>
			<i>PT Gema Adipradana Indah</i>
			<i>Over Payment</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2019	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru/ Adjustment on Initial Implementation of New PSAK	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Efek Perubahan Tarif Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ The Effect of Rate Changes (Charged) to Profit or Loss	Efek Perubahan Tarif Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ The Effect of Rate Changes Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan -							
Perusahaan							
Liabilitas Imbalan							
Pasca Kerja	539,269,596	--	3,989,196	--	(129,424,704)	--	413,834,088
Aset Pajak Tangguhan							
Entitas Anak	101,941,354,611	(18,642,700,447)	(4,648,483,143)	547,059,316	(12,232,962,553)	--	66,964,267,784
	<u>102,480,624,207</u>	<u>(18,642,700,447)</u>	<u>(4,644,493,947)</u>	<u>547,059,316</u>	<u>(12,362,387,257)</u>	--	<u>67,378,101,872</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan -							
Entitas Anak	--	(16,535,046,556)	--	2,312,887,583	--	4,221,329,638	(10,000,829,335)
	--	<u>(16,535,046,556)</u>	--	<u>2,312,887,583</u>	--	<u>4,221,329,638</u>	<u>(10,000,829,335)</u>
Total Aset Pajak Tangguhan Bersih							
	<u>102,480,624,207</u>						<u>57,377,272,537</u>

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan -				
Perusahaan				
Liabilitas Imbalan				
Pasca Kerja	536,181,983	3,087,613	--	539,269,596
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak	40,807,517,031	67,394,787,204	(6,260,949,624)	101,941,354,611
	<u>41,343,699,014</u>	<u>67,397,874,817</u>	<u>(6,260,949,624)</u>	<u>102,480,624,207</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan -				
Entitas Anak	(4,037,938,231)	290,159,503	3,747,778,728	--
	<u>(4,037,938,231)</u>	<u>290,159,503</u>	<u>3,747,778,728</u>	--
Total Aset Pajak Tangguhan Bersih				
	<u>37,305,760,783</u>			<u>102,480,624,207</u>

22. Pinjaman

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019
	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	408,345,408,538	239,969,391,984
PT Bank Permata Tbk	220,210,578,959	134,590,795,370
PT Bank DBS Indonesia	148,768,545,000	149,835,747,600

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans		
PT Bank BTPN Tbk	125,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank Resona Perdania	122,802,850,859	199,128,173,387
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113,187,003,041	276,308,503,505
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38,673,470,415	29,900,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,152,811,623	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,547,460,104	43,367,331,544
Total	1,216,688,128,539	1,273,099,943,390
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	938,259,501,184	1,140,219,792,002
PT Bank CIMB Niaga Tbk	527,212,217,266	546,563,156,150
PT Bank BTPN Tbk	335,417,554,946	389,394,158,517
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	214,434,389,980	279,826,207,002
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	204,053,297,175	225,793,750,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	197,047,696,300	242,639,649,830
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	181,716,464,320	267,793,019,617
PT Bank Mega Tbk	88,872,652,299	131,633,333,361
PT Bank Resona Perdania	85,833,333,337	12,395,833,322
PT Bank Victoria International Tbk	74,724,463,838	105,141,666,687
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	48,686,712,918	68,403,124,957
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	43,129,564,550	50,000,000,000
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	38,058,943,195	49,500,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33,000,000,000	21,073,611,084
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16,475,534,859	25,280,469,912
PT Bank Permata Tbk	10,002,955,495	38,349,644,965
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	542,801,337,862
PT Bank DKI	--	28,809,102,669
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	21,722,222,236
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	12,250,981,769
Sub Total	3,036,925,281,662	4,199,591,061,942
Dikurangi/ Less : Beban Provisi/ Provision Expenses	(16,364,724,082)	(34,919,619,346)
Total	3,020,560,557,580	4,164,671,442,596

Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/

Less: Current Maturities of Long Term Loan

PT Bank Central Asia Tbk	484,687,467,257	520,543,749,997
PT Bank CIMB Niaga Tbk	206,697,993,923	193,509,015,458
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	171,468,990,492	94,733,333,333
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162,874,025,449	220,750,952,047
PT Bank BTPN Tbk	114,649,394,365	168,466,510,497
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	69,475,000,000	69,475,000,000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	45,724,240,660	60,567,595,658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,458,000,257	117,311,318,235
PT Bank Mega Tbk	36,184,494,355	50,000,000,000
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	18,000,000,000	18,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17,269,539,059	50,000,000,000

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
PT Bank Maybank Indonesia	15,627,189,871	24,394,430,008
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	15,298,451,977	10,656,077,627
PT Bank Permata Tbk (IDR)	10,449,872,392	24,491,215,908
PT Bank Resona Perdania	5,833,333,337	8,750,000,000
PT Bank Victoria International Tbk	4,030,336,723	70,266,666,667
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,475,000,000	14,958,333,333
PT Bank DKI	--	28,809,102,669
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	21,722,222,230
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	11,487,207,306
Sub Total	1,417,203,330,117	1,778,892,730,973
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans	1,603,357,227,463	2,385,778,711,623

PINJAMAN JANGKA PENDEK

PT Bank Central Asia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 AFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp30.000.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 Oktober 2013 oleh Notaris Weliana Salim, S.H., AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp20.000.000.000 sehingga total fasilitas yang diterima AFI menjadi Rp50.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 3 tanggal 13 Mei 2014 yang disahkan oleh Notaris Weliana Salim, S.H., dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Februari 2015. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 31 Maret 2015 oleh Notaris Weliana Salim, S.H., AFI memperoleh tambahan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar dari Rp50.000.000.000 sehingga menjadi Rp100.000.000.000 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 093/Add-KCK/2016 tanggal 5 April 2016, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Februari 2017.

Berdasarkan Addendum Akta No. 30 tanggal 31 Oktober 2016, yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia S.H., AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan jatuh tempo pada 15 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 14 Maret 2017, yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia S.H., AFI memperoleh penambahan fasilitas kredit lokal menjadi Rp200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk.

SHORT TERM LOANS

PT Bank Central Asia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Agreement Banking Facility No. 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012, AFI obtained working capital loan from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp30,000,000,000. Based on Deed Agreement No. 5 dated October 2, 2013 by Notary Weliana Salim, S.H., AFI received additional facility amounting to Rp20,000,000,000, as a result, total credit facility of AFI amounted to Rp50,000,000,000. Then extended by the Deed of Agreement No. 3 dated May 13, 2014 of Notary Weliana Salim, S.H., the loan term was extended until February 15, 2015. Under the Deed No. 39 dated March 31, 2015, through by Notary Weliana Salim, S.H., AFI obtained additional local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp50,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and last amended by Credit Agreement No. 093/Add-KCK/2016 dated April 5, 2016, with a loan term period up to February 15, 2017.

Under the Addendum Deed No. 30 dated October 31, 2016, adopted by Notary Ida Sofia, S.H., AFI obtained extention of local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk to extend the period up to February 15, 2018.

Under the Seventh Addendum Deed No. 03 dated March 14, 2017, adopter by Notary Ida Sofia, S.H., AFI obtained extention of local credit facility to become Rp200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 090/Add-KCK/2018 tanggal 22 Maret 2018, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk menjadi 15 Februari 2019.

Berdasarkan Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Kredit No. 301/Add-KCK/2019 tanggal 11 September 2019, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk menjadi 15 Agustus 2020.

Berdasarkan Surat No. 4061/GBK/2020 tanggal 23 Desember 2020, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas atas Perjanjian Kredit No. 301/Add-KCK/2019 yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2021 (Catatan 44.1).

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 8,00% - 10,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah Sebidang tanah Hak Guna (HGB) atas nama PT Bintraco Dharma, pihak berelasi, No. 995/ Sungai Bambu, seluas 7.325 m² yang berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan pemegang saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan keluarga Budi sebagai *ultimate shareholder* menjadi kurang dari 51%, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah (DPD lebih dari 30 hari) dan kepemilikan keluarga Budi sebagai *ultimate shareholder* minimum 51%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas kondisi tersebut AFI telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver atas pelanggaran covenant kepada bank. Sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah memperoleh persetujuan dan waiver atas kondisi tersebut (Catatan 44.1).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Under the Ninth Addendum Credit Agreement No. 090/Add-KCK/2018 dated March 22, 2018, AFI obtained extention of local credit facility amounting to Rp200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk to become February 15, 2019.

Under the Eleventh Addendum Credit Agreement No. 301/Add-KCK/2019 dated September 11, 2019, AFI obtained extention of local credit facility amounting to Rp200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk to become August 15, 2020.

Under the Letter No. 4061/GBK/2020 dated December 23, 2020, AFI obtained a credit facility extension of the Credit Agreement No. 301/Add-KCK/2019 which will due on January 31, 2021 (Note 44.1).

The purposes of the loans are for working capital and consumer financing.

Interest rate ranging from 8.00% - 10.25% per annum.

The collateral provided for this facility a plot of Land of Building Rights Title (HGB) of PT Bintraco Dharma, related party, No. 995/Sungai Bambu, an area of 7,325 sqm located in Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, North Jakarta.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to change the composition of shareholders which causes changes in Budi's family ownership as the ultimate shareholder become less than 51% except with prior written consent from PT Bank Central Asia Tbk.

AFI had sent written information to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. *Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. *Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020 and 2019, AFI has not complied on the limit of non performing financing receivables (Day Past Due more than 30 days) and the ownership of Budi's family as the ultimate shareholder of AFI has become less than 51%, directly or indirectly. Due to this condition, AFI has submitted a loan restructuring application and a waiver for the covenant violation to the bank. As of the reporting date, AFI has obtained approval and waiver for this condition (Note 44.1).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp743.625.646.964 dan Rp3.858.442.011.632.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp192.532.070.346 dan Rp115.599.337.768.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit No.234/Add-KCK/2020 tertanggal 26 Juni 2020 (Catatan 44), NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan *limit* sebesar Rp100.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan *limit* sebesar Rp120.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 15);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 9);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
- Persediaan suku cadang milik NRM (Catatan 9); dan
- Piutang dagang milik NRM (Catatan 6).

Ketentuan finansial terkait fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- $(EBITDA + ORI) / Interest$ minimal 2 x (kali);
- $(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment)$ diatas 1 x (kali);
- Total Liabilities / Total Equity dibawah 2 x (kali);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp743,625,646,964 and Rp3,858,442,011,632, respectively.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp192,532,070,346 and Rp115,599,337,768, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang, which was recently amended by Amendmend of Credit Agreement No.234/Add-KCK/2020 dated June 26, 2020 (Note 44), NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Local Credit facility with a limit of Rp100,000,000,000 which will be due on December 31, 2020 and bear interest rate of 9.75% per annum – floating;*
- *Time Loan Revolving facility with a limit of Rp120,000,000,000 which will be due on December 31, 2020 and bear interest rate of 9.75% per annum – floating.*

The collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Rights Title No. 16 registered on behalf PT Nasmoco (Note 15);*
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Rights Title No. 152 registered on behalf PT Nasmoco (Note 15);*
- *NRM's inventory of Toyota cars (Note 9);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility;*
- *Spareparts inventories owned by NRM (Note 9); and*
- *Trade receivables owned by NRM (Note 6).*

Financial covenants related to this facility are as follows:

- $(EBITDA + ORI) / Interest$ minimum 2 x (times);
- $(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment)$ above 1 x (times);
- Total Liabilities / Total Equity below 2 x (times);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Saldo Kas dan Bank + Piutang Usaha + Persediaan > Utang Usaha + Pinjaman Modal Kerja Bank + Down Payment Pelanggan (termasuk Bea Balik Nama).

Pada 31 Desember 2020 NRM belum dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut di atas, sedangkan 31 Desember 2019 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM telah memperoleh waiver atas pelanggaran covenant (Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 31 2019 masing-masing sebesar Rp215.813.338.192 dan Rp124.370.054.216.

PT Bank Permata Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 38 tanggal 31 Mei 2010, AFI memperoleh fasilitas *revolving loan* dan *overdraft* masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sampai dengan 31 Mei 2011.

Berdasarkan perubahan kedua Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 65 tanggal 23 Maret 2011, AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* sebesar Rp10.000.000.000 yang berasal dari penutupan dan pengalokasian fasilitas *revolving loan* sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sampai dengan 16 Juli 2012.

Berdasarkan perubahan kelima Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 37 tanggal 31 Januari 2013, AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini terakhir diperpanjang dengan perubahan perjanjian No.KK/14/1066/Add/FI tanggal 5 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015.

Berdasarkan perubahan kedelapan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 06 tanggal 8 Juli 2015 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- *Balance of Cash and Bank + Trade Receivables + Inventory > Trade Payables + Bank Working Capital Loans + Customer Down Payments (including Transfer Vehicle Title Fee).*

As of December 31, 2020 NRM has not met all the financial covenants above whereas as of December 31, 2019, NRM has met all the financial covenants. Due to these conditions, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has received waiver for the violation of covenant (Note 44).

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp50,000,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp215,813,338,192 and Rp124,370,054,216, respectively.

PT Bank Permata Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Banking Facility Agreement No. 38 dated May 31, 2010, AFI obtained a revolving facility loan and overdraft facility amounting to Rp10,000,000,000, for maximum period of 12 months and will be matured on May 31, 2011.

Under the second amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 65 dated March 23, 2011, AFI obtained additional overdraft facility amounting to Rp10,000,000,000 originated from the closure and allocation of revolving loan facility amounting to Rp10,000,000,000 with a maximum loan term of 12 months up to July 16, 2012.

Under the fifth amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 37 dated January 31, 2013, AFI obtained additional overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000. The loan was extended by amendment No. KK/14/1066/Add/FI dated May 5, 2014 until May 31, 2015.

Under the eighth amendment in Deed of Agreement Bank Facility No. 06 dated July 8, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn., AFI obtained additional plafond for overdraft facility and term extension for revolving loan from Rp50,000,000,000 to become Rp85,000,000,000 which will mature on May 31, 2017.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Perubahan Kesembilan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 13 tanggal 16 November 2017, AFI memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang semula disebut dengan fasilitas Overdraft sebesar Rp85.000.000.000 sampai dengan 31 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Kesepuluh Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 18 tanggal 31 Mei 2018, AFI memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang semula disebut dengan fasilitas Overdraft sebesar Rp85.000.000.000 sampai dengan 31 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Perubahan Kesebelas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/19/0791/AMD/WB tanggal 28 Agustus 2019, AFI memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang semula disebut dengan fasilitas Overdraft sebesar Rp85.000.000.000 sampai dengan 31 Mei 2020 dan terakhir diubah dengan surat No. 141/SK/MB/WB/12/2020 tanggal 28 Desember 2020 yang akan berakhir sampai tanggal 31 Januari 2021 (Catatan 44.1).

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 8,00% - 10,75% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas pinjaman ini adalah sebidang tanah dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1425/Sukoharjo atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi dan piutang pembiayaan konsumen AFI sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8).

Berdasarkan Akta Perubahan Ketentuan Khusus Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/18/1759/ADD/WB tanggal 27 Desember 2018, jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp10.000.000.000 telah dihapuskan.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan ekuitas tidak boleh kurang dari Rp450.000.000.000 dan kepemilikan saham mayoritas PT Bintraco Dharma Tbk, baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Based on the Ninth Amendment Credit Facility No. 13 dated November 16, 2017, AFI obtained extension of the term of the Current Account Loan Facility which was originally referred as Overdraft facility amounting to Rp85,000,000,000 until May 31, 2018.

Based on the Tenth Amendment Credit Banking Facility No. 18 dated May 31, 2018, AFI obtained extension of the term of the Current Account Loan Facility which was originally referred as Overdraft facility amounting to Rp 85,000,000,000 until May 31, 2019.

Based on the Eleventh Amendment Credit Facility No. KK/19/0791/AMD/WB dated August 28, 2019, AFI obtained extension of the The Facility for Account statement which was originally referred as Overdraft facility amounting to Rp 85,000,000,000 until May 31, 2020 and last amended by letter No.141/SK/MB/WB/12/2020 dated December 28, 2020 which will mature on January 31, 2021 (Note 44.1).

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Interest rate ranging from 8.00% - 10.75% per annum

The loan is secured by a plot of land and the Letter of Building Rights Title (SHGB) No. 1425/Sukoharjo on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri and consumer financing receivables amounting to Rp10,000,000,000 (Note 8).

Based on the Amendment of Special Condition Credit Banking Facility Agreement No. KK/18/1759/ADD/WB dated December 27, 2018, this financing receivable collateral amounting to Rp10,000,000,000 has been written-off.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain equity should not be less than Rp450,000,000,000 and majority of ownership of PT Bintraco Dharma Tbk, either directly or indirectly, except with the prior written consent of PT Bank Permata Tbk.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, *gearing ratio* dan ekuitas. Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran covenant tersebut (Catatan 44.1).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp533.401.043.818 dan Rp642.141.384.559.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp76.481.622.344 dan Rp81.068.579.606.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tertanggal 15 Januari 2020 dari Tuty Wardhany, SH, notaris di Semarang, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Term Loan dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo selama 3 (tiga) tahun sejak penarikan dengan suku bunga 9.00% per tahun - mengambang. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan mobil. Pada 21 Desember 2020, NRM telah menutup fasilitas ini;
- Fasilitas Revolving Loan dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Mei 2020 dengan suku bunga 8.50% per tahun - mengambang, tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1401/Mintaragen di Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah atas nama NRM (Catatan 15);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 752/Mintaragen di Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Madya Dati II Tegal, Jawa Tengah atas nama NRM (Catatan 15);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

AFI had sent written information to PT Bank Permata Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.

As of December 31, 2020, AFI has not complied on the percentage limit of non performing financing receivables, *gearing ratio* and equity. As of December 31, 2019, AFI has not complied on the percentage limit of non performing financing receivables. As of the reporting date, AFI has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant violation (Note 44.1).

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp533,401,043,818 and Rp642,141,384,559, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp76,481,622,344 and Rp81,068,579,606, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 10 dated January 15, 2020 from Tuty Wardhany, SH, notary in Semarang, NRM has credit facilities from PT Bank Permata Tbk as follows:

- Investment Credit facility with limit of Rp100,000,000,000, which will be due for 3 (three) years from the withdrawal and bear interest rate of 9.00% per annum - floating; The purpose of the loan is for car financing. At December 21, 2020, NRM has closed this facility;
- Revolving loan Facility with limit amounting to Rp200,000,000,000 which will be due on May 31, 2020, and bear interest rate of 8.50% per annum - floating, The purposes of the loan is for working capital.

Collaterals for these credit facilities are follows:

- Building Rights Title No.1401/Mintaragen in Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Tegal, Central Java on behalf of NRM (Note 15);
- Building Rights Title No. 752/Mintaragen in Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Madya Dati II Tegal, Central Java on behalf of NRM (Note 15);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00094/Kelampok di Kelampok, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Semarang, Jawa Tengah atas nama NRM (catatan 15);
- Fidusia Persediaan dan Piutang milik NRM, di Tambak Jati, Kecamatan Tugu, Semarang, Jawa Tengah, dengan total nilai penjaminan sebesar Rp160.000.000.000 (Catatan 6 dan 9);
- Fidusia Kendaraan milik NRM di gedung Cars World, Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Kota Tangerang, Banten, dan atau lokasi-lokasi lain, dengan total nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan akta No. 68 perihal perubahan pertama perjanjian kredit, tanggal 21 Desember 2020 yang disahkan oleh notaris Tuty Wardhany SH, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi dari PT Bank Permata Tbk atas perjanjian kredit No. 10 sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas *revolving loan* menjadi 31 Mei 2021;
- Mengurangi plafond fasilitas *revolving loan* semula Rp200.000.000.000 menjadi Rp112.263.000.000;
- Mengubah jaminan fidusia atas persediaan barang dan piutang dagang semula Rp160.000.000.000 menjadi Rp89.810.400.000; dan Melepas jaminan fidusia atas kendaraan.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio minimum* sebesar 1,1 x (kali);
- *AR + Inventory - AP + Cash + Net Fixed Asset/ Interest BeariCng Debt) Minimum* sebesar 1,35x;
- Menjaga rasio *DSCR*.

Pada 31 Desember 2020 NRM belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran covenant tersebut.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp110.903.941.500 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp85.945.039.223 dan nihil.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- *Building Rights Title No. 00094/Kelampok in Kelampok, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Semarang, Central Java on behalf of NRM (Note 15);*
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by NRM in Tambak Jati, Kecmatan Tugu, Semarang, Centra Java with total guaranteed value of Rp160,000,000,000 (Notes 6 and 9);*
- *Fiduciary for vehicles owned by NRM in Cars World, Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang City, Banten and / or other locations, with total guaranteed value of Rp100,000,000,000 (Note 15).*

Based on deed No. 68 regarding the first amendment of credit agreement, dated December 21, 2020 legalized by notary Tuty Wardhany SH, NRM obtained several restructuring approvals from PT Bank Permata Tbk for credit agreement No. 10 (Note 21), as follows:

- *Extension of the loan term of the revolving loan facility to May 31, 2021;*
- *Reducing the plafond of revolving loan facility from Rp200,000,000,000 to Rp112,263,000,000;*
- *Change the fiduciary guarantee for inventories and trade receivables from Rp160,000,000,000 to Rp89,810,400,000; and Releasing the fiduciary guarantee for vehicles.*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current Ratio Minimum of 1.1 x (times);*
- *AR + Inventory - AP + Cash + Net Fixed Asset/ Interest Bearing Debt) Minimum of 1.35 x (times);*
- *Maintains The DSCR Ratio.*

As of December 31, 2020 NRM has not met all the financial covenants. Due to these conditions NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has not received waiver for the covenant breach.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp Rp110,903,941,500 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp85,945,039,223 and nil, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Meka Adipratama (Meka)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019, Meka mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut dari Bank Permata:

- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain)* untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari PT Astra Otoparts Tbk. Plafon fasilitas ini sebesar Rp39.416.000.000 (*reguler*) dan Rp15.766.400.000 (*sementara*). Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian. Bunga yang dikenakan adalah 9,26% per tahun (*subject to be changed*).
- *Uncommitted Omnibus Revolving Loan-1 (Omnibus RL-1)* dan Bank Garansi (BG) untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari *supplier non Astra Otoparts*. Plafon fasilitas ini sebesar Rp20.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2020. Berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Fasilitas Nomor 020/SK/SP1/WB/03/2020, tertanggal 27 Maret 2020, masa berlaku fasilitas ini diperpanjang sampai tanggal 30 November 2020. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah 9% per tahun.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 347/Salamanmloyo di kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang atas nama Meka dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp24.300.000.000 (Catatan 15).
- Fidusia atas piutang dagang dan persediaan milik Meka dengan total nilai penjaminan sebesar Rp53.736.000.000 (Catatan 6 dan 9).

MEKA telah memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi pinjaman bank sebagai berikut:

- Berdasarkan akta No. 7 perihal perubahan pertama perjanjian kredit, tanggal 30 November 2020 yang disahkan oleh notaris Kusmijati Halim SH, MH, di Semarang, MEKA memperoleh beberapa point restrukturisasi dari PT Bank Permata Tbk. Atas perjanjian kredit No. 20 sebagai berikut:
 - a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi 31 Mei 2021;
 - b) Mengurangi *plafond* fasilitas pinjaman semula Rp55.182.400.000 menjadi Rp42.916.000.000;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

PT Meka Adipratama (Meka)

Based on the Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, notary in Semarang Number 20 and 21 dated November, 25 2019, Meka obtained the following credit facilities from Bank Permata:

- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain)* to finance working capital for the purchase of automotive parts from PT Astra Otoparts Tbk. The facility limit amounted to Rp39,416,000,000 (*regular*) and Rp15,766,400,000 (*temporary*). The term of the facility is 12 (twelve) months from the date of signing the agreement. The interest charged is 9.26% per year (*subject to be changed*).
- *Uncommitted Omnibus Revolving Loan-1 (Omnibus RL-1)* and Bank Guarantee (BG) to finance working capital for the purchase of automotive parts from non Astra Otoparts suppliers. The facility limit amounted to Rp20,000,000,000 which prevails until May 31, 2020. Based on Confirmation Letter of Credit Facility Extension Number 020/SK/SP1/WB/03/2020, dated March 27, 2020, this facility period is extended until November 30, 2020. The effective interest rate is 9% per annum.

Collaterals for these credit facilities are as follow:

- *Land and building according to HGB certificate Number 347 / Salamanmloyo in Salamanmloyo sub-district, West Semarang sub-district, Semarang city on behalf of Meka with guaranteed mortgage value amounting to Rp24,300,000,000 (Note 15).*
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by Meka with total guaranteed value amounting to Rp53,736,000,000 (Notes 6 and 9).*

MEKA has obtained several bank loan restructuring agreements as follows:

- *Based on deed No. 7 regarding the first amendment of the credit agreement, dated November 30, 2020 adopted by notary Kusmijati Halim SH, MH, in Semarang, MEKA obtained several restructuring points from PT Bank Permata Tbk. For credit agreement No. 20 as follows:*
 - a) *Extension of the loan term to May 31 2021;*
 - b) *Reducing the plafond of loan facility from Rp55,182,400,000 to Rp42,916,000,000;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- c) Menambah jaminan baru berupa tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan HGB No. 01515/Karang Asam Ulu atas nama PT Graha Arta Kaltim Sentosa dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp4.700.000.000; dan
- d) Membebarkan hak tanggungan peringkat II atas SHGB No. 347/ Salamanmulyo sebesar Rp8.439.615.183.
- Berdasarkan akta No. 8 perihal perubahan pertama perjanjian kredit, tanggal 30 November 2020 yang disahkan oleh notaris Kusmijati Halim SH, MH, di Semarang, MEKA memperoleh beberapa point restrukturisasi dari PT Bank Permata Tbk. Atas perjanjian kredit No. 21, sebagai berikut:
 - a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi 31 Mei 2021;
 - b) Mengurangi *plafond* fasilitas omnibus Revolving Loan 1, semula Rp20.000.000.000 menjadi Rp6.706.000.000;
 - c) Menambah jaminan baru berupa tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan HGB No. 01515/Karang Asam Ulu atas nama PT Graha Arta Kaltim Sentosa dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp4.700.000.000;
 - d) Membebarkan hak tanggungan peringkat II atas SHGB No. 347/Salamanmulyo sebesar Rp8.439.615.183; dan
 - e) Merubah nilai penjaminan jaminan fidusia barang dagangan dan piutang dagang yang semula sebesar Rp40.000.000.000 menjadi Rp17.576.800.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Meka antara lain:

- Rasio *Interest Coverage* minimal 1,5x. (*Kas+PiutangUsaha+Persediaan+UangMuka-Utang Usaha*)/*Utang Bank Jangka Pendek Minimal 1,1x*;
- Leverage maksimal 4x; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2020, Meka belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut, sedangkan pada 31 Desember 2019 Meka telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut Meka telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan Meka tidak memperoleh *waiver* atas pelanggaran covenant tersebut.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- c) *Made additional new collateral in form of land and buildings with proof of ownership of HGB No. 01515/Karang Asam Ulu on behalf of PT Graha Arta Kaltim Sentosa with mortgage guaranteed value of Rp4,700,000,000; and*
- d) *Imposing security rights rank II on SHGB No. 347/ Salamanmulyo amounting to Rp8,439,615,183.*
- *Based on deed No. 8 regarding the first amendment of the credit agreement, dated November 30, 2020 adopted by notary Kusmijati Halim SH, MH, in Semarang, MEKA obtained several restructuring points from PT Bank Permata Tbk. For credit agreement No. 21, as follows:*
 - a) *Extension of the loan term to May 31 2021;*
 - b) *Reducing the plafond of omnibus revolving loan 1, from Rp20,000,000,000 to Rp6,706,000,000;*
 - c) *Made additional new collateral in form of land and buildings with an ownership title of HGB No. 01515/Karang Asam Ulu on behalf of PT Graha Arta Kaltim Sentosa with mortgage guaranteed value amounting to Rp4,700,000,000;*
 - d) *Imposing security rights 2nd rank mortgage on SHGB No. 347/ Salamanmulyo amounting to Rp8,439,615,183; and*
 - e) *Changing the value of the fiduciary guarantee for inventories and trade receivables from Rp40,000,000,000 to Rp17,576,800,000.*

The financial covenants that should be fulfilled by Meka are:

- *Minimum Interest Coverage Ratio is 1.5 times. Minimum (Cash+Accounts Receivable+Inventories + DownPayment – Accounts Payable)/Short Term Bank Loan is 1.1 times;*
- *Maximum leverage is 4 times; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25 times.*

As of December 31, 2020, Meka has not met all the financial covenants, whereas as of December 31, 2019 Meka has met all the financial covenants. Due to this condition, Meka has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and Meka has not received waiver for the covenant breach.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp182.055.295.701 dan Rp6.859.061.043.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp25.634.855.379 dan Rp39.343.596.413.

PT Meka Mekar Niaga (Mekar)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, notaris di Semarang Nomor 21 Tanggal 25 November 2019, Mekar mendapatkan fasilitas kredit *Omnibus Revolving Loan-1* untuk mendanai modal kerja Meka ke supplier selain PT Astra Otoparts Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp20.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2020. Berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Fasilitas Nomor 020/SK/SP1/WB/03/2020, tertanggal 27 Maret 2020, masa berlaku fasilitas ini diperpanjang sampai tanggal 30 November 2020. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah 9% per tahun.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 347/Salamanmloyo di kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang atas nama Meka dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp24.300.000.000 (Catatan 15).
- Fidusia atas piutang dagang dan persediaan milik Meka Catatan 6 dan 9).

Berdasarkan akta No. 8 perihal perubahan pertama perjanjian kredit, tanggal 30 November 2020 yang disahkan oleh notaris Kusmijati Halim SH, MH, di Semarang, Mekar memperoleh beberapa point restrukturisasi dari PT Bank Permata Tbk. Atas akta perjanjian kredit No. 21 sebagai berikut:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi 31 Mei 2021;
- b) Mengurangi *plafond* fasilitas *omnibus Revolving Loan 1*, semula Rp10.000.000.000 menjadi Rp2.181.000.000;
- c) Menambah jaminan baru berupa tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan HGB No. 01515/Karang Asam Ulu atas nama PT Graha Arta Kaltim Sentosa dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp4.700.000.000;
- d) Membebankan hak tanggungan peringkat II atas SHGB No. 347/Salamanmulyo sebesar Rp8.439.615.183; dan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp182,055,295,701 and Rp6,859,061,043, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp25,634,855,379 and Rp39,343,596,413, respectively.

PT Meka Mekar Niaga (Mekar)

Based on the Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, notary in Semarang Number 21 dated November, 25 2019, Mekar obtained the Omnibus Revolving Loan-1 facility to fund Meka's working capital to suppliers other than PT Astra Otoparts Tbk with credit plafond amounting to Rp20,000,000,000 which prevails until May 31, 2020. Based on Confirmation Letter of Credit Facility Entenxion Number 020/SK/SP1/WB/03/2020, dated March 27, 2020, this facility period is extended until November 30, 2020. The effective interest rate is 9% per annum.

Collaterals for this credit facility are as follow:

- *Land and building according to HGB certificate Number 347 / Salamanmloyo in Salamanmloyo sub-district, West Semarang sub-district, Semarang city on behalf of Meka with guaranteed mortgage value amounting to Rp24,300,000,000 (Note 15).*
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by Meka (Notes 6 and 9).*

Based on deed No. 8 regarding the first amendment of the credit agreement, dated November 30, 2020 adopted by notary Kusmijati Halim SH, MH, in Semarang, Mekar obtained several restructuring points from PT Bank Permata Tbk. For deed of credit agreement No. 21, as follows:

- a) *Extension of the loan term to May 31 2021;*
- b) *Reducing the plafond of omnibus revolving loan 1, from Rp10,000,000,000 to Rp2,181,000,000;*
- c) *Made additional new collateral in form of land and buildings with proof of ownership of HGB No. 01515/Karang Asam Ulu on behalf of PT Graha Arta Kaltim Sentosa with mortgage guaranteed value amounting to Rp4,700,000,000;*
- d) *Imposing security rights rank II on SHGB No. 347/ Salamanmulyo, amounting to Rp8,439,615,183; and*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- e) Merubah nilai penjaminan jaminan fidusia barang dagangan dan piutang dagang yang semula sebesar Rp40.000.000.000 menjadi Rp17.576.800.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Mekar antara lain:

- Rasio *Interest Coverage* minimal 1,5x. (*Kas+PiutangUsaha+Persediaan+UangMuka-Utang Usaha)/Utang Bank Jangka Pendek* Minimal 1,1x).
- *Leverage* maksimal 4x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2020, Mekar belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut sedangkan pada 31 Desember 2019 Mekar telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut Mekar telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan tidak memperoleh waiver atas pelanggaran covenant tersebut.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp997.776.187 dan Rp5.748.514.048.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp15.592.995.025 dan nihil.

PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019, GAKS mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut dari Bank Permata:

- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain)* untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari PT Astra Otoparts Tbk. Plafon fasilitas ini sebesar Rp27.754.000.000 (reguler) dan Rp11.101.600.000 (sementara). Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian. Bunga yang dikenakan adalah 9,26% per tahun (subject to be changed).
- *Uncommitted Omnibus Revolving Loan-1 (Omnibus RL-1)* dan Bank Garansi (BG) untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari supplier non Astra Otoparts. Plafon fasilitas ini sebesar Rp20.000.000.000 untuk Omnibus RL-1. Jangka waktu berlakunya

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- e) *Changing the value of the fiduciary guarantee for inventories and trade receivables from Rp 40,000,000,000 to Rp 17,576,800,000.*

The financial covenants that should be fulfilled by Mekar are:

- *Minimum Interest Coverage Ratio is 1.5 times. Minimum (Cash+Accounts Receivable+Inventories + DownPayment – Accounts Payable)/Short Term Bank Loan is 1.1 times.*
- *Maximum leverage is 4 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25 times.*

As of December 31, 2020, Mekar has not met all the financial covenants, whereas as of December 31, 2019 Mekar has met all the financial covenants. Due to this condition, Mekar has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and has not received waiver for the covenant breach.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp997,776,187 and Rp5,748,514,048, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp15,592,995,025 and nil, respectively.

PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS)

Based on the Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, notary in Semarang Number 20 and 21 dated November, 25 2019, GAKS obtained the following credit facilities from Bank Permata:

- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain) to finance working capital for the purchase of automotive parts from PT Astra Otoparts Tbk. The facility limit amounting to Rp27,754,000,000 (regular) and Rp11,101,600,000 (temporary). The term of the facility is 12 (twelve) months from the date of signing the agreement. The interest charged is 9.26% per year (subject to be changed).*
- *Uncommitted Omnibus Revolving Loan-1 (Omnibus RL-1) and Bank Guarantee (BG) to finance working capital for the purchase of automotive parts from non Astra Otoparts suppliers. The facility limit is Rp20,000,000,000 for Omnibus RL-1. The validity period of the*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

fasilitas adalah sampai dengan 31 Mei 2020. Berdasarkan Surat Konfirmasi Perpanjangan Fasilitas Nomor 020/SK/SP1/WB/03/2020, tertanggal 27 Maret 2020, masa berlaku fasilitas ini diperpanjang sampai tanggal 30 November 2020. Bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun (*floating*).

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 347/Salamanmloyo di kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang atas nama Meka dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp24.300.000.000 (Catatan 15); dan
- Fidusia atas piutang dagang dan persediaan milik Meka (Catatan 6 dan 9).

GAKS telah memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi pinjaman bank sebagai berikut:

- Berdasarkan akta No. 7 perihal perubahan pertama perjanjian kredit, tanggal 30 November 2020 yang disahkan oleh notaris Kusmijati Halim SH, MH, di Semarang, GAKS memperoleh beberapa point restrukturisasi dari PT Bank Permata Tbk. Atas perjanjian kredit No. 20 sebagai berikut:
 - a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi 31 Mei 2021;
 - b) Mengurangi *plafond* fasilitas pinjaman semula Rp38.855.600.000 menjadi Rp24.254.000.000;
 - c) Menambah jaminan baru berupa tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan HGB No. 01515/Karang Asam Ulu atas nama GAKS dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp4.700.000.000; dan
 - d) Membebankan hak tanggungan peringkat II atas SHGB No. 347/Salamanmulyo sebesar Rp8.439.615.183.
- Berdasarkan akta No. 8 perihal perubahan pertama perjanjian kredit, tanggal 30 November 2020 yang disahkan oleh notaris Kusmijati Halim SH, MH, di Semarang, GAKS memperoleh beberapa point restrukturisasi dari PT Bank Permata Tbk. Atas perjanjian kredit No. 21 sebagai berikut:
 - a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi 31 Mei 2021;
 - b) Mengurangi *plafond* fasilitas omnibus Revolving Loan 1, semula Rp20.000.000.000 menjadi Rp84.000.000;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

facility is until May 31, 2020. Based on Confirmation Letter of Credit Facility Entenxion Number 020/SK/SP1/WB/03/2020, dated March 27, 2020, this facility period is extended until November 30, 2020. The interest charged is 9% per year (floating).

Collaterals for these credit facilities are as follows:

- *Land and building according to HGB certificate Number 347/Salamanmloyo in Salamanmloyo sub-district, West Semarang sub-district, Semarang city on behalf of Meka with guaranteed mortgage value amounting to Rp24,300,000,000 (Note 15); and*
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by Meka (Notes 6 and 9).*

GAKS has obtained several bank loan restructuring agreements as follows:

- *Based on deed No. 7 regarding The first amendment of the credit agreement, dated November 30, 2020 adopted by notary Kusmijati Halim SH, MH, in Semarang, GAKS obtained several restructuring points from PT Bank Permata Tbk. For credit agreement No. 20 as follows:*
 - a) Extension of the loan term to May 31 2021;*
 - b) Reducing the plafond of loan facility from Rp38,855,600,000 to Rp24,254,000,000;*
 - c) Made additional new collateral in form of land and buildings with an ownership title of HGB No. 01515/Karang Asam Ulu on behalf of GAKS with mortgage guaranteed value amounting to Rp4,700,000,000; and*
 - d) Imposing security rights rank II on SHGB No. 347/ Salamanmulyo amounting to Rp8,439,615,183.*
- *Based on deed No. 8 regarding the first amendment of the credit agreement, dated November 30, 2020 adopted by notary Kusmijati Halim SH, MH, in Semarang, GAKS obtained several restructuring points from PT Bank Permata Tbk. For credit agreement No. 21, as follows:*
 - a) Extension of the loan term to May 31, 2021;*
 - b) Reducing the plafond of omnibus revolving loan 1, from Rp20,000,000,000 to Rp84,000,000;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- c) Menambah jaminan baru berupa tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan HGB No. 01515/Karang Asam Ulu atas nama GAKS dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp4.700.000.000;
- d) Membebarkan hak tanggungan peringkat II atas SHGB No. 347/Salamanmulyo sebesar Rp8.439.615.183; dan
- e) Merubah nilai penjaminan jaminan fidusia barang dagangan dan piutang dagang yang semula sebesar Rp40.000.000.00 menjadi Rp17.576.800.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi GAKS antara lain:

- Rasio *Interest Coverage* minimal 1,5x. (*Kas+PiutangUsaha+Persediaan+UangMuka-Utang Usaha*)/*Utang Bank Jangka Pendek Minimal* 1,1x.
- Leverage maksimal 4x.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2020, GAKS belum memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut sedangkan pada 31 Desember 2019 GAKS telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut GAKS telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan tidak memperoleh waiver atas pelanggaran covenant tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp48.327.538.322 dan Rp2.125.318.271.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.192.383.549 dan Rp8.430.105.303.

PT Bank Resona Perdania

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010, yang disahkan oleh Notaris Deni Thanur, S.H., M.Kn., dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 100068RLH tanggal 26 Juni 2020, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit untuk modal kerja dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Juni 2021 dengan tingkat suku bunga antara 9,45% - 11,22% per tahun (Catatan 44.1)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- c) *Made additional new collateral in form of land and buildings with an ownership title of HGB No. 01515/Karang Asam Ulu on behalf of GAKS with mortgage guaranteed value amounting to Rp4,700,000,000;*
- d) *Imposing 2nd rank mortgage on SHGB No. 347/ Salamanmulyo, amounting to Rp8,439,615,183; and*
- e) *Changing the value of the fiduciary guarantee for inventories and trade receivables from Rp 40,000,000.00 to Rp 17,576,800,000.*

The financial covenants that should be fulfilled by GAKS are:

- *Minimum Interest Coverage Ratio is 1.5 times. Minimum (Cash+Accounts Receivable+Inventories + DownPayment – Accounts Payable)/Short Term Bank Loan is 1.1 times.*
- *Maximum leverage is 4 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25 times.*

As of December 31, 2020, GAKS has not met all the financial covenants, whereas as of December 31, 2019 GAKS has met all the financial covenants. Due to this condition, GAKS has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and has not received waiver for the covenant breach.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp48,327,538,322 and Rp2,125,318,271, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 30, 2020 and 2019 amounted to Rp6,192,383,549 and Rp8,430,105,303, respectively.

PT Bank Resona Perdania

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on the Deed Agreement No. 33 dated June 29, 2010 of Notary Deni Thanur, S.H., M.Kn., and last amended by Credit Facility Adendum No. 100068RLH dated June 26, 2020, AFI obtained working capital facility from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp5,000,000,000. This facility will mature on June 28, 2021 with interest rate ranging from 9.45% - 11.22% per annum (Note 44.1).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembentukan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut (Catatan 44.1).

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp5.000.000.000.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No. 1340/PN/97 tertanggal 14 November 1997, Perjanjian Kredit No. 100072RLH tertanggal 7 Juli 2010, Perjanjian Kredit No. 140019RLH tertanggal 24 Desember 2014 dan Perjanjian Pinjaman Overdraft 140020ODH tertanggal 9 Mei 2014. Seluruh perjanjian tersebut terakhir diubah dengan perubahan Perjanjian Kredit No. 140020ODH, 160036RLH, 971340RLH, 100072RLH, 140019RLH, yang seluruhnya tertanggal 19 Desember 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facility is secured by Consumer Financing Receivables (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, among others to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the Company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania.

AFI had sent written information to PT Bank Resona Perdania as follows:

- a. *Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. *Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables and gearing ratio. As of December 31, 2019, AFI has not complied on the percentage limit for non-performing financing receivables. Due to these condition up to the reporting date, AFI has submitted a waiver and obtained waiver approval for the covenant violation (Note 44.1).

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,000,000,000.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Loan Agreement Acceptance No. 1340/PN/97 dated November 14, 1997, with Credit Agreement No. 100072RLH dated July 7, 2010, the Credit Agreement No. 140019RLH dated December 24, 2014 and Overdraft Loan Agreement 140020ODH dated May 9, 2014. The agreements were amended with the latest amendment Credit Agreement No. 140020ODH, 160036RLH, 971340RLH, 100072RLH, 140019RLH, all dated December 19, 2019, NRM's credit facilities from PT Bank Resona Perdania are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Pinjaman PN PLF sebesar Rp40.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2020 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund + 2,5%* (mengambang);
- Pinjaman *Overdraft Plafond* sebesar Rp20.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2020 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund + 2,5%* (mengambang);
- Pinjaman Tetap sebesar Rp50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2020 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun;
- Pinjaman Tetap sebesar Rp50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2020 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini yaitu:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 (termasuk bangunan diatasnya) seluas 4.011 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdromo, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 15);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18, 34 dan 211 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.610 m² yang berlokasi di Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri (Catatan 15);
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM dengan nilai objek/nilai pasar sebesar Rp20.000.000.000;
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.000.000.000;
- Seluruh persediaan atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.016.000.000 (Catatan 9); dan
- Aset tetap (Tanah dan Bangunan secara paripasu dengan Kreditur lainnya) dan *Security Sharing Agreement* paling lambat 6 (enam) bulan setelah penandatanganan perjanjian Restrukturisasi ini ditandatangani.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- *PN PLF Loan amounting to Rp40,000,000,000 that will be due on December 24, 2020 with interest rate amounting to cost of loanable fund + 2.5% (floating);*
- *Overdraft Plafond Loan amounting to Rp20,000,000,000 that will be due on December 24, 2020 with interest rate amounting to cost of loanable fund + 2.5% (floating);*
- *Fixed Loan amounting to Rp50,000,000,000 that will be due on December 24, 2020 with interest rate of 10.50% per annum;*
- *Fixed Loan amounting to Rp50,000,000,000 that will be due on December 24, 2020 with interest rate of 10.50% per annum.*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Building Rights Title No. 1818, 1819, 1824 and 1890 (including building on the land) covering 4,011 sqm area located in Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdromo, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Central Java registered on behalf of NRM (Note 15);*
- *Building Rights Title No. 18, 34 and 211 (including building on the land) covering 4,610 sqm area located in Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri (Note 15);*
- *Bills to third parties on behalf of NRM with the object value/market value amounting to Rp20,000,000,000;*
- *Bills to third parties on behalf of NRM which have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,000,000,000;*
- *Inventories on behalf of NRM that have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,016,000,000 (Note 9); and*
- *Fixed assets (Land and Building using paripasu basis with other Lenders) and Security Sharing Agreement at the latest 6 months after this Restructuring Agreement has been signed.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 100072RLH, 160036RLH dan 971340RLH yang seluruhnya tertanggal 30 Desember 2020, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap sebesar Rp50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 23 Desember 2021 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 4,136% yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2020. Pembayaran bunga Desember 2020 wajib dibayar 7,88% dari tingkat bunga yang berlaku dan sisanya wajib dibayar pada Januari - Desember 2021 secara proporsional setiap bulannya;
- Pinjaman PN PLF sebesar Rp20.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 23 Desember 2021 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 4,136% yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2020. Pembayaran bunga Desember 2020 wajib dibayar 7,88% dari tingkat bunga yang berlaku dan sisanya wajib dibayar pada Januari - Desember 2021 secara proporsional setiap bulannya;
- Pinjaman Tetap sebesar Rp50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 23 Desember 2021 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 4,136% yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2020. Pembayaran bunga Desember 2020 wajib dibayar 7,88% dari tingkat bunga yang berlaku dan sisanya wajib dibayar pada Januari - Desember 2021 secara proporsional setiap bulannya;
- NRM wajib memberikan jaminan tambahan berupa aset tetap (tanah dan bangunan secara paripasu dengan kreditur lainnya) dan *Security Sharing Agreement* paling lambat 6 bulan setelah tanggal perjanjian.
- NRM wajib menjaga kinerja keuangan sebagai berikut: rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 6,1 kali yang jika NRM tidak dapat memenuhinya, Resona dapat memutuskan untuk memblokir dan/atau menurunkan pemberian fasilitas kredit. Kondisi tersebut tidak diberlakukan dan akan dilakukan riviu secara berkala oleh Resona.

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham NRM;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

In accordance with the Amendment of the Restructuring Credit Agreement No. 100072RLH, 160036RLH and 971340RLH which are all dated December 30, 2020, NRM obtained several structuring approval for the loan facilities from PT Bank Resona Perdania (Resona) as follows:

- *Fixed Loan amounting to Rp50,000,000,000 with period of time until December 23, 2021 with interest at the cost of loanable fund + 4.136% which is effective since December 1, 2020. Payment of December 2020 interest must be paid 7.88% of the prevailing interest rate and the remain balance must be paid proportionally every month in January - December 2021;*
- *PN PLF loan amounting to Rp20,000,000,000 with a term until December 23, 2021 with an interest of cost of loanable fund + 4.136% which is effective since December 1, 2020. Payment of December 2020 interest must be paid 7.88% of the prevailing interest rate and the remain balance must be paid proportionally every month in January - December 2021;*
- *Fixed Loan amounting to Rp.50,000,000,000 with a period of time until December 23, 2021 with interest at the cost of loanable fund + 4.136% which is effective since December 1, 2020. Payment of December 2020 interest must be paid 7.88% of the prevailing interest rate and the remain balance must be paid proportionally every month in January - December 2021;*
- *NRM is obliged to provide additional guarantees in the form of fixed assets (land and buildings in paripasu with other creditors) and a Security Sharing Agreement no later than 6 months after the date of the agreement.*
- *NRM is obliged to maintain financial performance as follows: a minimum current ratio of 100% and a maximum debt to equity ratio (*gearing ratio*) of 6.1 times which if NRM is unable to comply, Resona may decide to block and / or reduce the provision of credit facilities. This condition does not apply and will be periodically reviewed by Resona.*

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following things:

- *Obtaining new loan from other parties, except from other banks and/or shareholders of NRM;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada afiliasinya, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan NRM maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan NRM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi, mengubah status kelembagaan atau meminta dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada afiliasi atau pemegang saham NRM, dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan diatas (non keuangan) yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- Rasio lancar minimal 100%;
- Gearing ratio maksimal 6,1 x (kali).

Pada 31 Desember 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut, sedangkan pada 31 Desember 2019 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM telah memperoleh waiver atas pelanggaran covenant tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp26.000.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp117.802.850.859 dan Rp194.128.173.387.

PT Bank BTPN Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 20 Maret 2019, AFI mendapatkan fasilitas *bridging loan* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp70.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 31 Maret 2020. Tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun ditambah JIBOR.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- Lend money, binds itself as guarantor in any form and name and/or mortgaging assets of NRM to other parties, including but not limited to its affiliated companies, whether related directly or indirectly to NRM or to third parties not associated with NRM, except to run the daily business;
- Perform consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation, changing the institutional status or request to be declared bankrupt by the commercial court;
- Conduct transactions with other parties, including but not limited to affiliated companies or shareholders of NRM, in ways other than customary practice reasonable effort.

NRM has complied with all the provisions of the restrictions above (non financial) that are required in the loan agreement.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- Minimum current ratio is 100%;
- Gearing ratio maximum of 6.1 x (times).

As of December 31, 2020 NRM has not met all the financial covenants, whereas as of December 31, 2019, NRM has met all the financial covenants. Due to these conditions, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, up until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has received waiver for the covenant breach.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp76,325,322,528 and Rp5,000,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp117,802,850,859 and Rp194,128,173,387, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on the Credit Agreement No. 06 dated March 20, 2019, AFI obtained bridging loan facility from PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp70,000,000,000 which will mature on March 31, 2020. Interest rate is amounting to 4.00% per annum + JIBOR.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan pinjaman digunakan hanya untuk menjembatani (*bridging*) yang bersifat *revolving* pencairan fasilitas sindikasi yang diterima dari PT Bank BTPN Tbk dan KEB Hana Bank Singapore Branch, untuk memenuhi minimum pencairan pinjaman atas Fasilitas.

Pada 6 Januari 2020, AFI telah melunasi fasilitas *bridging loan* dari PT Bank BTPN Tbk dan tidak diperpanjang.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp50.000.000.000.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tertanggal 5 Maret 2018, yang telah diperbaharui pada 26 Februari 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk berupa *Uncommitted Revolving Loan on Note* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 guna membaiyai modal kerja. Pinjaman ini memiliki periode ketersediaan sampai dengan 31 Maret 2021 dengan waktu jatuh tempo adalah 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Bunga yang dikenakan adalah 1,6% per tahun ditambah dengan *cost of fund* (Catatan 44.1).

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 0046/Kalibaros beserta bangunan di atasnya dengan luas 1.490 m² yang berlokasi di Kel. Sokorejo, Pekalongan yang terdaftar atas nama CPM (Catatan 15);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 0047/Kalibaros beserta bangunan di atasnya dengan luas 4.300 m² yang berlokasi di Kel. Sokorejo, Pekalongan yang terdaftar atas nama CPM, dengan jumlah nilai hak tanggungan kedua sertifikat tersebut sebesar Rp14.000.000.000 (Catatan 15);
- Akta Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan dan/atau Akta Pemberian Hak Tanggungan yang membuktikan pemberian jaminan peringkat kedua hak tanggungan dengan nilai penjaminan Rp10.750.000.000 atas kedua tanah tersebut di atas berikut setiap dan semua bangunan, konstruksi dan struktur diatasnya;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The purposes of the loan, on "revolving" basis, are only for drawdown Syndication Facility from PT Bank BTPN Tbk and KEB Hana Bank Singapore Branch, to fulfill minimum loan disbursement of Facility.

On January 6, 2020, AFI paid the bridging loan facility from PT Bank BTPN Tbk and was not extended.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp50,000,000,000 and nil, respectively.

AFI's outstanding loans balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp50,000,000,000, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Facility Agreement No. SMBCI/ S/0521 dated March 5, 2018 which was renewed on February 26, 2019, NRM has credit facility from PT Bank BTPN Tbk in the form of Uncommitted Revolving Loan on Note with limit amounting to Rp150,000,000,000 in order to finance working capital. This loan has availability period up to March 31, 2021 with maturity period in 3 (three) months after the last utilization date of the facility. Interest of the facility is 1.6% per annum plus cost of fund (Note 44.1).

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Building Rights Title No. 0046/Kalibaros with building on it with 1,490 sqm that is located in Kel. Sokorejo, Pekalongan owned on behalf of CPM (Note 15);*
- *Building Rights Title No. 0047/Kalibaros with building on it with 4,300 sqm that is located in Kel. Sokorejo, Pekalongan owned on behalf of CPM, with total mortgage value of the two certificates amounting to Rp14,000,000,000 (Note 15);*
- *Deed of Power of Attorney to Establish Security Rights and/or Deed of the Granting of Security Rights evidencing the granting of the second rank security rights with security value of Rp10,750,000,000 over the two land stated above together with any and all buildings erected, constructions, structures thereon;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Piutang dagang milik NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp62.625.000.000 berdasarkan Akta Perubahan Fidusia No. 10 tertanggal 8 Mei 2018 dan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00328928. AH.05.01 tertanggal 14 Mei 2018 (Catatan 6); dan
- Persediaan milik NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp62.625.000.000 berdasarkan Akta Perubahan Fidusia No. 11 tertanggal 8 Mei 2018 dan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00328917. AH.05.01 tertanggal 14 Mei 2018 (Catatan 9).

NRM harus mempertahankan kewajiban-kewajiban keuangan sebagai berikut yang akan diuji setelah tahun buku 2021:

- Rasio lancar minimum 1.0 banding 1.0
- Perbandingan total utang terhadap EBITDA adalah maksimal 3.5 banding 1.0
- DSCR adalah minimum 1.1 banding 1.0
- Rasio utang terhadap ekuitas adalah maksimum 2.0 banding 1.0

Syarat dan kondisi lainnya yang tercantum pada Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 ini adalah sebagai berikut:

- Sepanjang perpanjangan masih berlangsung, NRM dilarang membagikan/membayar dividen apapun kepada pemegang sahamnya;
- NRM wajib mempertahankan kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 51% dari modal ditempatkan dan disetor NRM selama perjanjian berlangsung; dan
- NRM wajib mempertahankan kepemilikan saham keluarga Budi paling sedikit 51% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan selama perjanjian berlangsung.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp45.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp125.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Nomor 61 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notaril dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, yang terakhir kali diubah dengan Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- Trade receivables owned by NRM with guarantee value amounting to Rp62,625,000,000 based on Fiduciary Deed No. 10 dated May 8, 2018 and Certificate of Fiduciary Guarantee No. W13. 00328928.AH.05.01 dated May 14, 2018 (Note 6); and
- Inventories owned by NRM with guarantee value amounting to Rp62,625,000,000 based on Fiduciary Deed No. 11 dated May 8, 2018 and Certificate of Fiduciary Guarantee No. W13. 00328917.AH.05.01 dated May 14, 2018 (Note 9).

NRM must retain the following financial obligations which will be tested after the financial year 2021:

- Minimum current ratio of 1.0 to 1.0
- The ratio of total debt to EBITDA is a maximum of 3.5 to 1.0
- DSCR is a minimum of 1.1 to 1.0
- Debt to equity ratio is a maximum of 2.0 to 1.0

Other terms and conditions listed in the First Amendment to the Facility Agreement No. SMBCI/S/ 0521 are as follows:

- As long as the agreement is still ongoing, NRM is prohibited from distributing/ paying any dividends to its shareholders;
- NRM is required to retain ownership of the Company's shares of at least 51% of NRM's issued and paid-up capital for the duration of the agreement; and
- NRM is required to retain ownership of Budi's family's shares of at least 51% of the Company's issued and paid-up capital during the agreement.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp45,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

NRM's outstanding loan balance as of December 31 2020 and 2019 amounted to Rp125,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Credit Agreement Number 61 dated May 31, 2012 which was notarized by Anna Arsianti Christanty, SH, MH, a notary in Semarang, which was recently amended by Extension of Credit Agreement Number 137 dated

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Nomor 137 tanggal 26 Juni 2020, NRM mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Danamon dengan total plafon kredit sebesar Rp392.000.000.000 yang terdiri dari:

- Kredit Rekening Koran dengan plafon kredit sebesar Rp45.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan 27 Agustus 2020 dan suku bunga 10% per tahun.
- *Open Account Facilities (OAF) Import* dengan plafon kredit Rp80.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai 27 Agustus 2020 dan suku bunga 10% per tahun.
- Kredit Berjangka-1 (KB-1) dengan plafon kredit sebesar Rp142.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan 27 Agustus 2020 dan suku bunga 9,75% per tahun.
- Kredit Berjangka-2 (KB-2) dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan 27 Agustus 2020 dan suku bunga 9,75% per tahun.
- Bank Garansi Line (BG Line) dengan plafon kredit sebesar Rp25.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan 27 Agustus 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit NRM terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 226/Palebon seluas 2.404m² di Jalan Brigjen Sudiarto No.426 desa Palebon, kecamatan Pedurungan, kota Semarang atas nama Perusahaan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp43.781.000.000 (Catatan 15);

Agunan bersama yang diberikan terhadap fasilitas kredit NRM dan PT Ahabe Niaga Selaras, (Catatan 36) pihak berelasi terdiri dari:

- Tanah dan bangunan atas nama PT Semarang Diamond Citra (SDC) yang terletak di Jalan Raya Walisongo No.203 desa Karanganyar, kecamatan Tugu, kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp161.594.000.000 dan terdiri dari 9 sertifikat antara lain: HGB Nomor 66/Karanganyar seluas 2.431m²; HGB Nomor 68/Karanganyar seluas 7.970m²; HGB Nomor 69/Karanganyar seluas 2.800m²; HGB Nomor 78/Karanganyar seluas 13.125m²; HGB Nomor 84/Karanganyar seluas 21.000m²; HGB Nomor 86/Karanganyar seluas 14.969m²; HGB Nomor 88/Karanganyar seluas

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

June 26, 2020, NRM obtained credit facilities from Bank Danamon with total credit plafond of Rp392,000,000,000 which consists of:

- *Overdraft Loans with credit plafond amounting to Rp45,000,000,000 for period of 12 months until August 27, 2020 and interest rate 10% per annum.*
- *Open Account Facilities (OAF) Import with credit plafond of Rp80,000,000,000 for period of 12 months until August 27, 2020 and interest rate 10% per annum.*
- *Term Loans-1 (KB-1) for working capital purposes with credit plafond amounting to Rp142,000,000,000 for a period of 12 months until August 27, 2020 and interest rate 9.75% per annum.*
- *Term Loans-2 (KB-2) for working capital purposes with credit plafond amounting to Rp100,000,000,000 for a period of 12 months until August 27, 2020 and interest rate 9.75% per annum.*
- *Bank Guarantee Line (BG Line) for working capital purposes with credit plafond amounting to Rp25,000,000,000 for a period of 12 months until August 27, 2020.*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Collaterals for the NRM credit facilities are as follows:

- *Land and building with HGB certificate Number 226/Palebon covering an area of 2,404sqm on Jalan Brigjen Sudiarto No.426 Palebon village, Pedurungan subdistrict, Semarang city owned by the Company with mortgage guaranteed value amounting to Rp43,781,000,000 (Note 15);*

Joint collaterals for the credit facilities of NRM and PT Ahabe Niaga Selaras, related party (Note 36) are as follows:

- *Land and buildings owned by PT Semarang Diamond Citra (SDC) located in Jalan Raya Walisongo No.203 Karanganyar village, Tugu subdistrict, Semarang city with total mortgage guaranteed value amounting to Rp161,594,000,000 consisting of 9 certificates including: HGB Number 66/Karanganyar covering an area of 2,431sqm; HGB Number 68/Karanganyar covering an area of 7,970sqm; HGB Number 69/Karanganyar covering an area of 2,800sqm; HGB Number 78/Karanganyar covering an area of 13,125sqm; HGB Number 84/Karanganyar covering an area of 21,000sqm; HGB Number 86/Karanganyar covering an area of 14.969m²; HGB Number 88/Karanganyar covering an area of 21,000sqm;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

6.665m²; HGB Nomor 90/Karanganyar seluas 8.705m²; HGB Nomor 92/Karanganyar seluas 4.182m² (Catatan 15);

- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Setiabudi No.22 kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp35.625.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 95/Ngesrep seluas 1.430m² dan HGB Nomor 96/Ngesrep seluas 1.402m² (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 120/Jajar di Jalan Brigjen Slamet Riyadi desa Jajar, kecamatan Laweyan kota Surakarta seluas 3.695m² atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp76.879.000.000 (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan atas nama PT Nasmoco yang terletak di Jalan Gerilya Timur Nomor 52 kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto kabupaten Banyumas dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp29.105.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m² dan HGB Nomor 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m² (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 343/Salamanmloyo di Jalan Purpowarno Nomor 21, kelurahan Salamanmloyo kecamatan Semarang Barat kota Semarang seluas 538m² atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.220.000.000 (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak sesuai HGB Nomor 003/Kudus seluas 5.065m² (Catatan 15);
- Fidusia atas persediaan NRM dengan total nilai penjaminan Rp295.000.000.000 (Catatan 9); dan
- Fidusia atas piutang usaha NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.000.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No. PPWKP/218/2020 tanggal 25 September 2020 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi atas perjanjian kredit No. 137 sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

HGB Number 86/Karanganyar covering an area of 14,969sqm; HGB Number 88/Karanganyar covering an area of 6,665sqm; HGB Number 90/Karanganyar covering an area of 8,705sqm; HGB Number 92/Karanganyar covering an area of 4,182sqm (Note 15).

- *Land and buildings owned by NRM located in Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep village, Banyumanik subdistrict, Semarang city with a total mortgage guaranteed value amounting to Rp35,625,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 95/Ngesrep covering 1,430sqm and HGB Number 96/Ngesrep covering an area of 1,402sqm (Note 15);*
- *Land and building with HGB certificate Number 120/Jajar located in Brigjen Slamet Riyadi Street, Jajar village, Laweyan subdistrict, Surakarta city, covering an area of 3,695sqm owned by PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) with mortgage guaranteed value amounting to Rp76,879,000,000 (Note 15);*
- *Land and buildings owned by PT Nasmoco located in Jalan Gerilya Timur Number 52, Purwokerto Kidul village, Purwokerto subdistrict of Banyumas with a total mortgage guaranteed value amounting to Rp29,105,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1.525sqm and HGB Number 242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175sqm (Note 15);*
- *Land and building with HGB certificate Number 343/Salamanmloyo in Purpowarno Street Number 21, Salamanmloyo village, West Semarang subdistrict, Semarang city covering area of 538sqm owned by NRM with mortgage guaranteed value amounting to Rp3,220,000,000 (Note 15);*
- *Land and buildings owned by NRM located in the Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak according to HGB Number 003/Kudus covering an area of 5,065sqm (Note 15);*
- *Fiduciary of inventories owned by NRM with total guaranteed value of Rp295,000,000,000 (Note 9); and*
- *Fiduciary of trade receivables owned by NRM with total guaranteed value amounting to Rp6,000,000,000 (Note 6).*

Based on the Amendment and Extension Agreement to the Credit Agreement No. PPWKP/218/2020 dated September 25, 2020 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, NRM obtained several restructuring offers for credit agreement No. 137 as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan Mei 2021;
- Mengurangi plafond fasilitas kredit 1 yang semula Rp45.000.000.000 menjadi Rp35.000.000.000;
- Melunasi fasilitas kredit 2 dengan plafond sebesar Rp80.000.000.000;
- Mengurangi plafond fasilitas kredit 3 yang semula Rp142.500.000.000 menjadi Rp44.000.000.000;
- Mengurangi plafond fasilitas kredit 4 yang semula Rp100.000.000.000 menjadi Rp10.500.000.000;
- Melunasi fasilitas kredit fasilitas kredit 5 dengan plafon sebesar Rp25.000.000.000;
- Penawaran fasilitas kredit baru berupa fasilitas kredit angsuran berjangka sebesar Rp33.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% dan jangka waktu sampai dengan Desember 2026;
- Penurunan suku bunga kredit menjadi 9,50% untuk fasilitas kredit rekening koran, serta 9,25% untuk fasilitas kredit berjangka-1 dan fasilitas kredit berjangka-2; dan
- Pembayaran bunga KRK, KB1 dan KB2 periode September - Desember 2020 diperkenankan hanya dibayar 75% dan sisa 25% wajib dibayarkan pada Januari - Desember 2021.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp89.098.757.764 dan Rp264.091.657.947.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp270.000.000.000 dan Rp465.000.000.000.

PT Mitra Oto Prima (MOP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 39 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat dihadapan notaris Sulistyaningsih, SH, notaris di Jakarta Barat, dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 950/PP/EB/1120 tanggal 9 Desember 2020, MOP mendapatkan dari Bank Danamon fasilitas pinjaman rekening koran pasif *uncommitted revolving* dengan plafon Rp30.000.000.000 untuk jangka waktu sampai 27 Mei 2021.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 330/Pemanggilan seluas 750m² di desa Pemanggilan, kecamatan Natar, Lampung

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- Extension of the credit facility period until May 2021;
- Reducing the plafond of credit facility 1 from Rp45,000,000,000 to Rp35,000,000,000;
- Settlement of the credit facility 2 with plafond amounting to Rp80,000,000,000;
- Reducing the plafond of credit facility 3 from Rp142,500,000,000 to Rp44,000,000,000;
- Reducing the plafond of credit facility 4 from Rp100,000,000,000 to Rp10,500,000,000;
- Settlement of the credit facility 5 with plafond amounting to Rp25,000,000,000;
- Offering a new credit facilities in form of "a term installment credit facility" amounting to Rp33,000,000,000 with an interest rate of 9.50% and a term until December 2026;
- Decrease in loan interest rates to 9.50% for current account credit facilities, and 9.25% for term-1 credit facilities and term-2 credit facilities; and
- Payment of KRK, KB1 and KB2 interest for the period September - December 2020 is allowed to be paid only 75% and the remaining 25% must be paid in January - December 2021.

The NRM's outstanding loans balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp89,098,757,764 and Rp264,091,657,947, respectively.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp270,000,000,000 and Rp465,000,000,000, respectively.

PT Mitra Oto Prima (MOP)

In accordance with Credit Agreement Deed Number 39 dated December 9, 2019 made before notary Sulistyaningsih, SH, a notary in West Jakarta, and last amended by Credit Facility Adendum No. 950/PP/EB/1120 dated December 9, 2020, MOP obtained credit facilities from Bank Danamon of passive uncommitted revolving current account loans with plafond of Rp30,000,000,000 for period until May 27, 2021.

Collaterals for the this credit facility are as follows:

- Land and building with HGB certificate Number 330/Pemanggilan covering an area of 750m² located in Pemanggilan village, Natar subdistrict,

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Selatan atas nama MOP dengan nilai hak tanggungan Rp15.000.000.000 (Catatan 15).

- Fidusia atas persediaan milik MOP dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 9).
- *Letter of comfort* dari PT Gema Adipradana Indah (GAI), entitas induk MOP.
- Penambahan, perubahan, perpanjangan serta pembaruannya sampai jumlah Nilai Tanggungan Peringkat I sebesar Rp3.573.797.500 atas obyek Hak Tanggungan berupa 1 (satu) bidang tanah dengan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00043/Bumi Agung seluas 8.879 m² yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi MOP sejak tahun 2021 adalah:

- *Gearing ratio* maksimal 3,5x;
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,1x.

Saldo pinjaman MOP per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp24.088.245.277 dan Rp12.216.845.558.

Pembayaran yang dilakukan MOP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp19.015.027.911 dan nihil.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 3 November 2008, yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., AFI memperoleh pinjaman tetap sebesar Rp25.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 November 2009 yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., dan diubah dengan Akta perubahan No. 19 tanggal 29 Desember 2009 oleh notaris yang sama. AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp5.000.000.000, sehingga total fasilitas yang diterima AFI menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit Ke-29 Perjanjian Kredit yang akan jatuh tempo pada 3 November 2020 (Catatan 44.1).

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,50% - 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

South Lampung owned by MOP with mortgage guaranteed value amounting to Rp15,000,000,000 (Note 15).

- *Fiduciary for inventories owned by MOP with guaranteed value amounting to Rp24,000,000,000 (Note 9).*
- *Letter of comfort from PT Gema Adipradana Indah (GAI), parent company of MOP.*
- *Addition, amendment, extension and renewal up to the total Sum Insured Rating I amounting to Rp3,573,797,500 for the object of the Security Right in the form of 1 (one) parcel of land with a Building Use Right Certificate No. 00043 / Bumi Agung covering an area of 8,879 m² located in Bumi Agung Village, Tegineneng District, Pesawaran Regency, Lampung Province.*

The financial conditions that must be met by MOP since 2021 are:

- *Maximum gearing ratio of 3.5 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.1 times.*

The MOP's outstanding loans balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp24,088,245,277 and Rp12,216,845,558, respectively.

Payments made by MOP for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp19,015,027,911 and nil, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Deed Agreement No. 5 dated November 3, 2008 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., AFI and the Bank have signed a fixed loan facility amounting to Rp25,000,000,000. Then extended through the Deed of Agreement No. 5 dated November 2, 2009 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., and amended by deed No. 19 dated December 29, 2009 by the same notary. AFI obtained additional facilities amounting to Rp5,000,000,000, as a result, the total facilities received by AFI amounting to Rp30,000,000,000. This loan was extended by the 29th amendment of Credit, the extended period up to November 3, 2020 (Note 44.1).

Interest rate of ranging from 9.50% - 10.50% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 64 dan 66 atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, dengan total luas tanah 25.517 m² yang berlokasi di Cilacap, Jawa Tengah (Catatan 15).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut (Catatan 44.1).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp29.900.000.000.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tertanggal 14 November 2000 dari Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan perubahan ke-3 dari perjanjian kredit No.020/PK/015/16 tanggal 3 Oktober 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran berbasis *revolving* untuk modal kerja operasional harian dengan plafon kredit sebesar Rp35.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2020 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Bank Garansi dengan plafon kredit sebesar Rp20.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2020.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The loan is secured with a land of Building Rights Title (HGB) No. 64 and 66 on behalf of PT Nasmoco, related party, with a total area 25,517 sqm located in Cilacap, Central Java (Note 15).

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others to changes the purposes, objectives and business activities, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI had sent written information to PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020, AFI has not complied on the percentage limit of non performing financing receivables and the gearing ratio. As of December 31, 2019, AFI has not comply the limit on the percentage of non-performing financing receivables. Due to these conditions, as of the reporting date, AFI has submitted a waiver and has obtained waiver approval for the covenant violation (Note 44.1).

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to nil, respectively.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp29,900,000,000, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 3 dated November 14, 2000 from Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, a notary in Semarang, which was recently amended based on the 3rd amendment from the credit agreement No. 020/PK/015/16 dated October 3, 2019, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- Revolving Overdraft Loan for daily operational working capital with credit plafond amounting to Rp35,000,000,000 which will be due on November 3, 2020 with interest rate of 9.75% per annum – floating;*
- Bank Guarantee with credit plafond amounting to Rp20,000,000,000 which will be due on November 3, 2020.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateralized* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diberikan kepada kelompok usaha NRM dengan rincian sebagai berikut:

- Gudang penyimpanan mobil berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06201 berlokasi di Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - Tangerang Selatan seluas 16.309 m² yang terdaftar atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp267.574.000.000 (Catatan 15);
- Sertifikat *Fixed* deposit atau giro bank di Niaga senilai tidak kurang dari fasilitas bank garansi yang digunakan.

Berdasarkan perubahan ke-4 dari perjanjian kredit No.020/PK/015/16 tanggal 18 Mei 2020 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, NRM memperoleh persetujuan restrukturisasi berupa penurunan suku bunga kredit menjadi 9,00% untuk fasilitas pinjaman rekening Koran (Catatan 44.1).

Jaminan fasilitas pinjaman di bawah ini bersifat *cross collateralized* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diberikan kepada PT Andalan Finance Indonesia, PT Ahabe Niaga Selaras dan PT Bengawan Abadi Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 06201/Lengkong Gudang seluas 6.646 m² atas nama NRM terletak di Jalan Blok CBD II No. 3, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan Banten yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp267.574.000.000 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp119.090.600.000;
- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 5/ Sroyo seluas 12.684 M2 atas nama BAM terletak di Desa Sroyo, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar Jawa Tengah yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp61.250.000.000 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp17.180.100.000;
- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 00449/Kembangsari seluas 619 m², No. 00459/Kembangsari seluas 335 m², No. 00460/Kembangsari seluas 246 m², No. 00461/Kembangsari seluas 90 m², No. 00462/Kembangsari seluas 80 m², No. 00463/Kembangsari seluas 52 m², No. 00464/Kembangsari seluas 97 m², No. 00465/Kembangsari seluas 91 m², No. 00466/Kembangsari seluas 190 m², No. 00467/Kembangsari seluas 81 m², No. 00468/Kembangsari seluas 85 m² atas nama

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The collaterals of the loan facilities are cross collateralized and cross default on the credit facility granted to NRM's group with the following details:

- *Building Car storage warehouse based on Building Certificate of Use No. 06201 located in Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - South Tangerang covering 16,309 m² area which is registered on behalf of NRM with mortgage value amounting to Rp267,574,000,000 (Note 15);*
- *Fixed bank deposit or demand deposit in Niaga worth not less than the bank guarantee facility used.*

Based on the 4th amendment from the credit agreement No. 020/PK/015/16 dated 18 May 2020 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, NRM obtained restructuring approval in form of decrease in loan interest rate to 9.00% for current account loan facility (Note 44.1).

The collaterals of the loan facilities below are cross collateralized and cross default against the credit facilities provided to PT Andalan Finance Indonesia, PT Ahabe Niaga Selaras and PT Bengawan Abadi Mandiri with the following details:

- *Land and buildings covered by SHGB No. 06201/ Lengkong Gudang covering an area of 6,646 m² owned on behalf of NRM which is located on Jalan Blok CBD II No. 3, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang Selatan City, Banten which has been bound with 1st Rank Mortgage amounting to Rp267,574,000,000 and 2nd Rank Mortgage amounting to Rp119,090,600,000;*
- *Land and buildings covered by SHGB No. 5/ Sroyo covering an area of 12,684 m² under the name of BAM which is located in Sroyo Village, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar Central Java which has been bound with 2nd Rank Mortgage amounting to Rp61,250,000,000 and 2nd Rank Mortgage amounting to Rp17,180,100,000;*
- *Land and buildings covered by SHGB No. 00449/ Kembangsari with an area of 619 m², No. 00459/ Kembangsari with an area of 335 m², No. 00460/ Kembangsari with an area of 246 m², No. 00461/ Kembangsari with an area of 90 m², No. 00462/ Kembangsari with an area of 80 m², No. 00463/ Kembangsari with an area of 52 m², No. 00464/ Kembangsari area of 97 m², No. 00465/ Kembangsari with an area of 91 m², No. 00466/ Kembangsari with an area of 190 m², No. 00467/ Kembangsari with an area of 81 m², No. 00468/ Kembangsari with an area of 85 m² owned on*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Maju Mapan Makmur Senantiasa terletak di Kel. Kembangsari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang Jawa Tengah yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp76.000.000.000 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp18.657.000.000; dan

- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 64/Donan seluas 13.948 m² dan No. 66/Donan seluas 11.569 m² atas nama PT Nasmoco terletak di Jl. MT Haryono, Kel. Donan, Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap, Jawa Tengah yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp15 miliar, Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp15 miliar, Hak Tanggungan Peringkat III sebesar Rp19.624.000.000.

Jaminan fasilitas BG adalah *cash collateral* berupa *pawning of cash collateral* sebesar 100% dari *outstanding* atau maksimal Rp20 miliar

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *AR + Stok + Kas – AP* lebih besar dari 125% STBL.

NRM memberikan jaminan atas utang bank milik ANS di PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 36).

Pada 31 Desember 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut, sedangkan pada 31 Desember 2019 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM tidak memperoleh waiver atas pelanggaran covenant tersebut, namun Bank dapat memberikan *remedial period* selama – lamanya 3 bulan sejak terjadinya pelanggaran (Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp8.773.470.415 dan nihil.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

behalf of PT Maju Mapan Makmur Senantiasa which is located in Kel. Kembangsari, Kec. Central Semarang, Semarang City, Central Java, which has been bound with 1st Rank Mortgage of Rp76,000,000,000 and 2nd Rank Mortgage of Rp18,657,000,000; and

- *Land and buildings covered by SHGB No. 64/Donan covering an area of 13,948 m² and No. 66/Donan with an area of 11,569 m² on behalf of PT Nasmoco which is located in Jl. MT Haryono, Kel. Donan, Kec. Central Cilacap, Kab. Cilacap, Central Java which has been bound with 1st Rank Mortgage amounting to Rp15 billion, 2nd Rank Mortgage amounting to Rp15 billion, 3rd Rank Mortgage amounting to Rp19,624,000,000.*

BG facility collateral is cash collateral in the form of pawnship of cash collateral equal to 100% of the outstanding or a maximum of Rp20 billion

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 times;*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 times;*
- *AR + Stock + Cash – AP is greater than 125% STBL.*

NRM gave corporate guarantee for loan of ANS to PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 36).

As of December 31, 2020, NRM has not met all the financial covenants, whereas as of December 31, 2019, NRM has met all the financial covenants. Due to this condition, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has not received waiver for the covenant violation, however Bank may provide remedial period of up to 3 months, since violation (Note 44).

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to nil respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp8,773,470,415 and nil, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank DBS Indonesia

PT New Ratna Motor (NRM)

Berdasarkan *Approved Term Sheet* tertanggal 4 Desember 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari DBS, berupa *Account Payable Financing* (APF) dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan merk Toyota, sasis dan suku cadang dari pemasok yang disetujui oleh DBS dengan menggunakan *invoice* sebagai dokumen pendukung dalam transaksi. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Januari 2021 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun (*floating*) (Catatan 44).

Berdasarkan Persetujuan Sementara Perpanjangan Tanggal Jatuh Tempo No. 070/DBS-SMG/IBG/XI/2020 tertanggal 30 November 2020, jatuh tempo fasilitas NRM menjadi 31 Januari 2021.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 3/Wonorejo seluas 5.508m² di Jalan Banyumas KM 3 desa Wonorejo, kecamatan Selomerto, kabupaten Wonosobo atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp22.360.000.000 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 kelurahan Kalikabong, kecamatan Kalimanah, kabupaten Purbalingga dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp28.765.750.000 dan terdiri dari 2 sertifikat: HGB Nomor 119/Kalikabong seluas 5.886m² dan HGB Nomor 120/Kalikabong seluas 2.778m² (Catatan 15).
- Fidusia atas persediaan kendaraan Toyota milik NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp55.000.000.000 (Catatan 9).
- Fidusia atas piutang dagang NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp55.000.000.000 (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Debt to equity ratio* maksimal 3,5x;
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut, sedangkan pada 31 Desember 2019 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan,

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

PT Bank DBS Indonesia

PT New Ratna Motor (NRM)

Based on the Approved Term Sheet dated December 4, 2019, NRM has a loan facility from DBS in the form of Account Payable Financing (APF) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 to finance the purchase of Toyota brand vehicles, chassis and spare parts from supplier approved by DBS using invoices as supporting documents in transaction. This facility will be due on January 31, 2021 with interest rate of 8.5% per annum (floating) (Note 44).

Based on the Provisional Approval for the Extension of Due Date No. 070/DBS-SMG/IBG/XI/2020 dated November 30, 2020, the maturity date of the NRM facility will be on January 31, 2021.

Collaterals for this credit facility are as follow:

- *Land and building with HGB certificate Number 3/Wonorejo covering an area of 5,508sqm located in Banyumas Street KM 3 Wonorejo village, Selomerto subdistrict, Wonosobo district, owned by NRM with mortgage guaranteed value amounting to Rp22,360,000,000 (Note 15).*
- *Land and building owned by NRM located on Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 Kalikabong sub-district, Kalimanah subdistrict, Purbalingga district with total mortgage guaranteed value amounting to Rp28,765,750,000 and consists of 2 certificates: HGB Number 119/Kalikabong covering 5,886sqm and HGB Number 120/Kalikabong with an area of 2,778sqm (Note 15).*
- *Fiduciary for Toyota car inventories owned by NRM with guaranteed value amounting to Rp55,000,000,000 (Note 9).*
- *Fiduciary NRM's trade receivables with guaranteed value amounting to Rp55,000,000,000 (Note 6).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Maximum debt to equity ratio of 3.5 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25 times.*

As of December 31, 2020 NRM has not met all the financial covenants, whereas as of December 31, 2019, NRM has met all the financial covenants. Due to these conditions, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, up until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM tidak memperoleh waiver atas pelanggaran covenant tersebut (Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp255.390.030.400 dan nihil.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp148.768.545.000 dan Rp149.835.747.600.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT New Ratna Motor (NRM)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 146/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 dan No. 147/ PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 yang keduanya tertanggal 7 September 2016 yang terakhir diubah dengan Surat Perpanjangan Kredit No. 2019.100/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 17 Oktober 2019, NRM memperoleh fasilitas pinjaman dari Maybank sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran plafon kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun untuk keperluan modal kerja NRM. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 Oktober 2019 dan tidak diperpanjang;
- Pinjaman Revolving Musyarakah Line plafon kredit sebesar Rp90.000.000.000 dengan indikasi tingkat bagi hasil 10% per tahun untuk keperluan modal kerja NRM. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 Oktober 2019 dan tidak diperpanjang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) Fasilitas Pinjaman No.S.SKL 2019.429/DIR OPS & IT-Ops Support-KC Semarang-CDU tanggal 11 Oktober 2019 menyatakan pinjaman NRM kepada Maybank telah lunas.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 422/Sidorejo Lor dengan masa berlaku hingga 11 November 2022, terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga seluas 2.000 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 15);
- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 46/Berkoh dengan masa berlaku hingga 27 Desember 2030, terdaftar

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

has not received waiver for the covenant breach (Note 44).

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp255,390,030,400 and nil, respectively.

The NRM's outstanding loans balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp148,768,545,000 and Rp149,835,747,600, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT New Ratna Motor (NRM)

According to Amendment of Credit Agreement No. 146/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 and No. 147/ PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016, both dated September 7, 2016 which were amended by Letter of Credit Extention No. 2019.100/Dir CFS-Commercial Jateng dated October 17, 2019, NRM obtained loan facilities from Maybank as follows:

- *Revolving Overdraft Loan credit plafond amounting to Rp10,000,000,000 with interest of 10% per annum for NRM's working capital purpose. The loan is valid until October 11, 2019 and was not extended;*
- *Revolving Musyarakah Line credit plafond amounting to Rp90,000,000,000 with sharing rate of 10% per annum for NRM's working capital purpose. The loan is valid until October 11, 2019, and was not extended.*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Based on the Settlement Certificate (SKL) Loan Facility No.S.SKL 2019.429 / DIR OPS & IT-Ops Support-KC Semarang-CDU dated October 11, 2019, stated the NRM outstanding loan to Maybank was fully paid.

Collaterals for these credit facilities are as follows:

- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 422/Sidorejo Lor with validity period until November 11, 2022, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located in Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga, covering an area of 2.000 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 15);*
- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 46/Berkoh with validity period until December 27, 2030, registered on behalf of*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas seluas 1.000 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 15);

- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 47/Berkoh dengan masa berlaku hingga 27 Desember 2030 yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas seluas 935 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 15);
- Fidusia atas persediaan NRM sebesar Rp66.000.000.000 (Catatan 9);
- Fidusia terhadap piutang dagang NRM sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- Leverage lebih kecil dari 3x (kali);
- Bank loan to COPAT lebih kecil dari 4 x (kali);
- Current ratio lebih besar dari 1 x (kali);
- COPAT / FP + Dividen lebih besar dari 1,25 x (kali);
- Cash + AR + INV is greater than AP + STBL.

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Melakukan penarikan terhadap modal disetor;
- Melakukan perubahan pemegang saham, porsi saham dan manajemen;
- Melakukan merger, akuisisi, menjual dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada bank lain maupun pihak ketiga lain;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada peradilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar nihil dan Rp200.175.787.600.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

PT Nasmoco, which is located in Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, covering an area of 1,000 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 15);

- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 47/Berkoh with validity period until December 27, 2030, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located in Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, covering an area of 935 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 15);*
- *Fiduciary of NRM's inventories amounting to Rp66,000,000,000 (Note 9);*
- *Fiduciary of NRM's trade receivable amounting to Rp24,000,000,000 (Note 6).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Leverage is lesser than 3x (times);*
- *Bank loan to COPAT is lesser than 4 x (times);*
- *Current ratio is greater than 1 x (times);*
- *COPAT / FP + Dividend is greater than 1.25 x (times);*
- *Cash + AR + INV is greater than AP + STBL.*

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following:

- *Conducting a withdrawal of the paid-up capital;*
- *Making changes to the shareholders, the portion of shares and management;*
- *Conduct mergers, acquisitions, sell and transfer pledged assets to other banks or other third parties;*
- *Applying for a declared bankruptcy or postponement of payment of debts to commercial court, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the shareholders general meeting.*

At December 31, 2019 NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp200,175,787,600, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Meka Adipratama (Meka)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.S.2015.087/DIR Business-Commercial Banking-Jateng tertanggal 26 Juni 2015 dan telah diubah terakhir dengan perjanjian No.2020.035/DIR CFS-Commercial Jateng tertanggal 26 Maret 2020, fasilitas pinjaman yang diperoleh MEKA adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp3.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo 11 September 2020;
- Pinjaman Promes Berulang Invoice Financing 1 dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp37.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 11 September 2020;
- Pinjaman Promes Berulang Invoice Financing 2 dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp6.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun;
- Bank Garansi dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp15.000.000.000 dengan komisi 1% per opening. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 11 September 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Meka.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 595/ Kel.Gabahan, Kec.Semarang Tengah, Kodya Semarang yang terdaftar atas nama NRM, yang berlokasi di Jl. Melati Utara No. 1A, Semarang dengan luas tanah dan bangunan sebesar 343 m² dan 190 m² (Catatan 15);
- Jaminan kas sebesar Rp6.600.000.000 yang akan ditempatkan sebagai deposito atas nama Simon Harto Budi dan Pribadi Dian Nurcahya, pihak berelasi;
- Jaminan deposito sebesar Rp1.500.000.000 yang akan ditempatkan sebagai deposito atas nama MEKA.
- Persediaan atau piutang dagang lancar sebesar minimal 90% dari total plafon atau setara dengan Rp49.500.000.000 dengan pembagian persediaan barang dagang senilai Rp25.000.000.000 dan piutang dagang senilai Rp24.500.000.000 (Catatan 9 dan 6);
- Jaminan dari NRM, dan disertai dengan pernyataan bahwa akan melakukan *top up* atas seluruh kewajiban Meka, apabila diperlukan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

PT Meka Adipratama (Meka)

Based on Loan Agreement Deed Number No.S.2015.087/DIR Business-Commercial Banking-Jateng on June 26, 2015 and recently amended with agreement No.2020.035/DIR CFS-Commercial Jateng on March 26, 2020, the loan facilities obtained by MEKA are as follows:

- *Overdraft loans with the credit facility amounting to Rp3,000,000,000 received with interest at 10% per annum. This loan will be due on September 11, 2020;*
- *Revolving Promissory Loan Invoice Financing 1 by the number of credits earned facility amounted to Rp37,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. This loan will be due on September 11, 2020;*
- *Revolving Promissory Loan Invoice Financing 2 by the number of credits earned facility amounted to Rp6,000,000,000 with interest rate of 10.25% per annum;*
- *Bank Guarantee on the amount of the credit facility amounted to Rp15,000,000,000 with 1% commission per opening. This loan will be due on September 11, 2020.*

The purpose of this loan is to finance Meka's working capital.

Collaterals for these credit facilities are as follows:

- *Building Use Right Certificate No. 595/ Kel.Gabahan, Kec.Semarang Tengah, Kodya Semarang registered on behalf of NRM, which is located at Jl. Melati Utara No. 1A, Semarang covering land and building area of 343 sqm and 190 sqm (Note 15);*
- *Cash collateral amounting to Rp6,600,000,000 that will be placed as deposits on behalf of Simon Harto Budi and Pribadi Dian Nurcahya, related parties;*
- *Cash collateral amounting to Rp1,500,000,000 that will be placed as deposits on behalf of MEKA.*
- *Inventories or current trade receivable amounting to at least 90% of the total plafond equivalent to Rp49,500,000,000 with the distribution of inventories and trade receivables amounting to Rp25,000,000,000 and Rp24,500,000,000, respectively (Notes 9 and 6);*
- *Corporate guarantee from NRM, along with a statement that will top up the entire liability of Meka, if necessary.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 299/PPK/SMG/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020, MEKA memperoleh beberapa *point* restrukturisasi pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. atas perjanjian kredit No. 2020.035/DIR CFS-Commercial, Sebagai berikut:

- a) Mengurangi *plafond* fasilitas pinjaman rekening koran menjadi Rp1.000.000.000;
- b) Mengurangi *plafond* fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp20.000.000.000;
- c) Mengurangi *plafond* fasilitas bank garansi *line* menjadi Rp8.500.000.000; dan
- d) Perpanjangan jangka waktu pinjaman untuk fasilitas pinjaman rekening Koran, fasilitas pinjaman promes berulang, dan fasilitas bank garansi *line* menjadi 11 September 2021.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi MEKA antara lain:

- Aktivitas keuangan di Bank secara langsung ditentukan minimum mencerminkan 50% omset dan tidak langsung ditentukan minimum mencerminkan 20% omset. Sehingga minimum aktivitas keuangan di Bank diwajibkan sebesar 70%;
- Cash+AR+INV+Advances to supplier-AP>O/S MK ditest pada laporan keuangan konsolidasi Meka dan laporan keuangan Meka (induk saja);
- Current ratio (diluar fasilitas modal kerja *back to back*) minimal 1x;
- Rasio COPAT/FP minimal 1,5 kali atau Cash Flow usaha debitur harus mengcover kewajiban keuangan minimal 1,5 kali; dan
- Laba usaha debitur (EBIT) harus mengcover seluruh kewajiban bunga minimal 1,25 kali (atau TIE>1,25 kali).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MEKA tidak memenuhi minimum Kas + Piutang Dagang + Persediaan + Uang Muak Pemasok - Utang Dagang dan *times interest earned ratio*, Atas kondisi tersebut Meka telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan Meka tidak memperoleh waiver atas pelanggaran covenant tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh Meka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp80.367.074.890 dan Rp984.540.090.757.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Based on the changes in the credit agreement No.299/PPK/SMG/X/2020 dated October 8, 2020, MEKA obtained several points of loan restructuring from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. for credit agreement No. 2020.035/DIR CFS-Commercial as follows:

- a) *Reducing the plafond of the current account loan facility to Rp1,000,000,000;*
- b) *Reducing the plafond of Repeated Promissory Loan facility to Rp20,000,000,000;*
- c) *Reducing the plafond of bank guarantee line facility to Rp8,500,000,000; and*
- d) *Extension of the loan term for the current account loan facility, repeated promissory loan facility, and bank guarantee line facility to September 11, 2021.*

The financial covenants that should be fulfilled by MEKA are:

- *Financial activities in bank in minimum shall directly represent 50% sales and indirectly represent 20% sales. Thus total financial activities in bank shall be 70%;*
- *Cash+AR+INV+Advances to supplier-AP>O/S MK both are tested at Meka consolidated financial statements and Meka (parent only) financial statements;*
- *Current ratio (exclude working capital facilities back to back) at minimum 1x;*
- *COPAT/FP ratio at minimum 1.5x or operating cash flows shall cover financial liabilities at minimum 1.5x;*
- *EBIT shall cover all interest liabilities at minimum 1.25x (or TIE <1.25x).*

As of December 31, 2020 and 2019, MEKA not complied with minimum Cash + Trade Receivable + Inventories + Advances to Supplier – Payables and times interest earned ratio, Due to these conditions, Meka has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, up until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and Meka has not received waiver for the covenant breach.

Payments made by Meka for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp80,367,074,890 and Rp984,540,090,757, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp9.653.176.733 dan Rp32.018.726.681.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

Sesuai dengan Perjanjian No. 2017.077/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 24 Agustus 2017 yang telah diperbarui dengan Surat Penegasan Kredit No.2020.036/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 26 Maret 2020, GAKS memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing* maksimal sebesar Rp11.000.000.000 dengan suku bunga 10,25% per tahun (*subject to review*) untuk keperluan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 11 September 2020;
- Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing 2* (PPB2) maksimal sebesar Rp2.000.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun (*subject to review*) untuk keperluan modal kerja GAKS. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 Januari 2019;
- Pinjaman Berjangka 2 maksimal sebesar Rp1.050.862.578 dengan suku bunga 10% per tahun untuk keperluan renovasi gudang dan kantor di Samarinda. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 22 Desember 2022; dan
- Bank Garansi Line maksimal sebesar Rp2.000.000.000 untuk keperluan pengambilan barang kepada semua pemasok atas nama GAKS. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 11 September 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja GAKS.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Deposito di PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp3.200.000.000;
- Piutang dagang senilai Rp9.250.000.000 dan persediaan barang dagangan senilai Rp4.000.000.000 (Catatan 6 dan 9);
- Jaminan GAKS atas nama PT New Ratna Motor; pihak berelasi;
- LoU dari pemegang saham untuk secara berkala menurunkan leverage;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12145/Kel. Batuampar, Kec. Balikpapan Utara (berlaku sampai dengan 17 Januari 2043) terletak di Jl. Manunggal Raya Komplek Pergudangan Bizhub 52 Blok B26 - Balikpapan dengan luas tanah 363 m² dan luas bangunan 390 m² tercatat atas nama GAKS (Catatan 15).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp9,653,176,733 and Rp32,018,726,681, respectively.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

In accordance with Agreement No. 2017.077/Dir CFS-Commercial Jateng dated August 24, 2017 which has been renewed with Credit Confirmation Letter No.2020.036/Dir CFS-Commercial Jateng dated March 26, 2020, GAKS has the following loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk:

- Revolving Promissory Loans (PPB) *Invoice Financing* maximum amount of Rp11,000,000,000 with an interest rate of 10.25% per year (*subject to review*) use for the working capital. This facility is valid until September 11, 2020;
- Revolving Promissory Loans *Invoice Financing 2* (PPB2) with maximum amount of Rp2,000,000,000 with an interest rate of 10% per year (*subject to review*) use for GAKS's working capital. This loan was paid on January 9, 2019;
- Term Loan 2 maximum amount of Rp1,050,862,578 with an interest rate of 10% per year use for warehouse and office renovation purposes in Samarinda. This facility is valid until December 22, 2022; and
- Bank Guarantee Line with maximum amount of Rp2,000,000,000 use for the purpose of retrieving goods to all suppliers on behalf of GAKS. This facility is valid until September 11, 2020.

The purpose of this loan is to finance GAKS's working capital.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- Deposit in PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp3,200,000,000;
- Trade receivables amounting to Rp9,250,000,000 and inventories amounting to Rp4,000,000,000 (Notes 6 and 9);
- GAKS guarantee on behalf of PT New Ratna Motor; a related party;
- LoU from shareholders to periodically reduce leverage;
- Building Rights Title No. 12145/Kel. Batuampar, Kec. North Balikpapan (valid until January 17, 2043) which is located on Jl. Manunggal Raya Komplek Pergudangan Bizhub 52 Block B26 - Balikpapan with a land area of 363 sqm and building area of 390 sqm registered on behalf of GAKS (Note 15).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 300/PPK/SMG/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020, GAKS memperoleh beberapa *point* restrukturisasi pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Atas perjanjian kredit No.2020.036/Dir CFS-Commercial, Sebagai berikut :

- a) Mengurangi plafond fasilitas pinjaman promes berulang *invoice financing* menjadi Rp7.000.000.000;
- b) Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman promes berulang *invoice financing* menjadi 11 September 2021; dan
- c) Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas bank garansi *line* menjadi 11 September 2021.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi GAKS adalah:

- Kas+Piutang Dagang+Persediaan-Utang Dagang lebih besar 125% dari saldo fasilitas PPB;
- Current ratio minimal 1 x (kali);
- COPAT / FP lebih besar dari 1,1 x (kali); dan
- Times interest earned ratio lebih besar dari 1.25 x (kali).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, GAKS tidak memenuhi *times interest earned ratio*, atas kondisi tersebut GAKS telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan GAKS tidak memperoleh waiver atas pelanggaran covenant tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh GAKS untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp28.029.398.180 dan Rp89.971.762.238.

Saldo pinjaman pada 31 December 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.894.283.371 dan Rp11.348.604.863.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT New Ratna Motor (NRM)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No.CM3.SMG/0108/2019 tanggal 9 Juli 2019, NRM mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000 dan tingkat suku bunga efektif 9% per tahun. Fasilitas kredit ini berjangka selama 12 bulan sampai 31 Juli 2021;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Based on the changes in the credit agreement No. 300 / PPK / SMG / X / 2020 dated October 8, 2020, GAKS obtained several points of loan restructuring from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. For credit agreement No.2020.036/Dir CFS-Commercial, as follows :

- a) Reducing the plafond of revolving promissory loan invoice financing facility become Rp7,000,000,000;
- b) Extension of the revolving promissory loan invoice financing facility to September 11, 2021; and
- c) Extension of the bank guarantee line facility to September 11, 2021.

The financial covenants that should be fulfilled by GAKS are:

- Cash+Trade Receivable+Inventories-Payables is greater than 125% from PPB facility amount;
- Current ratio is minimum at 1 times;
- COPAT / FP is greater than 1.1 times; and
- Times interest earned ratio is greater than 1.25 x (times).

As of December 31, 2020 and 2019, GAKS did not comply with times interest earned ratio, due to these conditions, GAKS has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, up until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and GAKS has not received waiver for the covenant breach.

Payments made by GAKS for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp28,029,398,180 and Rp89,971,762,238, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,894,283,371 and Rp11,348,604,863, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT New Ratna Motor (NRM)

Based on the Credit Offer Letter No. CM3.SMG/0108/2019 dated July 9, 2019, NRM obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- Working Capital Loan (KMK) with credit plafond of IDR 30,000,000,000 and an effective interest rate of 9% per year. This credit facility has a term of 12 months until July 31,2021;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Kredit Investasi (Rental) dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan tingkat suku bunga efektif 9% per tahun. Fasilitas kredit ini berjangka selama 48 bulan sampai 9 Juli 2023;

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja dan investasi NRM.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah seluas 11.945m² dan bangunan seluas 7.738m² sesuai SHGB Nomor 12/Kaligawe atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan minimal sebesar nilai pasar (Catatan 15);
- Mobil dan forklift yang diikat fidusia sebesar Rp125.000.000.000 (Catatan 15);
- Aset tetap (selain mobil dan forklift) yang dibayai dengan KI Rental cross collateral dengan fasilitas Term Loan NRM dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit PT NRM.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- Rasio lancar minimum 100%;
- Leverage \leq 200%; EBITDA to I > 120%;
- Debt Service Coverage Ratio minimal 100%.

Sesuai dengan Adendum ke-2 Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. CRO.SMG/0119/KMK/2019 tertanggal 24 Juli 2020 dari Tuti Wardhani, S.H, notaris di Semarang, NRM mendapat Restrukturisasi sebagai berikut:

- Penurunan suku bunga kredit menjadi sebesar 8% (*subject to change*) yang dibayarkan setiap bulan atas fasilitas kredit modal kerja.
- Mandiri menyetujui pengecualian terhadap ketentuan keuangan yang telah maupun yang akan dilanggar sampai dengan 31 Desember 2020.

Tambahan agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Persediaan yang telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00635357.AH.05.01 TAHUN 2019 tertanggal 14 Agustus 2019 senilai Rp15 miliar (Catatan 9);
- Piutang yang telah diikat dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00635355.AH.05.01 TAHUN 2019 tertanggal 14 Agustus 2019 senilai Rp15 miliar (Catatan 6);
- SHGB No. 12/Terboyo Wetan atas nama PT Nasmoco yang berlaku sampai dengan 24 September 2027 terletak di Jalan Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kec. Genuk, Kota

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- *Investment Credit (Rental) with credit plafond of Rp100,000,000,000 and an effective interest rate of 9% per annum. This credit facility has a term of 48 months until July 9, 2023;*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital and investments.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *Land covering an area of 11,945sqm and a building covering an area of 7,738sqm according with SHGB Number 12/Kaligawe on behalf of PT Nasmoco, a related party, with minimum guaranteed mortgage value is its market value (Note 15);*
- *Cars and forklifts with fiduciary value of Rp125,000,000,000 (Note 15);*
- *Fixed assets (other than cars and forklifts) financed with KI Cross collateral rental with NRM Term Loan facilities and cross defaults with all PT NRM credit facilities.*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum current ratio 100%;*
- *Leverage \leq 200%; EBITDA to I > 120%;*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio 100%.*

In accordance with the 2nd Addendum to the Working Capital Credit Facility Agreement No. CRO.SMG/0119/KMK/2019 dated July 24, 2020 from Tuti Wardhani, S.H, a notary in Semarang, NRM received several point of restriction as follows:

- *Decrease in loan interest rate to 8% (subject to change) paid every month, for working capital facility.*
- *Mandiri agrees to waive financial covenants that have been or will be violated until December 31, 2020.*

Additional collaterals for the this credit facility are as follows:

- *Inventories that have been bound by Fiduciary Guarantee Certificate No. W13.00635357.AH.05.01 TAHUN 2019 dated August 14, 2019 valued at Rp15 billion (Note 9);*
- *Receivables that have been bound by Fiduciary Guarantee Certificate No. W13.00635355.AH.05.01 TAHUN 2019 dated August 14, 2019 valued at Rp15 billion (Note 6);*
- *SHGB No. 12/Terboyo Wetan on behalf of PT Nasmoco which is valid until September 24, 2027 which is located at Jalan Kaligawe KM 5, Kel. Terboyo Wetan, Kec. Genuk, Semarang City,*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Semarang Jateng yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I No. 09385/2019 tertanggal 30 Agustus 2019 senilai Rp62.069.000.000 (Catatan 15);

- SHGB No. 00707/Belangwetan atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri yang berlaku sampai dengan 30 Maret 2035 terletak di Desa Belangwetan, Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten, Jawa Tengah (Catatan 15);
- SHGB No. 00708/Belangwetan atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri yang berlaku sampai dengan 3 November 2045 terletak di Desa Belangwetan, Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten, Jawa Tengah dimana kedua SHGB ini (00707 dan 00708) telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I No. 09181/2019 tertanggal 4 Desember 2019 senilai Rp42.358.000.000 (Catatan 15);
- Agunan aset tetap bersifat cross collateral dan cross default dengan fasilitas kredit lain NRM di Mandiri, yaitu Fasilitas Term Loan (CRO.SMG/0121/TLN/2019) (Catatan 15); dan
- Agunan aset tetap bersifat cross default dengan fasilitas kredit lain NRM di Mandiri, yaitu: Fasilitas Term Loan (CRO.SMG/0121/TLN/2019) dan Kredit Investasi (CRO.SMG/0120/KI/2019) (Catatan 15).

Pada 31 Desember 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut, sedangkan pada 31 Desember 2019 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM telah memperoleh waiver atas pelanggaran covenant tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.012.221.698 dan nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp27.152.811.623 dan nihil.

PINJAMAN JANGKA PANJANG

**PT Bank Central Asia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari pinjaman berjangka dan pinjaman sindikasi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Central Java which has been tied with Mortgage Rank I No. 09385/2019 dated August 30, 2019 valued at Rp62,069,000,000 (Note 15);

- *SHGB No. 00707/Belangwetan on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri which is valid until March 30, 2035 is located in Belangwetan Village, Kec. North Klaten, Kab. Klaten, Central Java (Note 15);*
- *SHGB No. 00708/Belangwetan on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri which is valid until November 3, 2045 is located in Belangwetan Village, Kec. North Klaten, Kab. Klaten, Central Java where these two SHGB (00707 and 00708) have been tied with 1st Rank Mortgage No. 09181/2019 dated December 4, 2019 valued at Rp42,358,000,000 (Note 15);*
- *Collateral for fixed assets is cross collateral and cross default with another NRM credit facility at Mandiri, namely the Term Loan Facility (CRO.SMG/0121/TLN/2019) (Note 15); and*
- *Collateral for fixed assets is cross default with other NRM credit facilities at Mandiri, namely: Term Loan Facility (CRO.SMG/0121/TLN/2019) and Investment Credit (CRO.SMG/0120/KI/2019) (Note 15).*

As of December 31, 2020 NRM has not met all the financial covenants, whereas as of December 31, 2019, NRM has met all the financial covenants. Due to this condition, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has received waiver for the covenant violation.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,012,221,698 and nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp27,152,811,623 and nil, respectively.

LONG TERM LOANS

**PT Bank Central Asia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI has a long-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk which consists of term loan and syndicated loan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan dan terakhir diubah dengan Addendum No. 300/Add- KCK/2019 tanggal 11 September 2019, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance		
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	Total Rp	2020 Rp	2019 Rp
Fasilitas/Facility 4	38	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2015/ March 31, 2015	3 Juni 2020/ June 3, 2020	300,000,000,000	1,260,416,666	13,312,500,000
Fasilitas/Facility 5	13	11 April 2016/ April 11, 2016	11 April 2016/ April 11, 2016	23 September 2020/ September 23, 2020	200,000,000,000	8,620,366,336	26,687,500,000
Fasilitas/Facility 6	40723	21 Oktober 2016/ October 21, 2016	31 Oktober 2016/ October 31, 2016	31 Maret 2021/ March 31, 2021	300,000,000,000	65,181,250,003	87,553,125,000
Fasilitas/Facility 7	16	22 Maret 2018/ March 22, 2018	22 Maret 2018/ March 22, 2018	10 Agustus 2022/ August 10, 2022	300,000,000,000	47,083,333,327	53,749,999,904
						Total	<u>122,145,366,332</u>
							<u>181,303,124,904</u>

Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 9,75% - 12,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurangkurangnya sebesar masing-masing 105% untuk *Installment Loan* 4, 5, 6 dan 100% untuk *Installment Loan* 7 dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (Catatan 8). AFI juga harus mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio*, utang bank ditambah utang berbunga lainnya terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, AFI belum memenuhi batasan persentase pembiayaan bermasalah dan kepemilikan keluarga Budi atas AFI telah menjadi kurang dari 51%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas kondisi tersebut AFI telah mengajukan permohonan restrukturisasi dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)**

a) Term Loan

Based on Banking Loan Agreement Deed No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011 and last amended by Addendum No. 300/Add-KCK/2019 dated September 11, 2019, AFI obtained term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

The facility bears interest ranging from 9.75% - 12.50% per annum.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facilities are secured by the consumer financing receivables with a minimum amount of 105% for installment Loan 4, 5, 6 and 100% for installment loan 7 of total outstanding borrowings (Note 8). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as gearing ratio, bank debt plus other interest-bearing debt to equity at a maximum of 10 times.

During the period that the loans is still outstanding, AFI is not allowed among others, conduct separation, consolidation, merger, takeover or dissolution except with the prior written consent of the BCA.

AFI had sent written information to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020 and 2019, AFI has not comply to the percentage limit of non performing loan and Budi's family ownership of AFI has become less than 51%, directly or indirectly. Due to this condition, AFI has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has approved by the bank and AFI has

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan AFI
memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran
covenant tersebut (Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
masing-masing sebesar Rp59.157.758.572 dan
Rp211.937.500.096.

b) Pinjaman Sindikasi (Syndicated Loan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8
tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida
Sofia, SH, AFI memperoleh fasilitas kredit dari
PT Bank Central Asia Tbk sebesar
Rp1.500.000.000.000 yang dimulai sejak 19 Juli
2017 dan akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2022
(Catatan 44).

Tingkat suku bunga sebesar 9,23% - 10,68% per
tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan
konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini
adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain
dilarang bertindak sebagai *guarantor* atau *Penjamin*
bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan
usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk
mempertahankan rasio keuangan seperti rasio
utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali, NPL
maksimal 5% dan mempertahankan kepemilikan
ultimate shareholder Keluarga Budi minimum 51%.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi
batasan persentase piutang pembiayaan
bermasalah, rasio hutang terhadap ekuitas dan
kepemilikan *ultimate shareholder* Keluarga Budi.
Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan
persentase piutang pembiayaan bermasalah
kepemilikan *ultimate shareholder* Keluarga Budi.
Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal
pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan
waiver dan telah memperoleh persetujuan waiver
atas pelanggaran covenant tersebut (Catatan 44).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019
masing-masing sebesar Rp657.197.468.184 dan
Rp791.666.667.098.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan
2019 masing-masing sebesar Rp134.469.198.914
dan Rp374.999.999.569.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

received waiver for the covenant violation
(Note 44).

*Payments made for the years ended December 31,
2020 and 2019 amounted to Rp59,157,758,572 and
Rp211,937,500,096, respectively.*

b) Syndicated Loan

*Based on Credit Syndication Agreement Deed No. 8
dated July 19, 2017 adopted by Notary Ida Sofia,
SH, AFI obtained a loan facility from
PT Bank Central Asia Tbk amounting to
Rp1,500,000,000,000. The loan period started from
July 19, 2017 until June 4, 2022 (Note 44).*

*Interest rate amounting to 9.23% - 10.68% per
annum.*

The purpose of the loan are for consumer financing.

*These loans are secured by the consumer
receivables (Note 8).*

*During the period that the loan is still outstanding,
AFI is not allowed to act as guarantor or the
Guarantor for the other side, except in the context of
daily business activities. AFI is also required to
maintain financial ratio such as debt to equity ratio at
a maximum of 9 times, Maximum NPL of 5% and
maintaining ultimate shareholder ownership of
Keluarga Budi at least 51%.*

*As of December 31, 2020, AFI has not complied on
the percentage limit of non-performing financing
receivables, the ratio of debt to equity and the
ultimate shareholder ownership of Keluarga Budi. As
of December 31, 2019, AFI has not complied on the
percentage limit for problematic financing
receivables is the ultimate ownership of Budi's family
shareholder. For these conditions up to the reporting
date, AFI has submitted a waiver application and
has obtained waiver approval for the covenant
breach (Note 44).*

*The outstanding balance of the loan as of December
31, 2020 and 2019 amounted to Rp657,197,468,184
and Rp791,666,667,098, respectively.*

*Payments made for the years ended December 31,
2020 and 2019 amounted to Rp134,469,198,914
and Rp374,999,999,569, respectively.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40147/GBK/2019 tertanggal 27 Maret 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 19 Desember 2023 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang (Catatan 44).

Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan/*refinancing* showroom dan stockyard mobil Toyota milik NRM dan entitas anaknya.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 15);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 9);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
- Persediaan suku cadang milik NRM (Catatan 9); dan
- Piutang dagang milik NRM (Catatan 6).

Ketentuan finansial terkait fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- $(EBITDA + ORI) / Interest$ minimal 2 x (kali);
- $(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment)$ diatas 1 x (kali);
- Total Liabilities / Total Equity dibawah 2 x (kali);
- Saldo Kas dan Bank + Piutang Usaha + Persediaan > Utang Usaha + Pinjaman Modal Kerja Bank + Down Payment Pelanggan (termasuk Bea Balik Nama).

Pada 31 Desember 2020 NRM belum dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut di atas, sedangkan 31 Desember 2019 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang, which was recently amended by Letter of Credit Notification No. 40147/GBK/2019 dated March 27, 2019, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in form of Investment Credit facility with a limit of Rp200,000,000,000 which will be due on December 19, 2023 and bear interest rate of 9.75% per annum – floating (Note 44).

This loan is used for the construction/refinancing Toyota car showrooms and stockyards owned by NRM and its subsidiaries.

The collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf of PT Nasmoco (Note 15);*
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Rights Title No. 152 registered on behalf of PT Nasmoco (Note 15);*
- *NRM's inventory of Toyota cars (Note 9);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility;*
- *Spareparts inventories owned by NRM (Note 9); and*
- *Trade receivables owned by NRM (Note 6).*

Financial clauses related to this facility are as follows:

- *$(EBITDA + ORI) / Interest$ minimum 2 x (times); $(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment)$ above 1 x (times);*
- *Total Liabilities / Total Equity below 2 x (times);*
- *Balance of Cash and Bank + Trade Receivables + Inventory > Trade Payables + Bank Working Capital Loans + Customer Down Payments (including Transfer Vehicle Title Fee).*

As of December 31, 2020 NRM has not met all the financial covenants above whereas as of December 31, 2019, NRM has met all the financial covenants. Due to these conditions, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

bank, sampai dengan tanggal pelaporan restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM telah memperoleh waiver atas pelanggaran covenant (Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp34.708.333.333 dan Rp11.375.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp158.916.666.668 dan Rp167.250.000.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 68 tanggal 19 April 2013 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) sebesar Rp220.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 April 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 05 tanggal 3 Desember 2015 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 8 Agustus 2021.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 04 tanggal 6 Oktober 2017 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp500.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 November 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 01 tanggal 2 April 2019 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, M.Kn., AFI mendapatkan fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp480.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2024.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,25% - 13,00% per tahun.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

approved by the bank and NRM has received waiver for the covenant (Note 44).

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp34,708,333,333 and Rp11,375,000,000 respectively.

The outstanding balance of the loan as December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp158,916,666,668 and Rp167,250,000,000, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 68 dated April 19, 2013, which was legalized by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI has joint funding (joint financing) amounting to Rp220,000,000,000. This loan will mature on April 19, 2019.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 05 dated December 3, 2015 which was legalized by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp300,000,000,000. This loan will mature on August 8, 2021.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 04 dated October 6, 2017, which was legalized by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp500,000,000,000. This loan will mature on November 27, 2022.

Under the Cooperation Credit Agreement of Motor Vehicle Loan No. 01 dated April 2, 2019 adopted by Indrasari Kresnadjaja, SH, M.Kn., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp480,000,000,000. This loan will mature on December 31, 2024.

Financing portion between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers.

Interest rate ranging from 9.25% - 13.00% per annum

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pемbiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 8).

Jika jumlah tunggakan debitur yang harus dibayarkan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk umur tunggakan > 90 (lebih dari sembilan puluh) hari kalender telah mencapai 2% (dua persen) dari total *outstanding* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maka PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berhak untuk menghentikan sementara Fasilitas Pembiayaan Konsumen.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah.

Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan waiver dan belum memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran covenant tersebut. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan waiver pada tanggal 30 Maret 2020 dan belum memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran covenant tersebut.

Pada tahun 2020, AFI melakukan penyesuaian pencatatan transaksi *joint financing* selaras dengan perjanjian yang disepakati dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sehingga yang semula *On Balance Sheet* menjadi *Off Balance Sheet* yaitu sebesar Rp352.105.443.184.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp542.801.337.862.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp359.730.186.751 dan Rp244.779.700.368.

Fasilitas Kredit dengan Akta No. 28 telah dilunasi tanggal 12 Februari 2019.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan facility is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 8).

If the number of delinquent borrowers to be paid through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for age arrears > 90 (more than ninety) calendar days has reached 2% (two percent) of the total outstanding in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk has the right to temporarily suspend the Consumer Financing Facility.

AFI had sent written information to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as follows:

- a. *Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. *Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020 and 2019, AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Due to this condition, until the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has not yet received waiver for the covenant violation. Due to these condition, AFI has submitted waiver approval dated March 30, 2020. Due to this condition, until the reporting date, AFI has submitted a waiver application dated March 30, 2020 and has not yet received waiver for the covenant violation.

In 2020, AFI adjusted the recording of joint financing transactions in line with the agreement that agreed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, before was On Balance Sheet became Off Balance Sheet amounting to to Rp352,105,443,184.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2019 amounted to Rp542,801,337,862.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp359,730,186,751 and Rp244,779,700,368, respectively.

Loan facility with deed No. 28 has been paid on February 12, 2019.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang terdiri dari pinjaman berjangka (*term loan*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*).

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 September 2016 yang dibuat di hadapan Indrasari Kresnadjaja, SH, M.Kn, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman Transaksi Khusus untuk pembiayaan piutang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 3 November 2020 (Catatan 44).

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 13 Oktober 2017 dan telah dilakukan perpanjangan, AFI memperoleh perpanjangan Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp270.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 3 November 2020 (Catatan 44).

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk fasilitas ini adalah suku bunga antara 10,29% - 12,30% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku. AFI tidak diperkenankan mengadakan perubahan atas maksud, kegiatan dan tujuan usaha AFI, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut (Catatan 44).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI has a long-term loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk which consists of term loan and joint financing.

a) Term Loan

Under the Deed No.8 dated September 6, 2016 which was made in the presence of Indrasari Kresnadjaja, SH, M.Kn, AFI obtained extention of special transaction loan facility for receivables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp150,000,000,000. This loan will mature on November 3, 2020 (Note 44).

Under the Deed No. 8 dated October 13, 2017, and extension has been made, AFI obtained extension of special transaction loan facility for receiveables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp270,000,000,000. This facility will mature on November 3, 2020 (Note 44).

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Interest rate applied for this facility is between 10.29% - 12.30% per annum.

The loans are secured by consumer finance receivables (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintain gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies. AFI is not allowed to make such changes to the purpose, activities and objectives of AFI, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI had sent written information to PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.

As of December 31, 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. On December 31, 2019 against the limit on the percentage of nonperforming financing receivables. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach (Note 44).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp64.299.151.394 dan Rp137.368.353.506.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp317.224.571.512 dan Rp357.173.722.906.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 tertanggal 14 November 2016, yang terakhir diubah dengan Perubahan ke-1 atas Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 dan Perjanjian Pembiayaan No. 024/PP/015/16, keduanya tertanggal 20 Desember 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – 2 dengan limit sebesar Rp160.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023 dengan suku bunga 10,25% per tahun – mengambang;
- Fasilitas Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk *refinanced* pembelian tanah di BSD – Tangerang dan pinjaman pembangunan gedung untuk perkantoran AFI dan pengambilalihan atas porsi kepemilikan NRM terhadap Gedung Perkantoran Andalan Finance Indonesia di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Agunan atas kredit ini adalah Tanah, bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatasnya seluas 6.646 m² yang terletak di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06201 terdaftar atas nama NRM (Catatan 15).

Berdasarkan perubahan ke-1 dari akta perjanjian kredit No.22 tanggal 18 Mei 2020 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, NRM memperoleh persetujuan restrukturisasi mengenai pemberian *grace period* 6 bulan untuk fasilitas pinjaman transaksi khusus rental.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp64,299,151,394 and Rp137,368,353,506, respectively.

The loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp317,224,571,512 and Rp357,173,722,906, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Credit Agreement No. 020/PK/015/16 dated November 14, 2016, which was recently amended by First Amendment of Credit Agreement No. 020/PK/015/16 and Credit Agreement No. 024/PP/015/16, both dated December 20, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- *Special Transaction – 2 Credit facility with a limit of Rp160,000,000,000 which will be due on December 22, 2023 and bear interest rate of 10.25% per annum – floating;*
- *Musyarakah Mutanaqisah Financing facility with a limit of Rp100,000,000,000 which will be due on December 22, 2023.*

The purpose of this loan is to refinance the purchase of land in BSD – Tangerang and loan for AFI office building construction and taking over NRM's ownership of AFI Office Building located on Kavling Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province.

The collaterals for the credit facilities is Land, buildings and everything standing and embedded above it covering an area of 6,646 sqm, located in Sunburst Kavling Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province which is owned based on Building Use Rights Certificate No. 06201 registered on behalf of NRM (Note 15).

Based on the 1st amendment of the credit agreement deed No. 22 dated May 18, 2020 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, NRM obtained restructuring approval regarding granting a 6 months grace period for rental special transactional loan facility.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan perubahan ke-4 dari perjanjian kredit No.020/PK/015/16 tanggal 18 Mei 2020 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi sebagai berikut:

- a) Pemberian Grace Period 6 bulan pada fasilitas pinjaman transaksi khusus 2 (PTK2);
- b) Pemberian grace periode 6 bulan pada fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqisah (MMQ) dan perubahan jadwal angsuran/ NKPPL;
- c) Penurunan suku bunga kredit menjadi 9,00% untuk fasilitas PTK2 dan PRK.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 1,25 x (kali).

Pada 31 Desember 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut, sedangkan pada 31 Desember 2019 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan waiver ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM tidak memperoleh waiver atas pelanggaran covenant tersebut, namun Bank dapat memberikan *remedial period* selama – lamanya 3 bulan sejak terjadinya pelanggaran (Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp16.001.787.490 dan Rp29.610.566.756.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp173.387.645.754 .dan Rp189.389.433.244.

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 013/PK/34033/18 tanggal 10 Agustus 2018, BAM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp49.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk *Refinance Aset Dealer Nasmoco Karanganyar* di Jl. Lingkar Utara Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Based on the 4th amendment from the credit agreement No. 020/PK/015/16 dated 18 May 2020 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, NRM obtained several restructuring approvals as follows:

- a) *Granting a 6 months Grace Period to the special transaction loan 2 facility (PTK2);*
- b) *Granting a 6 months Grace Period to the Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) financing facility and installment schedule changes/ NKPPL;*
- c) *Decrease in loan interest rate to 9.00% for PTK 2 facility and PRK facility.*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *Leverage ratio maximum of 1.25 x (times).*

As of December 31, 2020 NRM has not met all the financial covenants, whereas as of December 31, 2019 NRM has met all the financial covenants. Due to this condition, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has not received waiver for the covenant violation, however Bank may provide remedial period of up to 3 months, since violation (Note 44).

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp16,001,787,490 and Rp29,610,566,756, respectively.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp173,387,645,754 and Rp189,389,433,244, respectively.

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)

Under the Deed Credit Agreement No. 013/PK/34033/18 dated August 10, 2018, BAM obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 49,000,000,000. This facility will mature on August 21, 2025 with interest rate 9.5% per annum.

The purpose of the loan is to Refinance Nasmoco Karanganyar Dealer Assets on Lingkar Utara Street Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Syarat penarikan: penarikan pinjaman digunakan untuk pelunasan fasilitas PT Nasmoco Bengawan Motor di CIMB Niaga sebesar Rp49.000.000.000, sisa outstanding Nasmoco Bengawan Motor akan dilunasi dari *self financing* (tersedia pada hari yang sama).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB No.5 seluas 12.684 m² di Jl. Lingkar Utara Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar nama BAM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp61.250.000.000.

Berikut ini larangan bagi Debitur selama periode fasilitas berlangsung (*Negative Covenant*), kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, diantaranya termasuk namun tidak terbatas pada:

- Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak atau tidak bergerak;
- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan pihak lain;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain. kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
- Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Debitur seperti namun tidak terbatas pada:
 - Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur,
 - Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya,
 - Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya,
 - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah utang yang wajib dibayar;
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur.

BAM telah memenuhi pembatasan pembatasan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Terms of withdrawal: loan withdrawal is used for repayment of PT Nasmoco Bengawan Motor facilities at CIMB Niaga in the amount of Rp49,000,000,000, the remaining outstanding Nasmoco Bengawan Motor will be repaid from self financing (available on the same day).

The loan is collateralized by Land and building with HGB certificate No.5 covering an area of 12,684sqm on Jl. Lingkar Utara Km. 9, Sroyo, Jaten, Karanganyar on behalf of BAM with mortgage guaranteed value amounted to Rp61,250,000,000.

*The following is a prohibition for Debtors during the period (*Negative Covenant*), except to obtain written approval from the Bank, including but not limited to:*

- *Sell and / or in other ways transfer ownership rights or lease / surrender the use of all or part of the wealth in the form of movable or immovable property;*
- *Applying in any way the wealth of others;*
- *Establish agreements that can lead to obligations to other parties;*
- *Provide loans to other parties. except in the context of running a Debtor business everyday that does not affect the ability of the Debtor to implement the Credit Agreement;*
- *Actions relating to the structure of the Debtor company such as but not limited to:*
 - *Hold changes to the purpose, objectives and business activities of the Debtor,*
 - *Change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders or management or other equivalent parties,*
 - *Announce and distribute dividends and / or other forms of business profits to shareholders and / or other equivalent parties,*
 - *Making changes to the company's capital structure including merger, consolidation, expropriation and separation.*
- *Paying or repaying bills or receivables in the form of whatever is now and / or in the future will be given by shareholders or other equivalent parties in the company in the form of principal amount, interest, and others amount of debt that must be paid;*
- *Hold changes to the purpose, objectives and business activities of the Debtor.*

BAM has fulfilled the debt covenants requirements

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp36.600.000.000 dan Rp41.400.000.000.

Pembayaran yang dilakukan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp4.800.000.000 dan Rp3.600.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 2016 yang disahkan oleh Notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Oktober 2016 dan akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2020.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 20 November 2020 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman Akta No. 50 Tanggal 27 Oktober 2016 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman akan berakhir pada 23 Oktober 2025 dengan kredit limit sebesar Rp14.601.352.306;
- b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
- c) Jenis Fasilitas Kredit tersebut dalam akta ini adalah Kredit Modal Kerja dengan *Limit* Kredit Bersifat *Non Revolving*;
- d) AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 44); dan
- e) AFI memperoleh waiver atas pelanggaran yang terjadi sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 27 Desember 2016 yang disahkan oleh N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 20 November 2020 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman Akta No. 52 tanggal 27 Desember 2016 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman akan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp36,600,000,000 and Rp41,400,000,000, respectively.

Repayment of loan in December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp4,800,000,000 and Rp3,600,000,000 respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the deed No. 50 dated October 27, 2016 adopted by N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp250,000,000,000 starting on October 27, 2016 and will mature on December 19, 2020.

Based on the Deed No. 09 dated November 20, 2020 which was approved by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 50 dated October 27, 2016 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

- a) The extension of the loan term will expire on October 23, 2025 with a credit limit amounting to Rp14,601,352,306;
- b) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;
- c) Types of Credit Facilities mentioned in this deed are Working Capital Loans with Non-Revolving Credit Limits;
- d) AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 44); and
- e) AFI has waiver for violations that have occurred until December 31, 2021.

Under the deed No. 52 dated December 27, 2016 adopted by N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp250,000,000,000 starting on December 27, 2016 and will mature on March 31, 2021.

Based on the Deed No. 10 dated 20 November 2020 which was approved by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 52 dated December 27, 2016 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

- a) The extension of the loan term will expire on

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- berakhir pada 23 Oktober 2025 dengan kredit limit sebesar Rp6.726.864.617;
- b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
 - c) AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 44);
 - d) AFI memperoleh waiver atas pelanggaran yang terjadi sampai dengan 31 Desember 2021.
 - e) Jenis Fasilitas Kredit tersebut dalam akta ini adalah Kredit Modal Kerja dengan Limit Kredit Bersifat *Non Revolving*.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2017 yang disahkan oleh N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp500.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 7 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Agustus 2021.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 November 2020 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas pinjaman Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2017 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman akan berakhir pada 23 Desember 2025 dengan kredit *limit* sebesar Rp52.282.333.790;
- b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
- c) Jenis Fasilitas Kredit tersebut dalam akta ini adalah Kredit Modal Kerja dengan *Limit* Kredit Bersifat *Non Revolving*.
- d) AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 44); dan
- e) AFI memperoleh waiver atas pelanggaran yang terjadi sampai dengan 31 Desember 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

October 23, 2025 with a credit limit amounting to Rp6,726,864,617;

- b) *The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
- c) *AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 44);*
- d) *AFI has waiver for violations that have occurred until December 31, 2021.*
- e) *Types of Credit Facilities mentioned in this deed are Working Capital Loans with Non-Revolving Credit Limits.*

Under the deed No. 03 dated June 7, 2017 adopted by N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp500,000,000,000 starting on June 7, 2017 and will mature on August 29, 2021.

Based on the Deed No. 11 dated November 20, 2020 which was approved by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 03 dated June 7, 2017 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

- a) *Extension of the loan term will expire on December 23, 2025, with credit limit amounting to Rp52,282,333,790;*
- b) *The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
- c) *Types of Credit Facilities mentioned in this deed are Working Capital Loans with Non-Revolving Credit Limits.*
- d) *AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 44); and*
- e) *AFI has waiver for violations that have occurred until December 31, 2021.*

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by consumer financing receivables (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies.

AFI had sent written information to

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan waiver dan telah memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran covenant tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp105.260.046.187 dan Rp242.167.212.997.

Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp56.836.122.607 dan Rp162.096.168.794.

PT New Ratna Motor (NRM)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No.CM3.SMG/0108/2019 tanggal 9 Juli 2019, NRM mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit Investasi *non-revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan tingkat suku bunga efektif 9% per tahun berjangka waktu 48 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada 9 Juli 2023. Tujuan dari fasilitas ini adalah pembiayaan pembelian mobil dan *forklift* untuk rental;
- Kredit Berjangka *non-revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan tingkat suku bunga efektif 9% per tahun berjangka waktu 96 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada 9 Juli 2023. Tujuan dari fasilitas ini adalah pembiayaan pengembangan *showroom* dan/atau bengkel milik grup usaha NRM.

Agunan dari fasilitas kredit ini antara lain:

- Tanah seluas 11.945m² dan bangunan seluas 7.738m² di Jalan Raya Kaligawe Semarang sesuai SHGB Nomor 12/Kaligawe milik PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 15);
- Mobil dan *forklift* bersifat *cross default* dengan seluruh fasilitas pinjaman NRM dan diikat fidusia sebesar Rp125.000.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan surat penawaran restrukturisasi PT Bank

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. *Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. *Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. On December 31, 2019 against the limit on the percentage of non-performing financing receivables. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp105,260,046,187 and Rp242,167,212,997, respectively.

The loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp56,836,122,607 and Rp162,096,168,794, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Based on the Credit Offer Letter No. CM3.SMG/0108/2019 dated July 9, 2019, NRM obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- *Non-revolving Investment Loan with a credit plafond of Rp100,000,000,000 and an effective interest rate of 9% per annum with a 48-month period. This facility will end on July 9, 2023. The purpose of this facility is to finance the purchase of cars and forklifts for rental;*
- *Non-revolving Term Loan with a credit plafond of Rp100,000,000,000 and an effective interest rate of 9% per annum with a term of 96 months. This facility will end on July 9, 2023. The purpose of this facility is to finance the development of showrooms and/or workshops owned by the NRM business group.*

Collaterals of these credit facilities are:

- *11,945m² land and 7,738m² building in Jalan Kaligawe Semarang according to SHGB Number 12/Kaligawe owned by PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 15);*
- *Cars and forklifts which are cross default with all NRM's loan facilities and tied in fiduciary amounting to Rp125,000,000,000 (Note 15).*

Based on the offer letter for loan restructuring from

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Mandiri (Persero) Tbk. No. CM3.SMG/SPPK.0112/2020 tanggal 26 Juni 2020, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi sebagai berikut:

- a) Mengurangi Plafon fasilitas kredit berjangka *non-revolving* yang semula Rp100.000.000.000 menjadi Rp79.910.951.472;
- b) Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas kredit berjangka *non-revolving* menjadi sampai dengan 31 Oktober 2026;
- c) Penundaan pembayaran angsuran pokok pinjaman untuk bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2020; dan
- d) Mandiri menyetujui pengecualian terhadap pelanggaran ketentuan keuangan yang telah dilanggar pada 31 Desember 2020.

Atas restrukturisasi tersebut NRM memberikan jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan yang terletak di jalan Solo-Yogyakarta, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00707 dan No. 00708 atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp42.358.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Leverage < 200%*;
- *EBITDA to Interest > 120%*; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pada 31 Desember 2020 NRM belum dapat memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut, sedangkan pada 31 Desember 2019 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi tersebut NRM telah mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman dan *waiver* ke bank, sampai dengan tanggal pelaporan, restrukturisasi telah disetujui oleh bank dan NRM memperoleh *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Mandiri, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Memindahtempatkan barang agunan, kecuali persediaan barang dan kendaraan/*forklift* rental dalam rangka kegiatan usaha yang wajar;
- Mengadakan merger dan akuisisi;
- Mengadakan penyertaan baru dalam entitas lain, turut membiayai entitas-entitas lain dan/atau mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi NRM yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan NRM, termasuk ketidaksesuaian terhadap financial covenant yang telah dipersyaratkan dan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. CM3.SMG/SPPK.0112/2020 dated June 26, 2020, NRM obtained several restructuring approvals as follows:

- a) *Reducing the plafond of the term loan non-revolving facility from Rp100,000,000,000 to Rp79,910,951,472;*
- b) *Extension of the non-revolving term credit facility loan becomes October 31, 2026;*
- c) *Postponement of loan principal installment payments for the months of July 2020 to December 2020; and*
- d) *Mandiri agrees to waive financial covenants that have been violated in December 31, 2020.*

For the restructuring, NRM provided additional collateral in the form of land and buildings located on Jalan Solo-Yogyakarta, with an ownership title of SHGB No. 00707 and No. 00708 on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, with mortgage guaranteed value of Rp42,358,000,000.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum Current Ratio 100%;*
- *Leverage < 200%;*
- *EBITDA to Interest > 120%; and*
- *Debt Service Coverage Ratio minimal 100%.*

As of December 31, 2020 NRM has not met all the financial covenants, whereas as of December 31, 2019 NRM has met all the financial covenants. Due to this condition, NRM has submitted a loan restructuring application and waiver to the bank, until the reporting date, the restructuring has been approved by the bank and NRM has received waiver for the covenant violation.

Without the prior written notification to Mandiri, NRM not permitted to do the following:

- *Transferring collateral goods, except for inventory of goods and rental vehicles/forklift rentals in the context of reasonable business activities;*
- *Conducting mergers and acquisitions;*
- *Entering into a new investment in another entity, participate in financing other entities and/or take part of capital for interests outside the business and personal interests of NRM which causes a decline in NRM's financial performance, including non-conformity with the required financial covenant and NRM's ability to pay. This is except*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

kemampuan membayar NRM. Hal ini kecuali untuk entitas anak yang ada saat ini, cukup dalam bentuk pemberitahuan kepada Mandiri.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.138.044.800 dan Rp1.354.558.932.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp157.598.267.373 dan Rp117.730.038.208.

PT Bank BTPN Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

a) Utang Pembiayaan Bersama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama No. PKS-JF 022/ Business Banking/XI/2018 tanggal 27 November 2018 dan terakhir diubah pada tanggal 10 Juli 2019, AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada 28 Agustus 2023.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank BTPN Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu pembiayaan antara 1 sampai dengan 4 tahun dan tingkat suku bunga berkisar antara 12,90% - 13,65% per tahun.

Berdasarkan Surat No. S.708/BSCA/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020, AFI memperoleh persetujuan relaksasi dari PT Bank BTPN Tbk dengan memberikan keringanan pembayaran untuk konsumen yang terkena dampak virus corona.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 8).

AFI wajib menjaga current ratio minimal 1x dan Gearing Ratio maksimal 9x, menjaga 30+ Day Past Overdue (DPD) dan Non Performing Loan (NPL) masing-masing kurang dari sama dengan 5% dan 3% (atas portofolio nasional AFI).

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

for existing subsidiary entities, which are sufficient in the form of notification to Mandiri;

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,138,044,800 and Rp1,354,558,932, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp157,598,267,373 and Rp117,730,038,208, respectively.

PT Bank BTPN Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

a) Joint Financing Loan

Under the Cooperation Agreement of Loan No. PKSJF 022/Business Banking/XI/2018 dated November 27, 2018 and last amended dated July 10, 2019, AFI has joint funding (joint financing) with PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp200,000,000,000. This loan will end on August 28, 2023.

Financing portion between PT Bank BTPN Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers with financing period between 1 to 4 years and interest rate ranging from 12.90% - 13.65% per annum.

Under the Letter No. S.708/BSCA/VIII/2020 dated August 2020, AFI obtained relaxation approval from PT Bank BTPN Tbk by providing payment relief for consumer affected by the corona virus.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan facility is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 8).

AFI is required to maintain a minimum current ratio of 1x and a maximum gearing ratio of 9x, maintain 30+ day past overdue (dpd) and non performing loan (NPL) less than equal to 5% and 3%, respectively (on AFI's national portfolio).

AFI had sent written information to PT Bank BTPN Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase pembiayaan piutang bermasalah, *gearing ratio* dan kepemilikan saham Keluarga Budi minimum 51% baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi batasan persentase pembiayaan piutang bermasalah dan kepemilikan saham Keluarga Budi minimum 51% baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI tidak mengajukan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut akibatnya fasilitas AFI akan dibekukan.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

Penerimaan angsuran yang merupakan bagian PT BTPN Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.961.025.801 dan sebesar Rp4.010.575.898.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT BTPN Tbk sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut adalah masing-masing sebesar Rp20.819.797.733 dan Rp32.562.282.334 serta pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian PT Bank BTPN Tbk adalah masing-masing sebesar Rp2.653.421.686 dan Rp1.651.484.035.

b) Pinjaman Berjangka

Berikut ini merupakan rincian fasilitas pinjaman PT Bank BTPN Tbk (Catatan 44):

Fasilitas/ Facility	Akta/Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance		
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	Total	2020	2019
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	SMBCI/NS/0471	17 Mei 2017/ May 17, 2017	17 Mei 2017/ May 17, 2017	21 Desember 2021/ December 21, 2021	130,000,000,000	34,271,143,094	52,709,800,023
Fasilitas/Facility 2	15	6 Maret 2018/ March 6, 2018	6 Maret 2018/ March 6, 2018	30 Juli 2022/ July 30, 2022	300,000,000,000	155,616,709,163	186,529,166,665
					Total	<u>189,887,852,257</u>	<u>239,238,966,688</u>

Tingkat suku bunga sebesar 9,75% - 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)**

regarding on the change in the composition of AFI.

As of December 31, 2020, AFI has not complied on the percentage limit of non performing loan, gearing ratio and ultimate shareholder ownership of Keluarga Budi has less than 51%, directly or indirectly. As of December 31, 2019, AFI has not complied on the percentage limit of non performing loan and ultimate shareholder ownership of Keluarga Budi less than 51%, directly and indirectly. Due to this condition, until the reporting date, AFI did not proposed a waiver for violation od the covenant. As a result, AFI's facilities are will be freezed.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2020 and 2019 are nil, respectively.

Installment receipts is part of PT Bank BTPN Tbk for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp11,961,025,801 and Rp4,010,575,898, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019 the total principal amount financed by PT Bank BTPN Tbk in connection with the cooperation agreement amounted to Rp20,819,797,733 and Rp32,562,282,334 also consumer financing income and installment receipts are part of PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp2,653,421,686 and Rp1,651,484,035, respectively.

b) Term Loan

The following di details of loan facilities of PT Bank BTPN Tbk (Note 44):

Interest rate amounting to 9.75% - 10.50% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

The collateral provided for this loan facility is

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan reorganisasi AFI. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan antara lain DPD 30+ dan 90+ masing-masing maksimum 5% dan 3% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali dan kepemilikan *ultimate shareholder* Keluarga Budi minimum 51%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio hutang terhadap ekuitas dan kepemilikan *ultimate shareholder* Keluarga Budi minimum 51% baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan kepemilikan *ultimate shareholder* Keluarga Budi *minimum* 51% baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut (Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sadalah masing-masing sebesar Rp49.351.114.431 dan Rp107.690.866.650.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tahun 2018, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (ditahun 2019 merger dengan PT Bank BTPN Tbk) yaitu Fasilitas Pinjaman Tidak Berulang dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Maret 2023 dengan suku bunga 2,25% per tahun ditambah *cost of fund* (Catatan 44).

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini adalah Akta Jaminan Fidusia yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara NRM dan PT Bank BTPN Tbk yang membuktikan pemberian jaminan fidusia terhadap setiap dan segala kendaraan saat ini atau akan datang milik NRM dengan nilai penjaminan Rp200.000.000.000 atau 100% dari jumlah nilai terutang atas fasilitas *Loan on Certificate*.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

consumer financing receivables (Note 8).

As long as the loan has not been repaid, AFI is prohibited from reorganizing AFI. AFI is also required to maintain financial ratios, including DPD 30+ and 90+, a maximum of 5% and 3%, respectively, and a debt to equity ratio of no more than 9 times and the ultimate shareholder ownership of Budi's family of at least 51%, either directly or indirectly.

AFI had sent written information to PT Bank BTPN Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity and the ultimate shareholder ownership of Budi's family of at least 51%, either directly or indirectly. As of December 31, 2019, the percentage limit for nonperforming financing receivables and the ultimate shareholder ownership of Budi's Family is a minimum of 51%, either directly or indirectly. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation (Note 44).

Payments made for years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp49,351,114,431 and Rp107,690,866,650, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 year 2018, NRM has credit facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (In 2019 merged with PT Bank BTPN Tbk) is Non Revolving Loan Facility with a limit amounting to Rp200,000,000,000 that will be due on March 31, 2023 and bear interest rate of 2.25% per annum plus cost of fund (Note 44).

Collateral for this credit facility is Deed of Fiduciary Security made and signed by and between NRM and PT Bank BTPN Tbk evidencing the granting of fiduciary security over any and all of present and future vehicles of NRM with secured amount of Rp200,000,000,000 or 100% of outstanding of the Loan on Certificate facility.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to EBITDA* maksimal 3.5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.1 kali; dan
- *Debt Equity Ratio* maksimal 200%

Pada 31 Desember 2020, NRM tidak dapat memenuhi ketentuan keuangan. Akan tetapi, berdasarkan Akta No. 114 Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521, BTPN menetapkan bahwa ketentuan-ketentuan keuangan akan diuji setelah tahun buku 2021. Pada 31 Desember 2019, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut (Catatan 44).

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp145.529.702.689 dan Rp150.155.191.829.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp45.856.979.632 dan Rp37.167.094.662.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT J Trust Indonesia Tbk yang terdiri dari pembiayaan bersama (*joint financing*) dan pinjaman berjangka (*term loan*).

a) Pembiayaan Bersama (Joint Financing)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 28 tanggal 17 Februari 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 Februari 2019, dan telah dilunasi pada tanggal 12 Februari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 35 tanggal 22 April 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 April 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 20 tanggal 21 Maret 2018 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp225.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 September 2022.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum Current Ratio* 100%;
- *Debt to EBITDA maximum* 3.5 times;
- *Debt Service Coverage Ratio minimal* 1.1 times; and
- *Debt Equity Ratio maximum* 200%

As of December 31, 2020, NRM was unable to comply with the financial covenants. However, based on Deed No. 114 of the First Amendment to the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521, BTPN determined that financial covenants would be tested after the financial year 2021. In December 31, 2019, NRM has complied with all of these financial requirements (Note 44).

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp145,529,702,689 and Rp150,155,191,829, respectively.

Payments made by NRM for years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp45,856,979,632 and Rp37,167,094,662, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI has a long-term loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk which consists of joint financing and term loan.

a) Joint Financing

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 28 dated February 17, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained the credit facility amounting to Rp200,000,000,000. This loan will mature on February 17, 2019, and has been fully paid on February 12, 2019

Based on Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 35 dated April 22, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., AFI obtained the credit facility amounting to Rp300,000,000,000. This loan will mature on April 20, 2020.

Based on Deed Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 20 dated March 21, 2018 by Notary Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., the Company obtained the credit facility amounting Rp225,000,000,000. This loan will mature on September 19, 2022.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 286/PK.EMNBLINKJAK/ XI/2020 tanggal 26 November 2020, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas perjanjian kredit no. 35 tanggal 22 April 2015 dengan rincian sebagai berikut:

- a) Konversi dari fasilitas kredit Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor (KKS-KKB) dengan skema kredit restrukturisasi berjangka (KRB) sebesar Rp56.792.010.663;
- b) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2027;
- c) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 sampai 2027;
- d) Periode November sampai dengan Desember 2020, AFI dibebaskan masa tenggang waktu pembayaran cicilan pokok pinjaman dan tetap berkewajiban membayar bunga;
- e) Periode 2021 sampai dengan 2025, AFI dibebaskan masa tenggang waktu pembayaran cicilan pokok pinjaman dan tetap berkewajiban membayar bunga pinjaman sampai dengan Desember 2025; dan
- f) Periode 2026 sampai dengan 2027, AFI berkewajiban membayar angsuran pokok dan bunga hingga lunas;

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

AFI juga diwajibkan untuk membatasi *Non Performing Loan (NPL)* atau hutang pokok menunggak konsumen yang dibiayai bersama dengan Bank untuk kategori lebih dari 90 hari maksimal sebesar 2,50%.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank J trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan waiver dan memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran covenant tersebut.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Based on Credit Agreement No. 286/PK.EMNBLINKJAK/ XI/2020 dated November 26, 2020, AFI obtained restructuring approval for Credit Agreement No. 35 dated April 22, 2015 with the following details:

- a) Conversion from a Motor Vehicle Credit Agreement (KKS-KKB) credit facility with a term restructuring credit (KRB) scheme amounting to Rp56,792,010,663;
- b) Extension of the loan term until December 31, 2027;
- c) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 until 2027;
- d) Period November to December 2020, the Company is exempt from the grace period for paying the principal loan installments and remains obliged to pay interest;
- e) Period 2021 to 2025, AFI is exempt from the grace period for repaying the principal loan installments and remains obliged to pay interest on the loan until December 2025; and
- f) Period 2026 to 2027, AFI is obliged to pay installments of the principal and interest in full.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the consumer financing receivables (Note 8).

AFI is also required to limit the Non Performing Loan (NPL) or debt-financed consumer funded by the Bank with category of more than 90 days for maximum of 2,50%.

AFI had sent written information to PT Bank J trust Indonesia Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.

As of December 31, 2020 and 2019, Perusahaan has not comply to the percentage limit of non performing loan. For these conditions up to the reporting date, Perusahaan has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant violation.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp59.097.422.509 dan Rp104.062.490.863.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp54.758.508.007 dan Rp113.855.930.516.

b) Pinjaman Berjangka (Term Loan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 21 Maret 2018 dan terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 23 Juli 2018 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2020 Rp	2019 Rp
Fasilitas/Facility 1	21	21 Maret 2018/ March 21, 2018	21 Maret 2018/ March 21, 2018	17 Mei 2023/ May 17, 2023	75,000,000,000	39,542,667,514	53,937,089,101
Fasilitas/Facility 2	18	23 Juli 2018/ July 23, 2018	23 Juli 2018/ July 23, 2018	23 Juli 2023/ July 23, 2023	100,000,000,000	87,415,288,799	100,000,000,000
						Total	126,957,956,313
							153,937,089,101

Berdasarkan Perubahan ke-IV Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 285/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 dan 287/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 tanggal 26 November 2020, PT Bank Jtrust setuju untuk restrukturisasi Seluruh Fasilitas Kredit pada tabel diatas dengan rincian sebagai berikut:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
- b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 sampai 2025;
- c) Periode November sampai dengan Desember 2020, AFI dibebaskan masa tenggang waktu pembayaran cicilan pokok pinjaman dan tetap berkewajiban membayar bunga;
- d) AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
- e) AFI memperoleh waiver atas pelanggaran *convenant* selambat – lambatnya tanggal 31 Desember 2021; dan
- f) Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 44).

Tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 11,00% per tahun.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp59,097,422,509 and Rp104,062,490,863, respectively.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp54,758,508,007 and Rp113,855,930,516, respectively.

b) Term Loan

Based on the Credit Agreement Deed No. 21 dated March 21, 2018 and the last amended by Deed No. 18 dated July 23, 2018 by Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk as follows:

Under the 4th Amendment to the Working Capital Credit Agreement No. 285 / PK.EMN / B-Link-JAK / XI / 2020 and 287/PK.EMN/B-Link-JAK/XI/2020 dated November 26, 2020, PT Bank Jtrust agreed to restructure all Facility ceiling in the table above with details are as follows:

- a) *Extension of the loan term until December 31, 2025;*
- b) *The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 to 2025;*
- c) *From November to December 2020, AFI is exempt from the grace period for paying the principal loan installments and remains obliged to pay interest;*
- d) *AFI is obliged to pay principal and/ or interest installments in accordance with the stipulated payment schedule;*
- e) *AFI obtains waiver for violation of the covenant no later than December 31, 2021; and*
- f) *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 44).*

Interest rate amounting to 8.00% - 11.00% per annum.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari *outstanding* (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI juga diwajibkan untuk menjaga ekuitas tidak boleh kurang dari Rp500.000.000.000, memelihara *Gearing Ratio* tidak lebih dari 10 kali, piutang usaha dengan status menunggak diatas 30 hari tidak boleh melebihi 5% dari total piutang usaha.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank J trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, *gearing ratio*, dan ekuitas. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp26,979,132,788 dan Rp13.013.036.060.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sindikasi dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch sebesar USD10,000,000 sehingga menjadi USD40,000,000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2023 (Catatan 44).

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Pada tanggal 22 Mei 2019, AFI dan Bank BTPN melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD,

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables at least 100% from outstanding (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is also required to maintain equity not less than Rp500,000,000,000, maintain Gearing Ratio no more than 10 times, account receivables with delinquent status above 30 days must not exceed 5% of total account receivables.

AFI had sent written information to PT Bank J trust Indonesia Tbk as follows:

- a. *Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. *Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020, AFI has not met the percentage limits for non-performing financing receivables, gearing ratio and equity. On December 31, 2019 against the limit on the percentage of non-performing financing receivables. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp26,979,132,788 and Rp13,013,036,060, respectively.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Letter Facility Agreement dated March 20, 2019 and amended and restated on July 15, 2019, AFI obtained additional syndicated loan facility from Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch amounting to USD10,000,000 to become USD40,000,000. The loan period started from March 20, 2019 and will mature on March 20, 2023 (Note 44).

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

On May 22, 2019, AFI and Bank BTPN entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 28 Mei 2019 dan berakhir tanggal 27 Mei 2022 dengan jumlah nosional sebesar Rp72.675.000.000 (USD5.000.000) dan kurs tetap Rp14.535/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,75% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

Pada tanggal 12 Juni 2019, AFI dan Bank BTPN melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 18 Juni 2019 dan berakhir tanggal 17 Juni 2022 dengan jumlah nosional sebesar Rp71.225.000.000 (USD5.000.000) dan kurs tetap Rp14.245/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,68% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

Pada tanggal 21 Juni 2019, AFI dan Bank BTPN melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 28 Juni 2019 dan berakhir tanggal 27 Juni 2022 dengan jumlah nosional sebesar Rp70.625.000.000 (USD5.000.000) dan kurs tetap Rp14.125/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,67% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

Pada tanggal 15 Juli 2019, AFI dan Bank BTPN melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is valid started from May 28, 2019 and ended May 27, 2022 with a notional amount of Rp72,675,000,000 (USD5,000,000) and fixed exchange rate of Rp14,535/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.75% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

On June 12, 2019, AFI and Bank BTPN entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is valid started from June 18, 2019 and ended June 17, 2022 with a notional amount of Rp71,225,000,000 (USD5,000,000) and fixed exchange rate of Rp14,245/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.68% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

On June 21, 2019, AFI and Bank BTPN entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is valid started from June 28, 2019 and ended June 27, 2022 with a notional amount of Rp70,625,000,000 (USD5,000,000) and fixed exchange rate of Rp14,125/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.67% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

On July 15, 2019, AFI and Bank BTPN entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Perjanjian berlaku sejak tanggal 22 Juli 2019 dan berakhir tanggal 22 Juli 2022 dengan jumlah nosisional sebesar Rp69.675.000.000 (USD5.000.000) dan kurs tetap Rp13.935/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,45% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

Pada 26 Mei 2020 AFI melakukan penghentian/*unwind* atas seluruh fasilitas *hedging* tersebut dan hingga saat ini AFI belum mendapatkan fasilitas hedging yang baru berhubungan belum adanya bank yang dapat memberikan fasilitas tersebut kepada AFI.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan antara lain rasio utang terhadap total ekuitas maksimal 9 kali, rasio likuiditas maksimal 1 kali, besarnya NPF maksimal 5% dari tagihan keseluruhan dan kepemilikan *ultimate shareholder* Keluarga Budi minimal 51%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan piutang pembiayaan bermasalah, rasio utang terhadap ekuitas dan kepemilikan *ultimate shareholder* Keluarga Budi minimal 51%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan kepemilikan *ultimate shareholder* Keluarga Budi minimal 51%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut (Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp45.591.953.530 (USD3.113.275) dan Rp41.560.350.170 (USD2.916.665).

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp197.047.696.300 (USD13.970.060) dan Rp242.639.649.830 (USD17.083.335).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The agreement is valid started from July 22, 2019 and ended July 22, 2022 with a notional amount of Rp69,675,000,000 (USD5,000,000) and fixed exchange rate of Rp13,935/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.45% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

On May 26, 2020, AFI terminated / unwind all of these hedging facilities and to date AFI has not received any new hedging facilities due to the absence of a bank that can provide such facilities to AFI.

AFI had sent written information to Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As long as the loan has not been repaid, AFI is required to maintain financial ratios, including a maximum debt to total equity ratio of 9 times, a maximum liquidity ratio of 1 time, a maximum NPF of 5% of the total bill and the ultimate shareholder ownership of Budi's Family of at least 51%, either directly or indirectly. live.

As of December 31, 2020, AFI has not complied on the limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity and ultimate shareholder ownership of Budi's family of at least 51%, either directly or indirectly. As of December 31, 2019, AFI has not complied on percentage limit for non-performing financing receivables and ultimate shareholder ownership of Keluarga Budi at least 51%, either directly or indirectly. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant breach (Note 44).

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp45,591,953,530 (USD3,113,275) and Rp41,560,350,170 (USD2,916,665), respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp197,047,696,300 (USD13,970,060) and Rp242,639,649,830 (USD17,083,335), respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft (DEG)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari The German Investment & Development Company (DEG) sebesar USD20.000.000 yang dimulai sejak 11 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2023.

Berdasarkan Surat tanggal 29 Desember 2020, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022 - 2023; 6,37% di tahun 2024 – 2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali, rasio *aggregate large exposure* tidak lebih dari 150% dari ekuitas, rasio *single group exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio *related party lending* tidak lebih 20% dari ekuitas, rasio *open asset exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio biaya terhadap pendapatan tidak lebih dari 75% dari pendapatan operasional, *aggregate unhedged open foreign currency position* tidak lebih dari 25% dari ekuitas, rasio kecukupan likuiditas minimal 100% dan rasio risiko suku bunga tidak lebih dari 20% dari ekuitas.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi *aggregate large exposure ratio*, *single group exposure ratio*, *open asset exposure ratio*, *related party lending ratio*, *debt to equity ratio*, *cost to income ratio*, *net stable funding ratio*, *aggregate unhedged open foreign currency position* dan *interest rate risk ratio*. Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi batasan kepemilikan *ultimate shareholder* Keluarga Budi sudah kurang dari 51%, baik secara langsung

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft (DEG)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on Letter of Credit Agreement dated December 11, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to USD20,000,000 from The German Investment & Development Company (DEG). The loan period start from December 11, 2017 up to February 15, 2023.

Based on the Letter dated December 29, 2020, AFI obtained the restructuring approval of the credit facility on the Credit Agreement dated December 11, 2017 with the following details:

- AFI obtained a credit facility extension until 2025;
- The effective interest rate is at 4.92% in 2021; 5.40% in 2022 – 2023, 6.37% in 2024 – 2025;
- AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 8.5 times, aggregate large exposure ratio at a maximum 150% of equity, single group exposure at a maximum 20% of equity, related party lending ratio at a maximum 20% of equity, open asset exposure ratio at a maximum 20% of equity, the ratio of cost to income at a maximum 75% of operating income, aggregate unhedged open foreign currency position is at maximum 25% of equity, the liquidity adequacy ratio is at least 100% and the interest rate risk ratio is at a maximum 20% of equity.

As of December 31, 2020, AFI has not met the aggregate large exposure ratio, single group exposure ratio, open asset exposure ratio, related party lending ratio, debt to equity ratio, cost to income ratio, net stable funding ratio, aggregate unhedged open foreign currency position and interest rate risk ratio. As of December 31, 2019, AFI has not fulfilled the limit of ultimate shareholder ownership of Budi's Family, which is less than 51%,

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

maupun tidak langsung. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran tersebut.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada DEG sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Tanggal 23 April 2018, AFI dan Bank Permata melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 23 April 2018 dan berakhir tanggal 15 Februari 2023 dengan jumlah nasional sebesar Rp277.900.000.000 (USD20,000,000) dan kurs tetap Rp 13.895/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,65% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh. Pada 4 Mei 2020 AFI melakukan penghentian/unwind atas seluruh fasilitas *hedging* tersebut dan hingga saat ini AFI belum mendapatkan fasilitas *hedging* yang baru berhubungan dengan adanya bank yang dapat memberikan fasilitas tersebut kepada AFI.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp21.740.452.825 (USD1.783.265) dan Rp52.106.250.000 (USD3.750.000).

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp204.053.297.175 (USD14.466.735) dan Rp225.793.750.000 (USD16.250.000).

PT Bank Mega Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Mei 2017 yang disahkan oleh Notaris Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mega Tbk sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2023 (Catatan 44).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

either directly or indirectly. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation.

AFI had sent written information to DEG as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

On April 23, 2018, AFI and Bank Permata entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is started from April 23, 2018 and ended February 15, 2023 with a national amount of Rp277,900,000,000 (USD20,000,000) and fixed exchange rate of Rp13,895/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.65% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method. On May 4, 2020, AFI terminated / unwind all of these hedging facilities and to date AFI has not received any new hedging facilities due to the absence of a bank that can provide such facilities to AFI.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp21,740,452,825 (USD1,783,265) and Rp52,106,250,000 (USD3,750,000), respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp204,053,297,175 (USD14,466,735) and Rp225,793,750,000 (USD16,250,000), respectively.

PT Bank Mega Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 01 dated May 3, 2017 adopted by Notary Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI obtained a loan facility from PT Bank Mega Tbk amounting to Rp500,000,000,000. This loan will mature on March 8, 2023 (Note 44).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Tingkat suku bunga sebesar 11,00% - 12,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan waiver dan telah memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran covenant tersebut (Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp42.760.681.062 dan Rp49.999.999.988.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp88.872.652.299 dan Rp131.633.333.361.

**PT Bank Victoria International Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2020 Rp	2019 Rp
Fasilitas/Facility 1	07	6 Desember 2016/ December 6, 2016	6 Desember 2016/ December 6, 2016	22 Maret 2021/ March 22, 2021	100,000,000,000	15,637,619,350	24,587,500,000
Fasilitas/Facility 2	05	4 April 2017/ April 4, 2017	4 April 2017/ April 4, 2017	2 Juni 2021/ June 2, 2021	100,000,000,000	22,810,051,696	34,220,833,333
Fasilitas/Facility 3	19	29 Agustus 2017/ August 29, 2017	29 Agustus 2017/ August 29, 2017	27 Februari 2022/ February 27, 2022	100,000,000,000	36,276,792,792	46,333,333,354
				Total	74,724,463,838	105,141,666,687	

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Interest rate amounting to 11.00% - 12.00% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of dialy business, AFI is also required to maintain financial ratio of its business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.

AFI had sent written information to PT Bank Mega Tbk as follows:

- Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. As of 31 December 2019, AFI has not complied on the percentage limit for non-performing financing receivables. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach (Note 44).

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp42,760,681,062 and Rp49,999,999,988, respectively.

The loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp88,872,652,299 and Rp131,633,333,361, respectively.

**PT Bank Victoria International Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI obtained loan facility from PT Bank Victoria International Tbk as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 11 Desember 2020, AFI memperoleh restrukturisasi atas Akta No. 07 tanggal 6 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- a. AFI telah memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas kredit modal kerja dan bersifat tetap *line limit non revolving (uncommitted)* paling tinggi sebesar Rp16.994.683.024;
- b. Jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2025;
- c. Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025; dan
- d. AFI memberikan jaminan tambahan, yaitu berupa aset tetap yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 44); dan
- e. AFI telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran yang terjadi selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021;

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 11 Desember 2020, AFI memperoleh restrukturisasi atas Akta No. 05 tanggal 4 April 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- a. AFI telah memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas kredit modal kerja dan bersifat *Fixed Line (FL) II limit non revolving (uncommitted)* paling tinggi sebesar Rp24.287.051.318;
- b. Jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2025;
- c. Suku bunga kredit ditetapkan 8% di tahun 2020; 8,5% di tahun 2021; 9% di tahun 2022 – 2023; 10% di tahun 2024 – 2025;
- d. AFI memberikan jaminan tambahan, yaitu berupa aset tetap yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 44); dan
- e. AFI telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran yang terjadi selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Desember 2020, AFI memperoleh restrukturisasi atas Akta No. 19 tanggal 29 Agustus 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- a. AFI telah memperoleh fasilitas kredit berupa kredit *Fixed Loan (FL) III Line Limit Non Revolving (Uncommitted)* paling tinggi sebesar Rp39.375.000.014;
- b. Jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2025;
- c. Suku bunga kredit ditetapkan 8% di tahun 2020; 8,5% di tahun 2021; 9% di tahun 2022 – 2023; 10% di tahun 2024 – 2025;
- d. AFI memberikan jaminan tambahan, yaitu berupa aset tetap yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement (SSA)* (Catatan 44); dan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Under the Deed No. 09 dated December 11, 2020, AFI obtained a restructuring of the loan facility No. 07 dated December 6, 2016 with the following details:

- a. *AFI obtained a credit facility in the form of a working capital credit facility and is non revolving (uncommitted) limit for a maximum amount of to Rp16,994,683,024;*
- b. *The credit facility period will mature on December 25, 2025;*
- c. *The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025; and*
- d. *AFI provides additional guarantees, namely in the form of fixed assets as stated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 44); and*
- e. *AFI has obtain waiver for the violation that occur no later than December 31, 2021;*

Under the Deed No. 10 dated December 11, 2020, AFI obtained a restructuring of the loan facility No. 05 dated April 4, 2017 with the following details:

- a. *AFI obtained a credit facility in the form of a Fixed Line (FL) II working capital credit facility with a non revolving (uncommitted) limit for a maximum amount of Rp24,287,051,318;*
- b. *The credit facility period will mature on December 25, 2025;*
- c. *The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
- d. *AFI provides additional guarantees, namely in the form of a fixed assets as stated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 44); and*
- e. *AFI has obtains waiver for the violation that occur no later than December 31, 2021.*

Under the Deed No. 11 dated December 11, 2020, AFI obtained a restructuring of the loan facility No. 19 dated August 29, 2017 with the following details:

- a. *The Company obtained a credit facility in the form of a Fixed Line (FL) II working capital credit facility with a non revolving (uncommitted) limit for a maximum amount of Rp39.375.000.014;*
- b. *The credit facility period will mature on December 25, 2025;*
- c. *The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 - 2023, 10.00% in 2024 - 2025;*
- d. *AFI provides additional guarantees, namely in the form of a fixed assets as stated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 44); and*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- e. AFI telah memperoleh *waiver* atas pelanggaran yang terjadi selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang memberikan pinjaman melebihi 25% dari total ekuitas AFI, bertindak sebagai *guarantor* atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan piutang bermasalah diatas 90 hari tidak melebihi 2,5% dari total piutang pembiayaan dan menjaga agar kepemilikan saham Keluarga Budi diatas 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Victoria Internasional Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, AFI belum memenuhi batasan persentase pembiayaan bermasalah dan kepemilikan Keluarga Budi di atas 50% baik langsung maupun tidak langsung. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran covenant tersebut sampai dengan 31 Desember 2021.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp30.417.202.849 dan Rp77.016.666.653.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari notaris Damar Susilowati, S.H., dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 April 2017, yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- e. AFI has obtain waiver for the violation that occur no later than December 31, 2021.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to make loan from AFI's equity more than 25%, to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain non performing loan over 90 days not more than 2.5% from outstanding receivables and maintain that Budi's family's share ownership is above 50%, either directly or indirectly.

AFI had sent written information to PT Bank Victoria Internasional Tbk as follows:

- Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and
- Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.

As of December 31, 2020 and 2019, AFI has not complied on the percentage limit for problem financing and Budi's family ownership is above 50%, either directly or indirectly. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and obtained waiver approval for the covenant violation until 31 December 2021.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp30,417,202,849 and Rp77,016,666,653, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 140 dated May 12, 2015 by notary Damar Susilowati, S.H., and last amended by Credit Agreement No. 01 dated April 3, 2017, adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI obtained

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2020 Rp	2019 Rp
Fasilitas/Facility 2	140	12 Mei 2015/ May 12, 2015	12 Mei 2015/ May 12, 2015	2 Nopember 2019/ November 2, 2019	100,000,000,000	--	
Fasilitas/Facility 3	01	3 April 2017/ April 3, 2017	3 April 2017/ April 3, 2017	26 Juli 2021/ July 26, 2021	200,000,000,000	48,686,712,918	68,403,124,957
						Total	48,686,712,918
							68,403,124,957

Berdasarkan Akta No. 1170 tanggal 21 Oktober 2020 yang disahkan oleh Notaris Widawati S.H., M.Kn., AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas pinjaman atas Akta No. 01 tanggal 3 April 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
- b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025; dan
- c) AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
- d) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 44).
- e) AFI telah mendapatkan *waiver* terhadap pelanggaran *convenant* sampai dengan selambat-lambatnya 31 Desember 2021.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 8.00% - 13.10% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang pembiayaan (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-sehari dan menjaga kepemilikan keluarga Budi minimal 51%.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)**

loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as follows:

Under the Deed No. 1170 dated October 21, 2020 Notaried by Widawati S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 01 dated April 3, 2017 with details as follows:

- a) Extension of the loan term until December 31, 2025;*
- b) The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025; and*
- c) AFI is obliged to pay principal and/ or interest installment in accordance with the stipulated payment schedule;*
- d) For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 44).*
- e) AFI has obtained a waiver approval for violations of covenants until not later than December 31, 2021.*

These facilities with interest rate ranged between 8.00% - 13.10% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The collateral for this facility is the consumer financing receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed among other things to guarantee assets of any kind to other parties, except for day-to-day business activities and maintain a minimum 51% ownership of the Budi's family.

AFI had sent written information to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, AFI belum memenuhi persentase kepemilikan keluarga budi atas AFI telah menjadi kurang dari 51%.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp19.716.412.039 dan Rp65.435.416.694.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 26 Desember 2019, yang disahkan oleh Notaris Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2023.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 26 Oktober 2020, AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman kredit Akta No. 33 tanggal 26 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 Desember 2025;
- b) Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
- c) Pembayaran pokok akan dilakukan *stepup* sesuai dengan analisis *cashflow* AFI. Tunggakan pokok periode April sampai dengan Desember 2020 ditangguhkan dan dibayarkan mulai Januari 2021 melalui mekanisme pembayaran angsuran pokok sampai dengan tahun 2025.
- d) Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 44); dan
- e) AFI telah menerima *waiver* terhadap pelanggaran *convenant* yang terjadi dan wajib dipenuhi selambat-lambatnya pada 31 Desember 2021.

Tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, tidak diperkenankan mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, kecuali dalam rangka usaha sehari – hari. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

As of December 31, 2020 and 2019, AFI has not comply the percentage of family ownership in AFI which has become less than 51%.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp19,716,412,039 and Rp65,435,416,694, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 26, 2019, Notaried by Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI obtain credit facility amounting to Rp50,000,000,000 from PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. This loan will mature on December 27, 2023.

Under the Deed No. 64 dated October 26, 2020, AFI obtained credit facility of Deed No. 33 dated December 26, 2019 with the following details:

- a) *Extension of the loan term until December 27, 2025;*
- b) *The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;*
- c) *The principal payment will be made step-up in accordance with AFI cash flow analysis. Principal arrears from April to December 2020 are deferred and paid starting January 2021 through the Principal installment payment mechanism until 2025;*
- d) *For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 44); and*
- e) *AFI has received a waiver against the violation of the covenant that occurred and must be comply not later than December 31, 2021.*

Interest rate amounting to 8.00% - 10.50% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of daily business. AFI is also required to maintain financial ratio.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan rasio total hutang terhadap total modal tidak boleh melebihi 10 kali. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut sampai dengan 31 Desember 2021.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp43.129.564.550 dan Rp50.000.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.870.435.450 dan nihil.

**JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 Juni 2018, AFI memperoleh fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing Singapore PTE. LTD. sebesar USD5,000,000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Juli 2018 dan akan berakhir pada 20 Juli 2022 (Catatan 44).

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan seperti gearing rasio maksimum 10 kali, total NPL diatas 90 hari tidak lebih dari 5% dari total piutang pembiayaan, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk mempunyai kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 51%.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

AFI had sent written information to PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta as follows:

- a. *Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. *Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020, AFI has not complied on the percentage limit for non-performing financing receivables and the ratio of total debt to total capital must not exceed 10 times. As of December 31 2019, AFI has not complied on the limit on the percentage of non-performing financing receivables. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation until December 31 , 2021.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp43,129,564,550 and Rp50,000,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp6,870,435,450 and nil, respectively.

**JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on Credit Facility Agreement dated June 28, 2018, AFI obtained credit facility from JA Mitsui Leasing Singapore PTE. LTD. amounted to USD5,000,000. The Loan period started on July 20, 2018 and will mature on July 20, 2022 (Note 44).

The purpose of the loan are for consumer financing.

The loan is secured by the consumer receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is require to maintain financial ratio such as gearing ratio at maximum of 10 times, total NPL above 90 days past due shall not exceed 5% of total account receivables, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk owns directly or indirectly more than 51%.

As of December 31, 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. As of December 31, 2019 against the limit on the percentage of nonperforming financing receivables. For these conditions up to the reporting date, AFI has

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas
pelanggaran *covenant* tersebut (Catatan 44).

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis
kepada JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd sebagai
berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian
dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019
mengenai perubahan pengurus AFI.

Tanggal 20 Juli 2018, AFI dan Bank Danamon
melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi
pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa
pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran
bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang
menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR,
pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga
tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 20 Juli 2018 dan
berakhir tanggal 20 Juli 2023 dengan jumlah nasional
sebesar Rp72.000.000.000 (USD5,000,000) dan kurs
tetap Rp14.400/USD serta tingkat bunga tetap dalam
Rupiah 11,95% per tahun. Pembayaran dilakukan
secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman
dengan metode pembayaran pertukaran penuh. Pada
20 April 2020 AFI melakukan penghentian/unwind
atas fasilitas *hedging* tersebut dan hingga saat ini AFI
belum mendapatkan fasilitas hedging yang baru
berhubung belum adanya bank yang dapat
memberikan fasilitas tersebut kepada AFI.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
masing-masing sebesar Rp11.441.056.805
(USD748.241) dan Rp18.000.000.000
(USD1.250.000).

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019
sebesar Rp38.058.943.195 (USD2.689.259) dan
Rp49.500.000.000 (USD3.437.500).

PT Bank Permata Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang
dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri dari
pinjaman berjangka (*term loan*) dan pinjaman
sindikasi (*syndicated loan*).

a) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas
Perbankan No. KK/09/505/N/WBMF tanggal
25 Agustus 2009 dan terakhir diubah dengan
Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

*submitted a waiver application and has obtained
waiver approval for the covenant breach (Note 44).*

*AFI had sent written information to
JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd as follows:*

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend
distribution; and*
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019
regarding on the change in the composition of
AFI.*

*On July 20, 2018, AFI and Bank Danamon entered
into a transaction agreement to convert USD
denominated loans of AFI in the form of principal
repayment in USD, interest payment in USD, and
floating rate interest liabilities into the repayment of
principal repayment in IDR, interest payment in IDR,
and fixed rate interest liabilities.*

*The agreement is started from July 20, 2018 and
ended July 20, 2023 with a national amount of
Rp72,000,000,000 (USD5,000,000) and fixed
exchange rate of Rp14,400/USD and a fixed interest
rate of Rupiah 11.95% per annum. Payments are
made quarterly in accordance with the loan schedule
with the full exchange payment method. On April 20,
2020, AFI terminated / unwind the hedging facility
and to date AFI has not received a new hedging
facility due to the absence of a bank that can provide
this facility to AFI.*

*Payments made for the years ended December 31,
2020 and 2019 amounted to Rp11,441,056,805
(USD748,241) and Rp18.000.000.000
(USD1,250,000), respectively.*

*The outstanding balance of the loan as of December
31, 2020 and 2019 amounted to Rp38,058,943,195
(USD2,689,259) and Rp49,500,000,000
(USD3,437,500), respectively.*

PT Bank Permata Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

*AFI has a long-term loan facility from PT Bank
Permata Tbk which consists of term loan and
syndicated loan.*

a) Term Loan

*Under the Agreement Banking Facility No.
KK/09/505/N/WBMF dated August 25, 2009, and last
amended by the Banking Facility Provision
Agreement No. KK/19/0791/AMD/WB dated August*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

No.KK/19/0791/AMD/WB tanggal 28 Agustus 2019, AFI memperoleh perubahan tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman ke-13 dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp100.000.000.000 yang semula tanggal 16 April 2022 menjadi 16 September 2022 (Catatan 44).

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman berjangka ini adalah tagihan piutang pembiayaan milik nasabah minimal sebesar 100% dari *outstanding* fasilitas *Term Loan* – 13 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan kepemilikan mayoritas AFI oleh PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk diatas 50% (lima puluh persen), baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *gearing ratio*. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan telah memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut (Catatan 44).

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10.002.955.495 dan Rp25.787.145.231.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp15.784.189.736 dan Rp53.872.626.219.

b) Pinjaman Sindikasi

- 1) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 8 Juli 2015, AFI

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

28, 2019, AFI obtained a change in the maturity date of the 13th loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp100,000,000,000 originally April 16, 2022 became September 16, 2022 (Note 44).

These facility with interest rate of 9.5% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Collateral provided for the term loan facility are bills financing receivables belonging to customers of at least 100% of the outstanding term loan - 13 facilities (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, AFI among others shall retain majority ownership of AFI by PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk above 50% (fifty percent), either directly or indirectly, except with prior written consent from PT Bank Permata Tbk.

AFI had sent written information to PT Bank Permata Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.

As of December 31, 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio. On December 31 2019 against the limit on the percentage of non-performing financing receivables. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant violation (Note 44).

The outstanding balance of the borrowings as of December, 31 2020 and 2019 amounted to Rp10,002,955,495 and Rp25,787,145,231, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted Rp15,784,189,736 and Rp53,872,626,219, respectively.

b) Syndicated Loan

- 1) Based on Syndication Credit Facility Grant Agreement Deed No. 8 dated July 8, 2015, AFI

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk dan PT Bank SBI Indonesia (Peserta Sindikasi).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp980.000.000.000 (Catatan 8) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,00% per tahun untuk *Tranche A* dan tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,30% per tahun untuk *Tranche B*.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang antara lain melakukan merger, konsolidasi akuisisi atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain dan mengubah periode pelaporan keuangan.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk dan PT Bank SBI Indonesia masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp200.000.000.000, Rp200.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp100.000.000.000 dan Rp80.000.000.000. Porsi fasilitas pembiayaan terbagi menjadi 2, yaitu *Tranche A* (36 bulan) dan *Tranche B* (48 bulan) masing-masing sebesar Rp480.000.000.000. Fasilitas Kredit untuk *Tranche A* mulai tanggal 8 Juli 2015 dan akan berakhir pada 18 Agustus 2019. Fasilitas Kredit untuk *Tranche B* mulai tanggal 8 Juli 2015 dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2020.

Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp12.562.499.734.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk (Syndication Member) and PT Bank SBI Indonesia (Syndication Member).

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp980,000,000,000 (Note 8) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 5,00% per annum for Tranche A and Bank Indonesia rate plus 5,30% per annum for Tranche B.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others to conduct merger, consolidation, acquisition or acquire most of the assets or shares of another company and changed the financial reporting period.

Loan Facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk and PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp300,000,000,000, Rp200,000,000,000, Rp200,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp100,000,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively. The portion of the financing facility is divided into two, Tranche A (36 months) and Tranche B (48 months) amounting to Rp480,000,000,000 each. The Trance A started on July 8, 2015 and will mature on August 18, 2019. Trance B started on July 8, 2015 and will mature on April 13, 2020.

The loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp12,562,499,734, respectively.

AFI had sent written information to PT Bank Permata Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019
mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi
batasan prosentase pembiayaan

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
masing-masing sebesar Rp12.562.499.734 dan
Rp186.020.833.599.

Fasilitas kredit telah lunas seluruhnya pada tahun
2020.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank
Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut
(Catatan 44.1):

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance		
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	Total Rp	2020 Rp	2019 Rp
Fasilitas/Facility 2	01	1 November 2016/ November 1, 2016	1 November 2016/ November 1, 2016	13 Januari 2021/ January 13, 2021	100,000,000,000	15,635,126,790	23,852,083,329
					Total	15,635,126,790	23,852,083,329

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank
Indonesia + 5,35% per tahun, yakni berkisar antara
11,00% – 12,85% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan
pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini
adalah piutang pembiayaan konsumen dengan
jumlah maksimal Rp100.000.000.000 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang
melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak
sebagai *guarantor* atau Penjamin bagi pihak lain dan
memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka
kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan
untuk mempertahankan rasio total utang terhadap
total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali. Menjaga
rasio tunggakan piutang pembiayaan porsi
keseluruhan diatas 90 hari tidak boleh melebihi 2%
dari total piutang dan minimum ekuitas
Rp450.000.000.000,- dari waktu ke waktu.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara
tertulis kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk
sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian
dividen; dan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)**

- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019
regarding on the change in the composition of
AFI.

*In 2019, AFI has not complied on to the limit of non
performing loan.*

*Payments made for the years ended December 31,
2020 and 2019 amounted to Rp12,562,499,734 and
Rp186,020,833,599, respectively.*

All loan facility was fully paid in 2020.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

*AFI obtained loan facility from PT Bank Maybank
Indonesia Tbk as follows (Note 44.1):*

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance		
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	Total Rp	2020 Rp	2019 Rp
Fasilitas/Facility 2	01	1 November 2016/ November 1, 2016	1 November 2016/ November 1, 2016	13 Januari 2021/ January 13, 2021	100,000,000,000	15,635,126,790	23,852,083,329
					Total	15,635,126,790	23,852,083,329

*Interest rate amounting to Bank Indonesia rate +
5.35% per annum, were ranges between 11.00% -
12.85% per annum.*

*The purposes of the loan are for working capital and
consumer financing.*

*This loan is secured by consumer finance
receivables with a maximum of Rp100,000,000,000
(Note 8).*

*During the period that the loan is still outstanding,
AFI is prohibited to conduct merger or acquisition, to
act as guarantor or the Guarantor for the other side
and make loans, except in the context of daily
business activities. AFI is also required to maintain
financial ratio, such as total debt to total equity more
8.5 times. Maintain the ratio of arrears in financing
receivables for the entire portion of more than 90
days not exceed 2% of the total receivables and a
minimum equity of Rp450,000,000,000 from time to
time.*

*AFI had sent written information to
PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:*

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend
distribution; and

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019
mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio total hutang terhadap modal dan ekuitas ekuitas. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan waiver dan telah memperoleh persetujuan waiver atas pelanggaran covenant tersebut
(Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.216.956.539 dan Rp31.800.000.005.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

Sesuai dengan Perjanjian No. 2017.077/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 24 Agustus 2017 yang telah diperbarui dengan Surat Penegasan Kredit No.2020.078/DIR CFS – Business Banking Jateng-DIY tertanggal 30 September 2020 dan perjanjian kredit No.300/PPK/SMG/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020, GAKS memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Berjangka 1 maksimal sebesar Rp1.600.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun (*subject to review*) untuk keperluan pembelian gudang di Balikpapan. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 23 Desember 2021;
- Pinjaman Berjangka 2 maksimal sebesar Rp1.200.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun (*subject to review*) untuk keperluan renovasi gudang dan kantor di Samarinda. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 22 Desember 2022.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja GAKS.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Deposito di PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp3.200.000.000;
- Piutang dagang senilai Rp9.250.000.000 dan persediaan barang dagangan senilai Rp4.000.000.000 (Catatan 6 dan 9);
- Jaminan GAKS atas nama PT New Ratna Motor, pihak berelasi;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- b. *Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020, AFI has not met the limits on the percentage of non-performing financing receivables, the ratio of total debt to equity and equity to equity. As of December 31, 2019 against the limit on the percentage of non-performing financing receivables. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach (Note 44).

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp8,216,956,539 and Rp31,800,000,005, respectively.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

In accordance with Agreement No. 2017.077/Dir CFS-Commercial Jateng dated August 24, 2017 which has been renewed with Credit Confirmation Letter No.2020.078/DIR CFS – Business Banking Jateng-DIY dated September 30, 2020 and Credit Agreement No.300/PPK/SMG/X/2020 dated October 8, 2020, GAKS has the following loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk:

- *Term Loan 1 maximum amount of Rp1,600,000,000 with an interest rate of 10% per year (*subject to review*) use for the purpose of purchasing a warehouse in Balikpapan. This facility is valid until 23 December 2021;*
- *Term Loan 2 maximum amount of Rp1,200,000,000 with an interest rate of 10% per year (*subject to review*) use for warehouse and office renovation purposes in Samarinda. This facility is valid until December 22, 2022.*

The purpose of this loan is to finance GAKS's working capital.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *Deposit in PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp3,200,000,000*
- *Trade receivables amounting to Rp9,250,000,000 and inventories amounting to Rp4,000,000,000 (Notes 6 and 9);*
- *GAKS guarantee on behalf of PT New Ratna Motor, a related party;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- LOU dari pemegang saham untuk secara berkala menurunkan leverage;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12145/Kel. Batuampar, Kec. Balikpapan Utara (berlaku sampai dengan 17 Januari 2043) terletak di Jl. Manunggal Raya Komplek Pergudangan Bizhub 52 Blok B26 - Balikpapan dengan luas tanah 363 m² dan luas bangunan 390 m² tercatat atas nama GAKS (Catatan 15).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi GAKS adalah:

- Kas + Piutang Dagang + Persediaan - Utang Dagang lebih besar 125% dari saldo fasilitas PPB;
- Current ratio minimal 1 x (kali);
- COPAT / FP lebih besar dari 1,1 x (kali); dan
- EBIT harus mengcover seluruh kewajiban bunga minimal 1.25 x (kali).

Pada 31 Desember 2020 and 2019, GAKS telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp840.408.069 dan Rp1.428.386.583.

Pembayaran yang dilakukan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp587.978.514 dan nihil.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 8 Juni 2016 yang disahkan oleh Notaris Lolani Kurniati Irdham – Idroes, SH, LLM, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp100.000.000.000 yang dimulai sejak 7 September 2016 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2022.

Tingkat suku bunga sebesar 9,40% - 11,75% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai *guarantor* atau Penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- LOU from shareholders to periodically reduce leverage;
- Building Use Right Certificate No. 12145/Kel. Batuampar, Kec. North Balikpapan (valid until January 17, 2043) which is located on Jl. Manunggal Raya Komplek Pergudangan Bizhub 52 Block B26 - Balikpapan with a land area of 363 sqm and building area of 390 sqm registered on behalf of GAKS (Note 15).

The financial covenants that should be fulfilled by GAKS are:

- Cash + Trade Receivable + Inventories - Payables is greater than 125% from PPB facility amount;
- Current ratio is minimum at 1 x (times);
- COPAT / FP is greater than 1.1 x (times); and
- EBIT must cover all interest obligations at least 1.25 x (times).

As of December 31, 2020 and 2019, GAKS has met all the financial covenants.

Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp840,408,069 and Rp1,428,386,583, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp587,978,514 and nil, respectively.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on Credit Agreement Deed No. 3 dated June 8, 2016 adopted by Lolani Kurniati Irdham – Idroes, SH, LLM, AFI obtained a loan facility amounting to Rp100,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan period started from September 7, 2016 until June 7, 2022.

Interest rate amounting to 9.40% - 11.75% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is prohibited merger or acquisition, to act as *guarantor* or the *Guarantor* for the other side and make loans, except in the context of daily business

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp21.073.611.084 dan Rp47.500.000.019.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing nihil dan Rp21.073.611.084.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 61 tertanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notaril dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. PPWKP/ 218/2020 tertanggal 25 September 2020, NRM memiliki fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Danamon yang bersifat *uncommitted* dan *non-revolving* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp33.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja NRM. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai 25 Desember 2026 dengan masa *grace period* sampai Desember 2020. Tingkat bunga yang berlaku adalah 9,5% per tahun (dapat berubah).

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit NRM terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 226/Palebon seluas 2.404m² di Jalan Brigjen Sudiarto No.426 desa Palebon, kecamatan Pedurungan, kota Semarang atas nama Perusahaan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp43.781.000.000 (Catatan 15).
- Agunan bersama yang diberikan terhadap fasilitas kredit NRM dan PT Ahabe Niaga Selaras, pihak berelasi terdiri dari: Tanah dan bangunan atas nama PT Semarang Diamond

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8.5 times.

AFI had sent written information to PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.

As of December 31, 2020 and 2019, The Company has not complied on the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp21,073,611,084 and Rp47,500,000,019, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp21,073,611,084, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Credit Agreement No. 61 dated May 31, 2012 which was notarized by Anna Arsianti Christanty, SH, MH, a notary in Semarang, which was recently amended by Agreement of Changes and Extension of Credit Agreement No. PPWKP/218/2020 dated September 25, 2020, NRM has an uncommitted and non-revolving Term Installment Credit Facility from Danamon with total facility amounting to Rp33,000,000,000 which will be used for NRM working capital. The term of this facility is until December 25, 2026 with a grace period until December 2020. The applicable interest rate is 9.5% per annum (subject to change).

Collaterals for the NRM credit facilities are as follows:

- Land and building with HGB certificate Number 226/Palebon covering an area of 2,404sqm on Jalan Brigjen Sudiarto No.426 Palebon village, Pedurungan subdistrict, Semarang city owned by the Company with mortgage guaranteed value amounting to Rp43,781,000,000 (Note 15).
- Joint Collaterals for the credit facilities of NRM and PT Ahabe Niaga Selaras, related party are as follow: Land and buildings owned by PT Semarang Diamond Citra (SDC) located on Jalan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Citra (SDC) yang terletak di Jalan Raya Walisongo No.203 desa Karanganyar, kecamatan Tugu, kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp161.594.000.000 dan terdiri dari 9 sertifikat antara lain: HGB Nomor 66/Karanganyar seluas 2.431m²; HGB Nomor 68/Karanganyar seluas 7.970m²; HGB Nomor 69/Karanganyar seluas 2.800m²; HGB Nomor 78/Karanganyar seluas 13.125m²; HGB Nomor 84/Karanganyar seluas 21.000m²; HGB Nomor 86/Karanganyar seluas 14.969m²; HGB Nomor 88/Karanganyar seluas 6.665m²; HGB Nomor 90/Karanganyar seluas 8.705m²; HGB Nomor 92/Karanganyar seluas 4.182m² (Catatan 15).

- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Setiabudi No.22 kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp35.625.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 95/Ngesrep seluas 1.430m² dan HGB Nomor 96/Ngesrep seluas 1.402m² (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 120/Jajar di Jalan Brigjen Slamet Riyadi desa Jajar, kecamatan Laweyan kota Surakarta seluas 3.695m² atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp76.879.000.000 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama PT Nasmoco yang terletak di Jalan Gerilya Timur Nomor 52 kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto kabupaten Banyumas dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp29.105.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m² dan HGB Nomor 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m² (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 343/Salamanmloyo di Jalan Purpowarno Nomor 21, kelurahan Salamanmloyo kecamatan Semarang Barat kota Semarang seluas 538m² atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.220.000.000 (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak sesuai HGB Nomor 003/Kudus seluas 5.065m² (Catatan 15).
- Fidusia atas persediaan NRM dengan total nilai penjaminan Rp295.000.000.000 (Catatan 9).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Raya Walisongo No.203 Karanganyar village, Tugu subdistrict, Semarang city with total mortgage guaranteed value of Rp161,594,000,000 consisting of 9 certificates including: HGB Number 66/Karanganyar covering an area of 2,431sqm; HGB Number 68/Karanganyar covering an area of 7,970sqm; HGB Number 69/Karanganyar covering an area of 2,800sqm; HGB Number 78/Karanganyar covering an area of 13,125sqm; HGB Number 84/Karanganyar covering an area of 21,000sqm; HGB Number 86/Karanganyar covering an area of 14,969sqm; HGB Number 88/Karanganyar covering an area of 6,665sqm; HGB Number 90/Karanganyar covering an area of 8,705sqm; HGB Number 92/Karanganyar covering an area of 4,182sqm (Note 15).

- Land and buildings owned by NRM located on Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep village, Banyumanik subdistrict, Semarang city with a total mortgage guaranteed value amounting to Rp35,625,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 95/Ngesrep covering 1,430sqm and HGB Number 96/Ngesrep covering an area of 1,402sqm (Note 15).
- Land and building with HGB certificate Number 120/Jajar located on Brigjen Slamet Riyadi Street, Jajar village, Laweyan subdistrict, Surakarta city, covering an area of 3,695sqm owned by PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) with mortgage guaranteed value amounting to Rp76,879,000,000 (Note 15).
- Land and buildings owned by PT Nasmoco located at Jalan Gerilya Timur Number 52, Purwokerto Kidul village, Purwokerto subdistrict of Banyumas with a total mortgage guaranteed value amounting to Rp29,105,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1.525sqm and HGB Number 242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175sqm (Note 15).
- Land and building with HGB certificate Number 343/Salamanmloyo on Purpowarno Street Number 21, Salamanmloyo village, West Semarang subdistrict, Semarang city covering area of 538sqm owned by NRM with mortgage guaranteed value amounting to Rp3,220,000,000 (Note 15).
- Land and buildings owned by NRM located on the Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak according to HGB Number 003/Kudus covering an area of 5,065sqm (Note 15).
- Fiduciary of inventories owned by NRM with total guaranteed value of Rp295,000,000,000 (Note 9).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Fidusia atas piutang usaha NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.000.000.000 (Catatan 6).

Pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp33.000.000.000 dan nihil.

PT Bank Resona Perdania

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Resona Perdania dengan rincian sebagai berikut (Catatan 44):

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance		
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	Total Rp	2020 Rp	2019 Rp
Fasilitas/Facility 9	150006RLH	25 Februari 2015/ February 25, 2015	25 Februari 2015/ February 25, 2015	13 April 2019/ April 13, 2019	50,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 10	FH0193	2 Maret 2017/ March 2, 2017	2 Maret 2017/ March 2, 2017	24 Mei 2021/ May 24, 2021	35,000,000,000	5,833,333,337	12,395,833,322
						Total	5,833,333,337
							12,395,833,322

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,50% - 11,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pemberian konsumen.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania dan wajib menjaga persentase pemberian bermasalah maksimal 5% dan *Debt of Equity Ratio* maksimal 10x.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- Fiduciary of trade receivables owned by NRM with total guaranteed value of Rp6,000,000,000 (Note 6).*

Payments made by the Company for years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to nil, respectively

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp33,000,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Resona Perdania

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. FH0193 dated March 2, 2017, AFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania with details as follows (Note 44):

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance		
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on	Total Rp	2020 Rp	2019 Rp
Fasilitas/Facility 9	150006RLH	25 Februari 2015/ February 25, 2015	25 Februari 2015/ February 25, 2015	13 April 2019/ April 13, 2019	50,000,000,000	--	--
Fasilitas/Facility 10	FH0193	2 Maret 2017/ March 2, 2017	2 Maret 2017/ March 2, 2017	24 Mei 2021/ May 24, 2021	35,000,000,000	5,833,333,337	12,395,833,322
						Total	5,833,333,337
							12,395,833,322

Interest rate ranging from 10.50% - 11.50% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facilities are secured by consumer finance receivables (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others to conduct, consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting the company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania and must maintain a maximum percentage of non-performing financing of 5% and a maximum Debt of Equity Ratio of 10x.

AFI had sent written information to PT Bank Resona Perdania as follows:

- Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 31 Desember 2020, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *Debt to Equity Ratio*. Pada 31 Desember 2019 terhadap batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah. Atas kondisi tersebut sampai dengan tanggal pelaporan, AFI telah mengajukan permohonan *waiver* dan memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *covenant* tersebut (Catatan 44).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.562.499.985 dan Rp12.291.666.670.

Fasilitas pinjaman dengan akta No. 150006RLH telah dilunasi tanggal 13 April 2019.

PT New Ratna Motor (NRM)

Berdasarkan Restrukturisasi atas Perjanjian Kredit No. 140019RLH pada 30 Desember 2020, NRM memperoleh perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit semula 24 Desember 2020 menjadi 23 Desember 2025, dan perubahan atas beban bunga sebelumnya sebesar *cost of loanable fund + 2,5%* menjadi sebesar *cost of loanable fund + 4,136%* (mengambang).

Berdasarkan perpanjangan jatuh tempo tersebut, NRM telah mereklasifikasi saldo fasilitas kredit No. 140019RLH semula sebagai pinjaman bank jangka pendek, menjadi pinjaman bank jangka panjang.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini yaitu:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 (termasuk bangunan diatasnya) seluas 4.011 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdromo, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 15);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18, 34 dan 211 termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.610 m² yang berlokasi di Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, entitas anak Catatan 15);
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM dengan nilai objek/nilai pasar sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 6);
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM yang telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.000.000.000 (Catatan 6);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

As of December 31, 2020, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the Debt to Equity Ratio. On December 31, 2019, against the percentage limit for nonperforming financing receivables. For these conditions up to the reporting date, AFI has submitted a waiver application and has obtained waiver approval for the covenant breach (Note 44).

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp6,562,499,985 and Rp12,291,666,670, respectively.

Loan facility with deed No. 150006RLH was paid on April 13, 2019.

PT New Ratna Motor (NRM)

Based on restructuring of Credit Agreement No. 140019RLH dated December 30, 2020, NRM has extension of the term of credit facility from December 24, 2020 become December 23, 2025, and the changes of interest expense before amounting to cost of loanable fund + 2,5% become cost of loanable fund + 4,136% (floating).

Based on the extension of the maturity date, NRM has reclassified the balance of credit facility No. 140019RLH formerly as a short term bank loan to long term bank loan

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Building Rights Title No. 1818, 1819, 1824 and 1890 (including building on the land) covering 4,011 sqm area located in Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdromo, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Central Java registered on behalf of the Company (Note 15);*
- *Building Rights Title No. 18, 34 and 211 (including building on the land) covering 4,610 sqm area located in Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta registered on behalf PT Sumber Bahtera Mandiri, a subsidiary (Note 15);*
- *Bills to third parties on behalf of NRM with the object value/market value amounting to Rp20,000,000,000 (Note 6);*
- *Bills to third parties on behalf of NRM which have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,000,000,000 (Note 6);*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Seluruh persediaan atas nama NRM yang telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.016.000.000 Catatan 9);
- Aset tetap (tanah dan bangunan secara paripasu dengan kreditur lainnya) dan *Security Sharing Agreement* paling lambat 6 (enam) bulan setelah penandatanganan perjanjian restrukturisasi ditandatangani

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Resona, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham NRM;
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada afiliasinya, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan NRM maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan NRM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi, mengubah status kelembagaan atau meminta dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada afiliasi atau pemegang saham NRM dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

NRM wajib menjaga kinerja keuangan yaitu rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio) maksimal 6,1 kali yang jika NRM tidak dapat memenuhinya, Resona dapat memutuskan untuk memblokir dan/atau menurunkan pemberian fasilitas kredit. Kondisi tersebut tidak diberlakukan dan akan dilakukan riviу secara berkala oleh Resona.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- Inventories on behalf of NRM that have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,016,000,000 (Note 9);
- Fixed assets (land and building using paripasu basis with other lenders) and *Security Sharing Agreement* at the latest 6 (six) months after the restructuring agreement has been signed

Without the prior written notification to Resona, NRM is not permitted to do the following things:

- Obtaining new loan from other parties, except from other banks and/or shareholders of NRM;
- Lend money, binds itself as guarantor in any form and name and/or mortgaging assets of NRM to other parties, including but not limited to its affiliated companies, whether related directly or indirectly to NRM or to third parties not associated with NRM, except to run the daily business;
- Perform consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation, changing the institutional status or request to be declared bankrupt by the commercial court;
- Conduct transactions with other parties, including but not limited to affiliated companies or shareholders of NRM in ways other than customary practice reasonable effort.

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

NRM is obliged to maintain financial performance are a minimum current ratio of 100% and a maximum debt to equity ratio (gearing ratio) of 6.1 times which if NRM is unable to comply, Resona may decide to block and / or reduce the provision of credit facilities. This condition does not apply and will be periodically reviewed by Resona.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 31 Desember 2020, NRM belum dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut sedangkan pada 31 Desember 2019, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Atas kondisi pada 31 Desember 2020, NRM telah mendapatkan waiver dari Resona yang tercantum pada Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 140019RLH pada 30 Desember 2020 Pasal 19.8.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp80.000.000.000 dan nihil.

PT Bank DKI

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 27 Mei 2013 dan terakhir diubah dengan Akta No. 04 tanggal 5 April 2017 yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada 30 Mei 2020.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 10,00% – 12,50% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman (Catatan 8). AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap total ekuitas maksimal 10 kali.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan memindah tanggalkan barang jaminan yang terkait dengan fasilitas kredit, membayar/melunasi utang pemegang saham, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Perjanjian Kredit, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank DKI sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

As of December 31, 2020, NRM has not been able to comply with those financial requirements while as of December 31, 2019, NRM has complied with all of those financial requirements. For the conditions as of December 31, 2020, NRM has received waiver from Resona as stated in the Amendment to the Restructuring Credit Agreement No. 140019RLH as of December 30, 2020 Article 19.8.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to nil respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp80,000,000,000 and nil, respectively.

PT Bank DKI

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Credit Agreement Deed No. 51 dated May 27, 2013 and the last amended by Deed No 04 dated April 5, 2017 adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., AFI obtained loan facility from PT Bank DKI amounting to Rp200,000,000,000. This loan will mature on May 30, 2020.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 10.00% – 12.50% per annum.

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of the outstanding borrowings (Note 8). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as debt to equity ratio not to exceed 10 times.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others, hand over collateral related credit facility, pay off the debt to shareholders, switch/hand over to other parties, partly or wholly on the rights and obligations arising in connection with the Credit Agreement, except with prior written consent from Bank DKI.

AFI had sent written information to PT Bank DKI as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp28.809.102.669 dan Rp70.673.933.688.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing nihil dan Rp28.809.102.669.

Fasilitas Kredit dengan Akta No. 11 telah dilunasi pada 12 Juni 2020.

PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT MNC Internasional Tbk yang terdiri dari pembiayaan bersama (*joint financing*) dan pinjaman berjangka (*term loan*).

a) Pembiayaan Bersama (Joint Financing)

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 April 2015, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadja, SH, MKn, AFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp50.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 9 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 9 April 2020 untuk kendaraan baru dan kendaraan bekas.

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 18 April 2016, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadja, SH, MKn, AFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp100.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 18 April 2016 dan akan berakhir pada 1 September 2020 untuk kendaraan baru dan bekas.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank MNC Internasional Tbk dan AFI adalah 99:1.

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,50% – 13,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

As of December 31, 2019, AFI has not complied on the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp28,809,102,669 and Rp70,673,933,688, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp28,809,102,669, respectively.

The Credit Facility with Deed No. 11 was fully paid on June 12, 2020.

PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI has a long-term loan facility from PT Bank MNC Internasional Tbk which consists of joint financing and term loan.

a) *Joint Financing*

Based on Deed No. 13 dated April 9, 2015, adopted by Notary Indrasari Kresnadja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp50,000,000,000 starting on April 9, 2015 and will mature on April 9, 2020 for new vehicles and used vehicles.

Under Deed No. 34 dated April 18, 2016, adopted by Notary Indrasari Kresnadja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp100,000,000,000 starting on April 18, 2016 and will mature on September 1, 2020 for new vehicles and used vehicles.

The financing portion between PT Bank MNC Internasional Tbk and AFI is 99: 1 of total financing.

Interest rate ranging from 11.50% to 13.00% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by consumer financing receivable (Note 8).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Selama pinjaman belum dilunasi, dalam hal AFI melakukan investasi ke perusahaan lain, melakukan perubahan komposisi pemegang saham utama/majoritas/pengendali dan membagikan dividen kepada pemegang saham wajib memberitahukan secara tertulis maksimum 14 hari setelahnya kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank MNC Internasional Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.407.561.618 dan Rp23.299.043.672.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp4.407.561.618.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 13 dan 34 telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

Rincian fasilitas maksimum pembiayaan dan pemberi pinjaman pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Toyota Astra Financial Services	
Total	

Fasilitas tersebut di atas berlaku sampai pembayaran angsuran terakhir piutang pembiayaan bersama oleh pelanggan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

During the period that the loan is still outstanding, if AFI made investments to other companies, make changes to the composition of major shareholder/majority/controlling and distributing dividends to shareholders shall notify in writing a maximum of 14 days thereafter to PT Bank MNC Internasional Tbk.

AFI had sent written information to PT Bank MNC Internasional Tbk as follows:

- Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2020 and 2019, AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp4,407,561,618 and Rp23,299,043,672, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp4,407,561,618, respectively.

The credit facility with Deed No. 13 and 34 have been paid on December 11, 2020.

The details of maximum financing facility and joint finance provider as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
	Rp	Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,280,000,000,000	1,500,000,000,000
PT Bank BTPN Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	56,792,010,663	525,000,000,000
PT Bank MNC International Tbk	--	150,000,000,000
PT Toyota Astra Financial Services	--	1,630,000,000,000
Total	1,536,792,010,663	4,005,000,000,000

The above facility will expire at the time consumers pay the last installment of joint financing receivables.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

AFI bersama dengan pemberi pembiayaan bersama di atas bertindak sebagai penyedia dana dalam pemberian pembiayaan kepada pelanggan yang memenuhi riteria tertentu. AFI bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap pelanggan.

b) Pinjaman Berjangka (Term Loan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012 tanggal 1 Maret 2012 dan terakhir diubah dengan Akta Perjanjian kredit No. 25 tanggal 11 Oktober 2016, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed No	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
			Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2020 Rp	2019 Rp
Fasilitas/Facility 9	36	18 April 2016/ April 18, 2016	18 April 2016/ April 18, 2016	19 September 2020/ September 19, 2020	100,000,000,000	--	3,280,805,061
Fasilitas/Facility 10	25	11 Oktober 2016/ October 11, 2016	11 Oktober 2016/ October 11, 2016	25 Januari 2021/ January 25, 2021	100,000,000,000	--	4,562,615,090
						Total	—
							7,843,420,151

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,00% - 12,25% tetap per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan anggaran dasar seperti mengenai maksud dan tujuan AFI dan perubahan struktur modal atau modal dasar yang mengakibatkan perubahan pemegang saham mayoritas, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank MNC Internasional Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank MNC Internasional Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.843.420.151 dan Rp40.028.730.843.

Fasilitas Kredit dengan Akta No. 25 dan 36 telah dilunasi pada 20 September 2020.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)**

AFI and joint financing providers act as financing company to consumers in accordance with certain criteria in the agreements. AFI is responsible for managing the consumer's documentation and administration.

b) Term Loan

Based on Credit Agreement Deed No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012 dated March 1, 2012 and last amended by Credit Agreement Deed No. 25 dated October 11, 2016, AFI obtained loan facility as follows:

Interest rate ranging form 11.00% - 12.25% fixed per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others, to conduct changes in the constitution as the aims and objectives of AFI and changes in capital structure or foundation the resulting change in the majority shareholder, except with prior written consent from PT Bank MNC Internasional Tbk.

AFI had sent written information to PT Bank MNC Internasional Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.

As of December 31, 2019, AFI has not complied in the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp7,843,420,151 and Rp40,028,730,843, respectively.

The Credit Facility with Deed No. 25 and 36 were fully paid on September 20, 2020.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2015 dan terakhir diubah dengan Akta No. 11 tanggal 20 Maret 2017 yang disahkan oleh Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada 14 Juni 2020.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 10,50% – 12,50% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan mengubah mengalihkan agunan yang dijaminkan, kepada bank, melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga mengubah komposisi kepemilikan saham, mengubah komposisi kepemilikan saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio total utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 8,5 kali.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp21.722.222.236.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Deed No. 9 dated May 7, 2015 and the last amended by Deed No 11 dated March 20, 2017 adopted by Notary Sri Rahayuningsih, S.H., AFI obtained loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp200,000,000,000. This loan will mature on June 14, 2020.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 10.50% – 12.50% per annum.

This loan facility is secured by consumer finance receivables (Note 8).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to hand over the guarantee to banks, merger or business combination that changed the shareholding composition, and change the composition of shareholders, except with prior written consent from PT Bank Pan Indonesia Tbk. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity not more 8.5 times.

AFI had sent written information to PT Bank Pan Indonesia Tbk as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.

As of December 31, 2019, AFI has not comply to the limit of non performing loan.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Nil and Rp21,722,222,236, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp21.722.222.236 dan Rp67.333.333.326.

Fasilitas Kredit dengan Akta No. 11 telah dilunasi pada 12 Juni 2020.

PT Toyota Astra Financial Services

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tanggal 30 November 2007 dan terakhir diubah dengan Amendemen Keduabelas atas Perjanjian Kredit Pembiayaan Bersama tanggal 7 Mei 2019, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp1.630.000.000.000 dan berbasis *revolving* dengan dasar *without-recourse*.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Toyota Astra Financial Services dan AFI adalah 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu pembiayaan antara 1 sampai dengan 5 tahun dan tingkat suku bunga berkisar antara 9,50% - 18,83% per tahun.

Fasilitas ini dapat digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru dan bekas dengan merk Toyota dengan perbandingan Rp1.304.000.000.000 untuk kendaraan baru dan Rp326.000.000.000 untuk kendaraan bekas. Pinjaman ini akan berakhir pada 31 Desember 2023.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham apabila *Debt to Equity* melebihi 10:1 dan melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan dan/atau NRM kurang dari 60% dari modal disetor, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Toyota Astra Financial Services.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Payments made for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp21,722,222,236 and Rp67,333,333,326, respectively.

The Credit Facility with Deed No. 11 was fully paid on June 12, 2020.

PT Toyota Astra Financial Services

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under Syndication Credit Agreement dated November 30, 2007 and last amended by Twelfth Joint Financing Credit Agreement dated May 7, 2019, AFI obtained joint financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp1,630,000,000,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis.

Financing portion between PT Toyota Astra Financial Services and AFI is 90:10 of the financing to customers with financing period between 1 to 5 years and interest rate ranging from 9.50% - 18.83% per annum.

This facility can be used to finance new and used vehicles with Toyota brand with comparison of Rp1,304,000,000,000 to Rp326,000,000,000 for new vehicles and used vehicles. This loan will mature on December 31, 2023.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 8).

*During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to, among others, announced and distribute dividends to shareholders if the *Debt to Equity* exceed 10: 1 and change the composition of shareholders which causes a change of ownership of the Company and/or NRM less than 60% of paid-in capital, except with prior written consent from PT Toyota Astra Financial Services.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Penjualan dan Pengalihan Piutang (Cessie) No.37 dan 38 tanggal 11 September 2020 dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH, PT Toyota Astra Financial Services dan AFI sepakat untuk mengalihkan dan menyerahkan setiap dan seluruh piutang/hak yang dijual beserta seluruh hak, manfaat, kepemilikan, kepentingan dan/atau keuntungan dalam bentuk apapun yang melekat pada seluruh piutang/hak yang dijual tersebut.

AFI diwajibkan menjaga, memelihara dan mempertahankan perbandingan antara seluruh liabilitas terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 10:1.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Toyota Astra Financial Services sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 23 Juli 2020 dan 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

Pada 31 Desember 2019, AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Penerimaan angsuran yang merupakan bagian PT Toyota Astra Financial Services untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp238.988.514.950 dan Rp787.702.782.197.

Saldo pinjaman yang diterima 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT Toyota Astra Financial Services sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut adalah sebesar Nihil dan Rp35.006.236.328 serta pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian PT Toyota Astra Financial Services adalah sebesar Rp25.287.257.346 dan Rp113.792.564.587 untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019.

AFI telah melunasi seluruh kewajibannya kepada PT Toyota Astra Financial Services (Catatan 44).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Under the Sales and Receivables Transfer Agreement (Cessie) No. 37 and 38 dated September 11, 2020 notaried by Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH, PT Toyota Astra Financial Services and AFI agreed to transfer and deliver any and all receivables/ rights sold along with all rights, benefits, ownership, interest and/ or profits in any form attached on all the receivables/ rights sold.

AFI is obliged to preserve, maintain and keep debt to equity ratio for not be more than 10:1.

AFI had sent written information to PT Toyota Astra Financial Services as follows:

- a. Dated July 29, 2019 regarding dividend distribution; and*
- b. Dated July 23, 2020 and February 28, 2019 regarding on the change in the composition of AFI.*

As of December 31, 2019, AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Installment receipts is part of PT Toyota Astra Financial Services for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp238,988,514,950 and Rp787,702,782,197, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019 the total principal amount financed by PT Toyota Astra Financial Services in connection with the cooperation agreement amounted to Nil and Rp35,006,236,328, and consumer financing income is part of PT Toyota Astra Financial Services amounted to Rp25,287,257,346 and Rp113,792,564,587, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

AFI has paid all obligations to PT Toyota Astra Financial Services (Note 44).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan laporan aktuaris dari PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 26 Februari 2021, sedangkan liabilitas per 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan laporan aktuaris dari PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 23 Januari 2020.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability of the Group as of December 31, 2020 and 2019 were calculated in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the Projected Unit Credit method.

Employee benefits liability of the Group as of December 31, 2020 was determined based on actuarial report from PT Dian Artha Tama, an independent actuary dated February 26, 2021, whereas liability as of December 31, 2019 was determined based on actuarial report from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated January 23, 2020.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2020	2019	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years Indonesia – III (2011)	55 Tahun/ Years Indonesia – III (2011)	Normal Pension Age Mortality Table Estimated Future Salary
Tabel Mortalita			
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5% per Tahun/ per Annum	5% per Tahun/ per Annum	Increase Discount Rate
Tingkat Diskonto	6,7% per Tahun/ per Annum	7,7% per Tahun/ per Annum	Disability Rate
Tingkat Cacat	0,02% per Tahun/ per Annum	0,02% per Tahun/ per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2% per Tahun/ per Annum	2% per Tahun/ per Annum	Early Retirement Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per Tahun/ per Annum	1% per Tahun/ per Annum	Method
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan Pada Akhir Tahun	125,658,158,785	116,730,453,354	<i>Present Value of Liabilities at End of the Year</i>

Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

Changes liability based on independent actuarial calculation are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas Awal Tahun	116,730,453,354	138,448,709,621	<i>Liability at Beginning of the Year</i>
Biaya Jasa yang Diakui Tahun Berjalan	30,063,577,423	15,242,567,926	<i>Service Cost which Recognized on Current Period</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	6,357,057,440	8,116,639,215
Penilaian Kembali Kerugian Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	12,395,176,595	(25,043,798,495)
Pembayaran Manfaat	(46,201,724,586)	(20,033,664,913)
Liabilitas pada Awal Tahun Entitas Anak Baru	6,313,618,559	--
Liabilitas pada Akhir Tahun	125,658,158,785	116,730,453,354

Beban Imbalan Kerja Neto (Catatan 30):

Net benefit expense (Note 30):

	2020 Rp	2019 Rp
Biaya Jasa Kini	30,063,577,423	15,242,567,926
Beban Bunga	6,357,057,440	8,116,639,215
Total	36,420,634,863	23,359,207,141

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Liabilitas Bersih Awal Tahun	116,730,453,354	138,448,709,621
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	36,420,634,863	23,359,207,141
Pembayaran Manfaat	(46,201,724,586)	(20,033,664,913)
Penghasilan Komprehensif Lain	12,395,176,595	(25,043,798,495)
Liabilitas pada Awal Tahun Entitas Anak Baru	6,313,618,559	--
Liabilitas pada Akhir Tahun	125,658,158,785	116,730,453,354

Kerugian (keuntungan) aktuaria yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial (gain) loss recorded in other comprehensive income is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Kerugian Aktuaria Terkait Pengalaman	12,395,176,595	(25,043,798,495)
Liabilitas Manfaat Karyawan	12,395,176,595	(25,043,798,495)
Penghasilan Komprehensif Lain	12,395,176,595	(25,043,798,495)

Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Year Revaluation Loss Recognized on the Other Comprehensive Income Benefits Paid Balance at Beginning of the Year of New Subsidiary Liabilities at End of the Year

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	104,880,414,585 120,145,672,034
Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Salary Increase Rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	119,784,068,425 105,078,497,855

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	Dalam 1 Tahun/ <i>Within 1 Years</i>	1 - 2 Tahun/ <i>1 - 2 Years</i>	2 - 5 Tahun/ <i>2 - 5 Years</i>	Diatas 5 Tahun/ <i>Over 5 Years</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	21,543,235,085	7,125,230,969	21,930,982,213	526,156,285,672

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Merapi Agung
BNYM S/A Weiser Global Capital
PT Ahabe Niaga Selaras
Masyarakat/ *Public*

Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee benefit obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	104,880,414,585 120,145,672,034
Tingkat Kenaikan Gaji/ <i>Salary Increase Rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	119,784,068,425 105,078,497,855

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ <i>Within 1 Years</i>	1 - 2 Tahun/ <i>1 - 2 Years</i>	2 - 5 Tahun/ <i>2 - 5 Years</i>	Diatas 5 Tahun/ <i>Over 5 Years</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	21,543,235,085	7,125,230,969	21,930,982,213	526,156,285,672
Total Saham/ <i>Number of Shares</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Total Modal Saham/ <i>Total Capital Shares</i>	Total Modal Saham/ <i>Total Capital Shares</i>	Total Modal Saham/ <i>Total Capital Shares</i>
		Rp	Rp	Rp
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2,693,282,015	17.96	26,932,820,150	
PT Merapi Agung	1,795,580,600	11.97	17,955,806,000	
BNYM S/A Weiser Global Capital	1,399,672,420	9.33	13,996,724,200	
PT Ahabe Niaga Selaras	705,059,975	4.70	7,050,599,750	
Masyarakat/ <i>Public</i>	8,406,404,990	56.04	84,064,049,900	
Total	15,000,000,000	100.00	150,000,000,000	

24. Capital Stock

The Company's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

	Total Saham/ <i>Number of Shares</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Total Modal Saham/ <i>Total Capital Shares</i>
	Rp	%	Rp
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2,693,282,015	17.96	26,932,820,150
PT Merapi Agung	1,795,580,600	11.97	17,955,806,000
BNYM S/A Weiser Global Capital	1,399,672,420	9.33	13,996,724,200
PT Ahabe Niaga Selaras	705,059,975	4.70	7,050,599,750
Masyarakat/ <i>Public</i>	8,406,404,990	56.04	84,064,049,900
Total	15,000,000,000	100.00	150,000,000,000

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT Ahabe Niaga Selaras
Masyarakat/ Public
Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

The Company's shareholders as of December 31, 2019 are as follows:

Total Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp
6,656,410,590	44.38	66,564,105,900
8,343,589,410	55.62	83,435,894,100
15,000,000,000	100.00	150,000,000,000

25. Pembagian Dividen Tunai

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No.96/Srt/V/2019 tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan membayarkan dividen tunai senilai Rp15.000.000.000 atau setara dengan Rp10 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 31 Mei 2019.

25. Cash Dividend Distribution

Based on the minutes of annual general shareholders meeting by notary Mala Mukti, SH, LLM, No. 96/Srt/V/2019 dated May 6, 2019, The Company paid cash dividend amounting to Rp15,000,000,000 or equivalent to Rp10 per share. Each shareholder received the cash dividend in accordance with its ownership percentage. Cash dividends have been paid to the Company's shareholders on May 31, 2019.

26. Tambahan Modal Disetor – Neto

	2020 Rp	2019 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	247,500,000,000	247,500,000,000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	(9,807,204,604)	(9,807,204,604)	<i>Share Issuance Cost</i>
Selisih Nilai Transaksi			<i>Difference in the Value of</i>
Restrukturisasi			<i>Restructuring Transactions</i>
antar Entitas			<i>between Entities under</i>
Sepengendali			<i>Common Control</i>
Total	159,953,369,754	159,953,369,754	Total

- Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.
- Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 76 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notaris di Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), entitas anak dari
- Based on the Deed of Sale and Purchase No. 76 dated May 31, 2018 made before Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notary in Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), a subsidiary of

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

NRM mengakuisisi 949 saham atau setara dengan 99,89% kepemilikan PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), entitas induk Perusahaan. Imbalan tunai yang dibayarkan Perusahaan untuk akuisisi tersebut sebesar Rp29.000.000.000.

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp20.120.329.194 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

NRM acquired 949 shares or equivalent to 99.89% ownership of PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the Company's parent entity. The cash payment paid by the Company for such acquisition amounted to Rp29,000,000,000.

The differences between acquisition costs with book values amounting to Rp20,120,329,194 were recorded as additional paid-in capital of equity on consolidated financial position.

27. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini terdiri dari:

27. Non Controlling Interest

This account consists of:

**a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/
Non Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries**

	2020 Rp	2019 Rp
PT New Ratna Motor	264,636,599,524	234,761,362,912
PT Andalan Finance Indonesia	(15,880,248,141)	22,274,335,885
PT Semarang Diamond Citra	12,831,974,645	12,248,154,196
PT Meka Adipratama	7,649,841	8,806,923
PT Gema Adipradana Indah	2,981,878	3,805,817
PT Carsworld Digital Indonesia	(1,693,046)	(374,297)
Total	261,597,264,701	269,296,091,436

**b. Kepentingan Non Pengendali atas Total Laba (Rugi) Komprehensif
Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Total Comprehensive
Income (Loss) of Subsidiaries**

	2020 Rp	2019 Rp
PT New Ratna Motor	4,455,299,531	9,931,606,388
PT Semarang Diamond Citra	583,820,449	3,071,621,416
PT Andalan Finance Indonesia	(22,034,272,275)	(7,581,231,857)
PT Gema Adipradana Indah	(1,293,444,044)	(648,984,839)
PT Carsworld Digital Indonesia	(1,318,748)	(1,006,179)
PT Meka Adipratama	37,764,251	(1,020,387)
Total	(18,252,150,836)	4,770,984,542

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

28. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil	2,714,544,420,280	5,102,630,920,556	Cars
Suku Cadang	462,236,365,623	564,054,789,493	Spareparts
Sewa Operasi	<u>155,656,998,005</u>	<u>130,765,724,848</u>	Operating Lease
Sub Total	<u>3,332,437,783,908</u>	<u>5,797,451,434,897</u>	Sub Total
Pembiayaan			Financing
Pembiayaan Konsumen	388,933,306,722	952,982,336,791	Consumer Financing
Sub Total	<u>388,933,306,722</u>	<u>952,982,336,791</u>	Sub Total
Purnajual			Aftersales
Suku Cadang	431,909,844,041	708,778,286,157	Spareparts
Sub Total	<u>431,909,844,041</u>	<u>708,778,286,157</u>	Sub Total
Total	<u>4,153,280,934,671</u>	<u>7,459,212,057,845</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no revenue that exceeded 10% of total income coming from one customer for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Penjualan kepada pihak yang berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 22,52% dan 12,89% (Catatan 35).

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are 22.52% and 12.89%, respectively (Note 35).

29. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil			Automobiles
Persediaan Awal	320,081,732,845	324,903,131,696	Beginning Inventories
Pembelian	<u>2,260,082,749,564</u>	<u>4,704,920,644,757</u>	Purchases
Persediaan yang Tersedia untuk Dijual	2,580,164,482,409	5,029,823,776,453	Automobiles Available for Sale
Dikurangi: Persediaan Akhir	(75,135,274,205)	(320,081,732,845)	Less: Ending Inventories
Beban Pokok Penjualan Mobil	<u>2,505,029,208,204</u>	<u>4,709,742,043,608</u>	Cost of Sales of Automobiles
Suku Cadang	304,625,098,562	368,103,690,497	Spareparts
Sewa Operasi	94,217,954,869	74,786,391,212	Operating Lease
Sub Total	<u>2,903,872,261,635</u>	<u>5,152,632,125,317</u>	Sub Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
Pembentukan Konsumen			Consumer Financing
Beban Bunga Pembentukan	293,264,953,912	493,694,788,476	Interest Financing Expense
Beban Operasional	13,698,879,773	36,235,876,532	Operational Expenses
Penyisihan			Impairment
Penurunan Nilai (Catatan 7 dan 8)	543,261,330,898	425,362,141,435	(Notes 7 and 8)
Penyesuaian Piutang Pembentukan	268,990,592,020	--	Financing Receivables Adjustment
Beban (Pemulihian) Penghapusan Piutang	(4,814,513,014)	(3,739,995,328)	Expense (Recovery) Write off Receivables
Beban Marketing	103,387,838	294,393,865	Marketing Expense
Sub Total	<u>1,114,504,631,427</u>	<u>951,847,204,980</u>	Sub Total
Purnajual			Aftersales
Suku Cadang	394,227,556,290	630,866,125,679	Spareparts
Sub Total	<u>394,227,556,290</u>	<u>630,866,125,679</u>	Sub Total
Beban Pokok Pendapatan	<u>4,412,604,449,352</u>	<u>6,735,345,455,976</u>	Cost of Revenues

Beban pokok penjualan dari PT Toyota Astra Motor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 87,11% dan 87,71%.

Pada tahun 2020, AFI melakukan penyesuaian atas Piutang Pembentukan yang dibebankan pada beban pembentukan sebesar Rp268.990.592.020. Hal tersebut terjadi akibat akumulasi kesalahan jurnal akrual dari tahun 2017 terkait dengan komponen akun piutang pembentukan atas konsumen overdue yang tidak terselesaikan dengan tuntas pada sistem AFI (Catatan 8).

Akrual terkait komponen piutang pembentukan tersebut masih tercatat di dalam sistem aplikasi AFIS milik AFI dimana konsumen tersebut sudah tidak aktif pada piutang pembentukan per 31 Desember 2020.

Koreksi tersebut merupakan akumulasi akrual atas komponen piutang pembentukan seperti pendapatan bunga, komisi dealer dan pendapatan administrasi yang terjadi sejak tahun 2017 dimana AFI bermigrasi dengan sistem yang baru.

Penyesuaian tersebut terdiri dari kesalahan pengakuan pendapatan atas program relaksasi sebesar Rp18.350.204.168 dan Rp250.640.387.852 merupakan jurnal yang tidak lengkap pada saat jurnal *Early Termination (ETM)*, penghapusan piutang (*Write off*) dan penjualan kendaraan tarikan serta saat migrasi sistem aplikasi AFIS pada tahun 2017.

Penyesuaian sebesar Rp250.640.387.852 terdiri dari:

- Menghapus sisa akrual pendapatan bunga, biaya bunga NPV dealer dan pendapatan administrasi sebesar Rp115.688.436.136;

Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the years ended December 31, 2020 and 2019 are 87.11% and 87.71%, respectively.

In 2020, AFI made adjustments to Financing Receivables which were charged to financing expenses amounting to Rp268,990,592,020. This occurred due to the accumulated error in accruals journal from 2017 related to the component of the overdue consumer financing receivables account which was not completely resolved in AFI's system (Note 8).

Accruals related to the financing receivable component are still recorded in AFI's AFIS application system where the consumers are no longer active on financing receivables as of December 31, 2020.

These corrections are the accumulated accruals of financing receivables components such as interest income, dealer commissions and administrative income that have occurred since 2017 when AFI migrated with the new system.

These adjustments consist of error on income recognition from relaxation program amounting to Rp18,350,204,168 and amounting to Rp250,640,387,852 are journals that are incomplete at the time of the Early Termination (ETM) journal, write off and sales of collateral assets as well as during the AFIS application system migration in 2017.

The adjustments amounting to Rp250,640,387,852 consist of:

- Write-off the remaining accrued interest income, dealer NPV interest expense and administrative income amounting to Rp115,688,436,136;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Menghapus jurnal standar yang terbentuk sebesar Rp24.208.618.839 akibat adanya perbedaan antara nilai terbentuk dengan nilai reversal pada saat penjualan kendaraan tarikan;
- Menghapus pengakuan *interest income* dengan nilai tidak sesuai sebesar Rp26.835.455.035 pada saat konsumen membayar sisa angsuran (lunas normal) dan mengajukan waived denda;
- Menghapus jurnal pengakuan *interest income* dengan nilai yang tidak sesuai sebesar Rp20.958.353.964 akibat terdapat kesalahan pada saat konsumen membayar sisa angsuran (lunas normal); dan
- Menghapus sisa saldo *balancing* Jurnal Manual (JU) atas transaksi *Off Balance Sheet* dengan PT Toyota Astra Financial Service (TAFS) sebesar Rp62.949.523.878 akibat settlement pada tahun 2020.

AFI memutuskan penerapan retrospektif tidak praktis karena kesalahan tersebut akan berdampak pada cadangan kerugian penurunan nilai dan perpajakan. Membebankan kesalahan tersebut ke dalam beban pembiayaan dan menyesuaikan dampaknya pada tahun berjalan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- Write off standard journal entries amounting to Rp24,208,618,839 due to a difference between the book value and the reversal value at the time of sale of the repossessed asset;*
- Write off the recognition of interest income with an inappropriate value amounting to Rp26,835,455,035 when the consumers paid the remaining installments (normal payment) and proposed to waived the penalty;*
- Write-off the journal for recognizing interest income with an inappropriate value amounting to Rp20,958,353,964 due to error when the consumers paid the remaining installments (normal full); and*
- Write off the remaining balance of the Manual Journal (JU) for the Off Balance Sheet transaction with PT Toyota Astra Financial Service (TAFS) amounting to IDR 62,949,523,878 due to settlement in 2020.*

AFI decided that the retrospective application was invalid because the error would result in an impairment loss and taxation. Charge the loss to cost and adjust the impact in the current year.

30. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Gaji dan Tunjangan	81,009,058,593	118,472,768,477
Promosi	19,140,164,035	44,003,567,187
Pengangkutan	8,721,929,914	9,491,480,360
Beban Mobil Baru	4,507,753,986	1,642,417,680
Perjalanan Dinas	3,581,586,973	8,522,192,104
Pelatihan	654,167,770	3,154,089,480
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	1,300,129,115	1,553,118,895
Sub Total	118,914,790,386	186,839,634,183

Beban Umum dan Administrasi

Gaji dan Tunjangan	267,729,788,073	334,303,368,658
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	66,820,228,478	54,589,110,014
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 23)	36,420,634,863	23,359,207,141
Jasa Profesional	37,832,447,207	31,934,811,226
Listrik, Telepon dan Air	21,399,784,044	23,690,442,837
Beban Sewa	20,205,902,566	34,714,245,545
Beban Kantor	18,646,661,680	23,018,286,666
Perawatan dan Perbaikan	9,972,193,297	13,286,916,099
Perjalanan Dinas	5,920,707,639	10,577,610,722
Amortisasi (Catatan 16)	3,043,260,143	1,936,299,382
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	14,349,218,730	17,855,765,386
Sub Total	502,340,826,720	569,266,063,676
Total	621,255,617,106	756,105,697,859

30. Operating Expenses

This account consists of:

	2020	2019	Selling Expense
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	81,009,058,593	118,472,768,477	Salaries and Allowance
Promosi	19,140,164,035	44,003,567,187	Promotion
Pengangkutan	8,721,929,914	9,491,480,360	Transportation
Beban Mobil Baru	4,507,753,986	1,642,417,680	New Car Expense
Perjalanan Dinas	3,581,586,973	8,522,192,104	Traveling
Pelatihan	654,167,770	3,154,089,480	Training
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	1,300,129,115	1,553,118,895	Others (below Rp1 Billion)
Sub Total	118,914,790,386	186,839,634,183	Sub Total

General and Administrative Expense

Gaji dan Tunjangan	267,729,788,073	334,303,368,658	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	66,820,228,478	54,589,110,014	Depreciation (Notes 14 and 15)
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 23)	36,420,634,863	23,359,207,141	Employee Benefit Expense (Note 23)
Jasa Profesional	37,832,447,207	31,934,811,226	Professional Fees
Listrik, Telepon dan Air	21,399,784,044	23,690,442,837	Electricity, Telephone and Water
Beban Sewa	20,205,902,566	34,714,245,545	Rentals Expenses
Beban Kantor	18,646,661,680	23,018,286,666	Office Expenses
Perawatan dan Perbaikan	9,972,193,297	13,286,916,099	Repairs and Maintenance
Perjalanan Dinas	5,920,707,639	10,577,610,722	Traveling
Amortisasi (Catatan 16)	3,043,260,143	1,936,299,382	Amortization (Note 16)
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	14,349,218,730	17,855,765,386	Others (below Rp1 Billion)
Sub Total	502,340,826,720	569,266,063,676	Sub Total
Total	621,255,617,106	756,105,697,859	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

31. Pendapatan dan Beban Lain-lain

31. Other Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	<i>Income</i>
Pendapatan			
Keuntungan dari Akuisisi (Catatan 4)	60,554,023,444	--	<i>Gain from Acquisitions (Note 4)</i>
Pendapatan Dividen	26,410,685,251	20,802,758,246	<i>Dividend Income</i>
Jasa Manajemen	11,118,786,200	16,745,334,179	<i>Management Fee</i>
Pendapatan Leasing Asuransi	7,114,781,945	9,854,313,456	<i>Gain on Leasing Insurance</i>
Realisasi Keuntungan Derivatif	6,451,650,576	--	<i>Realized Gain on Derivatif</i>
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 6)	3,909,876,007	1,859,805,995	<i>Recovery of Impaired Receivable (Note 6)</i>
Klaim ke Pemasok	3,719,075,037	--	<i>Claim to Supplier</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 15)	3,386,583,216	5,448,876,137	<i>Gain on Sale of Fixed Assets (Note 15)</i>
Pendapatan Sewa (Catatan 14)	1,997,026,997	3,697,312,206	<i>Rent Revenue (Note 14)</i>
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	--	100,000,000	<i>Recovery of Impaired Inventories (Note 9)</i>
Lain-lain - Neto (Di bawah Rp100.000.000)	--	2,868,975,475	<i>Others - Net (Below Rp100,000,000)</i>
Sub Total	124,662,488,673	61,377,375,694	<i>Sub Total</i>
Beban			<i>Expenses</i>
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	(12,369,983,807)	(3,848,359,111)	<i>Impairment of Trade Receivables (Note 6)</i>
Penghapusan Nilai Persediaan	(8,418,019,872)	--	<i>Scraping of Inventories</i>
Selisih Klaim Pemasok	(6,068,695,605)	--	<i>Supplier Claim Difference</i>
Beban Pajak (Catatan 21)	(3,816,178,798)	(3,601,077,926)	<i>Tax Expenses (Note 21)</i>
Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Berelasi (Catatan 7)	(2,777,052,442)	--	<i>Impairment of Other Current Financial Assets - Related Party (Note 7)</i>
Administrasi Bank	(918,371,216)	(1,683,566,734)	<i>Bank Administration</i>
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	(147,810,267)	(155,971,142)	<i>Impairment of Inventories (Note 9)</i>
Lain-lain - Neto (Di bawah Rp100.000.000)	(3,450,192,037)	--	<i>Others - Net</i>
Sub Total	(37,966,304,044)	(9,288,974,913)	<i>Sub Total</i>
Total	86,696,184,629	52,088,400,781	<i>Total</i>

32. Pendapatan dan Beban Keuangan

32. Financial Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	<i>Financial Income</i>
Pendapatan Keuangan			
Jasa Giro	3,559,710,891	5,026,191,159	<i>Interest Income</i>
Beban Keuangan			<i>Financial Expenses</i>
Beban Provisi	(3,173,220,871)	(2,521,358,901)	<i>Provision Expense</i>
Beban Bunga	(136,884,603,874)	(115,016,478,261)	<i>Interest Expense</i>
Sub Total	(140,057,824,745)	(117,537,837,162)	<i>Sub Total</i>
Total	(136,498,113,854)	(112,511,646,003)	<i>Total</i>

33. Segmen

33. Segment

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Grup yaitu pembiayaan otomotif dan purnajual.

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Group which are financing, automotive and aftersales.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

*Segment information based on business segments
are presented below:*

	2020				RESULT
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
HASIL					
Hasil Segmen	388,933,306,722	3,387,724,225,136	431,909,844,041	(55,286,441,228)	4,153,280,934,671
Beban Pokok Penjualan	(1,114,504,631,427)	(2,903,872,261,635)	(394,227,556,290)	--	(4,412,604,449,352)
Pendapatan dan Beban Lainnya	6,615,860,373	(188,547,379,974)	(19,445,579,452)	280,653,577,913	79,276,478,860
Beban Pajak Final	--	(978,042,369)	--	--	(978,042,369)
Beban Keuangan	569,437,595	(129,132,215,587)	(7,935,335,862)	--	(136,498,113,854)
Beban Usaha	(196,343,551,968)	(393,957,661,768)	(89,597,953,832)	58,643,550,462	(621,255,617,106)
Rugi sebelum Pajak	(914,729,578,705)	(228,763,336,197)	(79,296,581,395)	284,010,687,147	(938,778,809,150)
Beban Pajak Penghasilan	(38,506,141,505)	(82,976,247,011)	12,809,736,708	38,506,141,505	(70,166,510,303)
Rugi Tahun Berjalan	(953,235,720,210)	(311,739,583,208)	(66,486,844,687)	322,516,828,652	(1,008,945,319,453)
Penghasilan Komprehensif Lain	(628,880,445)	(7,297,381,945)	701,437,724	--	(7,224,824,666)
Total Rugi Komprehensif	(953,864,600,655)	(319,036,965,153)	(65,785,406,963)	322,516,828,652	(1,016,170,144,119)
INFORMASI LAINNYA					
ASET					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	2,313,110,449,278	4,283,278,885,651	180,418,242,600	(1,089,641,729,341)	ASSETS
Total Aset					Segment Assets
					Total Assets
LIABILITAS					
Liabilitas Segmen	2,710,116,652,808	2,153,428,535,851	142,169,035,414	(246,138,343,923)	LIABILITIES
Total Liabilitas					Segment Liabilities
					Total Liabilities
	2019				RESULT
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Purnajual/ Aftersales Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
HASIL					
Hasil Segmen	952,982,336,791	5,856,558,456,914	708,778,286,157	(59,107,022,017)	7,459,212,057,845
Beban Pokok Penjualan	(951,847,204,980)	(5,152,632,125,317)	(630,866,125,679)	--	(6,735,345,455,976)
Pendapatan dan Beban Lainnya	(1,155,702,567)	106,687,600,716	(4,908,329,208)	(52,502,248,708)	48,121,320,233
Beban Pajak Final	--	(1,321,860,056)	--	--	(1,321,860,056)
Beban Keuangan	263,701,186	(104,536,990,322)	(8,238,356,867)	--	(112,511,646,003)
Beban Usaha	(234,318,105,261)	(495,439,704,100)	(92,851,514,665)	66,503,626,167	(756,105,697,859)
Rugi sebelum Pajak	(234,074,974,831)	209,315,377,835	(28,086,040,262)	(45,105,644,558)	(97,951,281,816)
Beban Pajak Penghasilan	56,520,748,155	(45,122,740,652)	6,575,913,126	--	17,973,920,629
Laba Tahun Berjalan	(177,554,226,676)	164,192,637,183	(21,510,127,136)	(45,105,644,558)	(79,977,361,187)
Penghasilan Komprehensif Lain	(11,976,569,756)	10,247,714,570	2,420,479,113	6,847,888,759	7,539,512,686
Total Rugi Komprehensif	(189,530,796,432)	174,440,351,753	(19,089,648,023)	(38,257,755,799)	(72,437,848,501)
INFORMASI LAINNYA					
ASET					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	5,287,209,900,103	3,955,856,360,213	305,049,475,865	(1,776,728,473,546)	ASSETS
Total Aset					Segment Assets
					Total Assets
LIABILITAS					
Liabilitas Segmen	4,520,576,595,590	1,791,674,486,720	261,014,861,718	(605,764,383,402)	LIABILITIES
Total Liabilitas					Segment Liabilities
					Total Liabilities

34. Rugi per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	(991,792,727,321)	(83,522,672,854)	<i>Loss Attributable to Owners of the Parent</i>
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar	15,000,000,000	15,000,000,000	<i>Weighted Average Number of Shares Outstanding</i>
Rugi per Saham Dasar	(66)	(6)	<i>Basic Loss per Share</i>

34. Loss per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang pembiayaan, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

**35. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties**

- a. *Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, consumer finance receivable other current financial assets, other short term financial liabilities and sales.*

	Total		Percentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Bogowonto Prima Laras	11,461,813,914	7,772,783,200	0.20	0.10
PT Citra Mitra Nusantara	2,682,059,000	2,526,059,000	0.05	0.03
PT Ahabe Niaga Selaras	1,518,850,191	998,682,975	0.03	0.01
PT Catur Tunggal Mekatama	923,079,160	--	0.02	--
PT Anugrah Jaya Mekatama	693,784,697	560,133,170	0.01	0.01
PT Karunia Jaya Mekatama	484,027,363	--	0.01	--
PT Inko Jaya Mekatama	336,765,646	467,964,624	0.01	0.01
PT Hadi Siswoyo Mekatama	324,598,330	480,052,615	0.01	0.01
PT Sakura Nihon Mekatama	300,657,105	1,375,248,760	0.01	0.02
PT Gatsu Jaya Mekatama	280,521,867	298,325,303	0.00	0.00
PT Dua Sekawan Mekatama	223,671,288	1,265,276,855	0.00	0.02
PT Rapi Kembar Mekatama	213,592,148	301,364,093	0.00	0.00
PT Asrindo Raya Mekatama	195,283,987	296,782,576	0.00	0.00
PT Jafana Dyanda Mekatama	183,275,338	272,535,616	0.00	0.00
PT Nusa Persadatama Niaga	152,150,000	20,850,000	0.00	0.00
PT Ditto Jaya Mekatama	151,962,989	297,569,153	0.00	0.00
PT Kedungmundu Asri Mekatama	144,337,605	123,391,220	0.00	0.00
PT Mahadhika Patra Mekatama	122,273,150	602,723,719	0.00	0.01
PT Kencana Kembar Mekatama	120,872,953	--	0.00	--
PT Indra Jaya Mekatama	118,047,748	--	0.00	--
PT Bahana Jaya Mekatama	117,628,538	237,500,000	0.00	0.00
PT Ketapang Jaya Mekatama	113,448,048	337,842,836	0.00	0.00
PT Mahkota Tiara Sakti	113,190,000	87,780,000		
PT Wisnu Jaya Mekatama	99,285,649	276,224,524	0.00	0.00
PT Bintang Mas Mekatama	98,410,308	1,518,446,226	0.00	0.02
PT Makmur Abadi Mekatama	93,129,213	290,704,712	0.00	0.00
PT Ahuro Jaya Mekatama	91,748,236	1,061,611,662	0.00	0.01
PT Tukyana Putra Mekatama	88,774,870	490,492,376	0.00	0.01
PT Bhumi Empor Mustiko	50,172,000	--	0.00	--
PT Jepara Jaya Mekatama	46,050,260	289,752,601	0.00	0.00
PT TTLN Nasmoco Transport	23,023,000	--	0.00	--
PT Bayauc Nasmoco Investindo	16,686,000	--	0.00	--
PT Aisan Nasmoco Industry	16,060,000	--	0.00	--
PT Nasmoco Bengawan Motor	--	77,287,308,458	--	0.99
PT Nasmoco Abadi Motor	--	25,116,503,867	--	0.32
Dikurangi/ Less: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2,887,043,025)	--	(0.05)	--
Total (Catatan/Note 6)	18,712,187,576	124,653,910,141	0.33	1.60

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Total		Percentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables				
PT Kurnia Mitra Selaras	88,782,045,354	90,092,825,854	1.56	1.16
PT Artindo Nusa Graha	23,005,399,500	24,993,861,000	0.40	0.32
Piutang Karyawan/ Employee Receivables	15,874,433,321	19,124,976,888	0.28	0.25
PT Kurnia Mitra Semesta Property	790,244,000	860,956,000	0.01	0.01
PT Maju Mapan Makmur Senantiasa	212,160,000	293,663,000	0.00	0.00
PT Bogowonto Prima Laras	8,140,000	83,170,000	0.00	0.00
PT Forestama Kayu Lestari	--	--	--	--
PT Depot Kayu Lestari	--	--	--	--
PT Citra Mitra Nusantara	--	1,000,000,000	--	0.01
Total (Catatan/Note 8)	128,672,422,175	136,449,452,742	2.26	1.76
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Ahabe Niaga Selaras	207,585,241,487	44,892,500,000	3.65	0.58
PT Kurnia Mitra Selaras	10,895,683,457	7,506,093,750	0.19	0.10
PT Bogowonto Prima Laras	5,541,272,035	2,991,890,941	0.10	0.04
PT Bintang Mas Mekatama	2,994,344,464	1,091,568,989	0.05	0.01
Sebastianus Harno Budi	2,922,610,731	--	0.05	--
PT Dua Sekawan Mekatama	1,927,706,501	764,485,198	0.03	0.01
PT Jepara Jaya Mekatama	1,679,795,955	428,007,672	0.03	0.01
Simon Harto Budi	1,636,468,723	69,153,395	0.03	0.00
PT Anugerah Jaya Mekatama	1,457,966,761	456,084,559	0.03	0.01
PT Makmur Abadi Mekatama	1,454,774,874	27,499,407	0.03	0.00
PT Mahadika Patra Mekatama	1,268,556,288	903,556,281	0.02	0.01
PT Ahuro Jaya Mekatama	1,246,271,437	186,770,589	0.02	0.00
PT Inko Jaya Mekatama	1,122,222,485	496,586,365	0.02	0.01
PT Catur Tunggal Mekatama	1,080,894,412	--	0.02	--
PT Sakura Nihon Mekatama	1,026,657,321	854,191,188	0.02	0.01
PT Rapi Kembar Mekatama	751,788,995	394,009,956	0.01	0.01
PT Kencana Kembar Mekatama	716,728,948	--	0.01	--
PT Asrindo Raya Mekatama	714,036,751	112,753,069	0.01	0.00
PT Indra Jaya Mekatama	627,108,113	--	0.01	--
PT Jafana Dyanda Mekatama	539,377,909	264,159,813	0.01	0.00
PT Redline Motorsport	500,000,000	--	0.01	--
PT Karunia Jaya Mekatama	488,372,944	2,000,000	0.01	0.00
PT Ditto Jaya Mekatama	481,496,232	218,047,338	0.01	0.00
PT Bahana Jaya Mekatama	438,255,376	34,986,527	0.01	0.00
PT Wisnu Jaya Mekatama	360,126,461	133,419,288	0.01	0.00
PT Gatsu Jaya Mekatama	340,485,357	18,083,131	0.01	0.00
PT Forestama Kayu Lestari	337,135,517	1,022,598,961	0.01	0.01
PT Depot Kayu Lestari	296,627,206	889,881,618	0.01	0.01
PT Tukyana Putra Mekatama	293,919,467	1,596,534,049	0.01	0.02
PT Paramita Sejahtera Mekatama	270,881,000	270,881,000	0.00	0.00
PT Wahyu Santoso Mekatama	260,910,000	260,910,000	0.00	0.00
Kenny Kusuma	150,000,000	150,000,000	0.00	0.00
PT Citra Mitra Nusantara	149,386,405	1,000,000,000	0.00	0.01
PT Selaras Nusa Abadi	121,389,275	121,389,275	0.00	0.00
Jonathan Budi	97,610,731	--	0.00	--
PT Kedungmundo Asri Mekatama	75,639,155	53,965,636	0.00	0.00
PT Ketapang Jaya Mekatama	74,722,319	50,517,287	0.00	0.00
Yayasan AHA Budi	50,000,000	--	0.00	--
PT Auto Graha Mekatama	22,328,040	12,128,040	0.00	0.00

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

	Total		Percentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
PT Nusa Persadatama Niaga	21,130,610	20,850,000	0.00	0.00
PT Cipta Auto Mekatama	11,328,040	11,128,040	0.00	0.00
PT Hadi Siswoyo Mekatama	9,255,051	82,226,594	0.00	0.00
PT Jayatama Kencana Motor	--	12,500,000	--	0.00
PT Hydroponik Agro	--	1,224,375,000	--	0.02
PT Nasmoco Abadi Motor	--	127,525,812	--	0.00
PT Nasmoco Bengawan Motor	--	468,732,287	--	0.01
Dikurangi/ Less: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2,777,052,442)	--	(0.05)	--
Total (Catatan/Note 7)	249,263,454,391	69,221,991,055	4.43	0.89

**Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/
Other Short Term Financial Liabilities**

PT Nusa Persadatama Niaga	400,000,000	1,000,000,000	0.01	0.01
PT Hadi Siswoyo Mekatama	236,934,494	28,398,200	0.00	0.00
PT Mahadhika Patra Mekatama	214,844,065	180,375,000	0.00	0.00
PT Dua Sekawan Mekatama	206,696,101	17,039,000	0.00	0.00
PT Bintang Mas Mekatama	159,179,326	20,329,800	0.00	0.00
PT Tulyana Putra Mekatama	129,319,069	580,522,531	0.00	0.01
PT Sakura Nihon Mekatama	114,626,516	6,755,000	0.00	0.00
PT Catur Tunggal Mekatama	113,211,853	--	0.00	--
PT Gatsu Jaya Mekatama	112,951,600	541,975,000	0.00	0.01
PT Ahuro Jaya Mekatama	104,567,430	38,750,599	0.00	0.00
PT Kedungmundo Asri Mekatama	104,365,027	42,724,244	0.00	0.00
PT Jafana Dyanda Mekatama	98,229,987	465,095,000	0.00	0.01
PT Wisnu Jaya Mekatama	97,073,200	83,583,650	0.00	0.00
PT Bahana Jaya Mekatama	94,454,422	224,000,000	0.00	0.00
PT Makmur Abadi Mekatama	93,992,562	441,077,000	0.00	0.01
PT Anugrah Jaya Mekatama	93,097,401	15,183,900	0.00	0.00
PT Rapi Kembar Mekatama	80,982,468	13,917,943	0.00	0.00
PT Asrindo Raya Mekatama	73,795,055	19,209,969	0.00	0.00
PT Inko Jaya Mekatama	68,719,429	19,660,325	0.00	0.00
PT Jepara Jaya Mekatama	61,612,401	288,000,000	0.00	0.00
PT Cipta Auto Mekatama	50,000,000	50,000,000	0.00	0.00
PT Auto Graha Mekatama	50,000,000	--	0.00	--
PT Kencana Kembar Mekatama	46,160,102	--	0.00	--
PT Ketapang Jaya Mekatama	43,064,850	34,020,699	0.00	0.00
PT Karunia Jaya Mekatama	17,016,000	50,000,000	0.00	0.00
PT Indra Jaya Mekatama	10,189,560	--	0.00	--
PT Ditto Jaya Mekatama	7,762,751	1,820,000	0.00	0.00
PT Ahabe Niaga Selaras	590,000	--	0.00	--
PT Bengawan Abadi Mandiri	--	1,252,360,377	--	0.02
PT Redline Motorsport	--	365,315,632	--	0.01
PT Nasmoco Bengawan Motor	--	248,314,000	--	0.00
PT Multi Sarana Teknik	--	147,144,902	--	0.00
Total (Catatan/Note 18)	2,883,435,669	6,175,572,771	0.06	0.09

Penjualan/ Sales

	Total		Percentase Terhadap Total Penjualan yang Terkait/ Percentage to Total Related Sales	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
PT Nasmoco Bengawan Motor	693,807,149,819	715,265,102,906	16.71	9.59
PT Nasmoco Abadi Motor	241,464,851,046	246,392,705,149	5.81	3.30
Total	935,272,000,865	961,657,808,055	22.52	12.89

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,758,130,722	15,985,335,397	<i>Short Term Employee Benefit</i>
Imbalan Pasca Kerja	--	--	<i>Post Employment Benefit</i>

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Ahabe Niaga Selaras	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management of the Company</i>	Transaksi pinjaman di entitas anak yang hanya diajukan/disetujui oleh Bapak Simon Harto Budi dan Sebastianus Harno Budi/ <i>Loan transaction in the Company's subsidiaries proposed/signed by Mr.Simon Harto Budi and Mr.Sebastianus Harno Budi.</i>
Simon Harto Budi	Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak / <i>Key management of the Company and Company's subsidiaries</i>	Pinjaman tanpa agunan, penggantian biaya-biaya, kompensasi dan remunerasi / <i>Unsecured loans, reimbursement of expenses, compensation and remuneration.</i>
Sebastianus Harto Budi	Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak / <i>Key management of the Company and Company's subsidiaries</i>	Pinjaman tanpa agunan, penggantian biaya-biaya, kompensasi dan remunerasi / <i>Unsecured loans, reimbursement of expenses, compensation and remuneration.</i>
Kenny Kusuma	Manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak / <i>Key management of the Company and Company's subsidiaries</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
PT Kurnia Mitra Selaras	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management of the Company</i>	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pembiayaan kendaraan tanpa fidusia, pinjaman lainnya tanpa agunan untuk biaya kurator dan uang muka lahan/ <i>Fiduciary vechicle financing, non-fiduciary vehicle financing, other loans without collateral for curator fees and land advances.</i>
PT Artindo Nusa Graha	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management of the Company</i>	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pembiayaan kendaraan tanpa fidusia / <i>Fiduciary vechicle financing, non-fiduciary vehicle financing.</i>
PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM)	Manajemen Kunci Perusahaan, Pengendalian Kepemilikan/ <i>Key Management of the Company, Ownership Control</i>	Penjualan mobil dan suku cadang bengkel, sejak Desember 2020 NBM telah diakusisi dan dikonsolidasikan ke NRM, entitas anak Perusahaan/ <i>Sale of car and workshop spareparts, since December 2020, NBM has been acquired and consolidated to NRM, the Company's subsidiary.</i>
PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)	Manajemen Kunci Perusahaan, Pengendalian Kepemilikan/ <i>Key Management of the Company, Ownership Control</i>	Penyewaan tanah dan bangunan, sejak Desember 2020, BAM telah diakusisi dan dikonsolidasikan ke NRM, entitas anak Perusahaan/ <i>Rent of properties, since December 2020, BAM has been acquired and consolidated to NRM, the Company's subsidiary.</i>
PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)	Manajemen Kunci Perusahaan, Pengendalian Kepemilikan Secara Tidak Langsung/ <i>Key Management of the Company, Indirect Ownership Control.</i>	Penjualan mobil dan suku cadang bengkel/ <i>Sale of car and workshop spareparts.</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Forestama Kayu Lestari	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Pinjaman lainnya dengan fidusia selain kendaraan / Other financing with fiduciary other than vehicles
PT Depot Kayu Lestari	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Pinjaman lainnya dengan fidusia selain kendaraan / Other financing with fiduciary other than vehicles
PT Kurnia Mitra Semesta Property	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia / Fiduciary vechicle financing
PT Maju Mapan Makmur Senantiasa	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Pembiayaan kendaraan dengan fidusia / Fiduciary vechicle financing
PT Bogowonto Prima Laras	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Penyewaan tanah dan bangunan, pembiayaan kendaraan dengan fidusia, pinjaman lainnya dengan fidusia selain kendaraan / Rental of properties, fiduciary vechicle financing, other financing with fiduciary other than vehicles.
PT Nusa Persadatama Niaga	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Penyewaan tanah dan bangunan/ Rental of properties.
PT Citra Mitra Nusantara	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaraan/ Rental of properties, rental of vehicles.
PT Mahkota Tiara Sakti	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Penyewaan kendaraan/ Rental of vehicles.
PT Bhumi Empon Mustikو	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Penyewaan kendaraan/ Rental of vehicles.
Yayasan AHA Budi	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Pinjaman lainnya tanpa agunan / Other unsecured loans.
Jonathan Budi	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Pinjaman lainnya tanpa agunan, kompensasi dan remunerasi / Other unsecured loans, compensation and remuneration.
PT Selaras Nusa Abadi	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Pinjaman lainnya tanpa agunan,/ Other unsecured loans.
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Entitas Asosiasi/ Associated entity	Penjualan kendaraan bekas untuk pelelangan, penyewaan tanah dan bangunan, penyewaan kendaaan/ Sale of used vehicles for auctions, rental of properties, rental of vehicles. Investasi/Investments
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	Perusahaan Afiliasi/Affiliates Company, Kesamaan Manajemen/Management Similarity	Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/Other Current Financial Assets and Other Short Term Financial Liabilities
PT Redline Motorsport	Kesamaan Manajemen/ Management Similarity	Aset Keuangan Lancar Lainnya Lainnya/Other Current Financial Assets
PT Hydroponik Agro		Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Bintang Mas Mekatama		Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Dua Sekawan Mekatama		Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Inko Jaya Mekatama		Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Hadi Siswoyo Mekatama		Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Jepara Jaya Mekatama		Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Ahuro Jaya Mekatama		Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Asrindo Raya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Sakura Nihon Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Makmur Abadi Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Rapi Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Ketapang Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Anugerah Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Mahadika Petra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Indra Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Jafana Dyanda Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Kencana Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Catur Tunggal Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Ventura Bersama/ Joint Venture Entity	Penjualan suku cadang kendaraan/ Sale of vehicle spareparts.

36. Perjanjian dan Perikatan

a. Berdasarkan *Main Dealer Agreement* yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan *dealer agreement* No. 005/TAM-NRM/DA/VIII/2018 tertanggal 2 Agustus 2018 NRM, entitas anak menandatangani perjanjian sebagai distributor utama dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak

a. Based on *Main Dealer Agreement* that was amended several times, recently by dealer agreement No. 005/TAM-NRM/DA/VIII/2018 dated August 2, 2018, NRM, subsidiary signed an agreement as main dealer of PT Toyota Astra Motor (TAM) valid for a three year period. The agreement gives NRM the right of preferential

36. Agreements and Engagement

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merk Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pabrikan lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM diluar daerah yang ditetapkan.

TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materiil yang berkaitan dengan manajemen bisnis, metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota.

Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materiil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Perjanjian ini akan diperbarui setiap periode tiga tahun, kecuali terjadi pembatalan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

- b. Perjanjian Kerjasama Persiapan Kendaraan dengan PT Toyota Astra Motor (TAM). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 030/TAM-NRM/PJ-OTH/I/2017 tertanggal 6 Januari 2017 yang telah diamendemen dengan Perjanjian Kerjasama No. 101/TAM-NRM/PJ-OTH/II/2019 tertanggal 1 Februari 2019, NRM sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan kendaraan milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 Februari 2021.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

distribution in province of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota and its spare parts, accessories and equipment related to the vehicle. TAM agreed to supply vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.

This agreement, stated that NRM should only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantity. In addition, the agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly on other manufacturers and/or sellers of motor vehicles and spare parts without prior approval from TAM and restrict resale activity and export the products outside the region that was already determined.

TAM will provide assistance to NRM in improve the performance, provides reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to management business, a method of operational the organization of a business retail Toyota.

When TAM decided NRM failed in a thing that material to follow the points in the agreement, TAM will give written notice further to NRM to participate in the guidance and suggestions. If the failures still not settled within 60 days, TAM can end the agreement immediately by issuing written letters.

This agreement is valid for three years period from the date of enactment. This agreement will be updated every three year period, except in case of cancellation before the expiration of the agreement.

- b. *Cooperation Agreement of Vehicle Preparation Activities with PT Toyota Astra Motor (TAM). Based on Cooperation Agreement No. 030/TAM-NRM/PJ-OTH/I/2017 dated January 6, 2017 that has been amended by Cooperation Agreement No. 101/TAM-NRM/PJ-OTH/II/2019 dated February 1, 2019, PT New Ratna Moto, agreed to undertake vehicle preparation activities owned by TAM in accordance with operational standards, location and operational support facilities as determined by TAM. This agreement shall be valid until February 5, 2021.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Perjanjian Kerjasama Persiapan Spare Parts dengan PT Toyota Astra Motor (TAM).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 334/TAM-NRM/PJ-OTH/XI/2018 tertanggal 6 November 2018, yang telah diamendemen dengan Berita Acara Klarifikasi dan Negoisasi No. 3251/HRDGA-SPLD/BAN/V/2019 tertanggal 13 Mei 2019, NRM, sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan spare parts milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2020. TAM membayar biaya pekerjaan ini untuk 1 (satu) tahun sebesar Rp612.750.000 (termasuk PBB dan asuransi bangunan).

- d. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan antara NRM dengan ANS.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan tertanggal 12 Desember 2019, Perusahaan membeli tanah dan bangunan yang terdaftar dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83/Karanganyar, 85/Karanganyar, 87/ Karanganyar, 89/Karanganyar dan 91/Karanganyar seluas 105.821 m² yang berlokasi di Jalan Walisongo Tugu, Semarang yang dimiliki oleh ANS, pihak berelasi. NRM telah membayar Rp159.000.000.000 sebagai uang muka (Catatan 8).

- e. Perjanjian cessie antara AFI dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS).

Pada tanggal 24 April 2020, AFI menandatangani perjanjian cessie dengan ANS senilai Rp500.000.000.000 dengan jaminan aset sebagai bentuk dukungan keuangan dari ultimate shareholder kepada AFI untuk menyelesaikan piutang pembiayaan kategori macet. ANS memiliki waktu satu tahun untuk melakukan pembayaran. Apabila ANS belum melakukan pembayaran maka aset tanah yang diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) akan beralih menjadi milik AFI. Pada saat tanggal laporan, Cessie tersebut telah jatuh tempo dan sedang dilakukan proses tahapan pengalihan legal aset jaminan ke AFI.

- f. Perjanjian Cessie yang Telah Diterbitkan APHT.

- Berdasarkan APHT No. 04/2020 dari Notaris Laurina Sandra SH, Mkn tanggal 2 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp162.593.159.296;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- c. Cooperation Agreement of Spare Parts Preparation Activities with PT Toyota Astra Motor (TAM).

Based on Cooperation Agreement No. 334/TAM-NRM/PJ-OTH/XI/2018 dated November 6, 2018, that has been amended by Minutes of Clarification and Negotiation No. 3251/HRDGA-SPLD/BAN/V/2019 dated May 13, 2019, NRM agreed to undertake spare parts preparation activities owned by TAM in accordance with operational standards, location and operational support facilities as determined by TAM. This agreement shall be valid until June 30, 2020. TAM pays the cost of this work for 1 (one) year in the amount of Rp612,750,000 (including land and building tax and building insurance).

- d. Binding Agreement on Sale and Purchase of Land and Buildings between NRM with ANS.

Based on the Binding Agreement on Sale and Purchase of Land and Buildings dated December 12, 2019, the Company has purchased land and buildings that are registered in Building Certificate of Land Use No. 83/Karanganyar, 85/Karanganyar, 87/Karanganyar, 89/Karanganyar and 91/Karanganyar covering an area of 105,821 m² located on Jalan Walisongo Tugu, Semarang owned by ANS, a related party. NRM had paid Rp159,000,000,000 as a down payment (Catatan 8).

- e. Cessie agreement between AFI and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS).

On April 24, 2020, AFI entered into a cessie agreement with ANS worth of Rp500,000,000,000 with asset collateral as a form of financial support from the ultimate shareholder to AFI to settle the bad debt category financing receivables. ANS has one year to make payments. If ANS has not made payment, the land assets tied to the Deed of Granting Mortgage (APHT) will be transferred to AFI's property. As of the reporting date, the Cessie was due and is in the process of legally transfer of the collateral assets to AFI.

- f. The Cessie Agreement whose APHT Has Been Issued.

- *Based on APHT No. 04/2020 from Notary Laurina Sandra, SH, Mkn dated July 2, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp162,593,159,296;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Berdasarkan APHT No. 02/2020 dari Notaris Viondi Yunatan SH, Mkn tanggal 17 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp200.000.000.000;
- Berdasarkan APHT No. 91/2020, 92/2020, 93/2020, dan 94/2020 dari Notaris Hari Bagyo SH, M.Hum tanggal 11 Agustus 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp30.200.000.000; dan
- Sampai dengan tanggal laporan masih terdapat aset jaminan yang belum diikat APHT karena aset tersebut masih dalam proses administrasi peningkatan status kepemilikan, dengan estimasi nilai APHT sebesar Rp 27.206.840.704

g. Jaminan Bersama atas pinjaman NRM dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) kepada Bank Danamon

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Bank Danamon Nomor 353/OL/CDCM-SMG/0519 tanggal 21 Mei 2019, yang ditandatangani oleh Bapak Simon Harto Budi sebagai Direktur ANS dan Bapak Sebastianus Harno Budi sebagai Komisaris ANS, ANS, pihak berelasi mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut:

- Kredit Angsuran Berjangka (KAB-1) dengan plafon kredit sebesar Rp46.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun dan jangka waktu sampai Agustus 2023;
- Kredit Angsuran Berjangka (KAB-2) dengan plafon kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun dan jangka waktu 60 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani; dan
- Kredit Berjangka (KB-1) dengan plafon kredit Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun dan jangka waktu fasilitas 12 bulan sampai 5 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani.

Agunan atas fasilitas kredit ANS tersebut adalah agunan bersama NRM dan ANS. Dengan demikian, terdapat risiko timbulnya liabilitas kontinjenji anak Perusahaan kepada Bank Danamon apabila ANS gagal membayar kewajibannya kepada Bank Danamon. Estimasi liabilitas kontinjenji per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp194.831.830.295.

Agunan bersama yang diberikan terhadap fasilitas kredit NRM dan ANS terdiri dari:

- Tanah dan bangunan atas nama PT Semarang Diamond Citra (SDC) yang

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- Based on APHT No. 02/2020 from Notary Viondi Yunatan, SH, Mkn dated July 17, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp200,000,000,000;
- Based on APHT No. 91/2020, 92/2020, 93/2020, and 94/2020 from Hari Bagyo, SH, M.Hum dated August 11, 2020, Cessie that APHT has been issued is amounted to Rp30,200,000,000; and
- As of the reporting date, there are still collateral assets that have not been tied up with APHT because these assets are still in the administrative process of increasing ownership status, with an estimated APHT value of Rp27,206,840,704.

g. Joint collateral of NRM and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) loan to Bank Danamon

Based on Bank Danamon's Credit Offer Letter Number 353 / OL / CDCM-SMG / 0519 dated 21 May 2019 signed by Mr.Simon Harto Budi as Director of ANS and Mr.Sebastianus Harno Budi as Commissioner of ANS, ANS, a related party, obtained the following credit facilities from Bank Danamon:

- Term Installment Credit (KAB-1) with a credit plafond of Rp46,500,000,000 with an interest rate of 10% per annum and a period until August 2023;
- Term Installment Credit (KAB-2) with a credit plafond amounting to Rp60,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum and a period of 60 months from the signing of the credit agreement; and
- Term Credit (KB-1) with a credit limit amounting to Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum and a facility period of 12 months to 5 years from the signing of the credit agreement.

Collateral for these ANS credit facilities are joint collaterals of NRM and ANS. Thus, there is a risk of the Company's subsidiaries contingent liabilities to Bank Danamon if ANS fails to pay its obligations to Bank Danamon. The estimation of contingent liabilities as of December 31, 2020 amounting to Rp194,831,830,295.

Joint Collaterals for the credit facilities of NRM and ANS are as follow:

- Land and buildings owned by PT Semarang Diamond Citra (SDC) located on Jalan Raya

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

terletak di Jalan Raya Walisongo No.203 desa Karanganyar, kecamatan Tugu, kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp161.594.000.000 dan terdiri dari 9 sertifikat antara lain:

- HGB Nomor 66/Karanganyar seluas 2.431m²;
 - HGB Nomor 68/Karanganyar seluas 7.970m²;
 - HGB Nomor 69/Karanganyar seluas 2.800m²;
 - HGB Nomor 78/Karanganyar seluas 13.125m²;
 - HGB Nomor 84/Karanganyar seluas 21.000m²;
 - HGB Nomor 86/Karanganyar seluas 14.969m²;
 - HGB Nomor 88/Karanganyar seluas 6.665m²;
 - HGB Nomor 90/Karanganyar seluas 8.705m²; dan
 - HGB Nomor 92/Karanganyar seluas 4.182m² (Catatan 15).
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Setiabudi No.22 kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp35.625.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 95/Ngesrep seluas 1.430m² dan HGB Nomor 96/Ngesrep seluas 1.402m² (Catatan 15).
 - Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak sesuai HGB Nomor 003/Kudus seluas 5.065m² (Catatan 15).
 - Fidusia atas persediaan NRM dengan total nilai penjaminan Rp295.000.000.000 (Catatan 9).
 - Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 343/Salamanmloyo di Jalan Purpowarno Nomor 21, kelurahan Salamanmloyo kecamatan Semarang Barat kota Semarang seluas 538m² atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.220.000.000 (Catatan 15).
 - Fidusia atas piutang usaha NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.000.000.000 (Catatan 6).
 - Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 120/Jajar di Jalan Brigjen Slamet Riyadi desa Jajar, kecamatan Laweyan kota Surakarta seluas 3.695m² atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) dengan nilai

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Walisanego No.203 Karanganyar village, Tugu subdistrict, Semarang city with total mortgage guaranteed value amounting to Rp161,594,000,000 consisting of 9 certificates including:

- *HGB Number 66/Karanganyar covering an area of 2,431sqm;*
 - *HGB Number 68/Karanganyar covering an area of 7,970sqm;*
 - *HGB Number 69/Karanganyar covering an area of 2,800sqm;*
 - *HGB Number 78/Karanganyar covering an area of 13,125sqm;*
 - *HGB Number 84/Karanganyar covering an area of 21,000sqm;*
 - *HGB Number 86/Karanganyar covering an area of 14,969sqm;*
 - *HGB Number 88/Karanganyar covering an area of 6,665sqm;*
 - *HGB Number 90/Karanganyar covering an area of 8,705sqm; and*
 - *HGB Number 92/Karanganyar covering an area of 4,182sqm (Note 15);*
- *Land and buildings owned by NRM located on Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep village, Banyumanik subdistrict, Semarang city with a total mortgage guaranteed value of Rp35,625,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 95/Ngesrep covering 1,430sqm and HGB Number 96/Ngesrep covering an area of 1,402sqm (Note 15);*
 - *Land and buildings owned by NRM located on the Jalan Raya Demak – Kudus, Bango, Demak according to HGB Number 003/Kudus covering an area of 5,065sqm (Note 15);*
 - *Fiduciary of inventories owned by NRM with total guaranteed value amounting Rp295,000,000,000 (Note 9);*
 - *Land and building with HGB certificate Number 343/Salamanmloyo on Purpowarno Street Number 21, Salamanmloyo village, West Semarang subdistrict, Semarang city covering area of 538sqm owned by NRM with mortgage guaranteed value amounting to Rp3,220,000,000 (Note 15);*
 - *Fiduciary of trade receivables owned by NRM with total guaranteed value amounting to Rp6,000,000,000 (Note 6);*
 - *Land and building with HGB certificate Number 120/Jajar located on Brigjen Slamet Riyadi Street, Jajar village, Laweyan subdistrict, Surakarta city, covering an area of 3,695sqm owned by PT Bengawan Abadi*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

hak tanggungan sebesar Rp76.879.000.000
(Catatan 15).

- Tanah dan bangunan atas nama PT Nasmoco yang terletak di Jalan Gerilya Timur Nomor 52 kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto kabupaten Banyumas dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp29.105.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m² dan HGB Nomor 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m² (Catatan 15).

Atas penjaminan aset NRM bagi ANS tersebut diatas, pada saat proses pengajuan sampai dengan disetujui oleh pihak bank dilakukan tanpa persetujuan dari Perusahaan sebagai pemegang saham NRM.

- h. Jaminan Korporat PT New Ratna Motor (NRM) terhadap Pinjaman PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) ke Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Penanggungan Perusahaan tanggal 10 Juli 2018 yang ditandatangani oleh Bapak Simon Harto Budi sebagai Direksi NRM dan Bank Niaga sehubungan dengan fasilitas kredit Bank Niaga kepada ANS yang terdiri dari:

- Perjanjian Pembiayaan Nomor 010/PP/34033/18 tanggal 12 Desember 2013 berikut perjanjian perpanjangannya dan atau perubahannya dan atau penambahannya dan atau pembaharunya;
- Perjanjian Penyediaan Fasilitas Nomor 011/PPF/34033/18 tanggal 12 Desember 2013 berikut perjanjian perpanjangannya dan atau perubahannya dan atau penambahannya dan atau pembaharunya.

Dengan demikian, terdapat risiko timbulnya liabilitas kontinjenji anak Perusahaan kepada Bank Niaga apabila ANS gagal membayar kewajibannya kepada Bank Niaga. Estimasi liabilitas kontinjenji per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp27.800.000.000.

Atas penjaminan korporat NRM bagi ANS tersebut diatas, pada saat proses pengajuan sampai dengan disetujui oleh pihak bank dilakukan tanpa persetujuan dari Perusahaan sebagai pemegang saham NRM.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Mandiri (BAM) with mortgage guaranteed value of Rp76,879,000,000 (Note 15);

- *Land and buildings owned by PT Nasmoco located at Jalan Gerilya Timur Number 52, Purwokerto Kidul village, Purwokerto subdistrict of Banyumas with a total mortgage guaranteed value amounting to Rp29,105,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1.525sqm and HGB Number 242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175sqm (Note 15).*

For the NRM asset guarantee for ANS above, during the submission process until it is approved by the bank, it is carried out without the approval of the Company as NRM shareholder.

- h. Corporate Guarantee of PT New Ratna Motor (NRM) for loan of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) to Bank Niaga

Based on the Company's Guarantee Agreement dated 10 July 2018, signed by Mr.Simon Harto Budi as Director of NRM in connection with the Bank Niaga credit facility to PT Ahabe Niaga Selaras, which consists of:

- *Credit Facility Number 010/PP/34033/18 dated December 12, 2013 along with the agreement for extension thereof and / or amendments thereof and / or additions and or renewals thereof;*
- *Credit Facility Agreement Number 011/PPF/34033/18 dated December 12, 2013 along with the agreement for the extension and / or amendment thereof and or addition and or renewal thereof.*

Therefore, there is a risk of contingent liabilities arising from the subsidiary to Bank Niaga if ANS fails to pay its obligations to Bank Niaga. The estimation of contingent liabilities as of December 31, 2020 amounting to Rp27,800,000,000.

For the NRM corporate guarantee for ANS above, during the submission process until it is approved by the bank, it is carried out without the approval of the Company as NRM shareholder.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- i. Aset PT New Ratna Motor (NRM) dijadikan agunan atas pinjaman PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) kepada Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Sekartama

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pinjaman (SP3) dari Kospin Sekartama kepada ANS Nomor 0192/SP3-SKU/I/2020 tanggal 23 Januari 2020 yang ditandatangani oleh Bapak Simon Harto Budi sebagai Direktur ANS dan Presiden Direktur NRM, ANS mendapatkan fasilitas pinjaman dari Kospin Sekartama dengan plafon kredit sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 2,25% per bulan.

Agunan atas fasilitas kredit ini adalah sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atas tanah dan bangunan tersebut sesuai SHGB Nomor 00025/Sarirejo atas nama NRM yang berlokasi di kelurahan Sarirejo, Kecamatan Pati, Kota Pati, Jawa Tengah.

Dengan demikian, terdapat risiko timbulnya liabilitas kontingensi anak Perusahaan kepada Kospin Sekartama apabila ANS gagal membayar kewajibannya kepada Kospin Sekartama. Estimasi liabilitas kontingensi per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp21.350.000.000.

Atas penjaminan aset NRM bagi ANS tersebut diatas, pada saat proses pengajuan sampai dengan disetujui oleh pihak bank dilakukan tanpa persetujuan dari Perusahaan sebagai pemegang saham NRM.

37. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

a) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- i. *PT New Ratna Motor (NRM)'s assets were used as collateral for a loan from PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) to the Sekartama Savings and Loan Cooperative (Kospin)*

Based on the Loan Approval Letter (SP3) from Kospin Sekartama to ANS Number 0192/SP3-SKU/I/2020 dated January 23, 2020 signed by Mr.Simon Harto Budi as Director of ANS and President Director of NRM, ANS obtained a loan facility from Kospin Sekartama with a credit limit amounting to IDR 20,000,000,000 with an interest rate of 2.25% per month.

The collateral for this credit facility is a plot of land with buildings and everything that stands on the land and building according to SHGB Number 00025 / Sarirejo on behalf of NRM which is located in Sarirejo Village, Pati District, Pati City, Central Java.

Therefore, there is a risk of the subsidiary's contingent liabilities to Kospin Sekartama if ANS fails to pay its obligations to Kospin Sekartama. The estimation of contingent liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp21,350,000,000.

For the NRM asset guarantee for ANS above, during the submission process until it is approved by the bank, it is carried out without the approval of the Company as NRM shareholder.

37. Financial Risk Management

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

a) *Interest Rate Risk*

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	1,216,688,128,539	1,273,099,943,390	Short Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	3,036,925,281,662	4,199,591,061,942	Long Term Loan
Total	4,253,613,410,201	5,472,691,005,332	Total

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk tahun berjalan Grup.

Suku Bunga Tetap dan Mengambang/
Fixed Rate and Floating Rate

b) **Risiko Kredit**

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:

	2019 Rp	
Short Term Loan		
Long Term Loan		
Total	5,472,691,005,332	

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current year.

Tahun/ Years	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Periode Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Period
	Rp	
2020	50	21,268,067,051
2019	50	27,363,455,027

b) **Credit Risk**

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to finance receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas dan Setara Kas	460,968,648,361	228,878,143,165	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	311,081,712,410	626,665,915,607	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Pembiayaan Konsumen	3,001,416,455,660	5,590,414,922,482	<i>Consumer Finance Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	392,192,523,478	400,582,010,270	<i>Other Current Financial Asset</i>
Aset Lain-lain	481,107,200	1,693,635,829	<i>Other Assets</i>
Total	4,166,140,447,109	6,848,234,627,353	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	2020 Rp	2019 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			<i>Cash in Banks - Third Parties</i>
Dengan Pihak yang Memiliki			<i>Counterparties with External</i>
Peringkat Kredit Eksternal Fitch			<i>Credit Rating Fitch</i>
AAA	379,585,790,591	188,672,800,917	AAA
AA+	10,911,948,152	9,694,000	AA+
AA	11,177,791,006	6,914,998,732	AA
A+	17,466,592,262	10,692,972,557	A+
A-	9,517,427,260	538,629,089	A-
	428,659,549,271	206,829,095,295	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			<i>Counterparties without External</i>
Peringkat Kredit Eksternal			<i>Credit Rating</i>
	16,122,390,100	3,926,296,239	
Total	444,781,939,371	210,755,391,534	Total

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount					
	Pembiayaan/ Financing	Otomotif/ Automotive	Purnajual/ Aftersales	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara						
Kas	143,059,241,310	310,967,253,352	6,942,153,699	460,968,648,361	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	
Piutang Usaha	--	275,990,716,749	35,090,995,661	311,081,712,410	<i>Trade Receivables</i>	
Piutang Pembiayaan						
Konsumen	3,001,416,455,660	--	--	3,001,416,455,660	<i>Consumer Finance Receivables</i>	
Aset Keuangan						
Lancar Lainnya	174,603,128,512	189,385,745,654	28,203,649,312	392,192,523,478	<i>Other Current Financial Asset</i>	
Aset Lain-lain	--	481,107,200	--	481,107,200	<i>Other Assets</i>	
Total	3,319,078,825,482	776,824,822,955	70,236,798,672	4,166,140,447,109	Total	

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

	2019				<i>Cash and Cash Equivalents Trade Receivables Consumer Finance Receivables Other Current Financial Asset Other Assets Total</i>	
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>					
	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Purnajual/ <i>Aftersales</i>	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan Setara						
Kas	52,184,855,768	171,884,033,690	4,809,253,707	228,878,143,165	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	
Piutang Usaha	--	499,756,239,030	126,909,676,577	626,665,915,607	<i>Trade Receivables</i>	
Piutang Pembiayaan					<i>Consumer Finance</i>	
Konsumen	5,590,414,922,482	--	--	5,590,414,922,482	<i>Receivables</i>	
Aset Keuangan					<i>Other Current</i>	
Lancar Lainnya	231,891,204,005	145,164,305,708	23,526,500,557	400,582,010,270	<i>Financial Asset</i>	
Aset Lain-lain	4,289,881,965	(1,687,559,988)	(908,686,148)	1,693,635,829	<i>Other Assets</i>	
Total	5,878,780,864,220	815,117,018,440	154,336,744,693	6,848,234,627,353	Total	

c) **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

c) **Liquidity Risk**

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

	2020						Financial Assets Cash and Cash Equivalents Trade Receivables Other Current Financial Assets Consumer Finance Receivables Investment Available for Sales Other Assets Total Financial Assets	
	Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest</i>		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan								
Kas dan Setara								
Kas	439,781,939,371	--	--	5,000,000,000	--	16,186,708,990	460,968,648,361	
Piutang Usaha	--	--	--	--	--	311,081,712,410	311,081,712,410	
Aset Keuangan Lancar								
Lainnya	--	--	--	--	--	392,192,523,478	392,192,523,478	
Piutang Pembiayaan								
Konsumen	--	--	1,008,965,618,643	1,992,450,837,017	--	3,001,416,455,660		
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	142,730,432,635	142,730,432,635		
Aset Lain-lain	--	--	--	--	481,107,200	481,107,200		
Total Aset Keuangan	439,781,939,371	--	1,013,965,618,643	1,992,450,837,017	862,672,484,713	4,308,870,879,744		
Liabilitas Keuangan								
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	1,216,688,128,539	--	--	1,216,688,128,539		
Utang Usaha	--	--	--	--	--	150,007,990,465	150,007,990,465	
Liabilitas Keuangan								
Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	104,467,572,514	104,467,572,514		
Beban Akrual	--	--	--	--	58,934,759,782	58,934,759,782		
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	1,417,203,330,117	1,619,721,951,545	--	3,036,925,281,662		
Total Liabilitas Keuangan	--	--	2,633,891,458,656	1,619,721,951,545	313,410,322,761	4,567,023,732,962		
Nilai Bersih	439,781,939,371	--	(1,619,925,840,013)	372,728,885,472	549,262,161,952	(258,152,853,218)		
	2019							
	Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Interest</i>		Suku Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest</i>		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	Financial Assets Cash and Cash Equivalents Trade Receivables Other Current Financial Assets Consumer Finance Receivables Investment Available for Sales Other Assets Total Financial Assets	
	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Kurang dari Satu Tahun/ <i>Less than One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan								
Kas dan Setara								
Kas	202,755,391,534	--	--	8,000,000,000	--	18,122,751,631	228,878,143,165	
Piutang Usaha	--	--	--	--	--	626,665,915,607	626,665,915,607	
Aset Keuangan Lancar								
Lainnya	--	--	--	--	--	400,582,010,270	400,582,010,270	
Piutang Pembiayaan								
Konsumen	--	--	2,751,884,506,060	2,838,530,416,422	--	5,590,414,922,482		
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	3,588,600,000	3,588,600,000		
Aset Lain-lain	--	--	--	--	1,693,635,829	1,693,635,829		
Total Aset Keuangan	202,755,391,534	--	2,759,884,506,060	2,838,530,416,422	1,050,652,913,337	6,851,823,227,353		
Liabilitas Keuangan								
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	1,273,099,943,390	--	--	1,273,099,943,390		
Utang Usaha	--	--	--	--	--	200,832,261,997	200,832,261,997	
Liabilitas Keuangan								
Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	116,325,755,935	116,325,755,935		
Beban Akrual	--	--	--	--	31,730,911,685	31,730,911,685		
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	1,778,892,730,973	2,420,698,330,969	--	4,199,591,061,942		
Total Liabilitas Keuangan	--	--	3,051,992,674,363	2,420,698,330,969	348,888,929,617	5,821,579,934,949		
Nilai Bersih	202,755,391,534	--	(292,108,168,303)	417,832,085,453	701,763,983,720	1,030,243,292,404		

d) **Risiko Mata Uang Asing**

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2020 dan 2019 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp97.389.123 dan Rp96.125.763.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2020 dan 2019 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi

d) **Foreign Currency Risk A**

5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2020 and 2019 would have increased profit and equity by Rp97,389,123 and Rp96,125,763, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2020 and 2019 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kenaikan 5%	97,389,123	96,125,763	Increase 5%
Penurunan 5%	(97,389,123)	(96,125,763)	Decrease 5%

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Financial Assets
Kas dan Setara					<i>Loans and Receivables</i>
Kas	460,968,648,361	460,968,648,361	228,878,143,165	228,878,143,165	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	311,081,712,410	311,081,712,410	626,665,915,607	626,665,915,607	Trade Receivables
Aset Keuangan					<i>Other Current</i>
Lancar Lainnya	392,192,523,478	392,192,523,478	400,582,010,270	400,582,010,270	Financial Asset
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	3,001,416,455,660	3,001,416,455,660	5,590,414,922,482	5,590,414,922,482	Receivables
Investasi Lainnya	142,730,432,635	142,730,432,635	11,532,570,000	11,532,570,000	Other Investment
Aset Lain-lain	481,107,200	481,107,200	1,693,635,829	1,693,635,829	Other Assets
Total Aset Keuangan	4,308,870,879,744	4,308,870,879,744	6,859,767,197,353	6,859,767,197,353	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya					Financial Liabilities
Perolehan Diamortisasi					<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	150,007,990,465	150,007,990,465	200,832,261,997	200,832,261,997	Measured at Amortized Cost
Liabilitas Keuangan					Trade Payables
Jangka Pendek Lainnya	104,467,572,514	104,467,572,514	116,325,755,935	116,325,755,935	Other Short Term
Beban Akrual	58,934,759,782	58,934,759,782	31,730,911,685	31,730,911,685	Financial Liabilities
Utang Bank	4,253,613,410,201	4,253,613,410,201	5,472,691,005,332	5,472,691,005,332	Accrued Expenses
Total Liabilitas					Bank Loans
Keuangan	4,567,023,732,962	4,567,023,732,962	5,821,579,934,949	5,821,579,934,949	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Financial Assets
Kas dan Setara					<i>Loans and Receivables</i>
Kas	460,968,648,361	460,968,648,361	228,878,143,165	228,878,143,165	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	311,081,712,410	311,081,712,410	626,665,915,607	626,665,915,607	Trade Receivables
Aset Keuangan					<i>Other Current</i>
Lancar Lainnya	392,192,523,478	392,192,523,478	400,582,010,270	400,582,010,270	Financial Asset
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	3,001,416,455,660	3,001,416,455,660	5,590,414,922,482	5,590,414,922,482	Receivables
Investasi Lainnya	142,730,432,635	142,730,432,635	11,532,570,000	11,532,570,000	Other Investment
Aset Lain-lain	481,107,200	481,107,200	1,693,635,829	1,693,635,829	Other Assets
Total Aset Keuangan	4,308,870,879,744	4,308,870,879,744	6,859,767,197,353	6,859,767,197,353	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya					Financial Liabilities
Perolehan Diamortisasi					<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	150,007,990,465	150,007,990,465	200,832,261,997	200,832,261,997	Measured at Amortized Cost
Liabilitas Keuangan					Trade Payables
Jangka Pendek Lainnya	104,467,572,514	104,467,572,514	116,325,755,935	116,325,755,935	Other Short Term
Beban Akrual	58,934,759,782	58,934,759,782	31,730,911,685	31,730,911,685	Financial Liabilities
Utang Bank	4,253,613,410,201	4,253,613,410,201	5,472,691,005,332	5,472,691,005,332	Accrued Expenses
Total Liabilitas					Bank Loans
Keuangan	4,567,023,732,962	4,567,023,732,962	5,821,579,934,949	5,821,579,934,949	Total Financial Liabilities

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset dan liabilitas keuangan jangka Panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

	2020		2019		<i>Financial Asset</i> <i>Cash and Cash Equivalent</i> <i>USD</i>
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas USD	138,091.63	1,947,782,455	138,300.50	1,922,515,251	
Total Aset Keuangan	138,091.63	1,947,782,455	138,300.50	1,922,515,251	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek USD	18,354,055	258,943,990,492	13,926,758	196,708,333,333	<i>Financial Liabilities</i> <i>Long Term Loan - Current Maturities</i> <i>USD</i>
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek USD	12,771,999	180,215,946,178	22,844,077	321,225,066,497	<i>Long Term Loans - Net of Current Maturities</i> <i>USD</i>
Total Liabilitas Keuangan	31,126,054	439,159,936,670	36,770,835	517,933,399,830	Total Financial Liabilities

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

38. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

39. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal Grup adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereview efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Total Rp	Percentase/ Percentage	Total Rp	Percentase/ Percentage	
Liabilitas Jangka Pendek	2,966,147,440,862	52	3,431,011,073,005	44	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,793,428,439,288	32	2,536,490,487,621	33	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	4,759,575,880,150	84	5,967,501,560,626	77	Total Liabilities
Total Ekuitas	927,589,968,038	16	1,803,885,702,009	23	Total Equity
Total	5,687,165,848,188	100	7,771,387,262,635	100	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	5.13		3.31		Debt to Equity Ratio

40. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non Kas

	2020 Rp	2019 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Penarikan Jaminan Piutang Karyawan		888,033,638	--
Penambahan Investasi Lainnya Melalui Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Ketiga	1,000,000,000		--
Total	888,033,638		--

40. Additional Information on Cash Flows

a. Non-cash Transaction

Additional Fixed Assets through
from Withdrawal of Employee
Receivables Collateral
Additional Other Investment through
Reclassification from Other Current
Financial Assets
Third Parties
Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 2019:

	2019	Arus Kas Penerimaan/ <i>Cash Flow Receipt</i>	Arus Kas Pembayaran/ <i>Cash Flow Payment</i>	Perubahan Non-Kas/ <i>Non-Cash Movement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	2020	<i>Short-Term Bank Loans Long-Term Bank Loans Total Liabilities from Financing Activities</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	1,273,099,943,390	2,440,349,497,281	(2,416,761,312,132)	--	(80,000,000,000)	1,216,688,128,539	
Utang Bank Jangka Panjang	4,164,671,442,596	165,962,764,458	(907,227,206,876)	18,554,895,264	(421,401,337,862)	3,020,560,557,580	
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	5,437,771,385,986	2,606,312,261,739	(3,323,988,519,008)	18,554,895,264	(501,401,337,862)	4,237,248,686,119	<i>Total Liabilities from Financing Activities</i>
2018	Arus Kas Penerimaan/ <i>Cash Flow Receipt</i>	Arus Kas Pembayaran/ <i>Cash Flow Payment</i>	Perubahan Non-Kas/ <i>Non-Cash Movement</i>	Amortisasi/ <i>Amortization</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	2019	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	1,123,137,591,484	7,279,717,768,006	(7,129,755,416,100)	--	--	1,273,099,943,390	<i>Short-Term Bank Loans Long-Term Bank Loans Total Liabilities from Financing Activities</i>
Utang Bank Jangka Panjang	5,617,846,354,334	902,417,136,306	(2,359,479,268,320)	3,887,220,276	--	4,164,671,442,596	
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	6,740,983,945,818	8,182,134,904,312	(9,489,234,684,420)	3,887,220,276	--	5,437,771,385,986	

41. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2019 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 untuk tujuan perbandingan.

41. Reclassification of Accounts

Some accounts on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2020 for the purpose of comparison.

	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		<i>Statements of Financial Position</i>
	Sebelum/ <i>Before</i> Rp	Sesudah/ <i>After</i> Rp	
Laporan Posisi Keuangan			
Piutang Usaha - Neto			<i>Trade Receivables - Net</i>
Pihak Berelasi	123,863,542,830	124,653,910,141	<i>Related Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya			<i>Other Current Financial Assets</i>
Pihak Berelasi	19,092,997,390	69,221,991,055	<i>Related Parties</i>
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	308,580,704,878	257,661,343,902	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Laporan Arus Kas			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Statements of Cash Flows
Penerimaan dari Pelanggan	6,526,136,371,832	6,481,243,871,832	<i>Cash Flows from Operating Activities</i>
Pembayaran kepada Pemasok	(5,766,576,953,534)	(5,758,632,983,534)	<i>Receipts from Customers</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			<i>Payments to Suppliers</i>
Penambahan Investasi Lainnya	--	(7,943,970,000)	<i>Cash Flows from Investing Activities</i>
Setoran Uang Muka			<i>Additional Other Investments</i>
Pembelian Aset	(89,153,290,647)	(44,260,790,647)	<i>Advance Payment of Fixed Assets</i>
Total	1,121,943,372,749	1,121,943,372,749	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

**42. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**42. Supplementary Financial Information the
Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2020 and 2019 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

43. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf; PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; and
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

43. New Accounting Standards

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: Accounting for Endowments; PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

1. Restrukturisasi Pinjaman Bank

AFI

PT Bank Central Asia

AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat No. 40059/GBK/2021 tanggal 28 Januari 2021, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit atas Perjanjian Kredit No. 4061/GBK/2020 tanggal 23 Desember 2020 sampai dengan 31 Maret 2021.
- Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh restrukturisasi atas perpanjangan fasilitas kredit Nomor: 40059/GBK/2020 tanggal 28 Januari 2021 dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Perpanjangan fasilitas sampai dengan 2027 dengan limit kredit sebesar Rp193.217.127.211 (*exworking capital*);
 - b) Memastikan PT Bintraco Dharma menjual tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Jakarta Utara dan menggunakan hasil penjualan tersebut untuk melunasi utang Debitur secara inverse order selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2022;

44. Event After the Reporting Period

1. Restructured Bank Loan

AFI

PT Bank Central Asia

AFI obtained a restructuring approval with the following details:

- Based on Letter No. 40 059 / GBK / 2021 dated January 28, 2021, AFI obtained a credit facility extension on Credit Agreement No. 4061 / GBK / 2020 dated 23 December 2020 to 31 March 2021.
- Based on the Deed No. 24 dated March 5, 2021, AFI obtained a credit facility restructuring extension number: 40059/GBK/2020 dated January 28, 2021 with the following details:
 - a) The extension of the facility up to 2027 with a credit limit amounting to Rp193,217,127,211(*ex-working capital*);
 - b) Ensure that PT Bintraco Dharma sells land and buildings located on Jl. Motor Style 1 No. 8 North and use the sale proceeds to pay off debt Debtor inverse order no later than December 31, 2022;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- c) Menerapkan *equal treatment* atas setiap perjanjian pinjam meminjam antar Debitur dengan Kreditur lainnya sebagaimana dijabarkan dalam lampiran Perjanjian yang direstrukturisasi pada Perjanjian Kredit Sindikasi; dan
- d) AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.
- Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas pinjaman atas Akta No. 38, 13, 40723 dan 16, masing-masing tanggal 31 Maret 2015, 11 April 2016, 21 Oktober 2016, 22 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Menerapkan *equal treatment* atas setiap perjanjian pinjam meminjam antar Debitur dengan Kreditur lainnya sebagaimana dijabarkan dalam lampiran Perjanjian yang direstrukturisasi pada Perjanjian Kredit Sindikasi;
 - b) Perpanjangan fasilitas pinjaman jangka panjang sampai dengan 2025 dengan limit kredit sebesar Rp126.306.000.000; dan
 - c) AFI memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.
- Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas sindikasi atas Akta No. 8 tanggal 19 Juli 2017 dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025 dengan nilai pinjaman sebesar Rp651.665.839.842 yang merupakan saldo posisi pada saat perjanjian dibuat;
 - b) Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022 - 2023, 10,00% di tahun 2024 - 2025;
 - c) Pembayaran angsuran kredit dalam bentuk sebagai berikut :
 - Dilakukan secara bertahap secara meningkat (*step-up*) sesuai dengan analisis arus kas AFI;
 - Dilakukan secara sekaligus dengan menggunakan dana yang bersumber dari arus kas, penjualan asset Jaminan Tambahan, Pemegang Saham dan/ Investor dengan jadwal 9,08% dari jumlah pinjaman yang wajib dibayarkan selambat-lambatnya

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- c) Applying equal treatment to each loan and loan agreement between Debtors and other Creditors as described in the restructured Agreement attachment to the Syndicated Credit Agreement; and
- d) AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.
- Based on the Deed No. 23 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the loan facility under Deed No. 38, 13, 40723 and 16, respectively 31 March 2015, 11 April 2016, 21 October 2016, 22 March 2018 with the following details:
 - a) Applying equal treatment to each loan and loan agreement between Debtors and other Creditors as described in the restructured Agreement attachment to the Syndicated Credit Agreement; and
 - b) Extension of the long-term loan facility until 2025 with a credit limit amounting to Rp126,306,000,000; and
 - c) AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.
- Based on the Deed No. 13 dated March 5, 2021, AFI obtained restructuring approval of the syndicated facility based on Deed No. 8 dated 19 July 2017 with the following details:
 - a) The syndication facility will be extended until December 2025 with a loan value amounting to Rp.651,665,839,842, which represents the balance at the time the agreement was made;
 - b) The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 - 2023, 10.00% in 2024 - 2025;
 - c) Credit installment payments are in the following forms:
 - Performed in stages in increments (*step-up*) in accordance with AFI's cash flow analysis;
 - Conducted simultaneously by using funds sourced from cash flow, sales of Additional Collateral assets, shareholders and/ or Investors with a schedule 9.08% of the loan amount that must be paid no later than March 31, 2021 and 27.25% of the

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

tanggal 31 Maret 2021 dan 27,25%
dari jumlah pinjaman selambat-
lambatnya tanggal 31 Desember
2021.

- AFI telah memperoleh pengesampingan (waiver) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021;
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 26 Januari 2021 oleh Notaris Indrasari Kresnadja, S.H., M.Kn., AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Restrukturisasi atas Akta Perubahan Kesebelas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 141/SK/MB/WB/12/2020 tanggal 28 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:
 - Fasilitas Rekening Koran diubah dan dikonversi menjadi fasilitas *Term Loan* 14 sebesar Rp76.471.622.344 dibagi menjadi 2 Tranche, yaitu Tranche A dan B masing-masing sebesar Rp43.058.418.310 dan Rp33.423.204.034;
 - Jangka waktu fasilitas Tranche A sampai dengan Desember 2027 dan Tranche B sampai dengan Desember 2021; dan
 - Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,5% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 dan 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2027.
- Restrukturisasi atas Akta Perubahan Kesebelas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.KK/19/0791/AMD/WB tanggal 28 Agustus 2009 dengan rincian sebagai berikut:
 - Fasilitas *Term Loan* 13 dibagi menjadi 2 Tranche, yaitu Tranche A dan B masing-masing sebesar Rp6.368.881.764 dan Rp3.634.073.731;
 - Jangka waktu fasilitas Tranche A sampai tanggal Desember 2025 dan Tranche B sampai tanggal 3 Desember 2021; dan
 - Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2025.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

loan amount not later than
December 31, 2021.

- AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement* (SSA).

PT Bank Permata Tbk

Based on the Deed No. 09 dated January 26, 2021 Notarized by Indrasari Kresnadja, S.H., M.Kn, AFI obtained the approval of the restructuring, with details as follows:

- Restructuring of the Eleventh Amendment Deed of the Banking Facility Agreement No. 141/SK/MB/WB/12/2020 dated December 28, 2020 with details as follows:
 - The Account Statement Facility was changed and converted to 14th Term Loan amounting to Rp76,471,622,344 which is divided into 2 Tranches, namely Tranche A and B amounting to Rp43,058,418,310 and Rp33,423,204,034, respectively;
 - The term of the Tranche A facility is until December 2027 and Tranche B is until December 2021; and
 - The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.5% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2027.
- Restructuring of the Eleventh Amendment Deed of the Banking Facility Agreement No.KK/19/0791/AMD/WB dated August 28, 2009 with the following details:
 - Term Loan Facility 13 is divided into 2 Tranches, namely Tranche A and B amounting to Rp6,368,881,764 and Rp3,634,073,731, respectively;
 - The term of the Tranche A facility is until December 2025 and Tranche B is until December 3, 2021; and
 - The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2025.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam Security Sharing Agreement (SSA).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

- Restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Ke-29, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan plafond sebesar Rp19.055.876.387 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2027. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2027;
- Restrukturisasi atas Akta No. 8 tanggal 13 Oktober 2017, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap – 2 (PT-2) merupakan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1 dan 2 sebesar Rp202.921.868.680 diperpanjang sampai dengan Desember 2025. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2025;
- Restrukturisasi atas Akta no. 8 tanggal 6 September 2016, yaitu Fasilitas Pinjaman Tetap – 3 (PT-3) merupakan restrukturisasi atas fasilitas Pinjaman Tetap (PT), Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) 1 dan 2 sebesar Rp131.274.336.110 diperpanjang sampai dengan 2021 Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,00% di tahun 2020; 8,50% di tahun 2021;
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA); dan
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 083/PPK/SMG/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 November 2016 dengan rincian sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Deed No. 10 dated February 24, 2021, AFI obtained the restructuring with the following details:

- Restructuring of the 29th Credit Agreement, namely the Fixed Loan Facility (PT) with a plafond amounting to Rp19,055,876,387 and has been extended until December 3, 2027. The effective interest rate is set to be 8.00%. In 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2027;
- Restructuring of Deed No. 8 dated 13 October 2017, namely Fixed Loan Facility - 2 (PT-2), is a restructuring of the Special Transaction Loan (PTK) 1 and 2 facilities amounting to Rp202,921,868,680 extended until December 2025. The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in 2024 – 2025;
- Restructuring of Deed no. 8 dated 6 September 2016, namely Fixed Loan Facility - 3 (PT-3) is a restructuring of Fixed Loan (PT) facilities, Special Transaction Loans (PTK) 1 and 2 amounting to Rp131,274,336,110 extended until 2021. The effective interest rate is set to be 8.00% in 2020; 8.50% in 2021;
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA); and
- AFI obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 083 / PPK / SMG / III / 2021 dated March 31, 2021, AFI obtained restructuring approval of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No.01 dated November 1, 2016 with the following details:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB Line-4) dengan outstanding per tanggal 28 Februari 2021 sebesar Rp15.504.834.067,29 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perubahan II Perjanjian Kredit No. 004/ADD-PK/LCCL/21 tanggal 3 Februari 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Maman Sudirman, SH., MH., M.Kn, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan saldo per 31 Januari 2021 sebesar Rp83.309.253.757 diperpanjang sampai dengan 3 Februari 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch

Berdasarkan Perubahan Kedua dan pernyataan kembali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas US30.000.000 tanggal 26 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi pinjaman atas Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman IDR ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024 – 2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman USD ditetapkan menjadi LIBOR + 2.7% per tahun;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- *Time Loan Facility (PB Line-4) with outstanding per February 28, 2021 amounting to Rp15,504,834,067.29, extended until 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).*

PT Bank Mega Tbk

Based on Amendment II Credit Agreement No. 004 / ADD-PK / LCCL / 21 dated February 3, 2021, AFI obtained approval for the restructuring of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No. 1 dated 3 May 2017 notarized by Maman Sudirman, S.H., MH., M.Kn, with the following details:

- *Fixed Loan Facility (PT) with balance as of January 31, 2021 amounting to Rp83,309,253,757 extended until February 3, 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).*

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch

Based on the Second Amendment and Restatement regarding the USD30,000,000 Facility agreement dated February 26, 2021, AFI obtained a loan restructuring of the Facility Agreement Letter dated March 20, 2019 and has been amended and restated on July 15, 2019 with the following details:

- *AFI obtained an extension of syndicated facilities up to December 2025;*
- *The effective interest rate on IDR loans is set to be 8.50% in 2021; 9.00% in 2022 - 2023; 10.00% in the years 2024 - 2025;*
- *The effective interest rate on USD loans is set to be LIBOR + 2.7% per annum;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- AFI telah memperoleh pengesampingan (waiver) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan akta Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 22 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, AFI memperoleh restrukturisasi atas fasilitas kredit No. SMBCI/NS/0471 tanggal 17 Mei 2017 dan No. 15 tanggal 6 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit dengan outstanding per tanggal 25 Maret 2021 sebesar Rp186.611.474.962 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022-2023, 10,00% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (waiver) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No. 100068RLH dan memindahkan pinjaman terhutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. Referensi FH01931RL dengan rincian sebagai berikut:

- Sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10,833,333,360 jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2025;
- Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp35.000.000.000 dengan No. referensi FH019311RL diubah menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 dengan No. Ref FH019311RL;
- Suku Bunga efektif ditetapkan 8,50% per tahun pada tahun 2021 yang akan direview setiap tahun;
- AFI telah memperoleh waiver terhadap pelanggaran financial covenant dan akan dilakukan review setiap tahun; dan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).

PT Bank BTPN Tbk

Based on the Deed of Amendment and Restatement No.22 dated March 25, 2021, notarized by Dewantari Handayani, S.H., MPA., AFI obtained a restructuring of credit facility No.SMBCI / NS / 0471 dated 17 May 2017 and No. 15 dated 6 March 2018 with the following details:

- Credit facilities with outstanding as of March 25, 2021 amounting to Rp186,611,474,962; be extended until 2025;
- The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 – 2023, 10.00% in 2024 – 2025;
- AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021, and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).

PT Bank Resona Perdania

Based on the Credit Agreement No. FH0193 dated April 1, 2021, AFI obtained a restructuring, namely by closing the credit facility with No.100068RLH and transferred the outstanding loan to the Term Loan Facility under No. Reference FH01931RL with the following details:

- In connection with a Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 due on January 23, 2025;
- Term Loan Facility of Rp35,000,000,000 with No. Reference FH019311RL was changed into Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 with No. Ref FH019311RL;
- The effective interest rate is at 8.50% per annum in 2021 which will be reviewed annually;
- AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

JA Mitsui Leasing Singapore PTE. LTD.

Berdasarkan surat No.201104619K tanggal 24 Desember 2020, AFI telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit tertanggal 28 Juni 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022 - 2023; 6,37% di tahun 2024 – 2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

NRM

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan akta No. 50 perihal perubahan kelima, akta No. 51 perihal perubahan ke dua dan akta No. 52 perihal perubahan ke dua belas perjanjian kredit, tanggal 19 Januari 2021, disahkan oleh notaris Sulistyaningsih SH, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas perjanjian kredit No. 020/PK/015/16 dan No. 024/PP/015/16, (Catatan 22).

Point restrukturisasi untuk pinjaman jangka pendek dengan perjanjian kredit No. 020/PK/015/16 adalah sebagai berikut:

- Penurunan *limit* kredit fasilitas Rekening Koran menjadi Rp26.375.000.000; Mengalokasikan seluruh plafond fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Rental ke fasilitas baru yaitu fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – 4 (PTK – 4) sebesar Rp7.873.478.373,42 dengan bunga 10,00% per tahun; dan Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas Rekening Koran dan bank Garansi menjadi 03 November 2021.
- Perubahan ketentuan keuangan menjadi sebagai berikut :
 - *Current ratio* lebih besar dari 0,5 di tahun 2020 – 2021 dan 0,75 di tahun 2023 – 2025;
 - *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 0,5 di tahun 2020 – 2021 dan 0,75 di tahun 2023 – 2025;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement* (SSA).

JA Mitsui Leasing Singapore PTE. LTD.

Based on letter No.201104619K dated December 24, 2020, AFI has obtained restructuring approval for the credit facility dated June 28, 2018 with the following details:

- AFI obtained a credit facility extension until 2025;
- The effective interest rate is at 4.92% in 2021, 5.40% in 2022 – 2023, 6.37% in 2024 – 2025;
- AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and
- For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the *Security Sharing Agreement* (SSA).

NRM

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on deed No. 50 regarding the fifth amendment, deed No. 51 regarding the second amendment and deed No. 52 regarding the twelfth amendment of credit agreement, dated January 19, 2021 adopted by notary Sulistyaningsih SH, NRM obtained several restructuring approvals from PT Bank CIMB Niaga Tbk for credit agreements No. 020/PK/015/16 and No. 024/PP/015/16, (Note 22).

Restructuring point for short term bank loan with credit agreement No. 020/PK/015/16 are as follows:

- Lowering the credit limit for the Term Loan facility becomes Rp26,375,000,000; Allocating the entire plafond of the Special Rental Transaction Loan facility to a new facility, namely the Special Transaction Loan facility - 4 (PTK - 4) amounting to Rp7,873,478,373.42 with an interest of 10.00% per annum; and Extension of the loan term of the Overdraft facility and Bank Guarantee to November 03, 2021.
- Change of financial covenant become as follows :
 - Current ratio is greater than 0.5 in 2020 – 2021 and 0.75 in the year 2023 – 2025;
 - Debt service coverage ratio greater than 0.5 in 2020 – 2021 and 0.75 in the year 2023 – 2025;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- *Debt to EBITDA* maksimal 8,5 di tahun 2020 – 2021, dan maksimal 4 di tahun 2023 – 2025; dan
- *Account Receivable + stock + cash – Account Payable* lebih besar dari 90% dari *short term bank loan* di tahun 2020 – 2022 dan lebih besar dari 125% di tahun 2023 – 2025.

Apabila terjadi pelanggaran atas *financial covenant*, maka Bank dapat memberikan *remedial period* selama-lamanya 3 bulan sejak terjadinya pelanggaran *financial covenant*.

Persetujuan restrukturisasi untuk pinjaman jangka panjang dengan perjanjian kredit No. 020/PK/015/16 dan No. 024/PP/015/16 adalah sebagai berikut:

- Mengalokasikan seluruh *plafond* atas fasilitas PTK 2 dan PTK MMQ menjadi fasilitas pinjaman transaksi Khusus 3 (PTK – 3) sebesar Rp167.000.000.000 dengan bunga 10,00% per tahun; dan Perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas Transaksi Khusus – 3 menjadi 28 Desember 2025 dan Transaksi Khusus – 4 menjadi 28 Desember 2023.
- Perubahan ketentuan keuangan menjadi sebagai berikut :
 - *Current ratio* lebih besar dari 0,5 di tahun 2020 – 2021 dan 0,75 di tahun 2023 – 2025;
 - *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 0,5 di tahun 2020 – 2021 dan 0,75 di tahun 2023 – 2025;
 - *Debt to EBITDA* maksimal 8,5 di tahun 2020 – 2021, dan maksimal 4 di tahun 2023 – 2025; dan
 - *Account Receivable + stock + cash – Account Payable* lebih besar dari 90% dari *short term bank loan* di tahun 2020 – 2022 dan lebih besar dari 125% di tahun 2023 – 2025.
- Apabila terjadi pelanggaran atas *financial covenant*, maka Bank dapat memberikan *remedial period* selama-lamanya 3 bulan sejak terjadinya pelanggaran *financial covenant*.

Atas restrukturisasi tersebut NRM memberikan jaminan tambahan sebagai berikut :

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00449, 00466, 00463, 00464, 00459, 00460, 00461, 00462, 00467, 00468 terletak di Jakarta Barat atas nama PT Maju Mapan Makmur Senantiasa sebesar Rp18.657.000.000;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- *Debt to EBITDA maximum 8.5 in the year 2020 – 2021 and maximum 4 in 2023 – 2025; and*
- *Account Receivable + stock + cash – Account Payable are greater than 90% of the short term bank loan in the year 2020 – 2022 and greater than 125% in the year 2023 – 2025.*

If any violation of financial covenant, the Bank may provide a remedial period of up to 3 months, since violation of financial covenant.

Restructuring approval for long term bank loan with credit agreement No. 020/PK/015/16 and No. 024/PP/015/16 are as follows:

- *Allocate the entire plafond of the facility PTK 2 and PTK MMQ serve as Special Transaction 3 (PTK - 3) loan facilities of Rp. 167,000,000,000 with an interest of 10.10% per annum; and Extension of the loan term of the special transaction loan – 3 facility to December 28, 2025 and special transaction loan – 4 to December 28, 2023.*
- *Change of financial covenant become as follows :*
 - *Current ratio is greater than 0.5 in 2020 – 2021 and 0.75 in the year 2023 – 2025;*
 - *Debt service coverage ratio greater than 0.5 in 2020 – 2021 and 0.75 in the year 2023 – 2025;*
 - *Debt to EBITDA maximum 8.5 in the year 2020 – 2021 and maximum 4 in 2023 – 2025; and*
 - *Account Receivable + stock + cash – Account Payable are greater than 90% of the short term bank loan in the year 2020 – 2022 and greater than 125% in the year 2023 – 2025.*
- *If any violation of financial covenant, the Bank may provide a remedial period of up to 3 months, since violation of financial covenant.*

For the restructuring, NRM provides additional guarantees as follows :

- *Building Rights Title No. 00449, 00466, 00463, 00464, 00459, 00460, 00461, 00462, 00467, 00468 located on Jakarta Barat on behalf PT Maju Mapan Makmur Senantiasa amounted to Rp18,657,000,000;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Sertifikat HaK Guna Bangunan No. 05/Sroyo, atas nama BAM terletak di Surakarta, yang akan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp17.180.100.000;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 64/Donan atas nama PT Nasmoco terletak di Semarang dan Sertifikat Hak Guna bangunan No. 66/Donan atas nama PT Nasmoco terletak di Semarang, yang akan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat III sebesar Rp19.624.000.000; dan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06021/Lekong Gudang, atas nama NRM terletak di Semarang, yang akan diikat dengan hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp119.090.600.000.

PT Bank DBS Indonesia Tbk

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian kredit No. 066/PFPA-DBSI/III/1-2/East/2021, tanggal 10 Maret 2021 yang disahkan oleh notaris Tuty Wardhani SH, NRM memperoleh beberapa persetujuan restrukturisasi dari PT Bank DBS Indonesia Tbk atas perjanjian kredit Account Payable Financing (APF), sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 December 2021;
- Facility fee; sebesar 0,125% (nol koma seratus dua puluh lima persen) per tahun dari Pokok fasilitas dan wajib dibayarkan selambat-lambatnya pada saat fasilitas Perbankan diaktifasi; dan
- Bunga pelanggaran sebesar 2 % (dua persen) per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Restrukturisasi Kredit oleh PT Bank Central Asia Tbk, No. 40333/GBK/2021, tanggal 8 April 2021, NRM memperoleh beberapa point restrukturisasi atas perjanjian kredit No. 234/Add-KCK/2020 dan No. 40147/GBK/2019 (Catatan 22).

Point restrukturisasi untuk perjanjian kredit No. 234/Add-KCK/2020 adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Plafond fasilitas Term Loan Revolving semula Rp120.000.000.000 menjadi Rp136.849.000.000 yang berasal dari konversi atas fasilitas pinjaman kredit lokal.
- Pengalihan sebagian dari plafond fasilitas kredit lokal sebesar Rp77.707.500.000 menjadi plafond atas fasilitas Installment Loan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 25 Desember 2025, suku bunga 9,00%

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- Building Rights Title No. 05/Srovo on behalf BAM on located Surakarta, which will be charged with Rank II Mortgage amounting to Rp. 17,180,100,000;
- Building Rights Title No. 64/Donan on behalf PT Nasmoco on located Semarang and Building Rights Title No. 66/Donan on behalf of PT Nasmoco, which will be charged with Rank III Mortgage amounting to Rp19,624,000,000; and
- Building Rights Title No. 06021/Warehouse Lekong on behalf NRM on located Semarang, which will be charged with Rank II Mortgage amounting to Rp119.090.600.000.

PT Bank DBS Indonesia Tbk

Based the first amendment of credit agreement, No. 066/PFPA-DBSI/III/1-2/East/2021 dated March 10, 2021 adopted by notary Tuty Wardhani SH, NRM obtained several restructuring approvals from PT Bank DBS Indonesia Tbk for credit agreement Account Payable Financing (APF), as follows:

- Extension of the credit facility period until 17 December 2021;
- Facility fee; in the amount of 0.125% (zero point one hundred twenty five percent) per annum from the principal of the facility and must be paid no later than the time the Banking facility is activated; and
- Interest rate for offense of 2% (two percent) per year.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Letter of Credit Restructuring Notification by PT Bank Central Asia Tbk, No. 40333/GBK/2021, dated April 8, 2021, NRM obtained several restructuring point for credit agreement No. 234/Add-KCK/2020 and No. 40147/GBK/2019 (Note 22).

Restructuring point for credit agreement No. 234/Add-KCK/2020, as follows:

- Enhancing the plafond of Term Loan Revolving Facility from Rp120,000,000,000 to Rp136,849,000,000 originating from the conversion of a local credit loan facility.
- Switching from a part of the local credit facility plafond amounting to Rp77,707,500,000 become a plafond of Installment Loan facility with maturity until December 25, 2025, the loan interest rate is

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

(*floating*), dengan *schedule* pembayaran pokok pinjaman yaitu, April – Desember 2021 sebesar 7,5%, 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 10% serta 2024 dan 2025, masing-masing sebesar 35%;

- Penurunan suku bunga kredit atas fasilitas *Term Loan Revolving* semula 9,75% menjadi 9,00% *floating*;
- Perpanjangan jangka waktu fasilitas *Term Loan Revolving* sampai dengan 31 Desember 2021;
- Perubahan *schedule* pembayaran pokok pinjaman menjadi April – Desember 2021 sebesar 7,5%, 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 10% serta 2024 dan 2025, masing-masing sebesar 35%; dan
- NRM telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.

Point restrukturisasi untuk perjanjian kredit No. 40147/GBK/2019 adalah sebagai berikut:

- Perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit investasi sampai dengan 25 Desember 2025; dan Perubahan *schedule* pembayaran pokok pinjaman menjadi April – Desember 2021 sebesar 7,5%, 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 10% serta 2024 dan 2025, masing-masing sebesar 35%; dan
- NRM telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021;

Atas restrukturisasi tersebut NRM memberikan jaminan tambahan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan di Jl. Walisongo, Tugu, Semarang atas nama NRM dengan total nilai pasar Rp150.387.000.000. Pada agunan ini akan dipasang hak tanggungan sebesar nilai pasar terakhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan wajib dijual paling lambat 31 Desember 2021 untuk melunasi Kredit Modal Kerja;
- Menandatangani dokumen agunan berupa Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan atau Akta Pemberian Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan di Jl. Raya Semarang - Solo, Bergas Lor, Semarang (Karangjati); dan
- Seluruh agunan yang tercantum dari Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 yang dibuat Angelique Tedjajuwana, notaris di Semarang, berikut seluruh perubahannya tetap dijaminkan di BCA;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

9.00% (*floating*), with a *schedule* of loan principal repayments, namely, April - December 2021 at 7.5%, 2022 and 2023 at 10% respectively and 2024 and 2025 at 35% respectively;

- Decrease in loan interest rates of *Term Loan Revolving* from 9.75% to 9.00% *floating*;
- Extension of the *Term Loan Revolving* until December 31, 2021;
- Changes in the loan principal repayment schedule to April - December 2021 by 7.5%, 2022 and 2023 by 10%, respectively, and 2024 and 2025 by 35%, respectively; and
- NRM has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.

Restructuring point for credit agreement No. 40147/GBK/2019 are as follows:

- Extension of the Investment Credit facility until December 25, 2025; and Changes in the loan principal repayment schedule to April - December 2021 by 7.5%, 2022 and 2023 by 10%, respectively, and 2024 and 2025 by 35%, respectively; and
- NRM has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.

For the restructuring, NRM provides additional guarantees as follows:

- land and buildings on Jl. Walisongo, Tugu, Semarang on behalf of NRM with a total market value of Rp150,387,000,000. This collateral will place a mortgage at the latest market value in accordance with the applicable provisions and must be sold no later than December 31, 2021 to pay off the Working Capital Credit;
- Sign collateral documents in the form of Power of Attorney to Impose Mortgage Rights or Deed of Granting Mortgage Rights on land and buildings on Jl. Raya Semarang - Solo, Bergas Lor, Semarang (Karangjati); and
- All collaterals listed in the Credit Agreement Deed No. 19 dated March 20, 2009 by Angelique Tedjajuwana, a notary in Semarang, and all amendments are still guaranteed in BCA;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Syarat dan kondisi lainnya yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Restrukturisasi Kredit ini adalah sebagai berikut:

- Agunan di atas bersifat *cross default* dengan pinjaman AFI di BCA.
- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Walisongo Tugu, Karanganyar, Semarang paling lambat 31 Desember 2021 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2020. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai *prepayment plafon (O/S)* Kredit Modal Kerja di BCA dan bank lain;
- NRM diwajibkan menjual tanah dan bangunan pada 19 lokasi dengan total luas tanah 34.033 m² paling lambat 31 Desember 2022 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2017. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai *prepayment proporsional O/S KI dan O/S I/L konversi* di BCA dan bank lain;
- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Gajahmada, Purwodadi-Grobogan dan agunan aset gudang di Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto Selatan paling lambat Desember 2025 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2017-2018. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai *prepayment plafon (O/S)* Kredit Modal Kerja di BCA. Setelah melakukan *prepayment* sebesar 100% dari nilai pasar tanah dan bangunan di Jl. Gajahmada No. 62 dari penjualan 2 (dua) agunan aset tersebut, NRM dapat menarik agunan tanah dan bangunan di Jl. Gajahmada No. 62;
- NRM diwajibkan menjual tanah di Jl. Bukit Raya, Semarang paling lambat Desember 2025 dengan nilai likuidasi minimal 70% dari nilai pasar KJPP 2018. Seluruh hasil penjualan digunakan sebagai *prepayment plafon (O/S)* Kredit Modal Kerja di BCA.
- NRM diwajibkan memberikan tambahan agunan tanah di Bogor, Bantul - DIY, Semarang, Kendal, Karangjati - Semarang (total 5 lokasi seluas 62.755 m²) untuk *meng-cover O/S Installment Loan konversi* (paripasu dengan kreditor lainnya)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Other terms and conditions listed in this Credit Restructuring Notification Letter are as follows:

- *The collaterals above are cross default with loan facilities of AFI at BCA.*
- *NRM is required to sell land on Jl. Walisongo Tugu, Karanganyar, Semarang at the latest December 31, 2021 with liquidation value at least 70% of the 2020 KJPP market value. All fund proceeds from sales are used as a prepayment plafond (O/S) for Working Capital Loans at BCA and other banks;*
- *NRM is required to sell land and buildings at 19 locations with total land area of 34,033 sqm no later than December 31, 2022 with liquidation value at least 70% of the market value of KJPP 2017. All fund proceeds from sales are used as proportional prepayments for O/S KI and O/S I/L conversion at BCA and other banks;*
- *NRM is required to sell land in Jl. Gajahmada, Purwodadi-Grobogan and warehouse assets collateral on Jl. Jend. Sudirman, South Purwokerto no later than December 2025 with liquidation value at least 70% of the 2017-2018 KJPP market value. All fund proceeds from sales are used as a prepayment plafond (O/S) for Working Capital Credit at BCA. After making prepayments of 100% of the market value of land and buildings on Jl. Gajahmada No. 62 from the sale of the 2 (two) asset collaterals, NRM can withdraw the collateral for land and buildings on Jl. Gajahmada No. 62;*
- *NRM is required to sell land on Jl. Bukit Raya, Semarang no later than December 2025 with liquidation value of at least 70% of the 2018 KJPP market value. All proceeds from sales are used as prepayment plafond (O/S) for Working Capital Loans at BCA.*
- *NRM is required to provide additional land collateral in Bogor, Bantul - DIY, Semarang, Kendal, Karangjati - Semarang (total of 5 locations covering an area of 62,755 sqm) to cover O/S Installment Loan conversions (paripasu with other creditors)*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Nilai *prepayment* O/S Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, *Installment Loan* (konversi) dari penjualan aset dan agunan tidak boleh kurang dari total 70% dari nilai pasar hasil penilaian KJPP 2017 - 2020 (nilai likuidasi berdasarkan daftar yang diserahkan kepada BCA). Apabila hasil penjualan melebihi nilai pasar KJPP maka selisih nilai tersebut seluruhnya juga digunakan untuk *prepayment*.
- NRM tidak diperkenankan melakukan pelunasan/penurunan plafon Kredit Modal Kerja secara parsial dengan sumber dana bukan dari penjualan agunan. Apabila NRM akan melakukan pelunasan/penurunan plafon Kredit Modal Kerja secara parsial dengan sumber dana bukan dari penjualan agunan maka pelunasan/ penurunan plafon dilakukan proporsional terhadap fasilitas Kredit Modal Kerja seluruh kreditor.
- Menerapkan equal treatment dengan seluruh kreditor NRM lainnya
- Sehubungan dengan fasilitas NRM pada PT Bank DBS Indonesia (DBS) dan PT Bank Permata Tbk (Permata), NRM tidak diperkenankan untuk:
 - Melunasi seluruh atau sebagian utangnya; Memberikan tambahan agunan dan/atau jaminan untuk menjamin utangnya;
 - Dilakukan pengurangan atau pemblokiran fasilitas NRM pada DBS dan Permata; dan
 - Persentase penggunaan fasilitas pada DBS dan Permata lebih tinggi dibandingkan persentase penggunaan fasilitas NRM pada BCA.

PT Bank BTPN Tbk

Sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 Tanggal 5 Maret 2018 tertanggal 25 Maret 2021, NRM memperoleh beberapa *point* restrukturisasi dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

- Unrevolving LOC* yang Direstrukturisasi dengan jumlah pinjaman yang direstrukturisasi sebesar Rp46.010.000.000 guna membiayai kembali fasilitas *Loan on Note*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2025 dengan bunga 9,3% per tahun (tetap);
- Unrevolving LOC* yang Direstrukturisasi dengan jumlah pinjaman yang direstrukturisasi sebesar Rp145.529.702.689 guna membiayai kembali fasilitas *Loan on Certificate*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 29 Desember 2023 dengan bunga 9% per tahun (tetap); dan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- O/S *prepayment value for working capital credit, investment credit, installment loan (conversion)* from sale of assets and collaterals should not be less than a total of 70% of the market value of the 2017-2020 KJPP assessment (liquidation value based on the list submitted to BCA). If the sales proceeds exceed the KJPP market value, the total difference in value is also used for prepayment.
- NRM is not allowed to make partial redemption/ reduction of the Working Capital Credit plafond with the source of funds not from the sale of collaterals. If NRM will pay off/decrease the Working Capital Credit plafond partially with the source of funds not from the sale of collateral, then the settlement/reduction of the ceiling will be carried out proportionally to the Working Capital Credit facility of all creditors.
- Applying equal treatment with all other NRM creditors
- In connection with the NRM facility at PT Bank DBS Indonesia (DBS) and PT Bank Permata Tbk (Permata), NRM is not allowed to:
 - Pay off all or part of the debt;
 - Provide additional collateral and/or guarantees to guarantee the debt;
 - Carried out reduction or blocking of NRM facilities at DBS and Permata; and
 - The percentage of facility usage at DBS and Permata is higher than the percentage usage of the NRM facility at BCA.

PT Bank BTPN Tbk

In accordance with the First Amendment to the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 on March 5, 2018, dated March 25, 2021, NRM obtained several restructuring point from PT Bank BTPN Tbk are as follows:

- Restructured *Unrevolving LOC* with restructured loan amounting to Rp46,010,000,000 to refinance the *Loan on Note* facility. This loan will mature on December 31, 2025 with interest at 9.3% per annum (fixed);
- Restructured *Unrevolving LOC* with restructured loan amounting to Rp145,529,702,689 to refinance the *Loan on Certificate* facility. This loan will mature on December 29, 2023 with interest at 9% per annum (fixed); and

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Revolving LON yang Direstrukturisasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp78.990.000.000 guna membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki periode ketersediaan sampai dengan 31 Desember 2021 dengan waktu jatuh tempo adalah 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun (tetap).
- NRM harus mempertahankan kewajiban-kewajiban keuangan sebagai berikut yang akan diuji setelah tahun buku 2021:
 - Rasio lancar minimum 1.0 banding 1.0;
 - Perbandingan total utang terhadap EBITDA adalah maksimal 3.5 banding 1.0;
 - DSCR adalah minimum 1.1 banding 1.0; dan
 - Rasio utang terhadap ekuitas adalah maksimum 2.0 banding 1.0.

Syarat dan kondisi lainnya yang tercantum pada Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 ini adalah

- Sepanjang perpanjangan masih berlangsung, NRM dilarang membagikan/membayar dividen apapun kepada pemegang sahamnya;
- NRM wajib mempertahankan kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 51% dari modal ditempatkan dan disetor NRM selama perjanjian berlangsung; dan
- NRM wajib mempertahankan kepemilikan saham keluarga Budi paling sedikit 51% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan selama perjanjian berlangsung.

2. **Perjanjian Pinjaman Bank**

- Sesuai dengan Akta Perubahan ke-5 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 020/PK/ 015/16 tanggal 14 November 2016 No. 50 tertanggal 19 Januari 2021 dari Sulistyaningsih, S.H., notaris di Jakarta, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus 3 (PTK3) -Uncommitted dengan plafon Rp167 miliar. Fasilitas ini merupakan alokasi dari PTK2 dan MMQ yang diajukan untuk ditutup untuk modal kerja operasional harian. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 28 Desember 2025 dengan bunga 10% p.a. (*floating-subject to change*). Bunga khusus periode 2020 dibayarkan 7,5% dengan sisa 2,5% akan dibayarkan pada 2021.

Jaminan fasilitas pinjaman di bawah ini bersifat *cross collateralized* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diberikan kepada

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- Revolving LON with maximum amount of Rp78,990,000,000 to finance working capital. This loan has an availability period until December 31, 2021 with maturity date of 3 (three) months after the date of the last drawdown of the facility. The interest charged is 9% per year (fixed).
- NRM must retain the following financial obligations which will be tested after the financial year 2021:
 - Minimum current ratio of 1.0 to 1.0;
 - The ratio of total debt to EBITDA is a maximum of 3.5 to 1.0;
 - DSCR is a minimum of 1.1 to 1.0; and
 - Debt to equity ratio is a maximum of 2.0 to 1.0.

Other terms and conditions listed in the First Amendment to the Facility Agreement No. SMBCI/S/ 0521 are:

- As long as the agreement is still ongoing, NRM is prohibited from distributing / paying any dividends to its shareholders;
- NRM is required to retain ownership of the Company's shares of at least 51% of NRM's issued and paid-up capital for the duration of the agreement; and
- NRM is required to retain ownership of Budi's family's shares of at least 51% of the Company's issued and paid-up capital during the agreement.

2. **Bank Loan Agreements**

- In accordance with the 5th Amendment Deed and the Restatement of Credit Agreement No. 020/PK/ 015/16 dated November 14, 2016 No. 50 dated 19 January 2021 from Sulistyaningsih, S.H., a notary in Jakarta, NRM has a loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan 3 (PTK3) - Uncommitted with plafond of Rp167 billion. This facility is an allocation from PTK2 and MMQ which is proposed to be closed for daily operating working capital. This loan is valid until December 28, 2025 with an interest rate of 10% p.a. (*floating-subject to change*). The special interest for the 2020 period will be paid 7.5% with the remaining 2.5% to be paid in 2021.

The loan facility guarantees below are cross collateralized and cross default against the credit facilities provided to AFI, PT Ahabe

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

AFI, PT Ahabe Niaga Selaras dan BAM dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 06201/Lengkong Gudang seluas 6.646 m² atas nama NRM terletak di Jalan Blok CBD II No. 3, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan Banten yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp267.574.000.000 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp119.090.600.000;
- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 5/ Sroyo seluas 12.684 M² atas nama BAM terletak di Desa Sroyo, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar Jawa Tengah yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp61.250.000.000 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp17.180.100.000;
- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 00449/Kembangsari seluas 619 m², No. 00459/Kembangsari seluas 335 m², No. 00460/Kembangsari seluas 246 m², No. 00461/Kembangsari seluas 90 m², No. 00462/Kembangsari seluas 80 m², No. 00463/Kembangsari seluas 52 m², No. 00464/Kembangsari seluas 97 m², No. 00465/Kembangsari seluas 91 m², No. 00466/Kembangsari seluas 190 m², No. 00467/Kembangsari seluas 81 m², No. 00468/Kembangsari seluas 85 m² atas nama PT Maju Mapan Makmur Senantiasa terletak di Kel. Kembangsari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang Jawa Tengah yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp76.000.000.000 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp18.657.000.000; dan
- Tanah dan bangunan yang tercakup SHGB No. 64/Donan seluas 13.948 m² dan No. 66/Donan seluas 11.569 m² atas nama PT Nasmoco terletak di Jl. MT Haryono, Kel. Donan, Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap, Jawa Tengah yang telah diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp15 miliar, Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp15 miliar, Hak Tanggungan Peringkat III sebesar Rp19.624.000.000.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

Niaga Selaras and BAM with the following details:

- *Land and buildings covered by SHGB No. 06201/ Lengkong Gudang covering an area of 6,646 m² owned on behalf of NRM which is located on Jalan Blok CBD II No. 3, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang Selatan City, Banten which has been bound with 1st Rank Mortgage amounting to Rp267,574,000,000 and 2nd Rank Mortgage amounting to Rp119,090,600,000;*
- *Land and buildings covered by SHGB No. 5/ Sroyo covering an area of 12,684 m² under the name of BAM which is located in Sroyo Village, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar Central Java which has been bound with 1st Rank Mortgage amounting to Rp61,250,000,000 and 2nd Rank Mortgage amounting to Rp17,180,100,000;*
- *Land and buildings covered by SHGB No. 00449/ Kembangsari with an area of 619 m², No. 00459/ Kembangsari with an area of 335 m², No. 00460/ Kembangsari with an area of 246 m², No. 00461/ Kembangsari with an area of 90 m², No. 00462/ Kembangsari with an area of 80 m², No. 00463/ Kembangsari with an area of 52 m², No. 00464/ Kembangsari area of 97 m², No. 00465/ Kembangsari with an area of 91 m², No. 00466/ Kembangsari with an area of 190 m², No. 00467/ Kembangsari with an area of 81 m², No. 00468/ Kembangsari with an area of 85 m² owned on behalf of PT Maju Mapan Makmur Senantiasa which is located in Kel. Kembangsari, Kec. Central Semarang, Semarang City, Central Java, which has been bound with 1st Rank Mortgage of Rp76,000,000,000 and 2nd Rank Mortgage amounting to Rp18,657,000,000; and*
- *land and buildings covered by SHGB No. 64/ Donan covering an area of 13,948 m² and No. 66/Donan with an area of 11,569 m² on behalf of PT Nasmoco which is located at Jl. MT Haryono, Kel. Donan, Kec. Central Cilacap, Kab. Cilacap, Central Java which has been bound with 1st Rank Mortgage amounting to Rp15 billion, 2nd Rank Mortgage amounting to Rp15 billion, 3rd Rank Mortgage amounting to Rp19,624,000,000.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Security Sharing Agreement

AFI memberikan jaminan tambahan dengan rincian sebagai berikut:

- a) Tanah di Desa Cogreg Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor Jawa Barat dengan nilai pasar Rp177.408.000.000;
- b) Tanah dan Bangunan terletak di Jalan Raya Kosambi Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang Jawa Barat, dengan nilai pasar Rp174.073.539.000;
- c) Tanah dan Bangunan terletak di Jalan Nakula No.5 Kelurahan Ngesrep Kecamatan Banyumanik Semarang Jawa Tengah dengan nilai pasar Rp3.439.420.000;
- d) Tanah dan Bangunan terletak di Jalan Raden Patah No.191-199 Kelurahan Mlatibaru Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang dengan nilai pasar Rp14.293.000.000;
- e) Tanah dan Bangunan terletak di jalan Pekunden Dalam No.21 Kelurahan Pekunden Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang dengan nilai pasar Rp5.332.520.000;
- f) Tanah di Jalan Bukit Dewi Kelurahan Ngesrep Kecamatan Banyumanik Semarang Jawa Tengah dengan nilai pasar Rp5.028.000.000; dan
- g) Tanah dan Bangunan di Kelurahan Bawen Kabupaten Semarang dengan nilai pasar Rp47.752.680.000.

4. Pembatalan peningkatan modal AFI

Peningkatan modal AFI, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham AFI Nomor 86 Tanggal 8 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Dian Fitriana, SH, SpN, notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU 0082481. AH.01.02.TAHUN2020 tanggal 10 Desember 2020 dibatalkan karena tidak mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5. Pinjaman Bank yang Telah Dilunasi

- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) Fasilitas Pinjaman No. S.SKL 2021.018/DIR OPS & IT-Ops Support-KC Semarang-CDU tanggal 29 Januari 2021 menyatakan Pinjaman Rekening Koran (PRK), Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing* (PPB IF) dan Bank Garansi (BG) Meka kepada Maybank telah lunas.
- Berdasarkan Surat No. 191/EM/TRSTAF/JF/IV/21 tanggal 5 April 2021, AFI telah

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

3. Security Sharing Agreement (SSA)

AFI provides additional guarantees with the following details:

- a) *Land in Cogreg Village, Parung District, Bogor Regency, West Java, with a market value of Rp177,408,000,000;*
- b) *Land and Buildings located on jalan Raya Kosambi, Pancawati Village, Klari District, Karawang Regency, West Java, with a market value of Rp174,073,539,000;*
- c) *Land and Building located on Jalan Nakula No.5 Ngesrep Village, Banyumanik District Semarang, Central Java with a market value of Rp3,439,410,000;*
- d) *Land and building located on Jalan Raden Patah No.191-199, Mlatibaru Village, Central Semarang District, Semarang City, with a market value of Rp14,293,000,000;*
- e) *Land and building located on Jalan Pekunden Dalam No.21 Pekunden Village, Central Semarang District, Semarang City with a market value of Rp5,332,520,000;*
- f) *Land on Jalan Bukit Dewi, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang, Central Java, with a market value of Rp5,028,000,000; and*
- g) *Land and Building in Bawen Village, Semarang Regency with a market value of Rp47,752,680,000.*

4. Capital increase cancellation of AFI

The increase in the capital of AFI, based on the Deed of Decree of AFI Shareholders Number 86 dated 8 December 2020 made before Notary Dian Fitriana, SH, SpN, a notary in Tangerang Regency which has been approved based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU Number 0082481.AH.01.02.TAHUN2020 dated December 10, 2020 was canceled because it did not get approval from the Financial Services Authority (OJK).

5. The Bank Loan has Been Paid

- *Based on the Settlement certificate (SKL) Loan Facility No. S.SKL 2021.018/DIR OPS & IT-Ops Support-KC Semarang-CDU dated January 29, 2021, stated Revolving Overdraft Loan, Repeated Promissory Loan Invoice Financing and Bank Garansi the Meka outstanding loan to Maybank was fully paid.*
- *Based on Letter No. 191/EM/TRSTAF/JF/IV/21 dated April 5, 2021, AFI has*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

melunasi seluruh fasilitas *joint financing* kepada PT Toyota Astra Financial Services.

- Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) Fasilitas Pinjaman No.001/SKL/CDCM-SMG/0121 tanggal 06 Januari 2021 menyatakan pinjaman Open Account Facilities (OAF) dan Bank Garansi Line (BG Line) NRM kepada Danamon telah lunas.

6. Surat dari OJK

- AFI memperoleh surat peringatan kedua dari OJK No. S-723/NB.221/2021 tanggal 2 Maret 2021 terkait tidak melakukan transaksi lindung nilai secara penuh (*full hedge*) atas pinjaman dalam valuta asing;
- AFI memperoleh surat peringatan pertama dari OJK No. S-887/ NB.221/ 2021 tanggal 25 Maret 2021 terkait pelanggaran gearing ratio;
- AFI memperoleh surat peringatan pertama dari OJK No. S-1364/NB.221/2021 tanggal 29 April 2021 terkait pelanggaran rasio permodalan; dan
- AFI memperoleh surat teguran dari BI atas pelanggaran terhadap ketentuan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Utang Luar Negeri (ULN) korporasi non bank dengan nomor 23/320/DPKL-GPLD/Srt/B- tanggal 30 Maret 2021.

7. Aset Program Dana Pensiun

Pada bulan April 2021, AFI bekerjasama dengan PT Asuransi Astra Life untuk mengelola aset program sebesar Rp27.993.955.613 untuk tujuan pengelolaan dana pensiun karyawan.

45. Pengungkapan Rasio Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, AFI diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh AFI berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standard akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)**

paid off all joint financing to PT Toyota Astra Financial Services.

- *Based on the Settlement Certificate (SKL) Loan Facility No.001/SKL/CDCM-SMG/0121 dated January 06, 2021, stated Open Account Facilities (OAF) and Bank Garansi Line (BG Line) the NRM outstanding loan to Danamon was fully paid.*

6. Letter from OJK

- *AFI obtained a second warning letter from OJK No. S-723/NB.221/2021 dated March 2, 2021 regarding the failure to carry out full hedge transactions of loans in foreign currencies;*
- *AFI obtained the First Warning Letter form OJK No. S-887/NB.221/2021 dated March 25, 2021 related to gearing ratio violations;*
- *AFI obtained the First Warning Letter from OJK No.S-1364/NB.221/2021 dated April 29, 2021 related to capital ratio violations; and*
- *AFI received a warning letter from BI for violating the provisions on the application of prudential principles in managing External Debt (ULN) of non-bank corporations Np. 23/320/DPKL-GPLD/Srt/B- dated March 30, 2021.*

7. Pension Plan Assets Program

In April 2021, AFI cooperate with PT Asuransi Astra Life to manage program assets amounting to Rp27,993,955,613 for the purpose of managing employee pension funds.

45. Ratios Disclosures Pursuant to OJK Regulation No.35/POJK.05/2018

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, AFI is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by AFI based on the formula as prescribed in the said OJK Regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computerd based on Indonesian Financial Accounting Standards.

The following are the financial ratios based on OJK regulation (unaudited):

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020	2019	
Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Aset	97.41%	99.87%	<i>Ratio of Financing Receivables to Total Asset</i>
Rasio Piutang Pembiayaan terhadap Total Pinjaman	89.02%	116.75%	<i>Financing Receivables Ratio to Total Loans</i>
Rasio Piutang Pembiayaan Investasi dan Modal Kerja Terhadap Piutang Pembiayaan	6.35%	5.27%	<i>Investment Financing Receivables Ratio and Working Capital to Financing Receivables</i>
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah	2.85%	4.07%	<i>Non Performing Financing Receivables Ratio</i>
Rasio Permodalan	-17.10%	12.46%	<i>Capital Ratio</i>
Gearing Ratio	-6.40 x	6.87x	<i>Gearing Ratio</i>
Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor	37.42%	89.32%	<i>Ratio of Own Capital to Paid Up Capital</i>
Status Tingkat Kesehatan Keuangan	Tidak Sehat/ Not Health	Tidak Sehat/ Not Health	<i>Financial Status</i>

46. Peristiwa Signifikan

Pandemi Virus Corona – COVID 19

Pandemi virus corona telah berlangsung lebih 1 (satu) tahun secara global dan juga berdampak langsung ke Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan sebagai Bencana Nasional berdasarkan Keputusan Presiden No 12 tahun 2020 tanggal 13 April 2020 mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Kondisi pandemi tersebut berdampak dan mempengaruhi kegiatan operasional Grup secara signifikan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 atas pendapatan dan hasil usaha yang disebabkan faktor-faktor antara lain: penurunan penjualan mobil, penurunan bisnis suku cadang dan per Bengkelan serta meningkatnya tunggakan angsuran pembiayaan dari konsumen.

Dampak dari pandemi virus corona – COVID 19 dan sampai kapan akan berlangsung belum dapat diperkirakan bergantung perkembangan masa depan yang belum dapat diperkirakan secara akurat saat ini.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Manajemen telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

- Proaktif mencari investor baru untuk mendapatkan pendanaan baru;
- Menunjuk Helios Capital sebagai penasihat keuangan untuk membantu dalam negosiasi restrukturisasi pinjaman bank dan mencari pendanaan baru;
- Melakukan efisiensi biaya operasional dalam melakukan kegiatan usaha;

46. Significant Events

Corona Virus Pandemic - COVID 19

The corona virus pandemic has lasted for more than 1 (one) year globally and also has a direct impact on Indonesia. The Government of the Republic of Indonesia has designated it as a National Disaster based on Presidential Decree No. 12 of 2020 dated April 13, 2020 resulting in an increased in foreign currency exchange rates and decreased in the activity of the economic sector.

This pandemic condition had a significant impact and affected the Group's operational activities in the year ended December 31, 2020, on revenue and operating results due to factors such as: a decline in car sales, a decline in the spare parts and repair business and an increase in arrears in consumer financing installments.

The impact of the corona virus pandemic - COVID 19 and how long it will last cannot be predicted depending on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

In dealing with the aforementioned conditions, Management has made plans and steps as follows:

- Proactively looking for new investors to get new funding;
- Appoint Helios Capital as financial advisor to assist in negotiating bank loan restructuring and seeking new funding;
- Perform operational cost efficiency in conducting business activities;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

- Fokus kepada penagihan piutang pembiayaan konsumen yang ada;
- Melakukan restrukturisasi jadwal angsuran dengan konsumen yang terkena dampak Covid19;

Dampak pandemik virus COVID-19 terhadap Group dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah material. Group terus memantau secara kondisi ini dan melakukan evaluasi atas dampaknya.

Relaksasi pembayaran angsuran

AFI telah memberikan relaksasi piutang pembiayaan untuk mendukung program pemerintah dalam membantu masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Setelah Presiden mengumumkan program pada tanggal 23 Maret 2020 dan diikuti kebijakan OJK pada tanggal 30 Maret 2020. Setelah ini seluruh perusahaan pembiayaan yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan menindaklanjuti program relaksasi. Sampai dengan bulan Desember 2020, terdapat 15.030 konsumen dengan saldo piutang sebesar Rp1,133 Triliun yang sudah mengajukan relaksasi, dimana 10.258 konsumen dengan saldo piutang Rp791 Milliar disetujui proses relaksasi dan 4.772 konsumen dengan saldo piutang sebesar Rp342 Miliar tidak disetujui relaksasi.

Periode relaksasi yang diberikan kepada konsumen adalah penundaan pembayaran angsuran pokok dengan masa relaksasi maksimal 12 bulan dan di-review setiap 3 bulan.

**47. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 3 Mei 2021.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)*

- *Focus on collecting existing consumer financing receivables;*
- *Restructuring installment schedules with consumers affected by Covid19;*

The impact of the COVID-19 virus pandemic on the Group from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is material. The Group continues to monitor this condition and evaluate its impact.

Relaxation of installment payment

AFI has provided a relaxation of financing receivables to support the Government's program in helping the people affected by the Covid-19 pandemic. After the President announced the Program on March 23, 2020 and followed the OJK policy on March 30, 2020. After this, all finance companies that are members of the Financing Company Association follow up on the relaxation program. As of December 2020, there were 15,030 consumers with receivables balances amounting to Rp1.133 trillion who have proposed relaxation, where 10,258 consumers with receivables balances amounting to Rp791 billion were approved for the relaxation process and 4,772 consumers with receivables balances amounting to Rp342 billion were not approved for relaxation.

The relaxation period given to consumers is a postponement of principal installment payment with a maximum relaxation of 12 months and is reviewed every 3 months.

**47. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on May 3, 2021.

LAMPIRAN 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 *) Rp	ASSETS
ASET			CURRENT ASSETS
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	18,185,887,325	30,719,719,662	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	14,309,737,957	9,901,276,730	<i>Trade Receivable</i>
Pihak Berelasi	133,290,261,561	116,173,376,375	<i>Related Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,524,154,750	2,091,746,559	<i>Other Financial Current Asset</i>
Pihak Berelasi	10,218,618,171	8,545,549,009	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	1,312,500,000	1,312,500,000	<i>Third Parties</i>
Uang Muka dan Beban			<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Dibayar di Muka	178,841,159,764	168,744,168,335	<i>Prepaid Taxes</i>
Pajak Dibayar di Muka			<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Lancar			
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	548,743,272,500	488,743,272,500	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Aset Tetap - Neto	12,674,332,026	13,111,287,219	<i>Fixed Assets - Net</i>
Properti Investasi	4,100,000,000	4,100,000,000	<i>Investment Property</i>
Aset Pajak Tangguhan	413,834,088	539,269,596	<i>Deferred Tax Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	565,931,438,614	506,493,829,315	<i>Total Non Current Assets</i>
TOTAL ASET	744,772,598,378	675,237,997,650	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang Pajak	1,100,692,177	2,952,529,010	<i>Taxes Payable</i>
Utang Pihak Berelasi	27,000,000,000	--	<i>Due to Related Parties</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	28,100,692,177	2,952,529,010	<i>Total Short Term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Imbalan Pasca Kerja	2,178,074,149	2,157,078,382	<i>Post Employee Benefits</i>
Utang Pihak Berelasi	60,000,000,000	--	<i>Due to Related Parties</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	62,178,074,149	2,157,078,382	<i>Total Long Term Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	90,278,766,326	5,109,607,392	TOTAL LIABILITIES

LAMPIRAN 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 * Rp	EQUITY
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal			<i>Capital Stock - Par Value of</i>
Rp10 per Saham			<i>Rp10 per Shares</i>
Modal Dasar -			<i>Authorized Capital -</i>
54.000.000.000 Saham			<i>54,000,000,000 Shares</i>
Modal Ditempatkan dan			<i>Issued and Fully</i>
Disetor Penuh -			<i>Paid-up -</i>
15.000.000.000 Saham	150,000,000,000	150,000,000,000	<i>15,000,000,000 Shares</i>
Tambahan Modal Disetor	237,692,795,396	237,692,795,396	<i>Additional Paid in Capital</i>
Selisih Transaksi Perubahan			<i>Difference Due to Changes of</i>
Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	723,618,794	723,618,794	<i>Equity in Subsidiaries/Associated</i>
Saldo Laba			<i>Retained Earnings</i>
Telah Ditentukan Penggunaannya	30,000,000,000	30,000,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	236,077,417,862	251,711,976,068	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas	654,493,832,052	670,128,390,258	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	744,772,598,378	675,237,997,650	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi

*) Has been reclassified

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)**
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	40,045,127,629	50,237,628,817	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(55,129,506,996)</u>	<u>(58,699,176,747)</u>	COST OF REVENUE
RUGI BRUTO	(15,084,379,367)	(8,461,547,930)	GROSS LOSS
Pendapatan Lainnya	591,446,725	58,899,965,062	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	<u>(132,190,737)</u>	<u>(2,328,275,111)</u>	<i>Other Expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(14,625,123,379)	48,110,142,021	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(1,009,434,827)</u>	<u>(751,703,387)</u>	INCOME TAXES EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(15,634,558,206)	47,358,438,634	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(15,634,558,206)</u>	<u>47,358,438,634</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(INDUK)**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(PARENT)**
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid in Capital - Net	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated	Saldo Laba/ Retained Earnings*		Total Ekuitas/ Total Equity
				Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	219,353,537,434	637,769,951,624
Pembagian Dividen	--	--	--	--	(15,000,000,000)	(15,000,000,000)
Total Laba Komprehensif	--	--	--	--	47,358,438,634	47,358,438,634
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	251,711,976,068	670,128,390,258
Total Rugi Komprehensif	--	--	--	--	(15,634,558,206)	(15,634,558,206)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	236,077,417,862	654,493,832,052

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan atau Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	35,636,666,402	43,784,133,389	Receipts from Customers
Pembayaran untuk Beban Operasional	(39,725,480,862)	(62,698,621,901)	Payments for Operational Expenses
Penerimaan Bunga	591,446,725	7,965,343,383	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(885,158,357)	(759,400,824)	Payment Of Income Taxes
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(4,382,526,092)</u>	<u>(11,708,545,953)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(1,221,921,059)	(2,496,217,800)	Acquisition of Fixed Assets
Pendapatan Dividen	--	50,934,621,679	Dividend Income
Perolehan Investasi	--	(45,000,000,000)	Acquisition of Investment
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1,221,921,059)</u>	<u>3,438,403,879</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	--	(15,000,000,000)	Dividends Paid
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	(6,929,385,186)	10,898,917,056	Receipt from (Payment to) Related Party
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(6,929,385,186)</u>	<u>(4,101,082,944)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS			NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(12,533,832,337)	(12,371,225,018)	
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>30,719,719,662</u>	<u>43,090,944,680</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>18,185,887,325</u>	<u>30,719,719,662</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURES**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

1. Separate Financial Statements

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	
		2020 %	2019 %
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	99.99	99.99
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	96.00	96.00
PT New Ratna Motor	Semarang	90.00	90.00
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	66.70	66.70
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	65.00	65.00
PT Meka Adipratama	Semarang	99.99	99.98
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	99.99	99.99

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

Kantor Pusat:
Jl. Sunburst CBD LOT II No 3
BSD City, Serpong - Tangerang Selatan 15321

Telp : 021-2235 6800 Fax : 021-2235 6801

www.bintracodharma.com